

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT 2019

**Cogindo**



**Leap Higher, Reaching Beyond Further**

Melompat Lebih Tinggi, Mencapai Lebih Jauh

# Tentang Tema Laporan Tahunan 2019

## About 2019 Annual Report Theme



# LEAP HIGHER, REACHING BEYOND FURTHER

Melompat Lebih Tinggi,  
Mencapai Lebih Jauh

## Latar Belakang

Di usainya yang telah menginjak 21 tahun, Cogindo telah membuktikan kapasitas dan kapabilitasnya di bidang Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit di tanah air. Dengan menerapkan *Condition Based Monitoring* dan ditunjang oleh SDM berkualitas, Cogindo dapat menjaga kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air.

Cogindo bertekad untuk terus memperkuat *core competence*-nya di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait agar terus mendapat kepercayaan dari pelanggan. Tahun 2019, Cogindo meraih Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan salah satu *best practice* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Tahun 2019, dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Cogindo mulai membidik pasar luar negeri di bidang *Maintenance, Repair dan Overhaul* (MRO) dan Jasa *Operation and Maintenance* (O&M) dan pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan menjalankan *global collaboration* dengan mitra terpercaya baik di dalam maupun luar negeri.

## Background

Upon its 21 years of journey, Cogindo has proven its capacity and capability in the field of Plant Operations and Maintenance Services in the country. By implementing *Condition Based Monitoring* and supported by qualified human resources, Cogindo can maintain the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, dual cycles, to hydropower.

Cogindo is determined to continue to strengthen its core competence in the field of power plant services and related services in order to continue to gain the trust of customers. In 2019, Cogindo achieved ISO 45001:2018 Certification as one of the best practices in the Occupational Safety and Health Management System.

In 2019, in order to achieve sustainable business growth, Cogindo began to target foreign markets in the areas of *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) as well as *Operation and Maintenance Services* (O&M) and the development of *New Renewable Energy* (EBT) by running *global collaboration* with trusted partners both domestically and abroad.



## Sertifikasi ISO 55001 : 2014

ISO 55001 : 2014 Certification

Cogindo Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Energi  
The acquirement of Energy Management System Certification

## Sertifikasi ISO 9001 : 2015

ISO 9001 : 2015 Certification

Cogindo Mendapat Sertifikasi untuk Sistem  
Manajemen Mutu hingga Tahun 2022

The acquirement of Certification for Quality Management Systems  
until 2022



## Sertifikasi ISO 14001 : 2015

ISO 14001 : 2015 Certification

Cogindo Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan  
The acquirement of Environmental Management System Certification

## Sertifikasi ISO 45001 : 2018

ISO 45001 : 2018 Certification

Cogindo Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

The acquirement of Occupational Safety and Health Management  
System Certification



KPI Perusahaan **98,63**  
Company KPI

Tingkat Kesehatan Cogindo masuk dalam klasifikasi "Sehat"  
dengan nilai **AAA**

The Soundness level of the Company in 2019 is Categorized as  
"Healthy" in the AAA Score

# 15.450 MW

Kapasitas Produksi Jasa O&M  
O&M Services Production Capacity



(<30 Tahun/Year)

## 90% Pegawai Cogindo

Cogindo Employees



Berkompeten dan Berada pada Usia Produktif  
Competent and at a Productive Age

## Cogindo Simulator Room

Kami memiliki peralatan simulator terbaru dan teknologi pembangkit listrik turbin uap untuk memberikan pelatihan pembangkit listrik yang ditingkatkan

We have the latest simulator equipment and technology of steam turbine powerplant to provide an enhanced operating powerplant training



CERTIFIED

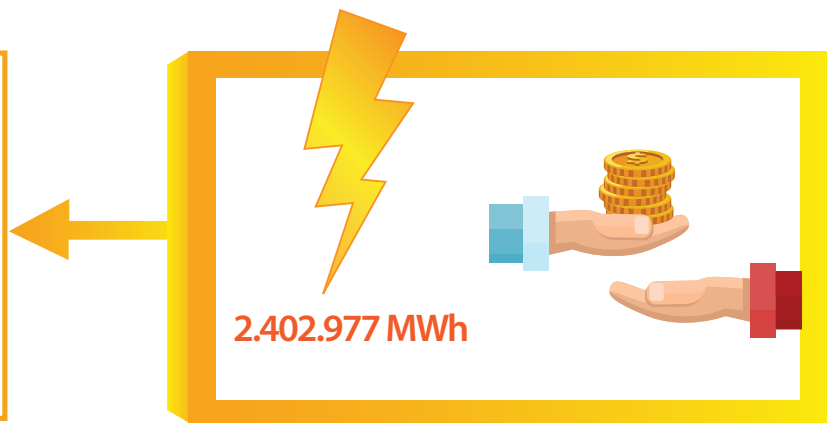
## 97% Pegawai Cogindo Tersertifikasi

Cogindo Certified Employees

Karyawan Cogindo memiliki sertifikasi kompetensi teknik listrik  
Cogindo's employees has certified in electricity engineering competency

**Energi terjual dari PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida**

Energy is sold from the Batakan PLTD and the Nusa Penida PLTD



**Employee Engagement Index (EEI) naik 0,98%**

Employee Engagement Index (EEI) up 0.98%

**COGINDO INTEGRATED SOLUTION**



**Innovation Business Level :**



1. Repair Services
2. Centralized Asset Management
3. Cogindo Menerangi 3 Nusa, Papua, dan Nias
4. Vocation Joint Development Program
5. Industrial Cleaning
6. Inisiasi O&M Overseas (Kuwait, Vietnam & Saudi Arabia)

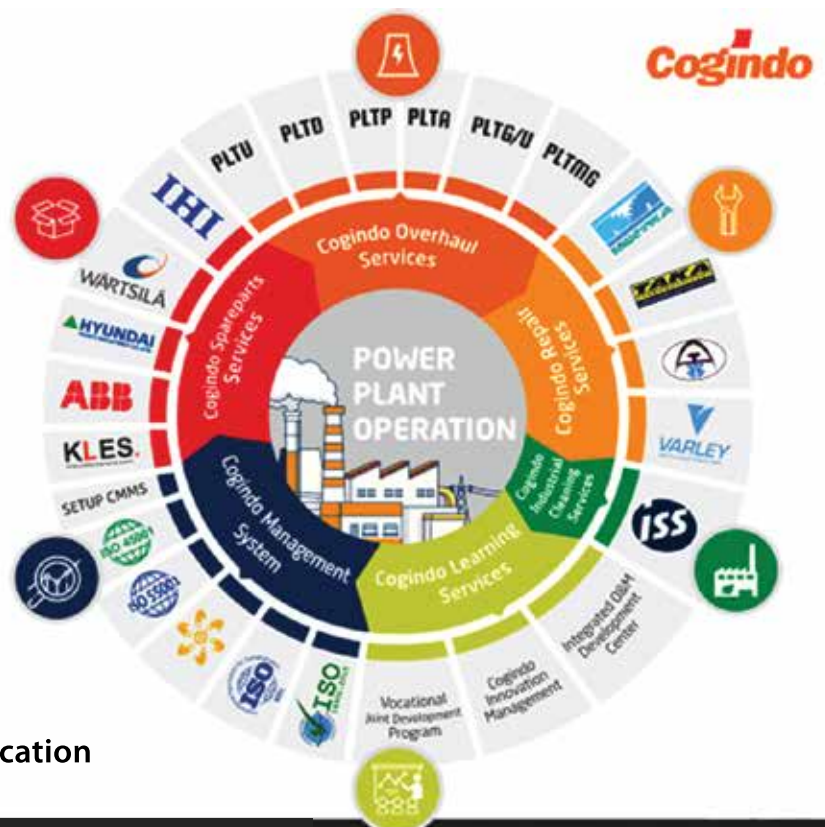
**Innovation Operational Level :**



**255** Inovasi dalam 6 Tahun

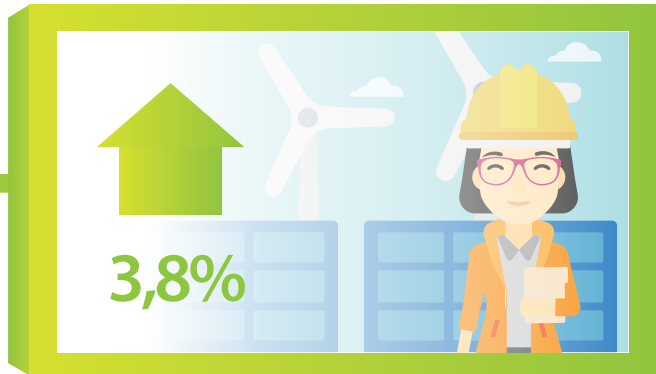


**ISO Certification**



**Employee Satisfaction Index (ESI) naik 3,8%**

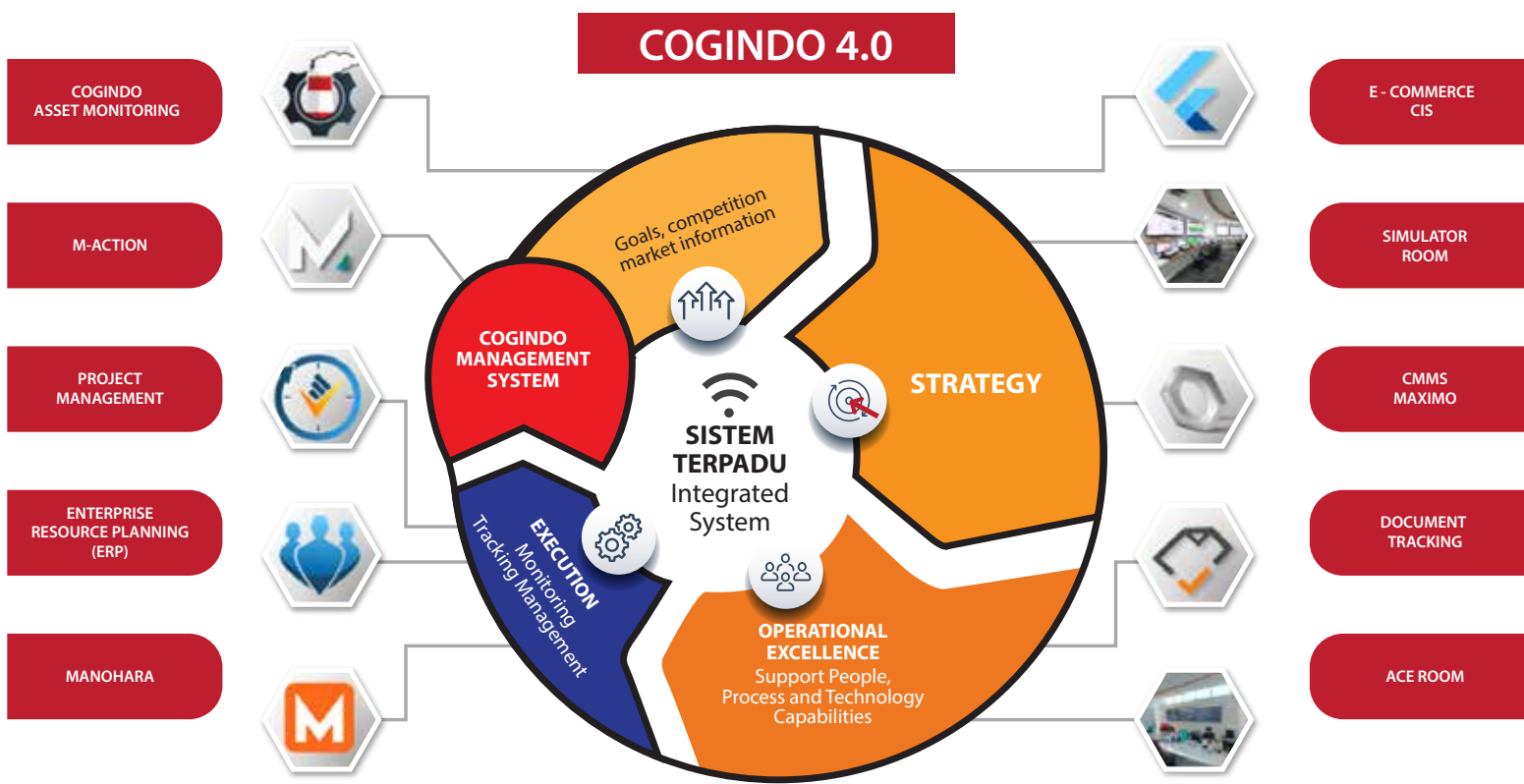
Employee Satisfaction Index (ESI) rose 3.8%



**Inisiasi Proyek Luar Negeri di Vietnam, Kuwait dan Saudi Arabia**

Initiation of Overseas Projects in Vietnam, Kuwait and Saudi Arabia

**COGINDO 4.0**





## Pendahuluan Foreword

---

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Cogindo” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Cogindo DayaBersama yang menjalankan bisnis usaha kelistrikan. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”; “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa dalam satu buku yang sama yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi PT Cogindo DayaBersama yaitu [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id).

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable legislation, in addition to historical matters. Such statements are estimates and the results may differ in actual development.

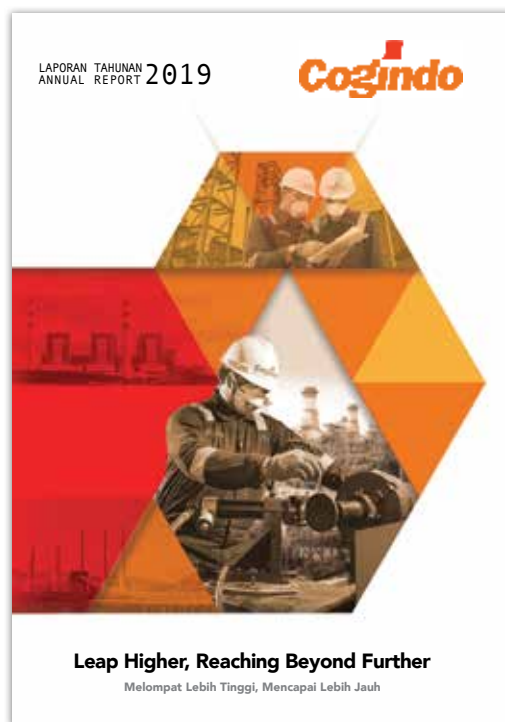
Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The expected results of the documents used have been confirmed as valid, prospective, and do not serve as collateral.

This Annual Report contains the words “Cogindo” and “Company” which are defined as PT Cogindo DayaBersama which engages in electricity business. The denomination of the currency unit “Rupiah”; “Rp”; or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This report is presented in bilingual in the same book, Indonesian and English, using types and sizes of letters with a high level of readability and is printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Cogindo DayaBersama, namely [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id).



## Kesinambungan Tema Theme Continuity



### ➤ 2019

#### Melompat Lebih Tinggi, Mencapai Lebih Jauh

Di usainya yang telah menginjak 21 tahun, Cogindo telah membuktikan kapasitas dan kapabilitasnya di bidang Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit di tanah air. Dengan menerapkan *Condition Based Monitoring* dan ditunjang oleh SDM berkualitas, Cogindo dapat menjaga kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air.

Cogindo bertekad untuk terus memperkuat *core competence*-nya di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait agar terus mendapat kepercayaan dari pelanggan. Tahun 2019, Cogindo meraih Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan salah satu *best practice* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Tahun 2019, dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Cogindo mulai membidik pasar luar negeri di bidang *Maintenance, Repair dan Overhaul* (MRO) dan *Jasa Operation and Maintenance* (O&M) dan pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan menjalankan *global collaboration* dengan mitra terpercaya baik di dalam maupun luar negeri.

#### Leap Higher, Reaching Beyond Further

Upon its 21 years of journey, Cogindo has proven its capacity and capability in the field of Plant Operations and Maintenance Services in the country. By implementing Condition Based Monitoring and supported by qualified human resources, Cogindo can maintain the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, dual cycles, to hydropower.

Cogindo is determined to continue to strengthen its core competence in the field of power plant services and related services in order to continue to gain the trust of customers. In 2019, Cogindo achieved ISO 45001:2018 Certification as one of the best practices in the Occupational Safety and Health Management System.

In 2019, in order to achieve sustainable business growth, Cogindo began to target foreign markets in the areas of Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) as well as Operation and Maintenance Services (O&M) and the development of New Renewable Energy (EBT) by running global collaboration with trusted partners both domestically and abroad.

➤ **2018**

## Memaksimalkan Potensi Sumber Daya untuk Bisnis yang Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang O&M, rutinitas kegiatan usaha yang dilakukan Cogindo mencakup aktivitas pemeliharaan pembangkit, mulai dari pemeliharaan rutin, prediktif atau periodik hingga korektif. Hal ini tentunya menjadi fokus Cogindo untuk meningkatkan layanan berupa *Condition Based Monitoring* dalam rangka memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk bisnis yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2018, Cogindo telah melakukan pengembangan usaha diantaranya melalui kerjasama di bidang pemeliharaan dan perbaikan peralatan pembangkit listrik dengan IHI Corporation, melakukan pengembangan proyek MPP dan BMPP, melakukan kegiatan *Industrial Cleaning* melalui KSO dengan Mitra Strategis dan melakukan *Bumdes Electricity Program* serta Pengembangan Jasa O&M melalui Konsorsium EPC dan Jasa O&M dan Riau Peaker. Perusahaan juga telah meresmikan Pusat Pengembangan Jasa O&M yang memiliki fasilitas Ruang Simulator *Central Control Room (CCR)* Pembangkit dan *Asset Management Center & Engineering Support (ACE)*.

Cogindo berupaya untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan bertransformasi menjadi entitas bisnis ketenagalistrikan yang lebih unggul dengan menunjukkan daya saing yang tinggi. Optimisme tersebut telah terbukti dengan tren perolehan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang meningkat dari tahun ke tahun dan prestasi Cogindo sebagai *The Best O&M Company* dalam Indonesia *Best Electricity Award 2018* dan *The Most Trusted Company In Service and Customer Satisfaction* dari Indonesia Development Achievement Foundation dalam Indonesia Business Development 2018.



## Maximizing Potential Resources for a Sustainable Business

As a company engaged in the O&M sector, the routine of business activities conducted by Cogindo includes power plant maintenance activities including routine maintenance, predictive or periodic to corrective. This becomes a focus of Cogindo to improve its services of *Condition Based Monitoring* in order to maximize the potential of its resources for sustainable business.

Throughout 2018, Cogindo has conducted business development including through partnership for maintenance and repair of power plant equipment with IHI Corporation, developing MPP and BMPP projects, conducting *Industrial Cleaning* activities through joint operation (KSO) with Strategic Partners and conducting *Bumdes Electricity Programs* and O&M Services Development through EPC Consortium and O&M Services and Riau Peaker. The Company has also inaugurated the O&M Service Development Center, which has the Simulator Central Control Room (CCR) facility and the *Asset Management Center & Engineering Support (ACE)*.

Cogindo strives continuously to grow sustainably and transform into a superior electricity business entity by demonstrating high competitiveness. This optimism has been proven by the trend of Comprehensive Income for the Year which has increased from year to year and the achievements of Cogindo as *The Best O&M Company* in the Indonesia *Best Electricity Award 2018* and *The Most Trusted Company In Service and Customer Satisfaction* of the Indonesia Development Achievement Foundation in Indonesia Business Development 2018.



2017

## Menangkap Peluang Pasar untuk Bisnis Berkelanjutan

Program pembangunan pembangkit 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah dan PT PLN (Persero) serta kebijakan PT PLN (Persero) untuk meminimalkan pengoperasian Pembangkit dengan bahan bakar minyak merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis PT Cogindo DayaBersama ("Cogindo" atau "Perusahaan"). Hal ini tentunya menjadi tantangan keberlanjutan bisnis bagi Perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap bisnis pembangkitan baik usaha Perusahaan yang eksisting maupun usaha mendatang.

Di sisi lain, menguatnya pasar pada sektor energi menjadi peluang bagi Perusahaan untuk merancang strategi bisnis yang mampu bersaing sekaligus menjaga serta meningkatkan efisiensi dan mewujudkan bisnis berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan terus meningkatkan kualitas dan kehandalan dengan melakukan efisiensi agar profitabilitas dapat meningkat untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Cogindo bertekad untuk memposisikan dirinya sesuai *core competence* yang handal di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait dengan kualitas pelayanan terjamin serta dapat dipercaya bagi pelanggannya. Perusahaan menyadari besarnya potensi dan peluang usaha di industri ketenagalistrikan harus diimbangi dengan kehandalan produk dan peningkatan layanan dalam memenuhi kebutuhan para pemakai produk dan jasa. Dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki Perusahaan melalui pengembangan strategi usaha termasuk dalam memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Cogindo optimis mampu menangkap peluang pasar untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan.



## Exploring Market Niche for Sustainable Business

The 35,000 MW Power Plant Development Program initiated by the Government and PT PLN (Persero) along with PT PLN (Persero) policy to minimize oil fuel-based power plant operations are external forces that affect the business of PT Cogindo DayaBersama ("Cogindo" or the "Company"). This obviously becomes a challenge for the Company's business sustainability, and

highly affects the power generation sector, both for existing and future companies.

On the other hand, improved market in energy sector serves as an opportunity for the Company to design competitive, efficient, and sustainable business strategies. Therefore, the Company relentlessly improves its quality and reliability through efficiency for improved profitability and optimum gains.

Cogindo strives to align its position to the reliable core competence and related services with guaranteed service quality and customer trust. The Company realizes that the size of business potential and opportunity in electricity industry must be balanced with product reliability and service improvement in meeting the needs of products and services customers. Optimizing all resources owned by the Company through business strategy development including in marketing the products and services, Cogindo is optimistic in capturing market opportunities for sustainable business.

## ➤ 2016

### Kinerja Unggul untuk Bisnis Berkelanjutan

Berpegang pada nilai-nilai perusahaan, Cogindo terus memanfaatkan kekuatan untuk melakukan perbaikan di segala bidang, mengembangkan potensi dan kompetensi sumberdaya manusia secara optimal, serta meningkatkan kapasitas sebagai upaya kami menciptakan kinerja terbaik. Dengan dukungan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Cogindo berkeyakinan akan mampu mengoptimalkan kinerja di tahun-tahun mendatang. Kami telah mempersiapkan langkah strategis, serta berupaya konsisten dalam melakukan evaluasi dan eksekusi. Cogindo berkomitmen untuk senantiasa bekerja keras dengan kemampuan terbaik dalam rangka mencapai kinerja unggul untuk bisnis berkelanjutan.



### Excellent Performance for Sustainable Business

Upholding to the company's values, Cogindo continued to use the power to make improvements in all fields, to develop the potential and competence of human resources optimally, and to increase capability as our effort to create the best performance. With the support of shareholders and all stakeholders, Cogindo believed that it will be able to optimize its performance in years ahead.

We have prepared a strategic measure, and strived consistently in the evaluation and execution. Cogindo committed continuously to work hard with the best capability in order to achieve excellent performance for sustainable business.





## Daftar Isi Contents

- 8 Pendahuluan  
Foreword
- 9 Kestinambungan Tema  
Theme Continuity
- 18 Proses Bisnis  
Business Process



## 21 IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

### FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

- 22 Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional 2019  
Financial and Operational Highlights 2019
- 32 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 37 Peristiwa Penting  
Significant Event



## 43 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 44 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 54 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 68 Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019  
PT Cogindo DayaBersama  
Statement of Members of Board of Commissioners  
on the Responsibility for the 2019 Annual Report  
PT Cogindo DayaBersama
- 69 Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Tahunan 2019 PT Cogindo DayaBersama  
Statement of Members of Board of Directors  
on the Responsibility for the 2019 Annual Report  
PT Cogindo DayaBersama

## 71 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 72 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 74 Sekilas Cogindo  
Cogindo at a Glance
- 76 Jejak Langkah Cogindo  
Milestone Cogindo
- 78 Keterangan Perubahan Nama, Status dan Akta  
Change of Name, Status, and Deed
- 79 Bidang Usaha  
Line of Business
- 81 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 85 Logo Perusahaan  
Company Logo
- 86 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan  
Company Vision, Mission, and Culture
- 88 Struktur Organisasi  
Organizational Structure

- 92 **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioner's Profile
- 100 **Profil Direksi**  
Board of Director's Profile
- 107 **Pejabat Eksekutif**  
Executive Officers
- 108 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**  
Structure and Composition of Shareholders
- 108 **Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition
- 109 **Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali**  
Profile of Ultimate/Controlling Shareholder
- 110 **Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham**  
Chronology of Share Listing and/or Issuance
- 110 **Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya**  
Chronology of Other Securities Listing and/or Issuance
- 110 **Entitas Anak**  
Subsidiary
- 111 **Entitas Asosiasi/Afiliasi**  
Associates/Affiliates
- 111 **Struktur Grup Perusahaan**  
Company Group Structure
- 112 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan**  
Company Supporting Institutions and/or Professions
- 112 **Kronologi Penerbitan Saham, Efek dan/atau Pencatatan Efek Lainnya**  
Chronology of Issuance of Shares, Securities and/or Other Listing of Securities
- 113 **Informasi Situs Perusahaan**  
Information on Company's Website
- 118 **Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen**  
Management Training Program
- 122 **Nama dan Alamat Wilayah Operasional**  
Name and Address of Operational Area
- 124 **Alamat Wilayah Operasional**  
Address of Operational Area



## 195 FUNGSI PENUNJANG BISNIS

### BUSINESS SUPPORT FUNCTION

- 196 **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources
- 226 **Teknologi Informasi**  
Information Technology

## 243 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 244 **Komitmen dan Kebijakan Perusahaan dalam Menerapkan *Corporate Governance* dan *Governance Outcome***  
The Company's Commitment and Policy in Concerning Corporate Governance and the Governance Outcome
- 250 **Struktur, Infrastruktur dan Mekanisme *Corporate Governance***  
Structure, Infrastructure, and Mechanism of Corporate Governance

## 127 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 128 **Tinjauan Industri**  
Industry Overview
- 146 **Tinjauan Operasional**  
Operational Review
- 156 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review





- 253 **Governance Outcome**  
Governance Outcome
- 254 **Penilaian Penerapan GCG**  
Assessment of GCG Implementation
- 260 **Peningkatan Kualitas GCG**  
GCG Quality Enhancement
- 261 **Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**  
Aspects and Corporate Governance Implementation on the Basis of Financial Services Authority
- 272 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders
- 278 **Pelaksanaan RUPS Tahun 2019**  
Implementation of 2019 GMS
- 287 **Keputusan RUPS Tahun 2018**  
Decision of the 2018 GMS
- 291 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

- 308 **Komisaris Independen**  
Independent Commissioners
- 312 **Direksi**  
Board of Directors
- 330 **Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi**  
Work Relations of Board of Commissioners and Board of Directors
- 332 **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**  
Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors
- 333 **Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**  
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
- 338 **Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan**  
Meeting Board of Commissioners, Meeting of Board of Directors, and Joint Meeting
- 355 **Komite Audit**  
Audit Committee
- 365 **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee
- 365 **Komite Manajemen Risiko**  
Risk Management Committee
- 374 **Sekretaris Dewan Komisaris**  
Secretary of Board of Commissioners
- 377 **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 381 **Unit Audit Internal**  
Internal Audit Unit
- 389 **Auditor Eksternal**  
External Auditors
- 391 **Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 403 **Sistem Pengendalian Intern**  
Internal Control System
- 409 **Permasalahan Hukum/Litigasi (Perusahaan, Anak Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi)**  
Legal/Litigation Problems (Companies, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors)



- 409 Sanksi Administratif yang Diterima Perusahaan  
Administrative Sanctions Received by Company
- 410 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Information and the Company's Data
- 411 Kode Etik Cogindo  
Code of Conducts of Cogindo
- 416 Pengendalian Gratifikasi  
Gratification Control
- 418 Kebijakan Penyimpangan dan Kecurangan Internal  
Policies on Internal Frauds and Aberration
- 419 Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran  
(*Whistleblowing System*)  
Policy on Violation Reporting System (Whistleblowing System)
- 427 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan  
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Company
- 428 Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance*  
Transparency of Bad Corporate Governance Praxis

- 457 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety
- 465 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Sosial Kemasyarakatan  
Corporate Social Responsibility Related to Social Community
- 471 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen/Pelanggan  
Corporate Social Responsibility Related to Consumers/Customers
- 479 Referensi Kriteria Penilaian *Annual Report Award*  
Reference of Annual Report Award Criteria

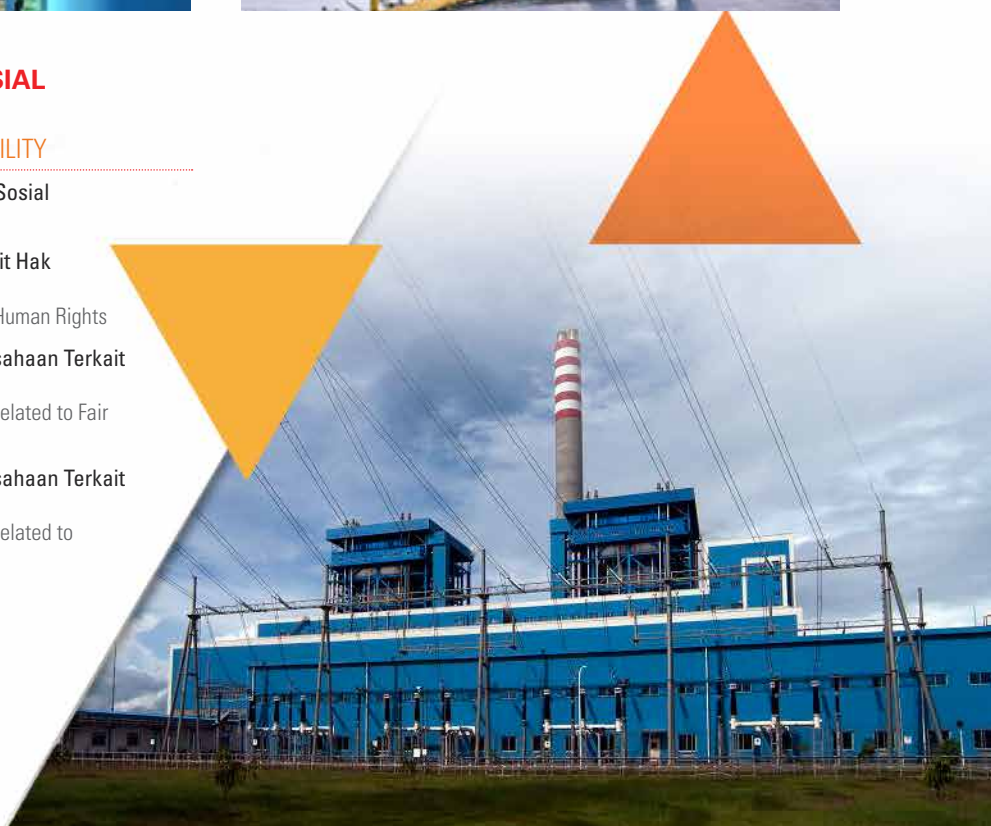
## 507 LAPORAN KEUANGAN 2019 2019 FINANCIAL REPORT



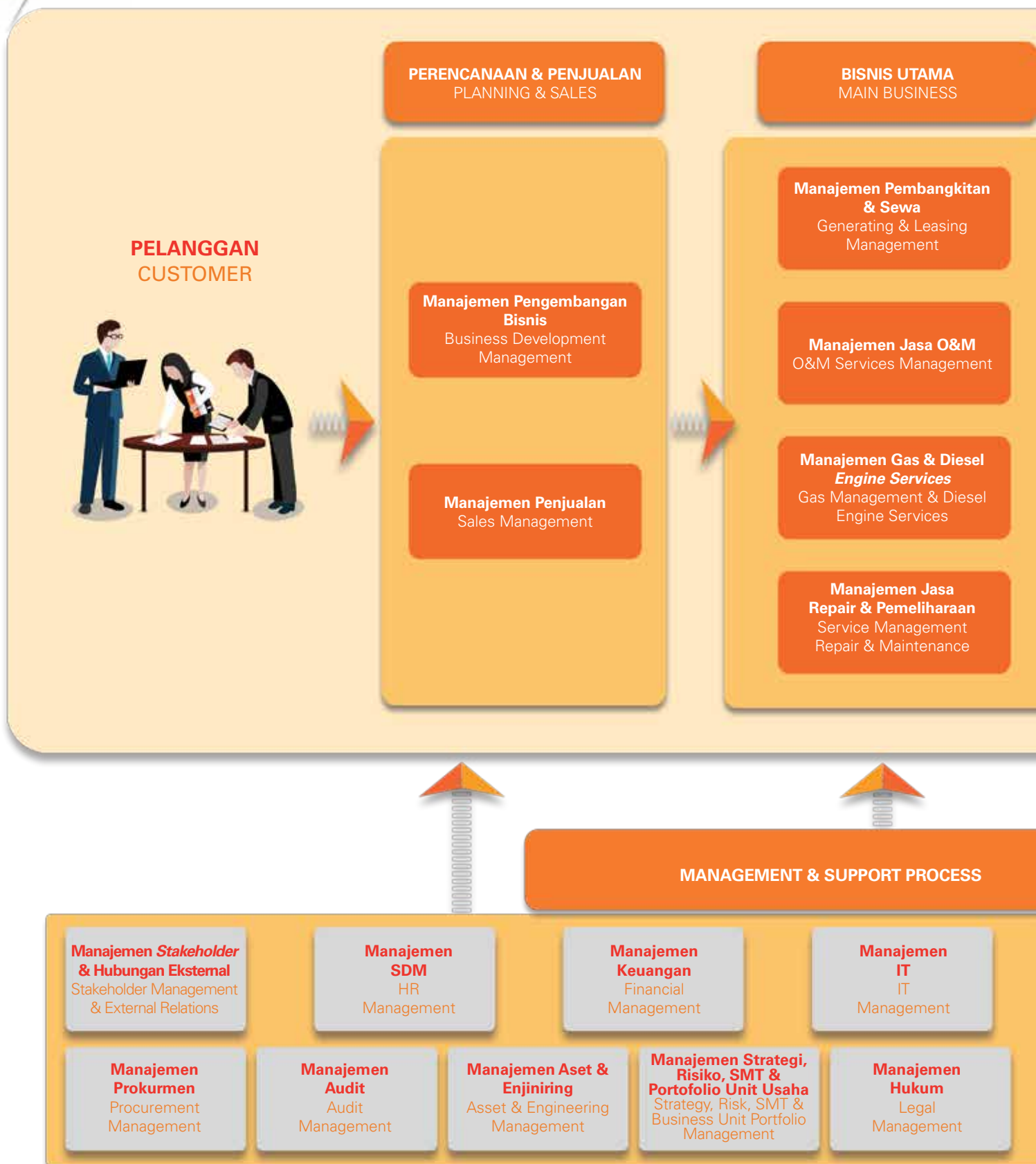
## 431 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

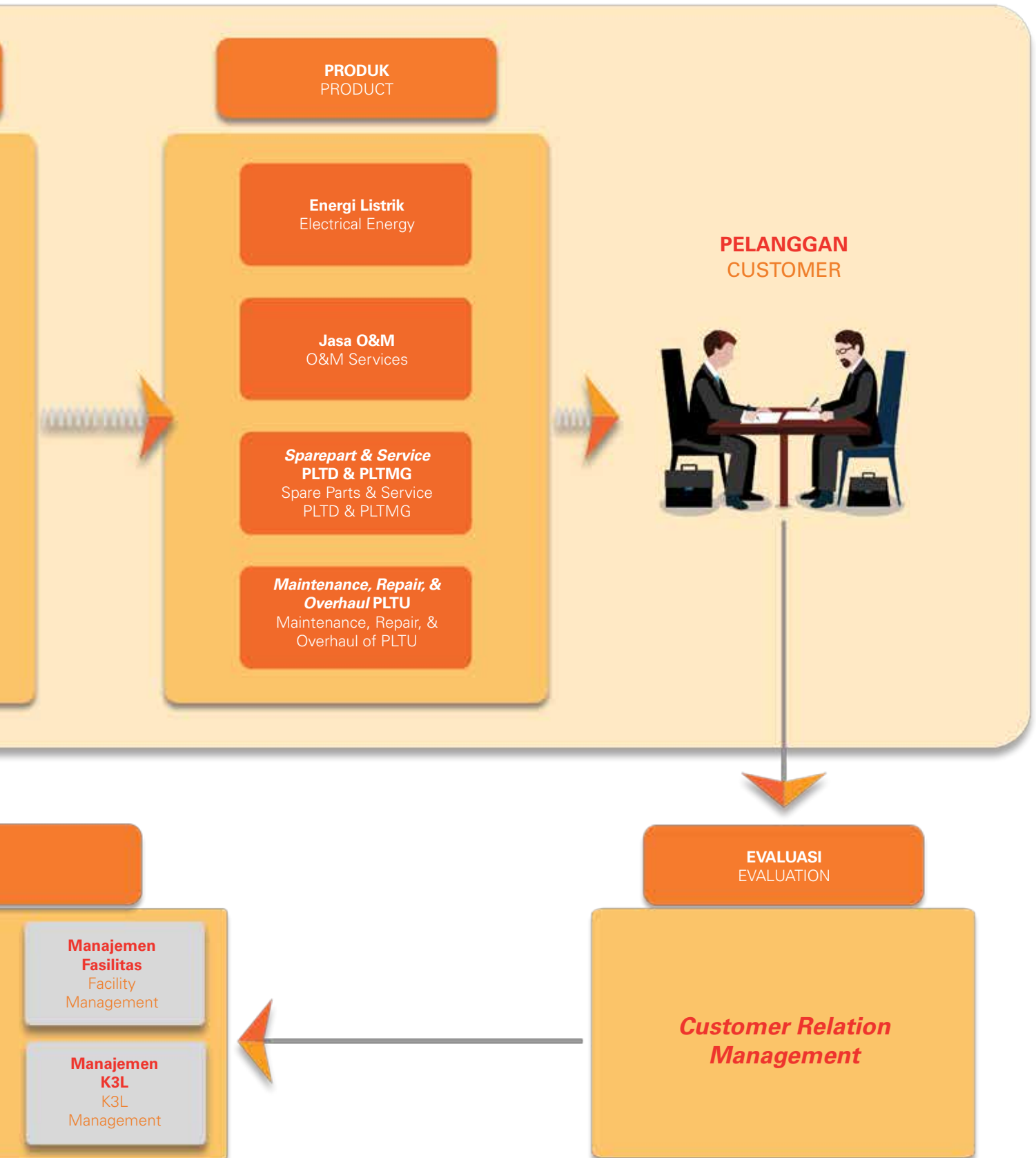
### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 433 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial  
Social Responsibility Governance
- 443 Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)  
Social Responsibility Related to Human Rights
- 448 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil  
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
- 452 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup  
Corporate Social Responsibility Related to Environmental Preservation



# Proses Bisnis Business Process









01

# IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational  
Highlights

## Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional 2019

### Financial and Operational Highlights 2019

#### Ikhtisar Keuangan

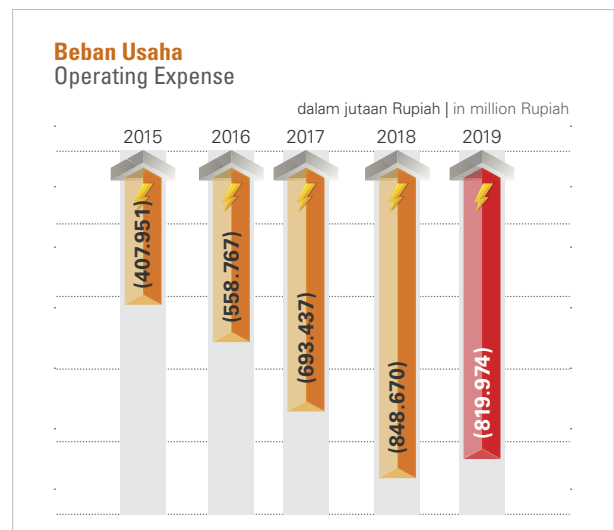
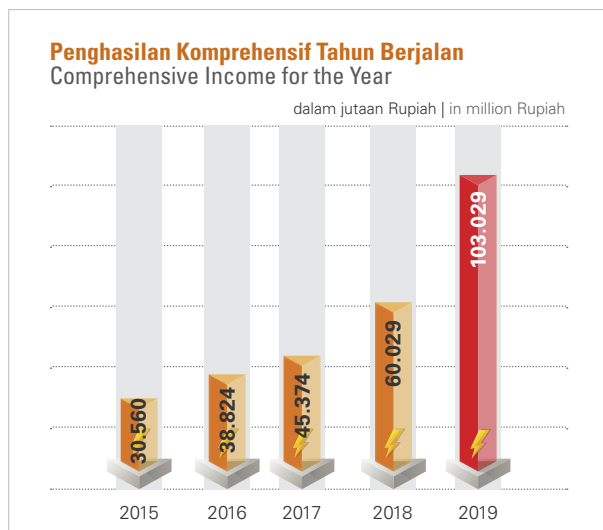
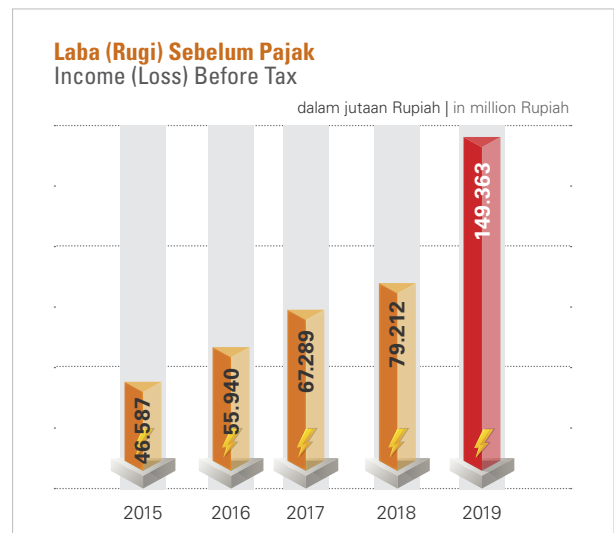
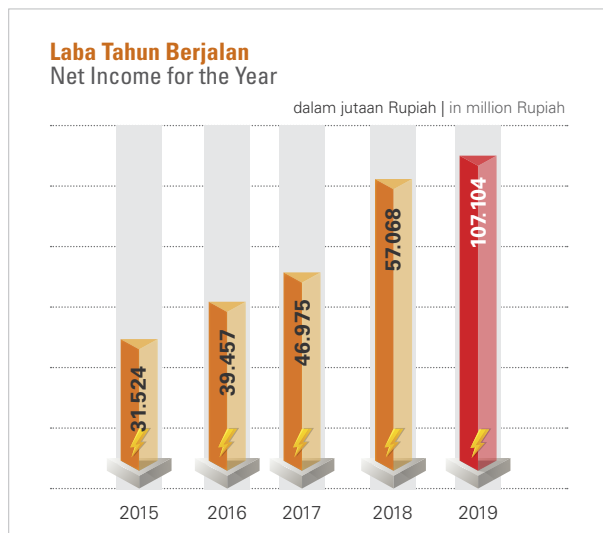
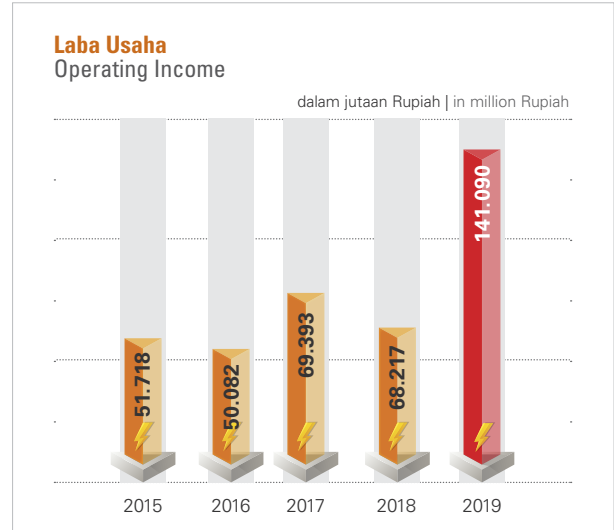
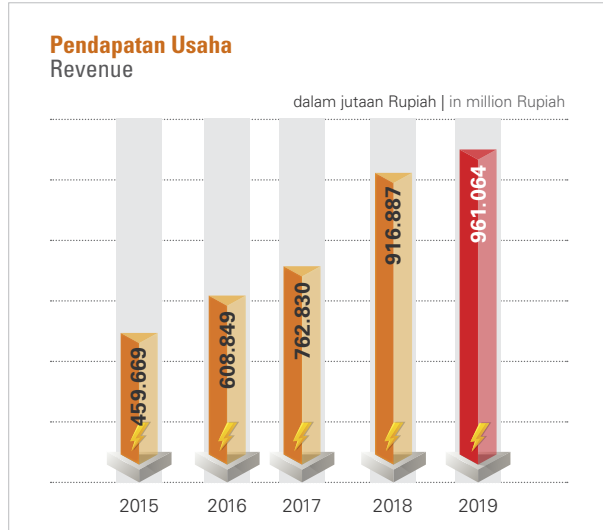
#### Financial Highlights

#### Labu Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

#### Consolidated Profit and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
<b>PENDAPATAN USAHA</b> <b>REVENUE</b>	<b>961.064</b>	<b>916.887</b>	<b>762.830</b>	<b>608.849</b>	<b>459.669</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <b>OPERATING EXPENSES</b>					
Beban Langsung Direct Expenses	(773.256)	(818.130)	(655.720)	(513.658)	(366.173)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(46.718)	(30.540)	(37.717)	(45.109)	(41.778)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(819.974)	(848.670)	(693.437)	(558.767)	(407.951)
<b>LABA USAHA</b> <b>OPERATING INCOME</b>	<b>141.090</b>	<b>68.217</b>	<b>69.393</b>	<b>50.082</b>	<b>51.718</b>
Penghasilan Keuangan Financial Income	19.201	16.464	12.983	6.936	4.900
Beban Keuangan Financial Cost	(321)	(349)	(200)	(136)	(67)
Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)					
Kurs Mata Uang Asing – Bersih Foreign Exchange - Net	21	5	(8)	556	(43)
Lain-lain - Bersih Others - Net	(10.628)	(5.125)	(14.879)	(1.498)	(9.921)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b> <b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>	<b>149.363</b>	<b>79.212</b>	<b>67.289</b>	<b>55.940</b>	<b>46.587</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b> <b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>	<b>(42.259)</b>	<b>(22.144)</b>	<b>(20.314)</b>	<b>(16.483)</b>	<b>(15.063)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> <b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>107.104</b>	<b>57.068</b>	<b>46.975</b>	<b>39.457</b>	<b>31.524</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN</b> <b>BERJALAN</b> <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>(4.075)</b>	<b>2.961</b>	<b>(1.601)</b>	<b>(633)</b>	<b>(964)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement on defined benefit plans	(5.434)	3.948	(2.135)	(844)	(1.285)
Manfaat pajak terkait Related income tax benefit	1.359	(987)	534	211	321
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN</b> <b>BERJALAN</b> <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>103.029</b>	<b>60.029</b>	<b>45.374</b>	<b>38.824</b>	<b>30.560</b>



## Posisi Keuangan Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
<b>ASET LANCAR</b> CURRENT ASSETS					
<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	420.063	503.819	245.702	242.769	147.303
Piutang Usaha Trade Receivables					
Pihak Berelasi Related Parties	368.761	259.551	331.516	212.447	170.296
Piutang Lain-lain Other Receivables	17.784	1.344	1.662	3.267	578
Persediaan Inventories	7.303	11.485	5.331	5.004	10.370
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	37.768	29.853	17.404	10.641	-
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	2.879	743	2.275	1.252	14.042
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	10.077				
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>864.635</b>	<b>806.795</b>	<b>603.890</b>	<b>475.380</b>	<b>342.589</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b> NON-CURRENT ASSETS					
Aset Tetap Fixed Assets	322.963	347.075	425.878	410.201	420.450
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Tidak Lancar Prepaid Taxes - Non-Current Portion	20.363	23.111	5.707	11.198	10.634
Aset Lain-lain Other Assets	6.379	447	5.854	2.226	6.306
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Assets</b>	<b>349.705</b>	<b>370.633</b>	<b>437.439</b>	<b>423.625</b>	<b>437.390</b>
<b>TOTAL ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>1.214.340</b>	<b>1.177.428</b>	<b>1.041.329</b>	<b>899.005</b>	<b>779.979</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b> CURRENT LIABILITIES					
Utang Usaha Trade Payables					
Pihak Berelasi Related Parties	61	1	1.295	4.861	7.705
Pihak Ketiga Third Parties	46.661	38.450	59.630	29.342	15.576
Utang Lain-lain Other Payables	4.040	20.769	16.202	11.540	11.592

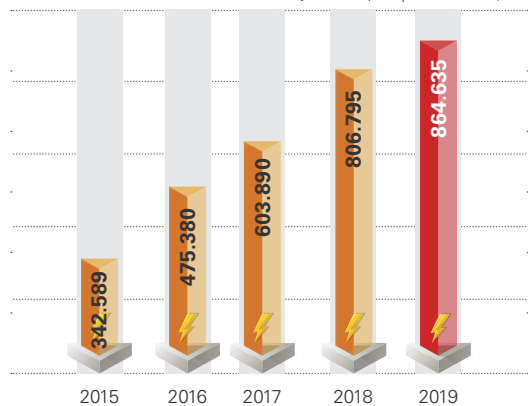


dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Utang Pajak Taxes Payable	34.607	8.030	5.980	2.907	4.749
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	276.612	311.870	195.639	119.724	50.115
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Non-Current Liabilities</b>	<b>361.981</b>	<b>379.120</b>	<b>278.746</b>	<b>168.374</b>	<b>89.737</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES</b>					
Liabilitas Pajak Tangguhan Deffered Tax Liabilities	7.190	14.585	18.162	19.761	19.403
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	37.906	22.321	19.560	11.383	6.823
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>44.996</b>	<b>36.906</b>	<b>37.722</b>	<b>31.144</b>	<b>26.226</b>
<b>TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES</b>	<b>406.977</b>	<b>416.026</b>	<b>316.468</b>	<b>199.518</b>	<b>115.963</b>
<b>EKUITAS EQUITY</b>					
Modal Saham - Nilai Nominal Capital Stock - Par Value of Capital	514.868	514.868	514.868	514.868	514.868
Modal Disetor Lainnya Other Paid-In Capital	23.719	23.719	23.719	23.719	23.719
Saldo Laba Retained Earnings					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	159.332	159.332	135.844	116.387	
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	113.436	66.444	53.308	45.790	126.073
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(3.992)	83	(2.878)	(1.277)	(644)
<b>TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY</b>	<b>807.363</b>	<b>761.402</b>	<b>724.861</b>	<b>699.487</b>	<b>664.016</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>1.214.340</b>	<b>1.177.428</b>	<b>1.041.329</b>	<b>899.005</b>	<b>779.979</b>

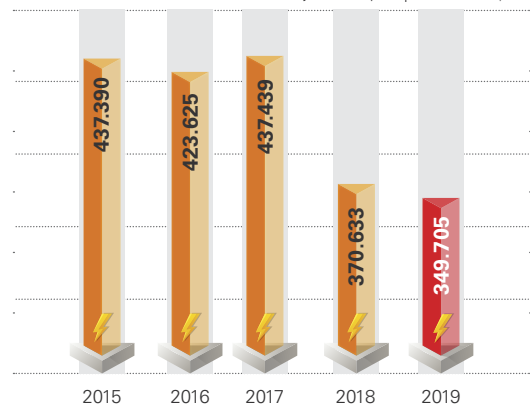
### Aset Lancar Current Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



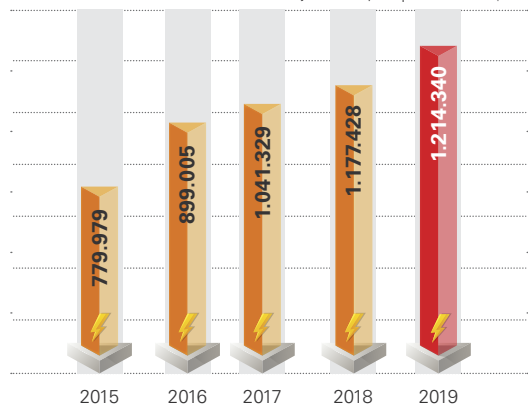
### Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



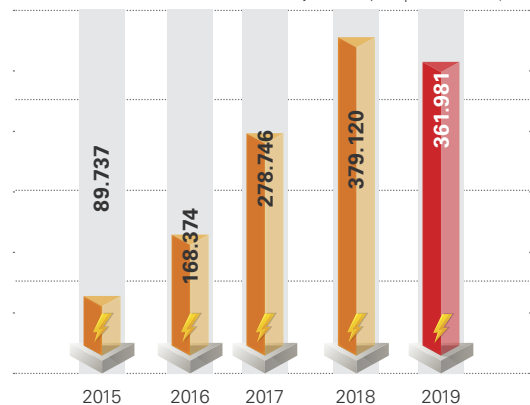
### Total Aset Total Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



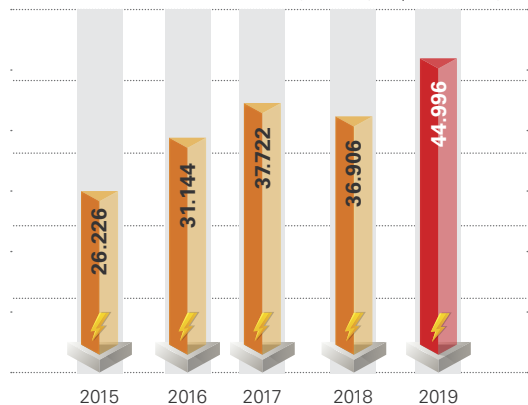
### Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



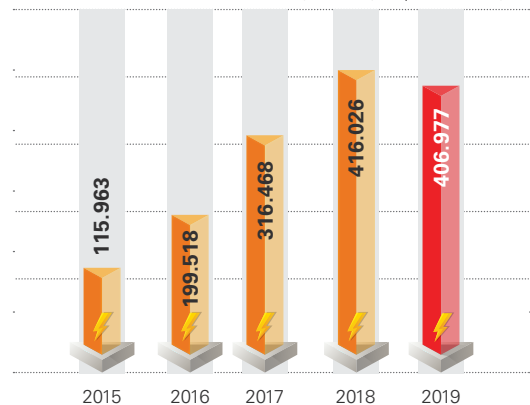
### Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

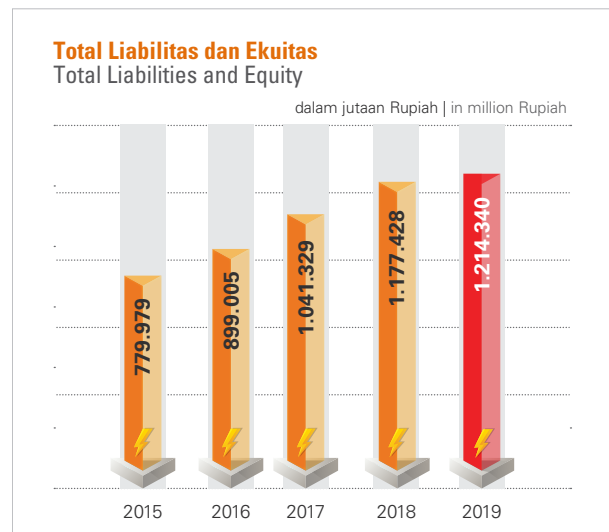
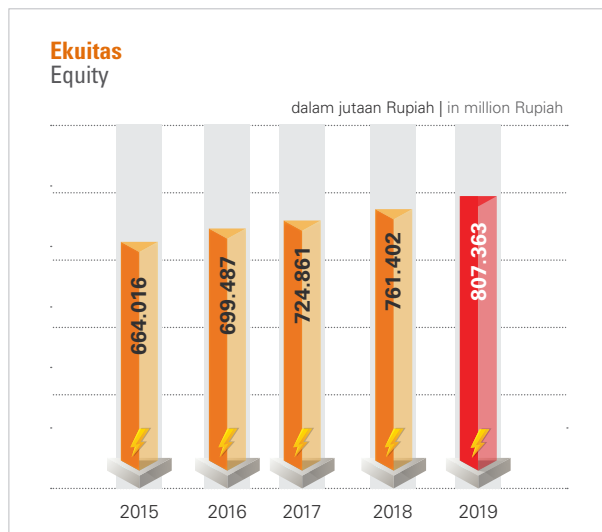
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



### Total Liabilitas Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah





## Arus Kas Cash Flows

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	1.158	289.398	124.084	160.437	139.999
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(27.846)	(7.793)	(101.151)	(61.618)	(43.527)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(57.086)	(23.488)	(20.000)	(3.353)	(1.500)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	503.819	245.702	242.769	147.303	52.331
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	420.063	503.819	245.702	242.769	147.303

## Rasio Keuangan Financial Ratio

dalam Persentase kecuali dinyatakan lain | in Percentage unless otherwise stated

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Rasio Likuiditas (%)</b> Liquidity Ratio (%)					
Rasio Kas Cash Ratio	116,05	133	88	144	164
Rasio Cepat Quick Ratio	236,84	210	215	279	343
Rasio Lancar Current Ratio	238,86	213	217	282	382

dalam Persentase kecuali dinyatakan lain | in Percentage unless otherwise stated

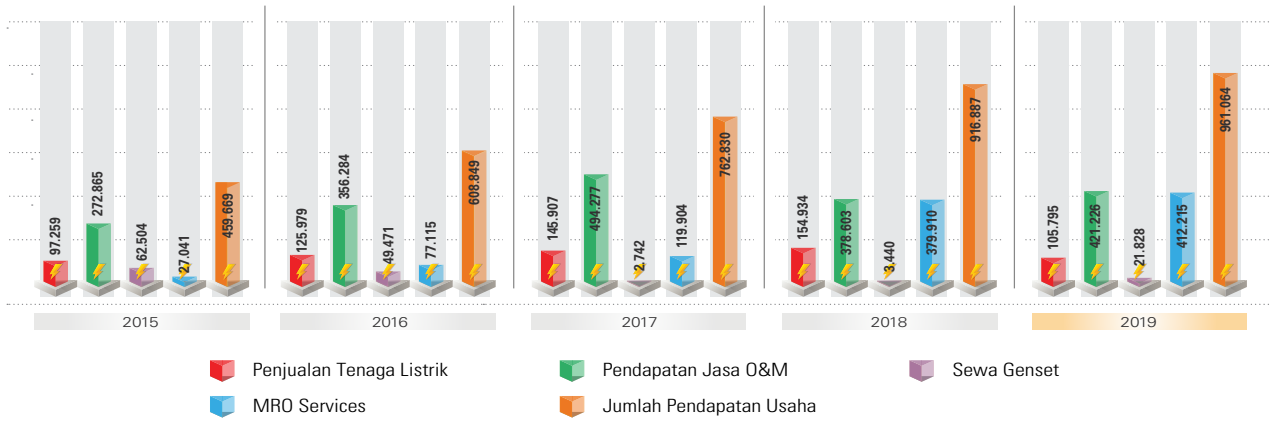
Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b> Solvability Ratio (%)					
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	33,51	35	30	22	15
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	50,41	55	44	29	17
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b> Profitability Ratio (%)					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	8,82	5	5	4	4
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	20,80	7	6	6	5
Profit Margin Rasio Profit Margin Ratio	10,72	7	6	6	7
<b>Kolektibilitas Piutang</b> Receivables Collectibility					
Receivables Turnover (kali) Receivables Turnover (times)	2,34	3	2	3	3
Collection Period (hari) Collection Period (days)	101	118	156	127	135

## Ikhtisar Operasional Operational Highlights

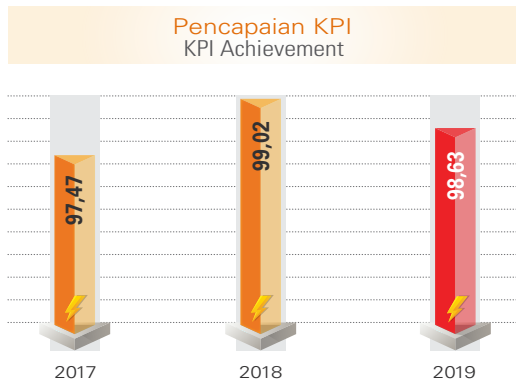
dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Equivalent Availability Factor/EAF (%)	88,44	87,74	92,55	87,54	91,05
Equivalent Forced Outage Rate/EFOR (%)	4,55	-	0,80	4,35	4,92
Skor Assessment GCG (poin) GCG Assessment Score (points)	87	85,5	85,2	84,66	78,48
Penjualan Tenaga Listrik Sales of Electricity	105.795	154.934	145.907	125.979	97.259
Jasa O&M O&M Services	421.226	378.603	494.277	356.284	272.865
Sewa Genset Generator Set Rental	21.828	3.440	2.742	49.471	62.504
Pendapatan Lain-lain (MRO Services) Other Revenue (MRO Services)	412.215	379.910	119.904	77.115	27.041
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b> <b>Total Revenue</b>	<b>961.064</b>	<b>916.887</b>	<b>762.830</b>	<b>608.849</b>	<b>459.669</b>

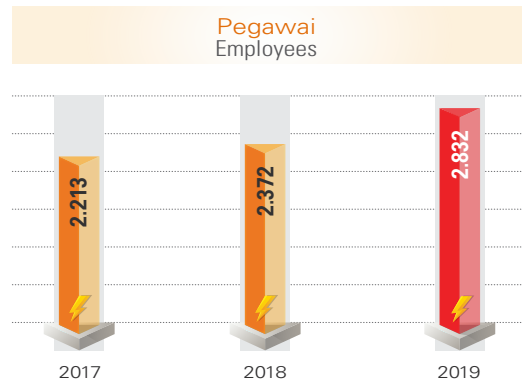
### Grafik Pendapatan Usaha 2015-2019 Total Liabilities and Equity



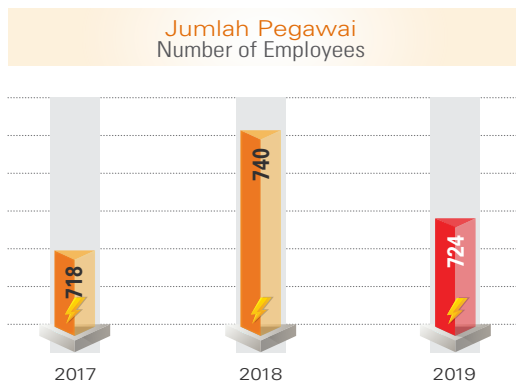
### Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2017-2019 Company Health Level 2017-2019



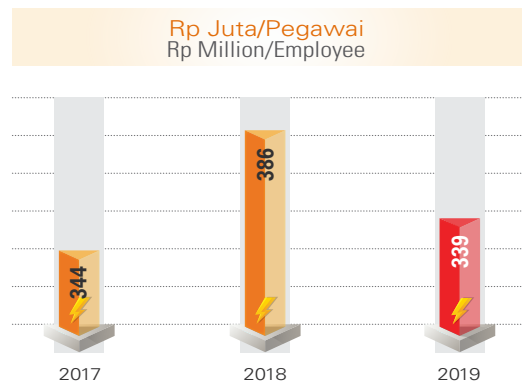
### Jumlah Pegawai Tahun 2017-2019 Number of Employees in 2017-2019



### Pelatihan dan Sertifikasi Penunjang K3 Tahun 2017-2019 OSH Support Training and Certification 2017-2019



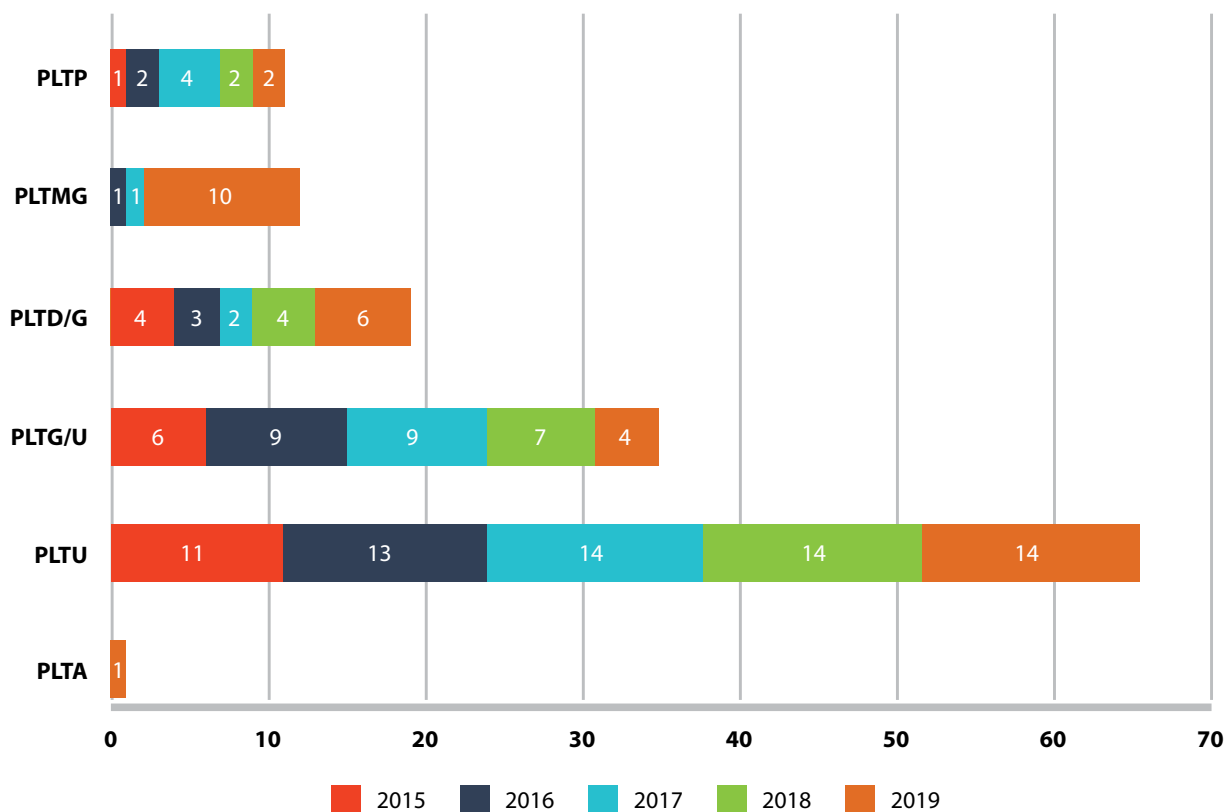
### Produktivitas per Pegawai Tahun 2017-2019 Productivity per Employee 2017-2019



## Jaringan Usaha Business Network

Jaringan Usaha Business Network	2019	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
PLTU	14	14	14	13	11
PLTG/U	4	7	9	9	6
PLTD/G	6	4	2	3	4
PLTMG	10	-	1	1	-
PLTP	2	2	4	2	1
PLTA	1	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>38</b>	<b>28</b>	<b>31</b>	<b>29</b>	<b>23</b>

## Grafik Pertumbuhan Jaringan Usaha 2015-2019 Chart of Business Network Growth 2015-2019



## ■ Ikhtisar Saham Share Highlights

Hingga akhir tahun 2019, Cogindo tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2019, Cogindo did not trade shares so there was no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, highest share price, lowest share price and closing stock price and volume of shares traded.

## ■ Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2019, Cogindo tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2019, Cogindo did not issue bonds, sukuk and convertible bonds, so there was no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates and bond/sukuk ratings.



## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

### Penghargaan yang Diterima Perusahaan Tahun 2019 Awards Earned by the Company in 2019

#### Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper Biru untuk PLTD Batakan) Company Performance Rating Award Program in Environmental Management (Proper Blue for PLTD Batakan)



Tanggal Date	: 2018-2019
Bidang Penghargaan Award Category	: Lingkungan Hidup Environmental
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Skala Scale	: Nasional National

#### Penghargaan Subroto Kementerian ESDM

Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal Date	: 27 September 2019 September 27, 2019
Bidang Penghargaan Award Category	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Occupational Health and Safety and the Environment
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Kementerian ESDM Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
Skala Scale	: Nasional National



#### Vendor Terbaik III Penyedia Barang dan Jasa

The Best Vendor III Providers of Goods and Services



Tanggal Date	: 5 Desember 2019 December 5, 2019
Bidang Penghargaan Award Category	: Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Indonesia Power Priok POMU
Skala Scale	: Lokal Local



### Vendor Terbaik II Penyedia Barang dan Jasa

The Best Vendor II Providers of Goods and Services



Tanggal Date	: 5 Desember 2019 December 5, 2019
Bidang Penghargaan Award Category	: Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Indonesia Power Bali PGU
Skala Scale	: Lokal Local

### Vision Award

Tanggal Date	: 20 Juli 2019 July 20, 2019
Bidang Penghargaan Award Category	: Laporan Tahunan Annual Report
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: LACP
Skala Scale	: Internasional International



### Inspiring Leadership CEO BUMN & BUMD Award



Tanggal Date	: 28 Juni 2019 June 28, 2019
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Pusat Penghargaan Indonesia
Skala Scale	: Nasional National

### Indonesia Most Trusted Company



Tanggal Date	: 28 Juni 2019 June 28, 2019
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Pusat Penghargaan Indonesia
Skala Scale	: Nasional National

### Peserta Penghargaan Laporan Tahunan 2018

#### Participant Annual Report Award of 2018

Tanggal Date	: 14 November 2019 November 14, 2019
Bidang Penghargaan Award Category	: Laporan Tahunan Annual Report
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG)
Skala Scale	: Nasional National



## Sertifikasi yang Dimiliki Perusahaan yang Masih Berlaku Hingga 31 Desember 2019 Company-Owned Certification Which is Still Valid until December 31, 2019

### ISO 9001 : 2015

Masa Berlaku Hingga Validity Period	: 1 September 2022 September 1, 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Manajemen Mutu Quality Management
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	: Bureau Veritas Certification
Tahun Perolehan Year of Acquisition	: 1 September 2019 September 1, 2019
Deskripsi Singkat Brief Description	: Sistem Manajemen Mutu Quality Management System



### ISO 14001 : 2015



Masa Berlaku Hingga Validity Period	:	11 Februari 2021 February 11, 2021
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Manajemen Lingkungan Environmental Management
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	:	Bureau Veritas Certification
Tahun Perolehan Year of Acquisition	:	12 Februari 2018 February 12, 2018
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System

### ISO 55001 : 2014

Masa Berlaku Hingga Validity Period	:	01 Januari 2023 January 01, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Manajemen Asset Assets Management
Lembaga (yang memberikan) Organizer (issuer)	:	Bureau Veritas Certification
Tahun Perolehan Year of Acquisition	:	2 Januari 2020 January 2, 2020
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Sistem Manajemen Lingkungan pada PLTD Batakan Environmental Management System in PLTD Batakan



**SMK3**



Masa Berlaku : 13 Juli 2020  
Validity Period : July 13, 2020

Lingkup Sertifikasi : K3L  
Scope of Certification : HSE

Lembaga (yang memberikan) : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia  
Organizer (issuer) : Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Tahun Perolehan : 14 Juli 2017  
Year of Acquisition : July 14, 2017

**ISO 45001 : 2018**

Masa Berlaku : 29 Januari 2023  
Validity Period : January 29, 2023

Lingkup Sertifikasi : Sistem Manajemen K3  
Scope of Certification : OHS Management System

Lembaga (yang memberikan) : Bureau Veritas Certification  
Organizer (issuer)

Tahun Perolehan : 30 Januari 2020  
Year of Acquisition : January 30, 2020

Deskripsi Singkat : Standar ISO untuk sistem manajemen  
Brief Description : ISO standards for occupational health and safety management systems



## Peristiwa Penting Significant Event



Tanggal : 2 Januari 2019  
Date : January 2, 2019  
Keterangan : Serah Terima Jabatan  
Description : Dewan Direksi  
PT Cogindo DayaBersama.

Handover of a Position of the  
Board of Directors of  
PT Cogindo DayaBersama.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/25/detail/210>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/25/detail/210>



Tanggal : 23 Januari 2019  
Date : January 23, 2019  
Keterangan : RUPS PT Cogindo DayaBersama  
Description : Tentang Pengesahan Rencana Kerja  
dan Anggaran Perusahaan Tahun  
2019 pada hari Rabu, 23 Januari  
2019 di Ruang Rapat Tambaklorok  
PT Indonesia Power Centennial Tower  
Lt. 19, dengan dihadiri oleh Kuasa  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
& Direksi.

PT Cogindo DayaBersama's GMS  
Regarding Ratification of the  
Corporate Work Plan and Budget  
for 2019 on Wednesday, January  
23, 2019 at PT Indonesia Power  
Centennial Tower Tambaklorok  
Meeting Room 19th Floor, attended  
by the Shareholders, Board of  
Commissioners & Board of Directors.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/gcg/detail/11>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/gcg/detail/11>



Tanggal : 24 Mei 2019  
Date : May 24, 2019

Keterangan : RUPS PT Cogindo DayaBersama  
Description : Tentang Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2019 di Ruang Rapat Tambaklorok PT Indonesia Power Centennial Tower Lt. 19, dihadiri oleh Kuasa Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi.

PT Cogindo DayaBersama's GMS Regarding Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018 on Friday, May 24, 2019 at PT Indonesia Power Centennial Tower Tambaklorok Meeting Room 19th Floor, attended by Shareholders, Board of Commissioners & Board of Directors.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/gcg/detail/11>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/gcg/detail/11>



Tanggal : 5 Juli 2019  
Date : July 5, 2019

Keterangan : Serah Terima Jabatan Direktur Utama  
Description : PT Cogindo DayaBersama di Gedung Centennial Tower PT Indonesia Power. Mengangkat Bpk. Ade Hendratno sebagai PLT Direktur Utama yang menggantikan Direktur Utama sebelumnya, Bpk. Tri Tjahjonoputro. Selain sebagai PLT. Dirut, Bpk Ade juga merangkap jabatan sebagai PLT Direktur Sumber Daya Manusia.

Handover of a Position of President Director of PT Cogindo DayaBersama in the Centennial Building of PT Indonesia Power. Appointing Mr. Ade Hendratno as Acting President Director who replaced the previous President Director, Bpk. Tri Tjahjonoputro. Aside from serving as Acting President Director, Mr. Ade also holds a position as Acting Director of Human Resources.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/10/detail/235>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/10/detail/235>



Tanggal : 7 Agustus 2019  
Date : August 7, 2019

Keterangan : Cogindo melakukan penandatanganan konsorsium dengan ABB Sakti Industri di gedung PT Indonesia Power, Centennial Tower, Rabu 7 Agustus 2019. Kerja sama ini menjadi tambahan kemitraan Cogindo dan semakin memperkuat bisnis Cogindo khususnya di bidang kontrol sistem. Proyek pertama yang akan dilaksanakan adalah *upgrade* DCS Unit 5-7 UP Suralaya.

Cogindo signed a consortium with ABB Sakti Industri in the PT Indonesia Power building, Centennial Tower, Wednesday, August 7, 2019. This collaboration is an addition to Cogindo's partnership and further strengthens Cogindo's business, especially in the field of system control. The first project to be implemented is upgrading DCS Unit 5-7 UP Suralaya.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/0/detail/244>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/0/detail/244>



Tanggal : 15 Agustus 2019  
Date : August 15, 2019

Keterangan : Serah Terima Jabatan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama

Berdasarkan keputusan RUPS secara sirkuler pada tanggal 6 Agustus 2019, mengangkat Bpk. Zaenal Mustofa sebagai PLT Komisaris yang menggantikan Komisaris sebelumnya, Bpk. Ahsin Sidqi.

Handover of a Position of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama

The circular GMS decision on August 6, 2019, appointed Mr. Zaenal Mustofa as Acting Commissioner who replaced the previous Commissioner, Mr. Ahsin Sidqi.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/0/detail/245>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/2/0/detail/245>



Tanggal : 23 Agustus 2019  
Date : August 23, 2019

Keterangan : Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara PT Cogindo DayaBersama dan KLES Incorporation, untuk kerja sama di bidang pemeliharaan dan perbaikan peralatan pembangkit listrik, khususnya *Pipe & Boiler Support Management*. MoU ditandatangani pada Jumat 23 Agustus 2019 di Cogindo Building oleh Bpk. Ade Hendratno selaku PLT Direktur Utama Cogindo dan Mr. Cho Sunyoung selaku *President Director* KLES Inc. Lingkup kerja sama yang dicakup dalam MoU meliputi pemeliharaan dan perbaikan alat pembangkit listrik, *knowledge sharing*, dan *supply spareparts*.

The signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between PT Cogindo DayaBersama and KLES Incorporation, for cooperation in the field of maintenance and repair of power plant equipment, specifically *Pipe & Boiler Support Management*. The MoU was signed on Friday, August 23, 2019 at Cogindo Building by Mr. Ade Hendratno as Acting President Director of Cogindo and Mr. Cho Sunyoung as *President Director* of KLES Inc. The scope of cooperation included in the MoU includes the maintenance and repair of power plant equipment, *knowledge sharing*, and *supply of spare parts*.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/5/detail/247>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/5/detail/247>



Tanggal : 6 September 2019  
Date : September 6, 2019

Keterangan : Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara PT Cogindo DayaBersama dan EVN NPS pada hari Jumat 6 September 2019 di Cogindo Building oleh Bpk. Ade Hendratno selaku PLT Direktur Utama Cogindo dan Mrs. Nguyen Thi Hue selaku *President Director* EVN NPS.

Melalui MoU ini Cogindo akan bekerja sama dengan EVN NPS di bidang operasi, pemeliharaan, *overhaul*, perbaikan jasa *engineering* dan *Reverse Engineering* peralatan pembangkit listrik yang dikelola oleh EVN NPS di Vietnam. Kedua belah pihak bersepakat untuk saling bertukar informasi, membantuk tim kerja terkait perizinan dan potensi bisnis di bidang tersebut.

The signing of the Memorandum of Understanding (MoU) between PT Cogindo DayaBersama and EVN NPS on Friday, September 6, 2019 at Cogindo Building by Mr. Ade Hendratno as Acting President Director of Cogindo and Mrs. Nguyen Thi Hue as the *President Director* of EVN NPS.

Through this MoU, Cogindo will collaborate with EVN NPS in the areas of operation, maintenance, *overhaul*, repair engineering services and *Reverse Engineering* of power plant equipment managed by EVN NPS in Vietnam. Both parties agreed to exchange information, establish task force related to licensing and business potential in the related field.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/5/detail/248>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/5/detail/248>





Tanggal : 24 November 2019  
Date : November 24, 2019

Keterangan : Cogindo Raih Sertifikat ISO 55001:2014 yang merupakan salah satu *best practice* Sistem Manajemen *Asset* pada perusahaan. Kegiatan Audit dilakukan di PLTD Batakan berlangsung pada 25-29 November 2019 oleh PT Bureau Veritas Indonesia. PLTD Batakan merupakan salah satu *asset* Cogindo yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Kedepannya Batakan akan terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan PLN dalam memenuhi kebutuhan listrik di Kalimantan.

Cogindo earned ISO 55001: 2014 Certificate which is one of the best practices of Asset Management System in the company. Audit activities carried out at PLTD Batakan which took place on November 25-29, 2019 by PT Bureau Veritas Indonesia. PLTD Batakan is one of Cogindo's important assets in achieving the company's goals. In the future, PLTD Batakan will continue to provide the best for the company and PLN in meeting electricity needs in Kalimantan.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/0/detail/254>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/0/detail/254>



Tanggal : 11 Desember 2019  
Date : December 11, 2019

Keterangan : Cogindo Raih Sertifikat ISO 45001:2018 yang merupakan salah satu *best practice* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan. Dengan mendapatkan sertifikat ini maka Cogindo akan lebih baik dalam memahami arti pentingnya keselamatan dan kesehatan. Kegiatan Audit sertifikasi ISO 45001:2018 dilakukan di PLTD Nusa Penida berlangsung pada 11-12 Desember 2019 oleh PT Bureau Veritas Indonesia.

Cogindo earned ISO 45001: 2018 Certificate which is one of the best practices of the Occupational Safety and Health Management System in the company. Upon obtaining the certificate, Cogindo will be better able to understand the importance of safety and health. ISO 45001: 2018 certification audit activities conducted at the PLTD Nusa Penida which took place on December 11-12, 2019 by PT Bureau Veritas Indonesia.

Link Artikel : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/0/detail/254>

Link Berita : <http://www.cogindo.co.id/web/news/cat/1/0/detail/254>





02

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Cogindo DayaBersama dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan kinerja yang baik.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan PT Cogindo DayaBersama sesuai yang diamanahkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan terutama dilakukan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2019, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 (dan pengawasan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2020) serta fokus Perusahaan untuk mencapai *Cogindo Beyond 1.2 dan Go 100*.

Fungsi pemberian nasihat terutama menekankan pada pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja 2019 dan pengembangan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memfokuskan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan, terutama pada hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris selama tahun 2019, yaitu peningkatan aspek sumber daya manusia, khususnya kompetensi yang mendukung pencapaian sasaran Perusahaan.

Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama 2019 kami sajikan sebagai berikut.

### **Pengawasan dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi**

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris selama tahun 2019 telah dibantu oleh komite penunjang yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang merupakan organ pendukung

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude God Almighty who has bestowed His favors and gifts to all of us so that PT Cogindo DayaBersama could successfully concluded 2019 which was full of challenges with good performance.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its duties in carrying out its supervisory and advisory functions on the management of PT Cogindo DayaBersama as mandated in the legislation and the Company's Articles of Association. Supervision is mainly carried out on the policies and management processes carried out by the Board of Directors during 2019, including oversight of the implementation of the 2019 Corporate Work Plan and Budget (and oversight of the preparation of the Work Plan and Budget in 2020) and the Company's focus on achieving *Cogindo Beyond 1.2 and Go 100*.

The advisory function mainly emphasizes periodic monitoring and provides advice to the Board of Directors including the 2019 work plan and Company development. The Board of Commissioners also focuses oversight on the implementation of the Company's strategic policies, especially on matters of concern to the Board of Commissioners during 2019, such as improving aspects of human resources especially competencies that support the achievement of the Company's goals.

The report on the implementation of the Board of Commissioners' duties during 2019 is presented as follows.

### **Oversight and Mechanism of Providing Advice to the Board of Directors**

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners in 2019 has been assisted by supporting committees, namely Audit Committee and Risk Management Committee, which are the supporting



Dewan Komisaris dalam membantu melakukan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perusahaan sesuai dengan RKAP dan ketentuan yang berlaku.

Penyampaian informasi dan pelaporan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan-laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham antara lain Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Semesteran, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Laporan lainnya telah memperhatikan bentuk muatan dan waktu penyampaian.

Pemberian nasihat dan penilaian dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam Rapat, maupun secara informal serta kunjungan kerja (*On site Visit*) Dewan Komisaris bersama Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat formal terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi atau dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan rapat gabungan bersama dengan Direksi dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan pokok pembahasan program percepatan kinerja Perusahaan.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan sangat baik walaupun kondisi perekonomian global dan domestik di tahun 2019 tumbuh terbatas dan diwarnai ketidakpastian. Berbagai tantangan dapat ditanggulangi melalui berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan dan jeli dalam meraih peluang yang ada untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari kinerja operasional dan keuangan Perusahaan tahun 2019 yang baik dimana terjadi peningkatan pada nilai tingkat kesehatan Perusahaan yaitu 98,63 sehingga Cogindo masuk dalam klasifikasi sehat dengan predikat AAA.

organs of the Board of Commissioners in assisting to carry out the oversight function of the Company's operations in accordance with the RKAP and applicable regulations.

Submission of information and reporting conducted by the Board of Directors in accordance with applicable regulations. Reports submitted to the Board of Commissioners and Shareholders include Monthly Performance Reports, Quarterly Management Reports, Semester Reports, Annual Reports, Financial Statements and other Reports that pay attention to the form of content and time of delivery.

Provision of advice and evaluation from the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out both formally in the Meeting, as well as informally and on site visits by the Board of Commissioners together with the Committees under the Board of Commissioners.

Formal meetings consist of Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors or with Committees under the Board of Commissioners. During 2019, joint meetings with the Board of Directors were held 10 (ten) times, with the main discussion of the Company's performance acceleration program.

## Assessment on the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners regards that the Board of Directors has managed the Company very well despite the limited growth of global and domestic economic conditions in 2019 and accompanied with uncertainty. Various challenges have been mitigated through various strategic initiatives taken by the Board of Directors.

The Board of Commissioners also regards that the Board of Directors was able to face challenges and observance in seizing opportunities that exist to optimize the performance of the Company during 2019. It is as seen from the good operational and financial performance of the Company in 2019 where the Company's soundness level increased to 98.63, thus Cogindo was classified as healthy with the AAA title.

Kemampuan Direksi mengelola Perusahaan juga terlihat dari meningkatnya pendapatan usaha di tahun 2019 sebesar Rp961 miliar melebihi capaian tahun 2018 yaitu sebesar Rp917 miliar dan laba bersih setelah penghasilan komprehensif lainnya mencapai Rp103 miliar atau lebih besar 80,54% dari tahun 2018 sebesar Rp57 miliar.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan serta senantiasa berusaha untuk melampaui target yang ditetapkan oleh Pemegang saham sesuai dengan KPI dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan difokuskan pada pengawasan akan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajarannya telah bekerja keras melalui berbagai terobosan dan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan guna tercapainya target Perusahaan yang ditetapkan dan terus mendorong agar setiap strategi dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dapat menciptakan produk dan layanan baru yang lebih kompetitif sehingga mampu menjamin keberlangsungan usaha dan terus meningkatkan perluasan pasar Perusahaan ke depan.

Dalam RKAP, Perusahaan memfokuskan upaya pada pencapaian pendapatan Rp1,2 triliun dan mendapatkan target laba sebesar Rp100 miliar pada tahun 2019 dan Direksi PT Cogindo DayaBersama telah berhasil mendapatkan laba bersih pada akhir tahun 2019 sebesar Rp103 miliar.

Strategi yang dijalankan Direksi dalam upaya mencapai target antara lain dengan melakukan pengembangan bisnis *industrial cleaning* dan pengembangan bisnis MRO ke luar PLN Grup serta melakukan kerjasama dalam bidang MRO dengan Perusahaan lain.

The capability of the Board of Directors to manage the Company can also be seen from the increase in operating revenues in 2019 amounting to Rp961 billion, exceeding the 2018 achievements of Rp917 billion and net profit after other comprehensive income amounted to Rp103 billion or 80.54% greater than in 2018 of Rp57 billion.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has made various efforts to increase the value of the Company in a consistent and sustainable manner and is always trying to exceed the targets set by shareholders in accordance with KPI in the 2019 Management Contract.

## Supervision on the Implementation of Strategies

Supervision on the Company's strategy implementation was focused on monitoring the achievement of the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and their staff have worked hard through various breakthroughs and strategic measures that have been taken to achieve the Company's target. The Board of Directors also continues to encourage so that every strategy and effort made in improving the overall performance of the Company can create new products and services that are more competitive so as to ensure business continuity and continue to increase the Company's market expansion in the future.

In the RKAP, the Company focused its efforts on achieving revenue of Rp1.2 trillion and getting a profit target of Rp100 billion in 2019 and the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama had succeeded in earning a net profit of Rp103 billion by the end of 2019.

Strategies undertaken by the Board of Directors in an effort to achieve the target include developing the industrial cleaning business and developing MRO business outside the PLN Group and cooperating in the field of MRO with other companies.

## Penilaian atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memahami kondisi perekonomian yang sedang mengalami perlambatan ditambah dengan pandemi Covid-19 sejak akhir tahun 2019, di seluruh dunia dan diprediksi akan berdampak pada seluruh sektor industri dan infrastruktur. Perumusan target usaha tahun 2020 yang tertuang dalam RKAP 2020 menjadi gambaran optimis Perusahaan dengan tetap berfokus pada bidang bisnis utama yaitu Layanan O&M dan MRO. Cogindo menargetkan pencapaian pendapatan masing-masing bidang sebesar Rp646 miliar atau 53% diatas tahun 2019 dan Rp662 miliar atau 61% diatas tahun 2019. Dewan Komisaris menyambut baik penancangan target-target tahun 2020 tersebut, terutama dengan berbagai inovasi, strategi dan pengembangan kompetensi SDM yang senantiasa dilakukan Direksi dan seluruh jajarannya untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki.

## Pandangan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha dan berpendapat bahwa penerapan GCG PT Cogindo DayaBersama telah berjalan dengan baik.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, menerapkan kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan.

Keberhasilan Direksi dalam menerapkan GCG di Perusahaan juga terlihat dari hasil penilaian *self assessment* pada tahun 2019 yang memperoleh skor 87,01 dari nilai maksimal 100 dan mendapat predikat "sangat baik". Praktik GCG terus dikembangkan Perusahaan sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi

## Evaluation on Business Prospect

The Board of Commissioners is fully aware that the economic condition which is experiencing a slowdown coupled with the Covid-19 since the end of 2019, pandemic throughout the world and is predicted to have an impact on all industrial sectors and infrastructure. The formulation of business targets for 2020 as set forth in the RKAP 2020 is an optimistic picture of the Company while focusing on the main business areas, namely O&M Services and MRO. Cogindo targets the achievement of each sector's revenue of Rp646 billion or 53% above 2019 and Rp662 billion or 61% above 2019. The Board of Commissioners appreciates the 2020 targets, especially with various innovations, strategies, and development of HR competencies that are always carried out by the Board of Directors and all of its staff to be able to create competitive advantages to increase the capacity and capabilities of current HR.

## Opinion on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners always ensures that Good Corporate Governance (GCG) has been carried out in every business activity and believes that the implementation of PT Cogindo DayaBersama's GCG has been going well.

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company always ensures competent human resource management, managing business risks, applying prudent financial management, compliance with applicable laws and regulations, and avoiding conflicts of interest.

The success of the Board of Directors in implementing GCG in the Company is also evident from the results of self-assessment in 2019 which obtained a score of 87.01 from a maximum score of 100 and received the title "very good". The Company's GCG practices continue to be developed as a commitment to keep innovating



di lingkup keorganisasian Perusahaan, dimana hal ini memberikan Perusahaan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif.

Dewan Komisaris menganggap Direksi telah menerapkan GCG secara sistematis dan konsisten sehingga diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

## Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran atau biasa disebut dengan *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan dapat memberikan kemudahan akses pelaporan pelanggaran. Maka itu, segenap jajaran wajib melakukan sosialisasi serta penyempurnaan agar pihak internal dan eksternal dapat berpartisipasi dalam mengawasi kinerjanya dan bersama membangun Perusahaan yang bersih dan transparan.

Cogindo telah melakukan peninjauan kebijakan yang berlaku dan melakukan penyesuaian pada tahun 2019 kemudian menetapkannya dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dengan Nomor 079.K/CDB/XII/2019 dan Nomor 004.K/DEKOM-CDB/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran PT Cogindo DayaBersama pada tanggal 9 Desember 2019.

Langkah Direksi dalam mensosialisasikan WBS dengan cara memberikan kuis bulanan kepada para pegawai sangat dihargai Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh insan PT Cogindo DayaBersama telah memahami keberadaan dan fungsi WBS, serta memiliki antusiasme yang baik terkait pelaksanaan WBS.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan WBS melalui rapat internal maupun

to improve implementation in the organizational scope of the Company, which boosts the Company's self-confidence in facing any challenges in the future and becoming a business entity with competitive competence.

The Board of Commissioners considers the Board of Directors has implemented GCG systematically and consistently so that it is expected to be able to drive business development, accountability and realize shareholder value in the long term without neglecting the interests of other stakeholders.

## Management of Whistleblowing System

As a form of implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners always endeavors to ensure that the Whistleblowing System (WBS) in the Company can provide easy access to reporting violations. Therefore, all levels of staff are required to conduct socialization and improvement so that internal and external parties can participate in monitoring their performance and jointly developing a clean and transparent company.

Cogindo has reviewed the applicable policies and made adjustments in 2019 then stipulated them in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 079.K/CDB/XII/2019 and No. 004.K/DEKOM-CDB/2019 concerning Guidelines for Management of Violation Complaints of PT Cogindo DayaBersama on December 9, 2019.

The steps taken by the Board of Directors in socializing WBS by giving monthly quizzes to employees are highly appreciated by the Board of Commissioners to ensure that all PT Cogindo DayaBersama employees understand the existence and function of WBS, as well as have good enthusiasm in relation to WBS implementation.

Throughout 2019, the Board of Commissioners evaluates the implementation of WBS through internal or joint

gabungan antar Dewan Komisaris, Direksi maupun komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala dan didokumentasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang telah diterapkan Perusahaan.

### **Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite tersebut.

Keberadaan Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan atas keandalan laporan dan informasi keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Demikian juga dengan Komite Manajemen Risiko yang telah membantu Dewan Komisaris dalam memantau sistem manajemen risiko yang disusun Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dengan memberikan rekomendasi serta laporan-laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan dan operasional Perusahaan.

meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners, which are carried out periodically and documented in accordance with applicable laws and regulations. During 2019, no reports were submitted through the WBS mechanism that has been implemented by the Company.

### **Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners**

In carrying out its duties and responsibilities towards overseeing the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners periodically (annually) evaluates the effectiveness of the performance of these committees.

The existence of Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties on the reliability of financial reports and information as well as the effectiveness of the Company's internal control system. Likewise, the Risk Management Committee has assisted the Board of Commissioners in monitoring the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the Company's acceptable risk tolerance to assess the effectiveness of the performance of these committees.

The Board of Commissioners considers that during 2019 the committees have carried out their duties and responsibilities in a professional manner by providing recommendations and reports on matters that need to be considered by the Board of Commissioners in carrying out the Company's activities and operations.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, PT Cogindo DayaBersama mengalami beberapa kali perubahan dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan saat ini dan antisipasi dalam pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris pada awal Januari 2019 hingga awal Agustus 2019 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018
M. Ahsin Sidqi	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017. Decree of Circular GMS No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017

Sesuai keputusan RUPS Sirkuler tanggal 6 Agustus 2019, M. Ahsin Sidqi diberhentikan dan digantikan dengan Zaenal Mustofa sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris sehingga komposisi berubah menjadi:

## Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2019, PT Cogindo DayaBersama underwent several changes in the composition of the Board of Commissioners' membership which was decided at the General Meeting of Shareholders. Changes in the composition of the Board of Commissioners were made based on the Company's current needs and anticipation in future business development.

The Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners from January 2019 to August 2019 are as follows:

In accordance with the decision of the Circular GMS on August 6, 2019, M. Ahsin Sidqi was dismissed and replaced with Zaenal Mustofa as Acting Commissioner so that the composition changed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017. Decree of Circular GMS No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019 Decree of Circular GMS No. 0112.K/010/RUPS-CDB/2019 dated August 6, 2019

Komposisi kembali mengalami perubahan pada bulan September 2019 dengan mengangkat Apep Fajar Kurniawan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 27 September 2019 sehingga komposisi hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The composition went another change in September 2019 with the appointment of Apep Fajar Kurniawan as Acting Independent Commissioner in accordance with the decision of the Circular General Meeting of Shareholders on September 27, 2019, thus the composition until the end of 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017. Decree of Circular GMS No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019 Decree of Circular GMS No. 0112.K/010/RUPS-CDB/2019 dated August 6, 2019
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 Decree of Circular GMS No. 013.K/010/RUPS-CDB/2019 dated September 27, 2019

Kedua Komisaris telah mendapatkan *induction*/pengenalan Perusahaan dan GCG masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019.

Both Commissioners have received induction to the Company and GCG on August 29, 2019 and October 21, 2019, respectively.

---

## Penutup

Kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan PT Cogindo DayaBersama, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas semangat, kerja keras, dedikasi dan pengabdian dalam merealisasikan seluruh capaian Perusahaan pada tahun 2019. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kedepannya, Dewan Komisaris akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

## Closing Remark

The Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Cogindo DayaBersama for the spirit, hard work, dedication, and loyalty in realizing all the Company's achievements in 2019. The Board of Commissioners would also like to extend its gratitude to the Shareholders for trust and support provided. Going forward, the Board of Commissioners will continue to provide the best in carrying out their duties and providing advice to the Board of Directors to improve the Company's performance in the long run.

Jakarta, 02 Juni 2020/June 02, 2020



**R. Yuddy Setyo Wicaksono**

Komisaris Utama  
President Commissioner



## Laporan Direksi Board of Directors Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Cogindo DayaBersama dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Sepanjang tahun, seluruh komponen Perusahaan telah bekerja keras mengatasi berbagai tantangan dan menjaga komitmen untuk terus melangkah maju mewujudkan visi Perusahaan di masa depan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

### Perekonomian Global dan Nasional

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2019 menghadapi tantangan yang cukup berat. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang salah satunya disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok telah membuat arus dan volume perdagangan dunia mengalami penurunan. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi di banyak negara mengalami perlambatan. Hal tersebut juga berimbas pada laju investasi, kegiatan ekspor dan impor, serta aktivitas dunia usaha di dalam negeri.

Menghadapi tantangan ekonomi di tahun 2019, Pemerintah telah mengambil langkah-langkah nyata melalui *instrument* fiskal dan kebijakan di sektor riil. Demikian juga halnya dengan Bank Indonesia yang telah membuat berbagai kebijakan di bidang moneter yang ditujukan untuk menjaga stabilitas pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sinergi yang kuat antara kebijakan fiskal dan moneter tersebut telah mampu meminimalisasi dampak risiko global terhadap perekonomian nasional, sehingga stabilitas ekonomi makro di dalam negeri tetap terjaga untuk mempertahankan pertumbuhan pembangunan nasional di tahun 2019.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%. Walau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, namun ekonomi Indonesia jauh lebih stabil dibandingkan negara-negara lainnya. Dengan pertumbuhan

Esteemed Shareholders,

Praise to God Almighty upon His grace and gift PT Cogindo DayaBersama successfully concludes 2019, which was full of challenges, with good performance achievements. Throughout the year, all components of the Company have worked hard to overcome various challenges and maintained a commitment to continue moving forward in realizing the Company's vision in the future. On behalf of the Board of Directors, allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2019.

### Global and National Economics

Indonesia's economic conditions in 2019 encountered quite severe challenges. Slowing global economic growth, one of which was caused by a trade war between the United States (US) and China has made the flow and volume of world trade decline. As a result, economic growth in many countries has slowed. It also impacted on the pace of investment, export and import activities, as well as domestic business activities.

Facing economic challenges in 2019, the Government has taken concrete steps through fiscal instruments and policies in the real sector. Likewise, Bank Indonesia has made various monetary policies aimed at maintaining development stability and economic growth. The strong synergy between fiscal and monetary policies has been able to minimize the impact of global risks on the national economy, so that macroeconomic stability in the country is maintained to maintain national development growth in 2019.

Indonesia's economy in 2019 grew 5.02%. Although lower than the previous year's economic growth, Indonesia's economy is far more stable than other countries. With this economic growth, Indonesia became



ekonomi tersebut, Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua di kelompok negara-negara G20 di bawah Tiongkok.

Kondisi perekonomian di tahun 2019 juga didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi pada level 2,72%. Tingkat inflasi tersebut merupakan yang terendah dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Demikian juga halnya stabilitas nilai tukar yang dapat dijaga dengan baik. Nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS mengalami apresiasi 3,9% dibandingkan dengan yang diasumsikan dalam APBN 2019. Hal ini seiring dengan terjaganya cadangan devisa nasional serta masuknya aliran modal asing ke dalam negeri akibat perbaikan *credit rating* Indonesia sebagai wujud kepercayaan *investor* terhadap perekonomian Indonesia.

Selain itu, indikator neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan tahun 2019 juga lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati masih mengalami defisit, namun defisit neraca perdagangan tahun 2019 sudah jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,2 miliar Dolar AS atau Rp43,8 triliun dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 8,7 miliar Dolar AS sama dengan Rp119,2 triliun.

Pencapaian ini merupakan hal yang sangat positif yang membuktikan bahwa meskipun di bawah tekanan global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dapat meraih pertumbuhan yang cukup baik.

## Kebijakan Strategis Perusahaan

Sejalan dengan pemerataan program pembangunan yang dijalankan, Pemerintah terus mendorong penambahan kapasitas pembangkit untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat. Kebijakan tersebut merupakan peluang bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang optimal yang juga merupakan bagian dari rencana strategis Perusahaan.

the second highest economic growth country in the group of G20 countries after China.

Economic conditions in 2019 were also supported by the Government's success in controlling the inflation rate at 2.72%. The inflation rate is the lowest in the last 20 years. Likewise, exchange rate stability can be maintained well. The exchange rate of the rupiah against the US Dollar appreciated by 3.9% compared to that assumed in the 2019 State Budget. This was in line with the maintained national foreign exchange reserves and the inflow of foreign capital into the country due to the improvement of Indonesia's credit rating as a form of investor trust towards Indonesian economy.

In addition, indicators for the trade balance and current account balance in 2019 were also better than the previous year. Even though it was still experiencing a deficit, the trade balance deficit in 2019 has been much smaller than the previous year, which amounted to 3.2 billion US dollars or Rp43.8 trillion from previous years of 8.7 billion US dollars equal to Rp119.2 trillion.

Such achievement was a very positive thing which proves that even under global pressure, Indonesia's economic growth can still achieve quite encouraging growth.

## Company's Strategic Policy

In line with the equitable development programs that are carried out, the Government continues to encourage additional capacity to meet the electricity needs of the community. Such policy provides an opportunity for the Company to continue to improve its ability to provide optimal services which are also part of the Company's strategic plan.



Target utama Perusahaan di tahun 2019 adalah untuk mewujudkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham adalah *Cogindo Beyond 1.2 dan Go 100*, yaitu pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp1,2 triliun dan pencapaian laba sebesar Rp100 miliar. Untuk itu, Perusahaan menjalankan program kerja yang ditujukan untuk mengoptimalkan pendapatan usaha dari seluruh lini bisnis Perusahaan.

*Cogindo Beyond 1.2 dan Go 100* diwujudkan dalam 3 kelompok besar program kerja utama yaitu *performance system*, *process system* dan *people system*. Di bidang *performance system*, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan layanan di bidang Operasi dan Pemeliharaan (O&M), Pemeliharaan, Perbaikan dan *Overhaul* (MRO), Suplai energi, Sewa Mesin dan Pengembangan Bisnis. Perusahaan telah menetapkan sejumlah strategi dan target yang sesuai dengan rencana jangka menengah dan panjang Perusahaan.

Bisnis O&M dan MRO masih akan menjadi segmen utama bagi PT Cogindo DayaBersama. Karena itu, Perusahaan terus meningkatkan kapasitas, baik melalui pengembangan organik maupun melalui kerjasama dengan pihak lain.

Terkait dengan *process system*, PT Cogindo DayaBersama berupaya untuk meningkatkan kapasitasnya dengan melakukan akuisisi dan pembangunan *workshop*. Keberadaan *workshop* memang menjadi sangat penting bagi Perusahaan dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada pelanggan dan meningkatkan peran dalam KSO. Untuk itu, Perusahaan melakukan optimalisasi aset dan bisnis yang dimiliki, serta membangun sinergi dengan entitas anak dalam hal penyediaan tenaga bantu.

Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, Perusahaan juga melengkapi layanannya dengan sertifikasi yang diakui secara internasional, yaitu ISO 45001 dan ISO 55001.

The main target of the Company in 2019 was to realize the decision of the General Meeting of Shareholders, *Cogindo Beyond 1.2 and Go 100*, namely the achievement of operating revenues of Rp1.2 trillion and the achievement of profit of Rp100 billion. To that end, the Company carried out a work program aimed at optimizing business revenue from all of the Company's business lines.

*Cogindo Beyond 1.2 and Go 100* were realized in 3 major groups of main work programs namely performance system, process system, and people system. In the field of performance systems, the Company seeks to optimize services in the areas of Operations and Maintenance (O&M), Maintenance, Repair and Overhaul (MRO), Energy Supply, Machine Rentals, and Business Development. The Company has established a number of strategies and targets that are consistent with the Company's medium and long term plans.

O&M and MRO businesses will still be the main segments for PT Cogindo DayaBersama. Therefore, the Company continues to increase capacity, both through organic development and through collaboration with other parties.

Related to the process system, PT Cogindo DayaBersama strives to increase its capacity by conducting acquisitions and building workshops. The existence of the workshop has become very important for the Company in order to provide more optimal services to customers and enhance its role in Joint Operation (KSO). As such, the Company optimizes its assets and business, and builds synergies with subsidiaries in providing assistance.

In addition, to increase customer trust, the Company also complements its services with internationally acclaimed certifications, namely ISO 45001 and ISO 55001.

Tahun 2019, Perusahaan juga berupaya untuk memperluas pasar di luar PLN Group, termasuk dengan merambah pasar luar negeri. Di tahun 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama di bidang pemeliharaan dan perbaikan peralatan pembangkit listrik, khususnya *Pipe & Boiler Support Management* dengan KLES Inc, perusahaan asal Korea Selatan dan kerjasama di bidang operasi, pemeliharaan, *overhaul*, perbaikan jasa *engineering* dan *Reverse Engineering* peralatan pembangkit listrik yang dikelola oleh Vietnam Electricity North Power Service (EVN NPS) di Vietnam.

Selain itu, pada 24 Oktober 2019 Cogindo telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Atwaar *Engineering*, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kelistrikan asal Arab Saudi. Lingkup kerjasama yang dicakup dalam MoU meliputi pekerjaan di bidang O&M, *Overhaul*, *Repair and Engineering Services*, dan *Reverse Engineering* untuk Peralatan Pembangkit Listrik yang dikelola oleh Atwaar *Engineering* yang berada di Arab Saudi.

Untuk menunjang langkah-langkah strategis tersebut, PT Cogindo DayaBersama senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki melalui proses rekrutmen tenaga-tenaga yang memiliki keahlian dan profesionalisme terbaik serta melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan secara berkesinambungan mulai dari Diklat *Induction*, Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan. Tercatat hingga akhir tahun 2019, sebanyak 1.533 orang telah mengikuti pengembangan kompetensi.

Selaras dengan penerapan kontrak lumpsum, Perusahaan telah menerapkan kebijakan agar setiap karyawan mendapatkan satu kali program pengembangan pendidikan dan pelatihan atau satu kali program sertifikasi. Hingga akhir tahun 2019, hampir 97% karyawan PT Cogindo DayaBersama telah memiliki sertifikasi aktif untuk Sertifikasi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK); 97,14% untuk sertifikasi Profesi O&M dan sertifikasi Penunjang K3/SIO; serta beberapa sertifikasi lainnya untuk profesi keahlian penunjang baik nasional maupun

In 2019, the Company also sought to expand markets outside the PLN Group, including by reaching foreign markets. In 2019, the Company signed a cooperation agreement in the field of maintenance and repair of power plant equipment, specifically *Pipe & Boiler Support Management* with KLES Inc., a South Korean company and cooperation in the operations, maintenance, overhaul, repair of engineering services and *Reverse Engineering* of power plant equipment managed by Vietnam Electricity North Power Service (EVN NPS) in Vietnam.

In addition, on October 24, 2019 Cogindo had signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Atwaar *Engineering*, a company engaged in electricity from Saudi Arabia. The scope of cooperation covered by the MoU includes work in the fields of O&M, *Overhaul*, *Repair and Engineering Services*, and *Reverse Engineering* for Power Plant Equipment managed by Atwaar *Engineering* in Saudi Arabia.

To support these strategic steps, PT Cogindo DayaBersama always improves the quality and quantity of its Human Resources through the recruitment process of personnel who have the best expertise and professionalism and implements competency development programs for all employees on an ongoing basis starting from *Induction Training*, *Skill Training*, and *Development Training*. As of the end of 2019, 1,533 people have participated in competency development.

In line with the implementation of a lump sum contract, the Company has implemented a policy so that each employee gets a one-time education and training development program or one certification program. By the end of 2019, almost 97% of PT Cogindo DayaBersama's employees had active certification for Electricity Engineering Certification (SKTTK); 97.14% for O&M Professional certification and OHS/SIO Support certification; as well as several other certifications for the supporting expertise profession both nationally and

internasional. Perusahaan juga menyertakan beberapa karyawan berkualitas dalam pendidikan formal Strata 2 dengan memberlakukan ikatan dinas selama 5n+1.

## Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Dalam menjalankan usaha di tahun 2019, Perusahaan juga menghadapi sejumlah tantangan dan risiko. Untuk itu, Perusahaan telah menyiapkan langkah mitigasi dalam rangka menghadapi tantangan dan risiko tersebut.

Tantangan utama yang di Perusahaan di tahun 2019 adalah hilangnya potensi pertumbuhan pendapatan dan bisnis perusahaan yang salah satunya disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan telah menyiapkan langkah mitigasi, antara lain dengan melakukan optimalisasi aset dan bisnis, utamanya di unit Batakan dan Nusa Penida. Selain itu, Perusahaan harus meningkatkan kapasitasnya dengan melakukan akuisisi dan pembangunan workshop, dan yang juga tidak kalah pentingnya adalah dengan melakukan pengembangan bisnis *industrial cleaning*.

Dari sisi internal, tantangan yang dihadapi Perusahaan adalah kompetensi SDM yang masih belum merata. Perusahaan menyadari, untuk menunjang rencana pengembangan usaha Perusahaan, dibutuhkan SDM yang andal dan kompeten dan pada tahun 2019 Perusahaan melakukan transformasi organisasi dan manajemen SDM. Hal ini dimaksudkan agar kompetensi SDM Perusahaan dapat terus ditingkatkan dan lebih merata pada setiap unit. Peningkatan kompetensi SDM salah satunya adalah dengan memberikan *In House Training* di *Integrated O&M Development Center*.

Sebagai Perusahaan yang berkecimpung dalam ketenagalistrikan, Cogindo juga dihadapkan pada risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Untuk itu, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001 sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan.

internationally. The Company has also included a number of qualified employees in the formal education of Strata 2 by imposing official assignment for 5n+1.

## Encountering Challenges and Obstacles

In carryint out its business in 2019, the Company also encountered a number of challenges and risks. To that end, the Company has prepared mitigation measures in order to face these challenges and risks.

The main challenge at the Company in 2019 was the loss of potential revenue growth and corporate business, one of which was caused by increasingly fierce competition. To meet these challenges, the Company has prepared mitigation measures, including by optimizing assets and businesses, primarily in the Batakan and Nusa Penida units. In addition, the Company shall increase its capacity by conducting acquisitions and building workshops, and what is also important is developing industrial cleaning business.

Internally, the Company was still faced with unbalanced HR competencies. The Company realizes that to support the Company's business development plans, reliable and competent human resources are needed and in 2019 the Company transformed its HR organization and management. This was intended so that the Company's HR competencies can be continuously improved and more evenly distributed in each unit. One of the ways to improve HR competency was to provide In House Training at the Integrated O&M Development Center.

As a Company engaged in electricity, Cogindo is also faced with a high risk of workplace accidents. To that end, the Company has obtained ISO 45001 certification as an effort to improve the quality of OSH implementation in the Company's environment.

## Kinerja Perusahaan 2019

Tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik. Dari aspek operasional, realisasi Penjualan Energi Listrik PLTD Batakan mencapai 100,70 GWh, sedangkan PLTD Nusa Penida mencapai 36,93 GWh. Sedangkan untuk Jasa O&M, pencapaian portofolio bisnis penjualan tenaga listrik di Sintang mencapai 82.644,72 GWh, PLTU Sanggau mencapai 46.403,27 GWh, PLTU Houltekamp mencapai 6,07 GWh dan PLTP Ulumbu mencapai 51,95 GWh.

Sedangkan dari aspek keuangan, tahun 2019 Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp961,06 miliar, meningkat 4,82% dibanding tahun 2018 yaitu Rp916,88 miliar. Peningkatan pendapatan usaha pada akhir tahun 2019 sebagian besar dikontribusi oleh peningkatan yang signifikan dari Sewa Genset sebesar 534,53% atau Rp18,39 miliar.

Tahun 2019, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya Beban Usaha Perusahaan sebesar 3,38%, yaitu menjadi Rp819,97 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp848,67 miliar.

Dengan pencapaian tersebut, Laba Bersih yang dibukukan Perusahaan tahun 2019 mencapai sebesar Rp103 miliar, meningkat 80,54% dibandingkan perolehan Laba Bersih tahun 2018.

Kinerja keuangan tersebut tertuang dalam laporan keuangan tahun 2019 yang diaudit oleh KAP RSM (Audit Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan) Nomor.00168/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

## Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Tahun 2019, PT Cogindo DayaBersama telah menetapkan sejumlah target yang hendak di capai di tahun 2019

## Company's Performance in 2019

In 2019, the Company managed to record a quite good operational and financial performance. From the operational aspect, the realization of the Electricity Sales of PLTD Batakan reached 100.70 GWh, while PLTD Nusa Penida reached 36.93 GWh. Whereas for O&M Services, the achievement of the business portfolio of electricity sales in Sintang reached 82,644.72 GWh, PLTU Sanggau reached 46,403.27 GWh, PLTU Houltekamp reached 6.07 GWh and PLTP Ulumbu reached 51.95 GWh.

While from the financial aspect, in 2019 the Company managed to record Operating Revenues of Rp961.06 billion, an increase of 4.82% compared to 2018 which was Rp916.88 billion. The increase in operating revenues at the end of 2019 was largely contributed by a significant increase of Genset Leases by 534.53% or Rp18.39 billion.

In 2019, the Company succeeded in implementing a very good efficiency. This was indicated by the decrease in the Company's Operating Expenses by 3.38%, to Rp819.97 billion from the previous year of Rp848.67 billion.

As such, the Net Profit booked by the Company in 2019 reached Rp103 billion, an increase of 80.54% compared to the acquisition of Net Profit in 2018.

The financial performance is contained in the 2019 financial statements audited by KAP RSM (Audit Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar and Partners) Number.00168/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020 dated March 20, 2020.

## Comparison Between Results Achieved and Targeted Results

In 2019, PT Cogindo DayaBersama has set a number of targets to be achieved in 2019 which are set out in

yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Hingga akhir tahun 2019, secara umum Perusahaan dapat memenuhi target-target tersebut, walaupun masih terdapat sejumlah indikator yang belum memenuhi target.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Perusahaan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Until the end of 2019, the Company was able to meet these targets in general, although there were still a number of indicators who have not met the target.

The comparison between the target and the realization of the Company's performance in 2019 is as follows:

Uraian Description	RKAP 2019 (Rp juta) Corporate Work Plan & Budget 2019 (Rp million)	Realisasi 2019 (Rp juta) Realization 2019 (Rp million)	Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha Revenue	1.235.011	961.064	77,82%
Beban Usaha Operating Expenses	1.103.610	819.974	74,30%
Laba Usaha Operating Income	131.401	141.090	107,37%
Laba Bersih Net Income	100.153	103.029	102,87%
Aset Assets	1.207.040	1.214.340	100,60%
Liabilitas Liabilities	382.781	406.977	106,32%
Ekuitas Equity	824.259	807.363	97,95%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Pendapatan Usaha yang dibukukan Perusahaan tahun 2019 hanya mencapai 77,82% dari target yang ditetapkan. Hal tersebut salah satunya disebabkan beberapa pekerjaan telah selesai dilaksanakan tetapi penyusunan Berita Acara Penyelesaian masih dalam proses, khususnya di bidang MRO. Hal itu juga yang menyebabkan realisasi pendapatan dari bisnis MRO hanya mencapai 62,25% dari yang ditargetkan.

Namun demikian, Perusahaan dapat menekan beban usaha dengan sangat baik. Realisasi beban usaha tahun 2019 hanya mencapai 74,30% dari yang ditargetkan. Hal ini berdampak pada pencapaian Laba Bersih Perusahaan yang mencapai 102,87% dari target yang ditetapkan.

Based on the above table, the Revenue recorded by the Company in 2019 only reached 77.82% of the target set. One of the reasons was due to some work has been completed but the preparation of the Minutes of Settlement was still in process, especially in the MRO field. It also caused revenue realization from the MRO business to only reach 62.25% of the target.

However, the Company could reduce operating expenses very well. Actual operating expenses in 2019 only reached 74.30% of the target. This has an impact on the achievement of the Company's Net Income which reached 102.87% of the target set.

## Tingkat Kesehatan Perusahaan

Mengacu Keputusan RUPS Pengesahan RKAP 2019 tanggal 23 Januari 2019, bahwa RUPS menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2019, mencakup 5 perspektif KPI berbasis *Balanced score card* sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus tenaga kerja, Keuangan dan Pasar serta Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung jawab kemasyarakatan, dengan penggolongan berdasarkan nilai KPI Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Berdasarkan nilai KPI Perusahaan Tahun 2019 mencapai 98,63 maka tingkat kesehatan Perusahaan masuk dalam klasifikasi sehat dengan nilai AAA sesuai Laporan Evaluasi Kinerja oleh KAP RSM (Audit Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan) Nomor. R/188.AAT/dsu/2020 tanggal 31 Maret 2020.

## Prospek Usaha

Tersedianya listrik bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan salah satu program utama bagi Pemerintah. Terlebih dengan program pemerataan pembangunan ekonomi yang tengah dijalankan oleh Pemerintah, ketersediaan listrik dan energi bagi seluruh rakyat merupakan salah satu fokus utama bagi Pemerintah.

Salah satu langkah yang dilakukan Pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui program pembangkit listrik 35.000 MW. Proyek ini merupakan tantangan yang sekaligus menjadi peluang bagi Perusahaan.

Kondisi ini akan memberikan peluang yang menjanjikan bagi PT Cogindo DayaBersama melalui pengembangan usaha bidang Jasa Pembangkitan. Dengan adanya pertumbuhan pembangkit baru seiring dengan berjalannya program pembangunan pembangkit 35.000 MW tersebut,

## Company's Soundness Level

Referring to the Decree of GMS Approval on RKAP dated January 23, 2019, that the GMS approved and ratified the Key Performance Indicator (KPI) of PT Cogindo DayaBersama in 2019, covering 5 perspectives of KPI based on Balanced score cards in accordance with Management Contract covering Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Manpower Focus, Finance and Market Leadership, Governance and Community Responsibility, with classification based on the KPI value of the Company referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning SOE Soundness Level Assessment.

Based on the Company's KPI value in Quarter IV of 2019 reaching 98.63, the Company's soundness level is classified healthy with AAA score according to the Performance Evaluation Report by KAP RSM (Audit Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar and Partners) Number. R/188.AAT/dsu/2020 on March 31, 2020.

## Business Prospect

The availability of electricity for all Indonesian people is one of the main programs for the Government. Especially with the economic development equality program being carried out by the Government, the availability of electricity and energy for all people is one of the main focuses for the Government.

One of the steps taken by the Government to realize these goals is through the 35,000 MW electricity generation program. This project is a challenge which is also an opportunity for the Company.

This condition will provide promising opportunities for PT Cogindo DayaBersama through business development in the Generating Services sector. With the growth of new plants along with the ongoing 35,000 MW power plant development program, it is predicted that the

maka diprediksi bisnis Jasa O&M, jasa MRO serta jasa pendukung terkait juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Tahun 2020, Perusahaan tetap akan fokus pada bidang yang selama ini telah menjadi bisnis utama bagi Perusahaan, yaitu layanan O&M dan MRO. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha dari bisnis O&M sebesar 53% menjadi Rp646 miliar dan di bisnis MRO sebesar 61% menjadi Rp662 miliar.

Untuk menunjang pencapaian target tersebut, Perusahaan salah satunya akan fokus pada pengembangan SDM. Salah satu program yang menjadi fokus pengembangan SDM adalah sertifikasi bagi karyawan. Perusahaan akan menjalankan program sertifikasi dan diklat untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimilikinya. Program diklat dan sertifikasi ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan mitra maupun melalui pihak ketiga, maupun melalui program *knowledge sharing*.

Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan kecukupan SDM. Perusahaan akan melakukan program rekrutmen untuk menunjang pelaksanaan strategi Perusahaan.

## Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

PT Cogindo DayaBersama berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Keberhasilan Perusahaan dalam membukukan kinerja operasional dan keuangan yang meningkat di tahun 2019 merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan komitmen tersebut.

Jajaran Direksi beserta manajemen telah melakukan peninjauan kembali pada beberapa kebijakan terkait pengembangan bisnis serta melakukan pemutakhiran kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi dan arah bisnis Perusahaan ke depan.

O&M Services business, MRO services and related support services will also experience a significant increase.

In 2020, the Company will continue to focus on fields that have been the main business for the Company, namely O&M and MRO services. The company targets a 53% growth in operating income from the O&M business to Rp646 billion and in the MRO business by 61% to Rp662 billion.

To support the achievement of these targets, the Company will focus on developing human resources. One of the programs that becomes the focus of HR development is certification for employees. The Company will run a certification and training program to continuously improve the capacity and capability of its human resources. This education and training program can be carried out in collaboration with partners or through third parties, as well as through knowledge sharing programs.

In addition, the Company also pays attention to the adequacy of human resources. The Company will conduct a recruitment program to support the implementation of the Company's strategy.

## Implementation of Company's Governance Principles

PT Cogindo DayaBersama is committed to continuously improving the quality of the application of good corporate governance (GCG) principles. The Company's success in recording improved operational and financial performance in 2019 is a tangible manifestation of the implementation of this commitment.

The Board of Directors and management have reviewed several policies related to business development and updated the policies that are adjusted to the conditions and direction of the Company's business in the future.

Perusahaan juga telah melakukan penataan pada seluruh tingkatan organisasi dengan melakukan penataan unit-unit kerja untuk lebih memberdayakan fungsi, peran dan koordinasi antar unit kerja sehingga menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja yang dilakukan secara bertahap. Direksi telah mengeluarkan Surat Keputusan untuk memperbaharui Struktur Organisasi sebagai landasan dalam menetapkan wewenang dan tanggung jawab lebih jelas kepada setiap jenjang jabatan sesuai dengan arah, tujuan dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan penerapan GCG lainnya adalah dengan senantiasa melakukan penilaian sendiri akan kualitas implementasi GCG menggunakan parameter yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 dan memperoleh hasil "Sangat Baik" dengan skor pencapaian 87,01 dari total maksimal 100. Cogindo juga melakukan peningkatan kualitas penerapan GCG dengan melakukan pengelolaan dan pemantauan *Area of Improvement* (AOI) dan melaksanakan survei pemahaman GCG serta Kode Etik kepada seluruh karyawan secara berkala.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan diatur dalam berbagai perangkat kebijakan yang disahkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris, yaitu: Pedoman GCG, *Board Manual*, *Code of Conduct*, Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (WBS) dan Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan (*Entertainment*). Serta terdapat Piagam Audit Internal Cogindo, Piagam Komite Audit DEKOM dan Piagam Komite Manajemen Risiko DEKOM. Perusahaan selalu meninjau dan memutakhirkan perangkat kebijakan yang dimiliki dan diselaraskan dengan kondisi terakhir Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dan penerapan prinsip GCG juga ditunjukkan dengan penerapan sistem pelaporan pelanggan (*whistleblowing system/WBS*). WBS merupakan upaya nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mencegah terjadinya fraud, baik yang dilakukan oleh internal Perusahaan maupun oleh pihak eksternal.

The Company has also carried out restructuring at all levels of the organization by restructuring work units to further empower functions, roles, and coordination among work units so as to create efficiency and effectiveness of work that is carried out in stages. The Board of Directors has issued a Decree to renew the Organizational Structure as a basis for establishing clearer authority and responsibilities to each level of position in accordance with the direction, goals and complexity of the Company's business.

Another form of the Company's efforts to improve the implementation of GCG is to always conduct self-assessment on the quality of GCG implementation using parameters issued by the Ministry of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 and obtain "Excellent" results with an achievement score of 87.01 from maximum total of 100. Cogindo also improves the quality of GCG implementation by managing and monitoring Area of Improvement (AOI) and conducting surveys of GCG understanding and the Code of Ethics to all employees on a regular basis.

The Corporate Governance Mechanism is regulated in a variety of policy instruments approved by the Board of Directors together with the Board of Commissioners, namely: GCG Guidelines, Board Manuals, Code of Conduct, Guidelines for Management of Whistleblowing System (WBS) and Guidelines for Receiving, Giving Gifts/Souvenirs & Entertainment. Also included are the Cogindo's Internal Audit Charter, the Audit Committee Charter and the Risk Management Committee Charter. The Company always reviews and updates the policy set owned and harmonized with the latest conditions of the Company.

The Company's commitment and the application of GCG principles are also demonstrated by the implementation of a whistleblowing system (WBS). WBS is a real effort made by the Company to prevent fraud, both internally and externally.



Tahun 2019, Direksi telah membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 080.K/CDB/XII/2019 Tentang Susunan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT Cogindo DayaBersama tanggal 9 Desember 2019. Dengan penerapan WBS, diharapkan akan mempersempit peluang terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan.

In 2019, the Board of Directors has formed a Whistleblowing Management Team that has been stipulated in the Board of Directors' Decree Number 080.K/CDB/XII/2019 Regarding the Composition of the PT Cogindo DayaBersama Whistleblowing Management Team on December 9, 2019. With the WBS implementation, it is expected to narrow down the opportunities for fraud within the Company.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, komposisi Direksi PT Cogindo DayaBersama mengalami beberapa kali perubahan yang keseluruhan keputusannya diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2019. Berikut merupakan komposisi Direksi pada awal tahun 2019:

## Changes in the Composition of Board of Directors

In 2019, the composition of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama underwent several changes, the entire decision of which was taken at the General Meeting of Shareholders in 2019. The following is the composition of the Board of Directors at the beginning of 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017
	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Nomor: 008.K/010/ RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017
Asep Yanyan Herdiana	Pelaksana Tugas Sementara Direktur SDM Acting Director of Human Resources	RUPS Sirkuler Nomor 010.K/010/RUPS-CDB/2015 tanggal 27 Juli 2015 Circular GMS Nomor: 010.K/010/RUPS-CDB/2015 dated July 27, 2015
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 Circular GMS Nomor: 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018

Perubahan pertama dilaksanakan sebagaimana Surat Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 dengan memberhentikan secara hormat Sdr. Ria Tri Sakya dan

The first amendment was implemented in accordance with Circular Shareholder Decree No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 on January 9, 2019 with the respectful dismissal of Ria Tri Sakya, and Asep Yanyan Herdiana,

Sdr. Asep Yanyan Herdiana, sehingga komposisi pertanggal 9 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

thus the composition as of January 9, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama Acting Director	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019

Perubahan kedua dilaksanakan sebagaimana Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler dengan No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 3 Juli 2019 yang berisikan pemberhentian dengan segala hormat Sdr. Tri Tjahjonoputro sebagai Direktur Utama. Komposisi Direksi Perusahaan per tanggal 3 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

The second amendment was implemented in accordance with Circular Shareholder Decree No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 on July 3, 2019, along with the respectful dismissal of Tri Tjahjonoputro as President Director. The composition of the Company's Board of Directors as of July 3, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Direktur Utama Acting President Director	SK RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 3 Juli 2019 Decree of Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 dated July 3, 2019
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis Director of Business	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019
Riyanto I.U Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	SK RUPS Sirkuler No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 9 Januari 2019 Decree of Circular GMS No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 9, 2019

Atas nama Direksi dan karyawan PT Cogindo DayaBersama, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Tri Tjahjonoputro, Sdr. Ria Tri Sakya dan Sdr. Asep Yanyan Herdiana atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.

On behalf of the Board of Directors and employees of PT Cogindo DayaBersama, we extend our appreciation to Tri Tjahjonoputro, Ria Tri Sakya, and Asep Yanyan Herdiana upon their dedication and contribution while serving as members of the Company's Board of Directors.

## Apresiasi

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan Perusahaan di tahun 2019, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Demikian pula kepada Pemegang Saham, *regulator*, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Cogindo untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

## Appreciation

With all the success that has been recorded by the Company in 2019, the Board of Directors expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Likewise, the Board of Directors would also like to extend its gratitude to the Shareholders, regulators, customers, suppliers and business partners for the cooperation that has been created.

To all employees, the Board of Directors extends highest appreciation for the dedication that was given. All of these achievements will become the groundwork for Cogindo to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 02 Juni 2020/June 02 2020



**Ade Hendratno**  
Direktur Utama  
President Director

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT COGINDO DAYABERSAMA**  
**STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT  
PT COGINDO DAYABERSAMA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cogindo DayaBersama tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cogindo DayaBersama for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 02 Juni 2020/June 02, 2020

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**R. Yuddy Setyo Wicaksono**  
Komisaris Utama  
Presiden of Commissioners



**Agung Siswanto**  
Komisaris  
Commissioners



**Zaenal Mustofa**  
Plt. Komisaris  
Acting Commissioners



**Asep Fajar Kurniawan**  
Plt. Komisaris/Komisaris  
Independen  
Acting Commissioner/Independent  
Commissioner

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT COGINDO DAYABERSAMA**

**STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT  
PT COGINDO DAYABERSAMA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cogindo DayaBersama tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cogindo DayaBersama for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 02 Juni 2020/June 02, 2020

**Direksi  
Board of Director**

**Ade Hendratno**

Plt. Direktur Utama/Acting President Director  
Plt. Direktur Sumber Daya Manusia/  
Acting Director of Human Resources

**Adi Rekno**

Plt. Direktur Operasi  
Acting Director of Operations

**R. Triyono Budi P**  
Direktur Bisnis  
Director of Business

**Riyanto I. U Siregar**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance





03

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

## Identitas Perusahaan Corporate Identity



Sektor Usaha Business Sector	Kelistrikan Electricity
Bidang Usaha Line of Business	Pengelolaan pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Power plant management as well as operation and maintenance services.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 April 1998 April 15, 1998
Dasar Hukum Pendirian Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Akta Notaris Haryanto, S.H. No. 25 Tanggal 11 Agustus 2008 SK Menkumham nomor AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008 Deed of Notary Haryanto, S.H. dated August 11, 2008 Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-87862.AH.01.02. Year 2008</li> <li>· Akta Perubahan No. 15 tanggal 19 Juli 2019 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., dengan SK Menkumham nomor AHU-AH.01.03-0300962. Deed of Amendment No. 15 dated July 19, 2019 from Notary Lenny Janis Ishak, S.H., with Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0300962.</li> </ul>
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>· PT Indonesia Power (99,99%)</li> <li>· Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power (0,01%)</li> </ul>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000 (Enam ratus miliar Rupiah) Rp600,000,000,000 (Six hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp514.867.770.000 (Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah) Rp514,867,770,000 (Five hundred fourteen billion eight hundred sixty seven million seven hundred seventy thousand Rupiah)





Jumlah Pegawai Number of Employees	2.832 orang 2,832 employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510
Telepon Phone	+62 21 2178 9990
Faksimile Fax	+62 21 2178 9989
Email	cogindo@cogindo.co.id
Situs Perusahaan Company Website	www.cogindo.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ulfa Millany
Email Informasi Information Email	info@cogindo.co.id
Layanan Informasi Information Service	+62 21 2178 9990 (ext. 1202)
Sales Engineer	0813 1404 5998
Facebook	www.facebook.com/cogindo.pt
Instagram	www.instagram.com/cogindodayabersama
Fanpage	www.facebook.com/cogindofanpage



## Sekilas Cogindo Cogindo at a Glance

PT Cogindo DayaBersama; untuk kemudian disebut Cogindo, merupakan anak perusahaan PT Indonesia Power dan berada dalam Grup Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero).

Berdiri pada tanggal 15 April 1998 dengan nama PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Akta Notaris Haryanto, S.H. No. 25 tanggal 11 Agustus 2008 untuk kemudian disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. AHU-87862.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dengan Akta Perubahan No. 15 tanggal 19 Juli 2019 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman AHU-AH.01.03-0300962 tanggal 21 Juli 2019.

Cogindo merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dengan tujuan awal didirikannya Perusahaan adalah untuk menjadi pionir pengembangan bisnis *Cogeneration*, *Distributed Generation*, serta pengelolaan *Captive Power* yang optimal. Kemudian melakukan pengembangan usaha pada tahun 2010 dalam bidang jasa O&M (*Operation & Maintenance*), tahun 2012

PT Cogindo DayaBersama; hereinafter referred to as Cogindo, is a subsidiary of PT Indonesia Power which is under the Group of Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero).

Established on April 15, 1998 under the name PT Cogindo DayaBersama based on Notarial Deed Haryanto, S.H. No. 25 dated August 11, 2008 which is ratified in Decree of the Minister of Justice No. AHU-87862.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 20, 2008 with Deed of Amendment No. 15 dated July 19, 2019 from Notary Lenny Janis Ishak, S.H. in the Decree of the Minister of Justice AHU-AH.01.03-0300962 on July 21, 2019.

Cogindo is a company engaged in the electricity sector, with the initial objective of establishing the company to be a pioneer of Cogeneration, Distributed Generation business development, and optimal management of Captive Power. The Company later expanded its business in 2010 in the field of O&M services (Operation & Maintenance), in 2012 in the field of MRO Services



dalam bidang Jasa MRO (*Maintenance, Repair & Overhaul*) dan tahun 2015 dalam bidang *trading* dan *stockist*.

Berkantor pusat di Jakarta dengan area kerja hampir di seluruh daerah di kepulauan Indonesia, khususnya untuk mengelola Pembangkit Listrik dalam bentuk pemberian Jasa Operasi dan Pemeliharaan. Komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan prima untuk setiap jasa dan produk yang ditawarkannya, terbukti dengan banyaknya kepercayaan yang diberikan Pelanggan untuk mendukung Pembangkit tenaga listrik besar di wilayah Jawa, beberapa area di Sumatra, Kalimantan dan Indonesia Bagian Timur.

Pengelolaan sistem manajemen masih mengacu pada perusahaan induk yaitu PT Indonesia Power dan PT PLN (Persero), tetapi Cogindo mulai menyusun beberapa kebijakan baru yang disesuaikan dengan kondisi dan arah pengembangan bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dengan tujuan agar Cogindo memiliki nilai lebih dan mampu bersaing dalam industri kelistrikan baik Nasional maupun Internasional.

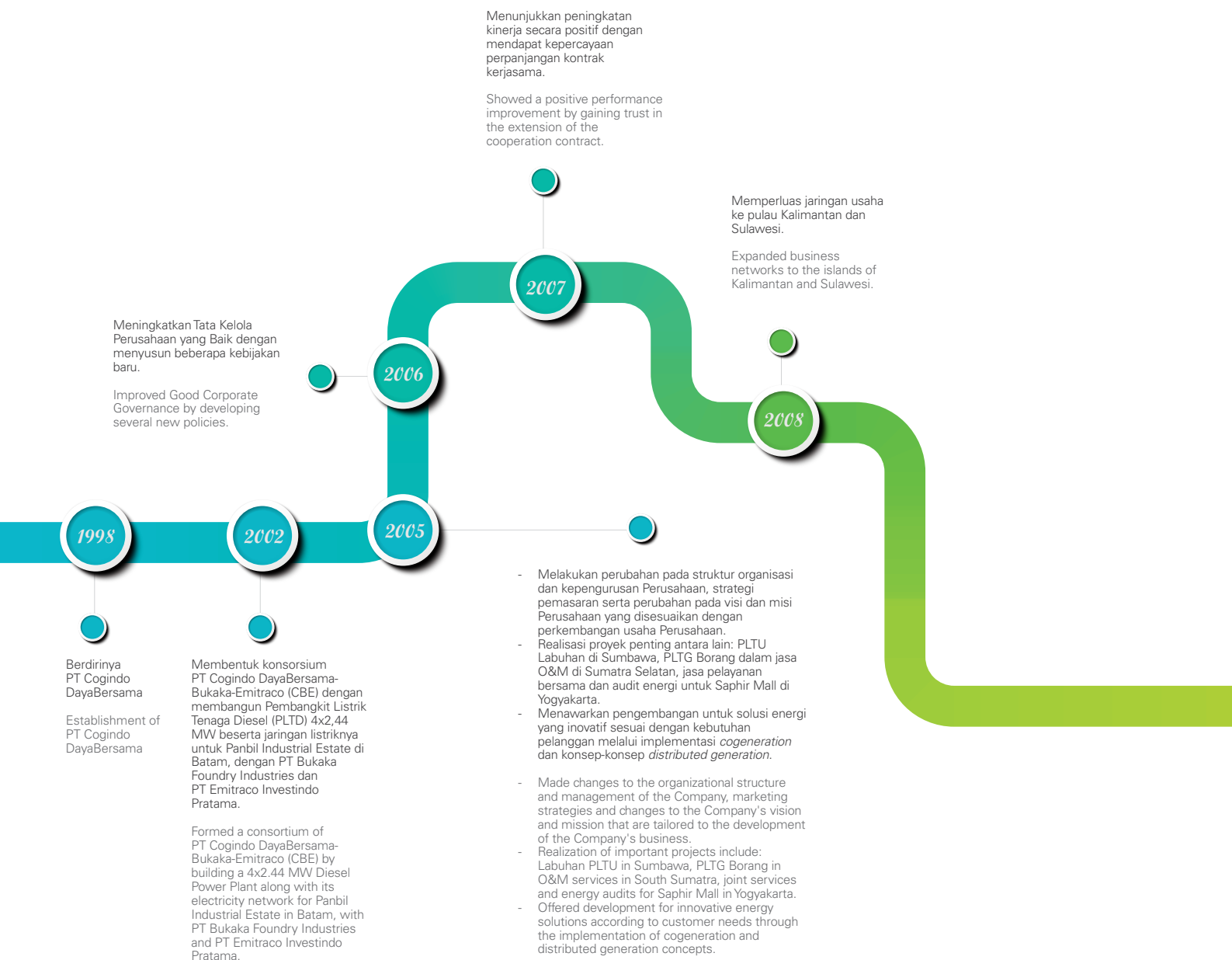
(*Maintenance, Repair & Overhaul*) and in 2015 in the field of *trading* and *stockist*.

Headquartered in Jakarta with work areas in almost all regions in the Indonesian archipelago, specifically to manage Power Plants in the form of providing Operation and Maintenance Services. The Company's commitment to providing excellent service for each of the services and products it offers is proven by the trust given by the Customer to support large power plants in the Java region, several areas in Sumatra, Kalimantan, and Eastern Indonesia.

The management system still refers to the parent company, PT Indonesia Power and PT PLN (Persero), but Cogindo has begun to formulate several new policies that are adjusted to the conditions and direction of the Company's business development. The implementation of Good Corporate Governance is always improved from year to year with the aim that Cogindo has added value and is able to compete in the national and international electricity industry.



## Jejak Langkah Cogindo Milestone Cogindo



Cogindo mulai melakukan pengembangan bisnis *Trading dan Stockist*.

Cogindo began to develop the *Trading and Stockist* business.

- Cogindo melakukan peningkatan kompetensi bidang pembangkitan peserta didik sekolah menengah kejuruan melalui program IP Pintar.
- Cogindo menjajaki bisnis MRO melalui kerjasama dengan empat *workshop* kompeten.
- Cogindo improved competency in the power plant field with participants from vocational high school students through IP Pintar program.
- Cogindo explored the MRO business through collaboration with four competent workshops.

- Pengembangan bisnis MRO khususnya repair melalui kerjasama operasi dengan PT Varley Indonesia.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation.
- PLTD 10 MW pertama kali beroperasi di Pulau Nusa Penida direlokasi dari Pesanggaran.
- Penambahan bisnis jasa O&M PLTMG Merauke dan Sorong.
- Kontrak Payung KSO repair dengan PT Indonesia Power untuk KSO CDB dengan Matra, Andalan dan Varley.
- Cogindo menjajaki bisnis industrial Cleaning melalui KSO dengan Mitra Strategis.
- Pengembangan bisnis di luar PLN Group.
- Pengembangan jasa O&M melalui konsorsium EPC dan jasa O&M dalam tender PLN paket V dan Riau Peaker tanggal 18 Mei 2017.

- MRO business development especially repair through joint operations with PT Varley Indonesia.
- Signing of MOU of Cooperation in the Field of Maintenance and Repair of Power Plant Equipment with IHI Corporation.
- The first PLTD 10 MW operating on Nusa Penida Island was relocated from Pesanggaran.
- The addition of O&M service business at PLTMG Merauke and Sorong.
- The JO Umbrella repair contract with PT Indonesia Power for JO CDB with Matra, Andalan, and Varley.
- Cogindo explored the cleaning industrial business through JO with Strategic Partners.
- Business development outside the PLN Group.
- Development of O&M services through the EPC consortium and O&M services in the PLN package V tender and Riau Peaker on May 18, 2017.

2010

- Pengembangan usaha pada bidang Jasa Operasi & Pemeliharaan dilakukan melalui Jasa O&M *Supporting* PLTU Banten 2 Labuan, dan 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan
- Peresmian pembangkit berbahan bakar MFO dengan kapasitas 44,6 MW di Balikpapan, Kalimantan Timur pada Februari 2010.
- Business development in the field of Operation & Maintenance Services is carried out through the O&M Supporting Services of PLTU Banten 2 Labuan, and 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP Labuan PLTU.
- Inauguration of a 44.6 MW MFO-fueled power plant in Balikpapan, East Kalimantan in February 2010.

2012

Pengembangan usaha di bidang jasa *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) dilakukan melalui Jasa *Inspection Turbine dan Auxiliary* PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Ombilin.

Business development in the field of *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) services was carried out through the *Turbine Inspection and Auxiliary Service* of PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Sumbagsel Ombilin Power Plant Sector.

2015

2017

2018

2019

- Cogindo tersertifikasi ISO 55001:2014 tentang Manajemen Aset di Batakan dan ISO 14001:2015 tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Nusa Penida.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan KLES.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang O&M, *Overhaul, Repair and Engineering* dengan ATWAAR.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan NAPCO.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan EVN NPS.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan Multi Dinamika Kencana.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan TUV SUD INDONESIA.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Automasi dan *Repair Motor Listrik* dengan ABB.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Proyek Pembangkit Listrik Tenaga PLTMG Balaii 30MW dengan Maxpower.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Proyek Layanan Energi Listrik Super Ultima dengan Pilar.
- Cogindo was certified with ISO 55001:2014 on Asset Management in Batakan and ISO 14001:2015 regarding Occupational Safety and Health Management in Nusa Penida.
- Signing of MOU Cooperation with KLES.
- Signing of the MOU on O&M, Overhaul, Repair and Engineering with ATWAAR.
- Signing of MOU of Cooperation with NAPCO.
- Signing of MOU of Cooperation with EVN NPS.
- Signing of MOU of Cooperation with Multi Dinamika Kencana.
- Signing of MOU of Cooperation with TUV SUD INDONESIA.
- Signing of the Cooperation Consortium in the Field of Automation and Repair of Electric Motors with ABB.
- Signing of the Cooperation Consortium in the Field of Maintenance and Repair of Power Plant Equipment with IHI.
- Signing of the Cooperation Consortium in the Field of PLTMG Balaii 30MW with Maxpower.
- Signing of the Cooperation Consortium in the Field of Super Ultima Electric Energy Services Project with Pilar.

## Keterangan Perubahan Nama, Status dan Akta Change of Name, Status, and Deed

### ■ Perubahan Nama Perusahaan The Change of Company's Name

Sejak awal berdiri hingga akhir tahun 2019, PT Cogindo DayaBersama belum pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment until the end of 2019, PT Cogindo DayaBersama has never changed its name.

### ■ Perubahan Status Perusahaan Company Status Change

PT Cogindo DayaBersama belum pernah melakukan perubahan statusnya sejak tahun 1998 hingga 2019.

PT Cogindo DayaBersama has never changed its status from 1998 to 2019.

### ■ Perubahan Akta Amendment to Deed

PT Cogindo DayaBersama melakukan beberapa kali perubahan akta dengan rincian sebagai berikut:

PT Cogindo DayaBersama made several amendments to the deed with the following details:

No.	Akta Perubahan Deed of Amendment	Notaris Notary
1	Akta No. 25 Tanggal 11 Agustus 2008 Deed No. 25 dated August 11, 2008	Haryanto, S.H.
2	Akta No. 27 Tanggal 29 Januari 2014 Deed No. 27 dated January 29, 2014	Lenny Janis Ishak, S.H.
3	Akta No. 08 Tanggal 19 Oktober 2018 Deed No. 08 dated October 19, 2018	Lenny Janis Ishak, S.H.
4	Akta No. 15 Tanggal 19 Juli 2019 Deed No. 15 dated July 19, 2019	Lenny Janis Ishak, S.H.
5	Akta No. 26 Tanggal 23 Agustus 2019 Deed No. 26 dated August 23, 2019	Lenny Janis Ishak, S.H.
6	Akta No. 37 Tanggal 31 Oktober 2019 Deed No. 37 dated October 31, 2019	Lenny Janis Ishak, S.H.



## Bidang Usaha Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Notaris No. 8 tanggal 19 Oktober 2018, di dalam pasal 3 ayat 1 dijelaskan mengenai maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

In accordance with the Company's Articles of Association stated in Notary No. 8 dated October 19, 2018, in article 3 paragraph 1 explained the purpose and objective of the establishment of the Company is to run businesses in the field of industry and trade.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2019 Business Activities Carried Out in 2019	
	Sudah Dijalankan Implemented	Belum Dijalankan Not Implemented
<p>1. Berusaha di bidang Perindustrian : <i>Cogeneration</i>, energi pemanfaatan Gas Buang, dan Ketenagalistrikan</p> <p>Doing business in Industry: Cogeneration, Flue Gas energy utilization, and Electricity</p>	Sudah Dijalankan Implemented	
<p>2. Berusaha di bidang Jasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi bidang energi, konsultasi bidang listrik elektronika, konsultasi bidang manajemen dan administrasi <i>engineering</i>;</li> <li>- Sewa menyewa pembangkit tenaga listrik dan peralatan penunjangnya;</li> <li>- Transportasi yang meliputi transportasi minyak, batubara dan gas;</li> <li>- Konstruksi bidang kelistrikan yang meliputi konstruksi pembangkit tenaga listrik, gardu induk, jaringan transmisi dan distribusi serta instalasi;</li> <li>- Konstruksi sipil yang meliputi konstruksi gedung dan pipa gas;</li> <li>- Konsultasi Manajemen (termasuk efisiensi energi).</li> </ul> <p>Providing services:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Energy consultancy, electronics consulting, engineering management and administration consulting;</li> <li>- Rent a power plant and supporting equipment;</li> <li>- Transportation which includes transportation of oil, coal and gas;</li> <li>- Electricity construction which includes the construction of power plants, substations, transmission and distribution networks and installations;</li> <li>- Civil construction which includes the construction of buildings and gas pipes;</li> <li>- Management Consultancy (including energy efficiency).</li> </ul>	Sudah Dijalankan Implemented	
<p>3. Berusaha di bidang Perdagangan ekspor-import, ekspor dan import barang engineering, menjalankan usaha di bidang Perdagangan</p> <p>Doing business in the field of export-import, export and import of engineering goods, conducting business in the field of Trade</p>	Sudah Dijalankan Implemented	
<p>4. Operasi dan Pemeliharaan (<i>Operation and Maintenance</i>) Pembangkit Listrik (O&amp;M) - (Dalam Akta Perubahan AD No. 14 tanggal 27 November 2008 terkait adanya penambahan Maksud dan Tujuan dalam Berusaha di bidang Jasa).</p> <p>Operation and Maintenance of Power Plants (O&amp;M) - (In the Deed of Amendment No. 14 dated November 27, 2008 related to the addition of the Purpose and Objectives in Doing Business in Services).</p>	Sudah Dijalankan Implemented	

## ■ Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities

Hingga akhir tahun 2019, Cogindo telah menjalankan seluruh usaha yang tercantum di dalam Anggaran Dasar. Setiap tahun Cogindo senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pada bidang usaha yang dimiliki demi kemajuan Perusahaan serta kepuasan pelanggan dan pemegang saham.

Until the end of 2019, Cogindo has carried out all of the businesses listed in the Articles of Association. Every year Cogindo always strives to improve the quality of service in its business sectors for the progress of the Company and the satisfaction of customers and shareholders.







## Produk dan Jasa Products and Services

Jenis Jasa Type of Service	Skema Jasa Service Scheme
<p><b>Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&amp;M) Operation and Maintenance (O&amp;M) Services</b></p> <p>Merupakan jasa yang ditawarkan Cogindo dalam penyediaan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air.</p> <p>It is a service offered by Cogindo in providing all equipment and facilities quickly to improve the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, double cycles, to hydro power plants.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjanjian Jasa <i>Support</i> Operasi dan Pemeliharaan/O&amp;M <i>Supporting Agreement</i>. Jasa yang diberikan dengan asas penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit.</li> <li>2. Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja/<i>O&amp;M Performance Base Agreement</i>. Jasa dengan melakukan kesepakatan bersama antara <i>asset owner</i> dengan aset operator, dimana diterapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas kinerja dan aset operator O&amp;M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operation and Maintenance (O&amp;M) Support Services Agreement. Service provided with the basis of operational cost reimbursement and maintenance covering the period of mobilization prior to COD until Power Plant FAT.</li> <li>2. Performance-based O&amp;M Services Agreement. Service provided in cooperation between asset owner and asset operator, in which reward and punishment are provided for the performance, whereas O&amp;M operator is responsible for the Power Plant's performance.</li> </ol>
<p><b>Jasa Suplai Energi Energy Supply</b></p> <p>Merupakan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik yang ditawarkan oleh Cogindo.</p> <p>A fast solution to overcome the lack of energy supply in short- and medium-terms through power plant rental offered by Cogindo.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Long Term Energy Supply</i> Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (<i>Independent Power Producer</i>) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik/<i>Power Purchase Agreement</i> (PPA) jangka panjang selama 15 tahun.</li> <li>2. <i>Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset)</i> Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/<i>rental power</i> jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Long Term Energy Supply Energy supply service with the construction of IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA).</li> <li>2. Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset) Energy supply service, through diesel or gas power plant rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.</li> </ol>

Jenis Jasa Type of Service	Skema Jasa Service Scheme
<p><b>Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services</b></p> <p>Merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.</p> <p>Supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while ensuring the continuity of energy supply. In providing MRO Services, Cogindo strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing power plant unit performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Periodic Maintenance</i> Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/ inspeksi/ peremajaan) baik secara bertahap mau pun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrikal, mekanikal, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektivitas kerja pembangkit.</li> <li>2. <i>Total Maintenance Contract</i> Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanikal, elektrikal dan kontrol/ instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif.</li> <li>3. <i>Breakdown/ Recovery/ Corrective</i> Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program <i>zero-hour maintenance</i>.</li> <li>4. <i>Repair, Refurbish, Re-powering &amp; Retrofit</i> Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit.</li> <li>5. <i>Modification, Rehabilitation &amp; Relocation</i> Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi.</li> <li>6. <i>Engineering, Procurement &amp; Construction</i> Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim profesional dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit.</li> <li>7. <i>Troubleshooting</i> Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu mau pun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisis vibrasi, hingga pengimbangan situs.</li> <li>8. <i>Testing &amp; Commissioning</i> Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian <i>precommissioning</i> dan <i>commissioning</i>.</li> </ol>

Jenis Jasa Type of Service	Skema Jasa Service Scheme
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periodic Maintenance Cogindo provides periodic maintenance services (overhaul/ inspection/refurbish) either partly or totally, with the electrical, mechanical, and power plant unit instrument/control scopes to support power power plant work effectiveness at the same time in a certain period.</li> <li>2. Total Maintenance Contract Total maintenance service in the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenances.</li> <li>3. Breakdown/ Recovery/ Corrective Direct service by performing inspection and repair of interrupted power plant, including zero-hour maintenance.</li> <li>4. Repair, Refurbish, Re-powering &amp; Retrofit A package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of power plant.</li> <li>5. Modification, Rehabilitation &amp; Relocation The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insurance-protected commissioning.</li> <li>6. Engineering, Procurement &amp; Construction The provision of technical analytical service for power plant machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, Cogindo's professional team can also provide recommendation to improve power plant performance.</li> <li>7. Troubleshooting Cogindo's technical team performs troubleshooting at various power plant sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing.</li> <li>8. Testing &amp; Commissioning Providing testing service, individual test or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning testing.</li> </ol>

Jenis Jasa Type of Service	Skema Jasa Service Scheme
<p><b>Gas Diesel Engine Services</b> <b>Gas Diesel Engine Services</b></p> <p>Merupakan jasa <i>trading</i> dan <i>stockist</i> bekerjasama dengan PT Wartsila Indonesia</p> <p>Trading and stockist service in collaboration with PT Wartsila Indonesia</p>	<p><i>Value Proposition</i> yang ditawarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Excellent Supply Chain Management:</i> <i>Inventory</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi <i>spare parts</i> berdasarkan tingkat kekritisannya, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan;</li> <li>- Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i>.</li> </ul> </li> <li>2. <i>Warehousing</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyiapan dan penentuan lokasi gudang yang strategis;</li> <li>- <i>Monitoring</i> dan penyimpanan material <i>spare part</i>.</li> </ul> </li> <li>3. Harga <i>spare parts</i> yang transparan;</li> <li>4. <i>Lead times</i> yang lebih baik;</li> <li>5. Cogindo berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services &amp; equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter</i>;</li> <li>6. Jaminan kualitas OEM <i>Spare Parts</i>;</li> <li>7. Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila;</li> <li>8. Membangun kompetensi PLTD;</li> <li>9. Ketersediaan TA (<i>Technical Advisor</i>) untuk <i>troubleshooting, improvement, technology update</i>;</li> <li>10. Pengiriman barang tepat waktu;</li> <li>11. Jasa <i>After Sales</i> terhadap produk yang disuplai.</li> </ol> <p><i>Value Proposition</i> offered:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Excellent Supply Chain Management:</i> <i>Inventory</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Spare parts are identified by critical, availability, and usage levels;</li> <li>- Determination of re-order points for minimum inventory quantities and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow-moving spare parts (exchange parts).</li> </ul> </li> <li>2. <i>Warehousing</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Preparation and determination of strategic warehouse locations;</li> <li>- Spare parts material monitoring and storage.</li> </ul> </li> <li>3. Transparent spare parts prices;</li> <li>4. Better lead times;</li> <li>5. Cogindo acts as a centralized maintenance planner for PLTD assets, availability of records related to historical services &amp; equipment, roll in roll out parts, updated running hour engine, service letter support;</li> <li>6. Quality assurance of OEM Spare Parts;</li> <li>7. Get the priority of Wartsila service products;</li> <li>8. Building PLTD competencies;</li> <li>9. Availability of TA (Technical Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update;</li> <li>10. Delivery of goods on time;</li> <li>11. After Sales Services for products supplied.</li> </ol>



## Logo Perusahaan Company Logo

Logo dari sebuah perusahaan menjadi identitas perusahaan tersebut dapat mencerminkan visi, misi serta memperkuat jati diri dan citra perusahaan kepada masyarakat luas, yang sekaligus menjadi pembeda dengan perusahaan lain.

The logo of a company is the identity of the company which reflect the vision, mission and strengthen the identity and image of the company to the wider community, which is at the same time a differentiator with other companies.

Logo Cogindo telah diatur didalam yang mengatur tentang identitas perusahaannya dalam Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019 Perihal Pedoman Budaya Perusahaan.

The Cogindo logo has been regulated in the Board of Directors' Decree No.014.K/CDB/III/2019 regarding the Corporate Culture Guidelines.



Makna Logo Logo Meanings	Warna Korporat Corporate Colors
<p>Logo PT Cogindo DayaBersama didiskripsikan berupa tulisan "<b>Cogindo</b>" berwarna oranye dengan sebuah bentuk "" melambangkan titik berwarna merah di atas huruf "I" dengan arah tulisan miring ke kanan. PT Cogindo DayaBersama logo is described with orange "<b>Cogindo</b>" writing in the form of "" symbolizes the red dot above the letter "I" italicized to the right.</p>	<p> Warna Merah pada titik di atas huruf "I" melambangkan energi, kekuatan, hasrat dan keberanian. (#7442c) The red color of the dot above the letter "I" signifies energy, power, passion, and courage. (#7442c)</p>
<p>Cogindo merupakan singkatan dari CoGeneration Indonesia, yang melambangkan fokus bisnis perusahaan pada pembangkitan dan jasa pendukung pembangkitan lainnya yang berasal dari Indonesia. Cogindo is the abbreviation of CoGeneration Indonesia which signifies the Company's business focus on power generation business and other power generation supporting services originated from Indonesia.</p>	<p> Warna Orange pada tulisan "Cogindo" melambangkan kehangatan, antusiasme, harmonis yang bertumbuh terus menerus. (#ed752d) The orange color of the writing "Cogindo" signifies warmth, enthusiasm, and constantly growing harmony. (#ed752d)</p>
<p>Tulisan yang miring ke kanan menunjukkan sikap yang terus mengacu ke masa depan. Right slanted font signifies a future-oriented view.</p>	<p> Huruf "G" merupakan simbol Perusahaan yang berarti <i>Generation</i>. The letter "G" is a symbol of the Company which means Generation.</p>

## Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Company Vision, Mission, and Culture

### Visi dan Misi Perusahaan di Tahun 2019 Company's Vision and Mission in 2019

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan *review* atas Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perusahaan. *Review* tersebut dilakukan dengan pengkajian mendalam untuk memastikan Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan masih memberlakukan Visi dan Misi Cogindo sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No 007.K/CDB/IV/2017 tanggal 25 April 2017 Tentang Pedoman Budaya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors always review the Vision and Mission set by the Company. The review was conducted with an in-depth review to ensure the Company's Vision and Mission are still relevant to business development, stakeholder needs and the direction of competition between business actors. Until the end of 2019, the Company still applies Cogindo's Vision and Mission in accordance with Board of Directors Decree No. 007.K/CDB/IV/2017 dated April 25, 2017 concerning Culture Guidelines.



#### Visi Vision

**"Perusahaan tepercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha terkait"**

"Trusted company in power generation services and relevant businesses"



#### Misi Mission

**"Mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa"**

"Electricity-providing partner for the well-being of the Nation."

## ■ Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya Perusahaan yang berlaku pada tahun 2019 adalah yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 007.K/CDB/VI/2017 tanggal 25 April 2017 Tentang Pedoman Budaya Perusahaan, yang berisikan nilai-nilai dasar Perusahaan yang wajib dipahami dan diterapkan dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari karyawan yaitu "SIAP AKSI!"

The prevailing corporate culture in 2019 is that which was ratified in the Decree of the Board of Directors Number: 007.K/CDB/VI/2017 dated April 25, 2017 concerning the Corporate Culture Guidelines, which contain the basic values of the Company that shall be understood and applied in daily operational activity of every employee, namely "SIAP AKSI!"



### Safety

Senantiasa mengutamakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga kelestarian lingkungan.

Always prioritizing occupational safety, security, and health and preserving the environment.



### Integritas

Senantiasa bertindak sesuai etika Perusahaan serta memberikan yang terbaik bagi Perusahaan.

Always acting according to the Company ethics and providing the best for the Company.



### Profesional

Senantiasa menguasai kompetensi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, konsisten dalam ketepatan proses dan kualitas hasil kerja prima.

Always mastering the competency, working with full responsibility, being consistent in process accuracy, and delivering excellent work quality.



### Proaktif

Senantiasa peduli dan cepat tanggap dalam melakukan peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepercayaan *stakeholders*.

Always caring about and responding to performance improvements to gain stakeholders' trust.



### Sinergi

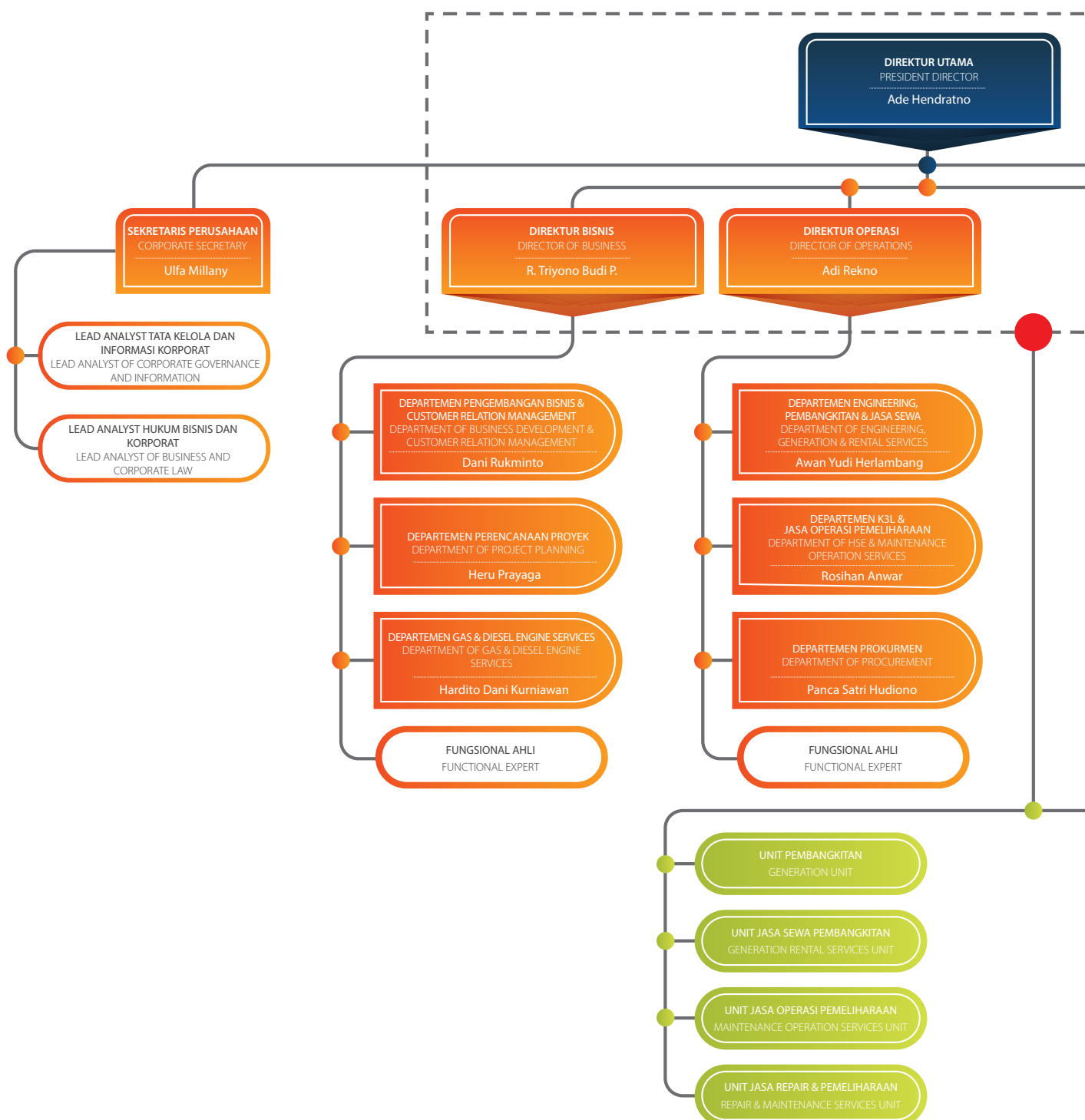
Senantiasa membangun hubungan kerja internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan kerja yang lebih bermanfaat dan berkualitas atas dasar saling percaya, saling menghargai dan saling melengkapi.

Always building productive internal relationship and harmonious partnership with the stakeholders, to produce more beneficial and quality works on the basis of mutual trust, mutual respect, and reciprocity.

## Struktur Organisasi Organizational Structure

Perusahaan telah menetapkan Susunan Organisasi Perusahaan dalam Keputusan Direksi No. 25.K/CDB/V/2019 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama pada tanggal 24 Mei 2019 sebagai bagian dari program pengaturan dan pembagian tugas dan fungsi di lingkungan Perusahaan.

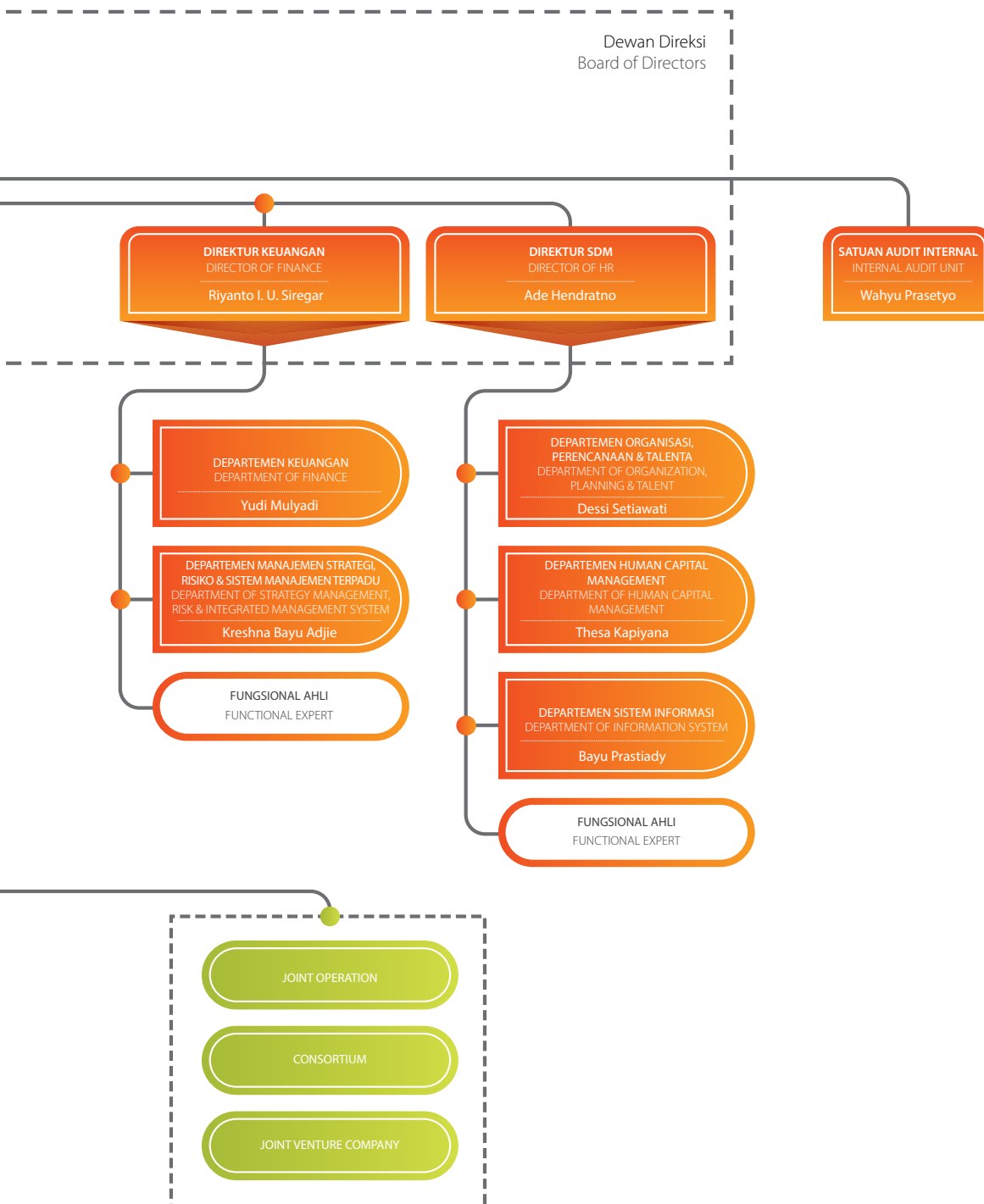
The Company has set the organizational structure in the Board of Directors' Decree No. 25.K/CDB/V/2019 regarding the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama on May 24, 2019 as part of the program of organizing and distributing tasks and functions within the Company.





Pada tahun 2019 Cogindo menambahkan Departemen Sistem Informasi yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam upaya pelaksanaan pengembangan bisnis sebagaimana tertuang dalam rencana jangka panjang Perusahaan.

In 2019, Cogindo added the Information Systems Department under the Directorate of Human Resources as a form of the Company's commitment to implementing business development as stated in the Company's long-term plans.



## Profil “Cogindo Way” Profile of “Cogindo Way”

*Cogindo Way* merupakan pola sikap dan perilaku insan Cogindo dalam membangun komunikasi intensif agar tercipta *team work* yang unggul dan memiliki pandangan yang lebih komprehensif lagi dalam menghadapi persaingan bisnis, khususnya di bidang Jasa O&M untuk mencapai tujuan Perusahaan. *Cogindo Way* diwujudkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

*Cogindo Way* is a pattern of attitudes and behaviors of Cogindo’s people in building intensive communication to create excellent team work and have a more comprehensive view of dealing with business competition, especially in the field of O&M Services to achieve the Company’s goals. *Cogindo Way* is realized in the form of a scheme as follows:



Deskripsi dan makna Profil “COGINDO WAY” adalah sebagai berikut:

1. Bentuk segitiga menghadap ke atas yang menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu fokus pada peningkatan kinerja secara terus-menerus dalam rangka mencapai visi Perusahaan.

The description and meaning of the “COGINDO WAY” profile are as follows:

1. Triangular shape facing upward which shows the movement of the Company’s business activities which always focus on continuously improving performance in order to achieve the Company’s vision.

- 
2. Visi Perusahaan terletak di bagian atas gambar mengandung makna bahwa pencapaian visi Perusahaan adalah tujuan utama yang menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
  3. Misi Perusahaan terletak di bagian bawah gambar, tegak lurus menghadap Visi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai penghantar dalam mewujudkan Visi Perusahaan, diterjemahkan ke dalam program-program strategik, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
  4. 2 (Dua) Etika Perusahaan berupa 2 tanda panah melingkar, menunjukkan siklus berkesinambungan antara 2 Etika Perusahaan yang mencakup Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang saling terkait dan menggerakkan proses pencapaian maturitas Perusahaan. Warna merah pada tanda panah Etika Pegawai melambangkan bahwa dalam berperilaku Insan Cogindo senantiasa bekerja dengan penuh energi, kekuatan, hasrat, dan keberanian. Warna hijau pada tanda panah Etika Bisnis bermakna bahwa di dalam menjalankan bisnis Insan Cogindo senantiasa memperhatikan lingkungan hidup sekitarnya.
  5. Lingkaran Nilai-nilai Budaya Perusahaan yang meliputi *Safety*, *Integritas*, *Profesional*, *Proaktif*, dan *Sinergi* yang menggerakkan dan menjadi landasan Perilaku Pegawai dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.
  6. Dalam inti lingkaran terdapat Motto Perusahaan, yakni tulisan *"Trusted Partner in Power Generation"* yang melambangkan semangat Perusahaan untuk berperan sebagai mitra jasa pembangkitan yang menjadi andalan dalam mewujudkan harapan *stakeholder* terkait.
  7. Sinergi antara Moto, Nilai-nilai Budaya, dan Pilar Perilaku dilambangkan dalam poros bergerigi yang terus bergerak untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.
  2. The Company's vision is located at the top of the image, meaning that achieving the Company's vision is the main goal that becomes a priority in running the Company's business.
  3. The Company's Mission is located at the bottom of the picture, perpendicular to the Company Vision. This shows that the Company's mission which serves as a conduit in realizing the Company's Vision, is translated into strategic programs both short and long term which are the main priorities in running the Company's business.
  4. 2 (Two) Corporate Ethics in the form of 2 circular arrows, showing a continuous cycle between the 2 Company Ethics which includes Employee Ethics and Business Ethics that are interrelated and drive the process of achieving Company maturity. The red color on the arrow of Employee Ethics symbolizes that in behaving Cogindo's people always work with full of energy, strength, passion, and courage. The green color on the Business Ethics arrow means that in conducting business, Cogindo's people always pay attention to the surrounding environment.
  5. The Circle of Corporate Cultural Values which includes Safety, Integrity, Professional, Proactive, and Synergy which drives and forms the foundation of Employee Behavior in order to achieve the Company's Vision and Mission.
  6. At the core of the circle is the Company's Motto "Trusted Partner in Power Generation" which symbolizes the spirit of the Company to play a role as a reliable partner in power plant services in realizing the expectations of relevant stakeholders.
  7. The synergy between the Motto, Cultural Values, and the Pillar of Behavior is symbolized in the jagged axis that continues to move to realize the Company's Vision and Mission.



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioner's Profile





1. **Yuddy Setyo Wicaksono**  
Komisaris Utama/President Commissioner
2. **Agung Siswanto**  
Komisaris/Commissioner
3. **Zaenal Mustofa**  
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris/  
Acting Commissioner
4. **Apep Fajar Kurniawan**  
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris/  
Komisaris Independen/  
Independent Commissioner



**Yuddy Setyo Wicaksono**  
**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018. Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018.
Usia Age	51 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung (1993) Bachelor of Physics Engineering, Bandung Institute of Technology, (1993)</li> <li>- S2 Teknik Mesin, Universitas Indonesia (2004) Master of Mechanical Engineering, University of Indonesia, (2004)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senior EVP Bisnis &amp; Pelayanan Pelanggan (2018) Senior EVP of Business &amp; Customer Service (2018)</li> <li>- Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) Pusat (2017) Head of Commerce Division of PT PLN (Persero) (2017)</li> <li>- Direktur Operasi I PT PJB (2016 – 2017) 4. Direktur Produksi PT PJB ( 2013 – 2016) Director of Operations I at PT PJB (2016-2017) 4. Director of Production at PT PJB (2013-2016)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) Pusat sejak tahun 2017 Head of Commerce Division of PT PLN (Persero) since 2017</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.



**Agung Siswanto**  
**Komisaris**  
**Commissioner**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017. Decree of Circular GMS No.: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017.
Usia Age	45 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S-1 Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Airlangga Surabaya (1996) Bachelor of Law in Airlangga University Surabaya (1996)</li> <li>- S-2 bidang Manajemen di PPM Jakarta (1999). Master of Management in PPM Jakarta (1999)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer Senior Karir 2 Divisi Talenta PT PLN (Persero) (2018) Senior Manager of Career 2 Talent Division at PT PLN (Persero) (2018)</li> <li>- Kepala Divisi Talenta (2017-2018) Head of Talent Division (2017-2018)</li> <li>- Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta (2014-2017) Head of HR and Talent Development Division (2014-2017)</li> <li>- Kepala Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial (2013-2014) Head of HR Administration and Industrial Relation (2013-2014)</li> <li>- Manajer SDM dan Humas UPB Suralaya (2010-2013), Manager of HR and Public Relation at UPB Suralaya (2010-2013)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.



**Zaenal Mustofa**  
**Plt. Komisaris**  
**Acting Commissioner**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019 Decree of Circular GMS No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 dated August 6, 2019
Usia Age	56 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- STM Teknik Mesin Magelang (1981) Mechanical Engineering School Magelang (1981)</li> <li>- S1 Teknik Mesin Universitas Indonesia (1991) Bachelor of Mechanical Engineering, University of Indonesia (1991)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- General Manager Unit Jasa Pemeliharaan (UJH), (2017-2018) General Manager of Maintenance Service Unit (UJH), (2017-2018)</li> <li>- Kepala Satuan Riset Inovasi dan Engineering (2017-2018) Head of Innovation and Engineering Research Unit (2017-2018)</li> <li>- General Manager Unit Jasa Pemeliharaan (UJH), (2015-2017) General Manager of Maintenance Services Unit (UJH), (2015-2017)</li> <li>- General Manager Unit Bisnis Pembangkit Suralaya (2013-2015) General Manager of Suralaya Power Plant Business Unit (2013-2015)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.





**Apep Fajar Kurniawan**  
**Plt. Komisaris/Komisaris Independen**  
**Acting Commissioner/Independent Commissioner**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 Decree of Circular GMS No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 dated September 27, 2019
Usia Age	36 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Banten
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teologi &amp; Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatulloh (2006) Bachelor of Theology &amp; Philosophy, State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatulloh (2006)</li> <li>• Magister Sains Bidang Ketahanan Nasional, Universitas Indonesia, (2009) Master of Science in National Resilience, University of Indonesia, (2009)</li> <li>• Doktor Bidang Ilmu Politik, Universitas Indonesia, (2013- sekarang) Doctor of Political Science, University of Indonesia, (2013-present)</li> <li>• Doktor Bidang Manajemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Satyagama (2016) Doctor of Governmental Management, Satyagama University (2016)</li> <li>• Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Satyagama (2018) Master of Government Science, Satyagama University (2018)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Patra Logistik (Oktober 2017-2019) Independent Commissioner of PT Patra Logistics (October 2017-2019)</li> <li>• Staff Khusus Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) (Februari 2017- Mei 2019) Special Staff for the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) (February 2017-May 2019)</li> <li>• Staff Khusus Sekretaris Dewan Komisaris, PT Pertamina Persero (2015) Special Staff of the Board of Commissioners' Secretary, PT Pertamina Persero (2015)</li> <li>• Direktur Utama PT Melia Samudera Katulistiwa (2014-2015) Managing Director of PT Melia Samudera Khatulistiwa (2014-2015)</li> <li>• Komisaris PT Melia Energi Sejahtera (2014-2016) Commissioner of PT Melia Energi Sejahtera (2014-2016)</li> <li>• Komisaris PT Melia Lintas Komunika (2014 -2016) Commissioner of PT Melia Lintas Komunika (2014 -2016)</li> <li>• Direktur Hubungan Perusahaan Corporate AffairThe Leader Magazine (2014) Director of Corporate Affairs, The Leader Magazine (2014)</li> <li>• Direktur, PT Arya Shinta Group (2013 - 2014) Director of PT Arya Shinta Group (2013 - 2014)</li> <li>• Wakil Rektor Universitas Tanri Abeng (2010 - 2012) Vice Rector of Tanri Abeng University (2010 - 2012)</li> <li>• Manager Marketing Communication PT RM Book (Jakarta 2010 - 2012) Manager Marketing Communication of PT RM Book (Jakarta 2010 - 2012)</li> <li>• Direktur Program Pusat Studi Agama dan Peradaban (2006 - 2009) Director of the Center for Religion and Civilization Study Program (2006 - 2009)</li> <li>• Adviser Jaringan Pemantau Pemilu Rakyat (JPPR) (2002-2004) Adviser of the People's Voter Education Network (JPPR) (2002-2004)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Adviser Monday Magazine &amp; Online</i> sejak 2015 Adviser of Monday Magazine &amp; Online since 2015</li> <li>• Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pertamina Persero sejak 2016 Nomination and Remuneration Committee of PT Pertamina Persero since 2016</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.



**M. Ahsin Sidqi\***

**Komisaris  
Commissioner**

5 Maret 2018-6 Agustus 2019/March 5, 2018-August 6, 2019

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.004.K/010/RUPS-CDB/2018 Tanggal 5 Maret 2018 Decree of Circular GMS No.004.K/010/RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018
Dasar Hukum Pemberhentian Legal Basis for Dismissal	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.012.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 6 Agustus 2019 Decree of the Circular GMS No.012.K/010/GMS-CDB/2019 dated August 6, 2019
Usia Age	56 tahun/years old
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>General Manager</i> KITSUMBAGSEL (2015-2017) General Manager of KITSUMBAGSEL (2015-2017)</li> <li>- <i>General Manager Head of Procurement &amp; SCM</i> PT Indonesia Power ( 2011 – 2014) General Manager Head of Procurement &amp; SCM PT Indonesia Power ( 2011 – 2014)</li> <li>- <i>General Manager Priok Combine Cycle Power Plant</i> PT Indonesia Power (2011 – 2013) General Manager Priok Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power (2011 – 2013)</li> <li>- <i>General Manager P- Grati Combine Cycle Power Plant Plant</i> PT Indonesia Power (2010-2011) General Manager P- Grati Combine Cycle Power Plant Plant PT Indonesia Power (2010-2011)</li> </ul>

\*) *diberhentikan dengan hormat sejak 6 Agustus 2019*  
*honorably dismissed since August 6, 2019*

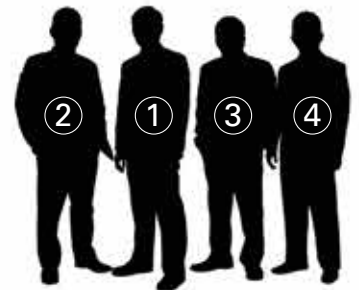




## Profil Direksi

### Board of Director's Profile





1. **Ade Hendratno**  
Pit. Direktur Utama/Acting President  
Director  
Pit. Direktur SDM/Acting Director of  
Human Resources
2. **Adi Rekno**  
Pit. Direktur Operasi/Acting Director of  
Operations
3. **Riyanto I. U. Siregar**  
Direktur Keuangan/Director of Finance
4. **R. Triyono Budi P.**  
Direktur Bisnis/Director of Business



### Ade Hendratno

**Plt. Direktur Utama / Acting President Director**

**Plt. Direktur SDM / Acting Director of Human Resources**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Decree of Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 dated July 3, 2019</li> <li>- Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019 Decree of Circular GMS No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 09, 2019</li> </ul>
Usia Age	49 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Mesin/Diploma Teknik Instrumen dari Universitas Indonesia (1993) Bachelor of Mechanical/Diploma of Instrument Engineering, University of Indonesia (1993)
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power (2017) Head of Talent Division, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>- Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan PT Indonesia Power (2017) Head of HR System and Change Management, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>- <i>Deputy General Manager</i> Bidang Teknik dan Umum UJH. PT Indonesia Power (2015) Deputy General Manager of Engineering and General Affair, UJH. PT Indonesia Power (2015)</li> <li>- Ahli Senior Pembangkit PT Indonesia Power (2015) Power Plant Senior Expert, PT Indonesia Power (2015)</li> <li>- Ahli Senior Pembangkit Termal PT Indonesia Power (2014) Thermalt Power Plant Senior Expert, PT Indonesia Power (2014)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.



**R. Triyono Budi P.**  
**Direktur Bisnis**  
**Director of Business**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019 Decree of Circular GMS No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 09, 2019
Usia Age	51 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Mesin dari Universitas Sriwijaya (1992) Bachelor of Mechanical Engineering, Sriwijaya University (1992)</li> <li>- Magister Bidang Manajemen dari IPWI (1998) Master of Management, IPWI (1998)</li> <li>- Magister Bidang Mesin dari Universitas Indonesia (2004) Master of Mechanical Engineering, University of Indonesia (2004)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KPTK KE IRP PT Indonesia Power (2014) Executive Senior of Power Plant Operation KP TK KE IRP PT Indonesia Power (2014)</li> <li>- Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja PT Indonesia Power (2013) Senior Expert of Quality and Performance Planning and Improvement, PT Indonesia Power (2013)</li> <li>- Ahli Kinerja Pembangkit PT Indonesia Power (2011) Power Plant Performance Expert, PT Indonesia Power (2011)</li> <li>- Ahli Standar Kompetensi PT Indonesia Power (2007) Expert Competency Standards, PT Indonesia Power (2007)</li> <li>- Asisten Manajer Pengembangan Organisasi (2005) Assistant Manager of Organizational Development (2005)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.



**Adi Rekno**  
**Plt. Direktur Operasi**  
**Acting Director of Operations**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 09 Januari 2019 Decree of Circular GMS No. 001.K/010/RUPS-CDB/2019 dated January 09, 2019
Usia Age	57 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Cilegon
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sekolah Menengah Atas dari STM Brawijaya (1983) Mechanical Engineering School of Brawijaya (1983)
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>General Manager</i> Unit Pembangkitan MRICA PT Indonesia Power (2018) General Manager of MRICA Power Plan Unit, PT Indonesia Power (2018)</li> <li>- <i>General Manager UP MRICA</i> PT Indonesia Power (2016) General Manager UP MRICA PT Indonesia Power (2016)</li> <li>- <i>Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UP SLA</i> PT Indonesia Power (2015) Manager of Unit 5 -7 Maintenance UP SLA PT Indonesia Power (2015)</li> <li>- <i>Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UBP Suralaya</i> PT Indonesia Power (2010) Manager of Unit 5 -7 Maintenance UBP Suralaya PT Indonesia Power (2010)</li> <li>- <i>Supervisor Senior</i> Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2008) Supervisor Senior Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2008)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.





**Riyanto I. U Siregar**  
**Direktur Keuangan**  
**Director of Finance**

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018. Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018.
Usia Age	51 tahun/years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1993) Bachelor of Accounting from North Sumatera University (1993)
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksekutif Senior (Fungsional) Bid. Keuangan KP Tugas Karya ke PT PDG (2015-2018) Senior Executive (Functional) Finance KP Work Assignment to PT PDG (2015-2018)</li> <li>- Kepala Divisi Treasuri dan Pajak (2009-2015) Head of Trasury and Tax Division (2009-2015)</li> <li>- Ahli Senior Perpajakan dan pasar Modal (2006 - 2009) Senior Expert of Tax and Capital Market (2006 - 2009)</li> <li>- Kepala Divisi Akuntansi (2001– 2006) Head of Accounting Division (2001– 2006)</li> <li>- Asisten Manager Akuntansi dan Biaya (2000 – 2001) Assistant Manager of Accounting and Expense (2000 – 2001)</li> </ul>
Jabatan Lainnya Other Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with ultimate and controlling shareholders.



**Tri Tjahjonoputro\***  
**Direktur Utama**  
**President Director**

5 Mei 2017-3 Juli 2019/May 5, 2017-July 3, 2019

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	RUPS Sirkuler No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017. Circular GMS No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017.
Dasar Hukum Pemberhentian Legal Basis for Dismissal	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 dated July 3, 2019
Usia Age	52 tahun/years old
Riwayat Pekerjaan Job Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ES (F) Bidang Operasi Pembangkit KP Tugas Karya (2017) ES (F) Field Operations Operations Commission Task Force (2017)</li> <li>- <i>General Manager</i> UPJP Priok (2015-2017) General Manager of UPJP Priok (2015-2017)</li> <li>- <i>General Manager</i> UBP Priok (2015) General Manager of UBP Priok (2015)</li> <li>- <i>General Manager</i> UBP Perak Grati (2014-2015) General Manager of UBP Perak Grati (2014-2015)</li> <li>- <i>General Manager</i> Uboh PLTU Banten 3 Lontar (2010-2014) General Manager of Toh Banten PLTU 3 Lontar (2010-2014)</li> </ul>

*\*) diberhentikan dengan hormat pada 3 Juli 2019/was honorably dismissed on July 3, 2019*

## Pejabat Eksekutif Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Ulfa Millany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Wahyu Prasetyo	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Haris Kartiwa	<i>Lead Auditor Corporate</i> Lead Auditor Corporate
Lucky Andriani	<i>Lead Analyst</i> Tata Kelola dan Informasi Korporat Lead Analyst of Governance and Corporate Information
Rika Maleni	<i>Lead Analyst</i> Hukum Bisnis dan Korporat Lead Analyst of Business Law and Corporate
Dani Rukminto	Manajer Departemen Pengembangan Bisnis dan <i>Customer Relation Management</i> Manager of Business Development Department and Customer Relation Management
Heru Prayaga	Manajer Departemen Jasa Repair dan Pemeliharaan Manager of Repair and Maintenance Services Department
Hardito Dani Kurniawan	Manajer Departemen Gas dan Diesel <i>Engine Service</i> Manager of Gas and Diesel Engine Service Department
Awan Yudi Herlambang	Manajer Departemen <i>Engineering</i> , Pembangkitan dan Jasa Sewa Manager of Engineering, Power Plant and Rental Services Department
Rosihan Anwar	Manajer Departemen K3L dan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Manager of K3I and Operation and Maintenance Services Department
Panca Satri Hudiono	Manajer Departemen Prokurmen Manager of Procurement Department
Yudi Mulyadi	Manajer Departemen Keuangan Manager of Finance Department
Kreshna Bayu Adjie	Manajer Departemen Manajemen Strategi Risiko dan Sistem Manajemen Terpadu Manager of Risk Strategy Management and Integrated Management System Department
Dessi Setiawati	Manajer Departemen Organisasi Perencanaan dan Talenta Manager of Planning and Talent Organization Department
Bayu Prastiady	Manajer Departemen Sistem Informasi Manager of Information Systems Department
Thesa Kapiyana	Manajer Departemen <i>Human Capital Management</i> Manager of Human Capital Management Department

## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

### Structure and Composition of Shareholders



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
1	PT Indonesia Power	514.867.769	99,99%
2	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power	1	0,01%
<b>Total</b>		<b>514.867.770</b>	<b>100,00%</b>

## Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali Profile of Ultimate/Controlling Shareholder



**PT Indonesia Power**  
Centennial Tower Lt. 7-8  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp (+62-21) 5267666  
Fax (+62-21) 5252623

PT Indonesia Power merupakan salah satu anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama PT PLN Pembangkitan Jawa Bali I (PT PJB I). Pada tanggal 8 Oktober 2000, PT PJB I berganti nama menjadi Indonesia Power sebagai penegasan atas tujuan Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pembangkit tenaga listrik independen yang berorientasi bisnis murni.

Kegiatan utama bisnis Perusahaan saat ini yakni fokus sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik dan sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang mengoperasikan pembangkit yang tersebar di Indonesia. Selain mengelola Unit Pembangkit, Indonesia Power memiliki 5 Anak Perusahaan, 2 Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*), 1 Perusahaan Asosiasi, 3 Cucu Perusahaan (Afiliasi dari Anak Perusahaan) untuk mendukung strategi dan proses Bisnis Perusahaan.

PT Indonesia Power is a subsidiary of PT PLN (Persero) which was established on October 3, 1995 under the name PT PLN Pembangkitan Jawa Bali I (PT PJB I). On October 8, 2000, PT PJB I changed its name to Indonesia Power as an affirmation of the Company's goal to become an independent business-oriented power plant company.

The main activity of the Company's business at this time is focused on providing electricity through power plant and as a service provider for the operation and maintenance of power plants that operate power plants throughout Indonesia. In addition to managing the Power Plant Unit, Indonesia Power has 5 Subsidiaries, 2 Joint Ventures, 1 Associate, 3 Affiliates of Subsidiaries) to support the Company's business strategy and processes.

% Kepemilikan % Ownership	99,99%
Total Aset 2019 Total Assets 2019	Rp189.705.595.859.934

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	FX. Sutijastoto	Plt. Direktur Utama Acting President Director	M. Ahsin Sidqi
Komisaris Commissioner	Munir Ahmad	Plt. Direktur Operasional I Acting Director of Operational I	M. Hanafi Nur Rifai
Komisaris Commissioner	Tri Setyo Nugroho	Plt. Direktur Operasional II Acting Director of Operational II	R. Bambang Anggono
Komisaris Commissioner	Agus Hernawan	Plt. Direktur Acting Director	Susy Liestiwaty
Komisaris Commissioner	Ulil Abshar	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Adi Supriono
Komisaris Utama President Commissioner	Mohammad Oemar	Plt. Direktur SDM dan Administrasi Acting Director of HR and Administration	Okto Rinaldi Sagala
Komisaris Utama President Commissioner	Ronaldus Mujur		



## Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing and/or Issuance

---

Hingga akhir tahun 2019, Cogindo belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

Until the end of 2019, Cogindo had never listed shares on the stock exchange, so there was no information related to the chronological listing of shares, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock market.

## Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing and/or Issuance

---

Hingga akhir tahun 2019, Cogindo belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Until the end of 2019, Cogindo had never listed other securities on the Stock Exchange, so there was no information related to the chronological listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, stock names or securities ratings.

## Entitas Anak

### Subsidiary

---

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Until the end of 2019, the Company has no subsidiaries or associates.

## Entitas Asosiasi/Afiliasi Associates/Affiliates



PT Energi Prima Nusantara  
Jl. Minangkabau Raya No. 28 B  
Kelurahan Pasar Manggis Kecamatan Setiabudi  
Jakarta Selatan 12970

% Kepemilikan % Ownership	0,01%
Jenis Usaha Line of Business	Pertambangan Energi, Jasa, Angkutan dan Perdagangan Umum Energy Mining, Services, Transport and General Trade
Status Operasi Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2001 Operated since 2001

## Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

Struktur grup perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company group structure as of December 31, 2019 is as follows:



## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Institutions and/or Professions

No	Nama Name	Alamat Address
1	Bureau Veritas Certification	Jl. HR. Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920
2	KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Plaza ABDA, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Lt 10-11 Jakarta 12190
3	Notaris Lenny Janis Ishak	Jl. Hanglekir IX No.1, Jakarta, 12120
4	HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia) LPL - HAKIT	Komplek PLTD Senayan Jl. Asia Afrika Jakarta
5	Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950
6	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Menara Kadin Indonesia Lt. 29 Jalan HR. Rasuna Said X-5 kav 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia
7	Asosiasi Perusahaan Teknikal Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Jl. Majapahit, No. 18-22, Jakarta Pusat
8	PT Sentral Sistem (Lembaga Sertifikasi iso)	MT. Haryono Square, Floor 3A No.2, Jl. MT. Haryono Kav.10, Jakarta Timur 13330
9	PT Teknik Energi Utama (Lembaga Sertifikasi Ketenagalistrikan)	Jl. Duren Tiga Selatan, RT.14/RW.2, Duren Tiga, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12760
10	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Jl. KH.Abdullah Syafei, No.36, Lapangan Roos, Tebet, Jakarta Selatan
11	Murdonno Law Office (Konsultan Hukum)	Mitra Building 9th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan 12930

## Kronologi Penerbitan Saham, Efek dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance of Shares, Securities and/or Other Listing of Securities

PT Cogindo DayaBersama dimiliki oleh PT Indonesia Power dan tidak menerbitkan saham, efek dan/atau pencatatan efek lainnya di bursa manapun, oleh karenanya tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham, tanggal penerbitan saham, harga penawaran saham, nama efek, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran efek, nama bursa dan peringkat efek.

PT Cogindo DayaBersama is owned by PT Indonesia Power and does not issue shares, securities and/or other securities listings, therefore it does not have information on the number of shares, date of shares issuance, share price, name of securities, maturity date, offering price, name of stock exchange, and securities ratings.





## Informasi Situs Perusahaan Information on Company's Website

---

Penerapan keterbukaan informasi di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada *website* perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan;
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs Perusahaan adalah [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id), dipergunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan. Tampilan situs memiliki desain penyajian yang menarik, tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdapat logo Perusahaan sebagai identitas dan sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Data dan informasi yang ditampilkan senantiasa diperbaharui setiap kali ada perubahan, selain untuk memenuhi ketentuan peraturan juga menerapkan prinsip GCG, yaitu keterbukaan. Dengan tersedianya *website* Perusahaan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

Informasi yang disajikan di dalam situs Perusahaan antara lain:

The implementation of information disclosure in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Public Company and Issuer. Based on these provisions, the Company is required to disclose the information required and is always updated periodically from year to year by taking into account the 4 (four) main sections of information that shall be posted on the company's website, namely:

1. General information of the issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Corporate governance information;
4. Corporate social responsibility information

Company website is [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id), used as a tool to promote products or services offered by the Company. The website display has an attractive design, appearing in bilingual namely English and Indonesian, there is a Company logo as an identity and a simple navigation system that makes it easy for visitors to find information. The data and information that is displayed is always updated whenever there is a change, in addition to meeting regulatory requirements, it also applies GCG principles, which is openness. With the availability of the Company's website as a means of disclosure of information about the Company, it is hoped that it will increase public trust and Shareholders.

Information presented on the Company's website includes:

Kategori Category	Keterangan Description
<b>Beranda</b> Home	<p>Halaman muka yang menampilkan isi situs secara keseluruhan, terdapat foto-foto kegiatan, berita dan artikel terkait Cogindo, tautan relasi serta cara menghubungi Perusahaan.</p> <p>A home page that displays the overall contents of the site, there are photos of activities, news and articles related to Cogindo, links to relationships and how to contact the Company.</p>
<b>Perusahaan</b> Company	
Tentang Cogindo About Us	<p>Halaman ini menampilkan informasi akan profil Perusahaan, Visi dan Misi yang dimiliki, Budaya Perusahaan, Struktur Perusahaan, jajaran manajemen, jajaran Direksi dan Dewan Komisaris serta terdapat Laporan Tahunan yang dapat diunduh masyarakat serta pemegang saham sejak tahun 2014.</p> <p>This page displays information about the Company's profile, Vision and Mission, Corporate Culture, Company Structure, Management, Board of Directors and Board of Commissioners, and there are Annual Reports that can be downloaded by the public and shareholders since 2014.</p>
Karir Career	<p>Cogindo juga memberikan kesempatan kepada profesional muda yang andal dan berjiwa kompetitif untuk turut serta bergabung dengan Perusahaan dan memberi dukungan dalam pencapaian tujuan dilandasi dengan tata kelola Perusahaan yang baik tanpa mengabaikan aturan yang ditetapkan <i>regulator</i> dan Pemerintah.</p> <p>Cogindo also provides an opportunity for young professionals who are reliable and have a competitive spirit to participate in joining the Company and provide support in achieving goals based on good corporate governance without neglecting the rules set by the regulator and the Government.</p>
Kontak Kami Contact Us	<p>Lama ini memberikan informasi alamat serta berbagai cara lain bila masyarakat ingin menghubungi atau membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai PT Cogindo DayaBersama. Tersedia email, nomor telepon, nomor fax bahkan alamat serta peta lokasi untuk mempermudah.</p> <p>This page displays address information and various other ways if the public wants to contact or need further information about PT Cogindo DayaBersama. Available email, telephone number, fax number and even address and location map to make it easier.</p>
<b>Produk dan Layanan</b> Products and Services	
Mengapa Cogindo Why Cogindo	<p>Halaman yang menginformasikan keunggulan serta kelebihan yang dimiliki Perusahaan dalam menjalankan bisnis usaha, sehingga konsumen atau masyarakat dapat menilai dan memilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>A page that informs the advantages of the Company in running a business, so that consumers or the public can assess and choose according to needs.</p>
Proyek Cogindo Cogindo Projects	<p>Halaman ini memberikan informasi akan banyaknya proyek yang telah diselesaikan oleh Cogindo di seluruh daerah di Indonesia, selama kurun waktu 10 tahun terakhir, berdasarkan jenis jasa dan produk yang ditawarkan.</p> <p>This page provides information on the many projects that have been completed by Cogindo in all regions in Indonesia, over the past 10 years, based on the types of services and products offered.</p>
Peta Bisnis Business Map	<p>Menampilkan peta yang menunjukkan area pekerjaan Perusahaan serta rencana hingga tahun 2024.</p> <p>Displays a map showing the Company's work area and plans for 2024.</p>

Kategori Category	Keterangan Description
Mitra Strategis Strategic Partner	<p>Dalam usahanya, Cogindo bekerjasama dengan beberapa Perusahaan lain dan halaman ini menampilkan mitra kerja Cogindo yang telah mendukung kegiatan usaha Perusahaan.</p> <p>In its business, Cogindo cooperates with several other companies and this page features Cogindo's partners who have supported the Company's business activities.</p>
Portofolio KSO JO Portfolio	<p>Menampilkan hasil Kerjasama Operasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019.</p> <p>Showing the results of Joint Operations conducted throughout 2019.</p>
<b>GCG</b>	
Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners	<p>Pada laman GCG ini ditampilkan seluruh kebijakan dan peraturan yang telah disusun oleh Cogindo salah satunya adalah Pedoman yang menjadi tata laksana kegiatan para Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p>This GCG page displays all policies and regulations that have been prepared by Cogindo, one of which is the Guidelines that govern the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance	<p>Perusahaan menampilkan pernyataan komitmen untuk selalu meningkatkan kinerja dan tata kelola perusahaan yang baik sebagai implementasi dari salah satu prinsip GCG yaitu keterbukaan.</p> <p>The Company displays a statement of commitment to always improve performance and good corporate governance as an implementation of one of the principles of GCG, namely openness.</p>
Pedoman Perilaku Code of Conduct	<p>Halaman ini menginformasikan bahwa Cogindo telah menyusun Pedoman kode etik yang telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sehingga karyawan dapat mengakses langsung dan menjadikan acuan dalam berkegiatan sehari-hari.</p> <p>This page informs that Cogindo has prepared a code of conducts that has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners so that employees can directly access and make reference in their daily activities.</p>
Penanganan Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing	<p>Laman ini merupakan salah satu implementasi GCG Cogindo dengan menginformasikan akan formulir pengaduan serta email yang dapat diakses oleh <i>stakeholder</i> maupun masyarakat Indonesia apabila ingin menyampaikan kecurigaan akan terjadinya pelanggaran pada Perusahaan.</p> <p>This page is one of Cogindo's GCG implementations by informing complaints and e-mail forms that can be accessed by stakeholders and the Indonesian public if they wish to submit suspicions of violations to Company.</p>
Program Pengendalian Gratifikasi Gratification Handling	<p>Keterbukaan Perusahaan akan pengendalian gratifikasi pada insan Cogindo dipaparkan pada laman ini, slogan Cogindo Bersih menunjukkan upaya Perusahaan dengan adanya beberapa kebijakan yang mengatur hal tersebut. Masyarakat, Mitra Kerja dan para <i>stakeholder</i> dapat melaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang tersedia.</p> <p>The Company's openness to gratification handling on Cogindo's employees is explained on this page, the Cogindo Bersih slogan shows the Company's efforts with a number of policies that regulate it. The public, partners and stakeholders can report through the available whistleblowing system (WBS).</p>
Piagam Audit Audit Charter	<p>Laman ini memberikan informasi menyeluruh akan piagam/ pedoman Audit Internal Perusahaan.</p> <p>This page provides comprehensive information on the Company's Internal Audit charter/ guidelines.</p>

Kategori Category	Keterangan Description
Manajemen Risiko Risk Management	<p>Halaman ini merupakan bentuk penegasan Cogindo sebagai komitmen terhadap manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, dengan membentuk Komite Manajemen Risiko serta Pedoman sebagai acuan kerja.</p> <p>This page is a form of affirmation of Cogindo as a commitment to risk management within the Company, by establishing a Risk Management Committee and Guidelines as a work reference.</p>
Hasil <i>Assessment</i> GCG Assessment GCG Results	<p>Bentuk keterbukaan informasi akan Perusahaan disini dengan memberikan hasil penilaian akan tata kelola perusahaan serta nilai yang diraih sejak tahun 2014.</p> <p>The form of disclosure of information about the Company is by providing the results of an assessment of corporate governance and the score achieved since 2014.</p>
Informasi RUPS Shareholders Meeting Information	<p>Laman ini menginformasikan akan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang terkini.</p> <p>This page informs you of the latest decision of the General Meeting of Shareholders of Company.</p>
<b>Manajemen Management</b>	
Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan Company Management System Policy	<p>Perusahaan menampilkan berbagai sertifikasi yang dimiliki mengenai sistem manajemen yang diterapkan dalam Perusahaan antara lain: ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, ISO 14001 : 2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 55001 untuk sistem manajemen aset, ISO 45001: 2018 untuk sistem manajemen K3.</p> <p>Seluruh sertifikasi yang dimiliki adalah bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima untuk masyarakat, <i>stakeholder</i> dan negara RI.</p> <p>The Company displays various certifications that it has regarding the management system applied in the Company, including: ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 55001 for asset management systems, ISO 45001:2018 for OSH management systems.</p> <p>All certification held is a form of commitment of Company's in providing excellent service to the community, stakeholders and the Republic of Indonesia.</p>
Tata Kelola Lingkungan & K3 Environmental and OHS Governance	<p>Cogindo sangat memperhatikan keselamatan dan keamanan bagi para karyawan, sehingga di halaman ini, pengunjung akan dapat melihat foto dan berita terkini mengenai kegiatan Cogindo dalam mengutamakan K3 di lingkungan pekerjaannya.</p> <p>Cogindo is very concerned about safety and security for its employees, so that on this page, visitors will be able to see photos and the latest news about Cogindo's activities in prioritizing K3 in its work environment.</p>
Manajemen Aset Assets Management	<p>Laman ini menjelaskan secara ringkas akan sistem manajemen aset Perusahaan.</p> <p>This page briefly describes the Company's asset management system.</p>

Kategori Category	Keterangan Description
Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Management	<p>Menyadari Sumber Daya Manusia sebagai ujung tombak Perusahaan, Cogindo menampilkan kegiatan serta penerapan yang dilakukan pada divisi Sumber Daya Manusia dan pelaksanaan pengembangan kompetensi yang diberikan oleh Perusahaan agar memiliki sumber daya manusia yang andal dan kompetitif.</p> <p>Realizing Human Resources as the spearhead of the Company, Cogindo presented the activities and applications carried out in the Human Resources division and the implementation of competency development provided by the Company in order to have reliable and competitive human resources.</p>

### Berita News

Laman ini menampilkan berita serta artikel penting menyangkut kegiatan yang dilakukan dan selalu dimutakhirkan oleh Perusahaan sehingga pengunjung situs akan mendapatkan informasi terkini akan segala kegiatan PT Cogindo DayaBersama. Selain informasi untuk umum dan internal, laman ini juga menampilkan penghargaan -penghargaan Perusahaan yang diberikan oleh berbagai media dan organisasi sebagai bentuk pencapaian komitmen Perusahaan untuk selalu memberikan yang terbaik bagi para *stakeholder* dan masyarakat.

This page displays important news and articles regarding the activities carried out and is always updated by the Company so that site visitors will get the latest information on all activities of PT Cogindo DayaBersama. In addition to information for public and internal, this page also displays Company awards given by various media and organizations as a form of achieving the Company's commitment to always provide the best for stakeholders and the public.

### CSR

Cogindo juga menampilkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab Perusahaan akan lingkungan sosialnya sesuai dengan regulasi Pemerintah. Di sini ditampilkan bentuk-bentuk tanggung jawab mulai dari tanggung jawab sosial kemasyarakatan, tanggung jawab perusahaan akan lingkungan hidup, tanggung jawab terhadap karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerjanya, juga tanggung jawab terhadap konsumen.

Perusahaan juga memaparkan akan jenis-jenis kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk keterbukaan informasi bagi para pengunjung dan *stakeholder*.

Cogindo also presents all activities related to the Company's responsibility for its social environment in accordance with Government regulations. It shows forms of responsibility ranging from social social responsibility, corporate responsibility for the environment, responsibility for employees for their health and safety, as well as responsibility for consumers.

The Company also explained the types of activities that have been carried out as a form of information disclosure for visitors and stakeholders.

## Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Management Training Program

### ■ Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Board of Directors Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Venue
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	Pembelajaran <i>Executive Education I Batch 1 Tahun 2019</i> Training of Executive Education I Batch 1 Year 2019	PT PLN UPDL Jakarta	Jakarta, 12-15 Februari Jakarta, February 12-15
		Pembelajaran <i>Executive Education I Batch 1 Tahun 2019</i> Training of Executive Education I Batch 1 Year 2019	PT PLN UPDL Jakarta	Jakarta, 18-22 Februari Jakarta, February 18-22
		Cigre AORC Int'l Conference	Cigre Indonesia	Bali, 25 Maret Bali, March 25
		Hapua Working Group 1	Asean	Bali, 22-23 April Bali, March 22-23
		<i>Launch Meeting Sertifikasi 4DX</i> Launch Meeting of 4DX Certification <i>FGD Design Program Kepemimpinan Executive Development Program (EDP)</i> FGD Design of Leadership Program - Executive Development Program (EDP)	Dunamis Organization Services KDIV Pengembangan Kompetensi Dan Rekrutment (KDIVKOR) IP - Furqan Tanzala	PT CDB, 19 Juni PT CDB, June 19 Bali, 15 November Bali, November 15
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Director of Finance	<i>Workshop Keuangan Pembangkitan</i> PT Indonesia Power Generation Finance Workshop - PT Indonesia Power	IP	Yogyakarta, 13-14 Maret Yogyakarta, March 13-14
		<i>Workshop Refreshment Indenture Global Bond</i> PT PLN (Persero)	PT PLN	Bali, 11-12 April Bali, April 11-12
		<i>Launch Meeting Sertifikasi 4DX</i> Launch Meeting of 4DX Certification	Dunamis Organization Services	PT CDB, 19 Juni PT CDB, June 19
		<i>Workshop Merger Akuisi &amp; Holdingisasi</i> Workshop of Merger, Acquisition & Holdingisasi	Indonesian Training Institute & Consulting Services (intrinsic)	Bandung, 11-13 Desember Bandung, December 11-13
R. Triyono Budi	Direktur Bisnis Director of Business	Undangan <i>Workshop Pembahasan Pelaksanaan OM Services Agreement</i> PLTA Rajamandala Workshop Invitation for the Discussion of Implementation of OM Services Agreement PLTA Rajamandala	PLTA Rajamandala	Bandung, 24-25 Februari Bandung, Februari 24-25
		<i>Launch Meeting Sertifikasi 4DX</i> Launch Meeting of 4DX Certification	Dunamis Organization Services	PT CDB, 19 Juni PT CDB, June 19

## ■ Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

### Audit Committee Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Venue
Moch. Choirul	Anggota Member	Forum <i>Leader</i> PT Indonesia Power Tahun 2019 Leader Forum PT Indonesia Power Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 11-12 Januari Jakarta, January 11-12
		<i>Feedback Assesment</i> EDP Tahun 2019 EDP's Feedback Assessment Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 11-12 Februari Jakarta, February 11-12
		Pembimbing <i>Face To Face SE I Batch IV</i> Mentor of Face To Face SE I Batch IV	PT Indonesia Power	Jakarta, 12 Maret Jakarta, March 12
		<i>Workshop</i> Keuangan Pembangkitan Tahun 2019 Finance Generation Workshop Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 13-15 Maret Jakarta, March 13-15
		<i>Workshop</i> Akuntansi Investasi pada Entitas Workshop of Investment Accounting on Entity	PT Indonesia Power	Jakarta, 24-26 April Jakarta, April 24-26
		<i>Mentor Face To Face SE I Batch V - VI</i>	PT Indonesia Power	Jakarta, 9-10 Mei Jakarta, May 9-10
		<i>Mentor Uji Project Assignment SE I Batch V - VI</i> Mentor of SE I Batch V - VI Assignment Project Trial	PT Indonesia Power	Jakarta, 20-24 Mei Jakarta, May 20-24
		Pelatihan PSAK <i>Impairment Deep Dive in Risk Management Perspective</i> Training of PSAK Impairment Deep Dive in Risk Management Perspective	PT Indonesia Power	Jakarta, 27-28 Juni Jakarta, June 27-28
		Forum <i>Leader</i> Tengah Tahun 2019 Leader Forum Mid Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 2-3 Juli Jakarta, July 2-3
		Asesmen <i>Executive Development Program</i> (EDP) Assessment of Executive Development Program (EDP)	PT Indonesia Power	Jakarta, 25 Juli Jakarta, July 25
		Pelatihan <i>In House</i> Aktuaria - Manfaat Pekerja PT Indonesia Power Tahun 2019 Inhouse Training of Actuarial - Employee Benefit PT Indonesia Power Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 15-16 Agustus Jakarta, August 15-16
		<i>Workshop</i> Asuransi Aset Operasional Tahun 2019 Workshop of Operational Assets Insurance Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 29-30 Agustus Jakarta, August 29-30
		<i>Workshop</i> Teknik Penyajian Kinerja Laporan Keuangan Workshop of Financial Statements Presentation Techniques	PT Indonesia Power	Jakarta, 19-20 September Jakarta, September 19-20
		<i>Workshop</i> GAP Analisis Implementasi PSAK 71, 72 dan 73 PT Indonesia Power Workshop of Gap Analysis for the Implementation of PSAK 71, 72 and 73 PT Indonesia Power	PT Indonesia Power	Jakarta, 24-25 Oktober Jakarta, October 24-25

## ■ Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Venue
Hari Cahyono	Ketua Komite MR Chairman of Risk Management Committee	Forum Leader PT Indonesia Power Tahun 2019 Leader Forum PT Indonesia Power Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 11-12 Januari Jakarta, January 11-12
		Forum Leader Tengah Tahun 2019 Leader Forum Mid Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 2-3 Juli Jakarta, July 2-3
		Workshop Implementasi Regulasi Primer & Sekunder Serta Setting Proteksi Pembangkit Workshop of Implementation of Primary & Secondary Regulations and Setting Generation Protection	PT Indonesia Power	Jakarta, 10-11 September Jakarta, September 10-11
		Workshop Simulasi Power Plan dengan Metode Virtual Reality Batch 1 Workshop of Power Plan Simulation with Virtual Reality Method Batch 1	PT Indonesia Power	Jakarta, 4 Oktober Jakarta, October 4
		Workshop Pembinaan Hubungan Industrial Workshop of Industrial Relation Development	PT Indonesia Power	Jakarta, 22 November Jakarta, November 22
Muhammad Mursid	Anggota Member	Workshop Optimalisasi Proses Pembakaran & Blending Batu Bara Workshop of Coal Furnace & Blending Process Optimization	PT Indonesia Power	Jakarta, 19-20 Maret Jakarta, March 19-20
		Sharing knowledge Pemahaman Strategi Pengelolaan Batubara di PLN Group dan PT IP Sharing knowledge on the Understanding of Coal Management Strategy at PLN Group and PT IP	PT Indonesia Power	Jakarta, 4-5 April Jakarta, April 4-5
		Workshop Tugas Pokok dan Fungsi Tim Pegawai Workshop of Main Duties and Function of Employees Team	PT Indonesia Power	Jakarta, 6-7 April Jakarta, April 6-7
		Workshop Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Korupsi Workshop of Law Enforcement against Corruption	PT Indonesia Power	Jakarta, 12-14 Juni Jakarta, June 12-14
		Peran Kejaksaan dan TP4D untuk Percepatan Proyek Infrastruktur Ketenagalistrikan The Role of the Prosecutors' Office and the TP4D for the Acceleration of Electricity Infrastructure Projects	PT Indonesia Power	Jakarta, 28 Juni Jakarta, June 28
		Forum Leader Tengah Tahun 2019 Leader Forum Mid Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 2 Juli Jakarta, July 2
		Asesmen Leadership Endurance Test (LET) Batch 4 Assessment of Leadership Endurance Test (LET) Batch 4	PT Indonesia Power	Jakarta, 24-25 Juli Jakarta, July 24-25
		Workshop Settlement Jasa O&M Workshop of O&M Services Settlement	PT Indonesia Power	Jakarta, 22-23 Agustus Jakarta, August 22-23
		Mursaid	Anggota Member	Pemanggilan Peserta Bimbingan PA Pembelajaran EE III Batch 1 AP Inviting PA Mentoring Participants EE III Batch 1 AP
Pemanggilan Peserta Uji PA EE III Batch 1 AP Tahun 2018 Inviting PA Test Participants EE III Batch 1 AP Year 2018	PT Indonesia Power			Jakarta, 26-28 Februari Jakarta, February 26-28
Event Pemateri Supervisory Education I Batch I-II Tahun 2019 Presentation of Supervisory Education I Batch I-II 2019	PT Indonesia Power			Jakarta, 22 April-3 Mei Jakarta, April 22-May 3
Workshop Identifikasi Risiko Manajemen Aset PT IP Workshop of Risk Identification for PT IP's Assets Management	PT Indonesia Power			Jakarta, 22-24 Juli Jakarta, July 22-24



## ■ Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Venue
Ulfa Millany	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pemanggilan Peserta Bimbingan PA Pembelajaran EE III Batch 1 AP Inviting PA Mentoring Participants EE III Batch 1 AP	PT Indonesia Power	Jakarta, 23-25 Januari 2019 Jakarta, January 23-25, 2019
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pemanggilan Peserta Uji PA EE III Batch 1 AP Tahun 2018 Inviting PA Test Participants EE III Batch 1 AP Year 2018	PT Indonesia Power	Jakarta, 26-28 Februari 2019 Jakarta, February 26-28 2019
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Workshop Strategi Pengelolaan Gift Register & Pengendalian Benturan Workshop of Gift Register Management Strategy & Conflict Control	PT Indonesia Power	Jakarta, 29-30 April 2019 Jakarta, April 29-30 2019
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Forum Leader Tengah Tahun 2019 Leader Forum Mid Year 2019	PT Indonesia Power	Jakarta, 2-3 Juli 2019 Jakarta, July 2-3 2019
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Tantangan dan Peluang Bisnis dalam Era Disruptive Business Opportunity and Challenge in Disruptive Era	PT CDB (Workshop Rakor)	Bogor, 25 Juli 2019 Bogor, July 25, 2019
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Inhouse Training Due Diligence in Power Produce	ET Asia	Jakarta, 18-19 Oktober 2019 Jakarta, October 18-19, 2019
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Training Smart Power Point for Slide & Infographic Design	Presenta	Jakarta, 7-8 November 2019 Jakarta, November 7-8, 2019

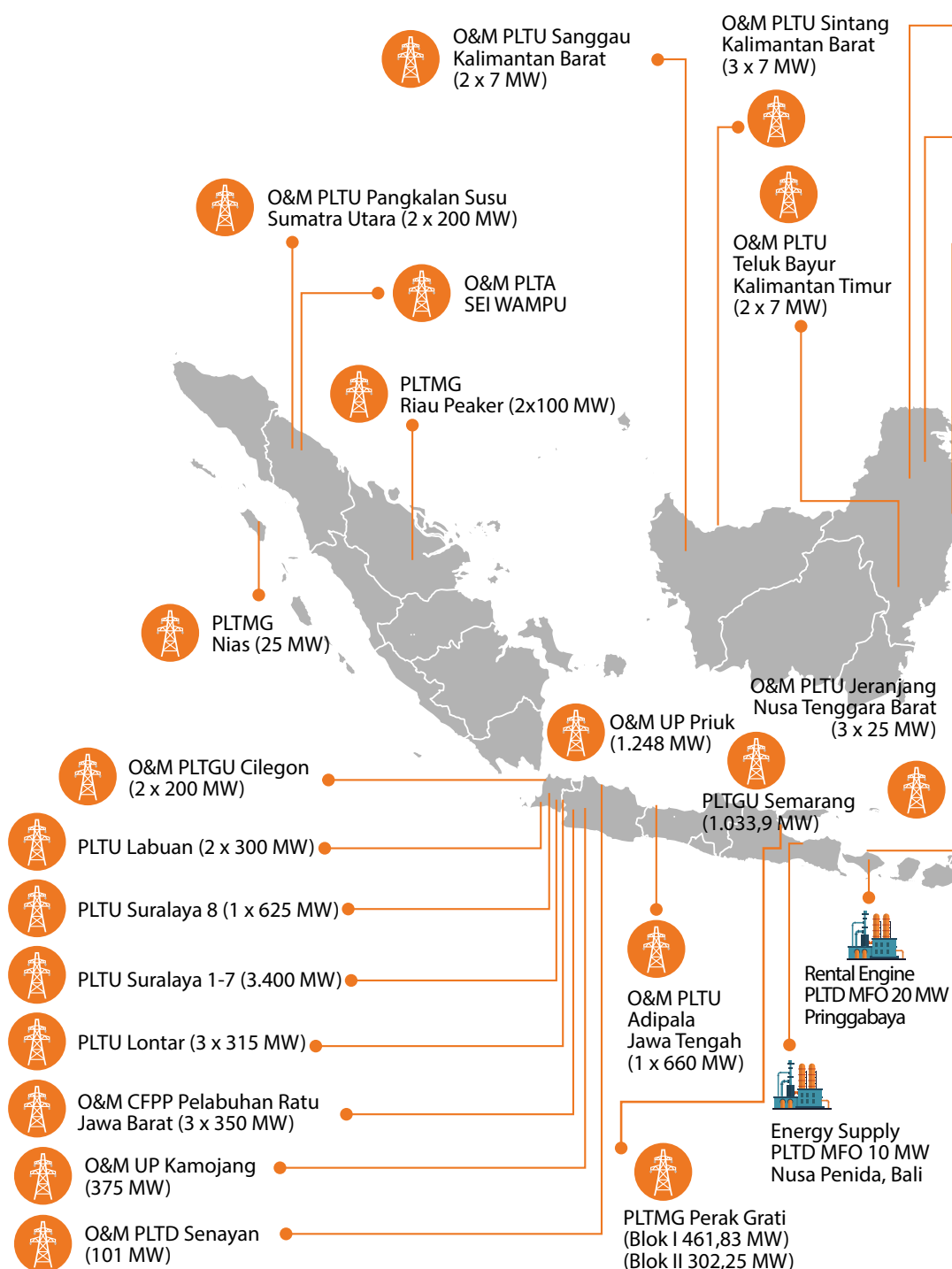
## ■ Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Internal Audit Unit Training

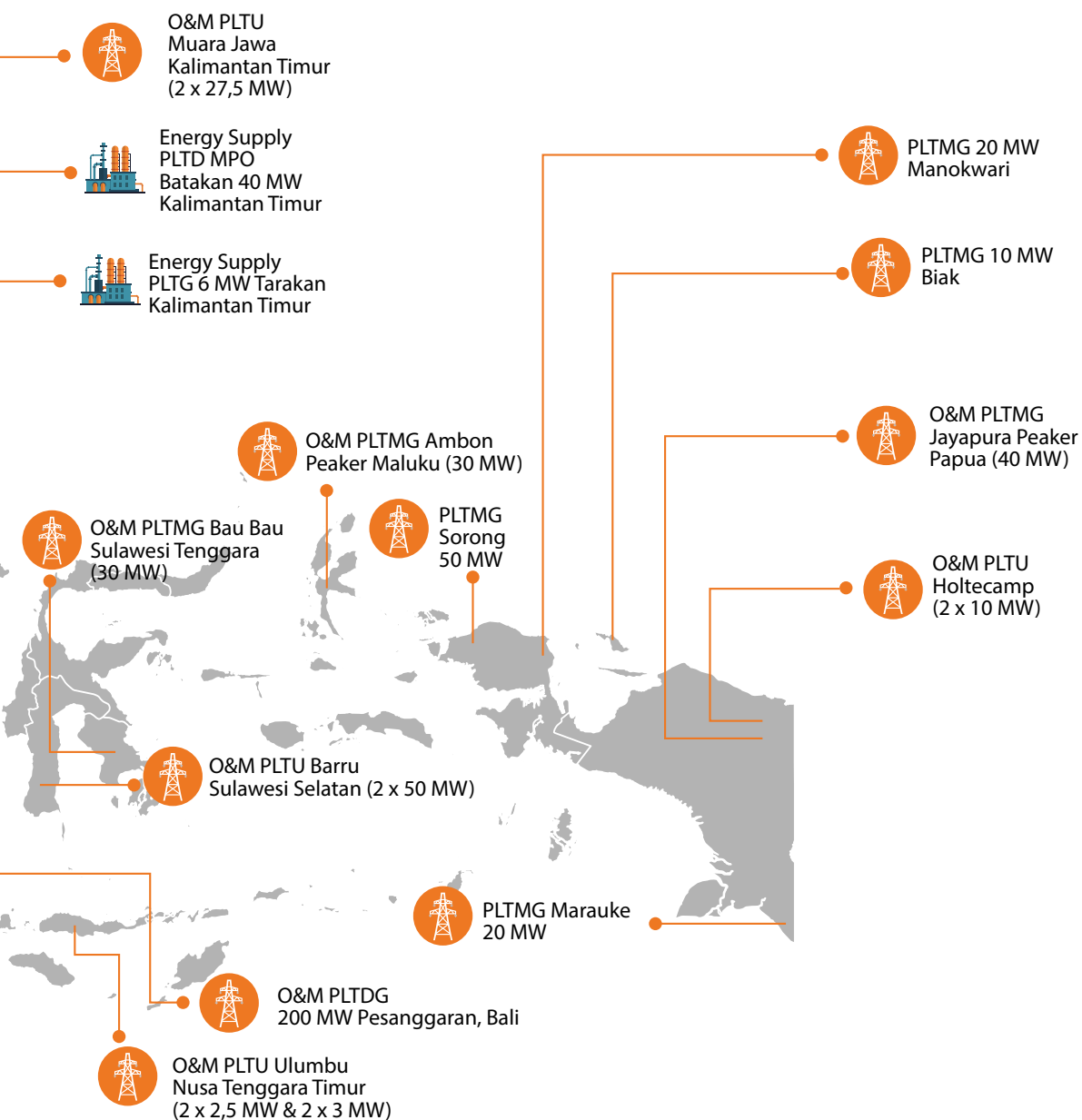
Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Venue
Wahyu Prasetyo	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	CQI – IRCA Certified ISO 9001:2015 Lead Auditor	British Standard Institute, London, United Kingdom	Januari 2019 January, 2019
	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	PIA (Professional Internal Auditor)	Asosiasi Auditor Internal	Jakarta, 2019 Jakarta, 2019
	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	4DX Manager Certification Bronze & Silver	Franklin Covey	24 Oktober 2019 October 24, 2019
	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Tantangan dan Peluang Bisnis dalam Era Disruptive Business Opportunity and Challenge in Disruptive Era	PT CDB (Workshop Rakor)	Bogor, 25 Juli 2019 Bogor, July 25 2019

## Nama dan Alamat Wilayah Operasional Name and Address of Operational Area

Kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkit tenaga listrik mencakup sejumlah daerah di wilayah negara RI. Sejak awal pendirian hingga saat ini, setiap tahunnya Perusahaan telah dipercaya untuk memberikan pelayanan dan jasanya hingga ke pelosok daerah. Pada akhir tahun 2019 wilayah operasional Perusahaan dapat dilihat pada peta wilayah berikut:

The Company's business activities as a provider of electricity through power plants cover a number of regions in the territory of the Republic of Indonesia. Since the beginning of the establishment until now, every year the Company has been trusted to provide services to remote areas. As of the end of 2019, the Company's operational area can be seen on the following map:





## Alamat Wilayah Operasional Address of Operational Area

No	Unit Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Job	Alamat Address
1	<b>PLTD BATAKAN</b>	45 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Jl. Mulawarman KM. 18,5 Balikpapan. Kalimantan Timur 76166
2	<b>PLTD MFO 10 MW NUSA PENIDA</b>	10 MW	Suplai Energi Listrik Electricity Supply	Jl. Nusa Penida No. 53 Kutampi Kaler Kab. Klungkung - Pulau Nusa Penida - Bali 80771
3	<b>PLTD MFO 30 MW PRINGGABAYA (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)</b>	20 MW	Sewa Genset Generator Set Rental	Jl. Razak Monsa, Pringgabaya Utara, Lombok Timur - Nusa Tenggara Barat.
4	<b>PLTMG TARAKAN (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)</b>	6 MW	Sewa Genset Generator Set Rental	Pantai Amal, Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Timur
5	<b>PLTD SENAYAN</b>	101 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxillary O&M Services (Support)	Jl. Tentara Pelajaran, RT. 7/RW. 7, Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12210
6	<b>PLTU ADIPALA</b>	660 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Bunton, Kec. Adipala, Kab. Cilacap Jawa Tengah 53271
7	<b>PLTU BARRU</b>	2 x 50 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Bawasaloe, Kec. Balusu, Kab. Barru, Sulawesi Selatan
8	<b>PLTU TELUK BAYUR (BERAU)</b>	2 x 7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Pulau Sambit, No. 764, RT. 05, Kel. Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb, Kab Berau 77311
9	<b>PLTU HOLTEKAMP</b>	2 x 10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Hanurata KM 9, Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami, Jayapura
10	<b>PLTU JERANJANG</b>	3 x 25 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Raya PLTU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec. Gerung, Lombok Barat, Mataram, Nusa Tenggara Barat
11	<b>PLTU LABUAN</b>	2 x 300 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Laba Terusan Panimbang, Desa Sukamaju Kec. Labuan, Pandeglang, Banten 42264
12	<b>PLTU LONTAR</b>	2 x 315 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Ir Sutami, Desa Lontar, Kec. Kemiri Kab. Tangerang 43364
13	<b>PLTU PANGKALAN SUSU</b>	2 x 200 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Tanjung Pasir, Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat, Sumatera Utara
14	<b>PLTU PELABUHAN RATU</b>	3 x 350 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Pelita Kampung Cipatuguran, Desa Jayanti Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi - Jawa Barat
15	<b>PLTU SANGGAU</b>	2 x 7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Sempiyang, RT. 012, RW. 003, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
16	<b>PLTU SINTANG</b>	3 x 7 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Sungai Ringin, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat
17	<b>PLTU SURALAYA</b>	1 x 625 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
18	<b>UP SURALAYA</b>	3.400 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxillary O&M Services (Support)	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
19	<b>PLTU MUARA JAWA</b>	2 x 27.5 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Ahmad Yani, RT. 27, Kel. Muara Jawa Ulu, Kec. Muara Jawa, Kab. Kutai Kartanegara - Kaltim 75261

No	Unit Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Job	Alamat Address
20	<b>PLTMG MPP MERAUKE</b>	20 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Jl. Noari (Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke, Kelurahan Karang Indah, Kab. Merauke - Papua
21	<b>PLTMG MPP SORONG</b>	5 x 10 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Jl. Durian Dusun Anok, RT. 04, RW. 01, Distrik Mayamuk, Papua Barat, Sorong 98418
22	<b>PLTMG BAU BAU</b>	30 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	PLTMG Bau-bau, Desa Kolese, Kel. Kolese, Kec. Lealea, Kota Bau-bau, Sulawesi tenggara 93733
23	<b>PLTMG JAYAPURA PEAKER</b>	40 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Jl. Abepura2, Kelurahan Koya Barat, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua Kode pos 99351
24	<b>PLTMG AMBON PEAKER MALUKU</b>	30 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Waii, Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah Prov. Maluku
25	<b>PLTMG MPP NABIRE</b>	10 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Jl. Christina Martha Tiahahu, Kel. Kalibobo Kab. Nabire, Provinsi Papua
26	<b>PLTMG BIAK</b>	10 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Jl. Raya Sorindo - Urfu, Yendidori, Kabupaten Biak Numfor, Papua 98155
27	<b>PLTMG MPP MANOKWARI</b>	20 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Jl. Trikora Arfai II KM19, Kel. Anday, Distrik Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat 98315
28	<b>PLTMG NIAS</b>	25 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	"Tripatra Site Office Project MPP Nias 25 MW project Jl. Turendra, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Nias, Sumatera Utara"
29	<b>PLTP ULUMBU</b>	2 x 2.5 MW & 2 x 3 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Desa Wewo, Kec. Satarmese, Kab Manggarai, Flores - NTT
30	<b>(PLTP) UP-KAMOJANG</b>	375 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) Alat Bantu Auxillary O&M Services (Support)	Komp. Indonesia Power, Jl. Raya Kamojang Desa Laksana, Kec. Ibum, Bandung
31	<b>PLTDG 200 MW PESANGGARAN</b>	200 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai, No. 535 Pesanggaran, Denpasar - Bali
32	<b>PLTGU - CILEGON</b>	2 x 200 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Raya Bojonegara Salira, Desa Margasari Kecamatan Pulo Ampel, Kab Serang - Banten
33	<b>(PLTGU) UP-SEMARANG</b>	1033.90 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) Alat Bantu, Apparatus O&M Services (Support)	Komp. Pelabuhan Tanjung Mas, Jl. Ronggowarsito, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
34	<b>(PLTGU) UP-PERAK GRATI</b>	765 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) Alat Bantu Apparatus O&M Services (Support)	Jl. Raya Surabaya-Probolinggo KM. 73 Desa Wates, Kec. Lekok, Grati, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67184
35	<b>(PLTGU) UP-TANJUNG PRIOK</b>	1248 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) Alat Bantu Auxillary O&M Services (Support)	Jl. Laksamana RE Martadinata, Ancol, Kel. Pademangan, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14310
36	<b>PLTA SEI WAMPU</b>		Jasa O&M ( <i>Support</i> ) O&M Services (Support)	Desa Kuta Gajah, Kecamatan Kutambaru Kab. Langkat - Sumatera Utara
37	<b>BOT BALI</b>	50 MW	Jasa O&M ( <i>Support</i> ) Alat Bantu Auxillary O&M Services (Support)	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai No. 535 Pesanggaran, Denpasar - Bali



A background image of a worker in a brown uniform operating machinery in a factory. The image is partially obscured by a large red geometric shape on the right side of the page.

04

# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

**Management Discussion  
and Analysis**



## Tinjauan Industri Industry Overview

### ■ Analisis Ekonomi Global Global Economic Analysis

Perekonomian global tahun 2019 masih berjalan dengan lambat, bahkan terancam mengalami resesi. Ancaman resesi ekonomi terjadi akibat eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta ketegangan konflik geopolitik yang terjadi berbagai belahan dunia, seperti Brexit di Inggris dan demo anti pemerintah di Hong Kong. Selain itu, faktor internal di sejumlah negara juga menjadi penyebab, antara lain sektor manufaktur yang menurun drastis dan tingkat pengangguran yang tinggi.

Pelemahan ekonomi global juga terus menekan harga komoditas, termasuk harga minyak dan batu bara. Dalam rangka merespons dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, berbagai negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk bank sentral AS (*The Federal Reserve*) yang tercatat dua kali menurunkan suku bunga acuan menjadi 1,75% - 2,00%.

Ketidakpastian pasar keuangan global juga berlanjut dan mendorong pergeseran penempatan dana global ke aset yang dianggap aman seperti obligasi pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas. Sektor keuangan global menghadapi tantangan yang menyangkut *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA)*. Dinamika ekonomi global tersebut perlu dipertimbangkan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal.

Merespons berbagai gejala yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) pun telah dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,5% pada Januari dipangkas sebanyak 0,2% pada April. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,0% pada Oktober 2019.

The global economy in 2019 was still sluggish, even threatened with recession. The threat of economic recession occurred due to the escalation of trade war between the United States and China and the tension of geopolitical conflicts that occurred in various parts of the world, such as Brexit in the UK and anti-government demonstrations in Hong Kong. In addition, internal factors in a number of countries also contributed, including the manufacturing sector which dropped dramatically and high unemployment rates.

The weakening of the global economy also continued to depress commodity prices, including oil and coal prices. In order to respond to the impact of slowing economic growth, various countries carried out fiscal stimulus and eased monetary policy, including the US Federal Reserve (the Federal Reserve), which had twice lowered the benchmark interest rate to 1.75% - 2.00%.

The uncertainty of global financial markets also continued and led to a shift in the placement of global funds to assets considered safe, such as US and Japanese government bonds, and gold commodities. The global financial sector faces challenges involving *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA)*. The dynamics of the global economy need to be considered in an effort to encourage economic growth and maintain inflows of foreign capital as a support for external stability.

Responding to various shocks that occurred, the International Monetary Fund (IMF) has also cut its forecast for global economic growth in 2019. The projections that were originally set at 3.5% in January were cut by 0.2% in April. That figure was then reduced again to 3.0% in October 2019.



## ■ Analisis Ekonomi Nasional National Economic Analysis

Berbagai gejolak yang terjadi pada ekonomi global memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi di tanah air. Selain itu, tahun 2019 suhu politik nasional juga mengalami peningkatan seiring digelarnya Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden secara serempak. Kondisi tersebut membuat banyak pelaku usaha memilih untuk menunda investasinya.

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Pertumbuhan PDB tersebut, kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada di ambang resesi. Selain itu, Pemerintah juga mampu menahan laju inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu 2,73%.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI *7 Days Reverse Repo Rate* masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat mengencangkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

Pemerintah juga terus mendorong penerapan 16 paket kebijakan ekonomi yang telah digulirkan. Pemerintah memperluas Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (*tax holiday*) untuk mendorong investasi langsung pada industri perintis dari hulu hingga hilir guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga merelaksasi Daftar Negatif Investasi sebagai upaya untuk mendorong

Various shocks that occur in the global economy have a significant influence on economic conditions in the country. In addition, in 2019 the national political ambience will also increase along with the holding of the Legislative and Presidential Elections simultaneously. This condition makes many business actors choose to postpone their investment.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia was still able to maintain the health of economic fundamentals. This was indicated by GDP growth of 5.02% in 2019. The GDP growth, although lower than the previous year, is still a very good achievement considering the global economic conditions that are on the verge of recession. In addition, the Government was also able to hold the inflation rate at a fairly low level, which is 2.73%.

Indonesia's success in maintaining economic growth cannot be separated from various policies issued by the Government and Bank Indonesia (BI). In 2019, BI recorded a cut of the BI *7 Days Reverse Repo Rate* four times each by 25 basis points (bps) to 5.0%. This policy was expected to be able to attract loan interest rates to a lower level, so that business actors can further boost the investment or expand to eventually be able to encourage production. In addition, the decline in lending rates was expected to stimulate the public to maintain record consumption, but it was still a very good achievement given the global economic conditions that are on the verge of recession.

The government also continues to encourage the implementation of 16 economic policy packages that have been rolled out. The Government is expanding the Corporate Income Tax Reduction Facility (*tax holiday*) to encourage direct investment in the pioneering industry from upstream to downstream in order to encourage economic growth. The government also relaxed the

aktivitas ekonomi pada sektor-sektor unggulan. Selain itu, Pemerintah juga memperkuat pengendalian devisa dengan pemberian insentif perpajakan.

Negative Investment List as an effort to encourage economic activity in the leading sectors. In addition, the Government also strengthened foreign exchange control by providing tax incentives.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 juga ditopang oleh belanja Pemerintah. Sepanjang tahun 2019, Pemerintah terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai daerah sebagai upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun 2019, Pemerintah mengalokasikan Rp415 triliun untuk proyek infrastruktur di berbagai daerah, jumlah tersebut meningkat 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp410,7 triliun.

Indonesia's economic growth in 2019 was also supported by government spending. Throughout 2019, the Government continued to develop infrastructure in various regions in an effort to encourage the acceleration of national economic growth. In 2019, the Government has allocated Rp415 trillion for infrastructure projects in various regions, an increase of 2.4% compared to the previous year of Rp410.7 trillion.

## ■ Analisis Industri Industry Analysis

Tahun 2019, Pemerintah tengah giat-giatnya mendorong pengusaha untuk berinvestasi sebagai upaya memacu pertumbuhan ekonomi. Beberapa hal yang masih memerlukan percepatan antara lain pembangunan infrastruktur penggerak ekonomi, pemerataan pelayanan

In 2019, the Government was actively encouraging entrepreneurs to invest in an effort to spur economic growth. Several things that still need to be accelerated include the development of economic driving infrastructure, equitable distribution of basic services



dasar di seluruh Indonesia, dan pembangunan infrastruktur untuk menopang perkembangan berbagai kota seiring dengan urbanisasi di Indonesia. Usaha Pemerintah tersebut akan memberikan efek secara tidak langsung terhadap infrastruktur kelistrikan.

Listrik merupakan infrastruktur penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mendorong investasi, dan pemerataan industri, yang berdampak lanjutan bagi penciptaan lapangan kerja dan ekonomi daerah.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi sektor ketenagalistrikan di Indonesia, yaitu pertumbuhan penduduk, pembangunan kota-kota megapolitan dan *disruptive technologies*, turut meningkatkan permintaan pasokan listrik hingga Indonesia saat ini menghadapi permintaan pasokan listrik yang sangat besar. Ketersediaan listrik akan menjadi faktor penentu dan pertimbangan bagi para investor. Para pengusaha membutuhkan jaminan akan kecukupan pasokan listrik ketika memilih bidang industri sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah dalam upaya pertumbuhan ekonomi nasional, stabilitas pasokan listrik menjadi kunci pertumbuhan industri modern yang akan memacu peningkatan perekonomian nasional.

throughout Indonesia, and infrastructure development to sustain the development of various cities along with urbanization in Indonesia. The Government's efforts will have an indirect effect on the electricity infrastructure.

Electricity is an important infrastructure in supporting economic growth, encouraging investment, and industrial equity, which has a continuing impact on job creation and the regional economy.

Important factors affecting the electricity sector in Indonesia, namely population growth, the development of megapolitan cities and disruptive technologies, have also increased demand for electricity supply until Indonesia is currently facing a very large demand for electricity supply. The availability of electricity will be a determining factor and consideration for investors. The entrepreneurs need a guarantee of the adequacy of electricity supply when choosing industry as a form of support to the Government in an effort to grow the national economy, the stability of electricity supply is the key to the growth of modern industries that will spur an increase in the national economy industrial equality, which has a continued impact on job creation and the regional economy.

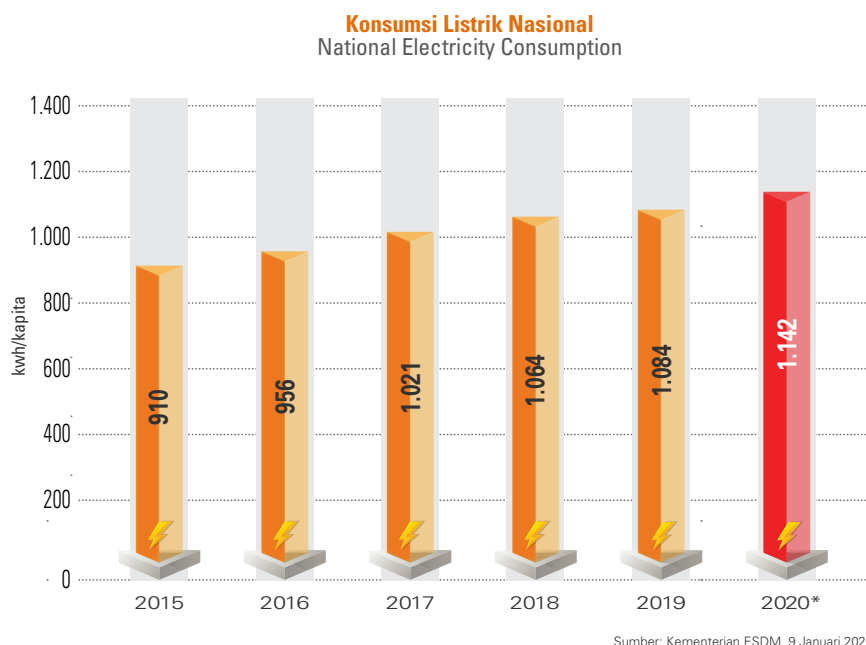


- Konsumsi listrik nasional 2019

Konsumsi listrik nasional terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan Outlook Energi Indonesia (OEI) 2019 yang dirilis oleh Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional Sejak tahun 2014, permintaan listrik nasional bertumbuh setiap tahunnya dengan porsi terbesar di sektor rumah tangga, kemudian sektor industri, sektor komersial, sektor transportasi dan sektor lainnya.

- National electricity consumption 2019

National electricity consumption continues to increase from year to year. Based on the 2019 Indonesia Energy Outlook (OEI) released by the Sekretariat General of the National Energy Council. Since 2014, national electricity demand is growing every year with the largest portion in the household sector, then the industrial sector, the commercial sector, the transportation sector and other sectors.



Tercatat pada tahun 2015 konsumsinya baru 910 kilowatt jam (kWh) per kapita dan kemudian meningkat menjadi 1.084 kWh/kapita pada 2019. Peningkatan ini sejalan dengan rasio elektrifikasi yang juga menunjukkan kenaikan. Rasionya elektrifikasi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 98,89% hampir mencapai 100%. Akses listrik hampir menjangkau seluruh wilayah Indonesia dan mencapai lebih dari 95%, hanya Nusa Tenggara Timur yang masih 85% dan Maluku 92%. Lalu, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Papua juga masih 94%, hal ini terjadi karena karena jumlah pelanggan rumah tangganya telah melebihi asumsi jumlah rumah tangga BPS.

It was recorded in 2015 that consumption was only 910 kilowatt hours (kWh) per capita and then increased to 1,084 kWh/capita in 2019. This increase was in line with the electrification ratio which also showed an increase. Indonesia's electrification ratio in 2019 of 98.89% is almost 100%. Electricity access reaches almost all parts of Indonesia and reaches more than 95%, only East Nusa Tenggara is still 85% and Maluku 92%. Then, Central Kalimantan, Southeast Sulawesi, and Papua also still 94%, this happens because because the number of household customers has exceeded the assumption of the BPS number of households.

Rasio elektrifikasi dihitung dengan membagi jumlah pelanggan rumah tangga PLN dan non PLN dengan asumsi jumlah rumah tangga. Untuk beberapa provinsi yang jumlah pelanggan rumah tangganya sudah melebihi asumsi jumlah rumah tangga maka dengan menggunakan formula ini secara perhitungan matematis rasio elektrifikasi akan menghasilkan rasio elektrifikasi di atas 100%.

- Kapasitas terpasang pembangkit Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat pasokan listrik Indonesia bertambah 4.200 Mega Watt (MW) selama 2019 dengan beroperasinya pembangkit baru dari program kelistrikan 35.000 MW, realisasi kapasitas listrik nasional pada 2019 mencapai 69.100 MW, bertambah 4.200 MW dari kapasitas 2018 sebesar 64,9 MW dan akan terus bertambah seiring beroperasinya pembangkit bagian dari program 35.000 MW.

Pemerintah sedang mendorong pelaksanaan program 35.000 MW yang sebagian besar sedang dalam tahap pembangunan transmisi dan jaringan distribusi dengan *smart grid*. Penambahan pasokan listrik sepanjang 2019 berasal dari berbagai jenis pembangkit, 10 di antaranya merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Program kelistrikan 35.000 Mega Watt (MW) telah berjalan hampir 5 tahun sejak dicanangkan pemerintah pada 2014 untuk memenuhi kebutuhan pasokan listrik yang terus meningkat. Hingga akhir tahun 2019, proyek pembangkit listrik 35.000 MW yang telah memasuki tahap operasi sekitar 3.860 MW atau 11 persen. Sementara, pembangkit masuk tahap konstruksi sekitar 23.165 MW atau 65 persen. Kontrak jual beli listrik (*Power Purchase Agreement/ PPA*) sekitar 6.923 MW atau 20 persen, proses pengadaan sekitar 829 MW atau 2 persen, tahap perencanaan sekitar 734 MW atau 2 persen.

- Penambahan Pelanggan PT PLN (Persero) mencatat adanya 3.788 juta pelanggan baru sepanjang tahun 2019 kemarin hingga total pelanggan pengguna listrik nasional sejumlah

The electrification ratio is calculated by dividing the number of PLN and non-PLN household customers assuming the number of households. For some provinces where the number of household customers has exceeded the assumption of the number of households then using this formula mathematically the electrification ratio will produce an electrification ratio above 100%.

- Power plant installed capacity The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded that Indonesia's electricity supply increased by 4,200 Mega Watt (MW) during 2019 with the operation of the new power plant program of 35,000 MW, the realization of national electricity capacity in 2019 reaching 69,100 MW, an increase of 4,200 MW from 2018 capacity of 64.9 MW and will continue to grow as the plant operates as part of the 35,000 MW program.

The government is pushing for the implementation of the 35,000 MW program, most of which are in the stage of developing transmission and distribution networks with smart grids. The addition of electricity supply throughout 2019 comes from various types of plants, 10 of which are Steam Power Plants (PLTU). The 35,000 Mega Watt (MW) electricity program has been running for almost 5 years since the government launched it in 2014 to meet the increasing need for electricity supply. Until the end of 2019, the 35,000 MW power plant project which has entered the operation phase is around 3,860 MW or 11 percent. Meanwhile, the power plant is entering the construction phase of around 23,165 MW or 65 percent. Power purchase contract (PPA) around 6,923 MW or 20 percent, procurement process around 829 MW or 2 percent, planning stage around 734 MW or 2 percent.

- Customers Growth PT PLN (Persero) recorded that there were 3,788 million new customers in 2019, bringing the total number of national electricity users to 75,705 million.

75.705 juta pelanggan. Penambahan jumlah pelanggan tahun 2019 masih di dominasi oleh pengguna rumah tangga dengan porsi sebesar 93,68%, kemudian disusul bisnis sebesar 2,08%, Industri 0,44% dan sektor lainnya 3,8%.

Increasing the number of customers in 2019 was still dominated by household users with a portion of 93.68%, then followed by business by 2.08%, Industry by 0.44% and other sectors 3.8%.

Tabel Jumlah Pelanggan 2015-2019

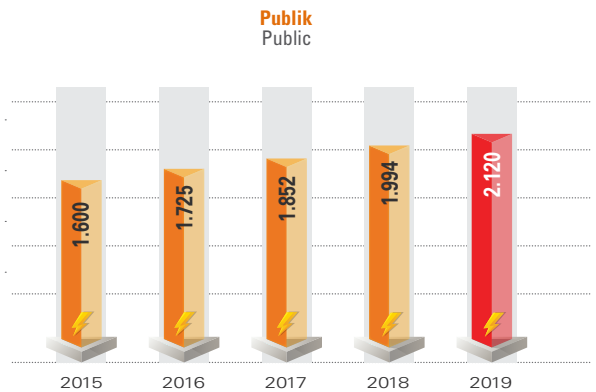
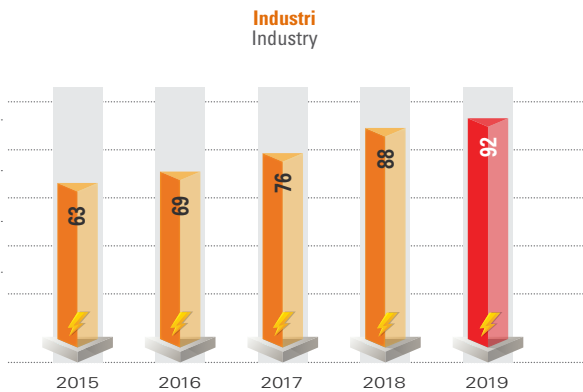
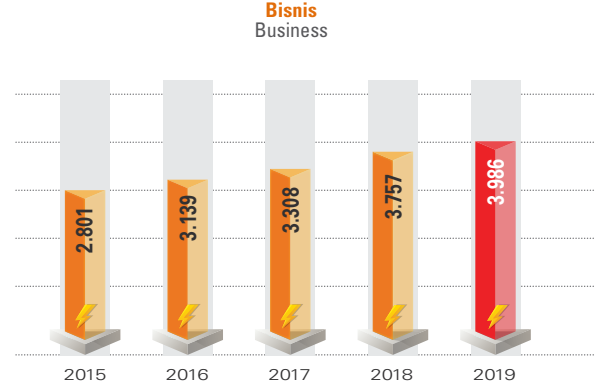
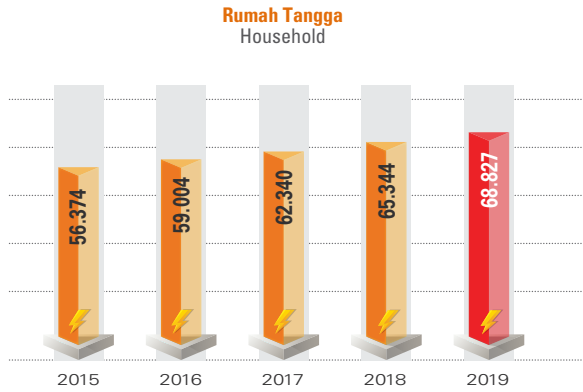
Total Customers 2015-2019

(dalam juta/in million)

Pelanggan Customer	2015	2016	2017	2018	2019
Rumah Tangga Household	56.374	59.004	62.340	65.344	68.827
Industri Industry	63	69	76	88	92
Bisnis Business	2.801	3.139	3.308	3.757	3.986
Publik Public	1.600	1.725	1.852	1.994	2.120
<b>Total</b>	<b>60.838</b>	<b>63.937</b>	<b>67.576</b>	<b>71.181</b>	<b>75.025</b>

\*sumber RUPTL PT PLN (persero) 2019-2028/source RUPTL PT PLN (Persero) 2019-2028





## Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspect and Market Share

### Pemasaran

Besarnya potensi dan peluang usaha di industri ketenagalistrikan harus diimbangi oleh kehandalan produk dan kualitas layanan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Cogindo bertekad untuk memosisikan diri di kancah industri ketenagalistrikan dengan mengoptimalkan *core competence* yang dimiliki sebagai perusahaan yang andal dalam bidang jasa pembangkitan tenaga listrik dan jasa lain yang terkait dengan kualitas

### Marketing

The magnitude of the potential and business opportunities in the electricity industry must be balanced by product reliability and service quality in meeting customer needs. Cogindo is determined to position itself in the electricity industry arena by optimizing its core competence as a reliable company in the field of electricity generation services and other services related to excellent and reliable service quality. Cogindo's current business

pelayanan prima dan terpercaya. Portofolio bisnis Cogindo saat ini adalah berupa, Suplai Energi Listrik, Jasa O&M pembangkit, jasa MRO, serta Jasa *Gas and Diesel Engine Services*.

portfolio is in the form of Electricity Energy Supply, O&M Generating Services, MRO services, and Gas and Diesel Engine Services.

Cogindo selalu berupaya menjaga kepuasan pelanggan dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam pengembangan strategi usaha termasuk dalam memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan sehingga pencapaian peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan dapat tercapai.

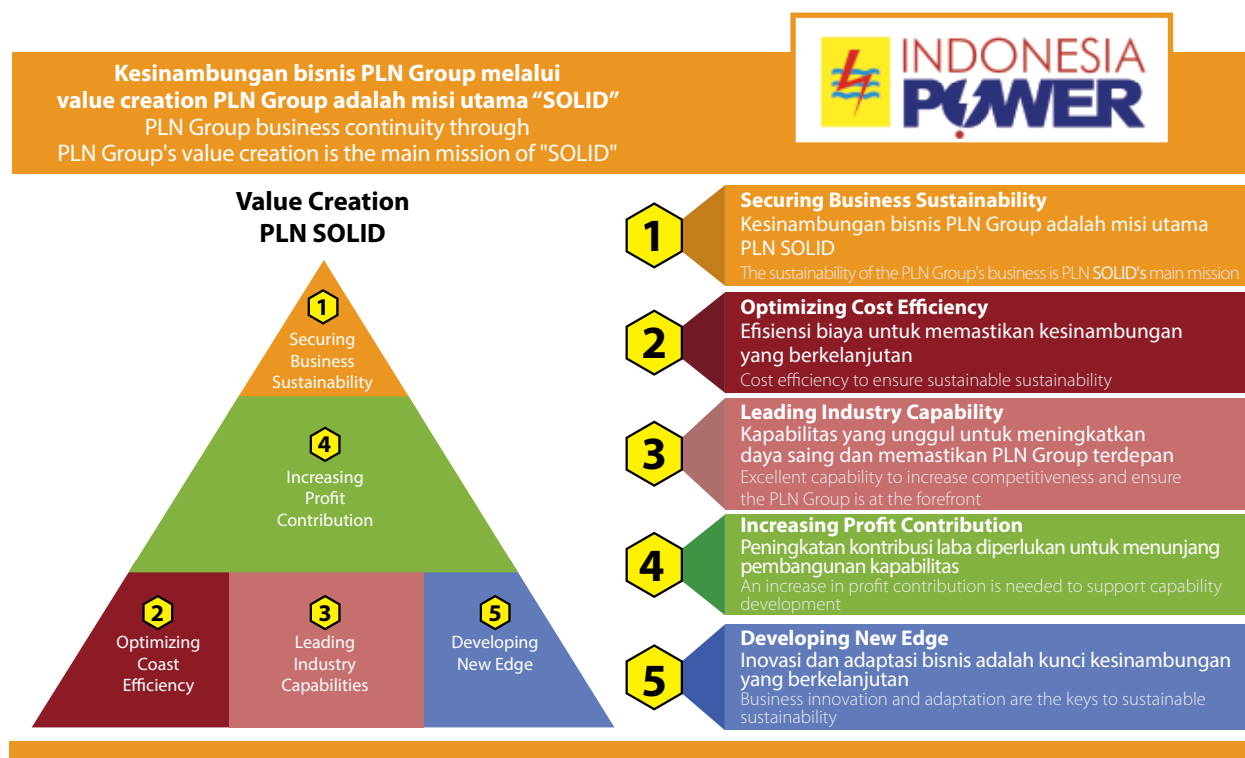
Cogindo always strives to maintain customer satisfaction by optimizing all its resources in developing business strategies, including marketing the products and services produced so that the achievement of increased sales and customer satisfaction can be achieved.

### Strategi Pemasaran

### Marketing Strategy

Sebagai cucu dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Cogindo juga turut serta dalam program strategi pengamanan kesinambungan bisnis yang dicanangkan PLN untuk meningkatkan sinergi antara PLN Group secara keseluruhan dan melakukan manajemen portofolio bisnis yang dikenal dengan SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capability, Increasing Profit Contribution dan Developing New Edge*).

As a first-tier subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Cogindo also participates in the business continuity security strategy program planned by PLN to improve synergy between the PLN Group as a whole and conduct business portfolio management known as SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capability, Increasing Profit Contribution and Developing New Edge*).





Strategi-strategi yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2019 juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan akan strategi Induk dalam melakukan *Optimizing Cost Efficiency* dalam upaya pencapaian misi *Securing Business Sustainability* di PLN Group.

Strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Cogindo berlandaskan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2019-2023, antara lain adalah:

### 1. Menjadi Perusahaan Terpercaya

Peningkatan kualitas kinerja pembangkit yang dikelola secara lebih optimal dapat mendukung tercapainya *operational excellent* berbanding lurus dengan peningkatan kepercayaan pemegang saham serta kepuasan pelanggan. Strategi ini juga merupakan implementasi dari salah satu misi untuk kesinambungan bisnis grup PLN yaitu *Leading Industry Capabilities* untuk memiliki kapabilitas unggul yang menjadi *value added* dalam persaingan dan memastikan PLN Group menjadi yang terdepan.

### 2. Customer Focus

Perusahaan setiap tahunnya selalu melakukan survei terhadap kepuasan pelanggan sebagai salah satu upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar. Faktor yang diukur antara lain tingkat kepuasan pelanggan dan keterikatan pelanggan terhadap Perusahaan. Hasil survei akan menunjukkan persepsi pelanggan secara objektif terhadap produk dan jasa yang diberikan. Perusahaan akan dapat mengetahui kebutuhan dan keluhan pelanggan sehingga dapat dilakukan tindak lanjut dari Perusahaan untuk dapat terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang akan diberikan.

### 3. Pengembangan SDM berkelanjutan

Secara kontinyu, Cogindo senantiasa melakukan peningkatan kompetensi bagi para karyawannya di seluruh bidang usaha yang dimiliki dengan berbagai program pelatihan yang diselenggarakan baik *inhouse*

The strategies implemented by Company's in 2019 were also part of Company's support for the Parent strategy in carrying out *Optimizing Cost Efficiency* in an effort to achieve the *Securing Business Sustainability* mission in the PLN Group.

The marketing strategy implemented by Cogindo is based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2019-2023, including:

### 1. Become a Trusted Company

Improving the quality of power plant performance that is managed more optimally can support the achievement of *operational excellence* in direct proportion to increasing shareholder confidence and customer satisfaction. This strategy is also the implementation of one of the missions for the sustainability of the PLN group business namely *Leading Industry Capabilities* to have superior capabilities that are value added in competition and ensure the PLN Group is at the forefront.

### 2. Customer Focus

The Company always conducts a survey of customer satisfaction every year as an effort to maintain and increase market share. The factors measured include the level of customer satisfaction and customer attachment to the Company. The survey results will show objectively customer perceptions of the products and services provided. The Company will be able to know the needs and complaints of customers so that it can be followed up by the Company to be able to continue to improve the quality of the products and services that will be provided.

### 3. Sustainable HR Development

Continuously, Cogindo continues to improve competencies for its employees in all business fields owned by various training programs organized both *inhouse* and with third parties, resulting in qualified

maupun dengan pihak ketiga telah menghasilkan sumber daya manusia yang ahli terqualifikasi dan memiliki kemampuan tinggi. Dengan tersedianya SDM yang berkualitas dan tersertifikasi Cogindo yakin akan memiliki daya saing yang lebih unggul.

human resources and high ability. With the availability of qualified and certified human resources, Cogindo is confident that it will have superior competitiveness.

## Mutu dan Keandalan Produk

Aspek indikator yang menjadi acuan kualitas kinerja pembangkit salah satunya adalah besaran nilai EAF (*Equivalent Availability Factor*) atau faktor kesiapan unit pembangkit yang diperoleh dari perbandingan kesiapan pembangkit untuk beroperasi (baik dalam kondisi *stand by* ataupun beroperasi) terhadap waktu beroperasi pembangkit serta aspek indikator lain yaitu besaran nilai EFOR (*Equivalent Force Outage Rate*) atau tingkat gangguan per jam dimana besarnya diperoleh dari pengukuran tingkat ketidaksiapan unit pembangkit karena adanya keluar paksa yang disebabkan oleh gangguan peralatan (*outage*) dan *derating*.

### Equivalent Availability Factor (EAF)

Berikut adalah tabel realisasi pencapaian kinerja pembangkit (EAF) korporat dan EAF Jasa O&M dari portofolio pembangkit yang dimiliki Cogindo pada Tahun 2019 yaitu PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau dan PLTP Ulumbu:

#### EAF Korporat

Realisasi pencapaian *Equivalent Availability Factor* (EAF) Korporat yang terdiri dari Unit PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida periode Desember dan sampai dengan Desember 2019 (*Maximize*) dapat terlihat pada tabel berikut:

## Product Quality and Reliability

Indicator aspects that serve as a reference for plant performance quality are the EAF (*Equivalent Availability Factor*) value or the readiness factor of the generating unit obtained from the comparison of the plant's readiness to operate (both stand by or operating) against the operating time of the plant and other aspects of the indicator, namely the magnitude of the EFOR (*Equivalent Force Outage Rate*) or hourly disturbance rate where the amount is obtained from the measurement of the unpreparedness of the generating unit due to forced outages caused by equipment outage and derating resulting in qualified human resources who have high ability.

### Equivalent Availability Factor (EAF)

The following is a table on the realization of the achievement of corporate (EAF) power plant and EAF of O&M services from the portfolio of plants owned by Cogindo in 2019, namely PLTD Batakan, PLTD Nusa Penida, PLTU Sanggau and PLTP Ulumbu:

#### Corporate EAF

Realization of the achievement of the Corporate Equivalent Availability Factor (EAF) consisting of the Batakan PLTD Unit and the Nusa Penida PLTD for the period of December and up to December 2019 (*Maximize*) can be seen in the following table:

Indikator Indicator	Desember 2019 December 2019			s/d Desember 2019 Until December 2019		
	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)
EAF Korporat (↑)	85,33	82,51	103,42	88,44	84,56	104,59
EAF Batakan (↑)	78,73	75,12	104,80	85,68	78,73	108,82
EAF Nusa Penida (↑)	91,93	89,90	102,26	88,51	83,45	106,06

Realisasi kinerja EAF Korporat periode Desember 2019 tercapai, yaitu sebesar 85,33% dari target sebesar 82,51% dengan pencapaian sebesar 103,42%.

The realization of the Corporate EAF performance for the period of December 2019 was achieved, namely 85.33% of the target of 82.51% with an achievement of 103.42%.

Realisasi kinerja EAF Korporat periode sampai dengan Desember 2019 tercapai, yaitu sebesar 88,44% dari target sebesar 84,56% dengan pencapaian sebesar 104,59%.

The realization of the Corporate EAF performance for the period up to December 2019 was achieved, which amounted to 88.44% of the target of 84.56% with an achievement of 104.59%.

#### EAF Jasa O&M

Realisasi pencapaian *Equivalent Availability Factor* (EAF) Jasa O&M yang terdiri dari Unit PLTU Sintang, PLTU Sanggau, PLTU Houltekamp dan PLTP Ulumbu periode Desember dan sampai dengan Desember 2019 (*Maximize*) dapat terlihat pada tabel berikut:

#### EAF of O&M Services

The realization of O&M Services *Equivalent Availability Factor* (EAF) consisting of the Sintang PLTU Unit, PLTU Sanggau, PLTU Houltekamp and PLTP Ulumbu for the December period and until December 2019 (*Maximize*) can be seen in the following table:

Indikator Indicator	Desember 2019 December 2019			s/d Desember 2019 Until December 2019		
	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)
EAF Sintang (↑)	66,18	45,92	144,12	64,15	69,58	92,19
EAF Sanggau (↑)	97,34	93,01	104,65	59,43	84,60	70,28
EAF Houltekamp (↑)	12,97	60,08	21,58	0,70	16,34	0,43
EAF Ulumbu (↑)	81,59	96,08	84,91	84,35	90,03	93,69

#### Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

##### EFOR Korporat

Realisasi pencapaian *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) Korporat yang terdiri dari Unit PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida periode Desember dan sampai dengan Desember 2019 (*Minimize*) dapat terlihat pada tabel berikut:

#### Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

##### EFOR Korporat

The realization of the Corporate *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) consisting of PLTD Batakan Unit and the PLTD Nusa Penida for the period of December and until December 2019 (*Minimize*) can be seen in the following table:

Indikator Indicator	Desember 2019 December 2019			s/d Desember 2019 Until December 2019		
	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)
EFOR Korporat (↑)	0,00	2,73	200,00	4,55	4,72	103,54
EFOR Batakan (↑)	0,00	3,31	200,00	3,08	2,83	91,34
EFOR Nusa Penida (↑)	0,00	2,45	200,00	5,40	5,90	108,52

Realisasi kinerja EFOR Korporat periode Desember 2019 tercapai, yaitu sebesar 0,00% dari target sebesar 2,73% dengan pencapaian sebesar 200,00%.

The realization of the Corporate EFOR performance for the December 2019 period was achieved, amounting to 0.00% of the target of 2.73% with an achievement of 200.00%.

Realisasi kinerja EFOR Korporat periode sampai dengan Desember 2019 tercapai, yaitu sebesar 4,55% dari target sebesar 4,72% dengan pencapaian sebesar 103,54%.

The realization of the Corporate EFOR performance for the period up to December 2019 was achieved, amounting to 4.55% of the target of 4.72% with an achievement of 103.54%.

#### EFOR Jasa O&M

Realisasi pencapaian *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) Jasa O&M yang terdiri dari Unit PLTU Sintang, PLTU Sanggau, PLTU Houltekamp dan PLTP Ulumbu periode Desember dan sampai dengan Desember 2019 (*Minimize*) dapat terlihat pada tabel berikut :

#### EFOR of O&M Services

The realization of the O&M Services *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) consisting of PLTU Sintang, PLTU Sanggau, PLTU Houltekamp and PLTP Ulumbu for the period of December and until December 2019 (*Minimize*) can be seen in the following table:



Indikator Indicator	Desember 2019 December 2019			s/d Desember 2019 Until December 2019		
	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Pencapaian Achievement (%)
EFOR Sintang (↑)	0,77	7,44	189,65	3,03	10,74	171,79
EFOR Sanggau (↑)	2,25	5,91	161,93	4,24	6,58	135,56
EFOR Houltekamp (↑)	0	16,37	200,00	0,26	17,96	198,55
EFOR Ulumbu (↑)	0,31	2,35	186,81	0,96	2,20	156,36

## Penjualan

Hingga akhir tahun 2019, mayoritas penjualan hasil produksi tenaga listrik Cogindo masih diberikan kepada perusahaan induk dan perusahaan induk utama yaitu PT Indonesia Power dan PT PLN (Persero) dengan mekanisme perjanjian jual beli tenaga listrik secara periodik, namun Cogindo tidak menutup kemungkinan untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan lainnya. Pada tahun 2019 Cogindo juga telah mulai melakukan ekspansi usaha untuk meraih pasar luar negeri, dengan melakukan kerjasama dengan negara Kuwait untuk jasa pemeliharaan.

## Sales

Until the end of 2019, the majority of Cogindo electricity production sales will still be given to the holding company and the main holding company namely PT Indonesia Power and PT PLN (Persero) with a periodic power purchase agreement mechanism, but Cogindo does not rule out the possibility to cooperate with other companies. In 2019, Cogindo has also begun to expand its business to reach foreign markets, by cooperating with Kuwait for maintenance services.



Berikut ini adalah kegiatan pengembangan usaha terkait portofolio lainnya pada tahun 2019:

The following are other portfolio related business development activities in 2019:

No.	Customer	Proyek Projects
1	PT Indonesia Power	Jasa O&M Penunjang Alat Bantu di UP IP (UP Suralaya, Pesanggaran, Kamojang, Grati, Semarang, Priok dan Cilegon) Supporting O&M Services for Supporting Tools at UP IP (UP Suralaya, Pesanggaran, Kamojang, Grati, Semarang, Priok and Cilegon)
2	PT Indonesia Power	Jasa OM support UJP Jawa dan Luar Jawa OM support services UJP Java and Outside Java
3	PT Indonesia Power	Penugasan pelaksanaan MRO melalui <i>Joint Operation</i> Assignment of MRO implementation through Joint Operation
4	PT Indonesia Power	PLTU Teluk Bayur, Berau untuk jasa O&M Lokasi Luar Jawa Teluk Bayur Power Plant, Berau for O&M services outside of Java
5	PT Indonesia Power	Jasa O&M MPP Papua Papua MPP O&M Services
6	PT Aek Simonggo Energi	Pekerjaan persiapan <i>commisioning</i> PLTMH Sei Wampu 2x6 MW Work on the commissioning of PLTMH Sei Wampu 2x6 MW
7	PT PLN (Persero)	Pra-Kualifikasi Daftar Penyedia Terseleksi (DPT) Perusahaan O&M Pembangkit Thermal di PT PLN (Persero) Pre-Qualification List of Selected Providers (DPT) of O&M Thermal Generators in PT PLN (Persero)



## ■ Pangsa Pasar Market Share



Dalam rangka peningkatan pemenuhan kebutuhan tenaga listrik rakyat secara adil dan merata serta mendorong pertumbuhan ekonomi, perlu dilakukan percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan melalui pembangunan pembangkit 35.000 MW dan jaringan transmisi sepanjang 46.000 km dengan mengutamakan penggunaan EBT. Kondisi keterbatasan pendanaan, membuat PLN kemungkinan akan mengundang IPP lebih banyak dalam pengembangan pembangkit listrik di Indonesia. Pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan untuk mendukung pihak swasta dalam pengembangan pembangkit, namun begitu sebagai pemain utama disektor ketenagalistrikan di Indonesia PLN tentunya akan tetap mengembangkan pembangkit melalui Anak Perusahaan. Program 35.000 MW akan dilaksanakan dengan pembagian: 10.559 MW akan dikembangkan oleh PLN dan 25.068

In order to increase the fulfillment of the people's electricity needs in a fair and equitable manner and encourage economic growth, it is necessary to accelerate the development of electricity infrastructure through the construction of a 35,000 MW power plant and a 46,000 km transmission network by prioritizing the use of EBT. Conditions of limited funding, making PLN likely to invite more IPPs in the development of power plants in Indonesia. The government has also issued a policy to support the private sector in the development of power plants, however, as a major player in the electricity sector in Indonesia, PLN will certainly continue to develop power plants through its subsidiaries. The 35000 MW program will be implemented with the division: 10,559 MW will be developed by PLN and 25,068 MW will be developed by the private sector, indeed the role

MW akan dikembangkan oleh swasta, memang peran swasta sangat diharapkan dapat meningkat secara signifikan. Bahkan Peraturan Presiden Nomor 104 tahun 2015 Tentang Bebas Visa Kunjungan akan semakin meningkatkannya investor Asing yang berkunjung ke Indonesia. Sehingga pasar kelistrikan Indonesia akan semakin mudah diakses untuk pihak luar. Dengan bertambahnya pembangkit-pembangkit baru tersebut maka peluang bisnis untuk Jasa O&M juga terbuka luas. Adapun kebijakan terkait pengelolaan pembangkit ditentukan oleh pemilik apakah akan dikelola sendiri atau oleh penyedia Jasa O&M.

Dengan adanya program 35.000 MW, merupakan peluang pasar baru yang masih terbuka luas untuk bisnis pembangkitan khususnya di bidang *supply energy* dan jasa Operasi & Pemeliharaan, sehingga cukup banyak juga Perusahaan lain yang mengalihkan pengembangan bisnisnya ke bidang pembangkitan. Konsumen juga cenderung akan memilih produksi listrik yang mempunyai harga yang kompetitif dan ramah lingkungan karena tuntutan pengendalian gas buang. Hal ini menjadi tuntutan bagi Perusahaan untuk dapat memberikan harga yang kompetitif dengan kualitas pekerjaan terbaik agar dapat memenangkan persaingan.

Kementerian ESDM terus mendorong pengembangan EBT dengan harga yang terjangkau. RUPTL PT PLN (Persero) 2018-2027 ini telah mengakomodasi pemanfaatan EBT dalam perencanaan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Hal ini terlihat dari porsi EBT dalam bauran energi pembangkitan tenaga listrik pada tahun 2025 mencapai 23% atau lebih tinggi daripada porsi EBT pada RUPTL PLN 2018-2027 sebesar 22,6%. Secara rinci porsi bauran energi pembangkitan tenaga listrik pada tahun 2025 yaitu EBT (23%) Batubara (54,4%) Gas (22%) dan BBM (0,4%). Penggunaan BBM untuk pembangkit listrik dibatasi hanya untuk daerah perdesaan dan kawasan Terdepan, Tertinggal, dan Terluar (3T).

of the private sector is expected to increase significantly. Even Presidential Regulation Number 104 of 2015 concerning Visa Free Visit will further increase foreign investors visiting Indonesia. So that Indonesia's electricity market will be more easily accessible to outsiders. With the addition of these new power plants, business opportunities for O&M services are also wide open. The policies related to plant management are determined by the owner whether to be managed alone or by the O&M service provider.

With the 35,000 MW program, new market opportunities are still wide open for the generation business, especially in the field of energy supply and Operations & Maintenance services, so that quite a number of other companies are also diverting their business development into the generation field. Consumers also tend to choose electricity production that has competitive prices and is environmentally friendly due to the demands of exhaust gas control. This has become a demand for the Company to be able to provide competitive prices with the best quality work in order to win the competition

The Ministry of Energy and Mineral Resources continues to encourage the development of EBT at affordable prices. PT PLN (Persero) RUPTL 2018-2027 has accommodated the use of EBT in power plant development planning. This can be seen from the portion of EBT in the energy mix in the generation of electricity in 2025 reaching 23% or higher than the portion of EBT in the 2018-2027 PLN RUPTL of 22.6%. In detail, the portion of the energy mix of electricity generation in 2025 is EBT (23%) Coal (54.4%) Gas (22%) and BBM (0.4%). The use of BBM for electricity generation is restricted to rural areas and the Frontier, Disadvantaged, and Outermost (3T) areas.



Pada periode pertengahan tahun 2016 PLN cenderung mengambil kebijakan meninggalkan pengoperasian pembangkit BBM sedangkan aset pembangkit CDB saat ini semua pembangkit BBM. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan pembangkit listrik yang berasal dari Bahan Bakar Minyak (BBM) akan menyusut penggunaannya hingga di bawah 7%. Dengan demikian, Kementerian ESDM ke depan akan berencana untuk terus meningkatkan pembangkit berbahan bakar non BBM seperti Pembangkit Listrik Batu Bara (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTGU). Ini merupakan salah satu cara Pemerintah untuk mengurangi pembangkit berbahan bakar minyak.

PLN akan memanfaatkan sumber energi terbarukan dari jenis aliran dan terjunan air, energi panas bumi (termasuk skala kecil/modular), biofuel, *energy* angin, *energy* sinar matahari, biomassa dan sampah, serta mendukung upaya RE-BID (*Renewable Energy Based on Industrial Development*). Khusus mengenai PLTS, dilakukan pengembangan *centralized* PV dan untuk melistriki banyak komunitas terpencil yang jauh dari *grid* pada daerah tertinggal, pulau-pulau terdepan yang berbatasan dengan Negara tetangga dan pulau-pulau terluar lainnya. PLTS *hybrid* dengan PLTD, strategi ini diprioritaskan untuk daerah yang jam nyalanya rendah (di bawah 12 jam/hari) umumnya di Indonesia Timur. Pengembangan *micro grid* untuk daerah-daerah *isolated*, daerah yang dalam 2-3 tahun ke depan belum direncanakan untuk dibangun distribusi atau pembangkit *thermal* kecil, diusulkan untuk menggunakan PLTS. Pemakaian biofuel untuk PLTD *existing*.

In the mid-2016 period, PLN tended to adopt a policy of abandoning the operation of the BBM power plant while the current CDB generating assets are all fuel plants. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets power plants derived from fuel oil (BBM) to shrink their usage to below 7%. Thus, the Ministry of Energy and Mineral Resources in the future will plan to continue to increase non-fueled power plants such as Coal Power Plants (PLTU) and Gas Power Plants (PLTGU). This is one way for the Government to reduce oil-fired power plants.

PLN will utilize renewable energy sources from types of flow and waterfalls, geothermal energy (including small scale/modular), biofuels, wind energy, solar energy, biomass and waste, etc. and support the efforts of RE-BID (*Renewable Energy Based on Industrial Development*). Specifically regarding PLTS, the development of *centralized* PV is carried out and to electrify many remote communities that are far from the grid in disadvantaged areas, outermost islands bordering neighboring countries and other outer islands. PLTS *hybrid* with PLTD, this strategy is prioritized for regions that have low light hours (under 12 hours/day) generally in Eastern Indonesia. Development of micro grids for isolated areas, areas in the next 2-3 years that have not yet been planned for distribution or small thermal plants, are proposed to use PLTS. The use of biofuels for existing PLTD.



## Tinjauan Operasional Operational Review

### ■ Tinjauan Per Segmen Usaha Review Per Business Segment



Berbekal misi untuk menjadi Mitra Penyedia Energi Listrik untuk Kesejahteraan Bangsa, Cogindo telah menawarkan 4 (empat) layanan bisnis profesional antara lain: Suplai Energi, Jasa *Operation & Maintenance*, Jasa MRO dan *Trading* dan *Stockist*.

#### 1. Suplai Energi

Realisasi Penjualan Energi Listrik Korporat periode pada tahun 2019 mencapai 66,97% dari target yaitu sebesar 167,20 GWh dari 249,65 GWh. Hal ini disebabkan kurangnya Penjualan Energi Listrik di Batakan dan Nusa Penida.

With the mission to become an Electric Energy Provider Partner for National Welfare, Cogindo has offered 4 (four) professional business services including: Energy Supply, Operation & Maintenance Services, MRO Services and Trading and Stockists.

#### 1. Energy Supply

The realization of Corporate Electricity Energy Sales for the period in 2019 reached 66.97% of the target of 167.20 GWh from 249.65 GWh. This was due to the lack of Electricity Sales in Batakan and Nusa Penida.

Indikator Indicator	Desember 2019 December 2019			s/d Desember 2019 As of December 2019		
	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Pencapaian Achievement (%)
Produksi Korporat Corporate Production (Netto) (↑)	7,69	17,91	42,94	167,20	249,65	66,97
Produksi Batakan Batakan Production (Netto) (↑)	2,63	13,23	19,89	118,43	198,48	59,67
Produksi Nusa Penida Nusa Penida Production (Netto) (↑)	5,06	4,68	108,08	51,51	51,17	100,66

#### PLTD Batakan

Realisasi Penjualan Energi Listrik PLTD Batakan periode sampai dengan Desember 2019 yaitu sebesar 118,43 GWh dari target sebesar 198,48 GWh dengan pencapaian sebesar 59,67%, terdapat penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 141,89%. Adapun penyebab tidak tercapainya target tersebut dikarenakan pola operasi pembangkit yang rendah dengan Unit *Standby (Reserve Shutdown Hours)* selama 4.400,93 jam dan realisasi CF sebesar 32,59% dari target sebesar 54,63%.

#### PLTD Batakan

Realization of the sale of electricity from the PLTD Batakan period until December 2019 was 118.43 GWh from the target of 198.48 GWh with an achievement of 59.67%, a decrease compared to the previous year which was 141.89%. The reason for not achieving the target was due to the low operating pattern of the plant with the Standby Unit (Reserve Shutdown Hours) for 4,400.93 hours and the realization of CF of 32.59% of the target of 54.63%.

Indikator Indicator	2019			2018		
	RKAP (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Capaian Achievement (%)	RKAP (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Capaian Achievement (%)
Produksi Batakan Batakan Production (Netto)	198,48	118,43	59,67	155,84	221,12	141,89

#### PLTD Nusa Penida

Realisasi Penjualan Energi Listrik PLTD Nusa Penida periode sampai dengan Desember 2019 tercapai, yaitu sebesar 51,51 GWh dari target sebesar 51,17 GWh dengan pencapaian sebesar 100,66%. Pencapaian tahun 2019 masih lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2018 yang sebesar 172%.

#### PLTD Nusa Penida

The realization of the Nusa Penida PLTD Electrical Energy Sales period until December 2019 was achieved, amounting to 51.51 GWh of the target of 51.17 GWh with an achievement of 100.66%. Achievements in 2019 are still lower compared to achievements in 2018 which amounted to 172%.

PLTD Nusa Penida merupakan unit pembangkit hasil relokasi dari PLTD Pesanggaran sesuai arahan PT Indonesia Power sebagai Pemegang Saham. Pekerjaan relokasi tersebut dilakukan bersama antara PT Cogindo DayaBersama dengan PT Maharani Prima sesuai surat perjanjian kontrak Nomor No.001.PJ/PKMCDDB/I/2018 tentang Pengadaan Pekerjaan Relokasi PLTD Pesanggaran Bali 10 MW ke Nusa Penida.

The PLTD Nusa Penida is a relocation unit generated from PLTD Pesanggaran according to the direction of PT Indonesia Power as a Shareholder. The relocation work was carried out jointly between PT Cogindo DayaBersama and PT Maharani Prima in accordance with the contract agreement number No.001.PJ/PKMCDDB/I/2018 regarding the Procurement of the Relocation Work of PLTD Pesanggaran Bali 10 MW to Nusa Penida.

Indikator Indicator	2019			2018		
	RKAP (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Capaian Achievement (%)	RKAP (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Capaian Achievement (%)
Produksi Nusa Penida Nusa Penida Production (Netto)	51,17	51,51	100,66	8,95	15,41	172

## 2. Jasa Operation & Maintenance

Realisasi pencapaian Penjualan Energi Listrik atau produksi *netto* (GWh) Jasa O&M yang terdiri dari Unit PLTU Sintang, PLTU Sanggau, PLTU Houltekamp dan PLTP Ulumbu periode Desember dan sampai dengan Desember 2019 (*Maximize*) dapat terlihat pada tabel berikut:

## 2. Operation & Maintenance Services

Realization of the achievement of Electric Energy Sales or net production (GWh) O&M services consisting of PLTU Sintang, PLTU Sanggau, PLTU Houltekamp and PLTP Ulumbu for the December period and until December 2019 (*Maximize*) can be seen in the following table:

Indikator Indicator	Desember 2019 December 2019			s/d Desember 2019 As of December 2019		
	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Pencapaian Achievement (%)
Produksi Sintang Sintan Production (↑)	6,99	9,15	76,40	82,64	235,34	35,11
Produksi Sanggau Sanggau Production (↑)	6,44	6,65	96,86	46,40	72,72	63,80
Produksi Houltekamp Houltekamp Production (↑)	1,05	3,34	31,64	6,07	40,13	15,14
Produksi Ulumbu Ulumbu Production (↑)	4,55	4,55	100,02	51,95	47,58	109,17

### PLTU Sintang

Realisasi Penjualan Energi Listrik atau produksi *netto* PLTU Sintang periode sampai dengan Desember 2019 tidak tercapai, yaitu sebesar 82,64 GWh dengan pencapaian sebesar 35,11% dari target sebesar 235,34 GWh.

### PLTU Sintang

Realization of Electric Energy Sales or net production of PLTU Sintang until the period of December 2019 was not achieved, which was 82.64 GWh with an achievement of 35.11% of the target of 235.34 GWh.

### PLTU Sanggau

Realisasi Penjualan Energi Listrik atau produksi netto PLTU Sanggau periode sampai dengan Desember 2019 yaitu sebesar 46,40 GWh dengan pencapaian sebesar 63,80% dari target sebesar 72,72 GWh.

### PLTU Houltekamp

Realisasi Penjualan Energi Listrik atau produksi netto PLTU Houltekamp pada tahun 2019 sebesar 6,07 GWh, dengan pencapaian 15,14% dari target sebesar 40,13 GWh.

### PLTP Ulumbu

Realisasi Penjualan Energi Listrik atau produksi netto PLTP Ulumbu periode sampai dengan Desember 2019 yaitu sebesar 51,95 GWh dengan pencapaian sebesar 109,17% dari target sebesar 47,58 GWh.

### Pemenuhan Kontrak Jasa Penunjang O&M PLTU

### PLTU Sanggau

Realization of Electric Energy Sales or net production of PLTU Sanggau until December 2019 is 46.40 GWh with an achievement of 63.80% of the target of 72.72 GWh.

### PLTU Houltekamp

Realization of Electric Energy Sales or net production of PLTU Houltekamp in 2019 was 6.07 GWh, with an achievement of 15.14% of the target of 40.13 GWh.

### PLTP Ulumbu

Realization of Electric Energy Sales or net production of PLTP Ulumbu in the period up to December 2019 was 51.95 GWh with an achievement of 109.17% of the target of 47.58 GWh.

### Fulfillment of PLTU O&M Support Services Contract

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL	HTC	STG
1	Menunjang pelaksanaan OM di bawah manajemen PIHAK PERTAMA. Support the implementation of OM under the management of the FIRST PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi unit. Carry out the activities of supporting maintenance and operation of the unit.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi area <i>coal &amp; ash</i> . Carry out supporting activities for the maintenance and operation of the coal & ash area.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL	HTC	STG
4	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang bagian administrasi. Carry out supporting administrative activities.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang <i>engineering area unit</i> dan <i>coal &amp; ash</i> . Carry out supporting activities for the engineering area unit and coal & ash.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Melaksanakan mobilisasi SDM yang dapat dilaksanakan secara bertahap. Carry out HR mobilization that can be carried out in stages.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Melaksanakan pelatihan SDM dan <i>mentoring</i> . Carry out HR training and mentoring.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Menyediakan SDM untuk memenuhi kinerja yang dipersyaratkan PIHAK PERTAMA. Provide HR to meet the performance required by the FIRST PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Menyediakan fasilitas perkantoran untuk keperluan PIHAK KEDUA. Provide office facilities for the needs of the SECOND PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Menyediakan perlengkapan umum, tempat tinggal dan kendaraan (tidak termasuk jemputan pegawai) untuk keperluan PIHAK KEDUA. Provide general equipment, shelter and vehicles (excluding employee pickup) for the needs of the SECOND PARTY.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Menyediakan peralatan keselamatan kerja untuk personel PIHAK KEDUA. Provide work safety equipment for SECOND PARTY personnel.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL	HTC	STG
12	Menyediakan <i>consumable</i> material jika diminta oleh PIHAK PERTAMA. Provide consumable material if requested by the FIRST PARTY.	N/A	100%	N/A	100%	N/A	100%	0%	100%	100%	N/A
13	Menyediakan alat berat jika diminta oleh PIHAK PERTAMA. Provide heavy equipment if requested by the FIRST PARTY.	100%	N/A	100%	100%	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14	Menyediakan <i>cleaning service</i> dan <i>security</i> jika diminta oleh PIHAK PERTAMA. Provide cleaning service and security if requested by the FIRST PARTY.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%
15	Menyediakan <i>tools</i> untuk OM penunjang PLTU, baik <i>common tools</i> maupun <i>special tools</i> , yang diperlukan untuk kegiatan O&M Penunjang PLTU jika diminta PIHAK PERTAMA. Provide tools for OM to support PLTU, both common tools and special tools, which are needed for O&M activities for O&M Supporting Activities if requested by the FIRST PARTY.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%	N/A
16	Mengurus perizinan yang diperlukan berkaitan dengan kewajibannya. Take care of the necessary permits related to their obligations.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan: / Description:

BSR : Suralaya	JRJ : Jeranjang
BLB : Labuan	BRU : Barru
BLT : Lontar	ADP : Adipala
JYP : Pelabuhan Ratu	HTC : Holtekamp
PNS : Pangkalan Susu	STG : Sintang

**Pemenuhan Kontrak Jasa Penunjang O&M  
Supporting PLTU/PLTP Lokasi Luar Jawa**

**Fulfillment of O&M Supporting Services Contract  
for PLTU/PLTP Location Outside Java**

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	PLTU Sanggau	PLTP Ulumbu
1	Melaksanakan Mobilisasi SDM dan peralatan Carry out HR mobilization and equipment	100%	100%
2	Melaksanakan sistem tata kelola yang telah ditetapkan dan melakukan review atas pelaksanaannya serta mengajukan usulan perbaikan atas sistem, prosedur, dan mekanisme pengelolaan pembangkit. Implement the established governance system and conduct a review of its implementation and propose improvements to the power plant management system, procedures and mechanisms.	100%	100%
3	Melaksanakan kegiatan O&M Penunjang PLTU, dan bertindak sebagai wakil PT PLN (Persero) dalam memperoleh supervisi dari kontraktor EPC apabila tercantum dalam kontrak EPC. Carry out O&M Supporting PLTU, and act as a representative of PT PLN (Persero) in obtaining supervision from an EPC contractor if stated in the EPC contract.	100%	N/A
4	Melaksanakan <i>monitoring</i> terhadap pekerjaan <i>pending items</i> kontraktor EPC. Monitor of the pending items of EPC contractor works.	100%	N/A
5	Melaksanakan <i>monitoring</i> dan pencatatan operasi serta evaluasi terhadap kondisi PLTU Carry out monitoring and recording operations and evaluating the condition of PLTU	100%	100%
6	Mengajukan usulan kepada PIHAK PERTAMA atas kebutuhan perbaikan dan/atau modifikasi keandalan PLTU untuk diusulkan ke PT PLN (Persero) dan disetujui oleh PT PLN (Persero). Adapun keputusan atas pelaksanaan perbaikan dan/atau modifikasi tersebut merupakan kewenangan PT PLN (Persero). Submit proposals to the FIRST PARTY for the need to repair and/or modify the reliability of the power plant to be proposed to PT PLN (Persero) and approved by PT PLN (Persero). The decision to carry out the repair and/or modification is the authority of PT PLN (Persero).	100%	100%
7	Melaksanakan proses penyediaan <i>consumable</i> material. Carry out the process of supplying consumable materials.	100%	100%
8	Mengusulkan <i>spare parts</i> dan/atau peralatan pembangkit ke PIHAK PERTAMA. Propose spare parts and/or power plant equipment to the FIRST PARTY.	100%	100%
9	Penanganan limbah pengoperasian PLTU di area produksi (jika ada). Handling of PLTU operation waste in the production area (if any).	N/A	N/A
10	Pelaksanaan manajemen lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja termasuk pengawasan <i>cleaning service</i> dan tenaga pengamanan. Implementation of environmental management, health, safety, and work security including supervision of cleaning services and security personnel.	N/A	N/A



No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	PLTU Sanggau	PLTP Ulumbu
11	Melaksanakan <i>training</i> dan sertifikasi pengelolaan pembangkit personel <i>Asset Operator</i> . Carry out training and certification of management of the Asset Operator personnel plant.	100%	100%
12	Melaksanakan penyediaan fasilitas/sarana lain yang tidak disediakan oleh PIHAK PERTAMA, seperti fasilitas perkantoran, ruang kerja, alat transportasi, dan perumahan untuk SDM PIHAK KEDUA Carry out the provision of facilities/other facilities not provided by the FIRST PARTY, such as office facilities, work space, transportation equipment, and housing for the SECOND PARTY's HR	100%	100%
13	Mengusulkan langkah persiapan dan target kinerja menuju Perjanjian Jasa O&M <i>Performance Based</i> antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA. Propose preparatory steps and performance targets towards a Performance Based O&M Service Agreement between the FIRST PARTY and the SECOND PARTY.	100%	100%
14	Melaksanakan adaptasi dan evaluasi terhadap kondisi unit pembangkit. Implement adaptation and evaluation of the conditions of the generating unit.	100%	100%
15	Mempersiapkan <i>Common Tools</i> . Prepare Common Tools.	100%	100%
16	Menyiapkan peralatan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja untuk SDM PIHAK KEDUA sesuai standar sistem manajemen K3. Prepare work, safety and health equipment for the SECOND PARTY HR in accordance with the K3 management system standard.	100%	100%
17	Menyampaikan usulan dan melaksanakan pekerjaan modifikasi, rehabilitasi dan perbaikan apabila disetujui dan diperintahkan oleh PIHAK PERTAMA Submit proposals and carry out modification, rehabilitation and repair work if approved and ordered by the FIRST PARTY	100%	100%
18	Mengusulkan program dan anggaran kegiatan pengelolaan O,M,E setiap tahunnya di luar biaya jasa O&M Penunjang PIHAK KEDUA. Propose O, M, E program and budget management activities each year excluding the cost of the Second Party Supporting O&M services.	100%	100%
19	Melaksanakan dan menerapkan manajemen lingkungan, keamanan ketenagalistrikan, kesehatan serta keamanan dan keselamatan kerja sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku. Implement environmental management, electricity security, health and safety and work safety in accordance with applicable rules and regulations.	100%	100%
20	Melaksanakan manajemen gudang dan <i>inventory</i> . Carry out warehouse and inventory management.	100%	100%
21	Melaksanakan kegiatan O&M Penunjang sumur panas bumi terbatas pada <i>Steam Above Ground Facility</i> (SAGF) PLTP berbasis manajemen <i>asset</i> meliputi pengoperasian dan pemeliharaan rutin. Carry out O&M activities Supporting geothermal wells is limited to the Steam Above Ground Facility (SAGF) based on asset management including routine operation and maintenance.	N/A	100%

### Pemenuhan Kontrak O&M Alat Bantu di Unit Pembangkit

### Fulfillment of O&M Assistance Contract in Power Plant Unit

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	BSR	TGP	TGP3	SMG	PGT	KMJ	CLG
1	Pemenuhan Sertifikasi Kompetensi Alat Bantu dan Pemeliharaan Pembangkit Level Nasional Fulfillment of Competency Assistive and Maintenance Tools for National Level Power Plant	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tingkat Pemenuhan Penerapan Prosedur Kerja dalam hal Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan Level of Fulfillment of the Implementation of Work Procedures in terms of Equipment Operation and Maintenance	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Tidak Terjadi Kecelakaan Kerja Zero Occupational Accident	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak ada Pencemaran Lingkungan Zero Environmental Pollution	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Terlaksananya Kegiatan Administrasi Unit Implementation of Unit Administration Activities	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%

#### 3. Gas Diesel Engine Services

Pada bidang usaha *Gas Diesel Engine Services* dengan target pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp324,9 Miliar, adapun pekerjaan penyediaan *sparepart* dan jasa yang sudah diterima pendapatannya pada tahun 2019 adalah Rp218 Miliar.

#### 4. Maintenance Repair Overhaul

Target pendapatan total pada bidang usaha *Maintenance- Repair-Overhaul* untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp78,4 Miliar dan pendapatan total yang tercatat mencapai 43% dari target yaitu sebesar Rp33,4 Miliar.

#### 5. Varian Order Jasa O&M

Pada bidang usaha Varian Order, diperoleh pendapatan Rp161 Miliar pada tahun 2019 dari total RKAP tahun 2019 sebesar Rp259 Miliar.

#### 3. Gas Diesel Engine Services

In the business field of *Gas Diesel Engine Services* with a revenue target in 2019 of Rp324.9 billion, the work for the supply of spare parts and services whose revenue has been received in 2019 was Rp218 billion.

#### 4. Maintenance Repair Overhaul

The total revenue target in the *Maintenance - Repair - Overhaul* business sector for 2019 was Rp78.4 billion and the total revenue recorded is 43% of the target of Rp33.4 billion.

#### 5. Varian Order Jasa O&M / O&M Services Variant Order

In the Variant Order business, the Company's earned revenue of Rp161 Billion in 2019 of the total RKAP 2019 of Rp259 Billion.

## Profitabilitas Segmen Usaha

Secara total, pendapatan usaha Cogindo di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,82%, tercatat di tahun 2018 sebesar Rp916.887 juta menjadi Rp961.064 juta.

### 1. Suplai Energi

Pendapatan usaha segmen Suplai Energi mengalami penurunan sebesar Rp49.139 juta, dari tahun 2018 Rp154.934 juta menjadi Rp105.795 juta. Laba yang dihasilkan di tahun 2019 adalah sebesar Rp30.745 juta.

### 2. Jasa Overhaul dan Maintenance

Jasa O&M memberikan kontribusi terbesar dari total pendapatan usaha Cogindo sebesar Rp421.226 juta. Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 11,26% atau Rp42.623 juta dari tahun sebelumnya Rp378.603 juta. Laba usaha yang tercatat setelah pendapatan usaha dikurangi beban usaha adalah sebesar Rp109.951 Juta.

### 3. Jasa MRO

Cogindo mencatat Jasa MRO di tahun 2019 sebesar Rp412.215 juta. Pendapatan lain-lain mengalami peningkatan 8,50% atau Rp44.177 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp379.910 Juta. Jumlah laba usaha yang diperoleh dari segmen ini adalah sebesar Rp57.278 Juta

## Profitability of Business Segments

In total, Cogindo's revenue in 2019 increased by 4.82%, from Rp916,887 million in 2018 to Rp961,064 million.

### 1. Energy Supply

The revenue of Energy Supply segment decreased by Rp49,139 million, from Rp154,934 million in 2018 to Rp105,795 million. Profit generated in 2019 amounted to Rp30,745 million.

### 2. Overhaul and Maintenance Services

O&M services provided the largest contribution towards Cogindo's total operating revenues, which amounted to Rp421,226 million. An increase from the previous year of 11.26% or Rp42,623 million from the previous year of Rp378,603 million. Operating profit recorded after operating income reduced operating expenses amounted to Rp109.951 million.

### 3. MRO Services

Cogindo recorded MRO Services in 2019 of Rp412,215 million. Other revenues increased 8.50% or Rp44,177 million compared to the previous year which was Rp379,910 million. The total operating profit obtained from this segment is Rp57,278 million.





## Tinjauan Keuangan Financial Review



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of the financial performance was prepared based on Company's Financial Statements which were presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2019. The financial statements were audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) with a fair opinion in all material respects. The discussion of the Company's financial performance, delivered with due regard to the explanation in the notes to the Financial Statements from the external auditor, is an inseparable part of this Annual Report.



## Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

### Aset

### Assets

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
<b>ASET</b> <b>ASSETS</b>				
<b>ASET LANCAR / CURRENT ASSETS</b>				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	420.063	503.819	(83.756)	-16,62%
Piutang Usaha - Pihak Berelasi Trade Receivables - Related Parties	368.761	259.551	109.210	42,08%
Piutang Lain - lain Other Receivables	17.784	1.344	16.440	1223,21%
Persediaan Inventories	7.303	11.485	(4.182)	-36,41%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	37.768	29.853	7.915	26,51%
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	2.879	743	2.136	287,48%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	10.077	0	10.077	100,00%
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>864.635</b>	<b>806.795</b>	<b>57.840</b>	<b>7,17%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS</b>				
Aset Tetap Fixed Assets	322.963	347.075	(24.112)	-6,95%
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Tidak Lancar Prepaid Taxes - Non - Current Portion	20.363	23.111	(2.748)	-11,89%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non - Current Assets	6.379	447	5.932	1.327,07%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non - Current Assets</b>	<b>349.705</b>	<b>370.633</b>	<b>(20.928)</b>	<b>-5,65%</b>
<b>TOTAL ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>1.214.340</b>	<b>1.177.428</b>	<b>36.912</b>	<b>3,13%</b>

## Total Aset

Total Aset Cogindo pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.214.340 juta yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 3,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp1.177.428 juta. Peningkatan sebesar Rp36.912 juta dikontribusi terbanyak dari aset lancar yang dimiliki oleh Perusahaan. Realisasi di tahun 2019 sebesar 100,6% terhadap RKAP 2019, adanya penurunan saldo kas/setara kas dikarenakan adanya peningkatan pengadaan Investasi dan pembayaran dividen pada tahun 2019 serta penerimaan pembayaran dari pemberi kerja belum tepat waktu.

## Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp864.635 juta, mengalami peningkatan 7,17% atau Rp57.480 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp806.795 juta. Penyebab meningkatnya jumlah aset lancar adalah peningkatan Piutang usaha pihak berelasi dibandingkan tahun sebelumnya.

## Kas dan Setara Kas

Kas dan setara Kas pada akhir tahun 2019 mengalami penurunan 16,62% atau Rp83.756 juta menjadi Rp420.063 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp503.819 juta. Penurunan pada Kas dan Setara kas dikarenakan peningkatan biaya Investasi dan pembayaran dividen pada tahun 2019 serta penerimaan pembayaran dari pemberi kerja belum tepat waktu.

## Piutang Usaha - pihak berelasi

Piutang Usaha - pihak berelasi yang dimiliki oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp368.761 juta, tercatat adanya peningkatan sebesar Rp109.210 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp259.551 juta. Peningkatan 47,08% atas piutang usaha Cogindo dikarenakan pendapatan usaha sudah dilakukan *accrual* dan penagihan tetapi realisasi pembayaran dari pemberi kerja masih belum tepat waktu.

## Total Assets

Cogindo total assets at the end of 2019 was recorded at Rp1,214,340 million, which showed an increase of 3.13% compared to the previous year which was Rp1,177,428 million. The increase of Rp36,912 million contributed the most from current assets owned by the Company. Realization in 2019 amounted to 100.6% of the 2019 RKAP, a decrease in cash/cash equivalents due to an increase in investment procurement and dividend payments in 2019 and the late payments from employers.

## Current Assets

The Company's Current Assets at the end of 2019 was Rp864,635 million, an increase of 7.17% or Rp57,480 million compared to the previous year which was Rp806,795 million. The increase in the number of current assets was due to an increase in related party trade receivables compared to the previous year.

## Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at the end of 2019 decreased 16.62% or Rp83,756 million to Rp420,063 million compared to the previous year at Rp503,819 million. The decrease in Cash and Cash Equivalents was due to an increase in investment costs and dividend payments in 2019 and the receipt of payments from employers is not timely.

## Trade Receivables - related parties

Trade Receivables - related parties owned by Company until the end of 2019 amounted to Rp368,761 million, an increase of Rp109,210 million compared to 2018 of Rp259,551 million. An increase of 47.08% of Cogindo's trade receivables was due to late payments from employers despite the accrued revenues and collection.

### Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain milik Perusahaan yang tercatat di akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp17.784 juta, meningkat dengan sangat signifikan sebesar 1223,21% atau Rp16.440 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp1.344 juta. Penyebab peningkatan yang terjadi adalah karena penambahan pengakuan porsi atas *profit* margin KSO Cogindo dengan *Workshop* (Matra, Andalan, Varley) yang baru beroperasi di tahun 2019.

### Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Pada tahun 2019 Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka juga mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp2.879 juta atau sebesar 287,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp743 juta. Peningkatan yang terjadi dikarenakan penambahan nilai *outstanding* sewa dibayar dimuka terkait sewa mess pegawai sejalan dengan penambahan unit kerja ditahun 2019.

### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Cogindo per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp329.049 juta, mengalami penurunan sebesar 11,22% atau Rp41.584 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp370.633 juta. Hal yang menyebabkan penurunan pada aset tidak lancar adalah penghapusan aset kapitalisasi PM 48K dan 60K PLTD Batakan.

### Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami peningkatan sebesar 1327,07% atau sebesar Rp5.932 juta menjadi Rp6.379 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp447 juta. Penyebab dari adanya peningkatan tersebut dikarenakan sampai dengan 31 Desember 2019 terdapat Bank Garansi yang *outstanding* dengan nilai lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

### Other Receivables

The Company's other receivables recorded at the end of 2019 amounted to Rp17,784 million, a very significant increase of 1223.21% or Rp16,440 million compared to the previous year of Rp1,344 million. The reason for the increase was due to the addition of recognition of the portion of the Cogindo's JO profit margin with a Workshop (Matra, Andalan, Varley) that was only operating in 2019.

### Prepaid Expenses and Advances

In 2019 Prepaid Expenses and Advances also increased significantly to Rp2,879 million or 287.48% compared to the previous year of Rp743 million. The increase occurred due to the addition of the outstanding value of the prepaid rent related to employee mess rentals in line with the addition of work units in 2019.

### Non-Current Assets

As of December 31, 2019, Cogindo's Non-current Assets was recorded at Rp329,049 million, a decrease of 11.22% or Rp41,584 million compared to the previous year of Rp370,633 million. The thing that caused the decline in non-current assets was the elimination of capitalization assets of PM 48K and 60K of PLTD Batakan.

### Other Non-Current Assets

Other non-current assets increased by 1327.07% or by Rp5,932 million to Rp6,379 million compared to the previous year which was Rp447 million. The cause of the increase was due to December 31, 2019 there was an outstanding Bank Guarantee with a higher value than the previous year.

## Liabilitas

## Liabilities

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	61	1	60	6.000,00%
Pihak Ketiga Third Parties	46.661	38.450	8.211	21,36%
Utang Lain-lain Other Payables	4.040	20.769	(16.729)	-80,55%
Utang Pajak Taxes Payable	34.607	8.030	26.577	330,97%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	276.612	311.870	(35.258)	-11,31%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>361.981</b>	<b>379.120</b>	<b>(17.139)</b>	<b>-4,52%</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	7.190	14.585	(7.395)	-50,70%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	37.806	22.321	15.485	69,37%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>44.996</b>	<b>36.906</b>	<b>8.090</b>	<b>21,92%</b>
<b>TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES</b>	<b>406.977</b>	<b>416.026</b>	<b>(9.049)</b>	<b>-2,18%</b>

### Total liabilitas

Total liabilitas Cogindo pada tahun 2019 adalah sebesar Rp406.977 juta mengalami penurunan sebesar 2,18% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp416.026 juta. Penyebab penurunan terlihat disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek walaupun liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan. Liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perusahaan hingga akhir tahun 2019, masing-masing senilai Rp361.981 juta dan Rp44.996 juta.

### Total Liabilities

Cogindo's total liabilities in 2019 amounted to Rp406,977 million, a decrease of 2.18% compared to 2018 which was Rp416,026 million. The cause of the decrease was due to the decrease in current liabilities even though the long-term liabilities had increased. Current liabilities and non-current liabilities of the Company until the end of 2019, amounted to Rp361,981 million and Rp44,996 million, respectively.



### Liabilitas Jangka Pendek

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan mencatat Liabilitas jangka pendek senilai Rp361.981 juta. Terdapat penurunan sebesar Rp17.139 juta atau 4,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp379.120 juta. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang dan biaya yang harus dibayar dan utang pajak masing-masing senilai Rp276.612 juta dan Rp34.607 juta.

Biaya yang harus dibayar Cogindo tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11,31% atau Rp35.258 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp311.870 juta penyebab menurunnya Biaya yang harus dibayar adalah sudah dilakukannya realisasi pembayaran kepada pihak ketiga dan juga pegawai lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan utang pajak meningkat sangat signifikan sebesar 569,02% atau sebesar Rp45.692 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8.030 juta. Peningkatan tajam utang pajak lebih dikarenakan meningkatnya laba sebelum pajak dibandingkan tahun sebelumnya.

### Liabilitas Jangka Panjang

Untuk realisasi liabilitas jangka panjang di tahun 2019, Perusahaan mencatat Rp44.996 juta yang menunjukkan pertumbuhan 21,92% atau sebesar Rp8.090 juta bila berbanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp36.906 juta. Liabilitas jangka panjang terdiri dari kewajiban imbalan kerja dan pajak tangguhan dengan besaran masing-masing yaitu Rp37.806 juta dan Rp7.190 juta.

Kewajiban imbalan kerja mengalami peningkatan sebesar 69,37% atau Rp15.485 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp22.321 juta. Penyebab utama peningkatan imbalan pasca kerja adalah penurunan tingkat diskonto (*discount rate*) sebesar 1,06% menyebabkan nilai kewajiban semakin besar.

### Current Liabilities

Until the end of 2019, the Company recorded a current liabilities of Rp361,981 million. There was a decrease of Rp17,139 million or 4.52% compared to the previous year of Rp379,120 million. Current liabilities consist of trade payable and tax payable amounted to Rp276,612 million and Rp34,607 million, respectively.

Cogindo's accrued expenses in 2019 decreased by 11.31% or Rp35,258 million compared to 2018 which amounted to Rp311,870 million. The reason for the decrease in costs was that the realization of payments to third parties and employees was greater than the previous year.

While the tax payable increased significantly by 569.02% or as much as Rp45,692 million when compared to the previous year which was recorded at Rp8,030 million. The sharp increase in tax payable was more due to an increase in profit before tax compared to the previous year.

### Non-Current Liabilities

For the realization of non-current liabilities in 2019, the Company recorded Rp44,996 million, which showed a growth of 21.92% or Rp8,090 million when compared to the previous year of Rp36,906 million. Non-current liabilities consist of employee benefit liabilities and deferred taxes liabilities amounted Rp37,806 million and Rp7,190 million, respectively.

Employee benefit liabilities increased by 69.37% or Rp15,485 million compared to the previous year which was Rp22,321 million. The main cause of the increase in post-employment benefits is a decrease in the discount rate of 1.06% causing the value of the liabilities to increase.

Sebaliknya untuk Kewajiban pajak tangguhan mengalami penurunan sebesar 50,70% atau Rp7.395 juta dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.585 juta yang disebabkan pajak tangguhan atas selisih NBV aset komersial dan aset fiskal lebih rendah dari tahun sebelumnya dan juga dipengaruhi dengan meningkatnya pajak tangguhan atas kewajiban imbalan kerja.

On the other hand, deferred tax liabilities decreased by 50.70% or Rp7,395 million from the previous year, which was Rp14,585 million due to deferred tax on the difference between NBV commercial assets and lower fiscal assets compared to the previous year and was also influenced by the increase in deferred tax on employee benefits liabilities.

## Ekuitas

## Equity

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor - 182.745.000 saham tahun 2013 - 514.867.769 saham tahun 2014 Capital stock – par value of Rp1,000 (full amount) per share, issued and paid-up capital of 182,745,000 shares in 2013 – 514,867,769 shares in 2014	514.868	514.868	0	0,00%
Modal disetor lainnya Other paid-in capital	23.719	23.719	0	0,00%
Saldo laba Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	159.332	159.332	0	0,00%
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	113.436	63.400	50.036	78,92%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(3.992)	83	(4.075)	-4.909,64%
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>807.363</b>	<b>761.402</b>	<b>45.961</b>	<b>6,04%</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>1.214.340</b>	<b>1.177.428</b>	<b>36.912</b>	<b>3,13%</b>

Ekuitas Cogindo per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp807.363 juta, terlihat adanya peningkatan sebesar 6,04% atau Rp45.961 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp761.402 juta. Pencapaian Ekuitas dan Liabilitas sebesar 100.6% terhadap RKAP 2019, diantaranya Hutang pajak meningkat sejalan peningkatan laba tahun berjalan.

The equity of Cogindo as of December 31, 2019 was recorded at Rp807,363 million, seen an increase of 6.04% or Rp45,961 million when compared to the previous year which amounted to Rp761,402 million. Achievement of Equity and Liabilities of 100.6% to the RKAP 2019, including tax liabilities to increase in line with the increase in profit for the year.

## Laba Rugi dan Penghasilan

## Profit and Income

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
PENDAPATAN USAHA REVENUE	961.064	916.887	44.177	4,82%
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES				
Beban Langsung Direct Expenses	773.256	818.130	(44.874)	-5,48%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	46.718	30.540	16.178	52,97%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	819.974	848.670	(28.696)	-3,38%
LABA USAHA OPERATING INCOME	141.090	68.217	72.873	106,83%
Penghasilan keuangan Financial Income	19.201	16.464	2.737	16,62%
Beban keuangan Financial Cost	(321)	(349)	28	-8,02%
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing-Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net	21	5	16	320,00%
Lain-lain-Bersih Others-Net	(10.628)	(5.125)	(5.503)	107,38%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK INCOME (LOSS) BEFORE TAX	149.363	79.212	70.151	88,56%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TAX BENEFIT (EXPENSE)	(42.259)	(22.144)	(20.115)	90,84%
LABA TAHUN BERJALAN NET INCOME OF THE YEAR	107.104	57.068	50.036	87,68%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	(4.075)	2.961	(2.961)	-100,00%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement on defined benefit plans	(5.434)	3.948	(9.382)	-237,64%
Manfaat pajak terkait Related income tax benefit	1.359	(987)	2.346	-237,69%
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>103.029</b>	<b>60.029</b>	<b>43.000</b>	<b>71,63%</b>

## Pendapatan Usaha

## Revenue

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
<b>PENDAPATAN USAHA REVENUE</b>				
Penjualan Tenaga Listrik Sales of Electricity	105.795	154.934	(49.139)	-31,72%
Jasa O&M O&M Services	421.226	378.603	42.623	11,26%
Sewa Genset Generator Set Rental	21.828	3.440	18.388	534,53%
Jasa MRO MRO Services	412.215	379.910	32.305	8,50%
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue</b>	<b>961.064</b>	<b>916.887</b>	<b>44.177</b>	<b>4,82%</b>

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp961.064 juta, mengalami peningkatan 4,82% dibanding tahun 2018 yaitu Rp916.887 juta. Peningkatan pendapatan usaha pada akhir tahun 2019. Realisasi Pendapatan Usaha s.d Desember 2019 sebesar 77,82% dari RKAP 2019. Pendapatan Jasa O&M sebesar 90,15% rendahnya pencapaian terhadap RKAP dikarenakan belum adanya kontrak *Project Kalbar 1* dan MPP tersebar. Pencapaian pendapatan sewa Genset sebesar 147,39% dari RKAP 2019, pendapatan MRO *Services* Lainnya tercapai 62,25% dari RKAP 2019 dikarenakan beberapa pekerjaan telah selesai dilaksanakan tetapi penyusunan Berita Acara Penyelesaian masih dalam proses dan adanya pengalihan pekerjaan MI PLTA PBS ke UJH PT IP.

Realized revenue was Rp961,064 million, an increase of 4.82% compared to 2018 which was Rp916,887 million. The increase in revenue at the end of 2019. Realization of Revenue until December 2019 amounted to 77.82% of the RKAP2019. O&M Services Revenue amounted to 90.15%. Such low achievement of the RKAP was due to the absence of *Project Kalbar 1* and MPP contracts. Revenue from the Generator Set Rental reached 147.39% from RKAP 2019, Other MRO Services revenue reached 62.25% from RKAP 2019 due to some work had been completed but preparation of the Minutes of Completion was still in process and there was a transfer of MI PLTA PBS to UJH PT IP.

## Beban Usaha

## Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
<b>Beban Usaha</b> <b>Operating Expenses</b>				
<b>Beban Langsung</b> <b>Direct Expenses</b>				
Pemeliharaan Maintenance	454.327	514.406	(60.079)	-11,68%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	248.915	210.192	38.723	18,42%
Penyusutan (Catatan 10) Depreciation Expenses (Note 10)	49.128	85.760	(36.632)	-42,71%
Sewa Genset Generator Set Rental	13.219	2.135	11.084	519,16%
Bahan Bakar dan Minyak Pelumas Fuel and Lubricants	7.667	5.637	2.030	36,01%
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>773.256</b>	<b>818.130</b>	<b>(44.874)</b>	<b>-5,48%</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b> <b>General and Administrative Expenses</b>				
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	21.591	17.957	3.634	20,24%
Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits	10.364	6.820	3.544	51,96%
Honorarium Honorarium	7.813	1.611	6.202	384,98%
Penyusutan Depreciation	2.829	836	1.993	238,40%
Perjalanan Dinas Business Travel	290	619	(329)	-53,15%
Konsumsi Meals	518	494	24	4,86%
Teknologi Informasi Information Technology	826	443	383	86,46%
Sewa Rental	51	193	(142)	-73,58%
Lain-lain Others	2.436	1.567	869	55,46%
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>46.718</b>	<b>30.540</b>	<b>16.178</b>	<b>52,97%</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b> <b>Total Operating Expenses</b>	<b>819.974</b>	<b>848.670</b>	<b>(28.696)</b>	<b>-3,38%</b>

Beban Usaha Cogindo pada akhir tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,38% atau Rp28.696 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp848.670 juta menjadi Rp819.974 juta. Beban usaha terdiri dari beban langsung dan beban umum dan administrasi, masing-masing berkontribusi sebesar 5,48% dan 52,97%. Realisasi Beban Usaha s.d Desember 2019 sebesar 74,30% dari RKAP 2019 dikarenakan rendahnya penyerapan beban usaha.

### Laba Usaha

Per 31 Desember 2019, Laba Usaha Cogindo tercatat sebesar Rp141.090 juta. Terdapat peningkatan sebesar Rp72.873 juta atau 106,83% bila dibandingkan dengan Laba Usaha pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp68.217 juta. Peningkatan lebih dikarenakan peningkatan pendapatan usaha dan adanya efisiensi beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

### Manfaat (Beban) Pajak

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui dan di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Beban Pajak tahun 2019 adalah sebesar Rp42.259 juta meningkat sebesar Rp20.115 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp22.144 juta. Peningkatan beban pajak sebesar 90,84% disebabkan oleh kenaikan Laba sebelum pajak pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

Cogindo's Operating Expenses at the end of 2019 decreased by 3.38% or Rp28,696 million compared to the previous year of Rp848,670 million to Rp819,974 million. Operating expenses consist of direct and general and administrative expenses, each contributing 5.48% and 52.97%. Realization of Operating Expenses up to December 2019 amounted to 74.30% of RKAP 2019 due to the low absorption of operating expenses.

### Operating Income

As of December 31, 2019, Cogindo's Operating Income was recorded at Rp141,090 million. There was an increase of Rp72,873 million or 106.83% when compared to Operating Income in the previous year of Rp68,217 million. The increase was more due to an increase in operating income and the efficiency of operating expenses compared to the previous year.

### Tax Benefit (Expenses)

Tax expense is the sum of the combined current and deferred taxes that are taken into account in determining the profit or loss for a period. Current tax expense is determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate. Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except as long as income tax is derived from transactions or events that are recognized and are without profit or loss (both in other comprehensive income and directly in equity).

The tax expense in 2019 was Rp42,259 million, an increase of Rp20,115 million when compared to the previous year of Rp22,144 million. The increase in tax expense by 90.84% was due to an increase in profit before tax in the current year compared to the previous year.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Pajak Kini Current Tax	48.295	25.032	(19.327)	-77,21%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(6.036)	(2.888)	3.579	-123,93%
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	42.259	22.144	20.115	90,84%

### Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Laba Bersih Tahun Berjalan Cogindo mencapai 102,87% terhadap RKAP 2019. Laba bersih tahun berjalan tercatat Rp103.029 juta atau meningkat sebesar 80,54% dibandingkan perolehan tahun 2018 yaitu sebesar Rp57.068 juta. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan Penjualan Usaha.

### Net Income for the Year

In 2019, Cogindo's Net Income for the Year reached 102.87% of RKAP 2019. Net income for the year was recorded at Rp103,029 million or an increase of 80.54% compared to the 2018 achievement of Rp57,068 million. The increase was in line with the increase in Revenue.

## ■ Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	1.158	289.398	(288.240)	-99,60%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(27.846)	(7.793)	(20.053)	257,32%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(57.086)	(23.488)	(33.598)	143,04%
Kas dan Setara Kas Awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	503.819	245.702	258.117	105,05%
Kas dan Setara Kas Akhir tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	420.063	503.819	(83.756)	-16,62%

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2019 mencapai 73,89% dari RKAP yaitu sebesar Rp420.063 juta. Kas akhir tahun Perusahaan mengalami penurunan sebesar 16,62% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp503.819 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh adanya beberapa pekerjaan Jasa O&M terutama Luar Jawa yang belum dapat ditagihkan karena amandemen kontrak baru selesai pada bulan Desember 2019.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operational activities, investment activities, and financing activities. Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 reached 73.89% of the RKAP in the amount of Rp420,063 million. The Company's end of year cash decreased by 16.62% when compared to 2018 of Rp503,819 million. Such decrease was mainly affected by the existence of several O&M Services jobs, especially outside Java, which could not be billed since the new contract amendment was completed in December 2019.

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

## Cash Flows from Operating Activities

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>				
Penerimaan dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	851.854	989.124	(137.270)	-13,88%
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(848.652)	(693.928)	(154.724)	22,30%
Kas Diperoleh dari Operasi Cash Generated from Operations	3.202	295.196	(291.994)	-98,92%
Penerimaan Bunga Interest Received	19.201	16.464	2.737	16,62%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments of Income Tax	(21.245)	(22.262)	1.017	-4,57%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.158	289.398	(288.240)	-99,60%



Arus kas digunakan dalam aktivitas operasional adalah sebesar Rp851.854 juta, mengalami penurunan sebesar 13,88% dari tahun sebelumnya yaitu Rp989.124 juta. Penyebab penurunan yang terjadi ini dikarenakan amandemen kontrak pekerjaan Jasa O&M tahun 2019 belum selesai, sehingga Cogindo belum bisa melakukan penagihan atas pekerjaan tersebut.

Cash flows used in operating activities amounted to Rp851,854 million, a decrease of 13.88% from the previous year which was Rp989,124 million. Such decline was due to the amendment to the O&M Services contract in 2019 that has not yet been completed, thus Cogindo has not been able to collect the payment.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

### Cash Flows from Investing Activities

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>				
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	-	-	-	-
Pencairan Deposito Berjangka Withdrawal of Time Deposits	-	-	-	-
Hasil Penjualan Aktiva Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	-	-	-	-
Lain-lain Others	-	-	-	-
Perolehan Aktiva Tetap / PDP Acquisition of Fixed Assets / PDP	(27.846)	(7.794)	(20.052)	257,27%
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(27.846)	(7.794)	(20.052)	257,27%

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp27.846 juta meningkat signifikan sebesar 257,27% dibandingkan dengan tahun 2018 yang disebabkan oleh program investasi penguatan infrastruktur *server & network*, simulator pembangkitan dan juga pengadaan *special tools repair* dan *overhaul* yang dilaksanakan di 2019.

Cash flows used in the Company's investing activities in 2019 amounted to Rp27,846 million, a significant increase of 257.27% compared to 2018 due to investment programs for strengthening server & network infrastructure, power plant simulators and also procuring special tools repair and overhauls carried out in 2019.



## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

## Cash Flows from Financing Activities

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Rp	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>				
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Hubungan Istimewa Loans from Related Parties	-	-	-	-
Pembayaran Dividen Tunai Payment of Cash Dividends	(57.068)	(23.488)	(33.580)	142,97%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used in Financing Activities	(57.068)	(23.488)	(33.580)	142,97%

Arus Kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp57.068 juta dan mengalami peningkatan sebesar 142,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp23.488 juta. Penyebab peningkatan ini lebih dikarenakan oleh kenaikan laba bersih dibanding tahun sebelumnya.

Cash Flows for financing activities amounted to Rp57,068 million and experienced an increase of 142.97% compared to the previous year which was Rp23,488 million. The reason for this increase was more due to an increase in net profit compared to the previous year.

## Rasio Keuangan Penting

## Key Financial Ratio

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Growth
<b>Rasio Likuiditas (%)</b> <b>Liquidity Ratio (%)</b>			
Rasio Kas Cash Ratio	116,05	133	↓16,96%
Rasio Cepat Quick Ratio	236,84	210	↑26,84%
Rasio Lancar Current Ratio	238,86	213	↑25,86%
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b> <b>Solvability Ratio (%)</b>			
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	33,51 %	35	↓1,49
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	50,41 %	55	↓4,59
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b> <b>Profitability Ratio (%)</b>			
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	8,81 %	5	3,81 %
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	20,80 %	7	13,80 %
Profit Margin Rasio Profit Margin Ratio	11,14 %	7	
<b>Kolektibilitas Piutang</b> <b>Receivable Collectibility</b>			
Receivables Turnover (kali) Receivables Turnover (times)	2,34X	3	0,66X
Collection Period (hari) Collection Period (days)	101	118	17



## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pemenuhan hak-hak kredit merupakan komitmen utama Cogindo, salah satunya ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya dengan tepat waktu. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan Rasio Kas, Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Tahun 2019, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut : 116,05%, 236,84% dan 238,86%. Berdasarkan besarnya rasio cepat, bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek di 2019 masih relatif baik.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Total hutang yang dimiliki Perseroan masih dapat tertutup oleh seluruh aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas Perseroan dalam kondisi baik.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2019, *collection period* memperlihatkan penurunan sebesar 14,41% menjadi 101 hari dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 118 hari. Dengan semakin kecilnya nilai *collection period*, menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang yang makin cepat dan makin baik.

## Solvability and Receivable Collectibility

Fulfillment of credit rights is the main commitment of Cogindo, one of which is demonstrated by the payment of the loan principal and interest on time. The ability of the Company to meet all obligations, both long-term and short-term obligations, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvability ratios.

### Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The Company's liquidity is measured using Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. In 2019, the realization of these ratios sequentially is as follows: 116.05%, 236.84%, and 238.86%. Based on quick ratio, the Company's ability to pay short-term debt in 2019 was still relatively good.

### Ability to Pay Long-term Debt (Solvability)

The solvability ratio shows the ability of the Company to pay its liabilities, among others, be measured through the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the total liabilities with the total equity, and the ratio of liabilities to assets, which is calculated by comparing the total liabilities with the total assets.

The total liabilities owned by the Company can still be covered by its assets. This shows that the Company's solvability is in good condition.

### Receivable Collectibility

The level of collectibility of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2019, the collection period showed a decrease of 14.41% to 101 days compared to 2018 which reached 118 days. With the smaller value of the collection period, it shows the Company's ability to collect receivables that is faster and better.

---

## Struktur Modal

### Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

### Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2019, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,50 kali. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

### Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2019 yang dimiliki oleh Perseroan adalah 33,51% berasal dari liabilitas dan 66,49% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2018, Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami peningkatan 3,54% demikian pula dengan ekuitas yang mengalami peningkatan sebesar 6,07%.

## Capital Structure

### Capital Structure Policy

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue business continuity and to ensure compliance with capital adequacy ratios. The company regularly reviews the capital structure. As part of this review, the Company considers the cost of capital and related risks. The company strives to minimize capital costs so as to maximize the value of the company. Therefore, the Company's policy in seeking funding will always take into account financial risks that may arise in the future.

### Basis for Determination of Capital Structure

The management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company complies with applicable tax regulations, namely Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, where the maximum ratio for Debt to Equity (DER) allowed for tax purposes is 4:1. In 2019, the Company's DER was 0.50 times. Under these conditions, the Company's debt to capital ratio is still in the good category.

### Details of Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2019 was 33.51% originating from liabilities and 66.49% in the form of equity, this composition experienced a change when compared to 2018, the composition of capital structure originating from liabilities increased by 3.54% as well as equity which increased by 6.07%.

Uraian Description	2019		2018		Perubahan Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	361.981	29,81%	379.120	32,20%	(17.139)	-4,52%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	44.996	3,71%	36.906	3,13%	8.090	21,92%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	406.977	33,51%	416.026	35,33%	(9.049)	-2,18%
Ekuitas Equity	807.363	66,49%	761.402	64,67%	45.961	6,04%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>1.214.340</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.177.428</b>	<b>100,00%</b>	<b>36.912</b>	<b>3,13%</b>

## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment of Capital Goods

PT Cogindo DayaBersama tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2019.

PT Cogindo DayaBersama does not have a material commitment for capital goods investment in 2019.

## Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment

Investasi barang modal tahun 2019 sebesar Rp25.022 juta, lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar Rp7.793 juta, yang disebabkan oleh program investasi penguatan infrastruktur *server & network*, simulator pembangkitan dan juga pengadaan *special tools repair* dan *overhaul* yang dilaksanakan di 2019.

Investment in capital goods in 2019 amounted to Rp25,022 million, higher than in 2018 of Rp7,793 million, which was caused by investment programs to strengthen server & network infrastructure, power plant simulators, and also procuring special tools repair and overhauls implemented in 2019.

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Tujuan Purpose	2019 (Rp juta) (Rp million)	2018 (Rp juta) (Rp million)
Bangunan Umum dan Prasarana Public Building and Infrastructure	Mendukung kinerja operasional Perusahaan Support the Company's operational performance	487	6.705
Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data Processing and Telecommunications Equipment	Mendukung kinerja operasional Perusahaan Support the Company's operational performance	13.642	0
Perlengkapan umum General Equipment	Mendukung kinerja operasional Perusahaan Support the Company's operational performance	1.029	0
Instalasi dan Mesin Pembangkit Installation and Power Plant Machine	Mendukung kinerja operasional Perusahaan Support the Company's operational performance	9.864	1.088
<b>Jumlah Total</b>		<b>25.022</b>	<b>7.793</b>

## ■ Perlindungan Risiko Terhadap Mata Uang Asing Risk Protection Against Foreign Currencies

Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter terus mewaspadai risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dengan tetap mendorong berjalannya mekanisme pasar juga terus mendukung berbagai upaya pengembangan pasar keuangan. Untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs mata uang asing, langkah yang ditempuh adalah penggunaan mata uang Rupiah untuk transaksi, sesuai dengan PBI (Peraturan Bank Indonesia) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia, mengatur bahwa khusus untuk pengadaan *spareparts* impor yang telah di perjualbelikan di Indonesia, ikatan perjanjian/kontrak Perusahaan dan vendor wajib menggunakan mata uang Rupiah.

As a monetary authority, Bank Indonesia continues to be aware of the risks of global financial market uncertainty by continuing to take steps to stabilize the exchange rate according to its fundamental value while continuing to drive the market mechanism and also continue to support various efforts to develop financial markets. To reduce the risk of fluctuations in foreign exchange rates, the steps taken are the use of the Rupiah currency for transactions, in accordance with the PBI (Bank Indonesia Regulation) enacted as of March 31, 2015 which requires the use of the Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia, regulating that specifically for procurement of imported spareparts that have been traded in Indonesia, the binding agreements/contracts of the Company and vendors shall use the Rupiah.

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates mainly due to transactions denominated in foreign currencies. As a result there is exposure to fluctuations in foreign exchange rates. The Company's policy is to keep foreign currency risks within acceptable limits. As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company are as follows:

Mata Uang Asing Foreign Currency	Kurs Rupiah Rupiah Exchange Rate	
	2019 (Rp penuh) (full Rupiah)	2018 (Rp penuh) (full Rupiah)
US\$	13.901	14.481
EUR	15.589	16.560

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

## Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan Comparison Between Targets and Realization and Next Year Projection

### Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2019, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Pertahun (RKAP) 2019. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

### Comparison of Target and Realization

At the beginning of the 2019 fiscal year, the Company has set a number of targets to be achieved that are set forth in the Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2019. Comparison of the achievement of several targets set with the realization of the 2019 fiscal year is as follows:



Uraian Description	RKAP 2019 (Rp Juta) RKAP 2019 (Rp Million)	Realisasi 2019 (Rp Juta) Realization 2019 (Rp Million)	Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha Revenue	1.235.011	961.064	77,82%
Beban Usaha Operating Expenses	1.103.610	819.974	74,30%
Laba Usaha Operating Income	131.401	141.090	107,37%
Laba Bersih Net Income	100.153	103.029	102,87%
Aset Assets	1.207.040	1.214.340	100,60%
Liabilitas Liabilities	382.781	406.977	106,32%
Ekuitas Equity	824.259	807.363	97,95%

## Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Memasuki tahun 2020, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2020, antara lain :

## One-Year Projection in the Future

Entering 2020, the Company has set a number of targets as outlined in the RKAP 2020, including:

Uraian Description	RKAP 2020 (Rp Juta) RKAP 2020 (Rp Million)
Pendapatan Usaha Revenue	1.414.262
Beban Usaha Operating Expenses	1.200.239
Laba Usaha Operating Income	214.024
Laba Bersih Net Income	150.075
Aset Assets	1.051.350
Liabilitas Liabilities	177.169
Ekuitas Equity	874.181

## ■ Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution

### Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan wajib menyetor jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No.2924/000/IP/2019-R pada tanggal 30 Juli 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp57.068. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 30 September 2019.

Kronologis pembagian dividen Perusahaan pada 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

### Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profit until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paid up capital. Dividend distribution is carried out in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

### Chronology of Dividend Distribution

Based on the Shareholders' Letter No.2924/000/IP/2019-R on July 30, 2019, the shareholders agreed to distribute total cash dividends for 2018 amounted to Rp57,068. The cash dividend was paid on September 30, 2019.

The chronology of the Company's dividend distribution in the last 2 fiscal years is as follows:

Uraian Description	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019	Tahun Buku 2018 Fiscal Year 2018
Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Juta) Net Income of Previous Year (Rp Million)	57.068	46.976
Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividends (Rp Million)	57.068	23.488
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	110.829	45.620
<i>Payout Ratio (%)</i>	100%	50%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	30 Juli 2019 July 30, 2019	14 Agustus 2018 August 14, 2018
Tanggal Pembayaran Date of Payment	30 September 2019 September 30, 2019	28 Agustus 2018 August 28, 2018

## ■ Kepatuhan Pembayaran Pajak Tax Payment Compliance

Perusahaan memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai pemberi kerja, Perusahaan melakukan pemotongan pajak yang terdiri dari PPh Pasal 21 atas penghasilan orang pribadi, PPh Pasal 23 atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan jasa dari wajib pajak badan, PPh Final Pasal 4 ayat 2 atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak sehubungan dengan sewa tanah dan bangunan, wajib pajak badan dengan peredaran bruto tertentu dan jasa konstruksi. Beban pajak Perusahaan pada tahun 2019 adalah Rp42.259 atau meningkat 91% dibandingkan tahun 2018 yaitu Rp22.144. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatkan laba kena pajak tahun 2019. Setoran pajak Perusahaan pada tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut :

The company contributes to the country through fulfilling corporate obligations as taxpayers and as tax collectors. As an employer, the Company deducts taxes which consist of Article 21 Income Tax on personal income, Article 23 Income Tax on income related to service work from corporate taxpayers, Final Article 4 Income Tax Article 2 on income received by taxpayers related to land rent and buildings, corporate taxpayers with certain gross circulation and construction services. The Company's tax burden in 2019 was Rp42,259, an increase of 91% compared to 2018, which was Rp22,144. This increase was due to an increase in 2019 taxable income. Corporate tax payments in 2019 can be seen from the following table:

Uraian Description	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	8.307
PPh Pasal 23 / 26 (sebagai pemotong) Income Tax Article 23/26 (as a cutter)	2.831
PPh Pasal 4 ayat (2) (sebagai pemotong) Income Tax Article 4 paragraph (2) (as a cutter)	481
PPN VAT	-
<b>Total</b>	<b>11.619</b>

## ■ Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Share Ownership Program

Saham Cogindo hanya dimiliki oleh PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, sehingga perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*).

Cogindo shares are only owned by PT Indonesia Power and the PT Indonesia Power Education and Welfare Foundation, thus the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and/or management (Management Stock Option Program/MSOP).

## ■ Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds

Hingga 31 Desember 2019, Cogindo tidak melakukan aktivitas penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana dan rincian penggunaan dana.

As of December 31, 2019, Cogindo did not conduct public offering. Thus, there is no information regarding the total acquisition of funds, plans, and details of proceeds.

## ■ Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

### Akuisisi, Ekspansi, Divestasi dan Restrukturisasi Utang dan Modal

Cogindo tidak melakukan kegiatan akuisisi, ekspansi, divestasi maupun restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2019 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan-kegiatan tersebut.

### Acquisition, Expansion, Divestment and Restructuring of Debt and Capital

Cogindo did not conduct acquisitions, expansion, divestment or debt and capital restructuring in 2019 so there is no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for these activities.

### Investasi

Anggaran Investasi Cogindo pada tahun 2019 terserap 87,13% atau sebesar Rp39.790 juta dari nilai anggaran sebesar Rp45.575 juta. Penyerapan terbagi untuk Program Investasi Pembangkit *Existing* dengan total realisasi pencapaian sebesar 91,27% atau Rp32.415 juta dan pinjaman ke KSO (untuk KSO Cogindo-ISS) sebesar 86,17% atau Rp7.374 juta.

### Investment

The investment budget of Cogindo in 2019 was absorbed by 87.13% or amounted to Rp39,790 million from a budget of Rp45,575 million. The absorption is divided into the Existing Plant Investment Program with a total realization of 91.27% or Rp32,415 million and loans to JO (for JO Cogindo-ISS) of 86.17% or Rp7,374 million.

Selain kegiatan Investasi, Cogindo tidak melakukan kegiatan Divestasi, Ekspansi, Akuisisi maupun restrukturisasi utang dan modal, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi ataupun sumber dana yang bisa disampaikan pada buku laporan tahunan ini.

In addition to investment activities, Cogindo does not conduct Divestment, Expansion, Acquisition or debt and capital restructuring activities, so there is no information regarding the purpose, transaction value or sources of funds that can be submitted in this annual report.

## ■ Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

#### Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, memiliki sifat hubungan relasi sebagai pemegang saham Perusahaan.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

#### Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga Perusahaan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai

#### Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliates

Conflict of Interest is the difference between the economic interests of a company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders who may harm the Company. PT Indonesia Power and the Education and Welfare Foundation of PT Indonesia Power, have the nature of a relationship as a shareholder of the Company.

Affiliated Transactions are Transactions conducted by a Company or Controlled Company with Affiliates of the Company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.

#### Fairness and Reason for Conducting Transaction

All transactions with related parties are in accordance with policies and conditions agreed by both parties, so Company considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK No. 7 (Revised

dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Cogindo telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

2010) concerning Disclosure of Related Parties. This indicates that Cogindo has conducted transactions with related parties that are reasonable.

## Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan beserta sifat dari transaksi tersebut.

## Name and Nature of Relationships

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management links with the Company. The table below shows the details of the parties related to the Company and the nature of the transaction.

Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Nature of Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"). Shareholders of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("BUMN").	Transaksi Keuangan Financial Transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Mayoritas PT Indonesia Power. Majority Shareholders of PT Indonesia Power.	Transaksi Keuangan Financial Transaction
PT Indonesia Power	Pemegang Saham Perusahaan. Company Shareholders.	Transaksi Keuangan Financial Transaction
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power	Pemegang Saham Perusahaan. Company Shareholders.	Transaksi Keuangan Financial Transaction
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Anak perusahaan PT PLN (Persero) A subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi Keuangan Financial Transaction
PT Indo Ridlatama Power	Anak perusahaan PT Indonesia Power A subsidiary of PT Indonesia Power	Transaksi Keuangan Financial Transaction
PT Ardha Daya Coalindo	Anak perusahaan PT Indonesia Power A subsidiary of PT Indonesia Power	Transaksi Keuangan Financial Transaction
KSO CDB - ISS	Anggota dari Kerjasama Operasi Member of Joint Operation	Transaksi Keuangan Financial Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen Kunci Perusahaan Key Management of the Company	

## Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

## Realization of Related Party Transactions

Uraian Description	2019		2018	
	Rp (juta/Million)	%*)	Rp (juta/Million)	%*)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.561	32,99%	450.497	38,26%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.502	1,61%	53.280	4,53%
Subjumlah Subtotal	420.063	34,59%	503.777	23,60%
Piutang usaha Accounts receivable				
PT Indonesia Power	334.447	27,54%	190.446	16,17%
PT PLN (Persero)	30.105	2,48%	13.692	1,16%
PT Pembangkitan Jawa Bali	3.152	0,26%	54.424	4,62%
PT Indo Ridlatama Power	775	0,06%	717	0,06%
PT Artha Daya Coalindo	282	0,02%	–	–
Lain-lain Others	–	0,00%	272	0,02%
Sub jumlah Subtotal	368.761	30,37%	259.551	22,04%
Piutang lain-lain Other receivables				
KSO CDB – ISS	51	0,00%	–	–
Jumlah Total	788.875	0,00%	763.328	55,60%
Utang usaha Accounts payable				
PT Indonesia Power	2	0,00%	1	0,00%
PT Indonesia Comnet Plus	59	0,01%	–	–
Jumlah Total	61	0,00%	1	1,55%
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance service income				
PT Indonesia Power	406.044	42,25%	371.459	40,51%
PT Indo Ridlatama Power	5.355	0,56%	7.144	0,78%
PT PLN (Persero)	–	0,00%	–	–
Subjumlah Subtotal	411.399	42,81%	378.603	41,29%
Penjualan tenaga listrik Sales of electricity				
PT PLN (Persero)	105.795	11,01%	154.943	16,90%

Uraian Description	2019		2018	
	Rp (juta/Million)	%*)	Rp (juta/Million)	%*)
Pendapatan Sewa Genset Revenue of Generator Set Rental				
PT Indonesia Power	19.208	2,00%	2.071	0,00%
PT PLN (Persero)	1.761	0,18%	1.369	0,15%
Subjumlah Subtotal	20.969	2,18%	3.440	0,15%
Pendapatan Lain-lain Other Revenues				
PT Pembangkitan Jawa-Bali	73.740	7,67%	78.255	8,53%
PT Indonesia Power	252.390	26,26%	226.023	24,65%
PT PLN (Persero)	64.724	6,73%	75.211	8,20%
KSO CDB - ISS	16.800	1,75%	--	--
Subjumlah Subtotal	407.654	40,67%	379.489	41,39%
<b>Jumlah Total</b>	<b>945.817</b>	<b>96,67%</b>	<b>916.475</b>	<b>99,73%</b>

%) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

%) Percentage of related total assets/liabilities/income/expenses

## Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Hal ini adalah sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Compliance with Regulations and Related Provisions

The mechanism for reviewing transactions with related parties has gone through an audit process conducted by both internal auditors and external auditors. This is to ensure the fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia.





## ■ Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan

### Changes in Laws and Regulations and Its Impact on the Company

No.	Peraturan Regulations	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap perusahaan Impact on the Company
1.	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 22 tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi dan Mitigasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi.	Perusahaan yang melaksanakan kegiatan penyediaan energi yang terkait emisi GRK (emisi GRK pada ketentuan umum mempunyai arti lepasnya GRK Ke atmosfer pada suatu area tertentu dalam jangka waktu tertentu). Peraturan ini related dengan kegiatan usaha Perusahaan, karena GRK di bidang energi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 Peraturan ini yaitu Karbon dioksida, metana, dinitro oksida, dan karbon dioksida ekuivalen.	Melakukan pengumpulan data dan membuat langkah pencegahan Gas Rumah Kaca.
	Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Inventory and Mitigation of Greenhouse Gases in the Energy Sector.	A company that carries out activities carrying out energy supply activities related to GHG emissions (GHG emissions in general terms means the release of GHGs into the atmosphere in a certain area within a certain period of time). This regulation is related to the Company's business activities, because GHG in the energy sector as referred to in Article 5 of this Regulation, namely carbon dioxide, methane, nitrous oxide, and equivalent carbon dioxide.	Conduct data collection and make prevention measures to the greenhouse gases.
2.	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PRT/M/2019 Tahun 2019 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Penyedia.	Peraturan ini diperuntukkan bagi Pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi di Lingkungan Kementerian/lembaga yang pembiayaannya dari anggaran pendapatan dan belanja negara, yang terdapat beberapa tahapan proses pemilihan penyedia jasa konstruksi sebagai berikut: 1. tahapan persiapan pemilihan penyedia; 2. tahapan pelaksanaan pemilihan penyedia; dan 3. tahapan persiapan penandatanganan kontrak.	Apabila Perusahaan mengikuti proses pengadaan jasa konstruksi dalam lingkungan kementerian/ lembaga yang pembiayaannya dari anggaran pendapatan dan belanja negara maka harus mengikuti proses pengadaan jasa konstruksi yang diatur pada Peraturan Menteri tersebut.
	Regulation of the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No. 07/PRT/M/2019 of 2019 concerning Standards and Guidelines for Procurement of Construction Services Providers.	This regulation is intended for the selection of Construction Service Providers within the Ministry/institution which finances from the state revenue and expenditure budget, where there are several stages in the process of selecting construction service providers as follows: 1. stages of preparation for the selection of providers; 2. the stages of carrying out the selection of providers; and 3. stages of preparation for the contract signing.	If the Company follows the process of procurement of construction services in the environment of ministries/ institutions whose financing is from the state revenue and expenditure budget, it shall follow the process of procurement of construction services as stipulated in the Ministerial Regulation.

No.	Peraturan Regulations	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap perusahaan Impact on the Company
3.	<p>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 08/PRT/M/2019 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Usaha Jasa Konstruksi Nasional</p> <p>Regulation of the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No. 08/PRT/M/2019 of 2019 concerning Guidelines for Licensing Services for the National Construction Services Business</p>	<p>Setiap badan usaha non perseorangan dengan kegiatan usaha Jasa Penyedia Jasa Konstruksi wajib untuk melakukan permohonan Izin Usaha Jasa Konstruksi pada sistem OSS, karena berdasarkan peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 04/PRT/M/2011 tentang Pedoman Persyaratan Pemberian Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Selain itu masa berlaku Izin Usaha Jasa Konstruksi berdasarkan Peraturan Menteri ini menjadi berlaku selama pelaku usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya.</p> <p>Each non-individual business entity with Construction Service Provider business activities is required to apply for a Construction Services Business License in the OSS system, because based on this Ministerial Regulation, the Minister of Public Works Regulation No. 04/PRT/M/2011 concerning Guidelines on Requirements for Granting National Construction Services Business Permit is revoked and declared invalid. other than that the validity period of a Construction Services Business License based on this Ministerial Regulation shall become effective as long as the business actor runs his business and/or activities.</p>	<p>Terkait dengan salah satu kegiatan usaha Perusahaan yaitu Jasa Penyedia Jasa Konstruksi, maka perusahaan wajib melakukan permohonan Perizinan Berusaha terkait Penyedia Jasa Konstruksi pada Sistem OSS.</p> <p>Related to one of the Company's business activities, namely the Construction Services Provider, the company is required to apply for a Business Permit related to Construction Service Providers in the OSS System.</p>
4.	<p>Keputusan Menteri ESDM No. 143 K/20/MEM/2019 tentang Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional Tahun 2019-2038</p> <p>Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 143 K/20/MEM/2019 concerning General National Electricity Plans 2019-2038</p>	<p>Peraturan ini memiliki pokok bahasan terkait kebijakan ketenagalistrikan nasional, rencana pengembangan penyediaan sistem tenaga listrik, kondisi penyediaan tenaga listrik saat ini, proyeksi kebutuhan tenaga listrik dan investasi penyediaan tenaga listrik tahun 2019-2038</p> <p>This regulation has a topic related to national electricity policy, plans for developing electricity supply systems, current conditions of electricity supply, projected electricity demand and investment in electricity supply in 2019-2038</p>	<p>Peraturan ini kurang lebihnya dapat bermanfaat bagi Perusahaan untuk merancang <i>Business Planning</i>, selama tidak ada perubahan.</p> <p>This regulation can more or less be beneficial for the Company to design Business Planning, as long as there is no change.</p>

No.	Peraturan Regulations	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap perusahaan Impact on the Company
5.	<p>Keputusan Menteri ESDM No. 55 K/20/MEM/2019 tentang Besaran Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan PT PLN</p> <p>Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 55 K/20/MEM/2019 on the Amount of Cost of Property Development in PT PLN</p>	<p>Peraturan ini memiliki pokok bahasan terkait anggaran Pokok Penyediaan Pembangkitan PT PLN untuk seluruh wilayah Indonesia</p> <p>This regulation has a subject related to the budget of PT PLN for all regions of Indonesia</p>	<p>Sebagai salah satu rujukan komponen harga dalam mengikuti pengadaan di PT PLN (Persero)</p> <p>As one of the reference price components in participating in procurement at PT PLN (Persero)</p>



## ■ Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

### Changes In Accounting Policies Implemented By The Company In The Last Fiscal Year

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif pada tahun buku atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Implementasi dari standar-standar yang berlaku tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya terhadap Perusahaan, sebagaimana berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

The Company implements the New and Revised Financial Accounting Standards (“PSAK”) Statement, and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) that take effect in the financial year or after January 1, 2019. The implementation of the applicable standards has no significant impact to the amount reported in the current period or the previous year towards the Company, as follows:

- PSAK 22 (Adjustment 2018): Business Combination;
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen or Completion of Programs;
- PSAK 26 (Adjustment 2018): Borrowing Costs;
- PSAK 46 (Adjustment 2018): Income Tax;
- PSAK 66 (Adjustment 2018): Joint Arrangements;
- ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty in the Income Tax Treatment.

## ■ Tingkat Kesehatan Perusahaan Company’s Soundness Level

Penilaian kesehatan usaha Cogindo mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, yang mengatur tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pengukuran kinerja menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang memberikan hasil pengukuran lebih

Cogindo soundness assessment refers to Minister of SOEs’ Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning SOE Soundness Level Assessment, which regulates the soundness level assessment of SOEs. This is a quantitative research with descriptive research methods. Performance measurement uses the Balanced Scorecard method that provides more comprehensive measurement results because

menyeluruh karena kinerja diukur berdasarkan lima perspektif sesuai Kontrak Manajemen, yaitu Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus tenaga kerja, Keuangan dan Pasar dan Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung jawab kemasyarakatan.

Hasil penilaian mendapat skor 98,63 dan berada pada level AAA yang termasuk dalam kategori **“SEHAT”**.

Berikut bobot penilaian dari masing-masing perspektif pada KPI 2019 yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 23 Januari 2019:

performance is measured based on five perspectives according to the Management Contract, namely Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Workforce Focus, Finance and Market and Leadership, Governance and Community Responsibility.

The assessment results scored 98.63 and are at the AAA level which is included in the **“HEALTHY”** category.

The following is the score of the assessment from each perspective on KPI 2019 which was approved by the Shareholders at the GMS dated January 23, 2019:

NO	PERSPEKTIF PERSPECTIVES	NILAI % SCORE %
1.	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	11.00
2.	Efektivitas Produk dan Proses Effectiveness of Products and Processes	30.00
3.	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	14.00
4.	Keuangan dan Pasar Finance and Market	45.00
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility	00.00
<b>TOTAL</b>		<b>100.00</b>

## ■ Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Achievement of Key Performance Indicator (KPI)

Salah satu indikator untuk menilai tingkat pencapaian kinerja Perusahaan adalah dengan melihat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. KPI merupakan suatu ukuran kinerja yang bersifat kuantitatif, yang disetujui sebelumnya oleh Manajemen dan merupakan cerminan dari target, *progress* dan pencapaian tujuan sebagai faktor-faktor penentu keberhasilan Perusahaan.

One indicator to assess the level of achievement of Company performance is to look at the achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI). KPI is a quantitative performance measure, which was approved in advance by Management and is a reflection of the target, progress and achievement of objectives as determinants of the Company's success.

KPI tahun buku 2019 dilaksanakan sesuai dengan keputusan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 tanggal 23 Januari 2019.

KPI for the fiscal year 2019 was carried out in accordance with the minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS) on the Ratification of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 dated January 23, 2019.

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Weight	Target	Realisasi (%) Realization (%)	Pencapaian Achievement	Nilai Score
<b>I FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS</b>		11				
1	Equivalent forced outage rate (EFOR) Batakan dan Nusa Penida (%) Equivalent forced outage rate (EFOR) Batakan and Nusa Penida (%)	11	4,72	100%	4,55	11
<b>II EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES EFFECTIVENESS OF PRODUCTS AND SERVICES</b>		30				
2	Equivalent availability factor (EAF) Batakan dan Nusa Penida (%) Equivalent availability factor (EAF) Batakan and Nusa Penida (%)	15	84,56	100%	88,44	15
3	Penambahan bisnis baru di luar PLN group (Kontrak) Addition of new business outside PLN group (Contract)	10	1	100%	1	10
4	Tambahan MW yang dikelola (MW) Additional MW managed (MW)	5	360	100%	360	5
<b>III FOKUS TENAGA KERJA MANPOWER FOCUS</b>		14				
5	HCR (Level)	7	3,71	100%	3,72	7
6	OCR (Level)	7	3,71	100%	3,72	7
<b>IV KEUANGAN DAN PASAR FINANCE AND MARKET</b>		45				
7	Biaya Pokok Penyediaan Pembangkit (Rp/kWh) Cost of Power Plant Supply (Rp/kWh)	15	630	100%	577,26	15
8	Kontribusi Efisiensi BPP IP (%) IP BPP Efficiency Contributions (%)	5	5	100%	9	5
9	Laba Bisnis non IP (Rp miliar) Non IP Business Profit (Rp billion)	15	3,5	100%	3,74	15
10	Realisasi anggaran investasi (Rp miliar) Realized investment budget (Rp billion)	10	41,18	96,38%	39,69	9,63
<b>V KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA &amp; TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN LEADERSHIP, GOVERNANCE &amp; COMMUNITY RESPONSIBILITY</b>						
11	Kepatuhan K3LH, Temuan Auditor/GCG, Ketepatan Laporan dan Tindakan Hukum K3LH Compliance, Auditor/GCG Findings, Accuracy of Reports and Legal Actions					-1
<b>Total Skor Total Score</b>		<b>100</b>				<b>98,63</b>

---

## ■ Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity

Pada Tahun 2019 tidak terdapat faktor yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan masih berada pada posisi yang baik dan masih mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2019 there were no factors that had a significant impact on the Company's business continuity. The Company's internal and external environmental conditions are still in a good position and are still experiencing growth compared to the previous year.

## ■ Prospek Usaha Business Prospects

Tahun 2020, perekonomian dunia dan juga Indonesia menghadapi tantangan yang sangat berat, yaitu dengan merebaknya pandemi covid-19. Sebagian besar energi bangsa tersedot untuk menganggulangi pandemi yang telah merenggut ratusan nyawa tersebut. Namun demikian, industri kelistrikan tidak banyak terpengaruh oleh kondisi tersebut. Pemerintah bahkan mendorong pelaku di industri kelistrikan untuk meningkatkan kualitas layanan dalam rangka mendukung program *#dirumahaja* yang digulirkan Pemerintah sebagai salah satu langkah menanggulangi pandemi covid-19.

In 2020, the world economy as well as Indonesia faced a very serious challenge, namely by the outbreak of covid-19 pandemic. Most of the nation's attention was being sucked into tackling the pandemic that claimed hundreds of lives. However, the electricity industry is not much affected by these conditions. The government has even encouraged actors in the electricity industry to improve the quality of services in order to support the *#dirumahaja* program that the Government is rolling out as one of the steps to tackle the covid-19 pandemic.

Di samping itu, Pemerintah juga terus mendorong pelaksanaan program pembangkit listrik 35.000 MW dalam rangka memastikan ketersediaan listrik bagi seluruh rakyat Indonesia.

In addition, the Government also continues to encourage the implementation of the 35,000 MW power generation program in order to ensure the availability of electricity for all the people of Indonesia.

Program tersebut memberikan peluang yang menjanjikan bagi Perusahaan melalui pengembangan usaha bidang Jasa Pembangkitan. Dengan adanya pertumbuhan pembangkit baru seiring dengan berjalannya program pembangunan pembangkit 35.000 MW tersebut, maka diprediksi bisnis Jasa O&M, jasa MRO serta jasa pendukung terkait juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

The program provides promising opportunities for Company through business development in the Generating Services sector. With the growth of the new power plant as the 35,000 MW power plant development program runs, it is predicted that the O&M Services business, MRO services and related support services will also experience a significant increase.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanannya yang utamanya didukung oleh peningkatan kualitas SDM. Perusahaan meyakini, kualitas SDM memiliki korelasi yang sangat erat terhadap pencapaian kinerja Perusahaan, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Untuk itu, Perusahaan terus mendorong peningkatan kualitas SDM melalui program diklat dan sertifikasi.

Tahun 2020, Perusahaan tetap akan fokus pada bidang yang selama ini telah menjadi bisnis utama bagi Perusahaan, yaitu layanan O&M dan MRO. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha dari bisnis O&M sebesar 53% menjadi Rp646 miliar dan di bisnis MRO sebesar 61% menjadi Rp662 miliar.

The Company strives to improve the quality of its services primarily supported by improving the quality of human resources. The Company believes that the quality of human resources has a very close correlation to the achievement of the Company's performance, both operational and financial performance. To that end, the Company continues to encourage improvement in the quality of human resources through education and training programs.

In 2020, the Company will continue to focus on fields that have been the main business for the Company, namely O&M and MRO services. The company targets a 53% growth in operating income from the O&M business to Rp646 billion and in the MRO business by 61% to Rp662 billion.











05

# **FUNGSI PENUNJANG BISNIS**

**Business Support  
Function**



## Sumber Daya Manusia Human Resources



Cogindo memandang Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan dan memandang SDM sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha. Oleh karenanya Cogindo senantiasa berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi serta menciptakan lingkungan kerja kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.

Cogindo meyakini bahwa SDM yang kompeten sangat dibutuhkan dalam meningkatkan performa dan keunggulan perusahaan serta mencapai target-target kerja, baik target masing-masing lini bisnis maupun target Perseroan secara keseluruhan. Untuk tujuan tersebut, Perseroan senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada pengembangan dan pemanfaatan SDM secara efektif sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Cogindo views Human Resources (HR) as one of the stakeholders who have a key role in the success and sustainability of the Company and sees HR as a strategic partner in running the business. Therefore Cogindo always strives to manage and improve competencies and create a conducive work environment to ensure optimal, efficient, and productive HR performance.

Cogindo believes that competent human resources are needed to improve the performance and excellence of the company and achieve work targets, both the targets of each business line and the overall target of the Company. For this purpose, the Company always pays great attention to the development and effective use of HR in line with the Company's vision and mission.

## ■ Statistik SDM HR Statistics

Cogindo berupaya untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien dan mampu menjawab setiap tantangan di dunia bisnis. Seperti diketahui, kegiatan usaha Perusahaan mencakup sejumlah daerah di wilayah Republik Indonesia yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT dan Kalimantan disertai dengan pertumbuhan usaha Perseroan, penambahan jumlah karyawan merupakan hal yang tidak dapat terelakkan.

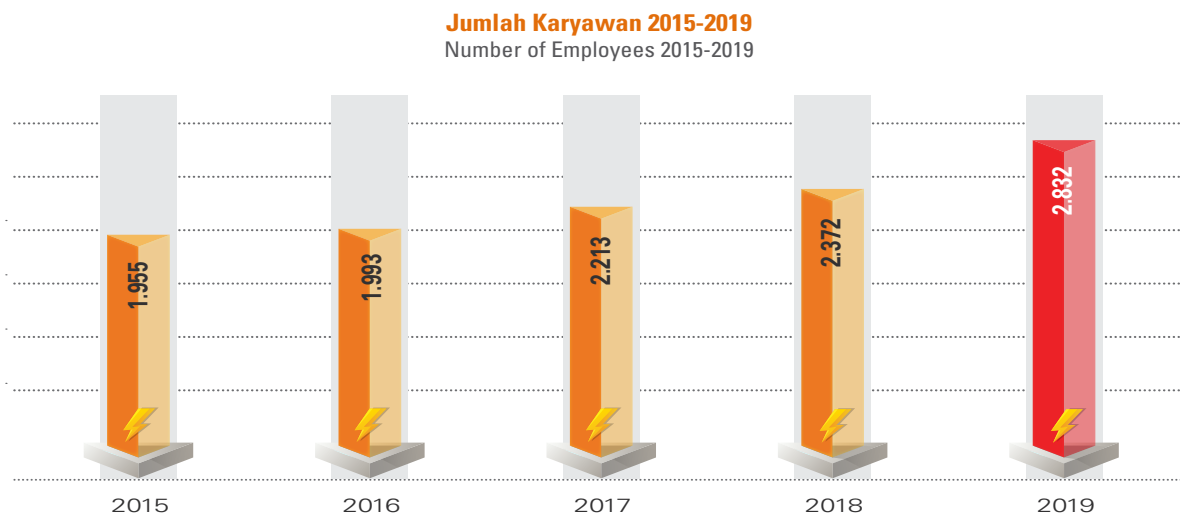
Dari tahun ke tahun, jumlah karyawan yang bergabung dengan Perusahaan senantiasa tumbuh. Jumlah karyawan pada tahun 2019 sebanyak 2.832 orang dan mengalami peningkatan jumlah karyawan sebesar 19,39% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 2.372 orang. Penambahan 460 karyawan pada tahun 2019 dikarenakan adanya pengisian formasi yang hampir merata di beberapa unit PLTU yaitu Lontar, Suralaya, Pelabuhan Ratu, Adipala, Holtekamp dan PLTMG Nias.

Berikut merupakan grafik pertumbuhan yang menunjukkan jumlah karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir:

Cogindo strives to create an effective and efficient organization and is able to answer every challenge in the business world. As is known, the Company's business activities cover a number of regions in the territory of the Republic of Indonesia which are spread across Sumatra, Java, Bali, NTB, NTT and Kalimantan accompanied by the growth of the Company's business, increasing the number of employees is inevitable.

Every year, the number of employees joining the Company continues to grow. The number of employees in 2019 was 2,832 people and increased by 19.39% compared to 2018 of 2,372 people. The addition of 460 employees in 2019 was due to the formation of almost even distribution in several PLTU units, namely Lontar, Suralaya, Pelabuhan Ratu, Adipala, Holtekamp and PLTMG Nias.

The following is a graph of growth that shows the number of employees of Company's in the past 5 (five) years:



Dengan semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan energi listrik, Cogindo mempersiapkan diri untuk mengantisipasi permintaan bisnis dan kebutuhan tersebut salah satunya adalah dengan melakukan perencanaan akan tersedianya Sumber Daya Manusia yang andal dan terpercaya. Perusahaan telah memetakan karyawan dalam beberapa kategori antara lain:

With the increasing needs of the community for electricity, Cogindo is preparing itself to anticipate business demands and needs, one of which is by making plans for the availability of reliable and trusted human resources. The Company has mapped employees in several categories, including:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

### Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tugas Karya Work Assignment	52	47	5	10,64%
Organik Organic	1.941	1.855	86	4,64%
Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Non-permanent Employees	839	470	369	78,51%
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2.832</b>	<b>2.372</b>	<b>460</b>	<b>19,39%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat pendidikan Educational Level	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage
Strata 2 - Strata 3 Master - Doctoral Degree	5	4	1	25,00%
Diploma 3 - Strata 1 Diploma 3 - Bachelor Degree	582	457	125	27,35%
SLTA - Diploma Senior High School - Diploma	2.245	1.911	334	17,48%
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2.832</b>	<b>2.372</b>	<b>460</b>	<b>19,39%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

## Employee Composition Based on Age

Rentang Usia (Tahun) Age (years old)	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage
18-30	2.307	1.994	313	15,70%
31-40	449	309	140	45,31%
41-50	65	61	4	6,56%
>50	11	8	3	37,50%
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2.832</b>	<b>2.372</b>	<b>460</b>	<b>19,39%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

## Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage
Eksekutif Executive	35	31	4	12,90%
Supervisor Atas Senior Supervisor	12	3	9	300,00%
Supervisor Dasar Supervisor	141	101	40	39,60%
Staf Senior Senior Staff	474	434	40	9,22%
Staf Staff	2.167	1.800	367	20,39%
Non Staf Non-Staff	3	3	0	0,00%
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2.832</b>	<b>2.372</b>	<b>460</b>	<b>19,39%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja

## Employee Composition Based on Work Assignment

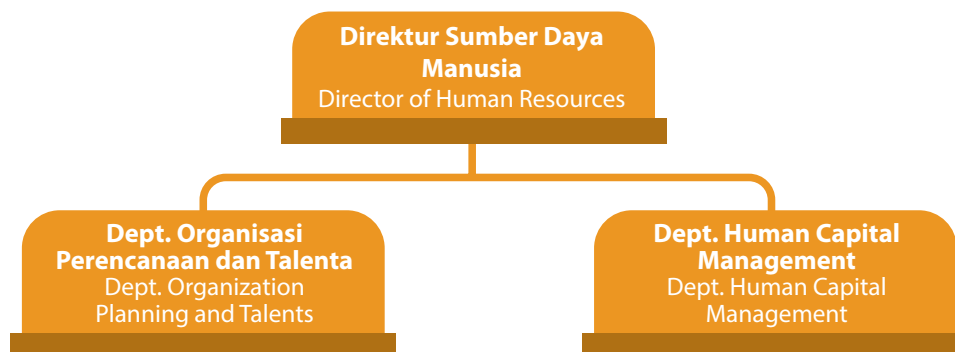
Penempatan Kerja Work Assignment	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2019	2018	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	119	92	27	29,35%
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	7	7	0	0,00%
Jasa O&M O&M Services	2.590	2.170	420	19,35%
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Maintenance & Repair Services (MRO)	57	47	10	21,28%
Suplai Energi Energy Supply	59	56	3	5,36%
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.832</b>	<b>2.372</b>	<b>460</b>	<b>19,39%</b>

## Struktur Organisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Organizational Structure of Human Resources Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia berada di bawah pengawasan Direktur Sumber Daya Manusia sebagaimana tercantum di dalam Struktur organisasi yang ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 25.K/CDB/V/2019 tanggal 24 Mei 2019 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen *Human Capital Management* bersama Departemen Organisasi Perencanaan dan Talenta berkoordinasi menjalankan rencana dan program kerja strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Human Resource Management is under the supervision of the Director of Human Resources as stated in the organizational structure stipulated in the Board of Directors' Decree Number 25.K/CDB/V/2019 dated May 24, 2019 concerning the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama. In carrying out its functions, the Human Capital Management Department together with the Department of Planning and Talent Organization coordinates to carry out strategic work plans and programs in the management of human resources in accordance with the principles of GCG.





## Tugas dan Fungsi Departemen Pengelola SDM

### Departemen Perencanaan, Organisasi & Sistem Manajemen

#### Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Perencanaan, Organisasi & Sistem Manajemen.

#### Fungsi:

1. Penyusunan Struktur Organisasi yang sesuai dengan strategi perusahaan;
2. Penyusunan dan penyelarasan kebijakan, strategi dan sistem manajemen SDM (perencanaan, rekrutmen, diklat, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan hubungan industrial) baik terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan, maupun terhadap perkembangan bisnis Perusahaan;
3. Penyusunan dan pembinaan matriks kompetensi, *training path*, *career path* dan kelompok keahlian;

## Duties and Functions of HR Management Department

### Department of Planning, Organization & Management System

#### Main Duties:

Formulate and implement policies and technical standardization, compile and implement strategic work plans and programs, manage resources and competencies, implement GCG and cost effectiveness, manage OHS and risk, carry out continuous innovation and improvement and coordinate with stakeholders in the field of Planning work, Organization & Management System.

#### Function:

1. Preparation of Organizational Structure in accordance with company strategy;
2. Formulation and alignment of HR management policies, strategies and systems (planning, recruitment, training, performance appraisal, remuneration, career development and industrial relations) both to various labor regulations, as well as to the Company's business development;
3. Compilation and guidance of competency matrices, training paths, career paths and expertise groups;

- 
- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penyusunan dan penyelarasan <i>Master Plan</i> perencanaan SDM jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dengan kebutuhan bisnis, sebagai rujukan induk bagi kesinambungan pengelolaan SDM Perusahaan; Penyusunan strategi pemenuhan tenaga kerja agar selaras dengan tuntutan dan dinamika bisnis Perusahaan;</li> <li>5. Pemetaan, pengembangan dan perencanaan suksesi <i>highflyer talent</i>;</li> <li>6. Pengelolaan pengangkatan Pegawai, penempatan dan pengembangan karir;</li> <li>7. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pengembangan kompetensi serta sertifikasi;</li> <li>8. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi melalui <i>learning center</i> dan simulator;</li> <li>9. Pengelolaan dan pembinaan <i>knowledge management</i>;</li> <li>10. Pembinaan peningkatan maturitas <i>human capital readiness</i> (HCR) dan maturitas <i>organizational capital readiness</i> (OCR) terkait.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Preparation and alignment of the long-term, medium-term and short-term HR planning Master Plan with business needs, as a master reference for the sustainability of the Company's HR management; Formulation of workforce fulfillment strategies to align with the demands and dynamics of the Company's business;</li> <li>5. Mapping, development and succession planning for highflyer talent;</li> <li>6. Managing employee appointments, placement and career development;</li> <li>7. Planning, implementing and evaluating competency development programs and certification;</li> <li>8. Implementation of competency development through learning centers and simulators;</li> <li>9. Management and guidance of knowledge management;</li> <li>10. Fostering increased human capital readiness (HCR) maturity and related organizational capital readiness (OCR) maturity.</li> </ol> |
|--|---|

### Departemen *Human Capital Management*

#### Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja *Human Capital Management*.

#### Fungsi:

1. Pengukuran dan pembinaan *working climate* yang kondusif guna efektivitas penyelenggaraan operasi bisnis perusahaan;
2. *Change management* perusahaan termasuk pengelolaan budaya perusahaan;
3. Pengukuran dan pembinaan keselarasan antara tingkat kepuasan dan *engagement* Pegawai dengan tingkat produktivitas dan pertumbuhan bisnis perusahaan;

### Department of *Human Capital Management*

#### Main Duties:

Formulating and implementing policies and technical standardization, compiling and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, managing OHS and risks, carrying out continuous innovation and improvement and coordinating with stakeholders in the field of Human Capital Management.

#### Function:

1. Measuring and fostering a working climate that is conducive to the effectiveness of the organization of business operations;
2. Corporate change management including management of corporate culture;
3. Measurement and fostering alignment between employee satisfaction and engagement levels with the company's productivity and business growth;

- 
- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengukuran dan pembinaan kinerja sumber daya manusia perusahaan;</li> <li>5. Identifikasi kebutuhan dan pengelolaan sistem informasi serta <i>database</i> SDM;</li> <li>6. Pengelolaan seleksi, rekrutmen dan pemberhentian Pegawai;</li> <li>7. Pengelolaan perjanjian kerja, Peraturan Perusahaan, disiplin Pegawai dan hubungan industrial;</li> <li>8. Pengelolaan kompensasi, <i>benefit</i> dan <i>intangible reward</i> lainnya;</li> <li>9. Mengelola administrasi kepegawaian antara lain kehadiran, cuti, izin dan pensiun Pegawai;</li> <li>10. Mengelola dan mengendalikan data dan informasi tenaga kerja Perusahaan (pegawai, TKWT dan <i>outsourcing</i>).</li> <li>11. Pembinaan peningkatan maturitas <i>Human Capital Readiness</i> (HCR) dan maturitas <i>Organizational Capital Readiness</i> (OCR) terkait.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Measurement and guidance of the company's human resource performance;</li> <li>5. Identify the needs and management of information systems and HR databases;</li> <li>6. Managing selection, recruitment and dismissal of employees;</li> <li>7. Management of work agreements, Company Regulations, Employee discipline and industrial relations;</li> <li>8. Management of compensation, benefits and other intangible rewards;</li> <li>9. Managing staff administration including attendance, leave, permission and retirement Employees;</li> <li>10. Manage and control data and information about the Company's workforce (employees, non-permanent employees/TKWT and outsourcing).</li> <li>11. Fostering increased human capital readiness (HCR) maturity and related organizational capital readiness (OCR) maturity.</li> </ol> |
|--|---|

### Target dan Rencana Kegiatan Departemen Pengelolaan SDM

Perencanaan sumber daya manusia berkaitan dengan penentuan kebutuhan tenaga kerja di masa depan, baik dalam arti jumlah dan kualifikasinya untuk mengisi berbagai jabatan dan menyelenggarakan berbagai aktivitas baru kelak.

Berdasarkan pemetaan karyawan berdasarkan beberapa kategori di atas, maka perlu adanya penyesuaian kebijakan-kebijakan antara Perusahaan Induk dengan CDB yang menyangkut permasalahan kepegawaian antara lain *Man Power Planning*, pembinaan kompetensi, dan karir pegawai. Saat ini jumlah pegawai Cogindo terbesar berada pada bisnis jasa O&M dengan usia rata-rata 18-30 tahun dan berpendidikan level SLTA dan sederajat. Perusahaan merasa perlu untuk meninjau kembali beberapa kebijakan terkait dengan permasalahan kepegawaian antara lain *Man Power Planning*, pembinaan kompetensi, dan karir pegawai.

### HR Management Department's Target and Activity Plan

Human resource planning is related to determining future workforce needs, both in terms of the number and qualifications to fill various positions and carry out various new activities later.

Based on the mapping of employees based on several categories above, it is necessary to adjust policies between the Parent Company and CDB regarding staffing issues including Man Power Planning, competency development, and employee careers. At present the largest number of Cogindo employees is in the O&M service business with an average age of 18-30 years and has a high school level education and equivalent. The Company feels the need to review several policies related to staffing issues, including Man Power Planning, competency development, and employee careers.

## ■ Program Strategis 2019 Strategic Program 2019

Pada tahun 2019, berbagai kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejalan dengan visi misi Perusahaan dalam membangun *People System* telah disusun dan ditetapkan dan dilakukan *review* secara berkala untuk memastikan agar kebijakan tersebut tetap sejalan dengan fokus utama dalam membangun *People System*.

Cogindo memiliki 4 (empat) pilar strategi dalam pengembangan SDM, yaitu:

1. Membangun organisasi yang tangguh;
2. Pengelolaan dan Pengembangan SDM berbasis kompetensi.;
3. Strategi berlandaskan pada nilai-nilai perusahaan dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG);
4. Membangun kekuatan dalam kebersamaan.

Perusahaan fokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas SDM diseluruh lini layanan. Peningkatan kuantitas karyawan untuk memenuhi permintaan penambahan SDM telah dilakukan sejumlah 460 orang dengan mekanisme rekrutmen internal dan eksternal. Sedangkan peningkatan kualitas pegawai akan dilaksanakan dengan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan *roadmap* sumber daya manusia yang telah dimiliki. Kedua hal tersebut diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi serta misi untuk menjadi mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa.

In 2019, various Human Resources (HR) management policies that are in line with the Company's vision and mission in building the *People System* have been prepared and determined and periodically reviewed to ensure that these policies remain in line with the main focus in building the *People System*.

Cogindo has 4 (four) pillars of strategy in the development of HR, namely:

1. Build a robust organization.
2. Competency-based HR Management and Development.
3. Strategy based on company values and the practice of *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Build strength in togetherness.

The Company focuses on increasing the quantity and quality of human resources across all service lines. An increase in the number of employees to meet the demand for additional HR has been carried out by a total of 460 people with internal and external recruitment mechanisms. Whereas the improvement in the quality of employees will be carried out with education and training in accordance with the *roadmap* of human resources that have been owned. Both of these things are believed to make a positive contribution to the Company in realizing its vision and mission to become partners in providing electricity for the welfare of the nation.

## ■ Program Budaya Perusahaan Corporate Culture Program

Cogindo mulai mengimplementasikan nilai-nilai budaya Perusahaan melalui beberapa program peningkatan kualitas Perusahaan melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia antara lain: *Leader Mengajar*, Agen Perubahan dan Seleksi Pegawai Teladan.

Program Internalisasi Nilai-nilai Budaya Perusahaan ini mengacu kepada perusahaan induk PT Indonesia Power yang telah lebih dulu menerapkannya. Cogindo mengatur hal ini di dalam Berita acara dan Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019 Perihal Pedoman Budaya Perusahaan, untuk memastikan *Cogindo Way* terinternalisasi di dalam diri Insan Cogindo sesuai dengan perannya.

Implementasi internalisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2019 antara lain:

1. *Leader Mengajar*  
Kegiatan *Leader Mengajar* dilakukan oleh para *leader* yang menjabat di posisi struktural (Direksi, Manager dan Supervisor) kepada para staf di bawahnya, merupakan sebuah media komunikasi dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan.
2. Agen Perubahan  
Perusahaan telah membentuk Agen Perubahan (*Agents of Change*) berdasarkan SK No.020.1.K/CDB/IV/2019 yang ditugaskan untuk menjadi *role model* dan membantu menggerakkan perubahan di lingkungan Perusahaan.
3. Seleksi Pegawai Teladan  
Perusahaan memberikan bonus/hadiah kepada pegawai yang dapat menunjukkan kinerja terbaik dan mampu melaksanakan nilai-nilai Budaya Perusahaan dalam berkegiatan sehari-hari. Penganugerahan Pegawai Teladan bertujuan agar dapat memotivasi peningkatan prestasi kerja pegawai dalam mendukung pencapaian target Perusahaan.

Cogindo began to implement the Company's cultural values through several programs to improve the quality of the Company through improving the quality of Human Resources, among others: Teaching Leaders, Agents of Change, and Exemplary Employee Selection.

The Corporate Culture Values Internalization Program refers to the parent company of PT Indonesia Power which has already implemented it. Cogindo regulates this in the Minutes and Board of Directors' Decree No.014.K/CDB/III/2019 Regarding Corporate Culture Guidelines, to ensure the *Cogindo Way* is internalized in Cogindo's people according to their role.

The internalization of the Corporate Culture values carried out in 2019, among others:

1. *Leader Mengajar*  
*Leader Mengajar* activities carried out by leaders who hold structural positions (Board of Directors, Manager, and Supervisor) to the staff below, is a communication medium in creating good interaction and communication between superiors and subordinates.
2. Agents of Change  
The Company has formed Agents of Change based on Decree No.020.1.K/CDB/IV/2019 assigned to be a role model and to help drive changes in the Company's environment.
3. Exemplary Employee Selection  
The Company gives bonuses/gifts to employees who can show the best performance and are able to carry out the values of the Corporate Culture in their daily activities. The awarding of exemplary employees aims to motivate employees to improve their work performance in supporting the achievement of the Company's targets.

## ■ Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Management

Dalam upaya mencapai visinya sebagai Perusahaan Pembangkitan dan Pengelola Aset Pembangkit Listrik serta Jasa terkait dengan kualitas layanan terbaik yang dikelola dengan profesional, Cogindo sangat menyadari pentingnya investasi di bidang Sumber Daya Manusia. Kompetensi SDM adalah kunci yang akan mengantarkan Perusahaan untuk menang dalam era kompetisi yang semakin kompetitif. Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap program-program pengembangan kompetensi SDM, baik kompetensi teknis, manajerial maupun perilaku di setiap jenjang dan tiap jabatan atau pekerjaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut Perusahaan mengelola Sumber Daya Manusia dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap pegawainya untuk terus bekerja lebih baik dengan strategi pengembangan SDM saat ini adalah pengembangan SDM yang berbasis kompetensi, yang utamanya meliputi: organisasi & sistem ke-SDM-an, rekrutmen yang berbasis kompetensi, kaderisasi & pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, peningkatan produktivitas melalui perbaikan sistem remunerasi, penerapan *reward & punishment* serta pengendalian biaya SDM dan Budaya perusahaan terus ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi Visi, Misi dan Nilai-nilai perusahaan Cogindo.

To achieve the vision of Generating Company and Asset Management for Power Plants and Services related to the best quality services managed by professionals, Cogindo is very aware of the importance of investment in the field of Human Resources. HR competency is the key that will lead the Company to win in an era of increasingly competitive competition. The company has a high commitment to HR competency development programs, both technical, managerial and behavioral competencies at every level and every position or job.

As such, the Company manages its Human Resources by organizing various programs that can motivate each employee to continue working better with the current HR development strategy, which is competency-based HR development, which mainly includes: organization & HR system, competency-based recruitment, regeneration & development of human resources on an ongoing basis to improve competence, increase productivity through competency-based remuneration systems, the application of reward & punishment and cost control of human resources and corporate culture continue to be instilled through a series of internalization programs Cogindo's Vision, Mission, and Corporate Values.

## ■ Pengembangan Kompetensi dan Kebijakannya Competence Development and Its Policy

Dalam menunjang pencapaian kompetensi pegawai pada posisi yang dituju, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur yang berlanjut pada pelaksanaan sertifikasi profesi. Perusahaan juga

In supporting the achievement of employee competency in the intended position, the Company organizes structured education and training programs that continue in the implementation of professional certification.

mengembangkan program kaderisasi yang dievaluasi secara berkala untuk menjamin keberlangsungan bisnis serta mengembangkan *Roadmap* Jenjang Karir sebagai acuan dalam pengembangan karir SDM. Perusahaan telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung program pengembangan karir dan kompetensi pegawai sebagai bentuk komitmen akan keberlanjutan usaha, diantaranya Kebijakan tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Keputusan Direksi No. 29.K/CDB/IX/2016 dan Kebijakan tentang Keahlian Kunci dan Sertifikasi Profesi berdasarkan Keputusan Direksi No. 31.K/CDB/IX/2016 serta kebijakan tentang struktur profesi di lingkungan PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Keputusan Direksi No.073.K/CDB/IX/2019.

## Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan SDM 2019

Sebagai perusahaan yang sangat peduli dalam melakukan pengembangan dan *learning organization*, Cogindo berusaha untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya. Pendidikan dan pelatihan adalah cara untuk meningkatkan kompetensi karyawan demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan dengan memfasilitasi karyawan yang memiliki kualifikasi dalam program-program profesi di segala bidang, baik dalam maupun luar negeri.

Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan pegawai sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk memperkuat kinerja dan kapabilitas SDM yang kompeten, jujur, dan profesional dalam mendorong kemajuan Perusahaan serta mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat baik di tingkat nasional, regional, maupun global. Setiap pegawai akan mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir, meningkatkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan pegawai dalam keahlian teknis, operasional, manajemen, *soft skills*, dan kepemimpinan.

Strategi pengembangan SDM dilakukan pula dengan cara: Memberikan pendidikan dan pelatihan sesuai

The company also develops regeneration programs that are regularly evaluated to ensure business continuity and develops a Career Pathway as a reference in developing HR careers. The company has issued several policies to support career development programs and employee competencies as a form of commitment to business sustainability, including the Policy on Guidelines for Education and Training based on Directors Decree No. 29.K/CDB/IX/2016 and Policy on Key Expertise and Professional Certification based on Directors Decree No. 31.K/CDB/IX/2016 and Policy on Key Expertise and Professional Certification based on Directors Decree No. 31.K / CDB / IX / 2016 and policies regarding the professional structure within PT Cogindo DayaBersama based on Directors Decree No.073.K / CDB / IX / 2019.

## Implementation of HR Training and Development 2019

As a Company that is very concerned in developing and learning organization, Cogindo strives to continuously improve the quality of its human resources. Education and training is a way to improve employee competency for the achievement of the development of employee professionalism by facilitating qualified employees in professional programs in all fields, both at home and abroad.

The Company provides a series of employee development programs as a form of the Company's commitment to strengthen the performance and capability of competent, honest, and professional human resources in driving the Company's progress and being able to face increasingly fierce competition at the national, regional and global levels. Every employee will get an equal opportunity to participate in training and development programs aimed at supporting the success of their performance and career, enhancing employees' abilities, expertise, and knowledge in technical, operational, management, soft skills, and leadership skills.

HR development strategies are also carried out by: Providing education and training in accordance with

dengan kompetensi yang berdasarkan analisis kebutuhan, hasil penilaian kinerja, *assessment* atau pengembangan karir. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang diberikan oleh perusahaan dibagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu:

1. Diklat Pengadaan  
Pelatihan pengadaan (*Induction Training*) ditujukan bagi pegawai baru.
2. Diklat Keahlian  
Pegawai eksisting diberikan pelatihan keahlian untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) pegawai guna mendukung kinerja di bidang tugasnya, ditujukan kepada Pegawai Staf sampai dengan Manajemen Atas. Pelatihan ini mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan guna mencapai kinerja perusahaan dan menjembatani pemahaman akan standar industri yang terus berkembang, antara lain: sertifikasi, seminar, *training*, *workshop*, dan lainnya.
3. Diklat Pengembangan  
Pelatihan Pengembangan yang lebih berfokus pada persiapan kompetensi untuk tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang lebih tinggi. Pelatihan pengembangan ini termasuk: Pelatihan kepemimpinan, Penugasan untuk berbagai proyek, dsb.

Program Diklat *Induction* terdiri dari pembinaan sikap mental, pengenalan Perusahaan dan pembedangan (Uji selama 6 bulan) diberikan kepada seluruh pegawai baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengenalan tentang unit pembangkit dan sebagai pembekalan untuk uji sertifikasi kompetensi O&M sedangkan Program Diklat Pengembangan bertujuan untuk *closing gap competencies* pegawai berdasarkan kompetensi jabatan.

competencies based on needs analysis, performance assessment results, assessment or career development. The training provided by the Company is divided into 3 large groups, namely:

1. Induction Training  
Induction Training for new employees.
2. Expertise Training  
Existing employees are given skills training to improve employee skills to support performance in their area of work, addressed to Staff up to Top Management. This training develops competencies in carrying out duties and responsibilities according to position in order to achieve company performance and bridges understanding of the evolving industry standards, including: certification, seminars, training, workshops, etc.
3. Development Training  
Development training that focuses more on preparing competencies for higher tasks, responsibilities and authorities. This development training includes: Leadership training, Assignments for various projects, etc.

The Induction Training Program consists of mentoring, introducing the Company and training (Test for 6 months) given to all new employees who aim to get an introduction about the generating unit and as a supply for the O&M compliant certification test while the Development Training Program aims to close the gap of employee competencies based on job competency.





## Diklat Pengadaan

Program Diklat Pengadaan (*procurement training*) adalah diklat yang diselenggarakan Perusahaan dengan pesertanya adalah Pegawai Tenaga Kerja Waktu Tertentu yang akan diangkat sebagai Pegawai Organik. Metode diklat pengadaan pada Perusahaan meliputi:

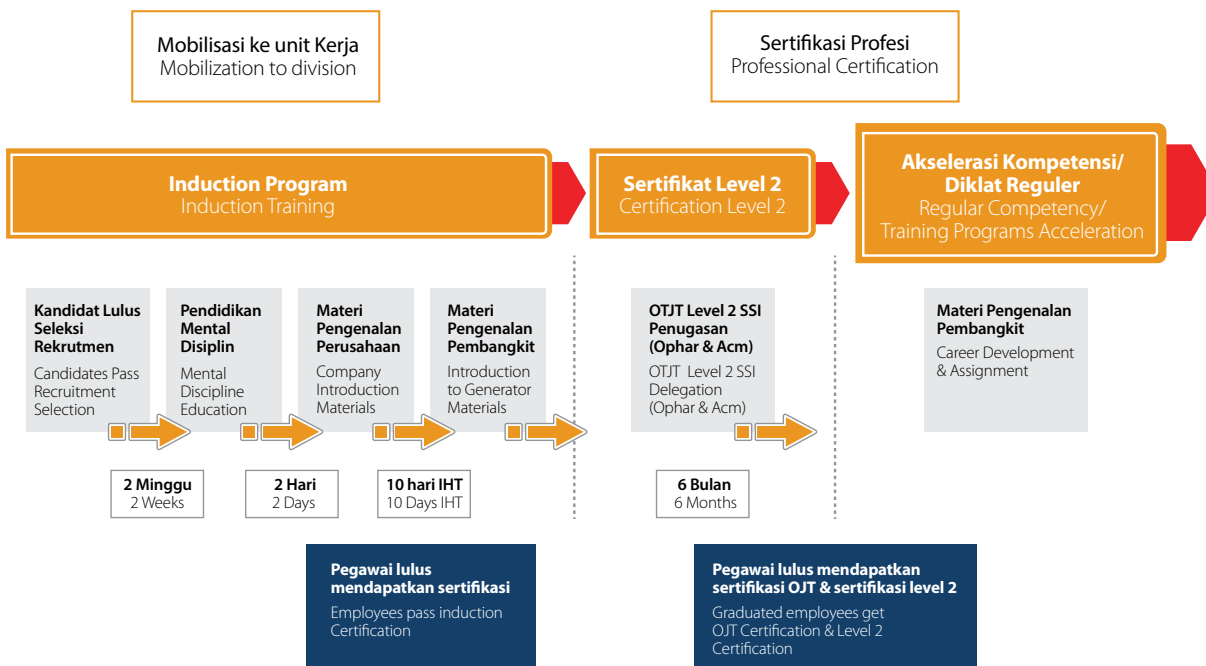
1. Pembinaan sikap mental, yaitu diklat pembentukan sikap dan mental yang bertujuan untuk membentuk jiwa corsa, disiplin, dan perilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan.
2. Pengenalan Perusahaan, yaitu diklat yang bertujuan untuk pengenalan terhadap organisasi Perusahaan yang bertujuan untuk memperkenalkan visi, misi, dan budaya Perusahaan, serta hak dan kewajiban pegawai sebagai bagian atau anggota Perseroan.
3. Pembidangan, yang diselenggarakan dengan metode:
  - 3.1. *In Class Training* berupa pemberian pengetahuan dasar mengenai ruang lingkup dan pelaksanaan pekerjaan yang akan diemban oleh Pegawai.
  - 3.2. *On the Job Training* yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu yang dalam pelaksanaannya dilakukan evaluasi secara periodik atas pencapaian pembelajaran oleh mentor ditunjuk atau atasan terkait. Pegawai yang lulus *On the Job Training* akan mendapatkan sertifikasi level 2.

## Procurement Training

Procurement Training Program (*procurement training*) is a training program organized by the Company with the participants being the Non-Permanent Employees who will be appointed as Organic Employees. Induction training methods in the Company include:

1. Development of mental attitude, namely training for the formation of attitudes and mentality that aims to shape the soul of corsa, discipline, and behavior in accordance with Company values.
2. Company Introduction, which is training aimed at introducing the organization of the Company which aims to introduce the vision, mission, and corporate culture, as well as the rights and obligations of employees as part or members of the Company.
3. Specialization, organized by the following methods:
  - 3.1. In Class Training in the form of providing basic knowledge about the scope and implementation of work to be carried out by Employees.
  - 3.2. On the Job Training which is carried out within a certain period in which the implementation is carried out periodically evaluating the achievement of learning by the appointed mentor or related supervisor. Employees who pass the On the Job Training will get level 2 certification.

### Flowchart Mekanisme Diklat Induction Flowchart of Induction Training Mechanism



### Diklat Keahlian

Program Diklat Keahlian adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan dan atau memelihara kinerja Pegawai pada jabatannya. Sesuai dengan kegunaannya, Diklat Keahlian tidak bersifat wajib dan ditujukan untuk Pegawai tertentu yang memerlukan berdasarkan pada *training need assessment*.

Diklat Keahlian dapat diselenggarakan melalui 3 (tiga) metode sebagai berikut:

1. *Inhouse Training*, yaitu diklat yang dikelola internal dan atau secara mandiri oleh Perseroan;
2. *Eksternal/public training*, yaitu diklat yang pelaksanaannya dikelola oleh pihak eksternal Perusahaan;
3. Akselerasi kompetensi, yaitu diklat yang diselenggarakan dengan tujuan mempercepat target waktu penguasaan suatu kompetensi tertentu.

### Expertise Training

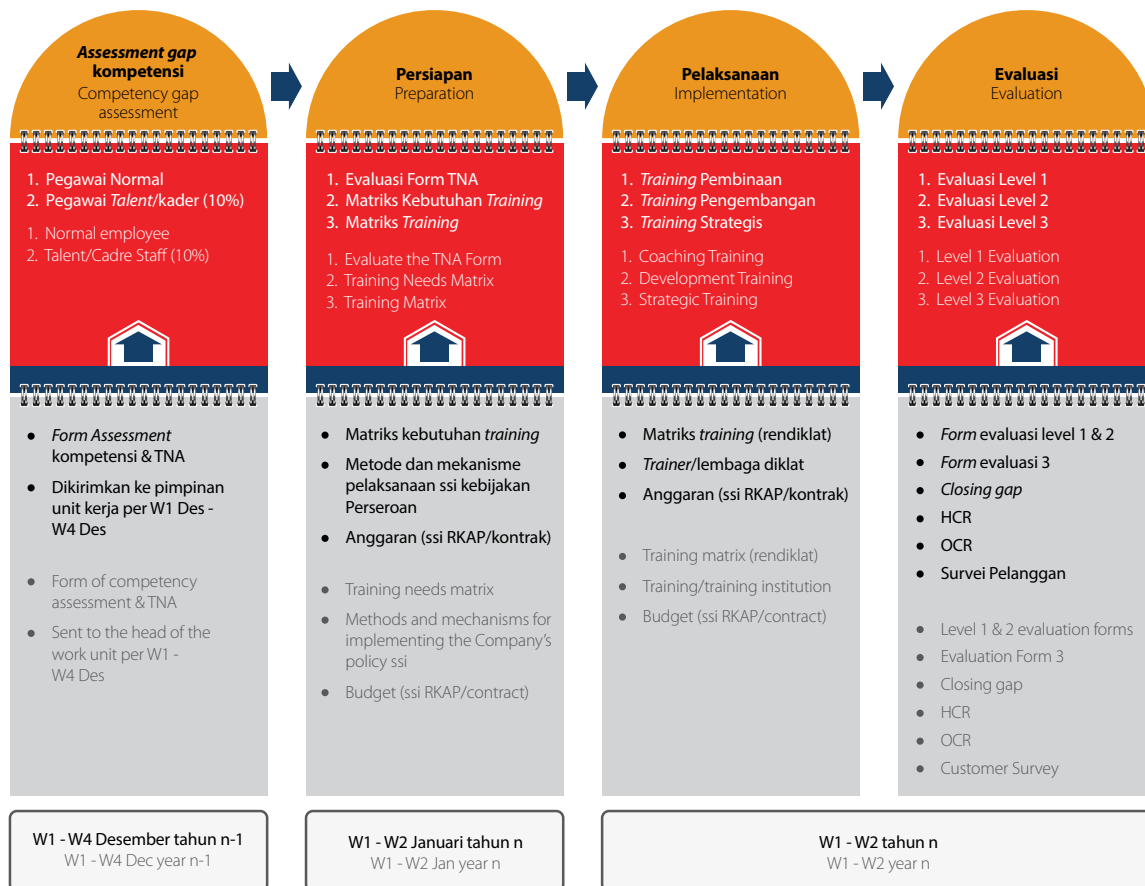
The Expertise Training Program is a program that aims to improve and/or maintain the performance of employees in their positions. In accordance with its use, Expertise Training is not mandatory and is intended for certain employees who need based on training need assessment.

Expertise Training can be held through 3 (three) methods as follows:

1. *Inhouse Training*, namely a training managed internally and/or independently by the Company;
2. *External/public training*, namely the training which is implemented by an external party of the Company;
3. Competency acceleration, which is education and training held with the aim of accelerating the target time for mastering a certain competency.

Di luar bentuk metode yang digunakan secara khusus, salah satu bentuk diklat *inhouse training* yang sangat diutamakan di Perusahaan adalah pembimbingan di tempat kerja secara langsung oleh atasan, baik berupa *coaching* dan *mentoring* maupun berupa *knowledge sharing*.

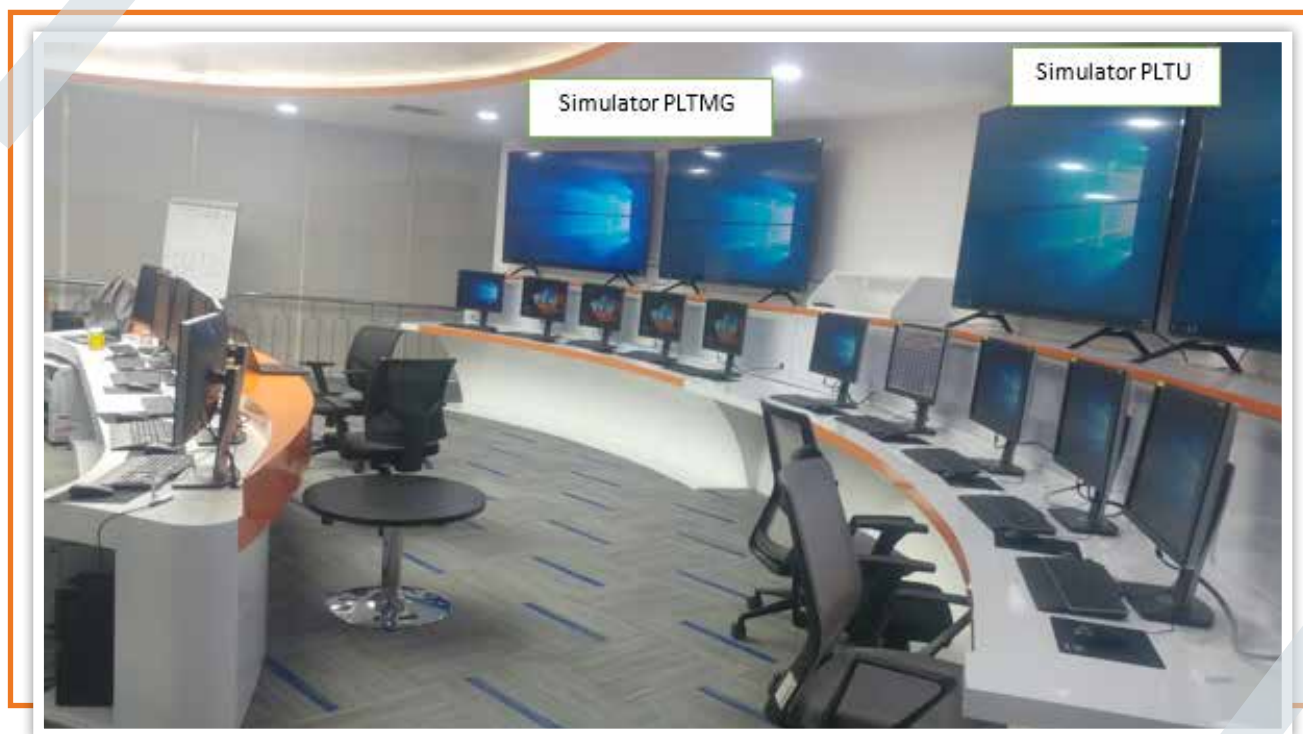
Beyond the form of methods used specifically, one form of expertise training that is highly prioritized in the Company is direct guidance at work by superiors, both in the form of coaching and mentoring as well as knowledge sharing.



Cogindo memiliki peralatan Simulasi Pengoperasian Pembangkit jenis PLTMG dan PLTU. Pelatihan Simulasi merupakan metode pelatihan yang menggambarkan keadaan nyata dan diharapkan peserta pelatihan mendapatkan hasil yang mirip dengan keadaan sesungguhnya. Tujuan pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

Cogindo has Power Plant Operating Simulation Equipment for PLTMG and PLTU. Simulation training is a training method that describes the real situation and it is hoped that the training participants will get results that are similar to the real situation. The objectives of the training are as follows:

1. Mengenalkan Sistem Operasi Pembangkit khususnya untuk Operator baru;
  2. Melatih Operator untuk dapat mengoperasikan Pembangkit dengan aman, andal dan efisien;
  3. Meningkatkan kemampuan serta kecepatan *troubleshooting* bagi Operator dalam merespon berbagai tipe gangguan yang berbeda-beda;
  4. *Tools* untuk menganalisis dan membuat kajian teknis pembangkit bagi *Engineer*.
1. Introducing the Power Plant Operations System especially for new Operators;
  2. Train operators to operate Power Plants safely, reliably, and efficiently;
  3. Improve the ability and speed of troubleshooting for Operators in responding to different types of disturbances;
  4. Tools for analyzing and making technical studies of power plant for Engineers



Gambar: Ruang Simulator PT Cogindo DayaBersama di Lt. 3A Cogindo Building.  
Image: PT Cogindo DayaBersama's Space Simulator on the 3A Fl. Cogindo Building

## Diklat Pengembangan

Program Diklat Pengembangan adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kompetensi Pegawai untuk jabatan tertentu yang lebih tinggi dan atau untuk menjawab tantangan program strategis Perusahaan.

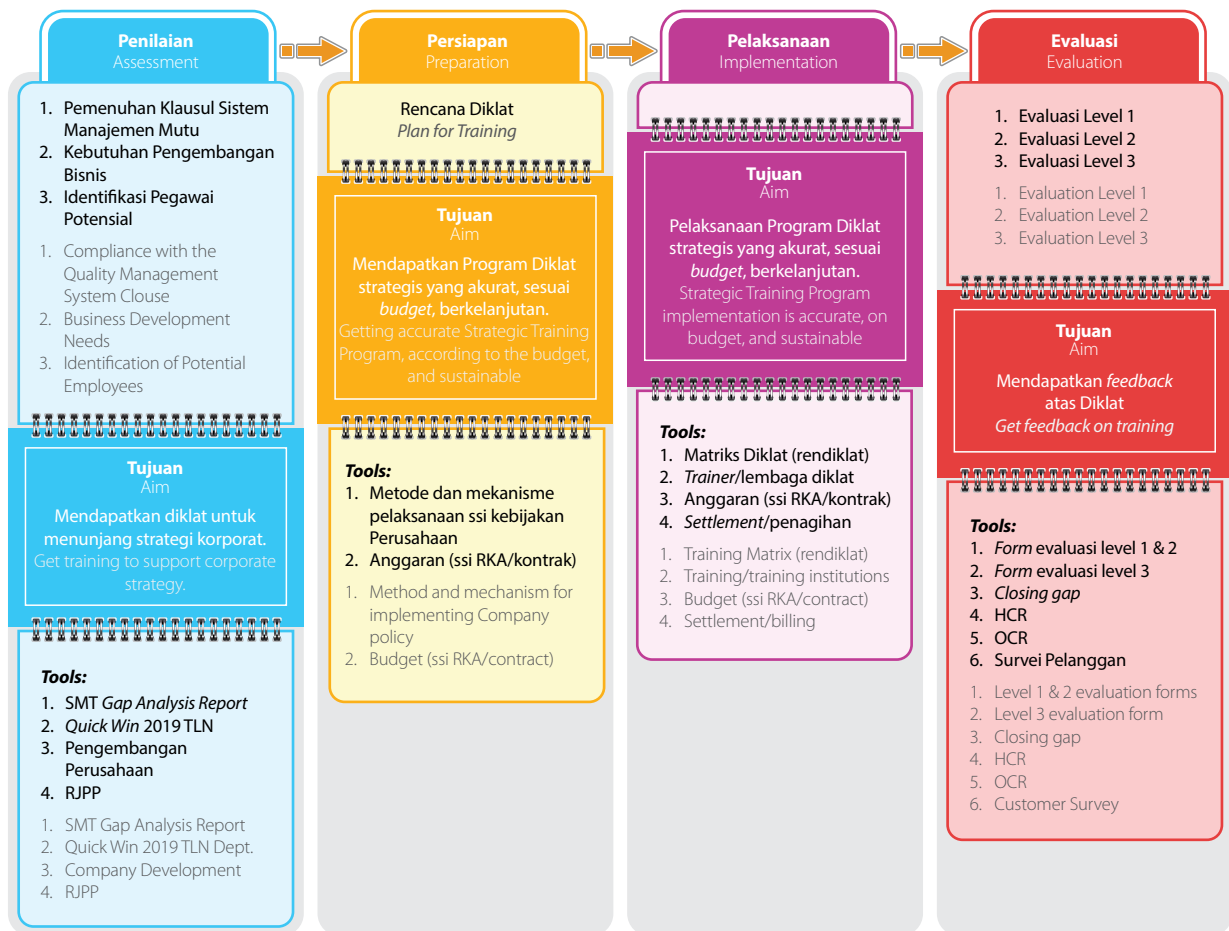
## Development Training

The Development Training Program is a program organized to prepare Employee competencies for certain higher positions and or to answer the challenges of the Company's strategic programs.

Diklat pengembangan dilakukan melalui pemagangan yang memberikan wawasan kepada Pegawai melalui kesempatan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan secara praktik (*hands on experience*) tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang terkait dengan jabatan yang diproyeksi untuk Pegawai yang bersangkutan. Pemagangan tersebut dapat berbentuk penugasan sebagai pelaksana harian, *job assignment* tertentu, penunjukkan sebagai wakil dan atau mengikutkan pada rapat-rapat, dan sebagainya.

Training for development is carried out through apprenticeships that provide insight to Employees through the opportunity for those concerned to carry out in practice (*hands on experience*) the duties, responsibilities, and authorities associated with the position being projected for the Employee concerned. The apprenticeship can take the form of assignments as a daily executor, certain job assignments, appointment as representatives and or participate in meetings, and so on.

## Flowchart Mekanisme Diklat Pengembangan Development Training Mechanism Flowchart



Pelaksanaannya program diklat pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The implementation of the education and training program in 2019 is as follows:

No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Employees	Diklat Induction Induction Training			Diklat Keahlian Expertise Training			Diklat Pengembangan Development Training		
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage
<b>I Jasa O&amp;M Supporting PT IP</b> Supporting O&M Services of PT IP											
I.I	Adipala	146	17	17	100%	70	72	103%	5	2	40%
I.II	Barru	154	14	14	100%	70	70	100%	5	2	40%
I.III	Jeranjang	122	-	-	-	64	56	88%	5	2	40%
I.IV	Labuan	181	23	23	100%	70	66	94%	5	2	40%
I.V	Lontar	311	83	83	100%	47	70	149%	5	2	40%
I.VI	Pangkalan Susu	163	15	15	100%	22	29	132%	5	2	40%
I.VII	Pelabuhan Ratu	233	24	24	100%	45	46	102%	5	3	60%
I.VIII	Suralaya	147	11	11	100%	69	50	72%	5	3	60%
I.IX	Sanggau	107	6	6	100%	14	41	293%	16	4	25%
I.X	Sintang	119	6	6	100%	15	39	260%	15	2	13%
I.XI	Holtekamp	106	8	8	100%	-	26	-	11	4	36%
I.XII	Berau	88	18	18	100%	2	21	1050%	15	4	27%
<b>Sub Total I</b>		<b>1877</b>	<b>225</b>	<b>225</b>	<b>100%</b>	<b>488</b>	<b>586</b>	<b>120%</b>	<b>97</b>	<b>32</b>	<b>33%</b>
<b>II Jasa O&amp;M UP &amp; UPJP PT IP</b> O&M Services of UP & UPJP PT IP											
II.I	Kamojang	35	14	14	100%	19	15	79%	3	1	33%
II.II	Grati	88	6	6	100%	35	22	63%	3	1	33%
II.III	Tanjung Priok	50	25	25	100%	-	1	-	3	1	33%
II.IV	UP Suralaya	127	94	94	100%	4	2	50%	2	1	50%
II.V	Cilegon	42	4	4	100%	27	17	63%	3	1	33%
II.VI	Semarang	37	28	28	100%	3	2	67%	3	1	33%
II.VII	UP Bali	40	-	-	-	22	7	32%	3	1	33%
II.VIII	Bali BOT	419	171	171	100%	110	66	60%	20	7	0
<b>Sub Total II</b>		<b>275</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>	<b>110</b>	<b>54</b>	<b>49%</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>III Jasa O&amp;M Full PT IP</b> Full O&M Services of PT IP											
III.I	Ulumbu	65	8	8	100%	37	43	116%	10	3	30%
III.II	Indralaya	1	-	-	-	-	3	-	-	-	-
III.III	Merauke	16	17	17	100%	1	3	300%	4	1	25%
III.IV	Sorong	30	28	28	100%	1	6	600%	4	1	25%

No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Employees	Diklat <i>Induction</i> Induction Training			Diklat Keahlian Expertise Training			Diklat Pengembangan Development Training		
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage
III.V	Nabire	13	7	7	100%	1	4	400%	-	1	-
III.VI	Manokwari	11	6	6	100%	1	1	100%	-	-	-
III.VII	Biak	13	8	8	100%	1	1	100%	-	-	-
<b>SubTotal III</b>		<b>149</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>	<b>42</b>	<b>61</b>	<b>145%</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>33%</b>
<b>IV Jasa O&amp;M IPP O&amp;M Services of IPP</b>											
IV.I	Muara Jawa	13	-	-	-	3	9	300%	5	2	40%
IV.II	BauBau	19	15	15	100%	1	5	500%	4	1	25%
IV.III	Ambon	19	13	13	100%	1	4	400%	4	0	0%
IV.IV	Jayapura	16	11	11	100%	-	0	-	4	0	0%
IV.V	Nias	29	18	18	100%	-	2	-	-	1	-
IV.VI	Sei Wampu	7	9	9	100%	-	0	-	-	0	-
<b>SubTotal IV</b>		<b>103</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>400%</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>24%</b>
<b>V Energy Supply</b>											
VI.I	Batakan	32	4	4	100%	18	12	67%	12	2	17%
VI.II	Nusa Penida	23	2	2	100%	-	3	-	9	1	11%
<b>SubTotal V</b>		<b>55</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>83%</b>	<b>21</b>	<b>3</b>	<b>14%</b>
<b>VI Jasa Repair dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services</b>											
VI.I	Jasa <i>Repair</i> dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services	49	7	7	100%	-	-	-	41	41	100%
VI.II	Jasa <i>Repair</i> Repair Service	10	2	2	100%	-	-	-	8	5	63%
<b>SubTotal VI</b>		<b>59</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>49</b>	<b>46</b>	<b>94%</b>
<b>VII Supporting</b>											
VII.I	Kantor Pusat Head Office	116	7	7	100%	79	77	97%	61	52	85%
<b>SubTotal VII</b>		<b>116</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>	<b>79</b>	<b>77</b>	<b>97%</b>	<b>61</b>	<b>52</b>	<b>85%</b>
<b>VIII Tugas Karya Work assignments</b>											
VIII.I	TK - Kantor Pusat	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII.II	TK- Adipala	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Employees	Diklat Induction Induction Training			Diklat Keahlian Expertise Training			Diklat Pengembangan Development Training		
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage
VIII. III	TK- Lontar	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII. IV	TK-Labuan	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII.V	TK- Pelabuhan Ratu	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII. VI.	TK-Sanggau	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII. VII	TK-Sintang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII. VIII	TK- Holtekamp	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Sub Total VIII</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>2822</b>	<b>558</b>	<b>558</b>	<b>100%</b>	<b>742</b>	<b>825</b>	<b>111%</b>	<b>283</b>	<b>150</b>	<b>53%</b>

Catatan : Diklat pegawai Tugas Karya diselenggarakan oleh Institusi Pegawai Tugas Karya.  
Note: Training for Work Tasks employees is organized by the Work Employees Institution.

Sertifikasi Profesi O&M dan Sertifikasi Penunjang K3/SIO: Upaya peningkatan kualitas SDM Perusahaan dilakukan pula melalui upaya pengakuan kompetensi melalui sertifikasi profesi yaitu melalui Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan maupun sertifikasi Penunjang K3.

O&M Professional Certification and OHS/SIO: Supporting Certification Efforts to improve the quality of the Company's human resources are also carried out through efforts to recognize competence through professional certification, namely through the Competency Certification of Electricity Engineering and OHS Supporting certification.

Adapun rekapitulasi kebutuhan pelaksanaan pemenuhan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK) sepanjang tahun 2019 adalah sebagaimana keterangan sebagai berikut:

The recapitulation of the implementation needs of fulfilling Electricity Engineering Competency Certification (SKTTK) throughout 2019 is as follows:



No.	Tahun 2019 Year 2019	Jumlah Pegawai Total Employees	Jumlah Pegawai dgn kriteria jabatan Wajib Sertifikasi & masa kerja pada jabatan > 6 Bulan Number of Employees with mandatory criteria for certification & tenure of office > 6 months	Sertifikasi Sesuai Jabatan Position-Based Certification	Persentase Pegawai Tersertifikasi Aktif dan Sesuai Jabatan Percentage of Active and Appropriate Certified Employees	Selisih (target sertifikasi) Difference (certification target)
1	Januari January	2.394	1.585	1.323	83%	262
2	Februari February	2.384	1.646	1.346	80%	346
3	Maret March	2.401	1.680	1.435	85%	245
4	April April	2.413	1.674	1.414	84%	260
5	Mei May	2.476	1.674	1.414	84%	260
6	Juni June	2.495	1.646	1.438	87%	208
7	Juli July	2.507	1.652	1.440	87%	198
8	Agustus August	2.545	1.654	1.481	89%	173
9	September September	2.557	1.518	1.372	90%	146
10	Oktober October	2.558	1.478	1.384	94%	94
11	November November	2.760	1.435	1.396	97%	39
12	Desember December	2.822	1.435	1.394	97%	41

sedangkan untuk sertifikasi penunjang K3 di Tahun 2019 dengan menyesuaikan jumlah aktual pegawai dan kebutuhan perusahaan dengan keterangan sebagai berikut:

As for OHS supporting certification in 2019 by adjusting the actual number of employees and company needs is described in the following information:

No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Employees	Pegawai Tersertifikasi s.d. Desember 2019 Certified Employees as of December 2019	Rencana Sertifikasi Tahun 2019 Certification Plan for 2019	Realisasi Sertifikasi Tahun 2019 Realization of Certification in 2019	Persentase Percentage
1	Jasa O&M <i>Supporting</i> PT IP Supporting O&M Services of PT IP	1.877	573	51	16	0,00%
2	Jasa O&M UP & UPJP PT IP O&M Services of UP & UPJP PT IP	419	70	37	11	29,73%
3	Jasa O&M Full PT IP Full O&M Services of PT IP	149	9	5	0	0,00%
4	Jasa O&M IPP O&M Services of IPP	103	3	6	0	0,00%
5	<i>Energy Supply</i>	55	7	6	0	0,00%
6	Jasa <i>Repair</i> dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services	59	8	6	0	0,00%
7	<i>Supporting</i>	116	9	1	1	100%
8	Tugas Karya Work Assignment	44	-	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2.822</b>	<b>672</b>	<b>106</b>	<b>28</b>	<b>26,42%</b>

## Sertifikasi Profesi Keahlian

Selain sertifikasi O&M dan K3, CDB telah memiliki beberapa Pegawai tersertifikasi profesi keahlian baik Nasional atau Internasional. Berikut adalah daftar kepemilikan sertifikasi profesi keahlian pegawai PT CDB:

### 1. Sertifikasi Keahlian Penunjang Jasa *Repair* dan Pemeliharaan

## Expertise Professional Certification

In addition to O&M and OHS certifications, CDB already has a number of national or international certified professional employees. The following is a list of PT CDB employee professional expertise certification:

### 1. Expertise Certification for Repair and Maintenance Services Supporting

No.	Keahlian Penunjang Jasa <i>Repair</i> dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services Supporting Expertise	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi pada Tahun 2019 Number of Certified Employees in 2019	Rencana 2019 Plan 2019	Realisasi Realization	Persentase Percentage
1	Ahli Utama Teknik Tenaga Listrik Principal Expert of Electricity Engineering	LPJK	1	1	0	0,00%
2	Ahli Madya Teknik Tenaga Listrik Intermediate Expert of Electricity Engineering	LPJK	1	4	0	0,00%
3	Ahli Muda Manajemen Proyek Junior Expert of Project Management	IAMPI	10	4	6	150,00%
4	Project Management Professional Professional Project Management	Greycampus	1	2	1	50,00%
5	Vibration Analyst CAT II	Mobius Institute	3	8	0	0,00%
6	Analisis Vibrasi Level II Vibration Analyst Level II	Putranata/Tiara/Wibon	2	-	-	-
7	Analisis Vibrasi Level I Vibration Analyst Level I	Putranata/Tiara/Wibon	7	-	-	-
8	Non Destructive Test MT, UT, PT Level I	B4T	4	7	2	28,57%
9	Non Destructive Test Level II	B4T	1	3	1	33,33%
10	Precision Shaft Alignment	Putranata/Tiara/Wibon	32	1	0	0,00%
11	Field Balancing	Putranata/Tiara/Wibon	7	2	0	0,00%
12	Welder	B4T/IWI	5	3	0	0,00%
13	Welding 3G-4G	Disnaker	2	4	2	50,00%
14	Welding 5G-6G	Disnaker	2	3	2	66,67%
15	AutoCAD	N/A	1	3	1	33,33%
16	Calibration Technician	B4T	2	1	0	0,00%
17	Maintenance Repair Level 1: Instrumentation and Control System	Wartsila	3	3	3	100,00%
18	Maintenance Repair Level 3: Control System Advance	Wartsila	4	4	4	100,00%

No.	Keahlian Penunjang Jasa <i>Repair</i> dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services Supporting Expertise	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi pada Tahun 2019 Number of Certified Employees in 2019	Rencana 2019 Plan 2019	Realisasi Realization	Persentase Percentage
19	Maintenance Repair Level 2: Engine 4S Intermediate	Wartsila	5	14	5	35,71%
20	Machinery Lubricant Analyst Level II	Noria	1	1	1	100,00%
21	Basic Oil Analysis	Putranata/Tiara/Wibon	12	-	-	-
22	Level 1 Infrared Thermography	Putranata/Tiara/ITC	1	-	-	-
23	Basic Infrared Thermography	Putranata/Tiara/ITC	4	-	-	-
<b>Total</b>			<b>111</b>	<b>127</b>	<b>28</b>	<b>22,05%</b>

## 2. Sertifikasi Keahlian Bidang *Supporting*

## 2. Supporting Expertise Certification

No.	Judul Sertifikasi Certificates	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Aktif s/d Desember 2018 Number of Active Certified Employees December 2018	Rencana 2019 Plan 2019	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Jumlah Pegawai Tersertifikasi sampai Desember 2019 Number of Certified Employees as of December 2019
<b>1. Information and Technology</b>							
1.a.	C2010-501: IBM Maximo Asset Management V7.5 Infrastructure Implementation	2	-	-	-	2	2
1.b.	CCIE Rooting Switching	7	-	-	-	7	7
1.c.	CCNA Rooting Switching	0	-	-	-	0	0
1.d.	Microsoft Certification	0	1	0	0.00%	0	0
1.e.	IT Infrastructure	0	1	1	100.00%	1	0
1.f.	Sertifikasi IT BNSP	0	12	0	0.00%	0	0
<b>2. Auditing and Risk Management</b>							
2.a.	Dasar - Dasar Audit	2	1	0	0.00%	2	2
2.b.	Audit Operasional	2	1	1	-	3	3
2.c.	Pengelolaan Tugas-Tugas Audit	1	-	-	-	1	1
2.d.	Komunikasi dan Psikologi Audit	0	-	-	-	0	0
2.e.	Audit Kecurangan	0	1	1	100.00%	1	1
2.f.	Pengawas Internal Auditor	0	1	1	100.00%	1	1
2.g.	Auditor SMK3	0	1	0	0.00%	0	0
2.h.	Assesor KPKU	0	25	0	0.00%	0	0

No.	Judul Sertifikasi Certificates	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Aktif s/d Desember 2018 Number of Active Certified Employees December 2018	Rencana 2019 Plan 2019	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Jumlah Pegawai Tersertifikasi sampai Desember 2019 Number of Certified Employees as of December 2019
2.i.	Enterprise Risk Management Associate Professional	1	-	-	-	1	1
2.j.	Risk Management Professional	1	-	-	-	1	1
2.k.	ISO 9001:2015 - Quality Management Systems Auditor/Lead Auditor	8	1	1	100.00%	9	9
2.l.	ISO 14001:2015 Quality Management System Auditor/Lead Auditor	1	-	-	-	1	1
2.m.	ISO 45001:2018 Internal Audit of Occupational Health and Safety Management System	0	2	2	100.00%	2	2
<b>3. Keuangan dan Perpajakan   Finance and Tax</b>							
3.a.	Brevet A&B	2	-	-	-	2	2
3.b.	Kualifikasi IV Teknisi Akuntansi Muda Qualification IV of Junior Accounting Technician	0	7	7	100.00%	7	7
3.c.	Pengelolaan Administrasi Perpajakan Tax Administration Management	0	11	2	18.18%	2	2
3.d.	Pengelolaan Dokumen Dana Kas Kecil dan Kas di Bank Management of Petty Cash Fund Documents in Banks	0	17	16	94.12%	16	16
3.e.	Pengelolaan Anggaran Perusahaan Management of Corporate Budgets	0	3	3	100.00%	3	3
<b>4. Pengadaan   Procurement</b>							
4.a.	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Government Goods/ Services Procurement	9	19	19	100.00%	28	28
4.b.	Manajemen Kontrak Contract Management	0	-	-	-	0	0

No.	Judul Sertifikasi Certificates	Lembaga Institution	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Aktif s/d Desember 2018 Number of Active Certified Employees December 2018	Rencana 2019 Plan 2019	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Jumlah Pegawai Tersertifikasi sampai Desember 2019 Number of Certified Employees as of December 2019
<b>5. SDM   HR</b>							
5.a.	Analisis Kebutuhan Pembelajaran & Pengembangan Learning & Development Needs Analysis	0	20	20	100.00%	20	20
5.b.	Menyusun Rencana Pengadaan Pekerja & Mengadakan Seleksi Calon Pekerja Preparing Workers Procurement Plans & Hold Prospective Workers Selection	0	3	3	100.00%	3	3
5.c.	Merancang Standar Kompetensi Designing Competency Standards	0	2	2	100.00%	2	2
5.d.	Pelayanan Administrasi Pekerja Secara Efektif & Efisien Effective & Efficient Worker Administration Services	0	17	17	100.00%	17	17
5.e.	Sistem Pengelolaan Kinerja Performance Management System	0	3	3	100.00%	3	3
5.f.	Sistem Remunerasi Remuneration System	0	2	2	100.00%	2	2
<b>6. Offshore Safety</b>							
6.a.	<i>Basic Sea Survival</i>	1	1	1	100.00%	2	2
<b>7. Public Relations</b>							
7.a.	<i>Junior Public Relation</i>	1	-	-	-	1	1
7.b.	<i>Strategic Public Relation Advance</i>	1	-	-	-	1	1
7.c.	<i>Certified Chief Government Officer</i>	0	1	0	0.00%	0	0
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>153</b>	<b>102</b>	<b>66.11%</b>	<b>141</b>	<b>140</b>

## Utilisasi Aset *Learning Center*

Sebagian besar dari realisasi pelaksanaan diklat dilaksanakan menggunakan fasilitas diklat di Ruang Sinergi Lt. 2 dan Ruang Simulator Lt. 3A Gedung Pusat Pengembangan Jasa O&M PT CDB. Sepanjang tahun 2019, Cogindo telah melangsungkan 79 kali pendidikan/ *training* di tempat ini, dengan jumlah jam *training* sebanyak 1.432 jam dan dihadiri oleh 826 karyawan.

## Pendidikan Formal

Selain melaksanakan program Pengembangan Pegawai melalui pelatihan dan sertifikasi, Perusahaan juga telah mengembangkan Pegawai untuk kebutuhan jangka panjang dengan menyertakan beberapa pegawai dalam Pendidikan Formal jenjang Strata - 2. Perusahaan memberlakukan ikatan dinas selama 5n+1 bagi pegawai yang mendapatkan program ini. Adapun jumlah pegawai yang telah mendapatkan program ini adalah sebagai berikut:

No.	Program Studi Study Program	Nama Universitas University Name	Semester	Jumlah Pegawai Total Employees
1.	Magister Manajemen Eksekutif Master of Executive Management	PPM Manajemen	Lulus	1
2.	Magister Manajemen Eksekutif Master of Executive Management	PPM Manajemen	4	3
3.	Magister Manajemen Eksekutif Master of Executive Management	PPM Manajemen	2	2
4.	Magister Hukum Bisnis Perusahaan Master of Corporate Business Law	Universitas Gadjah Mada	2	1
5.	Magister Pengadaan Barang dan Jasa (Logistik) Master of Procurement of Goods and Services (Logistics)	Universitas Trisakti	2	1
<b>Jumlah Total</b>				<b>8</b>

## Utilization of Learning Center Assets

Most of the realization of the implementation of training carried out using training facilities in the Synergy Room Floor 2 and Space Simulator Floor 3A of PT CDB's O&M Services Development Center Building. During 2019, Cogindo has held 79 trainings in this place, with a total of 1,432 hours of training and attended by 826 employees.

## Formal Education

In addition to implementing the Employee Development program through training and certification, the Company has also developed Employees for long-term needs by including a number of Employees in the Strata - 2 Formal Education Program. The Company applies official ties for 5n+1 for Employees who receive this program. The number of employees who have received this program are as follows:

## Investasi Pengembangan SDM HR Development Investment

Cogindo memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Tahun 2019, jumlah rencana investasi untuk program pendidikan dan pengembangan kompetensi SDM mencapai Rp29.845.469.581 jumlah tersebut mengalami peningkatan 45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.537.751.343.

Cogindo has a high commitment to continue to improve the quality and capacity of its human resources. One tangible manifestation of this commitment is the provision of a budget for the implementation of educational programs and competency development. In 2019, the number of investment plans for education programs and human resource competency development reached Rp29,845,469,581, an increase of 45% compared to the previous year of Rp16,537,751,343.

## Rencana Pengembangan SDM ke Depan Future HR Development Plan

Perusahaan akan senantiasa melakukan pengembangan untuk kompetensi para karyawannya, demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan yang memiliki kualifikasi keahlian dalam program-program profesi di segala bidang, khususnya kelistrikan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan sebagai Penyedia listrik untuk masyarakat di seluruh Indonesia.

The Company will continue to develop the competencies of its employees, in order to achieve the development of professionalism of employees who have qualified expertise in professional programs in all fields, especially electricity so that they can provide added value to the Company as a provider of electricity to communities throughout Indonesia.

Adapun rencanan pengembangan SDM di tahun 2020 yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi:

The HR development plan for 2020 carried out by the Company includes:

No.	Jenis Diklat Type of Education and Training	Jenis Kegiatan Type of activity	Jumlah Peserta Number of participants	Total Peserta Total Participants
1.	Diklat Pengembangan Development Training	<ol style="list-style-type: none"> <li>Supervisory Development Program</li> <li>Leadership Training</li> <li>Pemagangan</li> </ol>	<p>169</p> <p>6</p> <p>10</p>	185
2.	Diklat Keahlian Expertise Training	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teknik O&amp;M</li> <li>Teknik K3</li> <li>Supporting</li> </ol>	<p>771</p> <p>76</p> <p>274</p>	1.121
3.	Diklat Pengadaan Procurement Training	Induction dan on the job training	198	198



## ■ Penilaian Kinerja Performance Assessment

Perusahaan telah melaksanakan evaluasi kinerja pegawai melalui Program Penilaian Kinerja Pegawai Semester I Tahun 2019. Hasil penilaian kinerja karyawan digunakan sebagai data pendukung pembinaan karir, pengembangan kompetensi, serta pemberian Tunjangan Prestasi Kerja (TPK) Pegawai yang diberikan pada akhir Semester II Tahun 2019.

The Company has carried out employee performance evaluations through Employee Performance Assessment Program for First Semester of 2019. The results of the employee performance appraisal are used as supporting data for career development, competency development, and Employee Performance Allowance (TPK) grants given at the end of Semester II of 2019.

Adapun *Timeline* Program Penilaian Kinerja Semester I Tahun 2019 yang telah berjalan adalah sebagai berikut:

The timeline for Performance Assessment Program of Semester I 2019 that has been running is as follows:

No.	KEGIATAN ACTIVITIES	TANGGAL DATE	STATUS
1.	Persiapan (sosialisasi dan inventarisasi <i>evidence</i> ) Preparation (socialization and evidence inventory)	6 - 18 September 2019 September 6-18, 2019	Terlaksana Implemented
2.	Pengisian Formulir Penilaian Kinerja oleh Pegawai Completion of Performance Assessment Forms by Employees	20 - 27 September 2019 September 20-27, 2019	Terlaksana Implemented
3.	Pengumpulan Formulir Penilaian Kinerja ke Admin Unit Submission of Performance Assessment Forms to Admin Units	23 - 27 September 2019	Terlaksana Implemented
4.	Pemeriksaan Formulir Penilaian Kinerja oleh Unit Kerja (Verifikasi <i>Evidence</i> ) Verification of Performance Appraisal Form by Work Unit (Evidence Verification)	30 September - 11 Oktober 2019 September 30, 2019 - October 11, 2019	Terlaksana Implemented
5.	Pengumpulan hasil pemeriksaan data penilaian kinerja dan Verifikasi hasil penilaian kinerja pegawai oleh pengelola kinerja Kantor Pusat Submission of results of performance appraisal data checking and Verification of employee performance appraisal results by Head Office performance managers	7-14 Oktober 2019 October 7-14, 2019	Terlaksana Implemented
6.	Penandatanganan Berita Acara Persetujuan Hasil Verifikasi Penilaian Kinerja oleh <i>Site Manager</i> dan Pengumpulan Formulir Penilaian Kinerja ke Dept. HCM Kantor Pusat Signing of Minutes for Approval of Results of Verification of Performance Appraisal by Site Manager and Submission of Performance Appraisal Forms to HCM Dept. Head Office	20 November 2019 - 5 Desember 2019 November 20, 2019 - December 5, 2019	Terlaksana Implemented
7.	Penandatanganan BA Persetujuan Hasil Pemeriksaan Formulir Penilaian Kinerja Kantor Pusat oleh <i>Site Manager</i> Unit Kerja Signing of Minutes of Approval of Audit Results of the Head Office Performance Assessment Form by the Site Manager of the Work Unit	5 Desember 2019 December 5, 2019	Terlaksana Implemented
8.	Laporan pembahasan hasil penilaian kinerja (BA Penetapan Hasil Penilaian KPI) dan (SK Penetapan Hasil Penilaian KPI) Report on the discussion of performance appraisal results (Minutes of Determination of KPI Assessment Results) and (Decree of Determination of KPI Assessment Results)	5 Desember - 12 Desember 2019 December 5, 2019 - December 12, 2019	Terlaksana Implemented
9.	Pengolahan data untuk administrasi kepegawaian Data processing for employment administration	15 Desember 2019 December 15, 2019	Terlaksana Implemented



## Teknologi Informasi Information Technology



Dewasa ini, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha karena kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkannya. Setiap perusahaan seolah diwajibkan untuk menerapkan TI agar mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Di luar keunggulan yang dimiliki TI, penggunaan TI ini tetap membutuhkan sentuhan manusia yang bertugas mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki *framework* utama yang digunakan untuk menguatkan dan memastikan proses bisnis dan tata kelola yang benar dalam melakukan *assessment*, analisis, dan desain arsitektur tata kelola TI Cogindo DayaBersama, yaitu sebagai berikut:

1. COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) versi 4.1 dan versi 5, yaitu dipergunakan sebagai kerangka untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola TI yang berlaku di Perusahaan serta referensi untuk rekomendasi perbaikan tata kelola TI yang berlaku saat ini.

Nowadays, the role of Information Technology (IT) cannot be separated from almost all types of business activities because of the practicality and efficiency it offers. Every company seems obliged to implement IT in order to be able to produce better productivity so that it can maintain its position in the midst of increasingly competitive industrial competition. Beyond the advantages possessed by IT, the use of IT still requires the touch of humans who are tasked with developing, monitoring, and controlling the system.

In 2019, the Company has the main framework used to strengthen and ensure proper business processes and governance in conducting assessment, analysis, and design of the Cogindo DayaBersama IT governance architecture, as follows:

1. COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) version 4.1 and version 5, which is used as a framework for measuring the maturity level of IT governance in force in the Company as well as a reference for recommendations for improving IT governance currently in force.



2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/ MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, yaitu dipergunakan untuk menjadi tolok ukur yang relevan untuk perusahaan di Indonesia.

Di samping kedua *framework* tersebut, Perusahaan juga mengacu pada beberapa standar dan *best practice* lain yang relevan seperti ITIL v3 & *Business Process Framework*.

2. Minister of SOEs Regulation Number PER-02/ MBU/2013 concerning Guidelines for the Preparation of Management of State-Owned Enterprise Information Technology, which is used to be a relevant benchmark for companies in Indonesia.

Besides the two frameworks, the Company also refers to several other relevant standards and best practices such as ITIL v3 & Business Process Framework.

## ■ Kebijakan Pemanfaatan dan Pengelolaan TI IT Utilization and Management Policy

Penerapan kebijakan TI di Perusahaan dimulai dengan penyusunan Master Plan Teknologi Informasi untuk 5 (lima) tahun ke depan) dan Struktur Tata Kelola ICT (*Information Communication Technology*) agar pelaksanaan kegiatan pengelolaan TI Perusahaan lebih terstruktur, terpercaya, aman dan akurat.

The implementation of IT policy at Company begins with the preparation of the Information Technology Masterplan for the next 5 (five) years and the Information Communication Technology Structure so that the implementation of the Company's IT management activities is more structured, trusted, safe, and accurate.

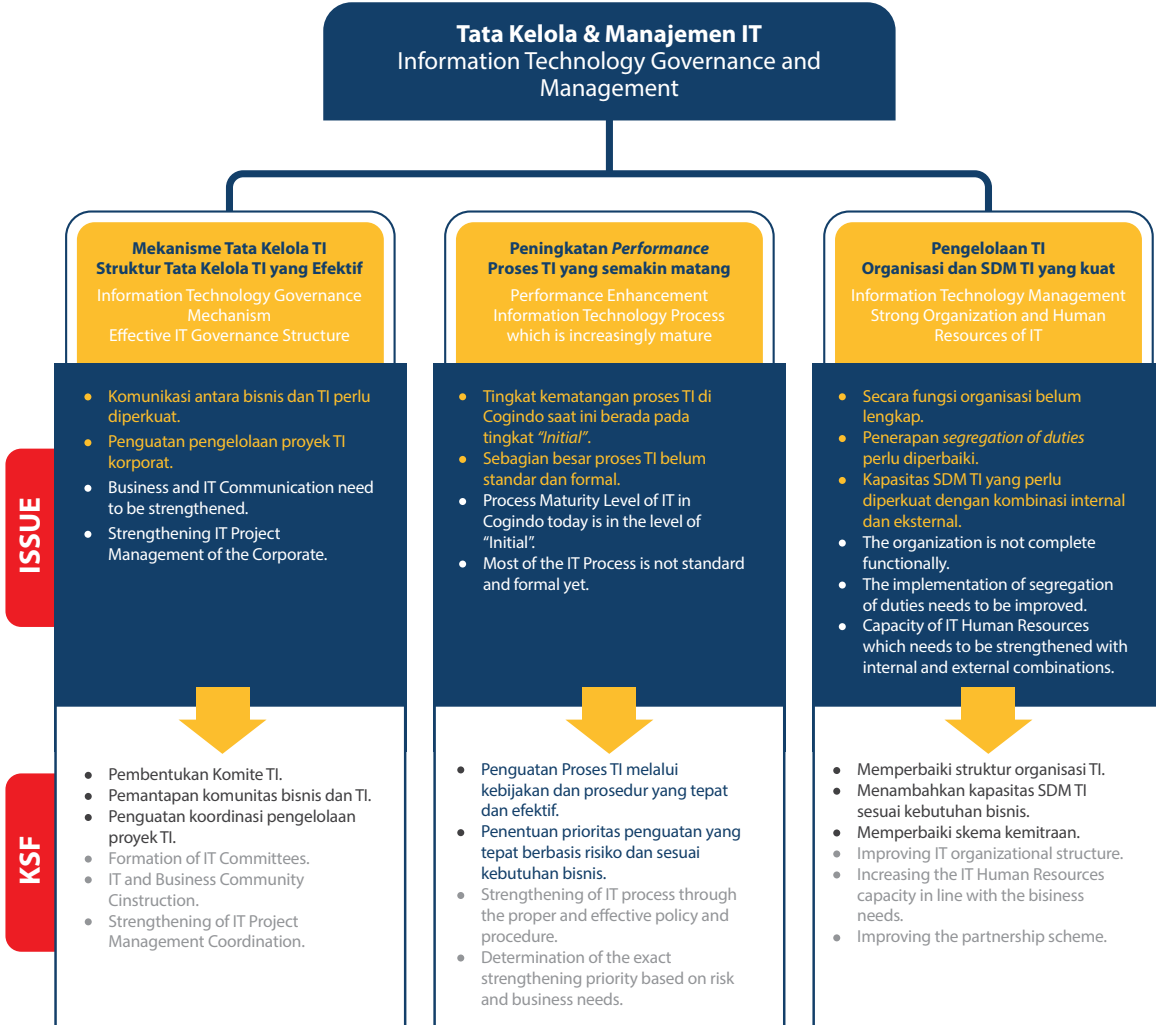
## Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2018-2022

Perusahaan telah menyusun *Master Plan* TI sebagai pedoman penerapan dan pengelolaan Teknologi Informasi untuk Perusahaan. Kebijakan mengenai *Master Plan* TI ini ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/CDB/XII/2017. Penyusunan *Master Plan* TI merupakan penggambaran rencana jangka panjang akan kondisi tata kelola dan manajemen ICT Cogindo sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 untuk mencapai keselarasan pelaksanaan sistem teknologi informasi dalam mendukung visi dan misi Perusahaan.

## Information Technology Master Plan for 2018-2022

The Company has prepared IT Master Plan as a guide to implementing and managing Information Technology for the Company. The policy regarding the IT master plan is stipulated in the Board of Directors' Decree No. 029.K/CDB/XII/2017. The preparation of IT Master Plan is a depiction of a long-term plan for the conditions of Cogindo's ICT governance and management from 2018 to 2022 to achieve alignment in the implementation of information technology systems to support the Company's vision and mission.



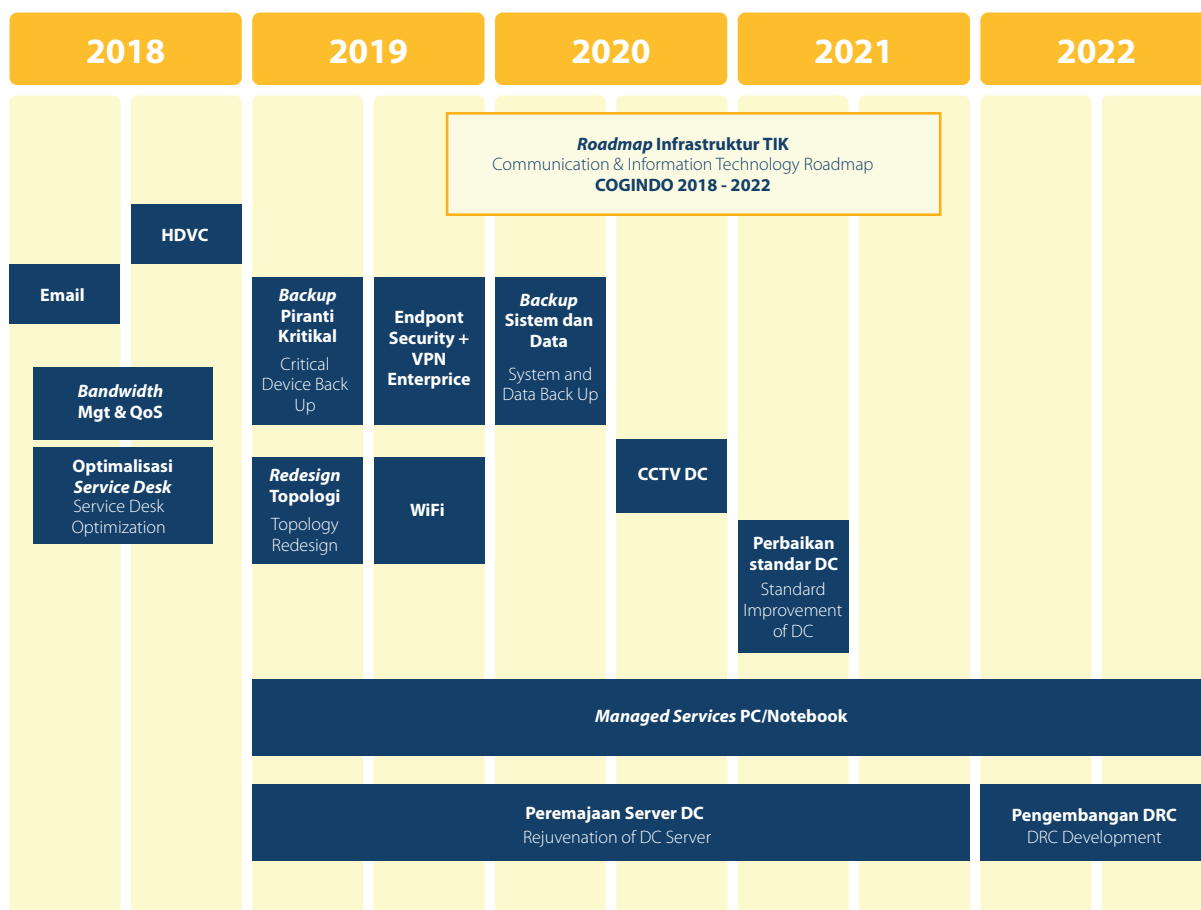


## Roadmap Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan merencanakan inisiatif strategi dalam bentuk *Roadmap* Infrastruktur TIK Cogindo 2018 - 2022 yang penyusunannya diselaraskan dengan Master Plan TI Perusahaan. Hal ini juga disiapkan oleh Perusahaan untuk melakukan penguatan di bidang teknologi informasi serta melakukan pengaturan sesuai dengan prioritas dan klasifikasi penggunaannya.

## Information and Communication Technology Infrastructure Roadmap

The Company plans a strategic initiative in the form of the Cogindo ICT Infrastructure Roadmap 2018 - 2022, which is aligned with the Company's IT Master Plan. This was also prepared by the Company to strengthen information technology and make arrangements in accordance with the priorities and classification of its use.



## Infrastruktur TI

Infrastruktur Teknologi Informasi Cogindo saat ini terbentuk atas 5 (lima) fokus utama, dengan rincian sebagai berikut:

1. *End User Infrastructure*
  - 1.1. Penetapan *standard* manajemen dukungan layanan TI (*Help Desk*).
  - 1.2. Pengelolaan notebook/PC secara *managed service*.
  - 1.3. Implementasi HDVC.
2. *Network Infrastructure*
  - 2.1. Peningkatan *availability network* dengan penerapan manajemen *bandwidth* dan redundasi infrastruktur jaringan.
  - 2.2. *Master Plan* arsitektur jaringan (*Scalability*).
  - 2.3. Penerapan *Enterprise VPN* (*Security*).

## IT Infrastructure

Cogindo's Information Technology Infrastructure is currently consisted of 5 (five) main focuses, with the following details:

1. End User Infrastructure
  - 1.1 Establishment of IT service support management standards (Help Desk).
  - 1.2. Management of notebook/PC in managed service.
  - 1.3. Implementation of HDVC.
2. Network Infrastructure
  - 2.1. Improvement of network availability by implementing bandwidth management and network infrastructure redundancy.
  - 2.2. Network architecture redesign (Scalability).
  - 2.3. Implementation of Enterprise VPN (Security).



3. *Server Infrastructure*
  - 3.1. Penggantian beberapa perangkat *server* yang *obsolete/tidak update* (ERP/Non ERP).
  - 3.2. Penerapan *Backup/Restore Software (Storage)*.
4. *Data Center & Data Recovery*
  - 4.1. Perbaikan data *center* mengikuti *standard* secara bertahap.
  - 4.2. Implementasi DRC.
5. *Infrastructure Management Tools*
  - 5.1. Optimalisasi penerapan *infrastructure management tools* yang komprehensif.

3. Server Infrastructure
  - 3.1. Replacement of some server devices that are obsolete/not updated (ERP/Non ERP).
  - 3.2. Implementation of Backup/Restore Software (Storage).
4. Data Center & Data Recovery
  - 4.1. Gradual data center improvement in accordance with standards.
  - 4.2. Implementation of DRC.
5. Infrastructure Management Tools
  - 5.1. Optimizing the implementation of comprehensive infrastructure management tools.

## Struktur Tata Kelola TI Cogindo

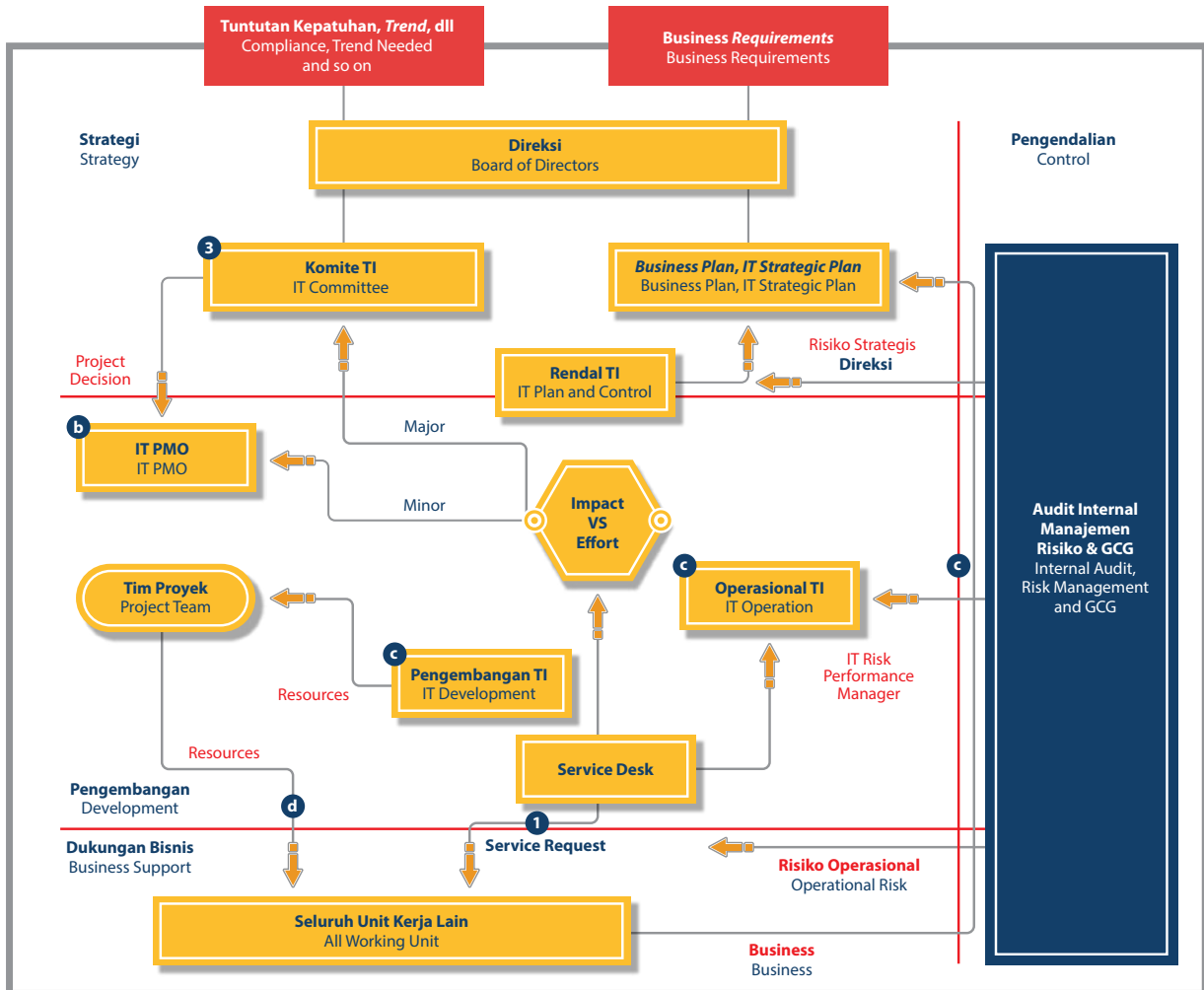
Seiring dengan penyusunan *Masterplan*, Perusahaan juga menyusun struktur tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk memberikan arahan alur sistem dan prosedur pelaksanaan kegiatan usaha sebagaimana tergambar dalam bagan berikut ini:

## Cogindo's IT Governance Structure

Along with the preparation of the Masterplan, the Company also developed an ICT (Information and Communication Technology) governance structure to provide direction in the flow of the system and procedures for carrying out business activities as illustrated in the following chart:







## Departemen Sistem Informasi Information System Department

Cogindo telah memiliki departemen khusus yang mengelola sistem teknologi informasi dan komunikasi Perusahaan yang berada di bawah pengawasan Direktorat Sumber Daya Manusia. Departemen Sistem Informasi memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

Cogindo has a special department that manages the Company's information and communication technology systems which are under the supervision of the Directorate of Human Resources. The Information System Department has the following duties and functions:

### Tugas Pokok

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Sistem Informasi.

### Fungsi

1. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan;
2. Penetapan peran *information technology* perusahaan (kebijakan, fungsi, *value*);
3. Penyediaan *Master Plan* IT sebagai *guideline* dalam pendayagunaan sistem informasi dan pengembangannya;
4. Perencanaan kebutuhan sumber daya teknologi informasi (SDM, *software*, data, *hardware*);
5. Pengembangan teknologi informasi (data sistem informasi, aplikasi, infrastruktur dan sistem keamanan);
6. Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja;

### Main Duties

Formulate and implement policies and technical standardization, compile and implement strategic work plans and programs, manage resources and competencies, implement GCG and cost effectiveness, manage OHS and risk, carry out continuous innovation and improvement and coordinate with stakeholders in the work of Information System.

### Function

1. Planning and developing system strategies and information technology according to company needs;
2. Determination of the role of company information technology (policy, function, value);
3. Provision of IT master plan as a guideline in the utilization of information systems and its development;
4. Planning for information technology resource requirements (HR, software, and hardware);
5. Development of information technology (information system data, applications, infrastructure and security systems);
6. Designing the implementation and maintenance of an integrated company information system that is able to support the company's efforts in order to improve performance;



- |  |  |
|--|--|
| <p>7. Pengelolaan <i>database system</i> perusahaan berbasis teknologi informasi di dalamnya adalah infrastruktur <i>knowledge center</i> Perusahaan;</p> <p>8. Pengelolaan kegiatan identifikasi dan analisis risiko teknologi informasi;</p> <p>9. Pengelolaan <i>Data Center</i> dan <i>Disaster Recovery Center</i>.</p> | <p>7. The management of a company database system based on information technology in it is the Company's knowledge center infrastructure;</p> <p>8. Managing information technology risk identification and analysis activities;</p> <p>9. Management of Data Center and Disaster Recovery Center.</p> |
|--|--|

## ■ Komite TI IT Committee

Untuk memastikan keberhasilan implementasi program TI, Perusahaan membentuk *IT Committee* dan menetapkan penanggung jawab dari masing-masing fungsi yang memiliki pengetahuan dan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing sehingga proses pembentukan dan pengembangan TI serta implementasinya dapat dilakukan sesuai dengan rencana. *IT committee* memberikan dukungan terhadap perencanaan dan implementasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan berfungsi sebagai pengawas dalam pelaksanaan program. Perusahaan menetapkan aturan dan kebijakan-kebijakan yang mampu mendukung percepatan inisiatif-inisiatif yang mengacu pada standar operasional TI Internasional.

To ensure the successful implementation of IT programs, the Company forms an IT Committee and determines the person in charge of each function that has the knowledge and competencies according to their respective fields so that the process of forming and developing IT and its implementation can be carried out according to plan. The IT committee provides support for planning and implementation in the short and long term and functions as a supervisor in the implementation of the program. The company sets rules and policies that can support the acceleration of initiatives that refer to international IT operational standards.



Berdasarkan SK tentang pembentukan *IT Committee* dengan nomor 023.AK/CDB/X/2018 Tugas dan tanggung jawab *IT Committee* sebagai berikut :

1. Mengambil keputusan strategis yang berdampak besar terhadap kelangsungan bisnis perusahaan dan memberikan arahan, atas nama Direksi, dalam hal-hal yang berkaitan dengan:
  - a. Peran Teknologi Informasi dan penyesuaian terhadap arah bisnis Perusahaan;
  - b. Peningkatan pencapaian nilai dari Investasi Teknologi Informasi;
  - c. Pemilihan strategi pengelolaan sumber daya Teknologi Informasi;
  - d. Penetapan ukuran unjuk kerja Penyelenggara Teknologi Informasi;
  - e. Pengelolaan risiko penyelenggaraan Teknologi Informasi.
2. Menugaskan para pejabat terkait dan pemilik proses bisnis satu tingkat di bawah Direksi untuk memberikan rekomendasi sebagai acuan pengambilan keputusan sebagaimana butir 1 di atas, yang meliputi :
  - a. Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Master Plan*);
  - b. Pemantauan kontribusi Teknologi Informasi terhadap bisnis perusahaan;
  - c. Pengelolaan sumber daya Teknologi Informasi secara optimal;
  - d. Pemantauan tingkat layanan dan proses peningkatan layanan Teknologi Informasi.

Based on the Decree on the establishment of IT Committee No. 023.AK/CDB/X/2018, the duties and responsibilities of IT Committee are as follows:

1. Make strategic decisions that have a major impact on the company's business continuity and provide direction, on behalf of the Board of Directors, regarding the following matters:
  - a. The role of Information Technology and its alignment with the direction of the Company's business;
  - b. Increasing the value achievement of Information Technology Investment;
  - c. The choice of an Information Technology resource management strategy;
  - d. Determination of performance measures for Information Technology Providers;
  - e. Managing the risk of implementing Information Technology.
2. Assign relevant officials and business process owners one level below the Board of Directors to provide recommendations as a reference for decision making as referred to in point 1 above, which includes:
  - a. Preparation of an Information Technology Strategic Plan (*Information Technology Master Plan*);
  - b. Monitoring the contribution of Information Technology to the company's business;
  - c. Management of Information Technology resources optimally;
  - d. Service level monitoring and information technology service improvement process.

## ■ Investasi TI IT Investment

Cogindo sangat menyadari arti penting TI sebagai pendukung pengembangan usaha Perseroan. Untuk itu, setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk pengelolaan dan pengembangan TI. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pada tahun dan *roadmap* pengembangan TI yang telah disusun.

Cogindo is well aware of the importance of IT as a supporter of the Company's business development. To that end, every year the Company allocates a specific budget for IT management and development. The budget is adjusted to the needs of the year and IT development roadmap that has been prepared.

Tahun 2019, investasi di bidang TI yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp9.293.528.483. Jumlah tersebut, 99,51% digunakan sebagai CAPEX dan sisanya adalah untuk menunjang operasional TI di Perseroan.

In 2019, investment in IT disbursed by the Company amounted to Rp9,293,528,483. As much as 99.51% was used as CAPEX and the rest was to support IT operations in the Company.

## ■ Pelaksanaan Program pada Tahun 2019 Implementation of the Program in 2019

Berikut tabel pelaksanaan Program Teknologi Informasi Tahun 2019:

The following is the implementation Information Technology Program in 2019:

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
I.	Program Kerja Non-Rutin Non-Routine Work Program			
I.1	Investasi Penguatan Infrastruktur Penunjang Pelayanan IT Tahun 2019 Investment in Strengthening IT Services Supporting Infrastructure in 2019			
I.1.1	Penguatan Infrastruktur <i>Server</i> Strengthening Server Infrastructure	Melakukan pengadaan peremajaan <i>server</i> dengan berteknologi <i>Hyperconfergenced</i> (HCI) Providing server rejuvenation with Hyperconferenced (HCI) technology	Semula Juni 2019 Menjadi September 2019 Formerly June 2019 Becomes September 2019	Sudah Terlaksana 100% lebih cepat dari target yang ditentukan (Agustus 2019) Has been implemented 100% faster than the target set (August 2019)
I.1.2	Pengadaan Penambahan <i>leaf Switch</i> Procurement of Addition of leaf switches	Melakukan pengadaan penambahan pada perangkat <i>Data Center Switch</i> yang menghubungkan antara <i>server</i> dan <i>storage</i> Conduct additional procurement on Data Center Switch devices that connect the server and storage	Semula Mei 2019 Menjadi Agustus 2019 Formerly May 2019 Becomes August 2019	Sudah terlaksana 100% sesuai dengan target yang ditentukan. Has been implemented 100% in accordance with the specified target.

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
I.1.3	Pengadaan <i>Distribution Switch</i>	Melakukan pengadaan <i>Distribution Switich</i> yang menghubungkan antara <i>Core Switch</i> dan <i>Edge Switch</i> pada setiap lantai gedung Kantor Pusat	Semula Juli 2019	Sudah terlaksana 100% lebih cepat dari target yang ditentukan (akhir Juli 2019)
	Procurement of Distribution Switch	Conduct Distribution Switich that connects the Core Switch and Edge Switch on each floor of the Head Office building	Menjadi Agustus 2019	Has been implemented 100% faster than the target set (end of July 2019)
			Formerly July 2019 Becomes August 2019	
I.1.4	Pengadaan <i>Wireless LAN Controller (WLC)</i> dan Penambahan <i>Edge Switch</i>	Melakukan pengadaan peremajaan WLC dan penambahan <i>Edge Switch</i> pada lantai 6 dan 3A	Semula Juli 2019	Sudah terlaksana 100% lebih cepat dari target yang ditentukan (akhir Juli 2019)
	Procurement of Wireless LAN Controller (WLC) and Addition of Edge Switch	Carry out the procurement of WLC rejuvenation and the addition of Edge Switch on floors 6 and 3A	Menjadi Agustus 2019	Has been implemented 100% faster than the target set (end of July 2019)
			Formerly July 2019 Becomes August 2019	
I.1.5	Pengadaan <i>Network Security</i>	Melakukan pengadaan <i>security</i> untuk jaringan internal <i>Data Center</i>	Agustus 2019	Sudah terlaksana 100% sesuai dengan target yang ditentukan.
	Network Security Procurement	Providing security for the internal data center network	Agustus 2019	Has been implemented 100% in accordance with the specified target.
I.2.	Pengembangan Aplikasi Bisnis Cogindo Cogindo's Business Application Development			
I.2.1	Implementasi Aplikasi Kinerja dan Parameter Pembangkit	Melakukan <i>monitoring</i> kinerja dan parameter operasi pembangkit milik PT Cogindo (Batakan dan Nusa Penida)	Sebelumnya: Triwulan II 2019	Sudah terlaksana 100% sesuai dengan target yang ditentukan.
	Implementation of Performance Applications and Power Plant Parameters	Monitor the performance and operating parameters of power plant owned by PT Cogindo (Batakan and Nusa Penida)	Menjadi : Desember 2019	Has been implemented 100% in accordance with the specified target.
			Formerly: Quarter II 2019 Becomes : December 2019	

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
I.2.2	Implementasi Aplikasi Penilaian Kinerja Pegawai (KPI <i>Online</i> )  Implementation of Employee Performance Assessment Application (KPI Online)	Melakukan <i>cascading</i> KPI dan penilaian kinerja pegawai secara <i>online</i>  Perform cascading of KPIs and assess employee performance online	Sebelumnya: Semester I 2019  Menjadi : Desember 2019  Formerly: Semester I 2019  Becomes : December 2019	Sudah Terlaksana 100% Penggunaan Aplikasi pada periode penilaian kinerja Semester I Tahun 2020  Has been implemented 100% Use of the Application in the period of performance of Semester I 2020
I.2.3	Implementasi Aplikasi <i>Project Costing</i>  Implementation of Project Costing Application	Melakukan <i>monitoring</i> pembiayaan proyek secara <i>online</i>  Monitor project financing online	Semester I 2019	Belum Terlaksana <i>Action Plan</i> Sebelumnya : Melakukan pencarian alternatif aplikasi lain untuk dapat diimplementasikan di Cogindo.  Hasil : Pembuatan Aplikasi <i>Project Costing</i> dengan menyisipkan pada Aplikasi <i>existing</i> ( <i>Project Management</i> ) yang dilakukan secara mandiri pada TW II Tahun 2020  Not yet implemented Previous Action Plan: Perform alternative search for other applications to be implemented in Cogindo.  Results: Developing Project Costing Application by inserting it into an existing Application ( <i>Project Management</i> ) which was carried out independently in Q2 2020
I.2.4	Pengembangan Aplikasi ERP Modul HCM  Development of HCM Module ERP Application	Pengembangan Aplikasi ERP PT IP modul HCM ( <i>Core</i> ; <i>Payroll</i> ; ESS dan LMS)  Development of ERP PT IP Application of HCM module ( <i>Core</i> ; <i>Payroll</i> ; ESS and LMS)	Sebelumnya: Semester II 2019  Formerly: Semester II 2019	Sudah Terlaksana 100% untuk Tahap I ( <i>Core</i> , Struktur Organisasi dan ESS)  Has been implemented 100% for Phase I ( <i>Core</i> , Organizational Structure and ESS)

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
I.2.5	Pengembangan aplikasi Cogindo <i>Integration System</i>  Development of the Cogindo Integration System application	Melakukan penjualan bisnis Cogindo secara <i>online</i> pada satu <i>platform</i>  Online selling Cogindo business on one platform	Sebelumnya: Desember 2019 Menjadi : Februari 2020  Formerly: December 2019 Becomes: February 2020	<i>On Progress</i> : Pelaksanaan Pekerjaan Tahapan <i>development</i> secara <i>web base</i> dan <i>mobile</i> , fitur yang dikembangkan terkait dengan bisnis GDS.  Kendala: Belum dapat terintegrasi dengan mitra  <i>Action Plan</i> : Input data produk secara manual  On Progress: Work Implementation Stages of web-based and mobile development, features developed are related to the GDS business.  Obstacles: Not yet integrated with partners  Action Plan: Input product data manually
I.2.6	Pengembangan aplikasi <i>document tracking</i>  Development of document tracking application	Melakukan pencatatan dokumen <i>hardcopy</i> yang berada pada lingkungan PT Cogindo DayaBersama  Record <i>hardcopy</i> documents within PT Cogindo DayaBersama	Desember 2019  December 2019	Sudah Terlaksana 100% untuk melakukan pencatatan dan pencarian  Has been implemented 100% to take notes and search

## ■ Rencana ke Depan Future Plan

Departemen IT akan melakukan pengembangan berdasarkan *IT Master Plan* tahun 2018-2022 agar sistem yang dikembangkan sejalan dengan RJPP Perusahaan tahun 2019-2023, selain itu pada tahun 2019 Departemen IT menjadi *implementor* proyek REOC yang menjadi *starting point* untuk pengembangan bisnis pada departemen IT. Untuk menunjang kebutuhan Departemen IT pada tahun berikutnya maka beberapa perencanaan telah dibuat yaitu:

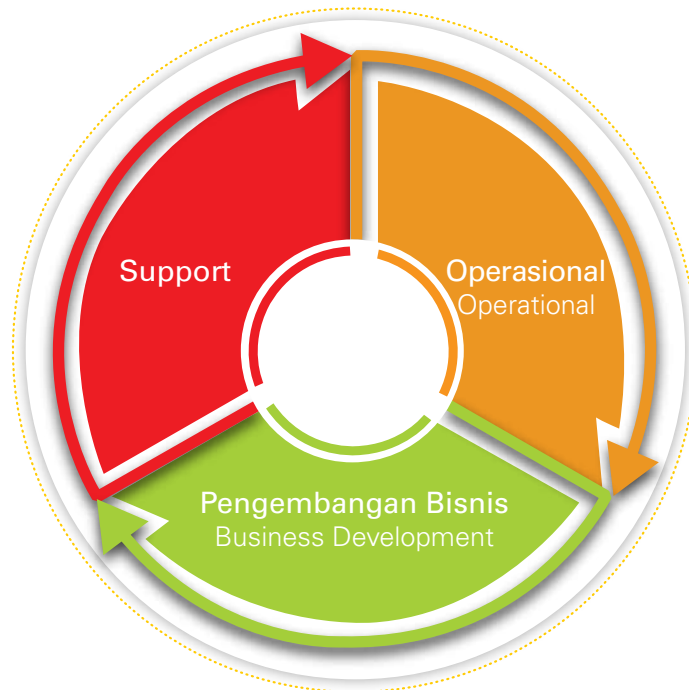
1. Memperkuat standar layanan IT dalam mendukung bisnis proses pada Perusahaan;
2. Mencapai index penilaian 3.00 pada ICR (*Information Capital Readiness*);

The IT Department will develop based on *IT Master Plan* 2018-2022 so that the system developed is in line with the Company's RJPP in 2019-2023, in addition in 2019 IT department became the implementor of the REOC project which was the starting point for business development in the IT department. To support the needs of the IT department in the following year, several plans have been made, i.e:

1. Strengthening IT service standards in supporting business processes at the company;
2. Achieved an assessment index of 3.00 on the ICR (Information Capital Readiness);



- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan implementasi <i>big data</i> pada Perusahaan;</li> <li>4. Melakukan implementasi DRC (<i>Disaster Recovery Center</i>) pada Data Center Perusahaan;</li> <li>5. Penetapan fungsi IT PMO pada Departemen IT untuk mengatur <i>project</i> yang berlangsung;</li> <li>6. Perencanaan dan pembuatan IT DRP (<i>Disaster Recovery Plan</i>);</li> <li>7. Membagi bisnis proses pada Departemen IT menjadi:</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Implementing big data in the company;</li> <li>4. Implementing a DRC (Disaster Recovery Center) in the corporate data center;</li> <li>5. Determination of IT PMO function in the IT Department to manage the ongoing project;</li> <li>6. Planning and making of IT DRP (Disaster Recovery Plan);</li> <li>7. Divide business processes in IT Department into:</li> </ul> |
|---|--|



IT Operasional : Mendukung kestabilan layanan IT pada perusahaan.

IT Operations : Support the stability of IT services at the company.

IT Pengembangan Bisnis : Pencarian pendapatan yang termasuk dalam bidang IT.

IT Business Development: Exploring revenue from IT.

IT Support : Mendukung secara penuh fungsi yang terdapat pada IT Operasional dan IT Pengembangan Bisnis.

IT Support : Fully support the functions of IT Operations and IT Business Development.





06

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate  
Governance

## Komitmen dan Kebijakan Perusahaan dalam Menerapkan *Corporate Governance dan Governance Outcome*

The Company's Commitment and Policy in Concerning Corporate Governance and the Governance Outcome



Perusahaan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan, oleh karenanya Perusahaan secara terus-menerus meningkatkan sistem dan praktik tata kelola dari tahun ke tahun, agar tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil.

The Company deems that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for affording sustainable value for stakeholders; therefore, the Company incessantly advances its governance systems and praxis from year to year to remain responsible, transparent, and equitable.

Komitmen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tercermin dalam tindakan Perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perseroan dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan terkait nilai Perseroan dan Aturan Kebijakan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The commitment to implementing Good Corporate Governance is manifested in the Company's activities consistently applying the principles and praxis of good corporate governance at all levels in the Company by providing paradigms, building cognisance, and conducting assorted sorts of training related to the Company's values and Policy Rules in line with GCG principles.

## ■ **Governance Framework** Governance Framework

Kerangka tata kelola perusahaan mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingannya, serta hubungan dan pembagian tanggung jawab antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka yang terdiri dari struktur, kebijakan dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, akuntabilitas, kepatuhan dan aset, serta manajemen risiko dan pengendalian internal, dirancang untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, sejalan dengan tujuan keuangan, sosial dan lingkungan Perusahaan.

The corporate governance framework legalises the relationship amongst the Company, the shareholders, and stakeholders. On top of that, it also encourages the relationship and division of responsibilities amongst the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The context incorporates structures, policies, and systems that govern decision making, accountability, compliance and assets, as well as risk management and internal control, fashioned to uphold the Company's sustainable growth which is relevant to the Company's financial, social, and environmental objectives.

## ■ **Dasar Penerapan Corporate Governance** Basis for Implementing Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan merujuk pada kebijakan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;

The Implementation of Good Corporate Governance at Company refers to the policies and regulations that apply, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

- 
- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara;</li> <li>4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;</li> <li>5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;</li> <li>6. Peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;</li> <li>7. Peraturan Menteri BUMN Per-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;</li> <li>8. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia Tahun 2006;</li> <li>9. Anggaran Dasar Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Per-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;</li> <li>4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Per-10/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;</li> <li>5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;</li> <li>6. SOE Ministerial Regulation Per-02/MBU/02/2015 concerning Provisos and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of the State-Owned Enterprises;</li> <li>7. SOE Minister Regulation Per-03/MBU/02/2015 concerning Provisos for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;</li> <li>8. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance in 2006;</li> <li>9. Articles of Association of the Company.</li> </ol> |
|---|---|

## ■ Prinsip GCG Principles of GCG

Selain berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan, implementasi GCG Perusahaan juga berpegang kepada 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu TARIF : *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, dengan penjelasan sebagai berikut:

Not only does the Company refer to the rules and regulations on the implementation of GCG, but also the Company is stick to the 5 (five) principles of Good Corporate Governance, viz. TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence* and *Fairness*, with the following exegesis:

Prinsip Principle	Makna Prinsip Meaning of the Principle	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.</p> <p>Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p> <p>The principle of transparency concerns the candidness in carrying through the decision-making process and the frankness in exhibiting material and relevant information about the Company.</p> <p>The company is going to obey the laws and regulations governing the issues of information disclosure that apply to the Company. Transparency further incorporates substances that are relevant to information required by the public relating to products and operational activities of the Company that can potentially predispose the behaviour of stakeholders.</p>	<p>Hal ini telah diterapkan dengan mempublikasikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, laporan keterbukaan informasi lainnya melalui <i>website</i> perusahaan dan bursa efek Indonesia, serta melalui pertemuan dengan investor/analisis.</p> <p>It has been implemented by publishing Annual Reports, Financial Statements, other information disclosure reports by means of the Company's website and the Indonesian stock exchange, as well as through meetings with investors/analysts.</p>
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.</p> <p>The principle of accountability is the clarity of functions, of implementation, and of accountability of the Company's Organs so that the Company's management is performed, effectively.</p> <p>Accountability is related to undertaking the duties and authorities possessed by an individual or work unit in carrying through the responsibilities enacted by the Company. This accountability comprises an elucidation of the implementation of the duties and authorities, reporting on the implementation of the duties and authorities, as well as accountability for activities in doing those duties and authorities.</p>	<p>Hal yang dilakukan Perusahaan adalah dengan membentuk pedoman bagi setiap organ tata kelola agar bekerja sesuai dengan lingkup kerja masing-masing. Setiap organ tata kelola memiliki peran, hak, wewenang, tugas dan tanggung jawabnya tersendiri yang sesuai dengan latar belakang, keahlian dan pengalaman.</p> <p>The Company establishes guidelines for each organ of governance to work under their respective work scopes. Each governance organ has its own role, rights, authorities, duties, and responsibilities in accordance with background, expertise, and experience.</p>

Prinsip Principle	Makna Prinsip Meaning of the Principle	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
<p>Pertanggungjawaban Responsibility</p>	<p>Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The principle of accountability is the amenability in the management of the Company with the relevant laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Perseroan telah mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang diterbitkan, khususnya terkait industri properti, mematuhi pembayaran pajak, menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, melestarikan lingkungan hidup, serta memelihara lingkungan dan hubungan kerja yang kondusif.</p> <p>The Company has complied with the entire laws and regulations that have been issued, particularly related to the property industry, complying with tax payments, applying the principles of occupational health and safety, preserving the environment, and maintaining a conducive environment and working relationships.</p>
<p>Kemandirian Independency</p>	<p>Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The principle of independency is a state where the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the relevant laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan kerja yang seimbang dan profesional sehingga setiap keputusan dan kebijakan yang diambil hanya berfokus pada kepentingan Perseroan.</p> <p>The Company has committed its functions and duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.</p> <p>The Company makes sure of that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are conflicts of interest free that can injure the Company. This is a form of the Company's commitment to creating a balanced and professional working relationship; thus, all decisions and policies taken only focus on the interests of the Company.</p>



Prinsip Principle	Makna Prinsip Meaning of the Principle	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
<p>Keadilan dan Kesetaraan Fairness and Equality</p>	<p>Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak Pemegang Saham, manajemen, karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan lainnya, sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Hal ini juga mencakup perlakuan adil dan setara kepada seluruh individu Perseroan, tanpa terkecuali, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>Fairness and equality in justifying the rights of the Shareholders, management, employees, and other Stakeholders of the Company, as specified in the agreement. This also contains fair and equal treatment of all individuals of the Company, without exception, in accordance with applicable policies and regulations.</p>	<p>Perseroan telah membuat kebijakan dan peraturan yang berlaku bagi seluruh level jabatan secara universal, tanpa terkecuali, dan memfasilitasi setiap individu untuk mengembangkan diri sesuai dengan bidang kompetensinya. Selain itu, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai wujud dari penegakan nilai dan budaya perusahaan sehingga setiap individu dapat menyampaikan laporan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh setiap individu di perusahaan.</p> <p>The Company has made policies and regulations that universally apply to all levels of position, without exception, and facilitate each individual to develop themselves in accordance with their realms of competence. Besides, the Company has implemented a whistleblowing as a procedure of upholding the Company's values and culture so that each individual could submit a report should a defilement be committed by every individual in the Company.</p>



## Struktur, Infrastruktur dan Mekanisme *Corporate Governance* Structure, Infrastructure, and Mechanism of Corporate Governance



Pelaksanaan penerapan GCG Cogindo dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan operasional dengan berpedoman kepada infrastruktur tata kelola Perusahaan agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The implementation of the GCG implementation of Cogindo is performed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire employees in each operational activity on the basis of the Company's governance infrastructure; thus, the process of implementing good governance principles harvests outcomes that are in line with the expectations of the stakeholders.

### ■ Struktur Tata Kelola Governance Structure

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang menjadi acuan dalam kegiatan usaha di Perseroan. Tata Kelola Perusahaan terwujud dari interaksi seluruh organ Perseroan, di mana dalam struktur tata kelola Cogindo terdapat organ utama yang terdiri dari; RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

The implementation of corporate governance is carried through systematically and sustainably according to the principles of corporate governance serving as a reference in business activities in the Company. Corporate Governance is manifested in the interaction of all the Company's organs in which the Cogindo's governance structure has a focal organ consisting of the GMS as the most prime position, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola Perusahaan, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris; yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan unit kerja di bawah Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

In terms of amplifying the function of the main organs in the corporate governance structure, the implementation will be helped by supporting organs which consist of Committees at the Board of Commissioners level, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee with work units under the Board of Directors, those are the Corporate Secretary and Internal Audit.

## ■ **Infrastruktur GCG** GCG Infrastructure

Berbagai pedoman, kebijakan dan peraturan yang dimiliki oleh Perusahaan akan membantu organ utama dan organ pendukung dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, antara lain: Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Kode Etik, dan kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten. Perseroan selalu melakukan pembaharuan secara berkala untuk disesuaikan dengan *best practices*, kondisi dan

A few guidelines, policies, and regulations held by the Company will help the foremost organs and supporting organs in implementing the principles of GCG, including the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Board Manual, the Board of Directors' Board Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Code of Conducts, and other policies propelling the implementation of corporate governance in a sustainable and consistent manner. In a regular basis, the Company forevermore updates to suit best praxis,



perkembangan lingkungan bisnis Perseroan serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs Perseroan.

conditions, and enhancement of the Company's business environment and changes in numerous laws and regulations that have been published on the Company's website.

## Mekanisme Tata Kelola

Mekanisme Tata Kelola merupakan proses penerapan prinsip *corporate governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan.

## Governance Mechanisms

The Governance Mechanism is the course of applying the principles of corporate governance supported by the sufficiency of the structure and infrastructure of corporate governance so as to manufacture the after-effects that are relevant to the expectations of the Company's stakeholders.

## Governance Outcome Governance Outcome

Tujuan dari penerapan prinsip tata kelola yang secara konsisten dijalankan oleh Cogindo adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kondisi internal Perusahaan;
2. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham kepada Perusahaan;
3. Mengangkat citra PT Cogindo DayaBersama;
4. Meningkatkan daya saing Perusahaan;
5. Menciptakan landasan bagi Perusahaan guna berkembang secara berkelanjutan.

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2019 sebagai berikut:

- Pertumbuhan Pendapatan sebesar 4,82%;
- Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar 87,68%;
- Pertumbuhan Aset sebesar 3,13%;
- Pertumbuhan Ekuitas sebesar 6,04%;
- Mendapat penghargaan Subroto dari Kementerian ESDM dan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

The objectives of implementing the principles of governance that are carried through by Cogindo in a consistent manner are as follows:

1. Strengthening the Company's internal conditions;
2. Developing shareholders' trust in the Company;
3. Lifting the image of PT Cogindo DayaBersama;
4. Increasing the Company's competitiveness;
5. Creating a groundwork for the Company to advance, sustainably.

The efficacy of GCG implementation is mirrored in the governance outcomes that have been attained by achieving good financial and operational performance in 2019, those are:

- Revenue growth of 4.82%;
- Current Year Profit Growth of 87.68%;
- Asset Growth of 3.13%;
- Equity Growth of 6.04%;
- Having received a Subroto award from the Ministry of Energy and Mineral Resources and Proper Blue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.





## Penilaian Penerapan GCG

### Assessment of GCG Implementation

Penilaian penerapan GCG senantiasa dilakukan Cogindo setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tim internal. *Assessment* menjadi bagian dari mekanisme *check and balances*. Dengan *assessment*, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan.

An evaluation of the implementation of GCG is always done by Cogindo every year to find out the level of adequacy of GCG implementation in the Company, the implementation of which is carried out by an internal team. Assessment becomes part of the check and balance mechanism. With assessment, the activity achievements can be known with certainty and further actions to improve the performance of an activity can be determined.

#### ■ Kriteria yang Digunakan

##### Criteria Operated

Penilaian GCG dilakukan dengan menggunakan parameter *Company Corporate Governance Scorecard*, yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012.

The GCG assessment is conducted by employing the parameters of the Corporate Governance Scorecard, issued by the Ministry of State-Owned Enterprises based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators of Assessment and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance Corporate Governance) in State-Owned Enterprises which was issued on June 6, 2012.

#### ■ Pihak yang Melakukan *Assessment*

##### The Party Performing the Assessment

Tahun 2019, *assessment* GCG dilakukan tim *self assessment* internal yang ditunjuk oleh Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. 062.K/CDB/X/2019.

In 2019, the GCG assessment was conducted by an internal self-assessment team appointed by the Board of Directors with the Decree of Board of Directors No. 062.K/CDB/X/2019.

## ■ Hasil *Self Assessment* Self -Assessment Outcomes

Total nilai yang diperoleh Cogindo pada periode Tahun 2019 adalah sebesar 87,01 dari total nilai maksimal yaitu sebesar 100,00 yang setara dengan 87,01 % sehingga secara keseluruhan hasil *Self-Assessment* Implementasi GCG Perusahaan mendapatkan predikat “**Sangat Baik**”.

The total value obtained by Cogindo in the 2019 was 87.01 of the total maximum value of 100.00 which is equivalent to 87.01%. It imparts that the inclusive results of the GCG Implementation Self-Assessment of Company's get the title "**Very Good**".

No.	Kriteria Criteria	Bobot Denomination	Skor 2019 Score in 2019	Capaian (%) Achievement (%)	Penjelasan Elucidation
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7.00	7.00	100.00	Sangat Baik Very Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner	9.00	8.29	92.15	Sangat Baik Very Good
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	31.39	89.69	Sangat Baik Very Good
4.	Direksi Board of Directors	35.00	32.15	91.87	Sangat Baik Very Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	7.55	83.87	Baik Good
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	0.63	12.50	Tidak Baik Not good
<b>Skor Keseluruhan Total Score</b>		<b>100.00</b>	<b>87.01</b>	<b>87.01</b>	<b>Sangat Baik Very Good</b>
<b>Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality</b>			<b>Sangat Baik Very Good</b>		

## ■ Rekomendasi Recommendation

Rekomendasi dan saran yang diterima oleh Perusahaan dalam penilaian untuk periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The following are the recommendations and suggestions received by Company in the assessment for the period of 2019:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan. Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance.	Skor pencapaian 100% sehingga tidak ada rekomendasi Achievement score is 100% so there are no recommendations
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Capital Owner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang Dewan Komisaris.</li> <li>2. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan Pedoman penyusunan RJPP.</li> <li>3. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan /persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.</li> <li>4. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pengesahan RKAP dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan).</li> <li>5. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulating and determining the maximum number of the Board of Commissioners positions that may be held by the Board of Commissioners.</li> <li>2. Shareholders/GMS/Capital Owners determine the Guidelines for preparing the Company's Long-Term Plan.</li> <li>3. Shareholders/GMS/Capital Owners give endorsement / approval to the Company's Long-Term Plan draft or the Company's Long-Term Plan Revision.</li> <li>4. Shareholders/GMS/Capital Owners approve the Company's Work Plan and Budget , punctually, in accordance with the provisions (carried through no later than the end of the year before the current fiscal year).</li> <li>5. Shareholders/GMS/Capital Owners establish guidelines for bonuses/ performance incentives for the Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board and the Board of Directors.</li> </ol>
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telaah dan memberikan pendapat serta saran terhadap rancangan RJPP apabila telah disampaikan oleh Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal.</li> <li>2. Melakukan pembahasan terhadap kebijakan mutu pelayanan Perusahaan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.</li> <li>3. Melakukan pembahasan terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.</li> <li>4. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.</li> <li>5. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan.</li> </ol>



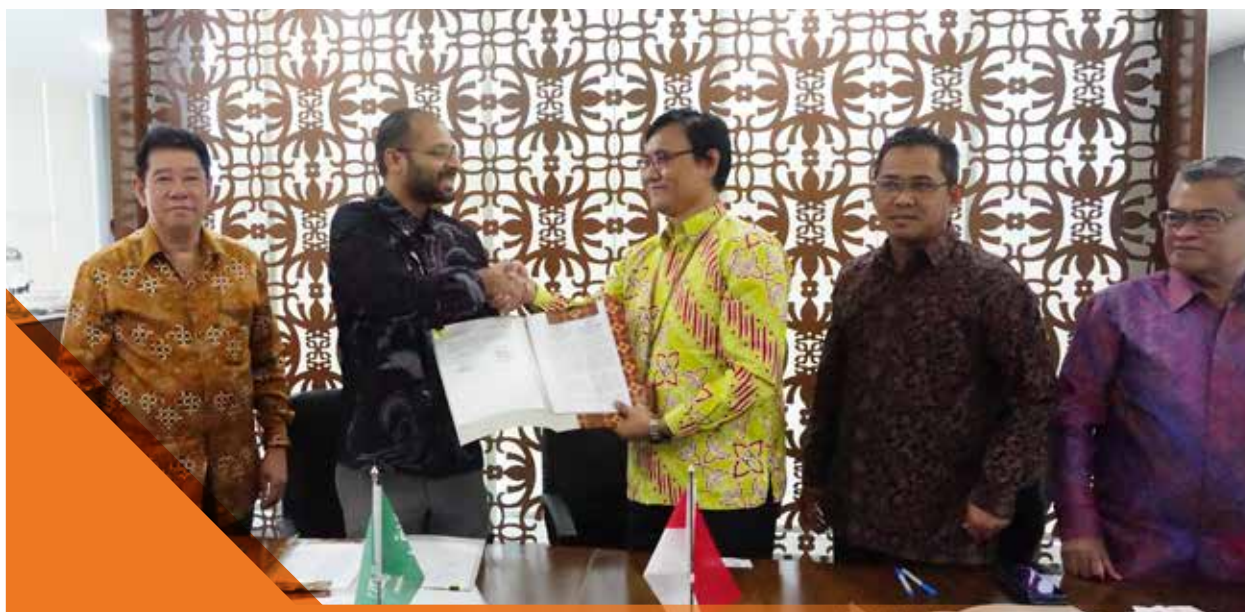
No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation
		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Terdapat kebijakan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang disahkan Komisaris serta diketahui oleh Pemegang Saham.</li> <li>7. Memiliki/menetapkan indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh Pemegang Saham setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.</li> <li>8. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.</li> <li>9. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</li> <li>10. Realisasi Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilaksanakan sesuai yang direncanakan pada program kerja tahunan.</li> <li>11. Ketua Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>12. Piagam Komite Audit dan Piagam Manajemen Risiko dilakukan peninjauan dan dimutakhirkan secara berkala.</li> <li>13. Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Board of Commissioners/Supervisory Board scrutinises and provides opinions and suggestions on the the Company's Long-Term Plan draft if it has been submitted by the Board of Directors to then be submitted to the GMS/ Capital Owners for consideration of the GMS/Capital Owners' decision.</li> <li>2. Conducting a discussion of the Company's service quality policy in accordance with the work plan that has been set.</li> <li>3. Discussing the Board of Directors' compliance with the laws and regulations and agreements with third parties in accordance with the work plan that has been set.</li> <li>4. Committing an assessment of the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators covered by the Board of Directors' Management Contract individually with the realisation of each achievement.</li> <li>5. Delivering collegially and individually the results of Board of Directors' performance assessments to the GMS/Capital Owners in the semester and annual supervisory reports of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</li> <li>6. There is a policy of the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding (potential) conflicts of interest that can interfere with the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board's duties which are approved by the Commissioners and recognised by the Shareholders.</li> <li>7. Possessing/determining indicators of performance achievement along with its targets and be approved by the Shareholders annually based on a proposal from the Board of Commissioners concerned.</li> <li>8. Evaluating the performance achievements of each Member of the Board of Commissioners and being set forth in the minutes of the Board of Commissioners' Meeting.</li> </ol>

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation
		<ol style="list-style-type: none"> <li>9. The performance evaluation of the Board of Commissioners is reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.</li> <li>10. The realization of the Board of Commissioners/Supervisory Meeting is held as planned in the annual work program.</li> <li>11. The Chair of the Board of Commissioners/Supervisory Committee Board is a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</li> <li>12. The Audit Committee Charter and the Risk Management Charter are periodically reviewed and updated.</li> <li>13. The Board of Commissioners/Supervisory Board reports the activities and results of the assignments it receives to the Board of Commissioners / Supervisory Board.</li> </ol>
4.	Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP proses bisnis inti belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih terdapat penyimpangan sebagaimana dimuat dalam Laporan Hasil Audit.</li> <li>2. Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.</li> <li>3. Direksi mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan Perusahaan.</li> <li>4. Direksi mensosialisasikan kebijakan/pedoman perusahaan mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan.</li> <li>5. Melakukan pemenuhan jabatan yang kosong pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan.</li> <li>6. Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer.</li> <li>7. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.</li> <li>8. Perusahaan menerapkan TI sesuai dengan kebutuhan perusahaan.</li> <li>9. Melakukan Audit atas TI Perusahaan.</li> <li>10. Perusahaan merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan.</li> <li>11. Pengadaan menggunakan eproc.</li> <li>12. Menerbitkan <i>Internal Control Report</i> mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>- Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.</li> <li>- Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.</li> </ol> </li> <li>13. Rekomendasi hasil survei kepuasan pelanggan ditindaklanjuti/ditangani dan dilaporkan/<i>progress</i> pelaksanaan TL ke Direksi.</li> <li>14. Direksi mensosialisasikan perubahan peraturan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>15. Melengkapi kebijakan CSR tentang pembinaan usaha kecil menjadi aspek yang disinergikan dengan PT Indonesia Power.</li> <li>16. Memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR.</li> <li>17. Menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.</li> <li>18. Menetapkan rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan.</li> </ol>

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP for core business processes has not been fully implemented consistently and there are still irregularities as contained in the Audit Report.</li> <li>2. The Board of Directors submits the Company's long-Term Plan draft to the GMS/ Minister/Capital Owner and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to a specified time schedule.</li> <li>3. The Board of Directors disseminates the Company's Long-Term Plan to the entire Company's employees.</li> <li>4. The Board of Directors disseminates Company policies/guidelines regarding career management in the Company, and promotion, demotion and mutation systems and procedures in the company.</li> <li>5. Performing vacant positions at every level of position in the company organization.</li> <li>6. The performance measurement system is supported by computer applications.</li> <li>7. The Board of Directors compiles and submits to the Board of Commissioners the performance achievements of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each Director.</li> <li>8. The Company implements TI in accordance with company requirements.</li> <li>9. Conduct an Audit of the Company's IT.</li> <li>10. The company plans to procure goods and services optimally based on the Company's needs calculation.</li> <li>11. Procurement using eproc.</li> <li>12. Publishing Internal Control Reports include:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures.</li> <li>- An assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's financial year.</li> </ul> </li> <li>13. Recommendations on the results of the customer satisfaction survey are followed up/and reported/the progress of TL implementation to the Board of Directors.</li> <li>14. The Board of Directors disseminates the changes to the Company regulations under applicable laws and regulations.</li> <li>15. Complementing CSR policies regarding the development of small businesses into synergized aspects with PT Indonesia Power.</li> <li>16. Having key performance indicators or indicators related to CSR.</li> <li>17. Establishing indicators of successful implementation of corporate social responsibility.</li> <li>18. Establishing work plans to implement corporate social responsibility.</li> </ol>
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi  Information Disclosure and Transparency	<p>Perusahaan berpartisipasi dalam CSR <i>Award</i> dan berupaya mendapatkan penghargaan dalam ajang tersebut.</p> <p>The Company participated in the CSR Award and tried to acquire an award in the event.</p>
6.	Aspek Lainnya  Other Aspects	<p>Memiliki bidang/area yang menjadi <i>best practices</i> di industrinya atau menjadi tujuan <i>benchmark</i> bagi Perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun Perusahaan swasta). Bidang/ area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.</p> <p>Having a field/area that is best practices in the industry or is a goal mark for other companies (both for SOEs and private companies). These areas can consist of products, processes, support functions, organizational performance, and strategy.</p>

## Peningkatan Kualitas GCG

### GCG Quality Enhancement



Selaras dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, Cogindo juga terus memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi *self assessment* GCG tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan banyak kegiatan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, *regulator*, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun kegiatan peningkatan kualitas GCG yang dijalankan tahun 2019 antara lain:

1. Melaksanakan *self-assessment* GCG;
2. Pengelolaan dan Pemantauan *Area of Improvement (AOI) assessment* GCG;
3. Meninjau dan memutakhirkan Pedoman/ Kebijakan sebagai penyesuaian dengan kondisi terakhir Perusahaan;
4. Menindaklanjuti pelaporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran (WBS);
5. Ikut serta dalam kompetisi *Annual Report Award* dan *Vision Award*;
6. Melaksanakan survei pemahaman GCG dan Kode Etik kepada seluruh karyawan sebagai salah satu bentuk sosialisasi.

As it is equivalent to the Company's endeavours to perpetually enhance its business achievements, Cogindo also proceeds to fortify its commitment to improving the quality of GCG implementation in accordance with the recommendations of the preceding year's GCG self-assessment evaluation. Throughout 2019, the Company carried through assorted activities to unremittingly improve the quality of GCG implementation in the Company's environment as a basis for generating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and numerous other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) both in the short-term and the long-term.

The GCG quality improvement activities carried through in 2019 incorporate:

1. performing GCG self-assessment;
2. Management and Monitoring of the GCG Area of Improvement (AOI) assessment;
3. Scrutinising and updating the Guidelines/Policies as adjustments to the latest conditions of the Company;
4. Following up on reports of alleged desecrations that enter through the violation reporting system (WBS);
5. Participating in Annual Report Award and Vision Award competitions;
6. Conducting a survey of GCG understanding and the Code of Conducts to all employees as a form of socialization.

## Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

### Aspects and Corporate Governance Implementation on the Basis of Financial Services Authority

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

The Governance Guidelines submerges 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the solicitation of aspects and principles of good corporate governance in the Guidelines for Governance are standard implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company to implement the principles of good corporate governance. The elucidation of the application is imparted as follows:

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
I	<b>Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham</b> <b>Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in vouching for the rights of Shareholders</b>		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS  Principle 1 Increasing the Value of GMS	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and closedly that prioritises independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Pemenuhan terhadap hak-hak Pemegang Saham diimplementasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan setiap Pemegang Saham berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah persentase saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan.</p> <p>Fulfillment of the rights of the Shareholders is implemented in the General Meeting of Shareholders (GMS) under the Articles of Association of the Company, with each Shareholder entitled to vote according to the classification and the percentage of shares owned. Each Shareholder is entitled to acquire complete and accurate material information about the Company.</p>
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p>Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 dihadiri seluruh perwakilan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.</p> <p>The Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2019, was attended by the whole representatives of the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Notary Lenny Janis Ishak, S.H.</p>

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta diumumkan 1 (satu) hari kerja setelah RUPS dari 2 (dua) hari yang dipersyaratkan oleh regulasi, untuk memenuhi informasi kepada <i>Stakeholders</i> yang salah satunya diumumkan melalui <i>website</i> Perusahaan.</p> <p>The Company has made a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and English and announced 1 (one) working day after the GMS of the 2 (two) days required by regulation, to fulfill information to Stakeholders, one of which is announced on the Company's website.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau <i>Investor</i>.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i>.</p> <p>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Dalam melaksanakan hubungan dengan Pemegang Saham Perseroan wajib memperlakukan Pemegang Saham secara adil, sesuai dengan <i>Code of Conduct</i>, Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan.</p> <p>In carrying through relations with Shareholders, the Company is obliged to treat the Shareholders equitably, in accordance with the Code of Conduct, the Company's Articles of Association, and applicable legislation. Each Shareholder is entitled to obtain complete and accurate material information about the Company.</p>
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam Situs Web.</p> <p>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau <i>Investor</i> terdapat pada <i>Code of Conduct</i> yang telah diunggah dalam <i>website</i> Perusahaan, dimana telah tersaji berbagai macam Manual Kebijakan, Komitmen dan Laporan Perusahaan dan dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan. Selain itu di dalam <i>website</i> Perusahaan juga tersedia alamat penanggung jawab <i>representative</i> serta nomor telepon Perusahaan yang dapat dihubungi.</p> <p>Policies relating to communication with Shareholders or Investors are contained in the Code of Conduct that has been uploaded on the Company's website, where innumerable Policy Manuals, Commitments, and Company Reports have been presented and can be downloaded from the Company's website. In addition, on the Company's website, there is also the address of the person responsible for the representative and the telephone number of the Company that can be contacted.</p>

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
<b>II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <b>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</b>			
	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of a number of members of the Board of Commissioners by envisaging the condition of the Public Company.</p> <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners deems the variety of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Penentuan jumlah dan penetapan/pengangkatan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dan telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan yang berlaku dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015, Anggaran Dasar Perusahaan dan <i>Board Manual</i>.</p> <p>Determination of the number and determination/ appointment of the Board of Commissioners is determined by the GMS and has considered the Company's conditions which refer to applicable regulations and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, the Company's Articles of Association and Board Manual.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan komposisi Komisaris Independen sesuai dengan Anggaran Dasar.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by the GMS by deemed the composition of Independent Commissioners in accordance with the Articles of Association.</p>
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has its own assessment policy (<i>Self-Assessment</i>) to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan Penilaian individual Dewan Komisaris dalam bentuk <i>self assessment</i> bertujuan untuk menilai kinerja individual dalam hal peningkatan kinerja dan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Tolak ukur yang digunakan dalam penilaian adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kehadirannya dan keaktifan dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.</li> <li>2. Kemampuan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Manajemen.</li> <li>3. Kompetensi individual dalam menyelesaikan permasalahan atau potensi permasalahan di Perseroan dalam konteks pengawasan.</li> <li>4. Ketersediaan waktu dan perhatian dalam menyelesaikan permasalahan dan/atau potensi permasalahan Perseroan dalam konteks pengawasan.</li> </ol>

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.</li> <li>6. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.</li> <li>7. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.</li> </ol> <p>Proses <i>Self Assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui ketaatan terkait dengan GCG (<i>self assessment</i>) yang dilakukan secara berkala.</p> <p>The Board of Commissioners' Individual Assessment Policy in the form of self-assessment is valued to assess individual performance in terms of improving the performance and quality of carrying out their duties and responsibilities. Benchmarks used in the assessment are:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Level of attendance and activity in the Board of Commissioners' Meetings and meetings with the existing committees.</li> <li>2. The ability to communicate with other Board of Commissioners and Management.</li> <li>3. Individual competence in solving problems or potential problems in the Company in the context of supervision.</li> <li>4. Availability of time and attention in resolving problems and / or potential problems of the Company in the context of supervision.</li> <li>5. Involvement in certain assignments.</li> <li>6. His commitment in advancing the interests of the Company.</li> <li>7. Compliance with applicable laws and regulations and Company Policies.</li> </ol> <p>The Self-Assessment process on the performance of the Board of Commissioners is also carried out through compliance with GCG (self-assessment) performed, periodically.</p>



No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan yang dilaksanakan selama tahun buku berjalan yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diperoleh langsung oleh Pemegang Saham melalui situs web</p> <p>The Board of Directors of the Company with the Board of Commissioners verbalises responsibility for the plans and achievements of the Company's work carried through during the current financial year which are promulgated in the Company's Annual Report which can be acquired directly by the Shareholders through the website</p>
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when getting involved in financial fraud.</p>	<p>Perseroan telah mengatur sistem pengunduran diri dan/ atau pemberhentian Dewan Komisaris Perseroan melalui Anggaran Dasar Perseroan dan <i>Board Manual</i></p> <p>The Company has set the resignation system and/or termination of the Company's Board of Commissioners through the Company's Articles of Association and Board Manual</p>
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that performs the Nomination and Remuneration function frames a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Kebijakan ini masih dipegang oleh PT Indonesia Power sebagai pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The sequence policy is valued to sustain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the Company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the Company. This policy is still held by PT Indonesia Power as the main and ultimate shareholder.</p>

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
<b>III Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Aspect 3: Function and Role of Board of Directors</b>			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.  Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  Determination of a number of members of the Board of Directors envisages the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah dan penetapan/pengangkatan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada, Anggaran Dasar Perusahaan dan <i>Board Manual</i> .  Determination of the number and employment/ appointment of Board of Directors is stipulated by the GMS and has deemed the condition of the Company which refers to the Company's Articles of Association and Board Manual.
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Determination of the composition of members of the Board of Directors is being attentive to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN Per-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Miliki Negara  Determination of the composition of the members of the Board of Directors is determined by the GMS which is adjusted to the Minister of SOE Regulation Per-03/ MBU/02/2015 concerning Requirements for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of State Owned Enterprises
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan yang di- <i>upload</i> ke <i>website</i> Perusahaan merupakan salah satu bentuk cara Perusahaan dalam menjalankan praktik transparansi GCG. Selain itu, informasi yang disajikan pada Laporan Keuangan tersebut mengandung unsur-unsur dan/atau yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan regulasi yang berlaku. Direktur Keuangan Perseroan merupakan salah satu ahli keuangan terbaik yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan dan investasi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.  Financial reports uploaded to the Company's website are a form of the Company's tactic of implementing GCG transparency praxis. Forbye, the information presented in the Financial Statements contains elements and/or that are required by Financial Accounting Standards that are generally accepted in Indonesia and applicable regulations. The Company's Finance Director is one of the best experienced financial experts in several companies and has a background in financial and investment education which can be viewed in the Profile chapter

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.  Principle 6 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.  The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perusahaan juga telah menetapkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) masing-masing Direktorat selama tahun 2019, dan telah dijelaskan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penilaian Kinerja Direksi.  The Company has further established Key Performance Indicators (KPI) of each Directorate during 2019 and has been elucidated on the Annual Report of the Corporate Governance section of the Board of Directors' Performance Assesment section.
		16. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.  The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan. Evaluasi penilaian kinerja Direksi telah diterima oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2019. Secara kolegial RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan yang telah dijalankan.  Untuk hasil penilaian kinerja berdasarkan <i>self assessment</i> GCG tahun 2019, skor capaian sebesar 32,15 dari nilai maksimal 35,00 atau 91,87% dan mendapatkan predikat "Sangat Baik" dan telah diungkapkan dalam buku Laporan Tahunan ini.  The Board of Directors has responsibly and cautiously performed all the mandated assignments and managed the Company's business and affairs while still deeming the interests of the Company and the balance of interests of all parties concerned with the Company's activities. An evaluation of the Directors' performance assessment has been received by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2019. Collegially, the General Meeting of Shareholders has paid off and released responsibility ( <i>volledig acquit et de charge</i> ) to the Board of Directors for the management of the Company that has been conducted  For the results of the performance evaluation based on the GCG self-assessment in 2019, the achievement score was 32.15 out of a maximum score of 35.00 or 91.87% and was awarded the "Very Good" rating and has been disclosed in this Annual Report book.

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when getting involved in financial fraud.</p>	<p>Untuk meningkatkan kepercayaan para <i>stakeholders</i> terhadap Perseroan melalui Integritas yang diterapkan, maka Perseroan memiliki Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan <i>Board Manual</i> Perseroan. Selain itu bagi Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti yang disebabkan meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS</p> <p>To enhance stakeholders' trust in the Company through applied Integrity, the Company possesses a policy related to the resignation of members of the Board of Directors involved in financial fraud regulated in the Company's Articles of Association and the Company's Board Manual. Aside from that, for Directors who stop before or after their term of office ends, except for those who have passed away, they must submit responsibility for actions that have not yet been accepted by the GMS.</p>
<b>IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Aspect 4: Stakeholder Participation</b>			
	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has a policy to avert insider trading.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> terdapat pada <i>Code of Conduct</i> yang di dalamnya mengatur pula terkait dengan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku.</p> <p>Perseroan berkomitmen mewujudkan pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan berdasarkan standar bisnis yang ada sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi <i>Shareholder</i>.</p> <p>In practice, policies to avert insider trading happening in the Code of Conduct which also regulates the acquisition of information through legal means and stores and uses it in accordance with applicable business ethics principles.</p> <p>The Company is committed to manifesting a sustainable growth of operating activities based on existing business standards; thus, the Company can contribute to Shareholders, significantly.</p>

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
		<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i> yang dituangkan dalam <i>Code of Conduct</i>, prosedur-prosedur gratifikasi, dan prosedur lainnya serta dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan agar tidak melakukan penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya.</p> <p>The Company establishes anti-corruption and anti-fraud policies as sketched in the Code of Conduct, gratification procedures, and other procedures, as well as by conducting socialisation to all people of the Company so as not to commit fraud and other anomalies.</p>
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan Perseroan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> telah diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan atau Prosedur Perseroan yang dapat diakses melalui situs <i>web</i> Perseroan yang disosialisasikan secara terbuka untuk menjamin Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif, kualitas yang baik, efisien, efektif dan menjamin <i>supply</i> yang kontinuitas oleh pemasok.</p> <p>The Company's policies related to the selection and enhancement of the ability of suppliers or vendors have been regulated in the Company's Code of Conduct or Company Procedures which can be accessed through the Company's website that is plably socialised to ensure the Company attains the goods or services needed at competitive prices, good quality, efficient, effective and vouches for supply continuity by suppliers.</p>
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Dalam menerapkan, Perseroan memiliki mekanisme penegakan Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap <i>Code of Conduct (Whistleblowing System)</i>. satunya mengatur mengenai Etika Usaha Anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), Kebijakan tentang Larangan Suap, Kebijakan tentang Hadiah, Imbalan dan Sumbangan (Donasi) yang tidak dibenarkan, serta disosialisasikan melalui web yang siapa saja dapat melakukan pelaporan dengan jaminan kerahasiaan bagi pelapor.</p> <p>In implementing, the Company has a mechanism for enforcing Complaints Complaints Procedures against the Code of Conduct (Whistleblowing System). one of them regulates Business Ethics Anti-Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), Policy on Prohibition of Bribery, Policy on Gifts, Rewards and Donations that are not justified, and is socialised through the web that anyone can do reporting with confidentiality guarantee for the reporter.</p>

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</p>	<p>Pemberian insentif Direksi mengacu pada Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019. Kebijakan nominal pemberian insentif Direksi dan Dewan Komisaris Cogindo masih dipegang oleh PT Indonesia Power sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The granting of incentives for Directors refers to the Regulations issued by the Ministry of SOEs Number PER-01/MBU/05/2019. The nominal policy of providing incentives for Directors and Board of Commissioners of Cogindo is still held by PT Indonesia Power as the Main and Controlling Shareholder.</p>

V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>23. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Company utilises the use of information technology more roughly than the Website as a medium of information disclosure.</p>	<p>Dalam upaya keterbukaan Perusahaan terhadap masyarakat dan Pemegang Saham dengan memanfaatkan teknologi tidak hanya melalui situs Perusahaan tetapi juga berbagai media sosial lain seperti <i>Facebook</i>, <i>Fanpage</i> dan <i>Instagram</i>.</p> <p>In an effort to open the Company to the public and Shareholders by utilising technology not only through the Company's website but also various other social media such as Facebook, Fanpage, and Instagram.</p>



No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Cogindo Elucidation on Cogindo's Implementation
		<p>24. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and ultimate shareholders.</p>	<p>Kepemilikan PT Cogindo DayaBersama sebanyak 99,99% adalah PT Indonesia Power dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power</p> <p>PT Cogindo DayaBersama owns 99.99% of PT Indonesia Power and the remaining 0.01% is owned by the PT Indonesia Power Employee Education and Welfare Foundation</p>



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the uppermost structure of the Company that has rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the perimeters specified in the legislation and the Articles of Association of the Company.

The GMS is a communication medium amongst the Board of Directors and the Board of Commissioners with the shareholders through the question and answer occasion given to all shareholders present at each GMS agenda.

The Company's General Meeting of Shareholders is conducted with reference to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Company's Articles of Association.





## ■ Jenis RUPS Types of GMS

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar telah dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS Perseroan:

### 1. RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

In the Amendment to the Articles of Association, 2 (two) types of Company GMS have been elucidated:

### 1. Annual GMS

This GMS is enforced no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The focal agenda of the Annual GMS consists of submitting Financial Statements and Annual Reports from the Board of Directors to get granted and approved by the Shareholders, appointing a Public Accountant Office for next year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or Board of Commissioners, and deciding on other matters required.

## 2. RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perusahaan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

## 2. Extraordinary GMS

The implementation of the Extraordinary GMS can be enforced at any time according to the necessities of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners upon the request of the Shareholders.

## ■ Wewenang RUPS

### Authorities of the General Meeting of Shareholders

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perseroan. Wewenang RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan.
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.

The GMS has the authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Act 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's articles of association. The authorities of the GMS compose of:

1. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approving changes to the Articles of Association.
3. Approving the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company's Financial Statements.
4. Determining the allocation of the use of profits.
5. Appointing and determining the cost of public accountant services.
6. Determining the amount and type of compensation and management facilities.
7. Approving the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and affording compensation and acquittals (*acquitt et decharge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory activities that they have done, respectively.
8. Giving power and authority to the Board of Directors to determine and to pay dividends.

- 
- |   |  |
|---|--|
| <p>9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.</p> <p>12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.</p> | <p>9. Making decisions concerning the Organizational structure, for example amendments to the Articles of Association, incorporation, consolidation, separation, liquidation and liquidation of the Company. Appointing and/or altering the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>10. Deciding on remuneration, namely: determination of salaries, other benefits, and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p> <p>11. Giving approval of transactions that contain conflicts of interest.</p> <p>12. Giving power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) with regard to recommendations from the Audit Committee.</p> |
|---|--|

## ■ Hak Pemegang Saham The Rights of Shareholders

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham yang diatur dalam Anggaran Dasar antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS.
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur *voting* di dalam RUPS.

In detail, the rights, authorities, and responsibilities of shareholders stipulated in the Articles of Association include:

1. Shareholders are able to make requests to hold a GMS.
2. At the time of the GMS, shareholders are entitled to gain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda as long as it does not conflict with the interests of the Company.
3. Receiving stock dividends on terms and conditions under the resolution of the GMS.
4. Participating in making decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules.
5. Receiving information regarding the GMS Rules and voting procedures in the GMS.

## ■ Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Procedure on Enforcing the GMS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Ketentuan mengenai Kuorum Rapat diatur pada Anggaran Dasar
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. Pertanyaan
  - 7.1. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
  - 7.2. Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapi.
  - 7.3. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
1. Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as "Meeting") will be held in Indonesian.
2. The meeting will be chaired by a Member of the Board of Commissioners appointed by the Company's Board of Commissioners.
3. Provisions regarding the Meeting Minutes shall be stipulated in the Articles of Association
4. All meetings are scrutinised and discussed on an ongoing basis.
5. After having finished discussing each meeting, the Chairperson of the Meeting will provide an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions, opinions, proposals, or suggestions before getting to be voting on matters relating to the meeting discussed.
6. The rights to raise questions and/or opinions at the Meeting are only the shareholders of the Company or their legal proxies whose names are recorded in the List of Shareholders of the Company the day before the GMS Invitation.
7. Queries
  - 7.1. Shareholders who are willing to enquire are welcome to raise their hands and fill out the queries form that has been distributed. The clerk will collect the form that has been filled out by the questioner which includes the name, number of shares owned, or represented and questions asked.
  - 7.2. After the questioner has asked questions through the form, the Chairperson will answer or respond.
  - 7.3. Enquiries to be answered are the ones that are directly related to the Meeting.

## 8. Hak Suara

- 8.1. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
- 8.2. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

## 8. Voting Rights

- 8.1. Only the Company's shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company one day prior to the date of the Call or proxy are entitled to vote.
- 8.2. Each share gives the holder the right to issue 1 (one) vote.
9. Meeting Decisions are made by negotiation to reach consensus, should the deliberations for consensus are not reached, then a vote will be held.



## Pelaksanaan RUPS Tahun 2019 Implementation of 2019 GMS

### RUPS Sirkuler Pertama First Circular of GMS

Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler dengan No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 yang telah ditandatangani oleh Perwakilan Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2019. Seluruh keputusannya telah direalisasikan pada tahun 2019 dan keputusan diambil dengan suara bulat untuk menetapkan dan menyetujui:

1. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr. Ria Tri Sakya sebagai Direktur Bisnis Perseroan, Sdr. Tri Tjahjonoputro sebagai Direktur Operasi Perseroan dan Sdr. Asep Yanyan Herdiyana sebagai Pelaksana Tugas Sementara Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquitt et discharge*) kepada yang bersangkutan namun tidak membatasi tanggung jawab pribadi apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang melanggar hukum terkait pelaksanaan tugas selama periode jabatan yang diemban oleh yang bersangkutan;
2. Mengangkat dan menetapkan Sdr. R Triyono Budi P. sebagai Direktur Bisnis Perseroan yang baru dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, untuk jangka waktu 1 (satu) periode jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahannya;
3. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Adi Rekno sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi dan Ade Hendratno sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan dengan tugas, hak, kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab sesuai nomenklatur tersebut, dengan masa jabatan sampai

Company issued a Circular Shareholder Decree No.001.K/010/RUPS-CDB/2019 signed by the Representative of Shareholders on January 9, 2019. All decisions have been committed in 2019 and the decisions were unanimously taken to determine and to concur about:

1. Dismissing all due respect Bro. Ria Tri Sakya as the Company's Business Director, Mr. Tri Tjahjonoputro as the Company's Operations Director and Mr. Asep Yanyan Herdiyana as the Company's Acting Human Resources Director of all duties and responsibilities is accompanied by a fervent gratitude for all the contributions of his energy and thoughts during his tenure; therefore, the Shareholders further pay off and release (*acquitt et discharge*) to the concerned but does not limit personal liability should, in the future, there are things that violate the law related to the implementation of duties during the term of office carried through by the person concerned;
2. Appointing and determining Mr. R Triyono Budi P. as the Company's new-fangled Business Director without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time under the provisions of the Company's Articles of Association, for a period of 1 (one) term of office as referred to in the Company's Articles of Association and Amendments thereof;
3. Appointing and determining Mr. Adi Rekno as the Company's Acting Operations Director and Ade Hendratno as the Company's Acting Human Resources Director with duties, rights, obligations, authorities, and responsibilities by the scope of duties and responsibilities under the nomenclature with terms of service until the appointment of the Company's

dengan ditetapkannya Direksi Perseroan yang definitif pada jabatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

4. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut diatas mulai berlaku terhitung sejak ditetapkannya Keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya;
5. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini, yaitu:

Board of Directors definitive in that position without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

4. The dismissal and appointment of the members of the Board of Directors of the Company shall come into force as from the enactment of this Decree provided that if there is an inaccuracy in the future, there will be rectification as required;
5. In terms of eschewing hesitations, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the date of stipulation of this Decree, they are:

Direktur Utama President Director	: Tri Tjahjonoputro
Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	: Adi Rekno
Direktur Bisnis Business Director	: R. Triyono Budi P.
Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	: Ade Hendratno
Direktur Keuangan Finance Director	: Riyanto I.U. Siregar

## ■ RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) GMS of the Company's Work Plan and Budget

Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 pada tanggal 23 Januari 2019, dengan dihadiri Perwakilan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Notaris.

Agenda dan hasil keputusan telah disahkan oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dengan rincian sebagai berikut:

The Company has convened the GMS for Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2019 on January 23, 2019, attended by Representatives of the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Notaries.

The agenda and outcomes of the decision were approved by Notary Lenny Janis Ishak, S.H. the details are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019. Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget in 2019.
Keputusan Rapat The Verdict	<p>Setelah menilai RKAP PT Cogindo DayaBersama Tahun Buku 2019 yang diajukan oleh Direksi dan dilakukan pembahasan serta memperhatikan pendapat dan saran Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dengan target laba bersih mencapai Rp100 Miliar, rincian perhitungan Laba (Rugi), perhitungan Neraca, dan Investasi sebagaimana Lampiran 1.</p> <p>Buku RKAP tahun 2019 yang telah mengakomodir masukan-masukan dalam pembahasan RUPS RKAP tahun 2019 tanggal 23 Januari 2019 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, diserahkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya tanggal 23 Februari 2019 beserta Akta Notaris.</p> <p>After assessing the Company's Work Plan and Budget of PT Cogindo DayaBersama's for Fiscal Year 2019 submitted by the Board of Directors, discussing, and considering the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, the GMS then came to the conclusion to approve and to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2019 with a net profit target of Rp100 billion, detailed calculations Profit (Loss), Balance Sheet calculation, and Investment as Appendix 1.</p> <p>The 2019 Company's Work Plan and Budget book that has accommodated inputs in the discussion of the 2019 GMS of Company's Work Plan and Budget on January 23, 2019 and has been granted by the Board of Directors and Board of Commissioners is submitted to Shareholders no later than on February 23, 2019, along with the Notarial Deed.</p>
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2019 It has been realised on 2019
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ <i>Key Performance Indicator</i> tahun 2019. The approval and Ratification of the Management Contract/ <i>Key Performance Indicator</i> in 2019.
Keputusan Rapat The Verdict	<ol style="list-style-type: none"> <li>RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) tahun 2019 Perseroan sebagaimana Lampiran 2.</li> <li>Kontrak Manajemen /<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) tahun 2019 Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The GMS approved and ratified the 2019 Company's Management/<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Contract as Appendix 2.</li> <li>The 2019 Company's Management Contract/<i>Key Performance Indicator</i> (KPI) is an inseparable part of this discourse.</li> </ol>
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2019 It has been realised on 2019



## ■ RUPS Tahunan Annual GMS

RUPSTahunan Perusahaan dilangsungkan pada tanggal 24 Mei 2019 dengan dihadiri oleh seluruh perwakilan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Notaris Lenny Janis Ishak, SH. Berikut adalah ringkasan keputusan yang telah diambil secara musyawarah untuk mufakat:

The Annual General Meeting of Shareholders of Company was enforced on May 24, 2019, and was attended by the entire representatives of the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Notary Lenny Janis Ishak, SH. The following is a summary of the verdicts that have been taken by deliberation to reach consensus:

<p>Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda</p>	<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Tahun Buku 2018.</p>
<p>Keputusan Rapat The Verdict</p>	<p>The approval and Ratification of the Company Report for Fiscal Year 2018, including the Board of Commissioners' Supervision Implementation Report for Fiscal Year 2018 and the granting of full responsibility (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of Fiscal Year 2018.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 yang terdiri atas: Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.</li> <li>2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.</li> <li>3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00426/2.1030/AU. 1/02/0499-3/1/111/2019 tanggal 29 Maret 2019.</li> <li>4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.</li> </ol>

1. The GMS approves and receives the Annual Report on the condition and running of the Company during the 2018 Financial Year which composes of: Financial Statements, Performance Evaluation Reports, and Compliance Reports.
2. The GMS approves and receives the Board of Commissioners' Supervisory Implementation Report during Fiscal Year 2018.
3. The GMS favours the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 which contains the Financial Position Report, the Comprehensive Income Statement, the Cash Flow Report, and the Statement of Changes in Equity along with the explanation audited by Amir Abadi Jusuf's Public Accountant Office, Aryanto, Mawar & Partners with the opinion " Fair, in all material respects "as referred to in his report No. 00426/2.1030/AU.1/02/0499-3/1/111/2019 on March 29, 2019.
4. The GMS gives full exemption (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision by their responsibilities and actions in their respective realms that have been carried through during Fiscal Year 2018 as long as these actions do not conflict with applicable laws and regulations and contain in the Financial Statements that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan's Public Accountants. The ratification and release of responsibility does not relinquish legal liability to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners should the disclosed Report be tested to breach the applicable legal provisions and procedures and/or it turns out that in the future there is evidence of deviant actions and/or harm to the Company.

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2019 It has been realised on 2019
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018. The determination of the Use of Net Profit for Fiscal Year 2018.
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 dalam bentuk Dividen, Cadangan dan Laba Ditahan.  The GMS authorises the majority shareholders to decide the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018 in the form of Dividends, Reserves and Retained Earnings.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2019 It has been realised on 2019
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2018.  The determination of the 2018 Fiscal Year Tantiem and 2019 Fiscal Year Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners and the 2018 Fiscal Year Employee Bonus.
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2018.  The GMS authorises the majority shareholders to stipulate the 2018 Fiscal Year Tantiem and the 2019 Fiscal Year Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners and the Bonus for employees for the 2018 Fiscal Year.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2019 It has been realised on 2019

Mata Acara Rapat Ketiga Fourth Meeting Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2019. Establishment of a Public Accountant Firm to Audit the Company Report for Fiscal Year 2019.
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2019.  The GMS authorises the majority shareholders to fashion a Public Accountant Office as an auditor who is about to audit the Company's Financial Statements, the Performance Evaluation Reports, and the Compliance Reports for Fiscal Year 2019.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2019 It has been realised on 2019

## ■ RUPS Sirkuler Kedua Second Circular GMS

Pada tanggal 3 Juli 2019 telah ditandatangani oleh Para Perwakilan Pemegang Saham Perusahaan, Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler dengan No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 yang seluruh keputusannya telah direalisasikan pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr. Tri Tjahjonoputro sebagai Direktur Utama Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
2. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Ade Hendratno sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama Perseroan dengan tugas, hak, kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan lingkup tugas dan tanggungjawab sesuai nomenklatur tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditetapkannya Direktur Utama Perseroan yang definitif pada jabatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

On July 3, 2019, Company's Shareholders Representative was signed, Circular Shareholder Decree No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 whose decisions have been embodied in 2019 as follows:

1. With all due respect Dismissing Mr. Tri Tjahjonoputro as the Company's President Director of all his duties and responsibilities is accompanied by a fervent gratitude for all the contributions of his vigour and thoughts during his tenure; therefore, the Shareholders also provide repayment and acquittal (*acquit et decharge*) to the concerned as far as the relevant actions are reflected/it turns out that in the Annual Report/Annual Calculation of the Company granted/ approved by the General Meeting of Shareholders of the Company;
2. Appointing and determining Mr. Ade Hendratno as an Acting Director of the Company with duties, rights, obligations, authorities, and responsibilities under the scope of duties and responsibilities by the nomenclature, with a term of office until the definitive appointment of the President Director of the Company in that position without prejudice to the rights of the General Meeting Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

3. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini, yaitu:

Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	: Ade Hendratno
Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Operations Director	: Adi Rekno
Direktur Bisnis Business Director	: R. Triyono Budi P.
Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Human Resources Director	: Ade Hendratno
Direktur Keuangan Finance Director	: Riyanto I.U. Siregar

3. In terms of avoiding uncertainties, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the date of stipulation of this Decree, namely:

4. Keputusan ini berlaku efektif sejak penandatanganan Keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya.

4. This decree is effective since the signing of this decree provided that if there is an error in the future, there will be rectification as required.

## ■ RUPS Sirkuler Ketiga Third Circular of GMS

Surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama No.012.K/010/RUPS-CDB/2019 telah ditandatangani oleh perwakilan para Pemegang Saham pada tanggal 6 Agustus 2019 yang seluruh ketetapan dan keputusannya telah direalisasikan pada tahun 2019, antara lain:

1. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr. M. Ahsin Sidqi sebagai Komisaris Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan

Circular Shareholder Decree of PT Cogindo DayaBersama No.012.K/010/RUPS-CDB/2019 was signed by the representatives of the Shareholders on August 6, 2019, whose decisions and stipulations were emnodied in 2019, those are:

1. With all due respect dismissing Mr. M. Ahsin Sidqi as the Company's Commissioner of all his duties and responsibilities is accompanied by a benevolent gratitude for all his contributions of energy and thoughts while holding the position therefore Shareholders also provide repayment and acquittal (*acquit et decharge*) to the concerned as far as the actions concerned are reflected/turns out that in the Annual Report/Annual Calculation of the Company

Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;

2. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Zaenal Mustofa sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Perseroan dengan tugas, hak, kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan lingkup tugas dan tanggungjawab sesuai nomenklatur tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditetapkannya Komisaris Perseroan yang definitif pada jabatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini, yaitu:

Komisaris Utama  
President Commissioner

: R. Yuddy Setyo Wicaksono

Komisaris  
Commissioner

: Agung Siswanto

Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris  
Acting Commissioner

: Zaenal Mustofa

which was approved/granted by the General Meeting of Shareholders of the Company;

2. Appointing and determining Mr. Zaenal Mustofa as an Acting Commissioner of the Company with duties, rights, obligations, authorities, and responsibilities in accordance with the scope of duties and responsibilities by the nomenclature, with a term of office until the definitive appointment of the Company's Commissioner in that position without prejudice to the rights of the General Meeting of Holders Shares to dismiss at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. In terms of being circumvent of any doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners as of the date of stipulation of this Decree, they are:

4. Keputusan ini berlaku efektif sejak penandatanganan Keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya.

4. This stipulation is effective since the signing of this decree provided that if there is an error in the future, there will be rectification as required.

## ■ RUPS Sirkuler Keempat Fourth Circular of GMS

Para Pemegang Saham Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan secara Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 pada tanggal 27 September 2019 yang seluruh ketetapan dan keputusannya telah direalisasikan pada tahun 2019, yaitu:

The Shareholders of Company issued a Circular Decree No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 on September 27, 2019, which all provisions and decisions had been realised in 2019, namely:

1. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Apep Fajar Kurniawan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Perseroan dengan tugas, hak dan kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab sesuai nomenklatur tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditetapkannya Komisaris Perseroan yang definitif pada jabatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan
2. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini, yaitu:
  1. Appointing and determining Mr. Apep Fajar Kurniawan as an Acting Commissioner of the Company with duties, rights and obligations, authorities, and responsibilities in accordance with the scope of duties and responsibilities under the nomenclature, with a term of office until the definitive appointment of the Company's Commissioner in the position without prejudice to the rights of the Meeting General Shareholders to dismiss at any time by the Company's Articles of Association.
  2. In terms of avoiding scepticism, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners as of the date of stipulation of this Decree, namely:

Komisaris Utama President Commissioner	:	R. Yuddy Setyo Wicaksono
---	---	--------------------------

Komisaris Commissioner	:	Agung Siswanto
---------------------------	---	----------------

Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	:	Zaenal Mustofa
--	---	----------------

Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	:	Apep Fajar Kurniawan
--	---	----------------------



## Keputusan RUPS Tahun 2018 Decision of the 2018 GMS

### ■ RUPS RKAP 2018

#### GMS of the Company's Work Plan and Budget for 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 pada tanggal 17 Januari 2018 yang menetapkan:

In 2018, the Company enforced a General Meeting of Shareholders Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2018 on January 17, 2018, which established:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018. The approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget of 2018.
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dengan pokok-pokok sasaran perhitungan laba (rugi), perhitungan neraca dan investasi sebagaimana terlampir. Buku RKAP Tahun 2018 yang telah mengakomodir masukan-masukan dalam pembahasan RUPS RKAP tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2018 beserta Akta Notaris.  The GMS decided to approve and to ratify the Company's Work Plan and Budget of 2018 (RKAP) with the targets for calculating profit (loss), balance sheet, and investment calculations as attached. The 2018 RKAP book that has accommodated inputs in the discussion of the 2018 RKAP GMS on January 17, 2018, and has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners is submitted to the Shareholders no later than on February 17, 2018, along with the Notarial Deed.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2018 It has been realised on 2018
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ <i>Key Performance Indicator</i> Tahun 2018. The approval and Ratification of Management Contract / Key Performance Indicator 2018.
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2018 Perusahaan. The GMS approved and ratified the 2018 Company Management Contract/Key Performance Indicator (KPI).
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2018 It has been realised on 2018

## ■ RUPS Tahunan 2018 Annual GMS 2018

Cogindo melangsungkan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 30 Mei 2018 dengan keputusan sebagai berikut:

Cogindo enforced an Annual GMS for the 2017 fiscal year on May 30, 2018, with the following decisions:

Mata Acara Rapat Pertama  
First Meeting Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perusahaan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Tahun Buku 2017.

The approval and Ratification of the Company Report for Fiscal Year 2017 including the Report on the Supervision of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017 and the granting of full responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Fiscal Year 2017.

Keputusan Rapat  
The Verdict

1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2017 yang terdiri atas: Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.
2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.
3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya Nomor: R/161.AGA/sat.2/2018 tanggal 23 Februari 2018.
4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perusahaan.

1. The GMS approves and receives Annual Reports regarding the condition and running of the Company during the 2017 Financial Year consisting of: Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports.
2. The GMS approves and receives the Board of Commissioners' Supervisory Implementation Report during the 2017 Financial Year.
3. The GMS endorses the 2017 Financial Statement of the Company which contained the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement, Cash Flow Report and Statement of Changes in Equity along with an exegesis that was audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with the opinion "Fair , in all material matters "as referred to in the report Number: R/161.AGA/sat.2/2018 on February 23, 2018.



	<p>4. The GMS gives full exemption (Volledig Acquit et de Charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2017 Financial Year, as long as these actions are not in conflict with applicable laws and regulations as well as contains in the Financial Statements that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan's Public Accountants. The ratification and exemption of the disclosed legal responsibility does not relinquish legal responsibility towards the Board of Directors and/or the Board of Commissioners should the disclosed Report be attested to violate the applicable legal provisions and procedures and/or in the future, there is evidence of deviant actions and/or harm to the Company.</p>
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2018 It has been realised on 2018
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017 Determination of the Use of Net Profit for Fiscal Year 2017
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2017 dalam bentuk Dividen, Cadangan dan Laba Ditahan. The GMS authorises the majority shareholders to determine the use of the Company's 2017 net income in the form of dividends, reserves and retained earnings.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2018 It has been realised on 2018
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2017. Determination of Tantiem for Fiscal Year 2017 and Remuneration for Fiscal Year 2018 for Directors and Board of Commissioners and Employee Bonus for Fiscal Year 2017.
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2017. The GMS authorises the majority shareholders to decide Tantiem for Fiscal Year 2017 and Remuneration for Fiscal Year 2018 for Board of Directors and Board of Commissioners as well as Bonuses for employees for Fiscal Year 2017.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2018 It has been realised on 2018
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Perusahaan Tahun Buku 2018. Establishment of a Public Accountant Firm to Audit Company Reports for Fiscal Year 2018.
Keputusan Rapat The Verdict	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2018. The GMS authorises the majority shareholders to fashion a Public Accountant Office as an auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports, and Compliance Reports for Fiscal Year 2018.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-Up/Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2018 It has been realised on 2018

## ■ RUPS Sirkuler 2018

### Circular of the 2018 GMS

Sepanjang tahun 2018, Pemegang Saham telah mengeluarkan 2 (dua) keputusan RUPS Sirkuler, yaitu:

1. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama Nomor: 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018 terkait perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama Nomor: 022.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 28 Desember 2018 terkait persetujuan pembentukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT ISS Indonesia dalam rangka pengembangan bisnis *Industrial Cleaning*.

Throughout 2018, Shareholders have issued 2 (two) Circular RUPS decisions, namely:

1. Circular Shareholder Decision PT Cogindo DayaBersama Number: 004.K/010/RUPS-CDB/2018 on March 5, 2018, related to changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. The Circular Shareholders' Decision of PT Cogindo DayaBersama Number: 022.K/010/RUPS-CDB/2018 on December 28, 2018, related to the agreement on the establishment of an Operational Cooperation (KSO) with PT ISS Indonesia in the context of developing the Industrial Cleaning business.



## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sebagaimana dijabarkan dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the structure of the Company supervising and affording direction to the Board of Directors in carrying through the management of the Company. The Board of Commissioners further monitors the effectiveness of the implementation of GCG by the Company as composed in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

### ■ Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners

Cogindo telah meninjau ulang dan memperbaharui Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perusahaan dengan Nomor.004.K/CDB/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019. Pedoman kerja merupakan acuan tata tertib dan tata laksana Dewan Komisaris dalam melakukan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajibannya menjalankan Perusahaan.

Cogindo has put in-depth analyses and updated the Working Guidelines of the Board of Commissioners of the Company with Number: 004.K/CDB/VI/2019 on June 24, 2019. The work guidelines are a reference to the rules and procedures of the Board of Commissioners in performing the duties, authorities, responsibilities, and obligations of carrying through their requirements towards Company.

### ■ Kriteria Dewan Komisaris Criteria of Board of Commissioners

Di dalam Keputusan Direksi Nomor: 042.A.K/CDB/XI/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama, tercantum kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik, dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan;
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah,

In the Board of Directors' Decree Number: 042.A.K/CDB/XI/2016 concerning Guidelines for Good Corporate Governance in PT Cogindo DayaBersama, enumerated qualifications as members of the Board of Commissioners include:

1. Having integrity, dedication, good faith, and a sense of responsibility;
2. Comprehending Company management problems;
3. Having sufficient expertise and knowledge in the Company's business fields;
4. Being able to provide enough time to carry through their duties;
5. Being able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners that

menyebabkan suatu Perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;

6. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

was found guilty, caused a company to go bankrupt, or had been convicted of a criminal offense that harmed state finances within 5 (five) years prior to his appointment;

6. Having no conflict of interests in performing their duties.

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2019

### Composition and Basis Appointment of Members of the Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Periode Period
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018  Circular GMS Decree No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 on March 5, 2018	2019-2022
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017.  Circular GMS Decree Number: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 on May 5, 2017.	2019-2022
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019  Circular GMS Decree No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 on August 6, 2019	2019-2022
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019  Circular GMS Decree No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 on September 27, 2019	2019-2022

## Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

### Policies of Concurrent Position of the Board of Commissioners

Berikut adalah jabatan lain yang dimiliki oleh Dewan Komisaris. Jabatan tersebut tidak mengganggu independensi Anggota Dewan Komisaris dalam

The following are other positions held by the Board of Commissioners. The position does not hinder the independence of the Members of the Board of Commissioners

menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan dan jalannya Perseroan, termasuk dalam Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris.

in conducting supervisory duties and providing advice on the policies and the course of the Company, including in Decision-Making of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Position in other Companies Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of other Companies Institutions
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Affiliations of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relation With						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No				
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Zaenal Mustofa	Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

## ■ Tugas dan Kewajiban Duties and Responsibilities

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat, yaitu:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta bertindak profesional.
2. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak/golongan tertentu.
4. Menyusun pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris
5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam RKAP.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
9. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan.
10. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak

The duties and obligations of the Board of Commissioners in performing their supervisory and advisory functions are:

1. Obeying the statutory provisions, Articles of Association, decisions of GMS, and acting professionally.
2. Performing supervisory duties on the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company including the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and the provisions of the Articles of Association, the decisions of GMS and applicable laws and regulations.
3. Affording advice to the Board of Directors in carrying through the management of the Company and is not intended for the interests of certain parties / groups.
4. Arranging the division of tasks between Members of the Board of Commissioners
5. Researching, scrutinising, and signing the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors under the Articles of Association of the Company.
6. Arrange the annual work program of the Board of Commissioners and be included in the Company's Work Plan and Budget.
7. Researching and having an in-depth analysis on the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing annual reports.
8. Reporting to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company concerned and other companies including any changes.
9. Proposing to the GMS the appointment of an External Auditor who will examine the Company's books.
10. Monitoring the efficacy of GCG praxis, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to converse the implementation of GCG.
11. Carrying through other obligations in the context of supervisory duties and providing advice as long as

bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

12. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.
13. Memberikan pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait:
  - a. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis.
  - b. Pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.
  - c. Kebijakan mutu dan pelayanan.
  - d. Pengelolaan Anak Perusahaan.
  - e. Teknologi Informasi.
  - f. Sumber Daya Manusia (SDM).
  - g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).
  - h. Pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga.
  - i. Kebijakan dan pelaksanaan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).

it does not conflict with statutory regulations, the Articles of Association and/or decisions of GMS.

12. Providing a decision on the proposal of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association requires a written response from the Board of Commissioners within a period of 14 (fourteen) working days from the receipt of a request or a complete explanation and documentation from the Board of Directors.
13. Providing supervision and directions to the Board of Directors on the implementation of plans and company policies related to:
  - a. Vital issues about changing business environment.
  - b. Procurement of goods and services and their implementation.
  - c. Quality and service policy.
  - d. Management of Subsidiaries.
  - e. Information Technology.
  - f. Human Resources (HR).
  - g. Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK).
  - h. Implementing agreements with third parties.
  - i. Policy and implementation of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE).

## ■ Tanggung Jawab Responsibilities

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners has the responsibilities to organise the management policies, the general management of the Company, and the Company's business and to provide advice to the Board of Directors.

Each Member of the Board of Commissioners must be in good faith, prudent, and responsible in carrying through his supervisory duties and in providing advice to the Board of Directors for the interests of the Company and under the aims and objectives of the Company.

Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Termasuk dalam perbuatan bersalah atau lalai antara lain:

1. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dengan itikad baik.
2. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan Direksi yang menyebabkan terjadinya kerugian.
4. Tidak memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Apabila Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.

Each Member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's forfeitures if the person concerned is guilty or negligent in undertaking his duties. Things that are included in acts of guilt or neglect are:

1. S/he does not supervise the management of the Company in good faith.
2. S/he does not supervise the management of the Company on the basis of the principle of prudence.
3. S/he has direct or indirect personal interest in the actions of the Board of Directors which causes damages.
4. S/he does not provide advice to the Board of Directors to avert such costs arising or continuing.
5. Should the Board of Commissioners consist of 2 (two) or more Members of the Board of Commissioners, then the responsibility applies jointly to each Member of the Board of Commissioners.

## ■ Hak dan Wewenang Rights and Authorities

Hak dan wewenang Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

The rights and authorities of the Board of Commissioners in undertaking their duties and obligations are:

1. Eyeing at books, letters and other documents, checking cash for verification purposes and other securities, and checking the Company's assets.
2. Inflying the grounds, buildings, and offices exerted by the Company.
3. Requesting clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company.
4. Recognising all policies and actions that have been and will be carried through by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the cognisance of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.



- 
- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.</li> <li>7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.</li> <li>8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.</li> <li>9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan jika dianggap perlu.</li> <li>10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.</li> <li>11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.</li> <li>12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>13. Memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.</li> <li>14. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.</li> <li>15. Menerima tantiem pada saat Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Appointing the Board of Commissioners' Secretary if deemed necessary.</li> <li>7. Temporarily dismissing Members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.</li> <li>8. Forming other committees besides the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.</li> <li>9. Utilising experts for certain things and within a certain period at the expense of the Company if deemed necessary.</li> <li>10. Performing management measures of the Company in certain circumstances for a certain period under the provisions of the Articles of Association.</li> <li>11. Attending Board of Directors' Meetings and providing views on matters discussed.</li> <li>12. Carrying out other oversight arrangements as long as they do not conflict with statutory regulations, the Articles of Association and/or decisions of the GMS.</li> <li>13. Attaining access to the Company's information in a timely and complete manner.</li> <li>14. Receiving honorarium and benefits/facilities for retirement benefits of the type and amount determined by the GMS with due regard to the applicable provisions.</li> <li>15. Receiving bonuses when the Company shows performance improvements as signposted by exceeding the target to be achieved.</li> </ol> |
|---|---|

## ■ **Pembagian Tugas Dewan Komisaris** Distribution of Duties of the Board of Commissioners

Secara internal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas yang diatur di antara Anggota Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dapat berjalan secara lebih efektif. Kesepakatan bersama Pembagian Tugas Dewan Komisaris tertuang dalam Berita Acara yang ditandatangani pada tanggal 9 Desember 2019.

Internally, the Board of Commissioners performs the division of assignments arranged amongst the Members of the Board of Commissioners; thus, the implementation of the supervisory function can run, effectively. A joint agreement on the Division of Assignments of the Board of Commissioners is revealed in the Minutes signed on December 9, 2019.

Nama Name	Jabatan Posiiton	Bidang Tugas Realms of Assignments
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Keseluruhan Bidang The Whole Fields
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	SDM dan Organisasi HR and Organization
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	- Manajemen Risiko - Nominasi dan Remunerasi - Risk Management - Nomination and Remuneration
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	- Audit - <i>Good Corporate Governance</i>

## ■ Independensi Dewan Komisaris Independence of the Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga memiliki minimal dua orang Komisaris Independen dari total tujuh orang anggota komisaris pada kepengurusan terakhir, atau 30% dari total anggota, yang berarti telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya sampai dengan hubungan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam mengambil keputusan.

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.

All members of the Board of Commissioners act independently and free from intervention from any party. Not to mention, the Company has a least of two Independent Commissioners out of a total of seven members of the Board of Commissioners at the last management or 30% of the total members which means that they have accomplished the applicable laws and regulations. The Independent Commissioner of the Company has never had any business relationship or affiliation relationship and family relations with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners up to the third-degree relationship, either in a straight line or sideways or in a relationship. As such, the Board of Commissioners can act independently in making decisions.

Each member of the Board of Commissioners is necessarily required to disclose in the event of a conflict of interest and may not be involved in the decision-making process of the Board of Commissioners relating to this matter.

Komitmen independensi Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui "Surat Pernyataan" yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2019.

The Board of Commissioners' independence commitment was also realised through a "Statement" signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on October 25, 2019.

## ■ Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Evaluation of the Board of Commissioners

### Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS, dimana hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam pemberian insentif, juga untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

### Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment*, untuk kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS Tahunan. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris. RUPS dapat juga memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Selain penilaian yang dilaksanakan oleh RUPS, Dewan Komisaris juga dinilai kinerjanya dalam parameter *self assessment* GCG Direksi pada tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

### Performance Evaluation Procedure for the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders at the GMS where the results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is a means of evaluating and of enhancing the success of the Board of Commissioners and is one of the basic deliberations for Shareholders in providing incentives. On top of that, it is to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners.

### The Party Conducting the Assessment

The performance evaluation of the Board of Commissioners is completed by self-assessment that is then to be reported to Shareholders at the Annual GMS. The GMS establishes remuneration for members of the Board of Commissioners. The GMS could also authorise the President Commissioner to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners.

In addition to the assessment carried through by the GMS, the Board of Commissioners further assessed its performance in the Board of Directors GCG self-assessment parameters in 2019 in accordance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the amendment to the Regulation of the Minister of State Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012.



## Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris bertujuan agar terdapat peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan memberikan nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi. Dewan Komisaris perlu melakukan *self assessment* dengan berpedoman kepada Program Kerja dan Indikator Pencapaian Kinerja yang meliputi beberapa aspek sebagaimana tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris yaitu:

1. Aspek Perencanaan,
2. Aspek Pengawasan dan Monitoring,
3. Aspek Laporan, dan
4. Aspek Dinamis/Lain-lain

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2019 telah disetujui oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan PT Cogindo DayaBersama tanggal 24 Mei 2019 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan. Sedangkan untuk hasil penilaian berdasarkan *self assessment* GCG tahun 2019, Dewan Komisaris mendapat skor capaian sebesar 31,39 dari nilai maksimal 35,00 atau 89,69% dan mendapat predikat "Sangat Baik".

## Criteria and Results of the Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance evaluation of the Board of Commissioners is valued to increase effectiveness in terms of performing supervisory duties and of affording advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Board of Commissioners requires to conduct a self-assessment based on the Work Program and Performance Achievement Indicators which include several aspects as listed in the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI), namely:

1. Planning Aspects,
2. Supervision and monitoring aspects,
3. Reporting Aspects, and
4. Dynamic/Other Aspects

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation in 2019 were approved by the Shareholders at the Annual General Meeting of PT Cogindo DayaBersama on May 24, 2019, by providing repayment and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been performed. As for the results of the assessment based on the GCG self-assessment in 2019, the Board of Commissioners acquired an achievement score of 31.39 out of a maximum score of 35.00 or 89.69% and received an "Excellent" rating.

## ■ Sistem Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration System

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS mengacu pada Keputusan Pemegang Saham. Penghasilan Dewan Komisaris meliputi remunerasi dan tunjangan-tunjangan serta tantiem yang diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan.

Remuneration for the Board of Commissioners is decided by the GMS on the basis of the Shareholders' Decree. The Board of Commissioners' income comprises remuneration and benefits and bonuses based on the Company's performance and achievements.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

## Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
6. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal perhitungan Honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas menyebabkan Honorarium lebih rendah dari Honorarium pada tahun sebelumnya, maka Honorarium yang dipakai dapat ditetapkan sama dengan Honorarium tahun sebelumnya.

Penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja (berdasarkan KPI) dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.

## Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Shareholders through the GMS mechanisms by deeming the provisions of the Articles of Association and legislation. The GMS can also delegate the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners, taking into account the applicable terms and conditions.

## Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of honorarium, benefits and facilities that are permanent is carried through by considering the following factors:

1. Business scale;
2. Business complexity;
3. Inflation rate;
4. The condition and financial capability of the company;
5. Other relevant factors, including the level of income generally accepted in similar industries;
6. May not be contrary to statutory regulations.

In the case of Honorarium calculations by considering the aforesaid factors causing the Honorarium to be lower than the Honorarium in the erstwhile year, then the Honorarium used can be set the same as the previous year's Honorarium.

Determination of income in the form of bonuses/ Performance Incentives that are variable (*merit rating*) is done by considering performance factors (based on KPI) and financial capabilities as well as other relevant factors including income levels that are commonly accepted in similar industries.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.613 juta dan Rp1.811 juta.

## Board of Commissioners' Remuneration Structure

As stipulated in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 Regarding the Fourth Amendment to SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 Regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and SOE Supervisory Board, the remuneration component for each member of the Board of Commissioners composes of salary, benefits, facilities, and bonuses. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2018 and 2019 amounted to Rp1,613 million and Rp1,811 million, respectively.

No.	Jenis Penghasilan/Fasilitas Types of Incomes/Facilities	Keterangan Description
1.	Remunerasi/Honorarium Remuneration/Honorarium	Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama Wakil Komisaris Utama 42,5% dari Direktur Utama Komisaris lainnya sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama  President Commissioner 45% of the salary of the President Director Deputy President Commissioner 42.5% of the President Director Other Commissioners are 90% of the honorarium of the President Commissioner
2.	Tunjangan Tunjangan Hari Raya Tunjangan Transportasi Tunjangan Cuti Tahunan Tunjangan Purna Jabatan  Allowance Holiday Allowance Transportation Allowance Annual Leave Allowance Retirement Benefits	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium Diberikan sebesar 20% dari honorarium Diberikan selama menjabat Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun  Given 1 (one) time honorarium Given 20% of the honorarium Given during the insurance premium 25% of the honorarium in one year
3.	Fasilitas Kesehatan Bantuan Hukum Kendaraan Dinas  Health Facilities Legal Aid Official Vehicle	Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris diberikan sesuai kebutuhan Fasilitas kendaraan  Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Legal assistance to members of the Board of Commissioners is provided as needed Vehicle facilities
4.	Tantiem	Penetapan tantiem mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai The determination of tantiem considers the improvement of the company's performance and capability and is given in cash

## ■ Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya, sehingga untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasar suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan juga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menandatangani Surat Pernyataan tidak akan terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan yang dimiliki.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are banned from taking actions that could jeopardise the Company or degrade the Company's profits and are required to disclose conflicts of interest in each of their decisions; thus, to carry out legal actions in the form of a transaction that contains a conflict of interest between the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, it takes the approval of GMS based on the most votes of shareholders who do not have a conflict of interest. Also, the Company requires all members of the Board of Commissioners to sign the Declaration will not be involved in making decisions relating to conflicts of interest.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Date of Signing the Statement
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	27 Maret 2019 March 27, 2019
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	27 Maret 2019 March 27, 2019
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	12 September 2019 September 12, 2019
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	21 Oktober 2019 October 21, 2019

## ■ Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun 2019

### Decisions, Recommendations, and Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2019

No.	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
1.	19 Januari 2019 January 19, 2019	Persetujuan untuk mengikuti Pengadaan Pemulihan PLTMG Unit 2 ULPLTG/MG Duri PT PLN Approval to participate in the Procurement of PLTMG Unit 2 ULPLTG/MG Duri PT PLN
2.	13 Maret 2019 March 13, 2019	Tanggapan Rencana Perubahan Skema Kontrak PLTD Batakan Responses to Plans for Scheme Change of Batakan PLTD Contracts



No.	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
3.	15 Maret 2019 March 15, 2019	Penunjukan Sekretaris Dewan Komisaris The Appointment of the Secretary of Board of Commissioners
4.	15 Maret 2019 March 15, 2019	Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners
5.	15 Maret 2019 March 15, 2019	Pembentukan Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris Establishment of the Board of Commissioners' Risk Management Committee
6.	25 Maret 2019 March 25, 2019	Persetujuan Usulan Perubahan Struktur Organisasi CDB Approval of Proposed Change of Organizational Structure of CDB
7.	10 April 2020 April 10, 2019	Ketentuan Honorarium dan Ketentuan Tunjangan lainnya di lingkungan Dewan Komisaris Honorarium Provisions and Other Allowance Provisions within the Board of Commissioners
8.	24 April 2019 April 24, 2019	Tanggapan atas Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 Responses to the Establishment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019
9.	24 April 2019 April 24, 2019	Tanggapan atas Usulan Pembagian Laba Tahun 2018 Responses to the 2018 Proposed Profit Sharing
10.	24 April 2019 April 24, 2019	Tanggapan atas Usulan Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018, Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2018 Responses to the Proposed Tantiem for Fiscal Year 2018, Remuneration of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019 and Employee Bonus for Fiscal Year 2018
11.	6 Mei 2019 May 6, 2019	Tanggapan Tertulis atas Transaksi di Luar Kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Written Responses to Transactions Outside the Authority of the Directors and Board of Commissioners
12.	17 Juni 2019 Juni 17, 2019	Persetujuan Pelaksanaan Pengadaan Pekerjaan Major Overhaul (MO) Plus PLTA Renun Unit #01 PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan (UPDK) Pandan Approval of the Implementation of Major Overhaul (MO) Work Procurement Plus PLTA Renun Unit #01 PT PLN (Persero) Implementing Unit for Control of Pandan Generation (UP)
13.	30 Juni 2019 Juni 30, 2019	Persetujuan Pengisian Pejabat Sekretaris Perusahaan CDB Approval for Completing Official CDB Corporate Secretary
14.	25 Oktober 2019 October 25, 2019	Tanggapan Tertulis atas Permohonan Persetujuan Transaksi PLTMG Balo Written Responses to Requests for Balo PLTMG Transaction Approval
15.	01 November 2019 November 1, 2019	Rekomendasi dan Persetujuan Revisi Usulan Anggaran Investasi Tahun 2020 Recommendations and Approval for Revision of Proposed Investment Budget 2020
16.	04 November 2019 November 4, 2019	Rekomendasi dan Persetujuan Persetujuan Transaksi DRUPS (Diesel Rotary UPS) Recommendations and Approval of DRUPS (Diesel Rotary UPS) Transaction Approval
17.	18 November 2019 November 18, 2019	Rekomendasi dan Persetujuan Perubahan Penggunaan/Peruntukan Anggaran Investasi Tahun 2019 Recommendations and Approval for Changes in the Use/Allotment of the 2019 Investment Budget

## ■ Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru Orientation Program for the Most Current Board of Commissioners

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Pada tahun 2019 Perusahaan mengangkat Zaenal Mustofa sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris sejak tanggal 6 Agustus dan Apep Fajar Kurniawan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen sejak tanggal 27 September 2019 dan telah mengikuti program pengenalan Perusahaan dan GCG masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2019 dan 2 Oktober 2019.

The Introduction to the afresh appointed Board of Commissioners program aims to provide knowledge about the Company, in order to apprehend the duties and responsibilities as a Board of Commissioners and the Company's business processes undertaken by the Board of Directors, so that they can work in harmony with other Company's Structures.

The Corporate Secretary as the executor of the Introductory Recognition Program for the newly appointed Board of Commissioners prepares material for the introductory program which includes the Company Introduction Program relating to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management, and other matters deemed imperative.

In 2019, the Company appointed Zaenal Mustofa as an Acting Commissioner since August 6 and Apep Fajar Kurniawan as an Acting Independent Commissioner since September 27, 2019, and participated in the Company and GCG introduction program respectively on August 29, 2019 and October 2, 2019.

## ■ Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris Resignation Mechanism and Dismissal of the Board of Commissioners

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

A member of the Board of Commissioners may resign before his term ends by giving written notice of his intention to the Company with a copy to Shareholders, Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) before the date of his resignation and the Company is required to hold a GMS within the same period after receipt of the Resignation Letter in order to follow up on the matter or if not, the resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Before effective resignation, the Board of Commissioners concerned is still obliged to complete its duties and responsibilities under the Articles of Association.

## ■ Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit dan Manajemen Risiko yang didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit and Risk Management Committee which is based on the realization and completion of the work program specified in the Audit Committee's annual work plan.

### **Komite Audit**

Penilaian kinerja Komite Audit juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

### **Audit Committee**

The Audit Committee's performance evaluation is further performed on the advice, recommendations, and input provided by the Audit Committee under the scope of duties and responsibilities. The results of the assessment are also considered by the Board of Commissioners to dismiss or to reappoint members of the Audit Committee for the upcoming term.

### **Komite Manajemen Risiko**

Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

### **Risk Management Committee**

The performance evaluation of the Risk Management Committee is also carried through on the advice, recommendations, and input purveyed by the Risk Management Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities. The results of the assessment will further be exerted as a material for consideration by the Board of Commissioners to dismiss or to reappoint members of the Risk Management Committee for the upcoming term.

### **Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan atau pendidikan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

### **Competency Development of the Board of Commissioners**

During 2019, the Board of Commissioners of Company did not participate in training or education related to their duties and responsibilities.



## Komisaris Independen Independent Commissioners

Mengutip penjelasan Pasal 120 ayat (2) Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Komisaris Independen adalah komisaris dari pihak luar. Komisaris Independen tidak terafiliasi dengan pihak manapun, terutama pemegang saham utama, anggota direksi dan atau anggota dewan komisaris lainnya. Keberadaan Komisaris dari pihak independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajiban (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Quoting the elucidation of Article 120 paragraph (2) of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), an Independent Commissioner is a Commissioner from an outside party. Independent Commissioners are not affiliated with any party, particularly major shareholders, members of the Board of Directors, and or other members of the Board of Commissioners. The existence of Commissioners from independent parties is valued to encourage the creation of a more objective work environment and climate and place fairness and equality among numerous interests including the interests of shareholders and other stakeholders.

### ■ Kriteria Penentuan Komisaris Independen Criteria on Determining Independent Commissioners

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

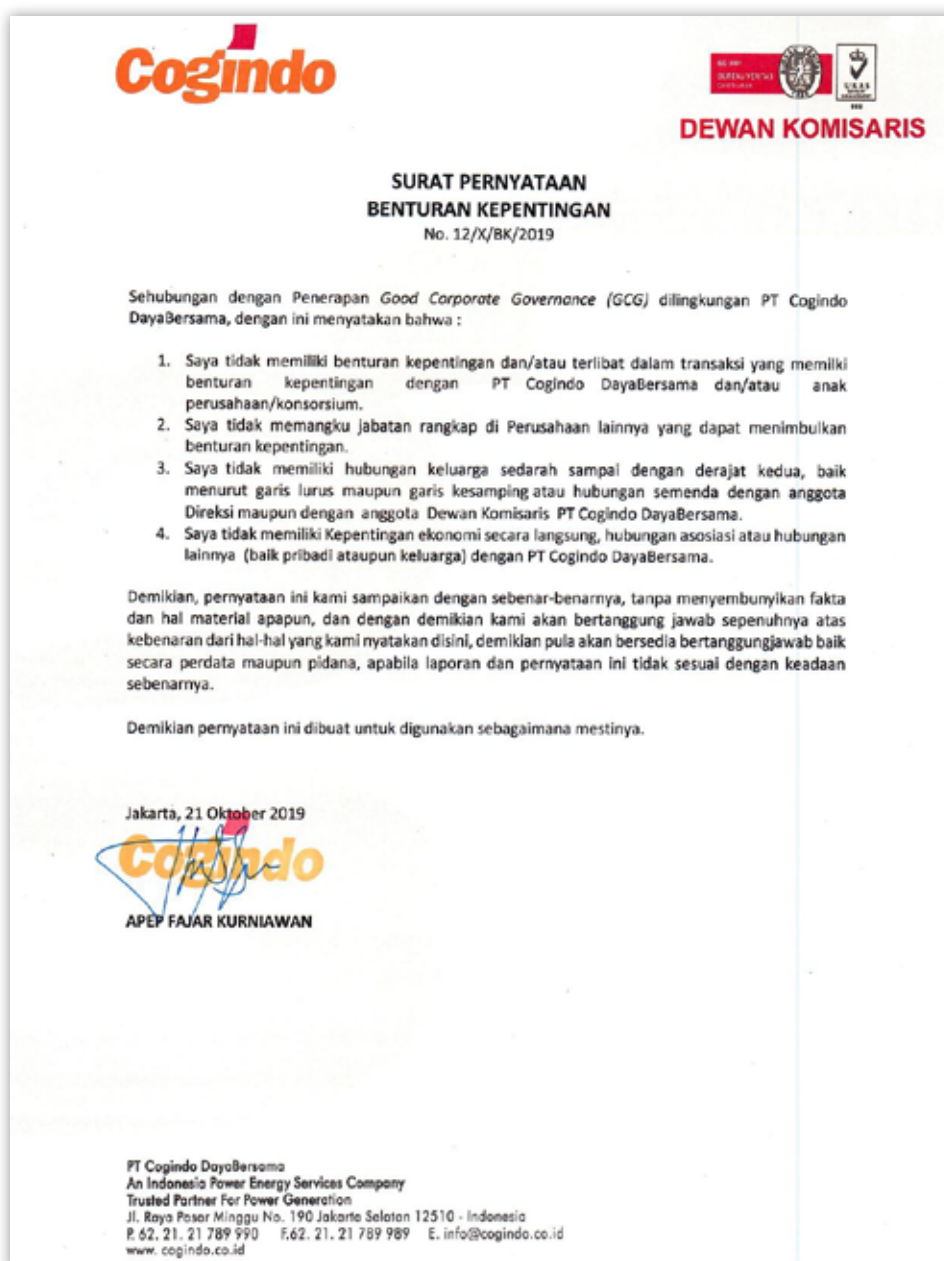
Independent Commissioner must meet the following requirements, viz.:

1. S/he does not work concurrently as a Director in another company affiliated with the company concerned.
2. S/he does not have shares, either directly or indirectly in the Company;
3. S/he has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
4. S/he does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

## ■ Komposisi Komisaris Independen Composition of Independent Commissioners

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengangkat Apep Fajar Kurniawan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Independen sejak tanggal 27 September 2019 berdasarkan Berita acara Serah Terima Jabatan No.002/BA-STJ-CDB/2019.

In 2019, the Company has appointed Apep Fajar Kurniawan as an Acting Officer of the Independent Commissioner since September 27, 2019, based on the Minutes of Position Handover No.002/BA-STJ-CDB/2019.



## ■ Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen Statement on the Independence of Each Independent Commissioner

Kriteria Criteria	Apep Fajar Kurniawan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	√
He is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√
He does not have shares, either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√
He has no affiliation relationship with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer, or Public Company.	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√
He does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.	





## Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a corporate structure fully in charge of managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors has duties and responsibilities collectively in managing the Company for the interests of the Company under the aims and objectives of the Company.

Each member of the Board of Directors undertakes his/her duties and makes decisions under the distribution of duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.





## ■ Pedoman Kerja/Piagam Direksi Work Guidelines/Charter of Board of Directors

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) di lingkungan Perusahaan telah diperbarui pada tanggal 24 Juni 2019 dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 034.1.K/CDB/VI/2019 yang merupakan acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi mengatur tata tertib dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban dalam menjalankan Perusahaan.

The Board Manual for Company was updated on June 24, 2019, in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 034.1.K/CDB/VI/2019 which is a reference for the Board of Directors and Board of Commissioners. Work Guidelines of the Board of Directors regulates the rules of conduct in carrying out its duties, authority, responsibilities, rights and obligations in running the Company.

## ■ Kriteria Direksi Criteria for Board of Directors

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;</li> <li>2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;</li> <li>3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;</li> <li>4. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>5. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S/he has expertise, integrity, leadership, experience, honesty, and good behaviour, and high dedication to advance and to develop the Company;</li> <li>2. S/he is able to carry through legal actions and has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioner found guilty of causing a company to go bankrupt;</li> <li>3. S/he has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances within 5 (five) years prior to his appointment;</li> <li>4. S/he may not have blood relations to the third degree either in a straight line or sideways or in a relationship (son-in-law/brother-in-law) between members of the Board of Directors and amongst members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</li> <li>5. S/he does not represent the interests of certain political parties.</li> </ol> |
|--|---|

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi Tahun 2019

### Composition and Basis Appointment of Members of the Board of Directors in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Periode Period
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 on July 3, 2019	2019-2022
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 on July 3, 2019	2019-2022
R. Triyono Budi P.	Direktur Bisnis Business Director	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 on July 3, 2019	2019-2022
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 on July 3, 2019	2019-2022
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	RUPS Sirkuler No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 tanggal 3 Juli 2019 Circular GMS No.011.K/010/RUPS-CDB/2019 on July 3, 2019	2019-2022



## ■ Rangkap Jabatan Direksi Concurrent Positions of Board of Directors

Sebagai salah satu bentuk komitmen akan prinsip keterbukaan GCG, seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk melaporkan bila memiliki jabatan lain pada perusahaan/instansi lainnya.

As one form of commitment to the principles of GCG disclosure, all members of the Board of Directors are required to report should they have other positions at other companies/agencies.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at other Companies Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of other Companies Institutions
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	Tidak Ada None	Tidak Ada None
R. Triyono Budi P.	Direktur Bisnis Business Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## ■ Hubungan Afiliasi Direksi Affiliation of Board of Directors

Larangan akan adanya hubungan afiliasi antar anggota Direksi, atau Direksi dengan Dewan Komisaris, atau Direksi dengan pemegang saham tercantum pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dengan tujuan menghindari adanya benturan kepentingan sehingga Direksi akan sanggup mengambil keputusan tanpa merugikan Perseroan.

The exclusion of affiliation amongst members of the Board of Directors or Board of Directors with the Board of Commissioners, or Board of Directors with Shareholders incorporated in Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies with the aim of avoiding conflicts of interest; thus, the Board of Directors will be able to make decisions without harming the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relation With						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No				
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director		√		√		√		√		√		√		√
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations		√		√		√		√		√		√		√
R. Triyono Budi P.	Direktur Bisnis Business Director		√		√		√		√		√		√		√
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources		√		√		√		√		√		√		√
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Finance Director		√		√		√		√		√		√		√

## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

- Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS serta dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala;
- Organizing and maintaining the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, as well as documents related to the GMS under statutory provisions;
- Providing accountability and all information regarding the condition and course of the Company in the form of reports on the Company's activities including financial statements in the form of annual reports and in the form of periodic reports;

- 
3. Menandatangani Laporan Tahunan;
  4. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
  5. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat dalam RUPS;
  6. Menyiapkan RJPP dan RKAP
  7. Melaporkan pelaksanaan RJPP dan RKAP serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya;
  8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris memperoleh informasi yang akurat dan cukup yang memungkinkan Dewan Komisaris melakukan tugasnya;
  9. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
  10. Menetapkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan;
  11. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perusahaan.
  12. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan audit internal dan audit eksternal (KAP);
  13. Memastikan adanya suatu sistem penilaian kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilaksanakan secara efektif;
  14. Mengembangkan dan memelihara sistem Manajemen Risiko dan melaksanakannya secara konsisten;
  15. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif;
  16. Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
  17. Mengembangkan dan memimpin penerapan GCG di Perusahaan;
  18. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.
  3. Signing the Annual Report;
  4. Inviting and enforcing an Annual GMS in accordance with the procedures set out in the Articles of Association and laws and regulations;
  5. Ensuring the implementation of decisions made at the GMS;
  6. Preparing the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
  7. Reporting the implementation of the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget as well as the hindrances encountered in their implementation;
  8. Making sure of that the Board of Commissioners acquires accurate and sufficient information enabling the Board of Commissioners to carry through their duties;
  9. Preparing the organizational structure of the Company complete with details of its duties;
  10. Establishing the Company's vision, mission, and values;
  11. Acting as a leader in the management of the Company;
  12. Following up on the results of internal audit and external audit (KAP);
  13. Ensuring that a performance assessment system is in accordance with the needs and can be implemented, effectively;
  14. Developing, maintaining, and implementing a Risk Management system in a consistent manner;
  15. Establishing policies regarding effective Internal Control Systems;
  16. Disclosing pivotal information in the Annual Report and the Company's Financial Statements to other parties in accordance with applicable laws in a timely, accurate, blatant, and objective manner;
  17. Developing and leading the implementation of GCG in the Company;
  18. Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and on the basis of the principles of internal control to guard and to secure investment and the Company's assets.

## ■ Hak dan Wewenang Direksi Rights and Authorities

1. Memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 5% (lima persen) dari ekuitas Perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit, termasuk kegiatan sebagai berikut:
    - a. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan pihak lain;
    - b. Menerbitkan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Letter of Credit* (LC) yang timbul karena transaksi bisnis;
    - c. Menerima atau memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional;
    - d. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
  2. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
  3. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan termasuk memberikan informasi kepada publik;
  4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
  5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  6. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan;
  7. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan RUPS;
1. Deciding on activities with a value per transaction of a maximum of 5% (five percent) of the Company's equity based on the last audited financial year, including the following activities:
    - a. Immersing into transactions, contracts, agreements, settlements and/or cooperation with other parties;
    - b. Issued Standby Letters of Credit (SBLC) and Letters of Credit (LC) arising from business transactions;
    - c. Receiving or providing loans that are not operational;
    - d. Receiving short-term loans from banks or other financial institutions.
  2. Determining and adjusting the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners;
  3. Representing the Company inside and outside the court including providing information to the public;
  4. Regulating the provisions concerning the Company's staffing including the determination of salaries, pensions or old age savings, and other income for the Company's employees on the basis the applicable laws and regulations and the resolution of the GMS;
  5. Appointing and dismissing the Company employees based on Company staffing regulations and applicable laws and regulations;
  6. Lifting a Company Secretary;
  7. Receiving salary including facilities and/or other benefits including post-service compensation, the amount of which is determined by the GMS;

8. Menerima tantiem apabila Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai meskipun belum mempunyai saldo laba yang positif.
8. Receiving a bonus should the Company display an increase in performance as indicated by exceeding the target that must be achieved, albeit it does not yet have a positive profit balance.

## ■ Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi Duties and Responsibilities of Each Board of Director

Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi diatur dalam *Board Manual* dan Keputusan Direksi No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama dimana ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yaitu sebagai berikut:

The job descriptions and responsibilities of each of the Board of Directors are regulated in the Board Manual and Directors Decree No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 on August 31, 2017 concerning the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama where the scope of duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Realms of Duties
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Anggota Direksi.  Coordinating the activities and implementation of duties of all Members of the Board of Directors.
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang produksi ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan;</li> <li>Melaksanakan pembinaan <i>customer relation</i>, penawaran produk perusahaan, partisipasi tender, perencanaan logistik pembangkit, manajemen K3 dan lingkungan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan.</li> <li>Compiling the Company's policies and strategies in the field of production into business processes, procedures and rules;</li> <li>Conducting customer relations guidance, offering company products, participating in tenders, generating logistics planning, OHS management and the environment, and coordinating according to key functions with internal and external parties of the Company.</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Realms of Duties
R. Triyono Budi P.	Direktur Bisnis Business Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang pengembangan produk dan layanan baru, perluasan produk dan layanan eksisting, pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan, pengelolaan hubungan dan kepuasan pelanggan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan.</li> <li>Melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis dan CRM, jasa <i>repair</i> dan pemeliharaan dan <i>gas and diesel engine services</i> termasuk rencana investasi Perusahaan dan jenis produk Perusahaan; serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan.</li> <li>Establishing the Company's policies and strategies in the areas of developing new products and services, expanding existing products and services, managing the Company's business portfolio, managing relationships and customer satisfaction into business processes, procedures and rules.</li> <li>Carrying through guidance and supervision of the implementation of business development and CRM activities, repair and maintenance services and gas and diesel engine services including the Company's investment plans and types of company products; and Coordinate in accordance with the main functions with internal and external parties of the Company.</li> </ul>
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang sumber daya manusia ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan;</li> <li>Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perencanaan dan pengembangan kompetensi SDM, pembinaan SDM, administrasi SDM, hubungan industrial, pengembangan sistem SDM dan Organisasi, dan implementasi budaya perusahaan dan manajemen perubahan;</li> <li>Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan.</li> <li>Arranging the Company's policies and strategies in the field of human resources into business processes, procedures and rules;</li> <li>Carrying out guidance and supervision of planning activities and development of HR competencies, HR development, HR administration, industrial relations, development of HR and Organizational systems, and implementation of corporate culture and change management;</li> <li>Coordinating according to the main functions with internal and external parties of the Company.</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Realms of Duties
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang keuangan dan perencanaan korporat ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan;</li> <li>• Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan anggaran, pendanaan, asuransi, treasury, akuntansi dan penyusunan rencana jangka pendek, menengah dan panjang perusahaan;</li> <li>• Menyusun pengembangan usaha dan bisnis perusahaan dan mengelola risiko;</li> <li>• Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Compiling the Company's policies and strategies in the areas of finance and corporate planning into business processes, procedures and rules;</li> <li>• Carrying out coaching and supervision of the activities of the budget, funding, insurance, treasury, accounting and preparation of short, medium and long-term corporate plans;</li> <li>• Developing business development and the Company's business and managing risk;</li> <li>• Coordinating according to the main functions with internal and external parties of the Company.</li> </ul>

## ■ Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Keseluruhan hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan setelah mendapatkan rekomendasi dan laporan dari Dewan Komisaris.

The results of the evaluation of the entire performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors are a means of evaluating and of increasing the effectiveness of the Board of Directors as well as of being an inseparable part in purveying compensation schemes for the Board of Directors. The whole results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors is one of the basic considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors after having received recommendations and reports from the Board of Commissioners.

Selain penilaian yang dilaksanakan oleh RUPS, Direksi juga dinilai kinerjanya dalam parameter *self assessment* GCG Direksi pada tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

### Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi Perseroan didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sebagaimana tertuang di dalam Kontrak Manajemen antara lain meliputi:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang disetujui Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG baik secara individual maupun kolegal.

### Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan Penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan penasihat serta Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari penilaian, RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap pencapaian KPI setiap tahunnya.

In addition to the assessment conducted by the GMS, the Board of Directors also assessed its performance in the Board of Directors GCG self-assessment parameters in 2019 under SOE Ministerial Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and their changes SOE Minister of State Regulation Number: PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012.

### Procedures for Implementing Board of Directors' Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is testified by the Board of Commissioners to Shareholders through the GMS.

### Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of individual members of the Company's Board of Directors are based on achieving the targets set in the Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract which include:

1. The performance of the Board of Directors collectively on the achievement of the company in accordance with the criteria set by the Board of Commissioners;
2. Achievement of the performance of the Director individually refers to the KPI approved by the Board of Commissioners;
3. Implementation of GCG principles both individually and collegially

### The Party Conducting the Assessment

The party evaluating the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners as the supervisor and advisor as well as the Shareholders in the GMS based on the obligations stated in the prevailing legislation. As part of the assessment, the GMS appoints a Public Accountant Office to conduct an audit of the KPI achievements each year.

## Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan. Evaluasi penilaian kinerja Direksi telah diterima oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2019. Secara kolegal RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan yang telah dijalankan.

Untuk hasil penilaian kinerja berdasarkan *self assessment* GCG tahun 2019, skor capaian sebesar 32,15 dari nilai maksimal 35,00 atau 91,87% dan mendapatkan predikat "Sangat Baik"

## Board of Directors' Performance Assessment Results

Throughout 2019, the Board of Directors has carried through the management of the Company. The Board of Directors in good faith and full responsibility have undertaken all the mandated assignments, managing the Company's business, and affairs while still taking into account the interests of the Company and the balance of interests of all parties concerned with the Company's activities. An evaluation of the Directors' performance appraisal has been received by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2019. Collegially, the General Meeting of Shareholders has paid off and released responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management of the Company that has been undertaken.

For the results of the performance assessment on the basis of the GCG self-assessment in 2019, the achievement score was 32.15 out of a maximum score of 35.00 or 91.87% and received the title "Very Good".

## ■ Sistem Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration System

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

### Procedure of Determining Board of Directors' Remuneration

The Board of Directors' remuneration is decided by the Shareholders through the GMS mechanism by considered the provisions of the Articles of Association and legislation. The GMS can also delegate the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners by taking into account the applicable terms and conditions.

## Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
6. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas menyebabkan Honorarium lebih rendah dari honorarium pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai dapat ditetapkan sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

Penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/ Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja (berdasarkan KPI) dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.

## Struktur Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi untuk setiap anggota Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. Besaran remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2018 dan tahun 2019 masing-masing adalah Rp3.701 juta dan Rp4.736 juta.

## Indicators on Determining Board of Directors' Remuneration

Determination of honorarium, benefits, and facilities that are permanent is performed by considering the following factors:

1. Business scale;
2. Business complexity;
3. Inflation rate;
4. The condition and financial capability of the company;
5. Other relevant factors, including the level of income that is generally accepted in similar industries;
6. May not be contrary to statutory regulations.

In the case of Honorarium calculations by taking into account the aforementioned factors causes the Honorarium to be lower than the Honorarium in the preceding year, the Honorarium exerted can be set the same as the previous year's Honorarium.

Determination of income in the form of bonuses/ Performance Incentives that are variable (*merit rating*) is done by considering performance factors (based on KPI) and financial capabilities, as well as other relevant factors including income levels that are generally accepted in similar industries.

## Board of Directors' Remuneration Structure

The remuneration component for each member of the Board of Directors consists of salary, benefits, facilities, and bonuses as stipulated in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 Regarding the Fourth Amendment or SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 Regarding the Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and SOE Supervisory Board. The amount of remuneration received by the Board of Directors in 2018 and 2019 was Rp3,701 million and Rp4,736 million, respectively.

No.	Jenis Penghasilan/Fasilitas Types of Incomes/Facilities	Keterangan Description
1.	Remunerasi/ Honorarium Remuneration/Honorarium	<p>Direktur Utama berdasar Keputusan Menteri Wakil Direktur Utama 95% dari gaji Direktur Utama. Direktur SDM 90% dari gaji Direktur Utama Direktur lainnya sebesar 85% dari honorarium Direktur Utama</p> <p>President Director based on Ministerial Decree Deputy President Director 95% of the salary of the President Director. HR Director 90% of the salary of the President Director Other directors account for 85% of the honorarium of the President Director</p>
2.	Tunjangan Tunjangan Hari Raya Tunjangan Transportasi Tunjangan cuti tahunan Tunjangan Purna Jabatan  Allowance Holiday Allowance Transportation Allowance Annual leave Allowance Retirement Benefits	<p>Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium Diberikan sebesar 20% dari honorarium Diberikan selama menjabat Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun</p> <p>Given 1 (one) time honorarium Given 20% of the honorarium Given during the insurance premium 25% of the honorarium in one year</p>
3.	Fasilitas Kesehatan Bantuan Hukum  Kendaraan Dinas  Health Facilities Legal Aid  Official Vehicle	<p>Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan; Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris diberikan sesuai kebutuhan; Fasilitas kendaraan.</p> <p>Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses; Legal assistance to members of the Board of Commissioners is provided as needed; Vehicle facilities.</p>
4.	Tantiem	<p>Penetapan tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai.</p> <p>Determination of tantiem under the SOE Ministerial Regulation by considering the Company's performance and capability improvement and given in cash.</p>

## ■ Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi Management of Board of Directors' Conflicts of Interest

Setiap Anggota Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan hal tersebut. Setiap Anggota Direksi diwajibkan untuk membuat pernyataan bebas benturan kepentingan yang ditandatangani setiap tahun. Setiap Anggota Direksi diwajibkan untuk melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan. Sepanjang tahun 2019, tidak ditemukan adanya benturan kepentingan yang dihadapi oleh Anggota Direksi dalam setiap proses pengambilan keputusannya.

Each member of the Board of Directors must disclose in the event of a conflict of interest and may not get involved in the decision-making process of the Board of Directors relating to this matter. Each member of the Board of Directors is necessary to make a statement free of conflicts of interest signed on years. Each member of the Board of Directors is required to report should there be an alteration in status that affects its independence, for example related to share ownership in the Company. Throughout 2019, there were no conflicts of interest encountered by Members of the Board of Directors in each decision-making process.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Date of Signing the Statement
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	28 Januari 2019 January 28, 2019
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	28 Januari 2019 January 28, 2019
R. Triyono Budi P.	Direktur Bisnis Business Director	28 Januari 2019 January 28, 2019
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	28 Januari 2019 January 28, 2019
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	27 Maret 2019 March 27, 2019

## ■ Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru Orientation Program for the Most Recent Board of Directors

Program Pengenalan kepada Direktur yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

The introduction program for newly appointed Directors is valued to purvey acquaintance about the Company; thus, that they could fathom their duties and responsibilities as a Board of Director, the Company's business processes, and could work in harmony with other Company's Organs.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perusahaan berkaitan dengan :

1. Pengenalan anggota Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat;
2. Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG;
3. Gambaran kondisi perusahaan;
4. Kewenangan dan perangkat pendukung;
5. Tanggung jawab hukum Direksi;
6. Tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2019 Perusahaan mengangkat anggota Direksi baru yaitu R. Triyono Budi P. pada tanggal 9 Januari 2019 dan program pengenalan Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2019.

The Corporate Secretary, as the executor of the Introductory Recognition Program for newly appointed Directors, prepares material for the introductory program which incorporates the Corporate Recognition Program relating to:

1. Introduction of Commissioners and Directors currently serving;
2. Implementation of GCG Principles;
3. Description of the company's condition;
4. Authority and supporting devices;
5. Legal responsibilities of the Directors;
6. Duties and responsibilities of the Directors.

In 2019, Company appointed a new member of the Board of Directors, Mr. R. Triyono Budi P. on January 9, 2019, and the Company's introduction program was carried out on January 18, 2019.

## ■ Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi Resignation Mechanism and Dismissal of Board of Directors

Mekanisme pemberhentian keanggotaan Direksi Cogindo diatur sebagaimana Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Pebruari 2015 tentang Persyaratan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS atau Menteri dengan menyebutkan alasannya antara lain:

1. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
  - a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontak manajemen;
  - b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
  - c. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar ini dan/ atau Peraturan Perundang-undangan;

The mechanism for terminating the membership of the Board of Directors of Cogindo is regulated in the Regulation of the Minister of SOEs PER-03/MBU/02/2015 on February 17, 2015, concerning Requirements for the Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time on the basis of the resolution of the GMS or the Minister by testifying the reasons including:

1. The reasons for dismissal of members of the Board of Directors is based on the fact that the members of the Board of Directors concerned include:
  - a. S/he is not/less able to fulfil the obligations concurred in the management contact;
  - b. S/he is unable to carry through their duties, properly;
  - c. S/he violates the provisions of this Articles of Association and/or Legislation;

- 
- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara;</li> <li>e. Melakukan tindakan yang melanggar dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi BUMN;</li> <li>f. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;</li> <li>g. Mengundurkan diri;</li> <li>h. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS atau Menteri demi kepentingan dan tujuan BUMN, antara lain karena terjadinya ketidakharmonisan antar Anggota Direksi.</li> </ul> <p>2. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, apabila terjadi perbedaan antara ketentuan Peraturan Menteri dengan Anggaran Dasar, maka yang berlaku adalah ketentuan Anggaran Dasar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. S/he has been determined as a suspect or defendant in an act that is detrimental to the SOE and/or state;</li> <li>e. S/he conducts deeds that violate and/or propriety that should be respected as Board of Directors of SOEs;</li> <li>f. S/he is convicted with a court decision that has permanent legal force;</li> <li>g. S/he resigns;</li> <li>h. Other reasons deemed appropriate by the GMS or Minister for the interests and objectives of SOEs, among others due to disharmony between Members of the Board of Directors.</li> </ul> <p>2. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons, should there be a difference between the provisions of the Ministerial Regulation and the Articles of Association, then the provisions of the Articles of Association would apply.</p> |
|---|--|

## ■ Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja yang Berada di Bawah Direksi Performance Evaluation of Committees and Work Units Under the Board of Directors

### Sekretaris Perusahaan

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi melalui evaluasi atas realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada program kerja dan *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu Direksi mempersiapkan RUPS, mencatat setiap risalah rapat, mengelola dan *memonitoring* pelaksanaan beberapa program startegis terkait tata kelola perusahaan dan mengelola *website* serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan.

### Corporate Secretary

The performance evaluation of the Corporate Secretary is performed by the Board of Directors by means of an evaluation of the implementation of the Corporate Secretary's duties in reference to the work program and the annual Key Performance Indicator (KPI) of the established Corporate Secretary. In 2019, the Corporate Secretary has carried out its duties excellently in assisting the Board of Directors to prepare the GMS, recording every minute of the meeting, managing and monitoring the implementation of several strategic programs related to corporate governance, and arranging the website and coordinating with stakeholders.



---

## Audit Internal

Evaluasi Direksi terhadap Satuan Audit Internal pada tahun 2019 didasarkan atas realisasi pelaksanaan tugasnya. Satuan Audit Internal dinilai bekerja dengan baik membantu Direksi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kerja Audit Internal. Pengelolaan risiko bisnis dan memberikan rekomendasi yang tepat dan akurat.

## Internal Audit

The Board of Directors' evaluation of the Internal Audit Unit in 2019 is based on the realisation of the implementation of its duties. The Internal Audit Unit is considered to be working well to help the Board of Directors formulate and implement policies in the field of Internal Audit work, management of business risks, and provide appropriate and accurate recommendations.

## ■ Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris dan Direksi Assessment and Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi, setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Power. Per 31 Desember 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari PT Indonesia Power.

Before having been appointed and stipulated as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors, each prospective member of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to pass the fit and proper test and to obtain approval from PT Indonesia Power. As of December 31, 2019, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were approved by PT Indonesia Power.

## Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Work Relations of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan yang saling mendukung didasari prinsip keterbukaan dan saling menghormati, dalam mengoptimalkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Hubungan kerja yang harmonis dan saling mendukung antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan yang senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam arti bahwa

The Board of Commissioners and Board of Directors have a mutually supportive relationship based on the principle of transparency and mutual respect in maximising the effectiveness of the implementation of the supervisory function conducted by the Board of Commissioners and the Company's management function carried out by the Board of Directors.

A harmonious working relationship and mutual support between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a very important factor in increasing the effectiveness of the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and the management of the Company which is run by the Board of Directors so that the Board of Commissioners and Directors could carry through their duties and responsibilities, optimally. The working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors is a check and balance relationship with the ultimate goal of improving the performance and progress of the Company.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship that is always based on a standard mechanism or correspondence that could be accounted for in the



Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota yang lain.

sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors as a collective position that represents all of its members; thus, each working relationship between Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must be known by other Members.

### **Bentuk Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:**

1. Mengadakan pertemuan formal seperti rapat gabungan atau program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru sedangkan pertemuan informal dapat berupa pembicaraan di luar forum-forum rapat untuk menyelaraskan pandangan dan bukan untuk menghasilkan sebuah keputusan.
2. Komunikasi formal yang terjadi diantara keduanya dapat berupa laporan berkala, laporan khusus ataupun surat menyurat sedang komunikasi informal merupakan komunikasi diluar dari aturan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan lainnya dengan menggunakan nota tertulis, e-mail atau *chatting* pada aplikasi *handphone*.

### **Forms of Work Relations between the Board of Commissioners and Board of Directors include:**

1. Holding formal meetings such as joint meetings or the Company introduction programs to new officials while informal meetings could take the form of talks outside the meeting forums to align views and not to produce a decision.
2. Formal communication that occurs between the two can be periodic reports, particular reports or correspondence while informal communication is communication outside of basic budget rules or other legislation using written notes, e-mail, or chat on mobile applications.



## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Bentuk penerapan prinsip keterbukaan dari tata kelola perusahaan, Cogindo mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan saham dan kepemilikan saham keluarganya baik di dalam Perusahaan maupun Perusahaan lainnya. Kepemilikan saham para anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The application form of the principle of transparency in corporate governance is that Cogindo requires the Board of Commissioners and Board of Directors to report the ownership of shares and the ownership of their family in both the Company and other companies. Share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and their families can be viewed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga Private/Family Ownership Share	
		Cogindo	Perusahaan lain Other companies
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Acting Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris/ Komisaris Independen Acting Commissioner/Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi Acting Director of Operations	Tidak Ada None	Tidak Ada None
R. Triyono Budi P.	Direktur Bisnis Business Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia Acting Director of Human Resources	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Riyanto I.U. Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None



## Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman pendidikan, keahlian, gender, usia dan pengalaman dalam komposisi keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Cogindo merupakan hal positif yang diperlukan untuk proses pengambilan sebuah keputusan. Penilaian Perusahaan akan perlunya keberagaman komposisi sesuai peraturan tersebut dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The diversity of education, expertise, gender, age, and experience in the composition of the membership of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Cogindo is an affirmative thing required for the process of making a decision. The Company's assessment of the need for diversity in composition according to the regulation could provide alternative solutions to issues and encourage decision making more objective and comprehensive, taking into account elements of diversity from the scientific fields, competencies, age, expertise, work experience, and gender; thus, the paradigm in decision making becomes broader.

The diversities of the Company Board of Commissioners and Board of Directors who served in 2019 are imparted in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
R. Yuddy Setyo Wicaksono	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	51	S1 Teknik Fisika S2 Magister Teknik Mesin  Bachelor Degree of Physics Engineering Master Degree of Mechanical Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior EVP Bisnis &amp; Pelayanan Pelanggan;</li> <li>Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) Pusat;</li> <li>Direktur Operasi I PT PJB;</li> <li>Direktur Produksi PT PJB;</li> <li>General Manager PT PLN Wil. Kalsel &amp; Kalteng.</li> <li>Senior EVP Business &amp; Customer Service;</li> <li>Head of the Commercial Division of PT PLN (Persero) Center;</li> <li>Director of Operations I PT PJB;</li> <li>Production Director of PT PJB;</li> <li>General Manager of PT PLN South Kalimantan &amp; Central Kalimantan Area.</li> </ul>	Ahli dalam bidang pembangkitan listrik dan manajemen pemasaran  Expert in electricity generation and marketing management

Nama Name	Jabatan Poisiton	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Pria Male	44	S1 Hukum S2 Manajemen  Bachelor Degree of Law Master Degree of Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Expert Development &amp; PLN Group;</li> <li>Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power;</li> <li>Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta PT Indonesia Power;</li> <li>Kepala Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial PT Indonesia Power;</li> <li>Manajer SDM dan Humas UBP Suralaya PT Indonesia Power.</li> <li>Vice President Expert Development &amp; PLN Group;</li> <li>Head of the Talent Division of PT Indonesia Power;</li> <li>Head of PT Indonesia Power's HR and Talent Development Division;</li> <li>Head of PT Indonesia Power's Human Resource and Industrial Relations Division;</li> <li>UBP Human Resources and Public Relations Manager Suralaya PT Indonesia Power.</li> </ul>	Ahli dalam bidang manajemen SDM dan hukum  Expert in HR and law management
Zaenal Mustofa	Pejabat Pelaksana Tugas Acting Commissioner	Pria Male	56	S1 Teknik Mesin  Bachelor Degree of Mechanical Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>General Manager Unit Jasa Pemeliharaan;</li> <li>Kepala Satuan Riset Inovasi dan Engineering;</li> <li>General Manager Unit Bisnis Pembangkit Suralaya.</li> <li>General Manager of Maintenance Services Unit;</li> <li>Head of the Innovation and Engineering Research Unit;</li> <li>General Manager of Suralaya Power Plant Business Unit.</li> </ul>	Ahli dalam bidang riset inovasi dan teknik mesin  Expert in innovation research and mechanical engineering

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Apep Fajar Kurniawan	Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris/ Komisaris Independen  Acting Commissioner/ Independent Commissioner	Pria Male	36	S1 Teologi dan Filsafat S2 Sains S2 Ilmu Pemerintahan S3 Ilmu Pemerintahan S3 Ilmu Politik  Bachelor Degree of Theology and Philosophy Master Degree of Science Master Degree of Government Science Doctor of Government Doctor of Political Science	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Patra Logistik;</li> <li>• Staff Khusus Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN);</li> <li>• Staff Khusus Sekretaris Dewan Komisaris, PT Pertamina Persero;</li> <li>• Direktur Utama PT Melia Samudera Katulistiwa;</li> <li>• Komisaris PT Melia Energi Sejahtera;</li> <li>• Komisaris PT Melia Lintas Komunika;</li> <li>• Direktur Hubungan Perusahaan; <i>Corporate Affair The Leader Magazine</i>;</li> <li>• Direktur PT Arya Shinta Group;</li> <li>• Wakil Rektor Universitas Tanri Abeng;</li> <li>• <i>Manager Marketing Communication</i> PT RM Book;</li> <li>• Direktur Program Pusat Studi Agama dan Peradaban;</li> <li>• <i>Adviser</i> Jaringan Pemantau Pemilu Rakyat (JPPR).</li> <li>• Independent Commissioner of PT Patra Logistics;</li> <li>• Special Staff for the Siber and Sandi Negara (BSSN) Agency;</li> <li>• Special Staff Secretary to the Board of Commissioners, PT Pertamina Persero;</li> <li>• President Director of PT Melia Ocean Equator;</li> <li>• Commissioner of PT Melia Energi Sejahtera;</li> <li>• Commissioner of PT Melia Lintas Komunika;</li> <li>• Director of Corporate Relations, <i>Corporate Affairs Leader Magazine</i>;</li> <li>• Director of PT Arya Shinta Group;</li> <li>• Deputy Chancellor of Tanri Abeng University;</li> <li>• Marketing Communication Manager of PT RM Book;</li> <li>• Director of the Center for the Study of Religion and Civilization;</li> <li>• Adviser for the Election Monitoring Network (JPPR).</li> </ul>	Ahli dalam bidang manajemen dan komunikasi  Expert in management and communication

Nama Name	Jabatan Poisiton	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
Ade Hendratno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama  Acting President Director	Pria Male	49	S1 Teknik Instrumen  Bachelor Degree of Instrument Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power;</li> <li>• Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan PT Indonesia Power;</li> <li>• <i>Deputy General Manager</i> Bidang Teknik dan Umum UJH. PT Indonesia Power;</li> <li>• Ahli Senior Pembangkit PT Indonesia Power;</li> <li>• Ahli Senior Pembangkit Termal PT Indonesia Power.</li> <li>• Head of the Talent Division of PT Indonesia Power;</li> <li>• Head of PT Indonesia Power's HR System and Change Management Division;</li> <li>• UJH Deputy General Manager of Engineering and General Affairs PT Indonesia Power;</li> <li>• PT Indonesia Power Generation Senior Expert;</li> <li>• Senior Experts for PT Indonesia Power Thermal Generators.</li> </ul>	Ahli dalam bidang pembangkit listrik dan manajemen  Expert in power generation and management
Adi Rekno	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi  Acting Director of Operations	Pria Male	57	STM Brawijaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manager Unit Pembangkitan MRICA PT Indonesia Power;</li> <li>• General Manager UP MRICA PT Indonesia Power;</li> <li>• Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UP SLA PT Indonesia Power;</li> <li>• Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power;</li> <li>• Supervisor Senior Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power.</li> <li>• General Manager of PT Indonesia Power's MRICA Generating Unit;</li> <li>• General Manager of UP MRICA PT Indonesia Power;</li> <li>• Maintenance Manager of Unit 5 -7 UP SLA PT Indonesia Power;</li> <li>• Maintenance Manager of UBP Suralaya Unit 5 -7 PT Indonesia Power;</li> <li>• Senior Supervisor Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power.</li> </ul>	Ahli senior dalam bidang pemeliharaan pembangkit listrik  Senior expert in power plant maintenance



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years of age)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiences	Keahlian Expertise
R. Triyono Budi P.	Direktur Bisnis  Business Director	Pria Male	51	S1 Mesin S2 Manajemen S2 Mesin  Bachelor Degree of Engineering Master Degree of Management Master Degree of Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KPTK KE IRP PT Indonesia Power;</li> <li>• Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja PT Indonesia Power;</li> <li>• Ahli Kinerja Pembangkit PT Indonesia Power;</li> <li>• Ahli Standar Kompetensi PT Indonesia Power;</li> <li>• Asisten Manajer Pengembangan Organisasi.</li> <li>• Senior Executive in the Field of Operations for TTK Generating IRP PT Indonesia Power;</li> <li>• Senior Planning and Quality Improvement and Performance Expert at PT Indonesia Power;</li> <li>• PT Indonesia Power Plant Performance Expert;</li> <li>• PT Indonesia Power Competency Standards Expert;</li> <li>• Assistant Manager of Organizational Development.</li> </ul>	Ahli dalam bidang perencanaan dan operasi pembangkit listrik  Expert in the planning and operation of power plants
Riyanto I.U. Siregar	Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Sumber Daya Manusia  Acting Director of Human Resources	Pria Male	51	S1 Akunting  Bachelor Degree of Accounting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Keuangan PT Perta Daya Gas;</li> <li>• Kepala Divisi Treasuri dan Pajak;</li> <li>• Kepala Divisi Treasuri;</li> <li>• <i>Vice President</i> Treasuri;</li> <li>• Ahli Senior Perpajakan &amp; Pasar Modal.</li> <li>• Finance Director of PT Perta Daya Gas;</li> <li>• Head of Treasury and Tax Division;</li> <li>• Head of Treasury Division;</li> <li>• Vice President Treasury;</li> <li>• Senior Taxation &amp; Capital Market Expert.</li> </ul>	Ahli dalam bidang keuangan dan manajemen  Expert in finance and management

## Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

### Meeting Board of Commissioners, Meeting of Board of Directors, and Joint Meeting

#### ■ Rapat Dewan Komisaris

##### Meeting of Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2019, pelaksanaan rapat internal antar Dewan Komisaris sering dilaksanakan secara informal, selain melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi. Informasi mengenai frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris akan ada pada informasi rapat gabungan di bawah ini.

As stated in the Board of Commissioners' work guidelines, it is required to conduct meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Throughout 2019, the implementation of internal meetings between the Board of Commissioners is often enforced informally, in addition to holding joint meetings with the Board of Directors. Information regarding the frequency and attendance of Board of Commissioners meetings will be in the joint meeting information below.



## Rapat Gabungan Joint Meeting

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat bersama sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut :

During 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company held joint meetings 10 (ten) times with the following agenda and level of attendance:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors				
		AS	YSW	ZM	AFK	MAS	TT	RTB	RIU	AR	AH
21 Januari 2019 January 21, 2019	Persiapan RUPS RKAP 2019 Preparation of GMS of the Company's Work Plan and Budget of 2019	√	√	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√
26 Februari 2019 February 26, 2019	1. Program Kerja Strategis 2019 2. Laporan Kinerja Bulan Januari 2019 3. Lain-lain  1. Strategic Work Program 2019 2. January 2019 Performance Report 3. Others	√	√	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√
26 Maret 2019 March 26, 2019	1. Tindaklanjut Rapat DEKOM Sebelumnya 2. Proyek-proyek 3. Laporan Kinerja bulan Februari 2019  1. Follow up on the Previous DEKOM Meeting 2. Projects 3. February 2019 Performance Report	√	√	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√
21 Mei 2019 May 21, 2019	Pembahasan Materi RUPS LPT 2018 CDB Discussion on LPT 2018 GMS Material	-	√	N/A	N/A	√	√	X	√	√	√
15 Juni 2019 June 15, 2019	Pembahasan Usulan RKAP 2020 CDB Discussion on the proposed CDB the Company's Work Plan and Budget of 2020	√	√	N/A	N/A	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors					
		AS	YSW	ZM	AFK	MAS	TT	RTB	RIU	AR	AH	
16 Agustus 2019 August 16, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kinerja CDB s.d Bulan Juli 2019</li> <li><i>Issue</i> Strategis</li> <li>Persetujuan Dewan Komisaris</li> <li><i>Progress Project</i> CDB</li> </ol>	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	√	√	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>CDB Performance Report until July 2019</li> <li>Strategic Issues</li> <li>Approval of the Board of Commissioners</li> <li>Progress Project CDB</li> </ol>											
27 September 2019 September 27, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kinerja CDB s.d Bulan Agustus 2019</li> <li><i>Issue</i> Strategis</li> <li>Persetujuan Dewan Komisaris</li> </ol>	√	√	√	N/A	N/A	N/A	√	√	N/A	√	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>CDB Performance Report until August 2019</li> <li>Strategic Issues</li> <li>Approval of the Board of Commissioners</li> </ol>											
25 Oktober 2019 October 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat sebelumnya</li> <li>Laporan Kinerja CDB s.d Triwulan III-2019</li> <li><i>Issue</i> Strategis</li> <li>Progress Anak Perusahaan CDB</li> <li>Usulan Revisi Anggaran Investasi RKAP 2020</li> </ol>	-	-	√	√	N/A	N/A	√	√	N/A	√	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on previous meetings</li> <li>CDB Performance Report until Quarter III - 2019</li> <li>Strategic Issues</li> <li>Progress of CDB Subsidiaries</li> <li>Proposed Revision of the Company's Work Plan and Budget of 2020 Investment Budget</li> </ol>											
15 November 2019 November 15, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindaklanjut Rapat sebelumnya</li> <li>Laporan Kinerja CDB s.d Bulan Oktober 2019</li> <li><i>Issue</i> Strategis</li> <li>Perubahan Penggunaan Anggaran Investasi Tahun 2019</li> </ol>	√	√	√	-	N/A	N/A	√	X	√	√	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on previous meetings</li> <li>CDB Performance Report until October 2019</li> <li>Strategic Issues</li> <li>Changes to the Use of the 2019 Investment Budget</li> </ol>											

Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors				
		AS	YSW	ZM	AFK	MAS	TT	RTB	RIU	AR	AH
31 Desember 2019	1. Laporan Kinerja CDB s.d Bulan November 2019	√	√	√	√	N/A	N/A	X	√	√	√
December 31, 2019	2. <i>Issue</i> Strategis 3. Usulan Perubahan Struktur Organisasi CDB										
	1. CDB Performance Report until November 2019 2. Strategic Issues 3. Proposed Changes in CDB Organizational Structure										
<b>Total</b>	<b>Jumlah Rapat Total Meetings</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
	<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
	<b>Rata-rata kehadiran Average of Attendance</b>	<b>80%</b>	<b>90%</b>	<b>10%</b>	<b>50%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>80%</b>	<b>90%</b>	<b>80%</b>	<b>100%</b>

Keterangan/Information:

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
TT	Tri Tjahjonoputro*	YSW	R. Yuddy Setyo Wicaksono
RTB	R. Triyono Budi	AS	Agung Siswanto
RIU	Riyanto I.U.	ZM	Zaenal Mustofa
AH	Ade Hendratno	AFK	Apep Fajar Kurniawan
AR	Adi Rekno	MAS	M Ahsin Sidq**

\*) Hingga 3 Juli 2019/Until July 3, 2019

\*) Hingga 6 Agustus 2019/Until August 6, 2019

## Rapat Direksi Meeting of Board of Directors

Rapat Direksi sebagaimana diatur dalam pedoman kerja dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi Cogindo telah menyelenggarakan rapat sebanyak 50 (lima puluh) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors, as stipulated in the work guidelines, are conducted at least 1 (one) time in 1 (one) month. During 2019, the Board of Directors of Cogindo enforced 50 (fifty) meetings with the following agenda and attendance levels:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
1.	7 Januari 2019 January 7, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Hasil <i>Assessment GCG</i> Tahun 2018</li> <li>Laporan PLTD Nusa Penida</li> <li>Jasa O&amp;M Paket V</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>2018 GCG Assessment Results</li> <li>Nusa Penida PLTD Report</li> <li>Package O&amp;M Services V</li> </ol>	√	√	√	√	N/A	N/A	√
2.	21 Januari 2019 January 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>RKAP 2019</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>The Company's Work Plan and Budget of 2019</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
3.	25 Januari 2019 January 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan Revisi Laba Rugi 2019</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed Revision of Profit and Loss 2019</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
4.	28 Januari 2019 January 28, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Cascading KPI 2019 dan Program Kerja Korporat</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Cascading the 2019 KPI and Corporate Work Programs</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
5.	4 Februari 2019 February 4, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</i></li> <li>Penyampaian Hasil Skor KPKU 2018</li> <li>Usulan KPI Direksi Tahun 2019</li> <li>Laporan Progres Kontrak Lumpsum</li> <li>Usulan Proposal PLTA Sei Wampu</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Submission of 2018 KPKU Score Results</li> <li>Proposed Directors KPI 2019</li> <li>Lumpsum Contract Progress Report</li> <li>Sei Wampu Hydroelectric Power Proposal</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
6.	27 Februari 2019	1. Agenda Korporat & Tindak Lanjut Radir sebelumnya	√	N/A	√	N/A	√	√	√
	February 27, 2019	2. Rencana Perubahan Organisasi 3. Laporan Progres Relokasi PLTG Sunyaragi							
7.	28 Februari 2019	1. Previous Corporate Agenda & Follow Up of Meeting of Board of Directors	√	N/A	√	N/A	√	√	√
	February 28, 2019	2. Skema Komersial Paket V dan Rencana Pelatihan Pegawai 3. Usulan Mobilisasi Tim MRO Area 2 4. Laporan Progres Jasa O&M MPP							
8.	14 Maret 2019	1. Agenda Korporat & Tindak Lanjut Radir sebelumnya	√	N/A	SPPD	N/A	√	√	√
	March 14, 2019	2. Rencana Mobilisasi Unit Indralaya & Jambi 3. Penyampaian Hasil Pembahasan Jasa OM GCLIT							
9.	29 Maret 2019	1. Previous Corporate Agenda & Follow Up of Meeting of Board of Directors							
	March 29, 2019	2. Indralaya & Jambi Unit Mobilization Plan 3. Submission of Results of Discussion on OM GCLIT Services							
9.	29 Maret 2019	1. Agenda Korporat & Tindak Lanjut Radir sebelumnya	√	N/A	√	N/A	√	√	√
	March 29, 2019	2. Usulan <i>Consortium Agreement</i> dengan IHI 3. Rencana O&M PLTMB Bahan Bakar Syngas di Pulau Simeulue 4. Usulan Konsorsium untuk Pemeliharaan PLTA Renun							
9.	29 Maret 2019	1. Previous Corporate Agenda & Follow Up of Meeting of Board of Directors							
	March 29, 2019	2. Proposed Consortium Agreement with IHI 3. Syngas Fuel O&M PLTMB on Simeulue Island 4. Proposed Consortium for Maintenance of Renun Hydroelectric Power							

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
10.	02 April 2019 April 02, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan Konsorsium untuk Pemeliharaan PLTA Renun (Ruang Lingkup, Perjanjian Konsorsium dan Kajian Risiko)</li> <li>Usulan Perubahan <i>Board Manual</i></li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	SPPD
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed Consortium for Maintenance of Renun Hydroelectric Power (Scope, Consortium Agreement and Risk Study)</li> <li>Proposed Board Manual Changes</li> </ol>							
11.	09 April 2019 April 09, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan Honorarium Komite Dekom</li> <li>Laporan HUT CDB</li> <li>Usulan Konsorsium untuk PLTGU Lampung</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed Honorarium of the Board of Commissioners</li> <li>CDB Anniversary Report</li> <li>Proposed Consortium for PLTGU Lampung</li> </ol>							
12.	16 April 2019 April 16, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan Struktur Organisasi</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed Organizational Structure</li> </ol>							
13.	22 April 2019 April 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Finalisasi Struktur Organisasi</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Finalisation of Organizational Structure</li> </ol>							
14.	24 April 2019 April 24, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>RJPP 2019 - 2023</li> <li>Finalisasi Struktur Organisasi</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	CUTI
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>The Company's Long-Term Plan of 2019 - 2023</li> <li>Finalisation of Organizational Structure</li> </ol>							



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
15.	29 April 2019 April 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Rencana Mengikuti Lelang <i>Project Overhaul</i> PLTA Renun Unit 2</li> <li>Materi Rapat Teknis RUPS LPT</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	CUTI
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Plans to Join Renun Unit 2 PLTA Project Overhaul Auction</li> <li>Material for the Technical Meeting of the LPT GMS</li> </ol>							
16.	08 Mei 2019 May 08, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Laporan Kajian Mess dan Kendaraan</li> <li>Tindak Lanjut Arahan Dekom (Menyusun Laba Rugi tanpa biaya tanggungan)</li> <li>Laporan Progres Komersial Jasa O&amp;M MPP</li> <li>Usulan Kontrak PLTA Sei Wampu</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	SPPD	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Mess and Vehicle Study Report</li> <li>Follow-up Directives from the Board of Commissioners (Compiling profit and loss without dependents)</li> <li>MPP O&amp;M Services Commercial Progress Report</li> <li>Proposed Sei Wampu Hydropower Contract</li> </ol>							
17.	09 Mei 2019 May 09, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan Kontrak PLTA Sei Wampu</li> <li>PLTD Senayan</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	SPPD	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed Sei Wampu Hydropower Contract</li> <li>PLTD Senayan</li> </ol>							
18.	15 Mei 2019 May 15, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Finalisasi STO</li> <li>Usulan Aplikasi Bisnis</li> <li>Materi RUPS LPT 2018</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Finalization of STO</li> <li>Proposed Business Applications</li> <li>Material for the 2018 LPT GMS</li> </ol>							

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
19.	17 Mei 2019 May 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan MoU dengan PT Rajamandala Electric Power</li> <li>Peluang O&amp;M di PLTMH milik PTPNVIII</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	SPPD	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed MoU with PT Rajamandala Electric Power</li> <li>O&amp;M opportunities in PLTMH owned by PTPNVIII</li> </ol>							
20.	20 Mei 2019 May 20, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>RJPP 2019-2023</li> <li>Materi Radekom: Materi RUPS LPT</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>The Company's Long-Term Plan of 2019-2023</li> <li>Radekom Material: LPT GMS Material</li> </ol>							
21.	21 Mei 2019 May 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan Pembayaran THR 2019</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed Payment of 2019 Holiday Allowance</li> </ol>							
22.	29 Mei 2019 May 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Usulan MoU dengan PT BEST dan PLN SBS</li> <li>Usulan RKAP 2020</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	SPPD	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed MoU with PT BEST and PLN SBS</li> <li>Proposed RKAP 2020</li> </ol>							
23.	01 Juli 2019 July 01, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Laporan DIRBNS Terkait Kunjungan ke Vietnam</li> <li>Relokasi PLTD Batakan</li> </ol>	√	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>DIRBNS Report Related to Visit to Vietnam</li> <li>Relocation of PLTD Batakan</li> </ol>							

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
24.	16 Juli 2019 July 16, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Persiapan Rakor Tengah Tahun 2019</li> <li>Pembahasan Tindak Lanjut Arahan RUPS</li> <li>Launching Ruang Simulator</li> <li>Relokasi PLTD Batakan</li> <li>Aplikasi Bisnis dan Pembangkitan</li> <li>Materi Rapat Konsultatif APPA</li> <li>Kesiapan Sentralisasi Proses <i>Realibility-Efficiency Supply Chain Management Unit</i> yang dikelola Full oleh CDB (Sintang-Sanggau-Haultecamp-Batakan-Ulumbu)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Preparation for the Middle Coordination Meeting in 2019</li> <li>Discussion on Follow-up on GMS Direction</li> <li>Launching the Space Simulator</li> <li>Relocation of PLTD Batakan</li> <li>Business and Generating Applications</li> <li>APPA Consultative Meeting Materials</li> <li>Readiness of the Centralization of the Supply Chain Management Unit's Realibility-Efficiency Process that is fully managed by CDB (Sintang-Sanggau-Haultecamp-Batakan-Ulumbu)</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
25.	17 Juli 2019 July 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Persiapan Proposal <i>Major Inspection Mill</i></li> <li>Pembahasan Kontrak DRUPS</li> <li>Materi Rapat Konsultatif APPA TW II 2019</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Preparation for the Major Inspection Mill Proposal</li> <li>Discussion of the DRUPS Contract</li> <li>APPA Consultative Meeting Material TW II 2019</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
26.	29 Juli 2019 July 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan Administrasi Proyek</li> <li>Evakuasi Kontrak 2018</li> <li>Seragam dan TPK</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Project Administration Management</li> <li>Evacuate the 2018 Contract</li> <li>Uniforms and TPK</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
27.	07 Agustus 2019 August 07, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Materi RADEKOM</li> <li>Laporan <i>Due Diligent</i> TAKA</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Material of Meetings of Board of Commissioners</li> <li>TAKA Due Diligent Report</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
28.	16 Agustus 2019 August 16, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Materi RADEKOM</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Material of Meetings of Board of Commissioners</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
29.	19 Agustus 2019 August 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Laporan Biaya <i>Overhead</i></li> <li>Laporan Efisiensi Batakan dan Nusa Penida</li> <li>Arahan Tindak Lanjut Permintaan Amandemen Kontrak Pembelian Energi Listrik PLTD MFO 40 MW</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Overhead Cost Report</li> <li>Reports on Efficiency of Batakan and Nusa Penida</li> <li>Follow-up Direction for Request for Contract Amendment Purchase of 40 MW MFO PLTD Electrical Energy</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
30.	22 Agustus 2019 August 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Laporan KSO</li> <li>Laporan Draft MOU KLES</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>KSO Report</li> <li>KLES MOU Draft Report</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	SPPD

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
31.	26 Agustus 2019 August 26, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerjasama OM antara GCLIT &amp; CDB</li> <li>Materi Usulan Anggaran Investasi 2020</li> <li>Kesiapan SDM di Sei Wampu</li> <li>Lain-lain : Update Aplikasi Manajemen Project (<i>Sales and Order</i>)</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>OM Cooperation Contract between GCLID &amp; CDB</li> <li>Material of the 2020 Investment Budget Proposal</li> <li>HR readiness in Sei Wampu</li> <li>Other: Update Project Management Application (<i>Sales and Order</i>)</li> </ol>							
32.	02 September 2019 September 02, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Pendanaan KSO CDB dengan PT Pilar Bahtera Energi Terkait DRUPS</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Funding KSO CDB with PT Pilar Bahtera Energi Related to DRUPS</li> </ol>							
33.	17 September 2019 September 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>SK Gratifikasi dan LHKPN</li> <li>Laporan Kinerja Bulan Agustus 2019</li> <li>Lain-lain : Pengadaan <i>Initial sparepart</i> PLTMG Baubau (Paket V)</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Power of Attorney of Gratification and Reports of State Organisers' Assets</li> <li>August 2019 Performance Report</li> <li>Others: Procurement of PLTMG Baubau Initial spare parts (Package V)</li> </ol>							
34.	19 September 2019 September 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Jawaban Klarifikasi Kasus Hukum Penipuan Pengadaan yang Melibatkan CDB Sebagai Saksi</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	SPPD
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Answers to Clarification of Procurement Fraud Legal Cases Involving CDB as a witness</li> </ol>							

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
35.	23 September 2019 September 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Paparan Rencana Kebutuhan Pendanaan Investasi Proyek Tahun 2019-2020</li> <li>STO Proyek Unit Kalbar-1 (GCL IT)</li> <li>Pemanfaatan <i>Idle Storage</i> BBM</li> <li>Perjanjian Konsorsium Nias 25 MW antar CDB-Tripatra</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Expose the Project Investment Funding Need of the Year 2019-2020</li> <li>STO Kalbar-1 Unit Project (GCL IT)</li> <li>Utilization of Idle Storage BBM</li> <li>Nias Consortium Agreement of 25 MW between CDB-Tripatra</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
36.	04 Oktober 2019 October 04, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Employee Gathering</i> Tahun 2019</li> <li>Laporan Kontribusi CDB terhadap Efisiensi BPP IP (MRO)</li> <li>Laporan Progress MOU dengan EVN NPS</li> <li>Laporan Sertifikasi &amp; Rekrutmen</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Employee Gathering in 2019</li> <li>Report on CDB Contribution to IP BPP Efficiency (MRO)</li> <li>MOU Progress Report with EVN NPS</li> <li>Certification &amp; Recruitment Report</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	SPPD
37.	08 Oktober 2019 October 08, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelarasan Program Kerja Korporat dengan RJPP</li> <li>Materi Presentasi <i>Cogeneration</i> untuk Seminar HLN</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Alignment of Corporate Work Programs with the Company's Long-Term Plan</li> <li>Cogeneration Presentation Material for HLN Seminars</li> </ol>	N/A	N/A	SAKIT	N/A	√	√	√
38.	15 Oktober 2019 October 15, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi KSO</li> <li>Tindak Lanjut Arahan RUPS</li> <li>Laporan Kontrak Jasa O&amp;M Muara Jawa</li> <li>MPP Papua</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluating the KSO</li> <li>Follow-up on GMS Direction</li> <li>Muara Jawa O&amp;M Service Contract Report</li> <li>MPP Papua</li> </ol>	N/A	N/A	SAKIT	N/A	√	√	√
39.	17 Oktober 2019 October 17, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Estimasi <i>Revenue</i> 5 Tahun Kedepan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of Estimated Revenue for the Next 5 Years</li> </ol>	N/A	N/A	SAKIT	N/A	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
40.	22 Oktober 2019 October 22, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Paparan Evaluasi dan Persiapan <i>Overhaul (Readiness MRO)</i></li> <li>Usulan Pembagian Sisa Bonus dan Tantiem</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Expose Evaluation and Overhaul Preparation (Readiness MRO)</li> <li>Proposed Distribution of Remaining Bonuses and Bonuses</li> </ol>	N/A	N/A	SAKIT	N/A	√	√	SPPD
41.	28 Oktober 2019 October 28, 2019	<p>Persiapan Rapat Konsultatif Anak Perusahaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Kinerja s.d TW III 2019</li> <li>Progres Penugasan/Proyek</li> <li><i>Issue</i> Strategis</li> <li>Prognosa 2019 Usulan</li> </ol> <p>Consultative Meeting Preparations for Subsidiaries:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Performance Achievement up to TW III 2019</li> <li>Assignment/Project Progress</li> <li>Strategic Issues</li> <li>2019 Prognosis Proposal</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	Rapat DI IP	√
42.	29 Oktober 2019 October 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lanjutan Persiapan Rapat Konsultatif Anak Perusahaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian Kinerja s.d TW III 2019</li> <li>Progres Penugasan/Proyek</li> <li><i>Issue</i> Strategis</li> <li>Prognosa 2019 Usulan</li> </ol> </li> <li><i>Kick Off</i> O&amp;M Nias (Laporan Persiapan Deploy PLTMG Nias)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Continuation of Consultative Meeting for Subsidiaries: <ol style="list-style-type: none"> <li>Performance Achievement up to III Quarter of 2019</li> <li>Assignment/Project Progress</li> <li>Strategic Issues</li> <li>2019 Prognosis Proposal</li> </ol> </li> <li>Nias O&amp;M Kick Off (Report on Preparation for Nias PLTMG Deployment)</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
43.	05 November 2019 November 05, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut RADIR sebelumnya</li> <li>Laporan <i>progress</i> Kontrak Payung Mill</li> <li>Laporan <i>Comparable</i> Realisasi proyek dengan Kajian saat pengajuan</li> <li><i>Progress</i> Laporan Keuangan s.d Oktober 2019</li> <li>Laporan Kunjungan PLTU Sanggau</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Progress Report on Umbrella Mill Contract</li> <li>Comparable Reports Realisation of the project with the review at the time of submission</li> <li>Progress of Financial Statements up to October 2019</li> <li>Sanggau Power Plant Visit Report</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
44.	12 November 2019 November 12, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan perubahan Peruntukan/penggunaan Anggaran Investasi 2019</li> <li>Laporan Keuangan Korporat s.d W2 November 2019</li> <li>Lanjutan Materi <i>Endorsement</i> RKAP 2020</li> <li>Laporan Hasil Sidang Kasus Benetech-Ika Artha</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Proposed changes in the Allotment / use of the 2019 Investment Budget</li> <li>Corporate Financial Reports to W2 November 2019</li> <li>The continued of the Company's Work Plan and Budget of 2020 Endorsement Material</li> <li>Report on the Results of the Benetech-Ika Artha Case Trial</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√
45.	19 November 2019 November 19, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>WIG <i>Session Double Up</i> Direksi</li> <li><i>Kick Off</i> RJPP 2020 – 2024</li> <li>Laporan Keuangan Korporat s.d W2 November 2019</li> <li>Lanjutan Materi <i>Endorsement</i> RKAP 2020</li> <li>Penunjukan Jasa Firma Hukum untuk pendirian JVC dengan EVN NPS</li> <li><i>KICK OFF</i> Konsorsium CDB-PILAR DRUPS</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>WIG <i>Session Double Up</i> Directors</li> <li><i>Kick Off</i> the Company's Long-Term Plan of 2020 - 2024</li> <li>Corporate Financial Reports s.d W2 November 2019</li> <li>The continued the Company's Work Plan and Budget of 2020 Endorsement Material</li> <li>Appointment of Law Firm Services for the establishment of JVC with EVN NPS</li> <li><i>KICK OFF</i> CDB-PILAR DRUPS Consortium</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	SPPD
46.	25 November 2019 November 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut RADIR sebelumnya</li> <li>Usulan Perubahan STO</li> <li>Laporan Keuangan <i>Week III</i> November 2019</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Proposed Changes in STO</li> <li><i>Week III</i> Financial Reports November 2019</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	√



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
47.	03 Desember 2019 December 03, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut RADIR sebelumnya</li> <li><i>Vendor Meeting</i></li> <li>Kebijakan-Kebijakan GCG</li> <li><i>Financial Model Project DRUPS</i></li> <li>Kesiapan Aplikasi Pengadaan oleh IT</li> <li>Laporan Keuangan W-4 November 2019</li> <li>Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Vendor Meeting</li> <li>GCG Policies</li> <li>Financial Model Project DRUPS</li> <li>IT Procurement Application Readiness</li> <li>Financial Statements W-4 November 2019</li> <li>Other</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	SPPD
48.	10 Desember 2019 December 10, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan W-1 Desember 2019</li> <li>Inspeksi Mill</li> <li>Kesiapan Rencana Inspeksi DCS atau <i>Cut Control</i></li> <li>Materi Sosialisasi <i>Vendor Meeting</i></li> <li>Keikutsertaan CDB pada Tender PLTMG 30 MW Baloi Batam</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Financial Report W-1 December 2019</li> <li>Mill Inspection</li> <li>DCS or Cut Control Inspection Plan Readiness</li> <li>Vendor Meeting Socialization Material</li> <li>CDB participation in the 30 MW PLTMG Baloi Tender in Batam</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	SPPD	SPPD
49.	18 Desember 2019 December 18, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agenda Korporat &amp; Tindak Lanjut Radir sebelumnya</li> <li>Laporan Keuangan Korporat s.d W III Desember 2019</li> <li><i>Review KSO CDB-ISS</i></li> <li>Proper Nusa Penida</li> <li>Kesiapan SDM CDB untuk menggantikan IP di Unit Jeranjang</li> <li>TPK</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Previous Corporate Agenda &amp; Follow Up of Meeting of Board of Directors</li> <li>Corporate Financial Reports s.d W III December 2019</li> <li>Review of KSO CDB-ISS</li> <li>Proper Nusa Penida</li> <li>CDB HR Readiness to replace IP in the Jeranjang Unit</li> <li>TPK</li> </ol>	N/A	N/A	√	N/A	√	√	RAPAT

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance						
			TT	RTS	RIU	AY	AH	AR	RTB
50.	30 Desember 2019 December 30, 2019	1. Materi RADEKOM (Laporan Kinerja Keuangan, Kinerja SDM, Kinerja Pembangkit & Pencapaian KPI)  1. Material RADEKOM (Financial Performance Report, HR Performance, Power Plant Performance & KPI Achievement)	N/A	N/A	√	N/A	√	√	CUTI
<b>Total</b>		<b>Jumlah Rapat Total Meetings</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>50</b>	<b>1</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>48</b>
		<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>45</b>	<b>1</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>11</b>
		<b>Rata-rata kehadiran Average of Attendance</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>90%</b>	<b>100%</b>	<b>94%</b>	<b>94%</b>	<b>23%</b>

Keterangan/Information:

Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commisisoners
TT Tri Tjahjonoputro*	YSW R. Yuddy Setyo Wicaksono
RTB R. Triyono Budi	AS Agung Siswanto
RIU Riyanto I.U.	ZM Zaenal Mustofa
AH Ade Hendratno	AFK Apep Fajar Kurniawan
AR Adi Rekno	MAS M Ahsin Sidqi**

\*) Hingga 3 Juli 2019/Until July 3, 2019

\*\*) Hingga 6 Agustus 2019/Until August 6, 2019





## Komite Audit Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dijelaskan bahwa dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises elucidated that in order to uphold the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and be able to arrange other committees.

### ■ Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit yang merupakan pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugasnya yang penyusunannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.328.K/CDB/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014.

The Audit Committee has been equipped with an Audit Committee Charter which is a work guideline of the Audit Committee in carrying through the duties, the preparation of which refers to the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was authorised by the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No.328.K/CDB/XII/2014 on December 15, 2014.

Piagam (*Charter*) Komite Audit mengatur mengenai:

1. Fungsi dan tugas pokok Komite Audit;
2. Anggota dan organisasi Komite Audit;
3. Kode etik Komite Audit;
4. Rapat Komite Audit;
5. Masa jabatan Komite Audit
6. Honorarium dan pembebanan biaya.

The Charter of the Audit Committee regulates:

1. The main functions and duties of the Audit Committee;
2. Members and organization of the Audit Committee;
3. Code of Ethics of the Audit Committee;
4. Audit Committee Meeting;
5. The term of office of the Audit Committee
6. Honorarium and fees.

## ■ Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit Composition and Basis Appointment of the Audit Committee

Susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: The Audit Committee composition in 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Andri Yunaldi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020
Silas Kurnia Setiadji	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020
Moch. Chairul	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020



## ■ Profil Komite Audit

### Profile of Audit Committee

<b>Nama</b> Name	<b>Andri Yunaldi</b>
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Padang, 16 April 1968 Padang, April 16, 1968
Usia Age	51 tahun 51 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Psikologi dari Universitas Indonesia Tahun 1993</li> <li>• S2 Bidang Manajemen Lainnya Tahun 2008</li> <li>• Bachelor Degree of Psychology of University of Indonesia, 1993</li> <li>• Master Degree of Other Management Fields, 2008</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Audit Eksekutif Kantor Pusat I PT PLN (Persero)</li> <li>• Kepala Pengembangan Sistem Kualitas Audit pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat.</li> <li>• Manajer Senior Pengelolaan Karir dan Talenta I pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat <i>Human Capital Management</i> PT PLN (Persero) Kantor Pusat.</li> <li>• Manajer Senior Rekrutmen dan Seleksi pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat <i>Human Capital Management</i> PT PLN (Persero) Kantor Pusat</li> <li>• Manajer Senior Rekrutmen dan Seleksi pada Divisi Pengembangan SDM dan Talenta Direktorat (SDM dan Umum) PT PLN (Persero) Kantor Pusat</li> <li>• Manajer Bidang Sumberdaya Manusia dan KHA pada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur</li> <li>• Senior Executive Audit Headquarters I PT PLN (Persero)</li> <li>• Head of Audit Quality System Development at PT PLN (Persero) Head Office Internal Control Unit.</li> <li>• Senior Manager of Charity and Talent I Management in the Talent Development Division of the Human Capital Management Directorate of PT PLN (Persero) Head Office.</li> <li>• Senior Manager Recruitment and Selection in the Talent Development Division of the Human Capital Management Directorate of PT PLN (Persero) Head Office</li> <li>• Senior Manager Recruitment and Selection in the Division of HR and Talent Development Directorate (HR and General) PT PLN (Persero) Head Office</li> <li>• KHA and Human Resources Manager at PT PLN (Persero) East Nusa Tenggara Region</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None

<b>Nama</b> Name	<b>Silas Kurnia Setiadji</b>
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Purworejo, 16 Mei 1966 Purworejo, May 16, 1966
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada Tahun 1992</li> <li>S2 <i>Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling</i> dari University of Dundee Tahun 2009</li> <li>Bachelor Degree of Electrical Engineering of Gajah Mada University, 1992</li> <li>Master Degree of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling from the University of Dundee, 2009</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Pengadaan IPP I PT PLN (Persero)</li> <li>Manajer Senior Pengadaan IPP I PT PLN (Persero)</li> <li>Manajer Senior Pengawasan Konstruksi IPP PT PLN (Persero)</li> <li>Deputi Manajer Pengadaan IPP III PT PLN (Persero)</li> <li>Vice President of Procurement of IPP I of PT PLN (Persero)</li> <li>Senior Manager of Procurement of IPP I of PT PLN (Persero)</li> <li>Senior Manager of IPP Construction Supervision of PT PLN (Persero)</li> <li>Deputy Manager of Procurement of IPP III PT PLN (Persero)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None



<b>Nama</b> Name	<b>Moch. Choirul</b>
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Surabaya, 7 Januari 1966 Surabaya, January 7, 1966
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Surabaya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Akuntansi STIE SIA Surabaya, tahun 1996</li> <li>• S2 Manajemen Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto tahun 2001</li> <li>• Bachelor Degree of Accounting at STIE SIA Surabaya, 1996</li> <li>• Master Degree of in Management at Jenderal Sudirman University in Purwokerto, 2001</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President of Accounting and Assurance PT Indonesia Power, 2019</li> <li>• Kepala Divisi Akuntansi dan Asuransi PT Indonesia Power, 2015-2019</li> <li>• ES(F) Bidang Keuangan KP Tugas Karya ke PT PDG, 2012-2015</li> <li>• Kepala Bidang Manajemen Risiko Finansial PT Indonesia Power, 2010-2012</li> <li>• Vice President of Accounting and Assurance of PT Indonesia Power, 2019</li> <li>• Head of Accounting and Insurance Division of PT Indonesia Power, 2015-2019</li> <li>• ES (F) in the Field of Finance KP Work Task to PT PDG, 2012-2015</li> <li>• Head of Financial Risk Management Division of PT Indonesia Power, 2010-2012</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None

\*informasi untuk CDB: tidak ada yang memiliki sertifikasi pada setiap CV-nya  
\*informasi untuk CDB: Pelatihan disimpan di bab Profil

\* information for CDB: no one has a certificate on every CV  
\* information for CDB: Training is saved in the Profile chapter



## Independensi Anggota Komite Audit (Transparansi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi)

### Independence of Audit Committee Members (Dual Position Transparency and Affiliation)

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas pendapatnya atas permasalahan yang dihadapi. Mengacu pada ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Audit, dipersyaratkan bahwa seluruh anggota Komite Audit bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Audit Committee members must be free from the whole potential conflicts of interest that could jeopardise the independence and objectivity of their opinions on the issues at hand. Referring to the provisions of the Audit Committee Charter, it is required that all members of the Audit Committee are independent and do not have concurrent positions within and outside the Company that can predispose their ability to act, independently.

Kriteria Criteria	Andri Yunaldi	Silas Kurnia Setiadji	Moch. Choirul
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.  S/he is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, to lead, to control, or to supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.  S/he does not have shares, either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.  S/he has no affiliation relationship with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.  S/he does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.	√	√	√



## ■ Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
  2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
  3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas;
  4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya;
  5. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit;
  6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit;
  7. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal;
  8. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten;
  9. Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil *assessment* berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan;
  10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan;
  11. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.
1. Having an in-depth analysis towards the annual audit program prepared by Internal Auditors and External Auditors;
  2. Reviewing the adequacy of audits conducted by Internal Auditors and External Auditors;
  3. Providing input to the Board of Commissioners regarding follow-up on audit findings, including significant findings that have not been followed up completely;
  4. Reviewing financial information that will be released by the Company such as Financial Statements, Projections and other Financial Information;
  5. Providing advice to Management through the Board of Commissioners regarding numerous layers of matters that can advance the levelness and effectiveness of the audit process;
  6. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Audit Committee Charter;
  7. Evaluating the results of monitoring by the Internal Auditor on the follow-up of the audit results and review the adequacy of resources and qualifications of the Internal Auditors;
  8. Together the selection team selects an External Auditor who will conduct an audit and proposes that an External Auditor be replaced if the one on duty is deemed incompetent;
  9. Monitoring the implementation of GCG and evaluate the results of periodic assessments of GCG implementation to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company.
  10. Evaluating and affording recommendations on improving the system and completeness of the Company's GCG.
  11. Composing a written report and providing an elucidation to the Board of Commissioners on each implementation of the assignment accompanied by recommendations from a separate committee chiefly addressed to the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Audit Meeting of Audit Committee

Sebagaimana diatur dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Audit yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat dengan Satuan Audit Internal pada saat terdapat jadwal pemeriksaan (*audit engagement*) yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

As stipulated in the Audit Committee Charter, Audit Committee Meetings are held periodically consisting of:

1. Internal Audit Committee meetings held at least once a month.
2. Meetings with the Internal Audit Unit when there is an audit engagement schedule that is carried out at least once a month.
3. Meetings with the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time in 2 (two) months.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendace		
			Andri Yunaldi	Silas Kurnia	Moch. Choirul
1.	10 Januari 2019 January 10, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil <i>Self-Assessment</i> GCG Tahun 2018</li> <li>2. <i>Area of Improvement</i> (AOI) Hasil <i>Assessment</i> GCG Tahun 2018</li> </ol>	√	√	-
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2018 GCG Self-Assessment Results</li> <li>2. Area of Improvement (AOI) GCG Assessment Results in 2018</li> </ol>			
2.	27 Februari 2019 February 27, 2019	Laporan Hasil Audit - Unit Kerja CDB PLTU Barru Audit Report - Work Unit of Barru PLTU Barru	√	√	-
3.	2 April 2019 April 2, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Hasil Audit - Unit Kerja CDB PLTU Lontar &amp; PLTU Labuan</li> <li>2. Pelaporan Pelanggaran (WBS) TW I - 2019</li> <li>3. Progres Tindaklanjut <i>Area of Improvement</i> (AOI) GCG</li> </ol>	-	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Report - Lontar PLTU &amp; Labuan PLTU Work Unit</li> <li>2. Reporting Violations (WBS) TW I - 2019</li> <li>3. GCG Area of Improvement (AOI) Follow-Up Progress</li> </ol>			
4.	29 April 2019 April 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan Sistem Pengelolaan SDM AP</li> <li>2. <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR)</li> </ol>	-	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation of AP HR Management System</li> <li>2. Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</li> </ol>			
5.	27 Mei 2019 May 27, 2019	Laporan Hasil Audit Internal Unit CDB CDB Unit Internal Audit Report	√	-	√
6.	2 Juli 2019 July 2, 2019	Laporan Hasil Audit PLTU Adipala dan PLTU Palabuhan Ratu Audit Report on the Adipala PLTU and Palabuhan Ratu PLTU	√	√	-

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendace		
			Andri Yunaldi	Silas Kurnia	Moch. Choirul
7.	8 Agustus 2019 August 8, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Internal Audit Sistem Manajemen Terpadu (SMT)</li> <li>Laporan Eksternal Audit Resertifikasi ISO SMM 9001:2015 dan Surveillance II ISO SML 14001:2015</li> <li>Laporan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) Semester II - 2019</li> </ol>	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Internal Audit Integrated Management System (SMT) Report</li> <li>External Audit Report of ISO SMM 9001: 2015 and ISO SML 14001: 2015 Surveillance II</li> <li>Report on Whistleblowing System (WBS) Semester II - 2019</li> </ol>			
8.	20 September 2019 September 20, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Audit PT IP</li> <li>Potensi Denda Pajak CDB</li> </ol>	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on PT IP Audit Report</li> <li>Potential CDB Tax Fines</li> </ol>			
9.	18 November 2019 November 18, 2019	Endorsement RKAP 2020 CDB Endorsement of the CBD of the Company's Work Plan and Budget of 2020	-	√	√
10.	27 November 2019 November 27, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Implementasi <i>Management</i> Penyedia Barang &amp; Jasa</li> <li>Evaluasi <i>Master Plan</i> Teknologi Informasi</li> </ol>	√	-	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluation of the Implementation of Management of Goods &amp; Services Providers</li> <li>Information Technology Master Plan Evaluation</li> </ol>			
11.	2 Desember 2019 December 2, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Project DRUPS</li> <li>Laporan WBS s.d TW III – 2019</li> </ol>	√	√	√
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Project DRUPS</li> <li>WBS Report to TW III - 2019</li> </ol>			
12.	13 Desember 2019 December 13, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program Kerja Audit Intenal (PKAT) Tahun 2020</li> <li>Hasil Survei Implementasi GCG Pegawai Tahun 2019</li> <li>Dokumen Manajemen Risiko CDB</li> </ol>	√	√	-
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Internal Audit Work Program (PKPT) 2020</li> <li>2019 Employee GCG Implementation Survey Results</li> <li>CDB Risk Management Documents</li> </ol>			
<b>Total</b>		<b>Jumlah Rapat Total Meetings</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
		<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>8</b>
		<b>Rata-rata kehadiran Average of Attendance</b>	<b>75%</b>	<b>84%</b>	<b>67%</b>

## ■ Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit Remuneration Policy for the Audit Committee

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris diberikan honorarium berdasarkan penetapan Dewan Komisaris Perusahaan.

Members of Audit Committee who are not part of Board of Commissioners are given an honorarium on the basis of the determination of the Board of Commissioners of Company.

## ■ Pelaksanaan Tugas Komite Audit Duties of Audit Committee

Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dalam memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor melalui pembahasan bersama fungsi-fungsi terkait dan dalam rapat Komite Audit. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisis Komite Audit selama tahun 2019 telah dilaporkan dan didiskusikan dengan Dewan Komisaris untuk mendapat rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut.

The Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, has performed the duties in purveying recommendations and in making sure of the effectiveness of the internal control system and the efficacy of the performance of external auditors and internal auditors through joint discussions of related functions and in Audit Committee meetings. All findings, notes, and recommendations from the results of the implementation of the activities, reviews and analyses of the Audit Committee during 2019 have been reported and discussed with the Board of Commissioners in order to gain recommendations for improvement and follow-up.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain :

1. Melaksanakan rapat secara internal antar anggota komite juga rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Satuan Audit Internal dan Direksi.
2. Melaksanakan penilaian GCG sendiri (*self assessment*) bersama Tim *Assessment* dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit juga melakukan *monitoring* untuk *Area of Improvement* (AOI) sebagai hasil rekomendasi dari penilaian sendiri GCG Perusahaan.
4. Melakukan *review* terhadap *Board Manual* Komite Audit untuk tahun 2019.
5. Melaporkan hasil temuan dan tindak lanjut untuk adanya pelaporan gratifikasi/ WBS setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada pemegang saham.

Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its duties including:

1. Holding internal meetings among committee members as well as joint meetings attended by the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit, and the Board of Directors.
2. Performing a GCG self-assessment with the Assessment Team and reporting the results to the Board of Commissioners.
3. The Audit Committee further monitors the Area of Improvement (AOI) as a result of recommendations from the GCG self-assessment.
4. Scrutinising the Audit Committee Board Manual for 2019.
5. Reporting findings and following-up for gratuity/WBS reporting every 3 (three) months to shareholders.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

---

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan masih belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi secara keseluruhan telah dijalankan oleh Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Manajemen Risiko.

Until the end of 2019, Company did not possess a Nomination and Remuneration Committee. The whole function of the Nomination and Remuneration Committee has been undertaken by the Board of Commissioners assisted by the Risk Management Committee.

## Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee

---

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan terhadap Kajian Risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perseroan; dan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan-kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan.

The Risk Management Committee is assigned with helping the Board of Commissioners carry through supervisory duties by committing a review of the Risk Assessment of the practicability of activities planned by the Company's Management, and incorporating reviewing the policies of the Board of Directors in managing the Company.

## ■ Pedoman Kerja/Piagam Komite Manajemen Risiko

### Work Guidelines/Charter of the Risk Management Committee

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2013, sebagai acuan tata tertib dan tata laksana Komite Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman mengatur tentang, fungsi, tugas pokok, tanggung jawab, kewajiban, rapat, dan etika kerja Komite Manajemen Risiko.

The Company has composed a work guideline passed on December 19, 2013, as a reference to the rules and procedures of the Risk Management Committee in carrying out its duties and responsibilities. The guideline regulates, functions, focal assignments, responsibilities, obligations, meetings, and work ethics of the Risk Management Committee.

## ■ Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Manajemen Risiko Composition and Basis for Appointment of the Risk Management Committee

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 tanggal 15 Maret 2019 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko, menyebutkan sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee in 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners No.003.K/DEKOM-CDB/2019 on March 15, 2019 concerning the Establishment of the Risk Management Committee, states as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Hari Cahyono	Ketua Chairman	SK Dekom No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of Board of Commissioner No.003.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020
Muhammmad Mursid	Anggota Member	SK Dekom No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of Board of Commissioner No.003.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020
Mursaid	Anggota Member	SK Dekom No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of Board of Commissioner No.003.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020

## ■ Profil Komite Manajemen Risiko Profile of Risk Management Committee

<b>Nama Name</b>	<b>Hari Cahyono</b>
Jabatan Position	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Tulungagung, 1 September 1973 Tulungagung, September 1, 1973
Usia Age	47 tahun 47 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dekom No.003.K/DEKOM-CDB/2019

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Fisika ITS Surabaya 1997</li> <li>S2 Teknik Mesin ITB Bandung 2010</li> <li>Bachelor Degree of Physics ITS Surabaya, 1997</li> <li>Master Degree of Mechanical Engineering ITB Bandung, 2010</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Vice President Of Power Generation I</i>, PT Indonesia Power(2019)</li> <li>Kepala Divisi Pembangkitan II.1, PT Cogindo DayaBersama (2018-2019)</li> <li>Kepala Divisi Pembangkitan II.2, PT Cogindo DayaBersama, (2017-2018)</li> <li>Kepala Divisi Enjiniring dan Inovasi II, PT Cogindo DayaBersama, (2017)</li> <li><i>General Manager</i> UJP PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, PT Cogindo DayaBersama, (2015)</li> <li>Vice President of Power Generation I, PT Indonesia Power (2019)</li> <li>Head of Generation Division II.1, PT Cogindo DayaBersama (2018-2019)</li> <li>Head of Generation Division II.2, PT Cogindo DayaBersama, (2017-2018)</li> <li>Head of the Engineering and Innovation Division II, PT Cogindo DayaBersama, (2017)</li> <li>General Manager of PLTU Jabar 2 Port Ratu UJP, PT Cogindo DayaBersama, (2015)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None

<b>Nama</b> Name	<b>Muhammad Mursid</b>
Jabatan Position	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Pekalongan, 5 Oktober 1966 Pekalongan October 5, 1966
Usia Age	53 tahun 53 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dekom No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of Board of Commissioners No. 003.K/DEKOM-CDB/2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Mesin Universitas Diponegoro Semarang tahun 1992 Bachelor Degree of Engineering, Diponegoro University, Semarang, 1992
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Vice President of Primary Energy and Settlement II</i> PT Indonesia Power, 2019</li> <li>Kepala Divisi Energi Primer dan Settlement II PT Indonesia Power, 2018</li> <li>Kepala Divisi Anggaran PT Indonesia Power, 2017</li> <li>Kepala Divisi Pembangkitan dan K3L PT IndonesiaPower, 2015-2016</li> <li>Vice President of Primary Energy and Settlement II of PT Indonesia Power, 2019</li> <li>Head of Primary Energy and Settlement II Division of PT Indonesia Power, 2018</li> <li>Head of the Budget Division of PT Indonesia Power, 2017</li> <li>Head of PT Indonesia Power and Generation and K3L Division, 2015-2016</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None

<b>Nama</b> Name	<b>Mursaid</b>
Jabatan Position	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Madiun, 18 September 1963 Madiun, September 18, 1963
Usia Age	56 tahun 56 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dekom No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of Board of Commissioners No.003.K/DEKOM-CDB/2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta tahun 1994 Bachelor Degree of Administration, Jakarta State Administration Institute, 1994
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manager of Corporate Subsidiaries and Business Development Risk Management PT Indonesia Power, 2019</i></li> <li>• <i>Manajer Risiko Korporat, AP dan Pengembangan Bisnis PT Indonesia Power, 2017</i></li> <li>• <i>Ahli Manajemen Risiko, PT Indonesia Power, 2016 -2017</i></li> <li>• <i>Ahli Manajemen Risiko Korporat Pt Indonesia Power, 2015</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manager of Corporate Subsidiaries and Business Development Risk Management, PT Indonesia Power, 2019</i></li> <li>• <i>Corporate Risk Manager, AP and Business Development of PT Indonesia Power, 2017</i></li> <li>• <i>Risk Management Expert, PT Indonesia Power, 2016-2017</i></li> <li>• <i>Corporate Risk Management Expert Pt Indonesia Power, 2015</i></li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None

## ■ Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko (Transparansi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi) Independence of Risk Management Committee Members (Concurrent Position Transparency and Affiliation Relations)

Kriteria Criteria	Hari Cahyono	Muhammad Mursid	Mursaid
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√
S/he is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months.			



Kriteria Criteria	Hari Cahyono	Muhammad Mursid	Mursaid
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut  S/he does not have shares, either directly or indirectly in the Issuer or Public Company	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.  S/he has no affiliation relationship with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Issuer, or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut  S/he does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company	√	√	√

## ■ Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan pada:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Kegiatan perencanaan Perseroan</li> <li>1.2. Kegiatan investasi Perseroan</li> <li>1.3. Kegiatan operasi Perseroan</li> </ol> </li> <li>2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perseroan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.</li> <li>3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.</li> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perseroan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Providing input to the Board of Commissioners in the form of a review of the implementation of Risk Management and Risk Assessment conducted by the Company's Management on:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Company planning activities</li> <li>1.2. The Company's investment activities</li> <li>1.3. The Company's operational activities</li> </ol> </li> <li>2. Monitoring and making sure of that all activities of the Company in the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget have considered the principles of Risk Management.</li> <li>3. Affording input to the Board of Commissioners regarding the follow-up of the evaluation results, chiefly on policies that have a significant financial impact.</li> <li>4. Providing recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, including numerous things that can improve the levelness and effectiveness of the risk assessment process.</li> </ol> |
|--|--|

- 
- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.</li> <li>6. Memberi rekomendasi tentang sistem pengajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta:             <ol style="list-style-type: none"> <li>6.1. Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan</li> <li>6.2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham</li> <li>6.3. Sistem Pensiun dan</li> <li>6.4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai</li> </ol> </li> <li>7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/ Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perseroan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>8. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari Komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.</li> <li>9. Menyusun laporan triwulanan Komite kepada Dewan Komisaris, yang memuat uraian pelaksanaan tugas komite baik yang bersifat kegiatan rutin melalui rapat rutin bulanan maupun rapat koordinasi dengan unit terkait serta kajian/evaluasi terkait lingkup pelaksanaan tugas komite manajemen risiko termasuk rekomendasinya.</li> <li>10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.</li> <li>6. Giving recommendations on the study system and the provision of allowances for Members of the Board of Commissioners and Directors and:             <ol style="list-style-type: none"> <li>6.1. An assessment of the system in force</li> <li>6.2. The options provided include stock options</li> <li>6.3. Pension system and</li> <li>6.4. Compensation system and other benefits in terms of employee reduction</li> </ol> </li> <li>7. Providing recommendations to the Board of Directors/ Executive Management to design and implement an effective Nomination and Remuneration policy including assorted things that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.</li> <li>8. Composing a written report and providing exposure to the Board of Commissioners on each implementation of the assignment accompanied by recommendations from the Committee separately that are specifically addressed to the Board of Commissioners.</li> <li>9. Compiling the Committee's quarterly report to the Board of Commissioners which contains an explanation of the implementation of the committee's duties which are routine activities through routine monthly meetings and coordinating meetings with related units as well as studies/evaluations related to the scope of risk management committee's implementation including its recommendations.</li> <li>10. Carrying out other assignments assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the provisions of the applicable laws and regulations.</li> </ol> |
|--|--|

## ■ Rapat Komite Manajemen Risiko Meeting of Risk Management Committee

Sebagaimana diatur dalam Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko, Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan secara berkala yang terdiri dari:

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, Risk Management Committee Meetings are held periodically consisting of:

1. Rapat Internal Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat dengan Satuan Manajemen Risiko yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

1. Internal Risk Management Committee meetings which are held at least once a month.
2. Meeting with the Risk Management Unit which are held at least once a month.
3. Meeting with the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Berikut merupakan rincian agenda dan frekuensi kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko dalam rapat sepanjang tahun 2019:

The following is a detailed agenda and frequency of attendance of Risk Management Committee members in meetings throughout 2019:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			Hari Cahyono	M Mursid	Mursaid
1.	26 April 2019 April 26, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut Arahan DEKOM</li> <li>2. Laporan Kinerja Keuangan s.d TW I – 2019</li> <li>3. Potensi Denda Pajak</li> <li>4. Pembagian Tugas &amp; KPI DEKOM</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on the Directives of the Board of Commissioners</li> <li>2. Financial Performance Report s.d TW I - 2019</li> <li>3. Potential Tax Fines</li> <li>4. Distribution of Tasks &amp; KPI of the Board of Commissioners</li> </ol>	√	-	√
2.	24 Mei 2019 May 24, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RJPP CDB Tahun 2019-2023</li> <li>2. Mitigasi Risiko Pekerjaan <i>Industrial Cleaning</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The 2019-2023 CDB of the Company's Long-Term Plan</li> <li>2. Mitigation of Industrial Cleaning Work Risk</li> </ol>	-	√	√
3.	14 Juni 2019 June 14, 2019	Pembahasan Usulan RKAP 2020 CDB Discussion on the proposed of the 2020 CDB of the Company's Work Plan and Budget	-	√	√
4.	25 September 2019 September 25, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan <i>Progress</i> Penugasan MPP</li> <li>2. Tindakan Direksi yang memerlukan Tanggapan DEKOM</li> <li>3. Progres pelaksanaan profil risiko</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MPP Assignment Progress Report</li> <li>2. Actions of the Board of Directors that require a Response of the Board of Commissioners</li> <li>3. Progress in the implementation of risk profiles</li> </ol>	√	-	√
5.	27 September 2019 September 27, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian laba tahun berjalan</li> <li>2. Usulan Anggaran Investasi 2020</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Achievement of current year's profits</li> <li>2. Proposed Investment Budget 2020</li> </ol>	√	-	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			Hari Cahyono	M Mursid	Mursaid
6.	1 Oktober 2019 October 1, 2019	1. Pencapaian laba tahun berjalan 2. Usulan Anggaran Investasi 2020 3. Remunerasi Direksi  1. Achievement of current year's profits 2. Proposed Investment Budget 2020 3. Remuneration of the Board of Directors	√	-	√
7.	28 Oktober 2019 October 28, 2019	1. Laporan Realisasi Sertifikasi Pegawai pada Target 2019 2. Laporan Rekrutmen dan Pemenuhan Kontrak  1. Report on the Realization of Employee Certification in 2019 2. Recruitment and Contract Fulfillment Reports	√	√	-
8.	12 November 2019 November 12, 2019	1. Laporan <i>Maturity Level</i> Tata Kelola Pembangkit 2. Perubahan Penggunaan Anggaran Investasi Tahun 2019  1. Maturity Level Report on Power Management 2. Changes to the use of the 2019 investment budget	√	√	√
9.	18 November 2019 November 18, 2019	<i>Endorsement</i> RKAP 2020 CDB Endorsement of the 2020 CDB of the Company's Work Plan and Budget	√	√	-
<b>Total</b>		<b>Jumlah Rapat Total Meetings</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>
		<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>7</b>
		<b>Rata-rata kehadiran Average of Attendance</b>	<b>71%</b>	<b>56%</b>	<b>71%</b>

## ■ Kebijakan Remunerasi bagi Komite Manajemen Risiko Remuneration Policy of the Risk Management Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan Komisaris diberikan honorarium berdasarkan penetapan Dewan Komisaris Perusahaan.

Members of the Risk management Committee who are not part of the Board of Commissioners are given an honorarium on the basis of the determination of the Board of Commissioners of Company.

## ■ Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Implementation of Duties of the Risk Management Committee

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah secara aktif memberikan masukan penyempurnaan terkait dengan pengawasan dan pengendalian risiko antara lain:

1. Secara rutin dan berkala menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan bersama dengan Satuan Manajemen Risiko dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian risiko yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan untuk kegiatan perencanaan, Investasi, dan Operasi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.
4. Melakukan *monitoring* dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang tercantum dalam RJPP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko.
5. Memberikan rekomendasi kepada manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris tentang berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.

Throughout 2019, the Risk Management Committee has aggressively offered responses for improvements related to risk oversight and control, including:

1. Routinely and periodically holding internal and joint meetings together with the Risk Management Unit and the Board of Commissioners.
2. Providing input to the Board of Commissioners in the form of an assessment of the implementation of risk management and risk assessment performed by the Company's management for planning, investment, and the Company's operations.
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.
4. Monitoring and making sure of that all Company's activities listed in the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget are engaged in the principles of risk management.
5. Purveying recommendations to the Company's management through the Board of Commissioners on assorted matters that can improve the levelness and effectiveness of the risk assessment process.

## Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris berhak membentuk atau mengangkat Sekretaris dalam rangka membantu kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dalam bidang administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

On the basis of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 on August 24, 2012 Regarding Supporting Organs for the Board of Commissioners/SOE's Supervisory Board, the Board of Commissioners has the rights to design or to appoint a Secretary in order to help the certainty and effectiveness of the implementation of supervisory duties in the field of administration and secretariate related to the whole activities of the Board of Commissioners.

### ■ Profil Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris Profile of Secretary of the Board of Commissioners

<b>Nama</b> Name	<b>Aswindo</b>
Jabatan Position	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 18 Oktober 1985 Jakarta, October 18, 1985
Usia Age	34 tahun 34 years old
Domisili Domicile	Banten
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK DEKOM Nomor 001.K/DEKOM-CDB/2019 Tanggal 15 Maret 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 001.K/DEKOM-CDB/2019 on March 15, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta 2008 Bachelor Degree of Civil Engineering, University of Sebelas Maret, Surakarta, 2008
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manager of Contract and Customer Relation II</i>, PT Indonesia Power (2019)</li> <li>• <i>Manajer Komersial dan Hubungan Pelanggan II</i>, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>• <i>Manajer Komersial dan Hubungan Pelanggan II</i>, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>• <i>Ahli Madya Pengembangan Bisnis Jasa Pembangkitan</i>, PT Cogindo DayaBersama (2015)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manager of Contract and Customer Relations II</i>, PT Indonesia Power (2019)</li> <li>• <i>Commercial Manager and Customer Relations II</i>, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>• <i>Commercial Manager and Customer Relations II</i>, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>• <i>Associate Expert in Business Development for Generating Services</i>, PT Cogindo DayaBersama (2015)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None

---

## ■ Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

1. Mengatur pertemuan internal Dewan Komisaris, pertemuan dengan Direksi dan/atau pertemuan dengan Pemegang Saham.
  2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
  3. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Audit Internal) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan.
  4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
  5. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
  6. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
1. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors, and/or meetings with Shareholders.
  2. Carrying out activities in the realm of secretariat within the Board of Commissioners.
  3. Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, Internal Audit Reports) as well as other reports/information about the Company.
  4. Enforcing Meeting of the Board of Commissioners including but not limited to preparing and sending invitations, submitting meeting materials, and making minutes of meetings.
  5. Administering the minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners and sending the results of the meeting resolutions to interested parties.
  6. Carrying through other assignments given by the Board of Commissioners.

## ■ Kedudukan Sekretaris Dewan Komisaris Position of Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and directly liable for the Board of Commissioners.

## ■ Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Duties Implementation in 2019

1. Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyusun jadwal rapat bulanan untuk Dewan Komisaris dan direksi.
  2. Mengarsipkan seluruh data dan informasi yang bersifat administratif terkait Dewan Komisaris.
  3. Memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris.
  4. Mengadministrasikan keputusan rapat yang diikuti oleh Dewan Komisaris.
1. Coordinating with the Corporate Secretary in formulating the monthly meeting schedule for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
  2. Filing all administrative data and information related to the Board of Commissioners.
  3. Providing periodic reports to the Board of Commissioners.
  4. Administering the meeting decisions followed by the Board of Commissioners.







## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Cogindo memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Para Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Cogindo has a Corporate Secretary who functions as a liaison amongst the Company and the Shareholders or other Stakeholders, as well as ensures the Company's compliance with laws and regulations.

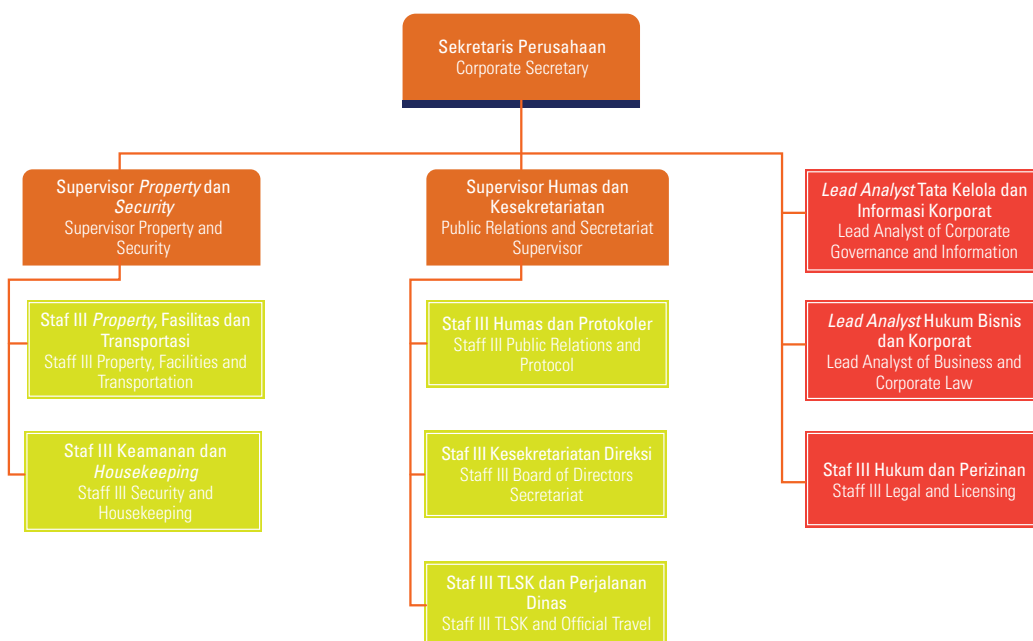
Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, mengacu pada Peraturan Kementerian BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

The formation, appointment, and implementation of the functions and duties of the Corporate Secretary refers to the Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011, concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan The Organizational Structure of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is an official one level beneath the Board of Directors who is appointed and is terminated by the Board of Directors. The Corporate Secretary is under the President Director and reports directly to the President Director.



## ■ Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

### Profile of the Corporate Secretary

<b>Nama</b> Name	<b>Ulfa Milany</b>
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Jakarta 1 Juni 1978 Jakarta, June 1, 1978
Usia Age	41 tahun 41 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No 030.K/CDB-SDM/VII/2019 Decree of the Board of Directors No. 030.K/CDB-SDM/VII/2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ilmu Sosial Politik Universitas Pasundan Bandung 2000 Bachelor Degree of Political Science, Pasundan University, Bandung, 2000
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksekutif Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya ke PT CDB (2019)</li> <li>• Manajer GCG (2017-2019)</li> <li>• Ahli GCG dan Informasi Korporat (2015-2017)</li> <li>• Ahli Perencanaan Fasilitas (2014-2015)</li> <li>• Manajer <i>Stakeholder Relation</i> (2010-2014)</li> <li>• Supervisor Senior Perpustakaan dan Publikasi (2010)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Executives from the HR Division at the Head Office of Work to PT CDB (2019)</li> <li>• GCG Manager (2017-2019)</li> <li>• GCG Expert and Corporate Information (2015-2017)</li> <li>• Facility Planning Expert (2014-2015)</li> <li>• Stakeholder Relations Manager (2010-2014)</li> <li>• Senior Library and Publication Supervisor (2010)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None

## ■ Tugas dan Fungsi Duties and Functions

### Tugas Pokok

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Sekretaris Perusahaan.

### Fungsi

1. *Legal Management*, yaitu pengelolaan penyediaan *guideline* untuk pemenuhan prasyarat standar aspek legal pada proses perikatan, pemberian *advice* dan bantuan penyelesaian masalah hukum;
2. Penyelenggaraan dan pembinaan GCG;
3. Pengelolaan kelancaran dan ketepatan aliran informasi atas message BOD, BOC dan Pemegang Saham serta keteraturan *schedule* BOD;
4. Pengelolaan perizinan/persetujuan serta *monitoring* dan *reporting progress* pelaksanaan program-program strategis, RKAP dan LPT kepada BOC dan/atau Pemegang Saham;
5. Pengelolaan efektivitas seluruh aktivitas administrasi, perizinan-perizinan, *reporting*, pengarsipan dan dokumentasi serta kesekretariatan korporat;
6. Penyelenggaraan aktivitas perkantoran, termasuk pengelolaan *property*, transportasi, perjalanan dinas serta pemenuhan kebutuhan kerumahtanggaan;
7. Penyelenggaraan kegiatan *shareholder relation*, *Corporate Communication & Image Management* serta *Community Relation Management*;

### Focal Duties

Fashioning and implementing policies and technical standardisation, composing and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, managing OSH and risks, performing sustainable innovation and improvement, and coordinating with stakeholders in the work field of the Corporate Secretary.

### Functions

1. Legal Management, managing the provision of guidelines for meeting prerequisite standards for the legal prongs of the engagement process, providing advice, and helping resolve legal issues;
2. Implementation and guidance of GCG;
3. Managing the certainty and accuracy of information flow on BOD, BOC and Shareholders over the messages as well as regular BOD's schedules;
4. Management of permits/approvals as well as monitoring and reporting on the progress of the implementation of strategic programs, the Company's Work Plan and Budget and LPT to BOC and/or Shareholders;
5. Management of the effectiveness of all administrative activities, licensing, reporting, archiving, and documentation as well as corporate secretariat;
6. Implementing office activities, including property management, transportation, official travel and meeting household needs;
7. Implementation of Shareholders' relations, Corporate Communication & Image Management, and Community Relations Management activities;

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Pengelolaan <i>corporate image</i> yang positif, melalui upaya komunikasi dengan pihak eksternal (<i>market/public</i> dan komunitas industri) serta pihak internal (Pegawai dan Pemegang Saham);</li> <li>9. Pengelolaan <i>website</i>, <i>media relation</i> dan <i>sponsorship</i>;</li> <li>10. Penyelenggaraan aktivitas protokoler;</li> <li>11. Pengelolaan pelaporan <i>whistleblowing</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Management of a positive corporate image, through communication attempts with external parties (<i>market/public</i> and industrial communities) and internal parties (Employees and Shareholders);</li> <li>9. Website management, media relations, and sponsorship;</li> <li>10. Implementation of protocol activities;</li> <li>11. Management of whistleblowing reporting.</li> </ul> |
|---|---|

## ■ Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Duties Implementation in 2019

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan mempersiapkan rencana kerja;</li> <li>2. Mempersiapkan dan menjadwalkan rapat internal Direksi maupun rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris setiap bulan;</li> <li>3. Mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham baik RUPS RKAP maupun RUPS Tahunan;</li> <li>4. Mengelola situs Perusahaan;</li> <li>5. Mengelola pelaporan yang masuk melalui <i>whistleblowing system</i>;</li> <li>6. Menyelenggarakan kuis WBS;</li> <li>7. Memantau dan mengelola penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;</li> <li>8. Menyusun kebijakan Tata Kelola Peraturan Perusahaan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arranging and preparing a work plan;</li> <li>2. Preparing and scheduling internal meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners on months;</li> <li>3. Preparing for the holding of a General Meeting of Shareholders both the Company's Work Plan and Budget of GMS and the Annual GMS;</li> <li>4. Managing the Company's websites;</li> <li>5. Managing incoming reports through the whistleblowing system;</li> <li>6. Organising a WBS quiz;</li> <li>7. Monitoring and being in charge of the application of GCG principles in the Company;</li> <li>8. Arranging Corporate Regulatory Governance policies.</li> </ul> |
|--|--|





## Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.

The Internal Audit Unit was designed with the aim of being able to purvey professional, independent, and objective notions to the President Director on the Company's activities and operations by enhancing integrated control functions that is to ensure that operational activities are running excellently so as to increase added value for the Company.

### ■ Piagam Audit Audit Charter

Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal sejak 15 Desember 2014 dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama Nomor: 328.K/CDB/XII/2014.

*Internal Audit Charter* Perseroan ini mencakup visi, misi, fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal, pembatasan Unit Internal Audit serta penetapan dan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has compiled an Internal Audit Charter since December 15, 2014, in a Joint Decree of the Directors and Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama Number: 328.K/CDB XII/2014.

The Company's Internal Audit Charter incorporates the vision, mission, functions, organizational structure of the Internal Audit Unit, the provisos and development of the Internal Audit Unit, the authorities, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit, the implementation and reporting of the Audit and the ethics of the Internal Audit Unit, boundaries on the Internal Audit Unit and the determination and approval of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### ■ Visi dan Misi Satuan Audit Internal Vision and Mission of the Internal Audit Unit

#### Visi:

Menjadi auditor internal yang memiliki integritas dan profesionalisme tinggi dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

#### Vision:

Becoming an internal auditor having great integrity and professionalism and is able to provide added value to the Company.

## Misi :

1. Aktif melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas organisasi Perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan berlandaskan prinsip GCG;
2. Meningkatkan peran Audit Internal dan kualitas hasil pengawasan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem TI.

## Mission:

1. Actively supervising the entire activities of the Company's organization in improving the Company's performance on the basis of the GCG principles;
2. Enhancing the role of internal audit and the quality of the results of supervision through the management of human resources and the utilization of IT systems.

## ■ Struktur Organisasi dan Kedudukan Audit Internal Organizational Structure and Internal Audit Position

Satuan Audit Internal diketuai oleh Kepala Satuan Audit Internal. Satuan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Audit Internal merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is under the President Director and reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is an official one level underneath the Board of Directors and has a functional relationship with the Audit Committee. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is executed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

## ■ Profil Pejabat Audit Internal

### Profile of the Internal Audit

<b>Nama</b> Name	<b>Wahyu Prasetyo</b>
Jabatan Position	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Jakarta 8 Agustus 1976 Jakarta, August 8, 1976
Usia Age	43 Tahun 43 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	169.K/CDB-SDM/X/2017 tgl 23 Oktober 2017 169.K/CDB-SDM/X/2017 on October 23, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Industri Universitas Mpu Tantular 2001 Bachelor Degree of Industrial Engineering, University of Mpu Tantular, 2001
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksekutif Bidang Operasi Kantor Pusat Tugas Karya ke PT Perta Daya Gas</li> <li>• Auditor Teknik</li> <li>• Ahli Audit Tehnik</li> <li>• Staf Senior Audit</li> <li>• Supervisor Pembongkaran Bahan Bakar UBP Suralaya</li> <li>• Supervisor Pembongkaran Bahan Bakar</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive in Operations at the Head Office of Karya to PT Perta Daya Gas</li> <li>• Technical Auditor</li> <li>• Technical Audit Expert</li> <li>• Senior Audit Staff</li> <li>• UBP Suralaya Fuel Demolition Supervisor</li> <li>• Fuel Demolition Supervisors</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None
Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CIA (<i>Certified Internal Auditor</i>); the Institute of Internal Auditors Inc., Orlando, Florida, USA; 2015</li> <li>• CISA (<i>Certified Information System Auditor</i>); ISACA, Austin, Texas; 2015</li> <li>• C FE (<i>Certified Fraud Examiner</i>) the Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA; 2013</li> <li>• BCMCP (<i>Business Continuity Management Certified Professional</i>); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2013</li> <li>• CRMP (<i>Certified Risk Management Professional</i>); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2012</li> <li>• QIA (<i>Qualified Internal Auditor</i>); Dewan Sertifikasi QIA, Jakarta, Indonesia; 2011</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CIA (Certified Internal Auditor); the Institute of Internal Auditors Inc., Orlando, Florida, USA; 2015</li> <li>• CISA (Certified Information System Auditor); ISACA, Austin, Texas; 2015</li> <li>• C FE (Certified Fraud Examiner) the Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA; 2013</li> <li>• BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2013</li> <li>• CRMP (Certified Risk Management Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2012</li> <li>• QIA (Qualified Internal Auditor); QIA Certification Board, Jakarta, Indonesia; 2011</li> </ul>

## ■ Independensi dan Objektivitas Independency and Objectivity

### Independensi

Auditor intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

Dalam menegakkan independensinya, audit intern:

1. Mampu mengemukakan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik dan pendekatan audit disertai dengan keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.
3. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit.

### Objektivitas

1. Auditor intern harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat.
2. Auditor intern harus bebas dari pertentangan kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diaudit. Apabila auditor intern mempunyai pertentangan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap obyek dan kegiatan tersebut.

### Independency

Internal Auditor are necessarily required to possess independence in carrying through audit activities and expressing their views and thoughts in accordance with their profession and applicable standards.

In terms of enforcing the independency, the Internal Audit is necessary to:

1. Be able to express his/her views and thoughts without influence or pressure from any party.
2. Have liberty in determining the method, scope, technique, technique, and approach of the audit accompanied by adequate expertise and professional accuracy.
3. Revoke operational activities outside of audit activities.

### Objectivity

1. Internal auditors must have an independent state of mind and attitude in undertaking audit activities. This attitude is echoed in a complete and objective report. Also, it is based on cautious analysis.
2. Internal auditors must be free from conflicting interests in the object or activity being audited. Should the internal auditor have a conflict of interest, the person concerned must utter the relevance and not be assigned to do an audit of these objects and activities.



## ■ Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Satuan Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka menjalankan fungsinya, yaitu:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan dan audit internal Perusahaan untuk memastikan terlaksananya kepatuhan pada pelaksanaan *Standard Operation Procedure (SOP)*;
2. Meningkatkan kecermatan kualitas kerja operasi dan pemeliharaan serta terlaksananya tertib administrasi, tertib anggaran, dan kepatuhan untuk mewujudkan tercapainya *cost efficiency* dan *cost effectiveness*;
3. Memberikan jasa konsultasi kepada pemilik proses bisnis atas permintaan pemilik proses bisnis atau atas inisiatif Audit Internal dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang akan diterapkan untuk menjamin tercapainya sasaran Perusahaan;
4. Melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian intern pada masing-masing proses bisnis dalam perusahaan;
5. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko;
6. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Direktur Utama;
7. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para auditor dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang cukup serta sertifikasi profesional;
8. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan *Code of Conduct* serta pencegahan tindakan *fraud*;
9. Melakukan penyidikan terhadap kegiatan *fraudulent* di dalam organisasi dan menginformasikan hasilnya kepada Direktur Utama;
10. Menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit mengenai rangkuman kegiatan audit;

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities in order to conduct its functions, those are:

1. Carrying out the Company's internal supervision and audit functions to certify compliance with the implementation of the Standard Operation Procedure (SOP);
2. Increasing the accuracy of the quality of operations and maintenance work as well as the implementation of administrative order, budget orderliness, and compliance to realise the achievement of cost efficiency and cost effectiveness;
3. Providing consulting services to business process owners at the request of business process owners or at the Internal Audit initiative in order to categorise the adequacy of controls that will be applied to make sure the achievement of the Company's goals;
4. Assessing the adequacy and effectiveness of internal control in each business process in the company;
5. Developing an annual audit plan as delineated in the flexible Annual Audit Work Program (PKAT) using a risk approach methodology;
6. Carrying out the Annual Audit Work Program (PKAT) including all other tasks requested by the President Director and the Board of Commissioners through the President Director;
7. Perpetually developing auditors' competencies with appropriate knowledge, expertise and experience, and professional certification;
8. Taking an active role in overseeing the mechanism of implementing the Code of Conduct and preventing fraud;
9. Investigating fraudulent activities in the organization and inform the results to the President Director;
10. Submitting activity reports to the President Director with a copy to the Audit Committee regarding the summary of audit activities;

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>11. Melaksanakan fungsi jasa konsultasi yang dilakukan dalam batas-batas yang jelas sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi independensi dan objektivitas Kepala Audit Internal dalam melakukan kegiatan memberikan keyakinan yang memadai (<i>reasonable assurance</i>) terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi objek konsultasi;</p> <p>12. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya.</p> | <p>11. Doing the function of consulting services carried out within well-defined boundaries in such a way that does not shrink the independence and objectivity of the Head of Internal Audit in carrying out activities to provide reasonable assurance of the activities that are the object of consultation;</p> <p>12. Reporting essential issues related to the process of controlling the activities of the Company, its business units, and affiliates.</p> |
|--|--|

## ■ Kode Etik Auditor Internal Code of Conducts of Internal Auditor

Kode Etik merupakan aturan perilaku yang harus diterapkan oleh dan melekat pada diri/lembaga auditor internal terdiri dari:

1. Integritas, mendasari kepercayaan para pengguna terhadap pertimbangannya.
2. Objektivitas, mampu membuat penilaian yang seimbang dengan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun orang lain.
3. Kerahasiaan, menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima.
4. Kompetensi, menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

The Code of Conducts is an ethics that needs applying by and adheres to the Internal Auditor agency or him/herself consisting of:

1. Integrity, underlies the user's confidence in their consideration.
2. Objectivity, able to make balanced judgments without being influenced by personal interests or others.
3. Confidentiality, respect for the value and ownership of information received.
4. Competence, applying knowledge, skills and experience needed in the implementation of internal audit services.

## ■ Metodology Audit Audit Methodology

Metodologi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal telah menggunakan pendekatan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) yang digunakan dalam rangka memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi.

The audit implementation methodology by the Internal Audit Unit has utilised the Risk-Based Internal Audit (RBIA) approach employed to vouch for that the risks have been managed within the limits of risk set by management at the corporate level.

## ■ Jumlah dan Sertifikasi Personil Audit Internal Number and Certification of Internal Audit Personnel

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, ketersediaan Sumber Daya Manusia/Auditor yang andal dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Unit Audit Internal Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap para auditornya.

Along with the development of the Company's business, the availability of Human Resources/Auditors who are reliable and have the knowledge and sufficiently required skills in terms of performing their responsibilities. To meet these requirements, the Company's Internal Audit Unit continues to develop and to train its auditors.

Pada tahun 2019, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 4 (empat) orang. Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan kompetensi dan kapasitas auditnya dengan melakukan program pendidikan dan profesional berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, serta program sertifikasi sesuai perencanaan *training* yang telah dibuat untuk setiap auditor.

In 2019, the number of employees of the Internal Audit Unit will be 4 (four) people. The Company strives to incessantly develop its audit competencies and capacity by conducting ongoing education and professional programs, both internal and external, as well as a certification program under the training plans that have been made for each auditor.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Fahry Dwi Setiawan	Auditor Administrasi Administration Auditor	CQI – IRCA Certified ISO 14001:2015 Lead Auditor
2	Barly Qomaruzzaman	Auditor IT dan Teknik IT and Engineering Auditor	AK3U KEMENAKERTRANS RI

## ■ Pelaksanaan Tugas Tahun 2019 Implementation of Assignments in 2019

Berikut adalah daftar kegiatan audit operasional pada tahun 2019 sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2019:

The following is a list of operational audit activities in 2019 in accordance with the 2019 Annual Audit Work Program (PKAT):

No.	Unit Kerja Work Unit	Progress	Tanggal Pelaksanaan Date of Undertaking
<b>I Unit Kerja/Work Unit</b>			
1	PLTU Barru	Terlaksana/Completed	14 s.d 18 Januari 2019 January 14-18, 2019
2	PLTU Banten -3 Lontar	Terlaksana/Completed	12 s.d 15 Februari 2019 February 12-15, 2019
3	PLTU Banten -2 Labuan	Terlaksana/Completed	20 s.d 22 Februari 2019 February 22-22, 2019
4	PLTU Pangkalan Susu	Terlaksana/Completed	11 s.d 15 Maret 2019 March 11-15, 2019
5	PLTU Banten -1 Suralaya + UP Cilegon + UP Suralaya	Terlaksana/Completed	13 s.d 15 Maret 2019 March 13-15, 2019
6	PLTU Sanggau	Terlaksana/Completed	25 s.d 29 Maret 2019 March 25-29, 2019
7	PLTU Sintang	Terlaksana/Completed	25 s.d 29 Maret 2019 March 15-29, 2019
8	PLTU Adipala	Terlaksana/Completed	08 s.d 12 April 2019 April 08-12, 2019
9	PLTU Palabuhan Ratu	Terlaksana/Completed	08 s.d 12 April 2019 April 08-12, 2019
10	PLTD Batakan	Terlaksana/Completed	22 s.d 26 April 2019 April 22-26, 2019
11	PLTP Ulumbu	Terlaksana/Completed	12 s.d 16 Agustus 2019 August 12-16, 2019
12	PLTU Jeranjang	Terlaksana/Completed	19 s.d 23 Agustus 2019 August 19-23, 2019
<b>II Kantor Pusat/Head Office</b>			
1	Audit Internal Sistem Manajemen Terpadu (SMT) Suplai Energi pada fungsi <i>supporting</i> , diantaranya Dept.KIT, Dept. SMT, Dept. BBC, Dept.K3J, Dept.GDS.  Internal Audit Integrated Management System (SMT) Energy Supply in supporting functions, including the Dept.KIT, Dept. SMT, Dept.BBC, Dept.K3J, Dept.GDS.	Terlaksana/Completed	20 s.d 24 Mei 2019 May 20-24, 2019
2	Dept.PKM, Dept.KEU, Dept.HCM, Dept.TLN, Dept.SPR. Audit Operasional dan <i>Self-Assesment</i> KPKU ( <i>All Department</i> ).  Dept.PKM, Dept.KEU, Dept.HCM, Dept.TLN, Dept.SPR. Operational Audit and KPKU Self-Assessment (All Departments).	Terlaksana/Completed	02 September s.d 29 November 2019 September 02- November 29, 2019



## Auditor Eksternal External Auditors

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk.

The function of independent supervision of the Company's financial aspects is committed by undertaking an External Audit carried out by the Public Accounting Firm (KAP). External auditors examining the financial statements of the financial year 2019 are determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanism for goods and services. To vouch for the independence and quality of the examination results, an External Auditor is appointed.

### ■ Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik Policy on Appointing Public Accountants

Pada RUPS Tahunan Perusahaan, Pemegang Saham Utama yaitu PT Indonesia Power telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) sebagai auditor eksternal yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan, Laporan Evaluasi Kerja dan Laporan Kepatuhan Perseroan untuk tahun buku 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders of Company, the Main Shareholders namely PT Indonesia Power have appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountants as external auditors who will audit the financial statements, Job Evaluation Reports and the Company's Compliance Report for fiscal year 2019.

### KAP dan Auditor yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 (lima) Tahun Terakhir

### Public Accounting Firm and Auditor Conducting an Annual Financial Statement Audit for the Last Five Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Partner in Charge)	Izin KAP Public Accounting Firm Permission
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Dedy Sukrisnadi	AP0645
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	AP0499
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	AP0499
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	AP0499
2015	Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	AP0223

## Fee Audit

Ketentuan audit Cogindo sepenuhnya ditetapkan oleh PT Indonesia Power selaku Induk Perusahaan sekaligus Pemegang Saham Utama, sehingga nilai biaya KAP untuk jasa audit Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan terhadap peraturan/perundang-undangan untuk posisi dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak dapat diinformasikan di dalam.

## Audit Fee

Cogindo's audit provisions are fully stipulated by PT Indonesia Power as the Parent Company as well as the Main Shareholder, so that the fee of Public Accounting Firm for auditing Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports on regulations/laws for positions and periods ending on December 31, 2019 cannot be disclosed.

## Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

1. Pengadaan Jasa Kelayakan PT ISS INDONESIA Sebagai Mitra Strategis Menurut *Business Plan* Perusahaan dengan *fee* sebesar Rp181.500.000.
2. Pengadaan Jasa Mitra Strategis untuk Pengembangan Usaha *Industrial Cleaning* Perusahaan dengan *fee* sebesar Rp121.000.000.

## Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountants

1. Procurement of Advisability Services of PT ISS INDONESIA as a Strategic Partner According to Company's Business Plan with a fee of Rp181,500,000.
2. Procurement of Strategic Partner Services for Industrial Cleaning Business Development Company with a fee of Rp121,000,000.

## ■ Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal Effectiveness of External Audit Implementation

Dalam rangka memastikan pelaksanaan audit eksternal dapat berjalan secara efektif, Komite Audit melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal. Komite Audit juga memastikan agar pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti. Koordinasi dan komunikasi dilakukan Direksi dengan Auditor Eksternal secara terjadwal. Sehingga apabila terdapat kendala dalam proses audit dapat segera dicarikan penyelesaiannya. Dalam setiap rapat koordinasi yang dilakukan Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait, Direksi melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan-temuan hasil audit yang dilakukan Auditor Eksternal untuk memastikan temuan-temuan tersebut telah ditindaklanjuti dan agar temuan yang sama tidak akan terulang kembali.

In order to confirm that the external audit can be effectively done, the Audit Committee monitors the audit conducted by the External Auditor. The Audit Committee further ensures that the audit did not encounter any hindrances and all findings could be followed up on. Coordination and communication carried out by the Board of Directors with the External Auditor are on a scheduled basis. Thus, should there be any obstacle in the audit process, the solution could be scrutinised, momentarily. In each coordination meeting conducted by the Board of Directors with related work units, the Board of Directors monitors the follow-up on audit findings by the External Auditor to ensure that the findings have been followed up; thus, the same findings will not be repeated.



## Manajemen Risiko Risk Management



Guna mengatasi dan memitigasi beragam risiko yang timbul mengiringi pelaksanaan kegiatan operasional maupun investasi, Perseroan menerapkan Tata Kelola Risiko secara menyeluruh, yakni dengan membangun sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi pada seluruh Departemen dan unit kerja dimana masing-masing menyusun Dokumen Manajemen Risiko sebagai dasar mitigasi. ERM secara konsisten telah diterapkan pada seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Sistem ini secara bertahap terus dikembangkan sesuai dengan pertumbuhan skala usaha, diselaraskan dengan perkembangan metode pengelolaan risiko terkini serta dengan berlakunya peraturan dari Kementerian BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan juga adanya perubahan terakhir dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012, pada pasal 25 yaitu tentang Manajemen Risiko.

In order to handle and mitigate assorted menaces that arise accompanying the implementation of operational and investment activities, the Company implements Risk Management as a whole, namely by building an integrated Enterprise Risk Management (ERM) system in all Departments and work units, each of which prepares Risk Management Documents as mitigation basis. ERM has consistently been applied to the entire business processes and strategic and operational decision making.

This system is gradually being developed in accordance with the growth of business scale, synchronised with the development of the latest risk management methods and with the enactment of regulations from the Ministry of SOE number PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and also the newest changes with the issuance of Regulations of the Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012, in article 25 concerning Risk Management.

## ■ **Kedudukan, Komposisi dan Sertifikasi Personel Satuan Manajemen Risiko** Position, Composition, and Certification of Personnel of the Risk Management Unit

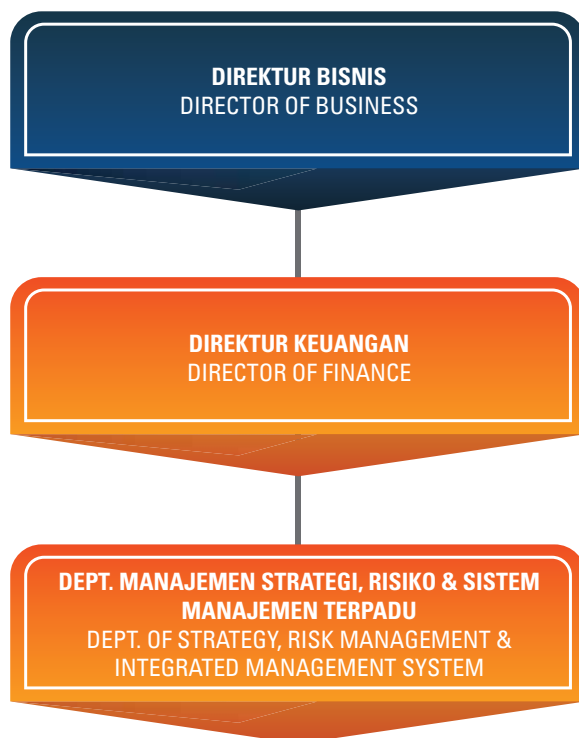
Satuan Manajemen Risiko Cogindo berkedudukan di dalam Departemen Manajemen Strategi, Risiko & Sistem Manajemen Terpadu, dipimpin oleh seorang Kepala Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

The Risk Management Unit of Cogindo is within the Integrated Strategy, Risk & Management Department chaired by a Head of Department who reports directly to the Director of Finance.

Pada tahun 2019, jumlah Personel satuan manajemen risiko satu orang dengan sertifikasi *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP).

In 2019, the number of risk management unit personnel is one person with Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) certification.

## ■ **Struktur Organisasi Manajemen Risiko** Organizational Structure of Risk Management





## ■ Profil Pemimpin Departemen Manajemen Strategi, Risiko & Sistem Manajemen Terpadu

### Profile of the Head of Strategy Management, Risk, and Integrated Management System Department

Pemimpin Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Head of Risk Management is appointed and dismissed by the President Director.

<b>Nama</b> Name	<b>Kreshna Bayu Ajie</b>
Jabatan Position	Manajer Manajemen Strategi, Risiko dan Sistem Manajemen Terpadu Manager of Strategy Management, Risk, and Integrated Management System
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat tanggal lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 29 Desember 1977
Usia Age	43 tahun 43 years old
Domisili Age	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dir Nomor 018.K/CDB-SDM/VI/2019 Decree of Board of Directors No. 018.K/CDB-SDM/VI/2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Mesin Universitas Trisakti tahun 2001 Bachelor of Mechanical Engineering of Trisakti University in 2001
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Site Manager Adipala 2017</li> <li>• Pjt. Site Manager Adipala 2015-2016</li> <li>• Ahli Madya Kajian Kelayakan Proyek 2015</li> <li>• Asisten Manajer Prokurmen 2010</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adipala Site Manager 2017</li> <li>• Acting Site Manager Adipala 2015-2016</li> <li>• Associate Expert Project Feasibility Study 2015</li> <li>• Procurement Assistant Manager 2010</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None



## ■ Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Departemen Manajemen Strategi, Risiko dan Sistem Manajemen Terpadu bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja manajemen strategi, risiko & sistem manajemen terpadu.

The Department of Strategy, Risk Management and Integrated Management System is tasked with formulating and implementing technical policies and standards, developing, and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, managing OHS and risk, carrying out innovations and continuous improvement and coordinating with stakeholders in the field of strategy, risk management & integrated management system.

## ■ Fungsi Functions

1. Penyusunan *strategic* dan *business planning* termasuk perencanaan pengalokasian sumber daya serta *roll over* setiap tahunnya;
2. Pengendalian realisasi *strategic initiative* dan program kerja Perusahaan dalam mempertahankan/meningkatkan pertumbuhan dengan upaya mendayagunakan sumberdaya perusahaan melalui pengembangan portofolio bisnis;
3. Pengkalkulasian risiko atas kejadian/*event* yang berpotensi mempengaruhi perusahaan, sehingga pengelolaan risiko benar pada level yang dikehendaki serta memberikan "*reasonable assurance*" terhadap upaya pencapaian tujuan perusahaan;
4. Standarisasi bisnis proses dan manajemen risiko perusahaan berikut rumusan *Key Performance Indicator* (KPI) mulai dari tingkat korporat, departemen, unit kerja hingga individu Pegawai agar selaras dengan strategi Perusahaan;
5. Pengukuran, pelaporan dan pembinaan manajemen risiko korporat, satuan kerja dan unit kerja;

- 
- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pengukuran, pelaporan dan pembinaan kinerja korporat, satuan kerja dan unit kerja;</li> <li>7. Pengembangan dan penyelarasan sistem manajemen korporat dengan strategi bisnis Perusahaan;</li> <li>8. Pengelolaan kebijakan <i>Quality Management</i> dan sistem manajemen terpadu berikut pengawalan program implementasi, penyelenggaraan asesmen dan pengelolaan tindak lanjut pengembangannya;</li> <li>9. Pengelolaan <i>corporate database</i> dan informasi bisnis yang valid, up to date terstandarisir, dan komprehensif yang mencakup seluruh aspek potensi dan performansi Perusahaan yang diperlukan dalam perencanaan strategis dan pengendalian manajemen tingkat korporasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Measurement, reporting and guidance of corporate performance, work units and work units;</li> <li>7. Development and alignment of corporate management systems with the Company's business strategy;</li> <li>8. Management of the Quality Management policy and integrated management system following the oversight of the implementation program, conducting the assessment and managing the follow-up to its development;</li> <li>9. Management of a corporate database and business information that is valid, up to date, standardized, and comprehensive that covers all aspects of the Company's potential and performance needed in strategic planning and management control at the corporate level.</li> </ol> |
|---|--|

## ■ Penjelasan Mengenai Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan Explanation of the Company's Risk Management System

Setiap awal tahun, Perusahaan memetakan profil risiko dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan usaha dan disahkan dalam RUPS RKAP. Tujuan dan kebijakan pemetaan profil ini adalah untuk memastikan bahwa sumber daya Perusahaan cukup tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis termasuk untuk mengelola risiko keuangan dan usaha mitigasi risiko beragam aspek terkait. Pengelolaan risiko mengacu pada Kebijakan Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management/ERM*) yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 029.A.K/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.

Fungsi dan Peran dari ERM adalah menyusun kebijakan, sistem kerangka kerja dan sistem proses manajemen risiko di Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diselaraskan dengan pedoman standar pada *International Standard for Organization* (ISO).

At the beginning of each year, the Company maps the risk profile in carrying out business management activities and is endorsed at the GMS of the Company's Work Plan and Budget. The purpose and profile mapping policy is to ensure that the Company's resources are sufficiently available for business operations and development including to manage financial risks and risk mitigation efforts in numerous related aspects. Risk management refers to the Enterprise Risk Management (ERM) Scope Implementation Policy which is determined through Directors' Decree Number: 029.A.K/CDB/VIII/2016 on August 19, 2016.

The function and role of the ERM is to develop policies, framework systems, and risk management process systems in the Company in accordance with principles that are aligned with standard guidelines on the International Standards for Organization (ISO).

Dalam menerapkan ERM, Cogindo berpedoman pada kebijakan berikut:

1. Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 029.A.K/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
2. Pedoman Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
3. Kriteria Risiko Dalam Penerapan Manajemen Risiko Korporat berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
4. Taksonomi Risiko PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
5. Standar Prosedur Operasi Manajemen Risiko.

In applying ERM, Cogindo is guided by the following policies:

1. Scope of Implementation of Corporate Risk Management based on Directors Decree Number: 029.A.K/CDB/VIII/2016 on August 19, 2016.
2. Guidelines for the Preparation of Risk Management Documents based on the Board of Directors' Circular Number: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 on August 19, 2016.
3. Risk Criteria in the Implementation of Corporate Risk Management based on Directors' Circular Letter Number: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 on August 19, 2016.
4. PT Cogindo DayaBersama's Risk Taxonomy based on Directors' Circular Letter Number: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 on August 19, 2016.
5. Standard Risk Management Operating Procedures.

## ■ Prinsip Penerapan *Enterprise Risk Management* Principles for Implementing Enterprise Risk Management

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang digunakan Cogindo sebagai landasan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, yaitu:

1. Mendukung pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja perusahaan;
2. Menjadi bagian yang menyatu pada seluruh proses perusahaan;
3. Menjadi bagian dalam pengambilan keputusan;
4. Mempertimbangkan ketidakpastian yang berpengaruh dalam mencapai sasaran perusahaan;
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan data informasi yang terbaik;
7. Disesuaikan dengan kondisi perusahaan;
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya di dalam perusahaan;
9. Transparan, *up-to-date* dan inklusif;
10. Dinamis, literatif dan tanggap terhadap perubahan;
11. Mengupayakan tindak perbaikan berkelanjutan dalam perusahaan.

The risk management principles that are exerted by Cogindo as a basis for implementing risk management in the Company, namely:

1. Supporting the achievement of goals and improving company performance;
2. Becoming an integral part of the entire company process;
3. Being part of decision making;
4. Considering the uncertainties that affect the company's goals;
5. Systematic, structured and timely;
6. Based on the best information data;
7. Adapted to the conditions of the company;
8. Considering human and cultural factors within the company;
9. Transparent, up-to-date, and inclusive;
10. Dynamic, literative and responsive to change;
11. Seeking continuous improvement in the company.

## Roadmap Manajemen Risiko Risk Management Roadmap

Perusahaan telah menyusun *roadmap* sebagai acuan dalam menerapkan Manajemen Risiko agar dapat dilaksanakan secara terarah dan terencana hingga tahun 2021. Berikut adalah tahapan ringkas pengembangan metode Manajemen Risiko sebagai *roadmap* Perseroan 2017-2021.

The Company has compiled a roadmap as a reference in implementing Risk Management which can be carried out in a directed and planned manner until 2021. Following are the brief stages of developing the Risk Management method as the Company's roadmap 2017-2021.

2017	2018	2019	2020	2021
Tingkat maturitas : 2,4 Maturity level: 2.4	Tingkat Maturitas : 2,5 Maturity level: 2.5	Tingkat Maturitas : 2,6 Maturity level: 2.6	Tingkat maturitas : 2,6 Maturity level: 2.6	Tingkat maturitas : 2,7 Maturity level: 2.7
Mengembangkan RM manual & kebijakan  Developing RM manuals & policies	Membentuk organisasi RM dan ditugaskan 1 manajer untuk meng-handle RM  Forming an RM organization and assigned a manager to handle the RM	Agenda <i>meeting</i> secara regular dengan BOD untuk pembahasan laporan RM  Regular meeting agenda with BOD for the discussion of the RM report	Terpenuhinya Kelengkapan organisasi RM Tanggungjawab atas RM tertulis dalam <i>Job Desc</i> seluruh <i>leader</i> dan <i>senior leader</i>  Fulfilment of Organizational Completeness of RM Responsibility for RM is written in Job Desc for all leaders and senior leaders	BOD dan <i>senior leader</i> menjadi model <i>best practice</i> RM. RM bukan lagi menjadi item agenda terpisah namun sudah menjadi bagian dalam cara korporasi berbisnis  BOD and senior leaders become RM's best practice models. RM is no longer a separate agenda item but has become part of the way corporations do business
Standardisasi prosedur maupun laporan RM  Standardization of procedures and reports RM	Fokus RM : <i>short terms</i>  RM focus: short terms	Fokus utama kepada <i>compliance risk</i> , dengan <i>terms</i> ; Medium  The main focus is on compliance risk, with terms; Medium	Fokus RM : <i>long term</i>  RM focus: long terms	Fokus : <i>long term</i>  Focus: long term
Fokus RM : <i>short terms</i>  RM focus: short terms	RM <i>expert external</i> ditugaskan untuk memverifikasi manual, <i>policy</i> ataupun prosedur  RM external experts are assigned to verify manual, policy or procedure	<i>Monitoring</i> implementasi RM dokumen, pengembangan aplikasi untuk <i>tools</i> ataupun <i>template</i> RM.  Monitoring RM document implementation, application development for tools or RM templates.	Implementasi <i>tools monitoring</i> RM berbasis IT,  Implementation of IT-based RM monitoring tools	Semua pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan RM  All decision making always considers RM

2017	2018	2019	2020	2021
Identifikasi <i>key risk</i> Key risk identification	RM prosedur mulai disosialisasikan secara intensif RM procedures began to be socialized intensively	Kebijakan dan <i>procedure</i> selalu di <i>review</i> dengan mengacu pada <i>best practise</i> Policies and procedures are always reviewed with reference to best practice	Kebijakan dan <i>procedure</i> selalu di <i>review</i> dengan mengacu pada <i>best practise</i> Policies and procedures are always reviewed with reference to best practice	RM prosedur secara <i>continue</i> dilakukan <i>improvement</i> mempertimbangkan <i>benchmarking</i> dari organisasi lainnya. RM procedures are continuously carried out improvement considering benchmarking from other organizations.
RM masih sebatas pembuatan DMR untuk <i>project</i> yang akan dikembangkan RM is still limited to making DMR for the project to be developed	<i>Training</i> RM untuk para <i>senior leader</i> RM training for senior leaders	Pengembangan <i>expert</i> RM di korporasi melalui sertifikasi, rutin <i>refreshment training</i> RM dilakukan Development of RM experts in the corporation through certification, routine RM refreshment training is carried out	Reguler RM <i>training</i> selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua <i>risk owner</i> KP Regular RM training is always done. Certification is carried out for all KP risk owners	Reguler RM <i>training</i> selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua <i>risk owner unit</i> Regular RM training is always done. Certification is carried out for all risk owner units
-	RM berproses menjadi hal yang harus dipertimbangkan dalam aspek komersial RM processes become things that must be considered in the commercial aspect	RM diaplikasikan kepada semua <i>project</i> . RM is applied to all projects.	RM diaplikasikan diseluruh lini fungsi organisasi dan <i>business process</i> RM is applied to all lines of Organizational functions and business processes	RM diaplikasikan diseluruh lini fungsi organisasi dan <i>business process</i> RM is applied to all lines of organizational functions and business processes
-	Pembuatan laporan kepada BOD persemester atau tahunan Making reports to the BOD per semester or annually	Pembuatan <i>reporting</i> <i>regularly</i> dilakukan dengan masih berbasis kualitatif Making reporting regularly is still based on qualitative	<i>Monitoring</i> atas <i>compliance RM procedure</i> serta tindakan yang diambil. Beberapa <i>report</i> sudah memasukkan analisis RM secara kuantitatif Monitoring of compliance with RM procedures and actions taken. Some reports have included quantitative RM analysis	<i>Reporting</i> sudah terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. <i>Monitoring</i> implementasi RM dan menginformasikan <i>Risk</i> di depan ( <i>future</i> ) Reporting consists of qualitative and quantitative. Monitoring the implementation of RM and informing Risk in the future

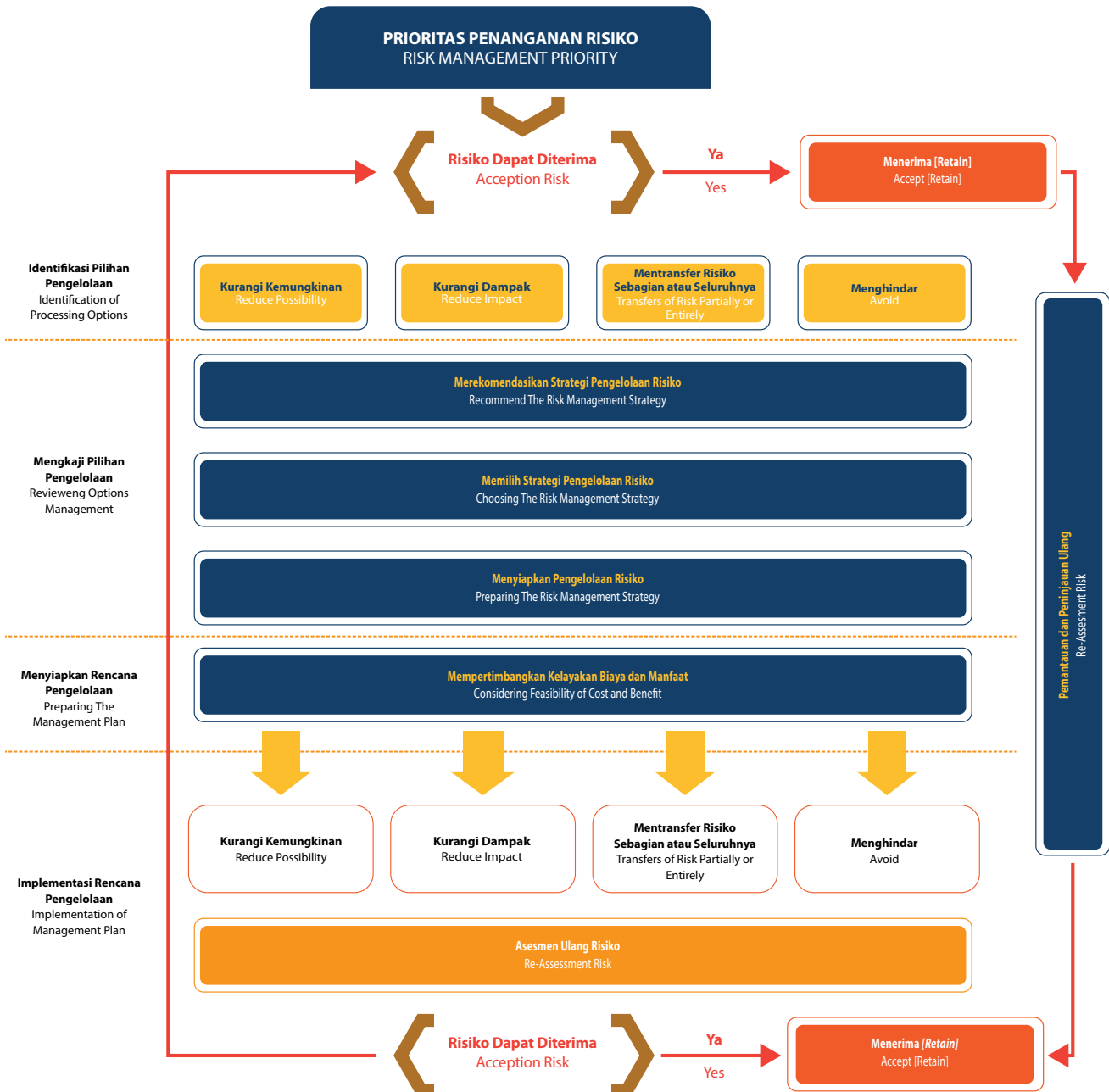
## Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Types of Risk and Mitigation Efforts

Profil risiko Perusahaan pada tahun 2019 sejalan dengan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien, sebagai berikut:

The Company's risk profile in 2019 is in line with the implementation of effective and efficient Risk Management, as follows:

Risiko Risks	Kejadian Risiko Risks Incidents	Penyebab Causes	Mitigasi/ Peluang Mitigations/Chances
Risiko Keberlangsungan Usaha Business Continuity Risk	Kehilangan potensi pertumbuhan pendapatan dan bisnis perusahaan Lost potential for company revenue and business growth	Menurunnya <i>merit order</i> karena adanya pembangkit baru yang lebih efisien The decline in merit orders is due to new, more efficient power plants	1. Optimalisasi aset dan bisnis unit Batakan dan Nusa Penida 2. Sertifikasi ISO 55001
		Fasilitas pendukung bisnis MRO belum memadai dan <i>customer existing</i> masih terbatas MRO business support facilities are inadequate and existing customers are still limited	1. Optimisation of assets and business units of Batakan and Nusa Penida 2. ISO 55001 Certification
		Lingkup jasa O&M masih terbatas The scope of O&M services is still limited	1. Akuisisi/ pembangunan <i>workshop</i> 2. Peningkatan peran dalam KSO – <i>Workshop</i> 3. Pengembangan tim MRO dan GDES (Kalimantan dan Papua)
			1. Acquisition/construction of workshops 2. Increased role in the KSO -Workshop 3. MRO and GDES team development (Kalimantan and Papua)
Risiko Kompetensi SDM HR Competency Risk	Kebutuhan human capital untuk pengembangan usaha tidak terpenuhi dari sisi kompetensi Human capital needs for business development are not met in terms of competence	Sistem pengembangan kompetensi SDM di bidang MRO dan EPC belum optimal HR competency development system in the field of MRO and EPC is not optimal	1. Transformasi organisasi dan manajemen SDM 2. <i>Integrated O&amp;M development center</i>
			1. Transforming HR organization and management 2. Integrated O&M development centre
Risiko BPP BPP Risks	BPP tidak optimal BPP is not optimal	Struktur biaya dan sistem penyediaan SDM masih belum efektif The cost structure and HR supply system are still ineffective	1. Penyediaan tenaga bantu melalui AP 2. Segmentasi harga O&M dan MRO
			1. Provision of assistants through the AP 2. O&M and MRO price segmentation
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risks	Terjadi kecelakaan kerja There was a work accident	Implementasi SMK3 belum optimal The implementation of SMK3 is not yet optimal	Sertifikasi ISO 45001 ISO 45001 certification

## Mitigasi Risiko Mitigation Risk





## ■ Penilaian *Maturity Level* Manajemen Risiko Risk Management Maturity Level Assessment

Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perusahaan dinilai berdasarkan pengukuran *maturity level* manajemen risiko di PT CDB mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan induk yaitu dengan mengacu ISO 31000 berdasarkan tingkat kematangan CDB masih di level *Preliminary*.

The maturity level of the application of Company risk management is assessed based on the measurement of risk management maturity level at PT CDB, referring to the criteria set by the parent company, namely by referring to ISO 31000 based on the CDB maturity level, it is still at the *Preliminary* level.

### Tingkat Kematangan Manajemen Risiko

### Risk Management Maturity Level

Level 1	<i>Ad Hoc</i> . berdokumen dalam keadaan perubahan dinamis, tergantung pada individu perorangan.  Ad Hoc. documented in a state of dynamic change, depending on the individual.
Level 2	<i>Preliminary</i> . Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan dikelola dalam silo. Kedisiplinan dalam proses tidak ketat.  Preliminary. Risk is defined differently and managed in a silo. Discipline in the process is not strict.
Level 3	<i>Defined</i> . Kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi.  Defined. A general assessment/response framework for risk begins to be organized. The executive leader gives a view of the risks encountered by the organization as a whole. The implementation of the plan is implemented by prioritizing high risks.
Level 4	<i>Integrated</i> . Aktivitas manajemen risiko organisasi terkordinasi di seluruh area bisnis menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, tegan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan.  Integrated. Organizational risk management activities are coordinated in all business areas using common risk management tools and processes when needed, by monitoring the organization's overall risk, measurement, and reporting.
Level 5	<i>Optimized</i> . Mendiskusikan risiko bersama dengan perencanaan strategis, alokasi modal dan dalam pengambilan keputusan <i>shear hard</i> . Sistem peringatan dini nutuk memberitahukan dewan dan manajemen apabila risiko berada di atas batas yang ditetapkan.  Optimized. Discuss mutual risks with strategic planning, capital allocation and in shear hard decision-making. The early warning system notifies the board and management if the risk is above the specified limit.

Pada tahun 2019 skor Perusahaan untuk *Risk Maturity Level* adalah 2,59.

In 2019, Company's score for Risk Maturity Level was 2.59.

## Penjelasan Mengenai Hasil Tinjauan yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun Buku

Sebagai upaya memastikan keberlanjutan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, Cogindo secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko melalui pengukuran maturitas manajemen risiko. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui dan memetakan sejauh mana efektivitas penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja dan/atau perusahaan sebagai gabungan/konsolidasi indeks tingkat maturitas unit kerja, sehingga dapat dilakukan secara berkala untuk perbaikan berkesinambungan terhadap penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (MRP). Dari hasil evaluasi diharapkan dapat diperoleh bahan oleh manajemen Cogindo dalam menyusun strategi dan program-program pengembangan manajemen risiko Perseroan di masa mendatang.

## Explanation of the Review Results Made on the Risk Management System for the Fiscal Year

In an effort to ensure the sustainability of the Company's risk management, Cogindo regularly evaluates the implementation of risk management through measurement of risk management maturity. This measurement is valued to determine and map the extent to which the effectiveness of risk management implementation in each work unit and/or the Company as a combined/consolidated index of maturity level of work units, so that it can be carried out periodically for continuous improvement to the implementation of Corporate Risk Management (MRP). From the results of the evaluation it is expected that material from Cogindo management will be obtained in developing strategies and programs for the development of the Company's risk management in the future.





## Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh pimpinan dan pegawai guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal pelaksanaannya diawali mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa penyelenggaraan kegiatan Perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif.

The Internal Control System is an integrated process of actions and activities carried out continuously by leaders and employees to provide adequate confidence in the achievement of the Company's goals. The internal control system starts from the planning, implementation, supervision to accountability in an orderly, controlled, efficient, and effective manner, so as to provide confidence that the Company's activities have been carried out, efficiently and effectively.

### ■ Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Control Systems

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders that forms the basis for economic decision making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide appropriate financial reports and guarantee compliance or compliance with laws and regulations.

## ■ Kerangka Sistem Pengendalian Intern Internal Control System Framework

Cogindo telah menyusun Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Cogindo yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 013./CDB/III/2015 tanggal 24 Maret 2015. Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Cogindo digunakan sebagai panduan bagi pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personel lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan memandang bahwa pengendalian intern merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian intern berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.

Cogindo has compiled the General Guidelines for Cogindo's Internal Control System which are stipulated based on Directors Decree Number: 013./CDB/III/2015 on March 24, 2015. General Guidelines for Cogindo's Internal Control System are used as a guide for the implementation of the internal control system in the Company.

The Company also has an internal control system that is in line with an internationally recognised framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel. This is in line with the existing internal control system in the Company which continues to build an organization's control system by involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence regarding the achievement of the following three objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operations
2. Reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The Company views that internal control is a series of actions that cover the entire process in the Company's business. Internal control is in the basic management process, namely planning, implementation, and monitoring. The components of the internal control system within the Company include:

1. Control environment which includes integrity, ethical values, and competencies of people and entities, management philosophy and operating style, how management gives authority and responsibility and organizes and develops business according to management's direction.

2. Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
  3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
  4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
  5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.
2. Risk Assessment which aims to identify, analyse, and manage risks related to various business activities of the Company.
  3. Control activities that are always carried out in determining policies and procedures established by management to help ensure that the Company's business objectives are achieved.
  4. information and communication that enables people or entities to obtain and exchange information needed to conduct, manage, and control the Company's operations.
  5. Monitoring with the aim to assess the quality of the Company's performance. This is done through ongoing monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two.



## ■ Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dan Kerangka COSO Compliance of Internal Control Systems and the COSO Framework

Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO–*internal control framework*);

Explanation of the suitability of the internal control system with an internationally recognised framework (COSO - internal control framework);

Unsur Pengendalian Intern Internal Control Measurement	Kesesuaian COSO COSO's Suitability
Lingkungan pengendalian Control environment	<p>Lingkungan pengendalian di Perusahaan diselenggarakan dengan: (1)Integritas dan nilai etika; (2) Komitmen terhadap kompetensi; (3) Kepemimpinan yang kondusif; (4) Pembentukan struktur Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan; (5) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; (6) Penyusunan dan penerapan kebijakan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; (7) Hubungan kerja yang baik pada seluruh unit kerja di lingkungan Cogindo.</p> <p>The control environment in the Company is organized by: (1) Integrity and ethical values; (2) Commitment to competence; (3) Conducive leadership; (4) Establishment of Company structure that is appropriate to the needs; (5) Delegation of appropriate authority and responsibilities; (6) Preparation and application of policies for developing human resources that support the achievement of the Company's goals; (7) Good working relations in all work units in the Cogindo environment.</p>
Penilaian risiko Risk Assessment	<p>Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap unit dan Departemen telah menyusun profil risiko serta upaya mitigasi yang diperlukan.</p> <p>The determination of the Company's goals contains statements and directives that are specific, measurable, achievable, realistic, and time-bound and communicated to all employees, while still referring to the applicable laws and regulations. Each unit and Department has compiled a risk profile and mitigation efforts as needed.</p>
Aktivitas pengendalian Control Activities	<p>Kegiatan Pengendalian dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada: (1) Tinjauan Direksi atas kinerja Perusahaan; (2) Pembinaan sumber daya manusia; (3) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi; (4) Pengendalian fisik atas aset; (5) Pemisahan fungsi; (6) Pengendalian atas pengelolaan keuangan.</p> <p>Control activities are carried out through the following matters but are not limited to: (1) Directors' review of the Company's performance; (2) Development of human resources; (3) Control over management of information systems; (4) Physical control over assets; (5) Separation of functions; (6) Control over financial management.</p>

Unsur Pengendalian Intern Internal Control Measurement	Kesesuaian COSO COSO's Suitability
<p>Informasi dan Komunikasi Information and Communication</p>	<p>Setiap unit kerja wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya. Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek, dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui dan tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan buku Pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur;</li> <li>Surat Edaran;</li> <li>Memorandum;</li> <li>Pengumuman;</li> <li>Pemanfaatan Intranet dan internet;</li> <li>Arahan lisan.</li> </ul> </li> <li>Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus.</li> </ol> <p>Each work unit must identify, record, and communicate information relating to the implementation of the main tasks and functions in the right time and form (format) to facilitate the implementation, control and accountability.</p> <p>Communication of information must be carried out effectively both communication within the Company and communication with external parties involved in programs, projects and other activities including budgeting.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Implementing various forms and means of communication with employees and other related parties, including through and not limited to: <ul style="list-style-type: none"> <li>Preparation of a guidebook for implementing policies and procedures;</li> <li>Circular letter;</li> <li>Memorandum;</li> <li>Announcements;</li> <li>Intranet and internet utilization;</li> <li>Oral direction.</li> </ul> </li> <li>Managing, developing, and updating information systems to improve the usefulness and reliability of communication continuously.</li> </ol>
<p>Kegiatan pemantauan Monitoring activities</p>	<p>Pemantauan dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (<i>on going monitoring</i>), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>Evaluasi oleh unit terpisah/independen (<i>separate evaluation</i>), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan juga dapat dilakukan oleh Auditor Eksternal termasuk Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p>Monitoring is carried out through:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Routine monitoring of ongoing activities (<i>on going monitoring</i>), carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks.</li> <li>Evaluations by separate units (<i>separate evaluation</i>), in addition to being carried out by Internal Audit appointed and determined by the Company can also be carried out by an External Auditor including the Public Accountant Office in accordance with applicable laws and regulations.</li> </ol>

---

## ■ **Pernyataan Tanggung Jawab Penerapan Sistem Pengendalian Internal** Statement of Responsibility for the Implementation of Internal Control Systems

Sesuai dengan tanggung jawabnya, setiap Anggota Direksi membuat pernyataan bahwa dalam setiap pelaksanaan tugasnya telah mendasarkan pada Sistem Pengendalian Internal yang memadai. Pernyataan ini dibuat oleh setiap Anggota Direksi dalam rangka menjamin efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan dan diungkapkan dalam setiap pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan.

In accordance with its responsibilities, each Member of the Board of Directors makes a statement that in every implementation of its duties have been based on an adequate Internal Control System. This statement is made by each member of the Board of Directors in order to ensure the effectiveness of the implementation of the Internal Control System in the Company and is disclosed in every report on the implementation of duties/activities.

## ■ **Penjelasan Mengenai Hasil Tinjauan yang Dilakukan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Tahun Buku** A Description of the Results of the Review Conducted on the Implementation of the Internal Control System in the Financial Year

Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2019, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Based on the evaluation results of the effectiveness of the internal control system throughout 2019, no material weaknesses were found in the internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the company's operations have been disclosed and handled properly and recommendations for improving the control system have been submitted and well implemented.

Seluruh kegiatan Perseroan telah mengikuti kebijakan dan prosedur serta perundang-undangan yang berlaku dan sistem pengendalian internal terhadap aspek-aspek keuangan dilakukan oleh Komite Audit yang berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dalam pelaporan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

All of the Company's activities have followed the policies and procedures as well as prevailing laws and systems of internal control over financial aspects carried through by the Audit Committee in coordination with the Finance Director in reporting and preparing financial statements for external purposes in accordance with applicable accounting principles.



## Permasalahan Hukum/Litigasi (Perusahaan, Anak Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi)

Legal/Litigation Problems (Companies, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors)

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh Komisaris maupun Direksi.

During 2019, there were no civil or criminal lawsuits faced by the Company and/or its subsidiaries that could harm the Company. There are no legal cases, both civil and criminal, that have been faced by Board of Commissioners and Board of Directors.

## Sanksi Administratif yang Diterima Perusahaan Administrative Sanctions Received by Company

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak menerima sanksi apa pun dari *regulator*, baik sanksi yang bersifat material maupun administratif.

Until the end of 2019, the Company did not receive any sanctions from regulators, both material and administrative sanctions.



## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Information and the Company's Data

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para *stakeholder*. Oleh karenanya Perusahaan berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

#### Media Elektronik

Website Perusahaan : [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id)

#### Media Sosial

Facebook : [Cogindo.pt](https://www.facebook.com/cogindo.pt)  
Fanpage : [cogindofanpage](https://www.facebook.com/cogindofanpage)  
Instagram : [@cogindodayabersama](https://www.instagram.com/cogindodayabersama)

#### Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perusahaan, selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik. Perusahaan juga masih memberikan informasi kinerja Perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan.

The Company's commitment in implementing GCG values, including through disclosure of information both internally and externally. Management and disclosure of information about the Company is imperative in building the Company's image in the public eye especially stakeholders. Therefore, the Company strives to provide actual and useful information by considering provisions relating to classified Company data.

Provision of information for shareholders and stakeholders can be further accessed in many ways, including:

#### Electronic Media

The Company's Website : [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id)

#### Social Media

Facebook : [Cogindo.pt](https://www.facebook.com/cogindo.pt)  
Fanpage : [cogindofanpage](https://www.facebook.com/cogindofanpage)  
Instagram : [@cogindodayabersama](https://www.instagram.com/cogindodayabersama)

#### Printed Media

The effortlessness of finding information in electronic media is now widely used, but the use of daily print media is still used as a means of delivering Company information, in addition to complying with regulatory regulations, it can also provide information to people who still cannot utilise electronic media. The company also still provides information on the Company's performance in the form of financial reports and annual reports.





## Kode Etik Cogindo

### Code of Conducts of Cogindo

Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan. Cogindo telah menyusun Pedoman mengenai Etika Perusahaan sejak tahun 2012 yang kemudian diperbaharui tahun 2019 dengan Surat Keputusan Direksi No. 014.K/CDB/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 serta Keputusan Direksi No. 074.K/CDB/XI/2019 tanggal 21 November 2019, tentang Pedoman Disiplin Pegawai untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Cogindo sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi perusahaan.

The code of ethics is a code of conduct that serves as a reference for the Company's organs and employees in applying its values which if applied sustainably, it will become a corporate culture. Cogindo has compiled Guidelines on Corporate Ethics since 2012 which was later updated in 2019 with Directors Decree No. 014.K/CDB/III/2019 on March 15, 2019, to be a reference and the Board of Directors' Decree No. 074.K/CDB/XI/2019 dated November 21, 2019, concerning Employee Discipline Guidelines for all Cogindo's people as part of efforts to achieve the Company's Vision and Mission.

### ■ Pokok-Pokok Kode Etik

#### Principles of Code of Conduct

Inti Kode Etik tercantum menjadi parameter Perilaku Etika Pegawai dan Perilaku Etika Bisnis di dalam Budaya Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, Insan Cogindo maupun pihak lain yang melakukan kerjasama dengan Perusahaan. Terdiri dari 5 nilai utama yang dijabarkan secara lebih luas lagi ke dalam bentuk perilaku Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang sebaiknya dipahami dan diterapkan, yaitu:

#### 1. **Safety**

Senantiasa mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja serta menjaga kelestarian lingkungan.

#### 2. **Integritas**

Senantiasa bertindak sesuai etika perusahaan serta memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

#### 3. **Professional**

Senantiasa menguasai kompetensi, bekerja dengan penuh tanggung jawab, konsisten dalam ketepatan proses dan kualitas hasil kerja prima.

The Core Code of Conducts is listed as a parameter for Employee Ethics and Business Ethics in Corporate Culture, which is the responsibility of the Company, Cogindo People and other parties who collaborate with the Company. It consists of five focal values which are spelled out more broadly in the form of employees' ethics and business ethics behaviours that should be understood and applied, namely:

#### 1. **Safety**

Always prioritising security, safety and occupational health and preserve the environment.

#### 2. **Integrity**

Always acting according to company ethics and provide the best for the company.

#### 3. **Professional**

Always mastering competence, work responsibly, be consistent in the accuracy of the process and the quality of the work results.

#### 4. **Proactive**

Senantiasa peduli dan cepat tanggap dalam melakukan peningkatan kinerja untuk mendapatkan kepercayaan *stakeholder*.

#### 5. **Sinergy**

Senantiasa membangun kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan karya yang lebih bermanfaat dan berkualitas atas dasar saling percaya, saling menghargai dan saling melengkapi.

Keseluruhan nilai-nilai budaya Cogindo telah dijabarkan di dalam Pedoman Disiplin Pegawai berupa Kewajiban dan Larangan yang harus diterapkan oleh seluruh pegawai tanpa terkecuali di dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

#### 4. **Proactive**

Always caring and responsive in improving performance to gain stakeholder trust.

#### 5. **Sinergy**

Always building productive internal cooperation and harmonious partnerships with stakeholders to produce more useful and quality work on the basis of mutual trust, mutual respect and complementarity.

All of Cogindo's cultural values have been described in the Employee Discipline Guidelines in the form of Obligations and Prohibitions which must be applied by all employees without exception in every day-to-day operational activities.

## ■ **Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi** Disclosure of Compliance That Code of Conducts Applies to All Organizational Levels

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten yang salah satunya melalui penerapan Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang terdapat dalam Pedoman Budaya Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors are committed to consistently implementing Good Corporate Governance, one of which is through the application of Employee Ethics and Business Ethics contained in the Corporate Culture Guidelines.

## ■ **Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik** Socialization and Dissemination of the Code of Conducts

Cogindo telah meminta komitmen pegawai melalui Lembar Pernyataan *Code of Conduct* (CoC) yang diakses melalui aplikasi *google form* kepada Seluruh Pegawai yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 27 November s.d 31 Desember 2019.

Cogindo has requested employee commitments through the COC Statement Sheet which is accessed through the Google form application to all Employees whose implementation was carried out on November 27 to December 31, 2019.

## ■ Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conducts

### Tingkat dan Jenis Hukuman Disiplin

Cogindo mengategorikan tingkatan dan jenis hukuman untuk setiap pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Pegawai tahun 2019 antara lain:

1. Tingkat hukuman disiplin terdiri dari:
  - a. Hukuman disiplin ringan (salah satu pelanggaran yang dilakukan adalah terlambat masuk kerja dan/atau pulang sebelum waktunya lebih dari 4 (empat) kali dalam sebulan dan/atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tanpa izin dari atasan);
  - b. Hukuman disiplin sedang (salah satu contohnya adalah kedatangan melanggar disiplin ringan lebih dari 1 (satu) pelanggaran di waktu yang sama dan mangkir kerja selama lebih dari 3 (tiga) hari berturut-turut);
  - c. Hukuman disiplin berat (Pelanggaran yang dilakukan adalah dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana, tidak termasuk pelanggaran lalu lintas);
2. Jenis Hukuman disiplin yang diduga merugikan orang lain dan/atau Perusahaan yang belum tercantum dalam Peraturan/Pedoman Disiplin.

### Sanksi Disiplin

Untuk setiap pelanggaran dalam setiap tingkatan hukuman yang diberikan Cogindo menetapkan:

1. Pegawai yang dijatuhi dan sedang menjalani sanksi disiplin ditetapkan sebagai berikut:
  - a) Tidak dapat dipromosikan selama sanksi disiplin diberlakukan;

### The Level and Type of Disciplinary Punishment

Cogindo categorizes the level and type of punishment for each violation committed in accordance with the 2019 Employee Guidelines, among others:

1. The level of disciplinary punishment consists of:
  - a. Mild disciplinary punishment (one of the violations committed is being late for work and/or returning before time more than 4 (four) times a month and/or 12 (twelve) times a year for reasons that cannot be accounted for and without permission from superiors);
  - b. Moderate disciplinary punishment (one example is violating minor disciplines more than 1 (one) violation at the same time and absent from work for more than 3 (three) consecutive days);
  - c. Severe disciplinary punishment (violations committed are deemed guilty and sentenced to imprisonment based on court decisions that have permanent legal force for committing a crime, not including traffic violations);
2. Types of disciplinary punishment that are suspected to harm other people and/or the Company that have not been listed in Disciplinary Rules/Guidelines.

### Disciplinary Sanctions

For each violation in each level of punishment, Cogindo stipulates the following:

1. Employees who are sentenced and currently undergoing disciplinary sanctions are determined as follows:
  - a) Cannot be promoted as long as disciplinary sanctions are in place;

- 
- b) Tidak dapat mengikuti program pendidikan, pelatihan dan/atau pengembangan individu, serta melakukan perjalanan dinas kecuali atas izin pengelolaan pembinaan;
  - c) Bagi Pegawai dalam masa percobaan (Pegawai TKWT Proyeksi organik) yang melanggar Peraturan Disiplin, Pegawai tersebut ini dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai Pegawai dan dilakukan pemutusan hubungan kerja tanpa melalui penetapan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial.
2. Setiap Pelanggaran atas peraturan disiplin Pegawai akan dikenakan sanksi meliputi:
- a) Sanksi disiplin ringan:
    - Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan
    - Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 1 (satu) semester penilaian.
  - b) Sanksi disiplin sedang:
    - Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan;
    - Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 2 (dua) semester penilaian.
  - c) Sanksi disiplin berat:
    - Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan;
    - Penurunan jenjang jabatan secara permanen dengan Keputusan Direksi dan/atau;
    - Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 3 (tiga) semester penilaian;
    - Memungkinkan dijatuhi Pemutusan Hubungan kerja atas Keputusan Direksi.

Keputusan pemberian tindakan disiplin kepada pegawai dilakukan setelah melalui proses pemeriksaan dan klarifikasi yang dilakukan oleh KP2DP (Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai) dan dihadiri oleh para saksi, yang hasil akhirnya disampaikan dalam bentuk Berita Acara Pemeriksaan untuk ditandatangani pihak-pihak yang terkait.

The decision to grant disciplinary action to employees is made after going through an inspection and clarification process conducted by KP2DP (Employee Disciplinary Investigation Committee) and attended by witnesses, the final results of which are submitted in the form of Minutes of Inspection to be signed by the parties concerned.

## ■ Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

### Number of Violations of the Code of Ethics Along with Sanctions Imposed in the Last Financial Year

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak tercatat adanya pelanggaran yang dilakukan sehingga Perusahaan tidak mengeluarkan sanksi apapun.

Cogindo akan memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam pedoman perilaku (*Code of Conduct*) sesuai dengan tingkat kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan. Selama tahun 2019, tidak dijumpai adanya kasus pelanggaran terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*).

As of December 31, 2019, no violations were recorded so the Company did not issue any sanctions.

Cogindo is to impose sanctions on employees who violate the provisions stipulated in the code of conduct in accordance with the level of error and violations committed. During 2019, there were no cases of violations of the code of conduct.





## Pengendalian Gratifikasi Gratification Control

Dalam kegiatan operasional Perusahaan umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara pihak internal maupun eksternal dalam menjalin kerjasama, hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak.

Cogindo memahami hal ini dan mengatur akan adanya praktik gratifikasi didalam Perusahaan, dibuatkan peraturan agar dapat dipahami dan diterapkan oleh para karyawan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan *value* Perusahaan sebagai Perusahaan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi Cogindo telah ditinjau dan diperbaharui pada tahun 2019 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor.059.K/CDB/IX/2019 tanggal 2 Oktober 2019. Pada saat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal tersebut, maka Surat Keputusan Direksi No. 036.K/CDB/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata & Hiburan (*Entertainment*) di Lingkungan PT CDB dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

In general, the Company's operational activities are inseparable from the relationships and interactions between internal and external parties in establishing cooperation, which often arises and unavoidably is the acceptance, giving and requests for gratuities from one of the parties.

Cogindo understands this and regulates the existence of gratification practices within the Company, making regulations so that they can be well-apprehended and applied by employees. This is an effort to increase the accountability and value of the Company as a company that is clean and free of corruption, collusion and nepotism.

Cogindo's Gratification Control Guidelines have been reviewed and updated in 2019 and stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 059.K/CDB/IX/2019 on October 2, 2019. When this Decree comes into force on that date, the Decree of the Directors No. 036.K/CDB/XII/2015 on December 8, 2015, concerning Guidelines for Acceptance, Gift Giving/Souvenirs & Entertainment in PT CDB's environment was revoked and declared no longer valid.

### ■ Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Dissemination of Gratification Control Policies

Untuk memastikan bahwa Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini diketahui oleh seluruh Insan Cogindo DayaBersama dan *Stakeholders*, maka ditugaskan kepada seluruh Insan Cogindo DayaBersama untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan dan/ atau pemberian Gratifikasi pada setiap dokumen dalam proses Pekerjaan yang terkait dengan *Stakeholders*.

To ensure that the Guidelines for the Control of Gratification are known to all Cogindo DayaBersama Individuals and Stakeholders, all Cogindo DayaBersama Individuals are assigned to do the following:

1. Listing provisions on the prohibition of acceptance and/or gratification in each document in the Work process related to Stakeholders.



2. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian Gratifikasi pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang dan jasa dan atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada setiap dokumen yang disampaikan kepada Mitra Kerja.
3. Menugaskan kepada Unit di lingkungan Perusahaan yang memiliki hubungan kerja dengan Mitra Kerja untuk melakukan penyampaian Pedoman Gratifikasi kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply chain management* (penyedia barang dan jasa, pabrikaan, agen, distributor, konsultan, auditor/asesor dan pelanggan serta *Stakeholder* lainnya) di lingkungannya melalui sosialisasi, internalisasi, diskusi, FGD, multi *stakeholders* forum, dan *collective action* tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
2. Listing provisions on the prohibition of acceptance, gratification on every announcement in the process of procurement of goods and services and/or on contracts for the procurement of goods and services as well as on every document submitted to the Working Partner.
3. Assigning a Unit within the Company that has a working relationship with Partners to submit Gratuity Guidelines to all parties involved in the supply chain management chain (providers of goods and services, manufacturers, agents, distributors, consultants, auditors/assessors and customers as well as Other stakeholders) in their environment through socialization, internalization, discussion, FGD, multi-stakeholder forums, and collective action on Guidelines for Gratification Control.

## ■ Pelaporan dan Sanksi Reporting and Sanctions

Apabila diketahui adanya Insan Cogindo DayaBersama menerima/memberi Gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan dan Insan Cogindo DayaBersama dimaksud tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Program *whistleblowing* sebagai sarana pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat menekan pelaksanaan praktik gratifikasi dan menghimbau para karyawan, mitra kerja serta *stakeholder* lainnya untuk melaporkan bila mencurigai adanya praktik tersebut. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pelaporan terkait pemberian atau penerimaan gratifikasi di Perusahaan.

Should it be known that a Cogindo DayaBersama Individual receives/gives gratuities that are not permitted or has the potential for abuse of authority/position and the Cogindo DayaBersama Individuals do not report them, then they can be reported through the Whistleblowing System mechanism.

The whistleblowing program as a means of reporting violations is also expected to reduce the implementation of gratification practices and urge employees, business partners and other stakeholders to report if they suspect the practice. During 2019 there were no reports related to granting or receiving gratuities in the Company.

## Kebijakan Penyimpangan dan Kecurangan Internal Policies on Internal Frauds and Aberration

Cogindo tidak mentolerir tindakan penyimpangan seperti pencurian, korupsi, suap atau pelanggaran hukum lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan dan atau pihak lain yang dilakukan oleh Insan Perseroan, sebagaimana telah tercantum di dalam Kode Etik Perusahaan. Berbagai bentuk tindak pidana atau kriminal serupa dengan tindak pidana korupsi, baik yang menguntungkan diri sendiri ataupun pihak lain, kecurangan atau penyalahgunaan dana milik Perseroan berapapun nilainya akan mendapat tindakan tegas dan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan diharapkan akan dapat meminimalisir terjadinya tindakan penyimpangan internal.

Cogindo does not tolerate irregularities such as theft, corruption, bribery or other violations of law that can cause financial losses for the company and or other parties committed by Company Personnel, as stated in the Company's Code of Ethics. Various forms of criminal or criminal acts similar to corruption, whether in favour of oneself or other parties, fraud or misuse of funds belonging to the Company regardless of value, will receive strict action and be sanctioned in accordance with applicable regulations. The application of violation reporting systems in the Company is expected to be able to minimize the occurrence of internal fraud.



## Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Policy on Violation Reporting System (*Whistleblowing System*)

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perusahaan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan perusahaan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

Cogindo telah melakukan peninjauan kebijakan yang berlaku dan melakukan penyesuaian pada tahun 2019 kemudian menetapkannya dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dengan Nomor 079.K/CDB/XII/2019 dan Nomor 004.K/DEKOM-CDB/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran PT Cogindo DayaBersama pada tanggal 9 Desember 2019.

Resolving complaints of violations by the Company is one form of increasing stakeholder protection in the context of guaranteeing their rights in dealing with the company and guaranteeing treatment that meets the applicable rules and regulations. For this reason, it is necessary to formulate policies, systems and procedures for dealing in harmony to regulate the resolution of complaints of violations for stakeholders in a Whistleblowing Policy.

The Violation Complaint Policy is a system that can be used as a media for reporting witnesses to submit information regarding violations that are indicated to occur within the Company.

Cogindo has reviewed the applicable policies and made adjustments in 2019 then set them in a Joint Decree of the Directors and Board of Commissioners with Number 079.K/CDB/XII/2019 and Number 004.K/DEKOM-CDB/2019 concerning Guidelines for Management of Complaints concerning Violations PT Cogindo DayaBersama on December 9, 2019.

### ■ Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Mechanism for Reporting Violations

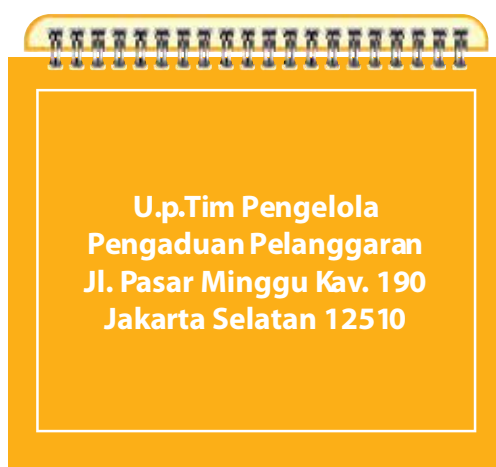
1. Perusahaan wajib menerima Pengaduan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
  2. Perusahaan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
  3. Perusahaan memiliki beberapa media untuk menyampaikan Pengaduan jika seseorang mengetahui adanya Pelanggaran terhadap kebijakan manajemen atau perilaku yang ia anggap sebagai Perilaku yang Dapat Dilaporkan, yaitu sebagai berikut:
    - 3.1. Pegawai dapat menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung.
1. It is necessary for the Company to accept Infringement Complaints from internal and external parties.
  2. The Company is obliged to follow up the Violation Complaints from the Reporting Entity that includes an identity or anonymity accompanied by supporting evidence of the violation report submitted.
  3. The Company has several media to submit complaints if someone is aware of a violation of management policies or behaviour that he considers to be Reportable Behaviours which are as follows:
    - 3.1. Employees can submit complaints to their direct supervisor.

3.2. Pegawai/pihak Eksternal dapat menyampaikan pengaduan kepada Direksi dan atau Fungsi Kepatuhan perusahaan.

- Surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris/ Direksi/ Fungsi Kepatuhan ke alamat kantor Pusat:

3.2. Employees/External parties can submit complaints to the Directors and or the Compliance Function of the Company.

- Official letter addressed to the Board of Commissioners/ Board of Directors/ Compliance Function to the address of the Head office:



- Melalui email Perusahaan: [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id)
- Telepon: +62 21 521 4515
- Website : <http://www.cogindo.co.id>

3.3. Pegawai/Eksternal dapat menyampaikan pengaduan melalui Media komunikasi yang disediakan oleh perusahaan yang dikelola oleh seorang Admin dari Fungsi Kepatuhan perusahaan

3.4. Setelah Pengaduan diterima, maka pengaduan tersebut wajib diteruskan kepada Fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan mengenai kerahasiaan yang ditetapkan dalam Kebijakan ini.

- Via Company email: [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id)
- Telephone: +62 21 521 4515
- Website: <http://www.cogindo.co.id>

3.3 Employees/External can submit complaints through communication media provided by the company which is managed by an Admin from the company's Compliance Function.

3.4 After the Complaint has been received, the complaint must be forwarded to the Compliance Function in accordance with the provisions regarding confidentiality set forth in this Policy.

## ■ Jenis Pengaduan Types of Complaints

Insan Cogindo diwajibkan untuk melaporkan terjadi aktivitas dengan indikasi terdapat pelanggaran terhadap kebijakan Perusahaan. Perilaku yang dapat dilaporkan antara lain:

1. Tidak jujur, curang atau korup, termasuk suap atau kegiatan lainnya;
2. Adalah aktivitas ilegal (seperti pencurian, penjualan atau penggunaan obat-obatan, kekerasan, pelecehan atau intimidasi, kerusakan pidana pada properti atau pelanggaran hukum negara bagian atau federal lainnya);
3. Tidak etis atau melanggar kebijakan Perusahaan (seperti mengubah catatan atau data perusahaan secara tidak jujur, mengadopsi praktik akuntansi yang dipertanyakan atau dengan sengaja melanggar Pedoman Etika Perusahaan atau kebijakan atau prosedur lain);
4. Berpotensi merugikan atau membahayakan Perusahaan, karyawan Perusahaan atau pihak ketiga, seperti praktik kerja yang tidak aman, kerusakan lingkungan, risiko kesehatan, atau penyalahgunaan properti atau sumber daya Perusahaan;
5. Sama dengan penyalahgunaan wewenang;
6. Dapat menyebabkan kerugian finansial bagi Perusahaan atau merusak reputasinya atau sebaliknya merugikan kepentingan Perusahaan;
7. Melibatkan pelecehan, diskriminasi, viktimisasi, atau intimidasi; atau
8. Melibatkan segala bentuk ketidakwajaran yang serius lainnya.

Cogindo's people are required to report activities that have occurred with an indication that there is a violation of Company policy. Behaviours that can be reported are:

1. Dishonest, fraudulent or corrupt, including bribery or other activities;
2. illegal activities (such as theft, sale or use of drugs, violence, harassment or intimidation, criminal damage to property or other violations of state or federal law);
3. Unethical or violates Company policies (such as changing company records or data dishonestly, adopting questionable accounting practices or deliberately violating Company Ethical Guidelines or other policies or procedures);
4. The potential to harm or endanger the Company, Company employees or third parties, such as unsafe work practices, environmental damage, health risks, or misuse of Company property or resources;
5. The same as the abuse of authority;
6. Being able to cause financial losses to the Company or damage its reputation or otherwise harm the interests of the Company;
7. Involving harassment, discrimination, victimization, or intimidation; or
8. Involving any other serious form of irregularity.

## ■ Pihak yang Mengelola Pengaduan The Party Managing the Complaint

1. Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan pengaduan pelanggaran.
2. Direksi membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang telah ditetapkan dalam Surat
1. Compliance function is responsible for managing complaints of violations.
2. The Board of Directors formed a Violation Complaint Management Team that was stipulated in the Board

Keputusan Direksi Nomor 080.K/CDB/XII/2019 Tentang Susunan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT Cogindo DayaBersama tanggal 9 Desember 2019.

of Directors' Decree Number 080.K/CDB/XII/2019 Concerning the Compilation of the Whistleblowing Management Team of PT Cogindo DayaBersama on December 9, 2019.

2.1. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga pelaku pelanggaran : Pegawai Jenjang Eksekutif

2.1. WBS Management Team for suspected level of violator: Executive Level Employees

Ketua Chairman	:	Direktur Utama President Director
Anggota Member	:	Direktur SDM Director of HR
	:	Direktur Keuangan Director of Finance
	:	Direktur Bisnis Director of Business
	:	Direktur Operasi Director of Operations
Admin Pengaduan Complaints CS	:	Lead Analyst Tata Kelola dan Informasi Korporat Lead Analyst of Governance and Corporate Information

2.2. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga pelaku pelanggaran : Pegawai Jenjang *Supervisor* dan Pelaksana

2.2. WBS Management Team for suspected level of violator: Supervisors and Executives

Ketua Chairman	:	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Anggota Member	:	Lead Analyst Hukum Bisnis dan Korporat Lead Analyst of Legal Business and Corporate
	:	Manager Organisasi, Perencanaan & Talenta Manager of Organization, Planning & Talent
	:	Manager Human Capital Management Manager of Human Capital Management
	:	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Admin Pengaduan Complaints CS	:	Lead Analyst Tata Kelola dan Informasi Korporat Lead Analyst of Governance and Corporate Information

2.3. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga adalah oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari perwakilan Komite audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

2.3. The WBS Management Team for the suspected level is the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners, formed and determined by the Board of Commissioners consisting of representatives of the Audit Committee and other parties required in accordance with their competence and expertise.

## 2.4. Tim Investigasi WBS

## 2.4. WBS Investigation Team

Ketua Chairman	:	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Anggota Member	:	<i>Lead Analyst</i> Hukum Bisnis dan Korporat Lead Analyst of Legal Business and Corporate
	:	<i>Lead Auditor</i> Teknik Lead Auditor of Engineering
	:	Anggota tambahan yang ditunjuk Direksi Additional members appointed by the Board of Directors

## ■ Penanganan Pengaduan Ways of Handling the Complaints

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran wajib melakukan Verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja kepada Pelapor ataupun pihak-pihak terkait. Admin dapat meminta Pelapor untuk bekerjasama memberikan informasi melalui *Form* Pengaduan WBS (Lampiran I) dan Pelapor dapat memberikan informasi tambahan, jika ada. Kegiatan Verifikasi Pengaduan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Verifikasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan dilaporkan kepada Direksi.
  2. Direksi dan Dewan Komisaris mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran beserta bukti awal yang ada, dan kemudian menetapkan, apakah Pengaduan perlu ditindak lanjut ke tahap Investigasi atau tidak (ditutup).
  3. Berita Acara Hasil Verifikasi yang akan diproses ke tahap Investigasi disampaikan/diteruskan oleh Direksi kepada Tim Investigasi.
  4. Terkait Pengaduan Pelanggaran yang melibatkan oknum Pegawai maka Tim Investigasi akan ditetapkan lebih lanjut dalam Keputusan Direksi.
  5. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, maka Tim Investigasi
1. The Violation Complaint Management Team is required to verify the reports that come within 30 (thirty) working days to the Reporting Party or related parties. Admin can ask the Reporting Party to work together to provide information through the WBS Complaint Form (Attachment I) and the Reporting Party can provide additional information, if any. Complaint Verification Activities can be extended no later than 30 (thirty) working days later. Verification Results are published in the Minutes of Verification Results and reported to the Directors.
  2. The Board of Directors and Board of Commissioners study the reports and conclusions of the Violation Complaints Management Team along with the initial evidence available, and then determine whether the Complaints need to be followed up at the Investigation stage or not (closed).
  3. Minutes of Verification Results that will be processed to the Investigation stage are submitted Board of Directors to the Investigation Team.
  4. Regarding the Complaints of Violations involving the Employees, the Investigation Team will be further stipulated in the Decree of the Board of Directors.
  5. Related to complaints of violations involving unscrupulous members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supporting Organs

akan ditetapkan lebih lanjut dalam Keputusan Dewan Komisaris.

6. Tim Investigasi melakukan proses Investigasi atas Pengaduan yang diterima dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang paling lama untuk 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Investigasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Investigasi dan dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai dengan jalur dan level pelaku Pelanggaran.
7. Direksi dan Dewan Komisaris mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Investigasi jalur terkait, dan kemudian memberikan keputusan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur terkait, apakah Pengaduan perlu ditindaklanjuti atau tidak (ditutup).
8. Apabila Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur terkait setelah mendapatkan keputusan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor maka Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus menindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.
9. Hasil Investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Pegawai maka ditindaklanjuti melalui sidang disiplin oleh Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai (KP2DP) sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

of the Board of Commissioners, the Investigation Team will be further stipulated in the Decision of the Board of Commissioners.

6. The Investigation Team conducts an Investigation process for Complaints received within 30 (thirty) working days. If deemed necessary, this work period can be extended for a maximum of the next 30 (thirty) working days. Investigation Results are published in the Minutes of Investigation Results and reported to the Directors and Board of Commissioners in accordance with the path and level of the offender.
7. The Board of Directors and the Board of Commissioners study the reports and conclusions of the Investigation Team of the relevant lines, and then give a decision to the Complaints Management Team for the related path violations, whether the Complaints need to be followed up or not (closed).
8. If the Complaints Management Team for related line violations after obtaining a decision from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners states that there is evidence of a violation by the Reported Party, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners must follow up in accordance with applicable laws and regulations.
9. Investigation results prove that there are disciplinary violations by the Employees, so they are followed up through a disciplinary hearing by the Employee Disciplinary Investigation Committee (KP2DP) in accordance with the applicable provisions in the Company.



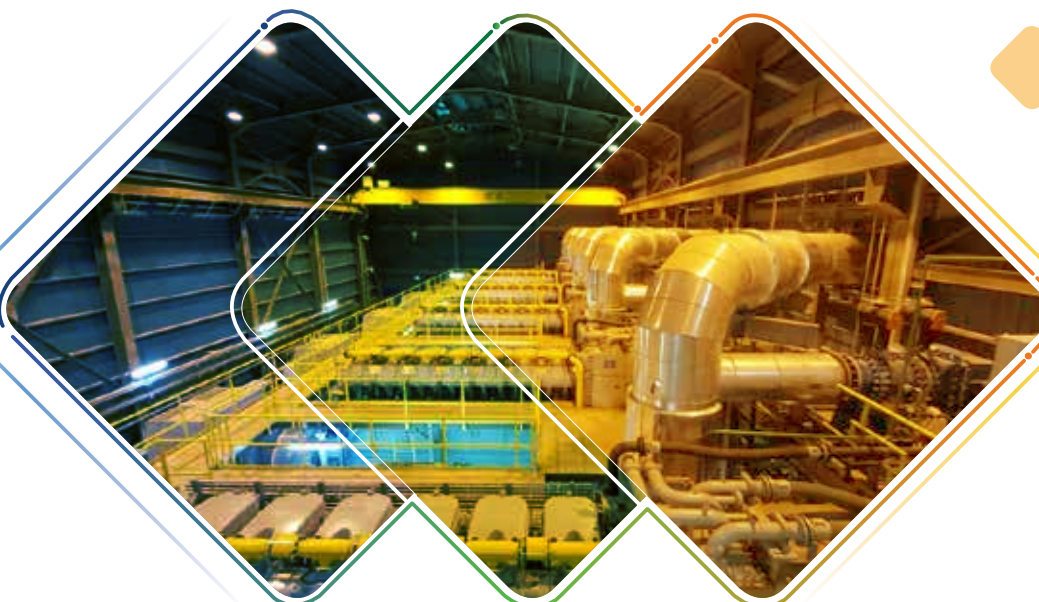


10. Hasil Investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Pegawai, oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris yang mengarah ke tindak pidana, maka akan ditindaklanjuti dengan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.
11. Hasil Investigasi menunjukkan tidak terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor, maka Terlapor dinyatakan tidak bersalah.

10. Investigation proves that there are violations by employees, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners that lead to criminal acts, and will be followed up with a legal process that applies to law enforcement agencies with the Directors as the case surrender officials.
11. Investigation results show there is no proven violation by the Reported Party, the Reported Party is found not guilty.

## ■ **Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor** Protection for Reporters and Reported Parties

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
  2. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor serta jaminan atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
  3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan.
1. The Company is obliged to protect the Reporting Entity.
  2. Protection of Reporting Parties has the benefit of certainty in the treatment of reporters as well as guarantees of confidentiality of the Reporting Party so as to encourage the courage to report Violations.
  3. Reporting parties may complain if they receive a reply in the form of pressure or threats or other countermeasures they experience. Complaints must be submitted to the Violation Complaints Management Team through the established mechanism.



Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

4. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam *file data pribadinya (personal file record)*
5. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status diperiksa.

In the event that this problem cannot be solved internally, the Reporting Party is guaranteed the right to bring it to an independent institution outside the Company such as a mediator, a witness and victim protection agency at the Company's expense.

4. The Company provides protection to the Reporting Party including: unfair dismissal, demotion, harassment or discrimination in all its forms as well as adverse records in personal data files (personal file records)
5. The Company vouches for the confidentiality of the Reported Party's identity until it changes to being examined.

## ■ Sosialisasi WBS WBS Dissemination

Pelaksanaan sosialisasi WBS dilakukan secara berkesinambungan antara lain melalui media sosial yang dimiliki oleh Perusahaan dan pelaksanaan *Quiz* sebagai bentuk internalisasi kepada pegawai Perusahaan setiap bulan, untuk memberi pemahaman atas kebijakan WBS kepada seluruh Insan Cogindo sehingga diharapkan penerapannya akan lebih efektif di kemudian hari.

The socialization of WBS program is carried out on an ongoing basis including through social media owned by the Company and the implementation of the *Quiz* as a form of internalization to the Company's employees every month, to provide an understanding of WBS policies to all Cogindo Individuals so that its application will be more effective in the future.

## ■ Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Sanksi Diberikan pada Tahun Buku Terakhir Number of Complaints Received and Sanctions Given in the Last Fiscal Year

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui sarana penyampaian pelaporan pelanggaran yang telah disediakan oleh Cogindo sehingga tidak terdapat data mengenai pemberian sanksi oleh Perusahaan.

Until the end of 2019, there were no complaints that came through the means of reporting violations that had been provided by the Cogindo so that there were no data on sanctions imposed by the Company.



## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Company

Perusahaan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Tahunan yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada pemegang saham dan dipublikasikan melalui situs web Perusahaan.
2. Laporan Keuangan yang menjadi lampiran di dalam Laporan Tahunan dan dapat diakses di Situs web Perusahaan.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Perusahaan.
4. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan, termasuk jaringan kantor, dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Perusahaan, agar masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.
5. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi konsumen dalam menggunakan produk dan jasa/ layanan yang dipublikasikan melalui situs web Perusahaan untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
6. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi dan layanan kepada masyarakat.

The Company has fulfilled the obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable provisions, through the delivery and publication of information through both print media and the Company's website as follows:

1. Annual Report compiled and presented in accordance with the provisions and submitted to the regulator and published through the Company's website.
2. Financial Statements which are attached in the Annual Report and can be accessed on the Company's website.
3. Corporate Governance Information, among others, Vision, Mission, Company Values, Composition, and Profile of the Board of Commissioners and Directors, as well as internal provisions related to governance ranging from the Articles of Association to the Charter of Committees which are also published on the Company's website.
4. Information on Company Products and Services, including office networks, published through the Annual Report and the Company's website, so the wider community can easily access information about the products and services provided by the Company.
5. Information Submission Procedures for Complaints, Information Security Policies and Tips for consumers in using products and services that are published through the Company's website for the implementation of consumer protection provisions.
6. Other information which aims to support the disclosure of information and services to the public.

## Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance* Transparency of Bad Corporate Governance Praxis



Sepanjang tahun 2019, Cogindo memegang teguh komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya dengan baik. Baik Perusahaan maupun organ perusahaan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

Throughout 2019, Cogindo held firm commitment in implementing good corporate governance by fulfilling all regulations related to the Company's activities and carrying out its obligations properly. Neither the Company nor the corporate organs and supporting organs in carrying out their operational activities have ever carried out bad corporate governance practices.

No.	Keterangan Information	Praktik Practices
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan There are reports of company activities that pollute the environment	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligation	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Inadequate presentation of annual reports and financial reports with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)	Nihil None
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan Not submitting cases/legal cases related to labour and employees	Nihil None
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Not disclosing review of operating segments	Nihil None







07

**TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**

**Corporate Social  
Responsibility**





Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Cogindo meyakini, eksistensi suatu perusahaan akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggungjawab.

As a good corporate citizen, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs is part of the moral responsibility that shall be carried out by companies that conduct business in the community and interact with various other stakeholders.

Cogindo believes that the existence of a company will be well received by the community and other stakeholders if social and environmental responsibility is carried out properly and responsibly.

## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Governance

### ■ Komitmen Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility Programs

Perusahaan memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Komitmen Perusahaan telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 Tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

The Company is committed to actively contribute to building a better quality of life with stakeholders which is realized by the realization of integrated social and environmental responsibility in all business activities. The Company's commitment has been stated in the Board of Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/ 2013 Regarding Corporate Social Responsibility (CSR) in PT Cogindo DayaBersama's vicinity.

This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to provide a comfortable place and a good working relationship with employees, prioritize the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy and local communities. Cogindo has a strong belief that the

Cogindo memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

synergy between CSR activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth.

## ■ Landasan Pelaksanaan Program CSR Basis of CSR Program Implementation

Landasan yang digunakan Cogindo dalam menjalankan program CSR adalah :

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1).
2. Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 Tentang *Corporate Social responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.
6. Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama.
7. Pedoman Good Corporate Governance PT Cogindo DayaBersama.
8. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Cogindo DayaBersama.

The foundation used by Cogindo in carrying out CSR programs is as follows:

1. Law No. 40 Year 2007, Chapter V, Article 74 verse (1).
2. Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management.
3. Government Regulation No.47 Year 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. ISO 14001:2015 regarding the Environmental Management System.
5. Board of Directors' Decree No. 049.K/CDB/IV/2013 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) in the Vicinity of PT Cogindo DayaBersama.
6. Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama.
7. Good Corporate Governance Guidelines of PT Cogindo DayaBersama.
8. PT Cogindo DayaBersama's Work Plan and Budget (RKAP).

## ■ Metode dan Lingkup *Due Diligence* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Cogindo

### Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic, and Environmental Impacts of Cogindo's Activities

*Due diligence* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

Due diligence is a comprehensive process in assessing the positive and negative impacts of corporate decisions and activities that can affect the environment, economy, and social aspects.



Cogindo menjalankan *due diligence* untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar perusahaan tahu dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan melalui kegiatan CSR. Dampak tersebut harus diidentifikasi pada seluruh aspek rantai nilai yang mencakup pemasok, *input* (bahan baku, tenaga kerja, biaya, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik *site* maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen/pelanggan.

Hingga tahun 2019, Manajemen Perusahaan telah menetapkan untuk menerapkan program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terkait lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan, Kesehatan dan keselamatan kerja serta pelanggan.

Cogindo carries out *due diligence* to identify positive and negative impacts so the company knows what positive impacts need to be increased and what negative impacts should be reduced or eliminated through CSR activities. These impacts shall be identified in all aspects of the value chain which include suppliers, inputs (raw materials, labor, costs, time, knowledge, and competencies), processes (management functions, including the physical condition of the site or office), products (goods and services), and consumers/customers.

Until 2019, the Company's Management has decided to implement a corporate social responsibility program related to the environment, social, employment, occupational health and safety as well as customers.

## ■ **Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan**

### Important Stakeholders who are Affected or have an Influence on the Impact of Company Activities

Sesuai dengan hasil *due diligence* yang dilakukan, Perusahaan telah memetakan pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitas Perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk dalam proses pemetaan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi Cogindo dan respons Cogindo terhadap dampaknya kepada pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan utama Cogindo terdiri atas:

- Pekerja/ Karyawan: sebagai pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perusahaan;
- Pemegang saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;
- Pemberi kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan;
- Rekanan/mitra kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan Perusahaan;
- Masyarakat/pelanggan: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra Cogindo dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial;
- *Regulator*: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

In accordance with the results of due diligence conducted, the Company has mapped the stakeholders who have an impact and impact from the Company's activities. Stakeholder involvement is needed for the mapping process. This relates to the impact arising from Cogindo's operations and Cogindo's response to its impact on stakeholders.

Cogindo's main stakeholders consist of:

- Worker/Employee: as a key stakeholder and business driver of the Company;
- Shareholders: as the main stakeholder who has control of the Company;
- Employer: as a stakeholder who is the main source of the Company's revenue;
- Vendors/business partners: as a stakeholder that drives the Company's supply chain;
- Community/customer: as a stakeholder who is a Cogindo partner in channeling social value development initiatives;
- Regulator: as a stakeholder overseeing the implementation of the Company's compliance with applicable regulations.

## ■ Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Cogindo Important Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Cogindo's Activities

Penetapan isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dampak dari kegiatan Cogindo dilakukan secara internal. Perusahaan belum melibatkan pihak eksternal dalam penetapan isu dan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan. Perusahaan mengacu pada *best practice* yang berlaku di industri kelistrikan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Determination of important social, economic, and environmental issues related to the impact of Cogindo's activities is carried out internally. The Company has not involved external parties in determining social, economic and environmental issues and risks. The Company refers to the best practices that apply in the electricity industry both domestically and abroad.

Isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang menjadi prioritas Cogindo dan metode pelibatan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

Important social, economic, and environmental issues that are Cogindo's priorities and the engagement methods that have been implemented are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Penting Important Issues	Metode Pelibatan Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan Financial performance</li> <li>Kinerja non-keuangan Non-financial performance</li> <li>Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain Year-round performance on governance, financial, non-financial performance, and others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Kinerja Performance reporting</li> <li>RUPS GMS</li> </ul>
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Community and Non-Governmental Organizations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis program CSR Type of CSR program</li> <li>Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR How to optimize the achievement of CSR programs</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan Information about company activities</li> </ul>	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic collaboration to carry out Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environmental fields
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi Safety and comfort when transacting</li> <li>Kemudahan mendapatkan informasi Ease of getting information</li> <li>Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan Clear and transparent product and service information</li> <li>Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information</li> <li>Kunjungan langsung Direct visit</li> <li>Layanan <i>call center</i> Call center service</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Penting Important Issues	Metode Pelibatan Engagement Method
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Policy and strategy socialization related to staffing</li> <li>Kesetaraan kesempatan Equal opportunity</li> <li>Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain Career development, training and others</li> <li>Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka. The level of employee satisfaction, captures their expectations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Internal Internal media</li> <li>Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey</li> </ul>
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang objektif An objective procurement process</li> <li>Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil Mutual benefit, transparent and fair cooperation</li> </ul>	Kontrak kerja Working contract
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan Financial performance</li> <li>Kinerja non-keuangan Non-financial performance</li> <li>Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan Impact and performance of company social and environmental activities</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan Information about company activities</li> <li>Diketahui oleh publik Known to the public</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Press release</i> Press release</li> <li><i>Press conference</i> Press conference</li> <li><i>Website</i> website</li> <li>Media Sosial Social Media</li> </ul>
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak negatif akibat kegiatan operasional Negative impact due to operational activities</li> <li>Kelestarian lingkungan hidup Environmental preservation</li> <li>Pengembangan energi alternatif Development of alternative energy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan kebijakan terkait lingkungan hidup dan teknologi terkini. Application of policies related to the environment and the latest technology.</li> </ul>

## ■ Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Scope of Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan program CSR yang dijalankan Cogindo diarahkan sesuai dengan Resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur. Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada ISO 26000 yang mengatur lingkup tanggung jawab sosial menjadi 7 bidang utama, yaitu:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Operasi yang Adil;
4. Lingkungan Hidup;
5. Ketenagakerjaan;
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan; dan
7. Masyarakat.

Rincian tiap-tiap kategori tanggung jawab sosial akan disajikan dalam secara rinci pada tiap-tiap bagian yang terkait dalam Laporan Tahunan ini.

Pemisahan tanggung jawab pengelolaan dan pelaksanaan program CSR Cogindo berdasarkan ruang lingkup kegiatan:

1. Bidang Lingkungan Hidup, dikelola oleh Departemen K3L & Jasa Operasi dan Pemeliharaan;
2. Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dikelola oleh Departemen K3L & Jasa Operasi dan Pemeliharaan;
3. Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat, dikelola oleh Sekretaris Perusahaan;
4. Bidang Tanggung Jawab kepada Pelanggan, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan.

The implementation of CSR programs run by Cogindo is directed in accordance with United Nations Resolution (UN) on October 21, 2015 concerning Sustainable Development Goals (SDGs) consisting of 17 goals with 169 measurable achievements. In addition, the Company also refers to ISO 26000 which regulates the scope of social responsibility into 7 main areas, namely:

1. Social Responsibility Governance;
2. Human Rights;
3. Fair Operations;
4. Environmental;
5. Employment;
6. Fulfillment of Customer Interests; and
7. Community.

Details of each category of social responsibility will be presented in detail in each of the relevant sections in this Annual Report.

Separation of responsibility for managing and implementing Cogindo's CSR program based on the scope of activities:

1. Environmental Affairs, managed by the Department of HSE & Operations and Maintenance Services;
2. Employment, Health and Safety, managed by the Ministry of HSE & Operations and Maintenance Services;
3. The Social and Community Development Division, managed by the Corporate Secretary;
4. Responsibility to Customers, managed by the Corporate Secretary Department.

## ■ Wilayah Kegiatan CSR Cogindo Cogindo's CSR Activity Area

Kegiatan CSR ini dijalankan di sekitar Wilayah Operasi Perusahaan dan yang menjadi batasan wilayah kegiatannya dibagi menjadi:

1. Wilayah Operasi Ring I : Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 km.
2. Wilayah Operasi Ring II : Area administratif desa/ kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan.
3. Wilayah Operasi Ring III: Area di luar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan.

These CSR activities are carried out around the Company's Operations Area and the activity boundaries are divided into:

1. Operation Area Ring I : Geographical area that is potentially affected by the company's operations with a radius of approximately 0-5 km.
2. Operation Area Ring II : Rural/urban administrative areas that are potentially affected by the company's operations.
3. Operation Area Ring III: Areas outside Ring I and Ring II based on the lead assignment.

## ■ Program Kerja CSR CSR Work Programs

Kegiatan CSR diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. CSR terprogram adalah kegiatan CSR yang disusun/ dilaksanakan berdasarkan rencana kerja kurun waktu tertentu.
2. CSR tidak terprogram adalah kegiatan CSR yang dilaksanakan berdasarkan proposal yang diajukan oleh pihak ketiga yang tidak sesuai dengan program kerja dan kriteria atau kegiatan dari adanya kejadian yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya bencana alam.

CSR activities are classified into 2 (two), namely:

1. Programmable CSR is a CSR activity that is organized/ implemented based on a work plan over a period of time.
2. Unprogrammed CSR is CSR activities that are carried out based on proposals submitted by third parties that are not in accordance with the work program and criteria or activities of events that cannot be predicted beforehand, such as natural disasters.

Program Kerja CSR 2019 selaras dengan pilar-pilar yang telah ditetapkan :

1. Bantuan untuk bencana alam;
2. Bantuan untuk pelestarian lingkungan;
3. Bantuan pendidikan dan/ atau pelatihan;
4. Bantuan peningkatan kesehatan;
5. Bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum (infrastruktur);
6. Bantuan sarana ibadah atau keagamaan;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (pemberdayaan masyarakat);
8. Bantuan kebudayaan dan olahraga.

The 2019 CSR Work Program is aligned with established pillars as follows:

1. Relief for natural disasters;
2. Assistance for environmental preservation;
3. Educational and/or training assistance;
4. Health improvement assistance;
5. Assistance with the development of infrastructure and/or public facilities (infrastructure);
6. Assistance in religious facilities;
7. Community social assistance in the context of poverty alleviation (community empowerment);
8. Cultural and sports assistance.



## ■ Pengelolaan Pelaksanaan CSR Cogindo Management of Cogindo's CSR Implementation

Pelaksanaan kegiatan CSR ditinjau dari segi cakupannya merupakan kegiatan yang memiliki skala nasional dan dapat meningkatkan citra positif Perusahaan di mata *stakeholder*. Kegiatan harus mencakup pilar-pilar yang telah ditetapkan dan terintegrasi dengan pelaksanaan kegiatan di wilayah operasi Cogindo.

Unit Perusahaan dapat mengajukan program kegiatan/ program kerja unggulan sesuai dengan kebutuhan di wilayah operasi yang memiliki nilai manfaat tinggi bagi masyarakat dan Perusahaan kepada Sekper, bagian Humas. Pengajuan kegiatan antara lain mencakup perencanaan dan perkiraan anggaran pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi untuk kemudian pengelola CSR menyusun rencana kerja setiap akhir tahun sebagai penetapan dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Tata Kelola & Organisasi Kegiatan CSR Perusahaan dikelola dan ditangani oleh unit yang berada di bawah struktur Sekretaris Perusahaan dan berada dalam fungsi Hubungan Masyarakat. Perusahaan telah membentuk fungsi yang memiliki tugas dan tanggung jawab pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Perusahaan telah menetapkan pengelola sub bidang tanggung jawab sosial Perusahaan, yaitu:

1. Departemen K3J mengelola ruang lingkup Bidang Lingkungan Hidup serta Bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
2. Departemen *Human Capital Management* mengelola ruang lingkup Bidang ketenagakerjaan.
3. Departemen Sekretaris Perusahaan mengelola ruang lingkup Bidang Pelanggan dan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Dalam hal teknis, pelaksanaan tanggung jawab sosial melibatkan seluruh unit kerja pada masing-masing wilayah operasional Perusahaan sehingga pelaksanaan program

The implementation of CSR activities in terms of scope is an activity that has a national scale and can improve the positive image of Company in the eyes of stakeholders. Activities shall include established pillars that are integrated with the implementation of activities in the Cogindo operational area.

The Company Unit can propose superior activity programs/ work programs according to the needs in the operational areas that have high value benefits to the community and the Company to the Corporate Secretary, the Public Relations division. Submission of activities includes planning and estimating implementation budgets, monitoring and evaluation, and then managing the CSR to prepare a work plan at the end of each year as a basis for determining the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

The Company's CSR Governance & Organization activities are managed and handled by units that are under the structure of the Corporate Secretary and are in the Public Relations function. The company has formed a function that has the duties and responsibilities of managing corporate social responsibility as stated in the Decree of the Board of Directors Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 concerning Corporate Social Responsibility (CSR) in the Vicinity of PT Cogindo DayaBersama.

The Company has determined the manager of the sub-field of corporate social responsibility, namely:

1. K3J Department manages the scope of the Environment as well as Employment, Occupational Health and Safety;
2. The Human Capital Management Department manages the scope of manpower.
3. The Corporate Secretary Department manages the scope of Customer and Social and Community Development.

In technical terms, the implementation of social responsibility involves all work units in each of the Company's operational areas so that the implementation

tanggung jawab sosial ini dapat dilaksanakan secara efektif dan memenuhi harapan *stakeholders*. Selain itu Perusahaan juga telah mengantongi sertifikasi untuk ISO 14001:2015 yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara audit ISO yang diakui secara internasional yaitu Bureau Veritas. ISO 14001:2015 ini merupakan standar Internasional terkait Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sehingga untuk mewujudkan penerapannya Perusahaan membentuk tim khusus yang telah disahkan pada Surat Keputusan Direksi dengan nomor SK 023.K/CDB/X/2017. Tugas pokok tim khusus ini untuk meningkatkan standar pelayanan dalam proses bisnis di lingkungan Perusahaan sesuai prosedur penerapan ISO 14001:2015.

of this social responsibility program can be carried out effectively and meet the expectations of stakeholders. In addition, the Company has also pocketed certification for ISO 14001:2015 given by an internationally recognized ISO auditing independent agency, Bureau Veritas. ISO 14001:2015 is an international standard related to the Environmental Management System (SML) so as to realize its application the Company forms a special team that has been approved in the Decree of the Board of Directors with Decree number 023.K/CDB/X/2017. The main task of this special team is to improve service standards in business processes within Company in accordance with the procedures for applying ISO 14001:2015.

## ■ Anggaran CSR CSR Budget

Anggaran CSR disusun oleh Fungsi Humas yang berada di bawah Divisi Sekretariat Perusahaan untuk kemudian diajukan kepada Departemen Keuangan bagian Anggaran untuk kemudian masuk ke dalam rencana kerja anggaran tahun berikutnya, selanjutnya anggaran tersebut disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan. Adapun besaran anggaran ditetapkan berdasarkan hasil realisasi tahun sebelumnya dan diproyeksikan sesuai dengan rencana dan program kerja CSR yang telah ditetapkan.

The CSR budget is prepared by the Public Relations Function under the Corporate Secretariat Division and then submitted to the Ministry of Finance for the Budget Section and then entered into the next year's budget work plan, then the budget is submitted to the Directors for approval. The budget amount is determined based on the results of the previous year's realization and is projected in accordance with CSR plans and work programs that have been determined.

Pada tahun 2019,realisasi penyerapan anggaran CSR Cogindo hanya 56% dari ketetapan dikarenakan unit bisnis CSR pada setiap wilayah operasional bersifat *supporting* dengan perusahaan induk.

In 2019, the realization of Cogindo's CSR budget absorption was only 56% of the provision because the CSR business units in each operational area were supporting with the holding company.

No.	Tahun Year	Anggaran CSR (Rp) CSR Budget (Rp)	Jumlah Terpakai (Rp) Amount Used (Rp)	Persentase Terpakai Percentage Used
1	2018	1.645.000.000	1.014.007.004	62%
2	2019	1.202.215.045	673.924.500	56%

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Social Responsibility Related to Human Rights



### ■ **Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Hak Asasi Manusia** Commitment and Social Responsibility Policy for Human Rights

Perusahaan menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal, peraturan Pemerintah serta ketentuan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh konsumen dan pihak terkait lainnya.

Pemenuhan HAM di Perusahaan juga ditujukan untuk membangun citra perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor, mitra kerja dan calon karyawan.

The Company respects and has a commitment to uphold human rights based on universally applicable provisions, Government regulations and Company regulations. In addition, the Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all consumers and other related parties.

Fulfillment of human rights at Company is also intended to build the company's image and become an attraction for investors, business partners, and prospective employees.

## ■ Isu dan Risiko Terkait HAM yang Relevan dengan Cogindo

### Issues and Risks Related to Human Rights Relevant to Cogindo

Isu dan risiko yang relevan dengan Perusahaan sangat berkaitan serta dengan masalah ketenagakerjaan.

Issues and risks that are relevant to the Company are closely related to employment issues.

## ■ Komitmen, Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM

### Commitment, Planning and Implementation of Social Responsibility Initiatives Regarding Human Rights

Cogindo berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun konsumen. Pemenuhan HAM bagi karyawan merupakan upaya peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik lagi dengan memperhatikan tidak hanya pada besaran remunerasi tetapi juga intervensi kesehatan yang akan dapat mempertahankan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Cogindo is committed to fulfilling various provisions related to human rights, both those that apply to employees and consumers. Fulfillment of human rights for employees is an effort to improve employee performance to be even better by paying attention not only to the amount of remuneration but also health interventions that will be able to maintain employee loyalty to the Company.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Cogindo telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. Cogindo berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

In the Corporate Work Plan and Budget, Cogindo has formulated a number of activities and budgets related to human rights aspects. Cogindo is committed to fulfilling various provisions related to human rights, both those that apply to employees and the community. Fulfillment of these provisions can be explained as follows:

1. Pemenuhan ketentuan HAM bagi karyawan
  - a. Hubungan antara Perusahaan dan karyawan bersifat bilateral dan telah diatur dalam peraturan perusahaan.
  - b. Waktu Kerja  
Cogindo menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu, dimulai dari Senin hingga Jumat dan waktu lembur ditetapkan tidak lebih dari

1. Fulfillment of human rights provisions for employees
  - a. The relationship between the Company and employees is bilateral and is governed by company regulations.
  - b. Working Time  
Cogindo applies work time regulations in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours a week, starting from Monday to Friday and overtime is set at no more than 3 (three) per day and

3 (tiga) perhari dan 14 (empat belas) jam per minggunya. Hal tersebut juga telah diatur dalam kontrak kerja dan buku saku pedoman pegawai PT CDB untuk tahun 2017-2019.

Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Cogindo terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Cogindo.

c. Pekerja di Bawah Umur

Sebagai perusahaan yang taat aturan, Cogindo memastikan bahwa Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Perusahaan telah menetapkan aturan batas usia minimal dalam merekrut karyawan, yaitu 18 tahun. Dengan demikian, Perusahaan terbebas dari mempekerjakan pekerja di bawah umur.

d. Izin Cuti

Perusahaan memberikan 2 (dua) macam cuti yang diberikan kepada karyawan.

Cuti tahunan, diberikan kepada karyawan sebanyak 12 hari untuk satu tahun yang dihitung sejak karyawan masuk bekerja di Perusahaan.

Istirahat panjang, diberikan kepada pegawai organik yang telah bekerja selama 6 tahun berturut-turut sebanyak 44 hari untuk dilaksanakan pada tahun ke-7 dan ke-8, masing-masing satu bulan (tiga puluh hari).

Perusahaan juga memperhatikan karyawan wanitanya dengan memberikan cuti haid dan cuti melahirkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tercantum pada buku saku pedoman pegawai.

Perusahaan pun memberikan izin kepada karyawan untuk menjalankan ibadah haji bagi karyawan muslim dengan menggunakan hak cuti besar.

14 (fourteen) hours per week. This has also been regulated in the work contract and PT CDB employee manual for 2017-2019.

The determination of working hours is also to ensure that Cogindo is free from forced labor practices, because employees work with normal time and have adequate rest periods. To date there have been no reports of forced labor cases in the Cogindo work environment.

c. Under age Workers

As a company that obeys the rules, Cogindo ensures that the Company does not employ under age employees. The Company has set a minimum age limit for recruiting employees, which is 18 years old. As such, the Company is free from employing under age workers. The same rules apply to all subsidiaries, and the Company also calls on its partners to apply the same rules.

d. Leave Permission

The Company provides 2 (two) types of leave given to employees.

Annual leave, is given to employees for 12 days for one year as of the employee entered work at the Company.

Long breaks, given to organic employees who have worked for 6 years in a row of 44 days to be implemented in the 7th and 8th years, one month (thirty days respectively)

The Company also pays attention to its female employees by giving menstrual leave and maternity leave in accordance with applicable regulations and is listed in the employee handbook.

The company also gives permits to employees to carry out religious pilgrimage services using long service leave privileges.

Untuk karyawan yang sedang sakit, karyawan harus menginformasikan atasan dan Perusahaan akan membutuhkan bukti dari Dokter yang bila diketahui tidak sah, karyawan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

For sick employees, employees shall inform their superiors and the Company will need evidence from a doctor that if found to be invalid, the employee will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

2. Pemenuhan Ketentuan HAM bagi Masyarakat  
Penilaian HAM juga menjadi pertimbangan bagi Cogindo dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar HAM di lokasi operasional. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat. Terkait isu dan risiko di lapangan, Perusahaan telah memiliki pemetaan dan menyusun mitigasi terutama berkaitan dengan pembebasan lahan masyarakat.

2. Fulfillment of Human Rights Provisions for the Community  
A human rights assessment is also a consideration for Cogindo in making decisions in all operational locations. The Company strives not to violate human rights in operational locations. If efforts to respect human rights have been upheld, and in fact there are still problems relating to human rights, then the Company is trying to resolve the problem properly, through deliberations to reach consensus. Regarding issues and risks in the field, the Company has had a mapping and prepared mitigation especially related to community land acquisition.



## ■ **Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM** Procedure and Mechanism for Complaints of Human Rights Violations

Tatkala terjadi pelanggaran HAM, Perusahaan telah memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dimana karyawan maupun *stakeholder* dapat melaporkan kejadian pelanggaran HAM dan Perusahaan akan berusaha menyelesaikannya.

When human rights violations occur, the Company has a complaint mechanism and a resolution mechanism through a whistleblowing system where employees and stakeholders can report incidents of human rights violations and the Company will try to resolve them.

## ■ **Dampak Kegiatan dan Pencapaian** Impact of Activities and Achievements

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perusahaan.

Until the end of 2019, there were no reports, either from employees or the public related to human rights violations committed by Company.





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

### ■ **Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil** Commitment and Social Responsibility Policies Regarding Fair Operations

Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan terhadap terlaksananya tanggung jawab perusahaan terkait operasi yang adil. Komitmen, Kebijakan dan Rumusan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil tertuang dengan sangat jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Cogindo yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail. Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya sebatas pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Lebih dari itu, GCG sudah menjadi ruh dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Karena itu, prinsip GCG juga melekat pada setiap karyawan Perusahaan.

Perusahaan mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Hal tersebut dilandasi atas penerapan prinsip GCG yang telah berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan kualitasnya.

The application of GCG principles is a form of the Company's commitment to the implementation of corporate responsibilities related to fair operations. The Commitment, Policy and Formulation of Social Responsibility related to fair operations are very clearly stated in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, and Cogindo's internal policies that regulate everything specifically and in detail. Good or good corporate governance (GCG) is not only limited to compliance with laws and regulations. Moreover, GCG has become a spirit in every aspect of the Company's operations. Therefore, the principles of GCG are also inherent in every employee of the Company.

The Company develops clean business practices and avoids all forms of fraud. This is based on the application of GCG principles that have been running well and continues to be improved in quality.

### ■ **Target dan Rencana Kegiatan** Target and Activity Plan

Terlaksananya aktivitas usaha Perusahaan yang dilandasi atas prinsip GCG merupakan tujuan utama PT Cogindo DayaBersama. Karena itu, Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap terlaksananya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan hal tersebut dan senantiasa melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan kebijakan lainnya agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan.

Di samping itu, Cogindo juga memberikan tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap kebijakan-kebijakan tersebut dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

The implementation of the Company's business activities based on GCG principles is the main objective of PT Cogindo DayaBersama. Therefore, the Company monitors the implementation of policies relating to this matter and continues to disseminate the Code of Ethics and other policies so that it always becomes the main concern for all employees.

In addition, Cogindo also provides strict action for any violations of these policies by providing sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.



## ■ Upaya Mempromosikan Rantai Nilai Operasi yang Adil Efforts to Promote a Fair Operating Value Chain

Kode etik pegawai tertuang dalam buku pedoman pegawai sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari. Upaya sosialisasi agar karyawan mendapatkan pemahaman lebih senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan sosialisasi Induksi untuk pegawai baru. Sosialisasi melalui media komunikasi internal, menayangkan poster mengenai etika pegawai dan etika Perusahaan pada setiap layar televisi yang ada di depan *lift* dengan harapan karyawan dapat membaca setiap kali menunggu *lift*. Selain itu buku saku pedoman pegawai juga diberikan kepada setiap karyawan untuk menjadi pegangan agar lebih paham dan mampu menerapkannya dengan lebih baik.

The employee code of ethics is contained in the employee manual as a reference in making decisions and carrying out daily operational activities. Socialization efforts so that employees get a better understanding by the Company in various ways including Induction socialization for new employees. Dissemination through internal communication media, displaying posters about employee ethics and Company ethics on every television screen in front of the elevator in the hope that employees can read every time you wait for the elevator. In addition, an employee handbook is also given to each employee to become a guide to better understand and be able to apply it better.

## ■ Pelaksanaan Kegiatan Activities Implementation

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian Internal<br/>Perusahaan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan telah mengacu pada standar yang berlaku secara internasional, yaitu <i>Committee of Sponsoring Organizations</i> (COSO). Sistem pengendalian internal ditujukan untuk menghindarkan Perusahaan dari berbagai risiko yang muncul, baik risiko operasional maupun risiko keuangan.</li> <li>2. Pemberian remunerasi, penghargaan dan kompensasi yang sesuai.</li> <li>3. Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi.</li> <li>4. Pelaporan LHKPN.</li> <li>5. <i>Whistleblowing System</i>.</li> <li>6. Kode Etik Perusahaan.</li> <li>7. Pakta Integritas.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal Control<br/>The Company has implemented an Internal Control System, both for operational and financial aspects. The internal control system implemented by the Company has adhered to internationally accepted standards, namely <i>Committee of Sponsoring Organizations</i> (COSO). The internal control system is intended to prevent the Company from various risks that arise, both operational risks and financial risks.</li> <li>2. Providing appropriate remuneration, rewards and compensation.</li> <li>3. Anti-Corruption and Gratification Policy.</li> <li>4. LHKPN Reporting.</li> <li>5. <i>Whistleblowing System</i>.</li> <li>6. Company's Code of Ethics.</li> <li>7. Integrity Pact.</li> </ol> |
|--|--|

## ■ Dampak dan Capaian Kegiatan Impact and Achievement of Activities

Berlandaskan pada berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan praktik operasi yang adil, sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan juga telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik, hal ini salah satunya ditunjukkan dari pencapaian kinerja yang melampaui target dan perwujudan *Cogindo Beyond 1.2 dan Go 100* sebagai bentuk sinergi karyawan dan perusahaan yang dicapai melalui komitmen penerapan prinsip-prinsip GCG sehari-hari.

Terkait remunerasi dan penghargaan bagi karyawan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan akan operasi yang adil, Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi dan penghargaan sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Pegawai. Pemberian remunerasi dan manfaat bagi pegawai diberikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah terhadap upah minimum regional.

Based on the various efforts made by the Company in implementing fair operating practices, throughout 2019 there were no complaints regarding indications of corruption committed by Company employees.

The quality of the implementation of corporate governance principles has also shown a very good improvement, one of which is demonstrated from the achievement of performance that exceeds the target and the realization of *Cogindo Beyond 1.2 and Go 100* as a form of employee and company synergy achieved through commitment to the implementation of GCG principles daily.

Regarding remuneration and rewards for employees as a form of corporate social responsibility for fair operations, the Company has a remuneration and reward system as stated in the Employees Guidelines. Provision of remuneration and benefits for employees is given in accordance with Government Regulations on regional minimum wages.



Sejak tahun 2012 Cogindo memiliki program penghargaan pegawai untuk meningkatkan inovasi dengan melakukan Program Kompetisi Karya Inovasi. Kompetisi Karya Inovasi Cogindo adalah sebuah perlombaan/kompetisi antar pegawai dalam membuat *tools/peralatan*, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang merupakan perbaikan dari suatu proses kerja sebelumnya sehingga proses kerja tersebut menjadi lebih efektif, efisien, dan *profitable*. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi implementasi ide perbaikan atau *improvement* proses kerja pegawai, Perusahaan juga memberikan *reward* bagi pegawai yang berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan.

Pemenang Kompetisi Karya Inovasi pada tahun 2018 akan diikuti pada Lomba Karya Inovasi Tingkat PLN pada tahun 2019. Manajemen telah menetapkan pemenang kompetisi karya inovasi untuk tahun 2018 melalui SK No.031.K/CDB/XII/2018 Tentang Pemenang Kompetisi Karya Inovasi Tingkat Korporat Cogindo dan Penghargaan bagi Pemenang, data pemenang telah dikirim kepada pihak Puslitbang PLN sejumlah 6 buah karya yang selanjutnya akan dipersiapkan untuk mengikuti seleksi tahap berikutnya dan kegiatan lomba tersebut mengikuti *timeline* kegiatan Lomba Karya Inovasi PLN 2019.

Since 2012 Cogindo has an employee award program to improve innovation by conducting the Innovation Work Competition Program. Cogindo's Innovation Work Competition is a competition among employees in making new tools/equipment, mechanisms, procedures, or systems that are improvements from a previous work process so that the work process becomes more effective, efficient, and profitable. This program aims to facilitate the implementation of the idea of improvement or improvement of employee work processes, the Company also provides as well as rewarding outstanding employees through the Exemplary Employee Selection Program.

The winners of the Innovation Work Competition in 2018 will be included in the PLN Innovation Work Competition in 2019. Management has determined the winner of the innovation work competition for 2018 through SK No.031.K/CDB/XII/2018 About the Winners of Cogindo Corporate Level Innovation Work Competition And Award For Winners, the winners' data has been sent to the Research Center for PLN in the form of 6 pieces of work which will then be prepared to take part in the next stage of selection and the competition will take part in the timeline for the 2019 PLN Innovation Work Competition.

## ■ Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil Procedure and Mechanism for Complaints of Fair Operating Violations

*Whistleblowing system* yang dimiliki oleh Cogindo dapat menampung segala jenis pengaduan yang terkait dengan Perusahaan, pelaporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

The Whistleblowing system owned by Cogindo can accommodate all types of complaints related to the Company, reporting violations can be done by internal or external parties.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelestarian Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to Environmental Preservation

### ■ **Komitmen dan Kebijakan** Commitment and Policy

Lingkungan hidup menjadi salah satu perhatian utama bagi Cogindo. Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dengan menerapkan operasional yang lebih ramah terhadap lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menyelaraskan antara kegiatan operasional dengan kelestarian lingkungan.

Cogindo senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perusahaan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

The environment is one of Cogindo's main concerns. The company is committed to reducing its environmental footprint by implementing more environmentally friendly operations. In addition, the Company also has a commitment to harmonize operational activities with environmental sustainability.

Cogindo always ensures that every activity as much as possible can have a positive impact on the environment, especially in achieving sustainable development goals, which is realized through the Company's participation in environmental sustainability activities.

### ■ **Isu Lingkungan yang Relevan dan Rencana Kegiatan Cogindo di Bidang Lingkungan Hidup**

#### Relevant Environmental Issues and Cogindo's Activity Plan in the Environmental Field

Cogindo berprinsip, sekecil apapun tindakan yang bermanfaat bagi konservasi lingkungan harus dilestarikan dan dibudidayakan. Tindakan konkret yang dilakukan Cogindo adalah mempraktikkan operasional kantor yang ramah lingkungan, seperti melakukan penghematan penggunaan sumber daya alam (air, listrik dan bahan bakar minyak), mengelola limbah sesuai prosedur yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah dan menegakkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Selain hal yang bersifat risiko operasional, Perusahaan juga berupaya untuk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup di masyarakat setiap tahunnya.

Cogindo has a principle that even the smallest action that is beneficial for environmental conservation must be preserved and cultivated. Concrete actions taken by Cogindo are practicing environmentally friendly office operations, such as reducing the use of natural resources (water, electricity and fuel oil), managing waste according to procedures issued by the local government and enforcing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*). In addition to operational risks, the Company also strives to make a greater contribution to environmental preservation efforts in the community each year.

## ■ Kegiatan dan Capaian Kegiatan Activity and Achievement

Fokus pelaksanaan program tanggung jawab terkait kelestarian lingkungan hidup di Cogindo terbagi menjadi 3 (tiga) bidang utama, yaitu: meminimalisasi dampak negatif akibat kegiatan operasional Perusahaan; menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mendukung pengembangan energi alternatif.

### Pengendalian Emisi

Untuk menunjang kegiatan operasional dan memberikan kenyamanan kepada pegawai dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan menggunakan pendingin ruangan. Pendingin ruangan yang digunakan Perusahaan harus dengan spesifikasi Non CFC. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mematikan AC atau pendingin udara/ruangan ketika jam kerja usai dan hanya menyentralkan pada lantai dimana terdapat karyawan yang masih bekerja.

Perusahaan juga melakukan uji kualitas lingkungan (kebisingan, polusi, pencahayaan kantor). Pengujian dilakukan secara periodik 2 (dua) kali dalam setahun dan hasilnya selalu dilaporkan pada Kementerian Lingkungan Hidup.

### Konsumsi Energi

Sumber energi utama yang dipakai oleh Cogindo adalah listrik dan bahan bakar minyak. Listrik dipasok oleh PT PLN (Persero) yang digunakan untuk penerangan dan menghidupkan berbagai perangkat elektronik di kantor. Sebagai cadangan apabila listrik padam, Perusahaan menggunakan genset berbahan bakar minyak berupa solar yang didukung dengan UPS. Selain untuk genset, bahan bakar minyak berupa bensin juga dipakai oleh Perusahaan untuk sumber energi kendaraan operasional.

The focus of the implementation of the responsibility program related to environmental sustainability at Cogindo is divided into 3 (three) main areas, namely: minimizing negative impacts due to the Company's operational activities; preserve the environment and support the development of alternative energy.

### Emission Control

To support operational activities and provide comfort to employees in carrying out their duties, the Company uses air conditioning. Air conditioners used by the Company must be of Non CFC specifications. The company has a policy to turn off the air conditioner or air conditioner when the working hours are over and only centralize it on the floor where there are employees still working.

The Company also conducts environmental quality tests (noise, pollution, office lighting). Testing is done periodically 2 (two) times a year and the results are always reported to the Ministry of Environment.

### Energy Consumption

The main energy sources used by Cogindo are electricity and fuel oil. Electricity is supplied by PT PLN (Persero) which is used for lighting and powering various electronic devices in the office. As a backup if the power goes out, the Company uses diesel-fueled generators in the form of diesel powered by UPS. In addition to generators, fuel oil in the form of gasoline is also used by the Company for energy sources for operational vehicles.

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan bahan bakar minyak (solar dan bensin) semakin terbatas. Hal itu terjadi karena semuanya termasuk dalam sumber energi tak terbarukan, yang bahan utamanya adalah fosil. Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perusahaan telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk penggunaan energi listrik yang lebih efisien.

Penghematan energi telah diterapkan secara bertahap yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan mengurangi biaya pemakaian, antara lain:

- mengganti lampu pijar dengan lampu LED yang lebih hemat energi;
- mematikan arus listrik di beberapa ruangan yang telah ditinggalkan karyawan ketika jam kantor usai;
- menggunakan hanya 1 (satu) buah *lift* setelah jam 6 sore dan hari libur.

## Penggunaan Air

Cogindo menggunakan air untuk berbagai keperluan, seperti untuk wudhu, kamar kecil (toilet), mencuci peralatan, dan sebagainya. Air yang digunakan bersumber dari perusahaan air minum (PDAM) dan air tanah.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan air karena pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah pasokannya juga kian terbatas seiring dengan jumlah penggunaan oleh warga masyarakat. Sebagai sosialisasi gerakan efisiensi, dilakukan himbauan-himbauan agar menggunakan air secara efisien. Kondisi jaringan pipa dan keran air diperiksa secara rutin dan segera dilakukan perbaikan/penggantian bila ada pipa, keran atau *valve* yang bocor/rusak.

Perusahaan lebih banyak menggunakan air tanah dibandingkan air dari PDAM, terlebih di kantor pusat Jakarta, instalasi pipa air PDAM baru terpasang pada akhir tahun 2019.

The Company realizes that the availability of electricity and fuel oil (diesel and gasoline) is increasingly limited. That happens because everything is included in non-renewable energy sources, the main ingredient is fossil. As a form of commitment to environmental preservation, the Company has issued a number of policies for the use of more efficient electricity.

Energy savings have been implemented in stages aimed at creating a more comfortable work environment and reducing usage costs, among others:

- replacing incandescent lamps with LEDs that are more energy efficient;
- turn off the electricity in some rooms that have been left by employees when office hours are over;
- use only 1 (one) elevator after 6 pm and holidays.

## Water Consumption

Cogindo uses water for various purposes, such as ablution, toilet (washing), washing equipment, and so on. The water used comes from drinking water companies (PDAMs) and groundwater.

The Company is committed to saving water because the supply of raw materials for PDAMs is increasingly limited due to many sources of raw water being polluted, while the supply of ground water is also increasingly limited along with the amount of use by the community. As a socialization of the efficiency movement, there were appeals to use water efficiently. The condition of the pipelines and water taps is regularly checked and repair/replacement is immediately done if there are pipes, taps or valves that are leaking/damaged.

The Company uses more ground water than water from the PDAM, especially in the Jakarta head office, the installation of new PDAM water pipes is installed at the end of 2019.

## Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Program *Green Office* telah diterapkan di kantor pusat Cogindo dengan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Re-use dan Recycle*) untuk mengurangi penggunaan listrik, air, kertas dan limbah plastik.

Dalam hal pengelolaan sampah dan limbah, Cogindo juga telah mengurangi pemakaian kertas dengan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi berbasis *web* yaitu PROLAK. Prolak merupakan aplikasi antar divisi dan karyawan dalam proses administrasi sehingga hasil akhir lebih cepat tercapai. Dalam kondisi tertentu apabila harus menggunakan kertas, penghematan dilakukan antara lain dengan melakukan pengecekan secara teliti sebelum mencetak naskah sehingga tidak ada kesalahan tulis yang mengharuskan mencetak ulang. Adapun pencetakan naskah yang masih berupa *draft*, pencetakan akan dilakukan dengan bolak-balik atau memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih bersih. Sementara itu, limbah atau sampah kertas yang sudah tidak terpakai diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Untuk limbah berupa dokumen, semua akan dihancurkan terlebih dahulu dengan mesin penghancur sebelum diserahkan ke pihak ketiga.

Untuk sampah domestik perkantoran, Perusahaan telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Untuk pembuangan sampah tempat pembuangan akhir, Cogindo bekerjasama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Perusahaan juga memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk membawa botol minuman dan menyediakan air minum. Penggunaan air kemasan baik dalam botol maupun gelas plastik telah dihentikan yang bertujuan untuk membantu program pemerintah mengurangi limbah plastik.

## Kegiatan Lain

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup antara lain:

## Waste Reduction and Utilization

The Green Office program has been implemented at Cogindo's head office by applying the 3R (Reduce, Re-use and Recycle) concept to reduce the use of electricity, water, paper and plastic waste.

In terms of waste and waste management, Cogindo has also reduced paper usage by utilizing a web-based information and communication system, namely PROLAK. Prolak is an application between divisions and employees in the administration process so that the final results are more quickly achieved. In certain conditions when it comes to using paper, savings are made among others by checking carefully before printing the manuscript so that there are no typographical errors that require reprinting. As for the printing of manuscripts that are still in the form of drafts, printing will be done in a back and forth or utilizing used paper that is still clean on one of the pages. Meanwhile, unused waste or paper waste is handed over to third parties for recycling. For waste in the form of documents, all will be destroyed first with a shredder before being handed over to a third party.

For office domestic waste, the Company has provided enough trash bins and differentiates them based on the type of waste: organic and non-organic. For the disposal of landfills, Cogindo cooperates with third parties by paying certain fees.

The Company also appealed to all employees to bring drink bottles and provide drinking water. The use of bottled water both in bottles and plastic cups has been stopped which aims to help government programs reduce plastic waste.

## Other Activities

At the end of 2019, the Company carried out several activities related to environmental preservation, among others:

1. Hijaunesia Power yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru dan PT Indonesia Power Unit Barru pada 16 November 2019;
2. Kegiatan Penanaman 100 Pohon, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Suralaya dan PT Indonesia Power Unit Suralaya pada 17 Desember 2019.

1. Hijaunesia Power conducted by PT Cogindo DayaBersama's Barru Unit and PT Indonesia Power Barru Unit on November 16, 2019;
2. 100Tree Planting Activities, carried out by PT Cogindo DayaBersama's Suralaya Unit and PT Indonesia Power Unit Suralaya on December 17, 2019.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Pelanggan dan masyarakat dapat melakukan pengaduan jika mendapati operasional Cogindo yang berdampak buruk terhadap lingkungan. Pengaduan dapat dilakukan melalui layanan pelanggan (*customer service*) Cogindo, baik melalui telepon, surat maupun email. Perusahaan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan Divisi atau SBU terkait. Walau demikian, hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat adanya pengaduan masalah lingkungan yang diterima oleh Perusahaan.

### Complaints Mechanism for Environmental Issues

Customers and the public can submit complaints if they find Cogindo's operations having a negative impact on the environment. Complaints can be made through Cogindo's customer service, either by telephone, letter or email. The Company is committed to following up on any complaints that come in by involving the relevant Division or SBU. However, until the end of 2019, there were no complaints on environmental problems received by the Company.

### Capaian Program CSR Bidang Lingkungan Hidup

Cogindo (PLTD Unit Batakan) telah mendapatkan penghargaan dalam hal pengelolaan lingkungan hidup dan mendapat peringkat "Biru" untuk periode 2018-2019 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, sebagai bukti bahwa Perusahaan serius dalam memberikan tanggung jawab dalam hal pelestarian lingkungan hidup untuk negara.

### Achievement of CSR Programs in the Environmental Field

Cogindo (PLTD Batakan Unit) has received an award in terms of environmental management and was rated "Blue" for the 2018-2019 period granted by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, as proof that the Company is serious in giving responsibility in terms of preservation environment for the country.

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Cogindo telah menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh *Bureau Veritas Certification Holding SAS-UK Branch* yang masih berlaku hingga tahun 2021.

### Certification in the Environmental Field

Cogindo has implemented ISO 14001:2015 concerning Environmental Management System issued by the Bureau Veritas Certification Holding SAS-UK Branch which is still valid until 2021.





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety



Perusahaan mengacu kepada Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai bentuk ketaatan Perusahaan terhadap regulasi yang ada. Perusahaan memberikan perhatian dan komitmen dalam memenuhi hak-hak normatif pegawai sebagaimana yang diatur oleh Undang-undang tersebut antara lain terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

The Company refers to the Employment Law No. 13 of 2003 concerning Employment and Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health as a form of Company compliance with existing regulations. The Company gives attention and commitment in fulfilling the normative rights of employees as stipulated by the law, among others related to gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, commensurate compensation system to health and safety for all employees.

## ■ Pelaksanaan Program Kerja Cogindo di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Implementation of Cogindo's Work Program in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

#### Kesempatan dan Perlakuan yang Sama

Perusahaan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perusahaan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, rasa dan agama sebagaimana tercantum dalam Bab III pasal 5 dan 6, UU No. 13 tahun 2003. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan sehingga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dan Perusahaan membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja.

#### Kesejahteraan karyawan

Perusahaan memberikan benefit antara lain:

1. Remunerasi
2. Fasilitas kesehatan perusahaan
  - 2.1. Rawat Inap, *Reimbursement*
  - 2.2. Rawat Jalan, *Reimbursement*
  - 2.3. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
  - 2.4. Ruang Laktasi
  - 2.5. *Medical Check Up*
3. Cuti
  - 3.1. Cuti haid
  - 3.2. Cuti melahirkan
  - 3.3. Cuti beribadah haji/umroh
  - 3.4. Cuti tahunan
  - 3.5. Istirahat panjang
4. Penghargaan dan bonus

#### Equal Opportunity and Treatment

The Company gives equal rights to everyone to follow the recruitment process carried out by the Company while fulfilling the specified administrative requirements, without distinguishing gender, ethnicity, taste and religion as stated in Chapter III, Article 5 and 6 of Law No. 13 of 2003. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and openness so as to provide equal opportunities for each employee and the Company to create a career path system based on job qualifications and employee competencies integrated with the performance appraisal system.

#### Employee welfare

The Company provides benefits, among others:

1. Remuneration
2. Company health facilities
  - 2.1. Inpatient, *Reimbursement*
  - 2.2. Outpatient, *Reimbursement*
  - 2.3. BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan
  - 2.4. Lactation Room
  - 2.5. *Medical Check Up*
3. Leave
  - 3.1. Menstruation leave
  - 3.2. Maternity leave
  - 3.3. Hajj/umrah pilgrimage leave
  - 3.4. Annual leave
  - 3.5. Long leave
4. Rewards and bonuses

## Program Pengembangan Karyawan

Cogindo memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2019, telah diselenggarakan 79 kali program pendidikan dan pelatihan *in house* yang diselenggarakan di Gedung Pusat Pengembangan Jasa O&M PT CDB yang diikuti oleh 826 karyawan dengan jumlah jam pelatihan sebanyak 1.432 jam.

Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa menyediakan anggaran sesuai kebutuhan untuk menjalankan program pendidikan dan pelatihan tersebut. Adapun anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di tahun 2019 adalah sebesar Rp29.845.469.581, lebih besar 45% bila dibandingkan dengan anggaran pada tahun 2018 yaitu Rp16.537.751.343 dengan fokus pengembangan kompetensi pada penyediaan sertifikasi bagi pegawai untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Upaya peningkatan perlindungan pekerja merupakan satu hal yang senantiasa mendapatkan perhatian serius dari Perusahaan. Tercantum dalam buku saku pedoman pegawai mengenai tanggung jawab keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Kegiatan operasional Perusahaan meliputi suatu jangkauan yang luas dengan kegiatan yang mempunyai potensi bahaya yang berskala tinggi akan terjadinya kecelakaan. Untuk menghindari terjadinya suatu kecelakaan, dan untuk menjaga agar tempat kerja selalu aman, merupakan tanggung jawab seluruh pegawai.

Seluruh pegawai yang bekerja di Cogindo berperan serta dalam melaksanakan kebijakan perusahaan dalam hal K3L. Setiap individu dituntut untuk memelihara kesehatan dan keselamatan masing-masing serta kesehatan dan

## Employee Development Program

Cogindo provides equal opportunities for every employee to take part in education and training programs in order to develop their competence. In 2019, 79 in-house education and training programs were held in the PT CDB O&M Service Development Center which was attended by 826 employees with 1,432 hours of training.

Every year, the Company always provides a budget as needed to run the education and training program. The budget provided for the implementation of education and training in 2019 amounted to Rp29,845,469,581, 45% greater compared to the budget in 2018 which was Rp16,537,751,343 with a focus on developing competencies in providing certification for employees to support Company's business development.

## Occupational Health and Safety

Efforts to improve worker protection are one thing that always receives serious attention from Company. It is listed in the employee handbook of occupational health and environmental safety (HSE) responsibilities. The Company's operational activities cover a wide range of activities that have the potential for high-scale hazards of accidents. To avoid accidents, and to keep the workplace safe, the responsibility for HSE is addressed to all employees.

All employees who work at Cogindo participate in implementing company policy in the matter of HSE. Every individual is required to maintain the health and safety of each and the health and safety of others while

keselamatan orang lain selama berada ditempat kerja. Setiap pegawai juga diharapkan untuk berperan serta aktif dalam program K3L yang dicanangkan oleh Perusahaan dengan mentaati semua aturan-aturan dan prosedur.

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap karyawan, Cogindo telah menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, antara lain :

1. Penyediaan *Apar Powder* sebagai alat pemadam api darurat;
2. Penyediaan *Sprinkle* dan *Hydrant* pada Instalasi Gedung;
3. *Gas Surpression* (untuk ruang server);
4. *Assembly point*/titik kumpul evakuasi;
5. Penyediaan *Heat Detector*, *Smoke Detector* dan *Fire Alarm* sebagai alarm tanda bahaya kebakaran;
6. *Speaker* untuk pemberitahuan keadaan darurat;
7. Penyediaan Informasi Evakuasi Tangga Darurat;
8. Penyediaan Pompa Diesel dan Pompa Elektrik;
9. Tersedianya kotak P3K dan petugas P3K yang sudah tersertifikasi Depnaker;
10. Terbentuknya tim tanggap darurat (yang disahkan oleh Direksi dalam SK Direksi No. 014.K/CDB/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018 tentang Tim Penanggulangan Keadaan Darurat PT Cogindo DayaBersama);
11. Tim P2K3 (Panitia Pembentukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja) - Beranggotakan 10 orang yang berfungsi membahas jenis risiko dan mitigasi untuk keselamatan kerja karyawan di Kantor Pusat dan Unit Batakan. Tim P2K3 disahkan oleh Direksi dalam SK Direksi No. 037.K/CDB/VII/2019 pada tanggal 10 Juli 2019 tentang Perubahan Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
12. Menggunakan alat pelindung diri (sepatu *safety*, helm, *earplug*, *Earmuff* dan masker);
13. SOP IK (*Standar Operation/Instruksi* kerja yang kebijakannya senantiasa ditinjau ulang setiap tahun);

in the workplace. Every employee is also expected to take an active role in the HSE program launched by the Company by following all the rules and procedures.

As a form of the Company's concern for employees, Cogindo has provided safety and health facilities in the work environment, among others:

1. Provision of Powder fire extinguisher;
2. Provision of Sprinkles and Hydrants in Building Installations;
3. Gas Surpression (for server room);
4. Assembly point;
5. Provision of Heat Detector, Smoke Detector and Fire Alarm as a fire alarm;
6. Speaker for emergency notifications;
7. Provision of Emergency Stair Evacuation Information;
8. Provision of Diesel Pumps and Electric Pumps;
9. Availability of first aid kit and first aid officer certified by the Department of Labor;
10. The formation of an emergency response team (which was approved by the Board of Directors in the Decree of the Directors No. 014.K/CDB/VII/2018 dated July 10, 2018 concerning the Emergency Management Team of PT Cogindo DayaBersama);
11. P2K3 Team (Committee for the Establishment of Occupational Safety and Health) - consists of 10 people whose function is to discuss the types of risks and mitigation for employee safety at the Head Office and Batakan Unit. P2K3 Team is authorized by the Board of Directors' Decree No. 037.K/CDB/VII/2019 on July 10, 2019 concerning Changes in the Composition of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3);
12. Using personal protective equipment (safety shoes, helmets, earplugs, earmuffs and masks);
13. SOP IKA (Operational Standards/Work Instructions whose policies are constantly reviewed every year);

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>14. Sertifikasi alat angkat angkut;</li> <li>15. SLO (sertifikat alat operasi);</li> <li>16. Menggunakan <i>safety</i>/APD (Alat Pelindung Diri);</li> <li>17. Melakukan kegiatan olahraga bersama secara berkala dan jaminan pemeliharaan kesehatan melalui pengikutsertaan dalam program BPJS sesuai dengan peraturan yang berlaku ditambah dengan asuransi rawat jalan serta rawat inap dan jaminan kesehatan dari perusahaan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>14. Lift equipment certification;</li> <li>15. SLO (operating instrument certificate);</li> <li>16. Using safety/PPE (Personal Protective Equipment);</li> <li>17. Conducting joint sports activities regularly and guarantee health care through participation in the BPJS program in accordance with applicable regulations plus outpatient insurance as well as inpatient and health insurance from the company.</li> </ul> |
|---|---|

## Peraturan Perusahaan

Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Operasi yang merupakan peraturan tertulis yang disusun oleh Sistem Manajemen Terpadu PT Cogindo DayaBersama No. Dokumen: CDB.SOP.K3J.006 tanggal 15 Juni 2019 yang merupakan revisi ketiga kalinya mengenai pelaporan bahaya dan penanganan masalah K3L. yang mengatur tata tertib pelaporan bahaya dan penanganan K3L. Buku Saku Pedoman Pegawai diberikan kepada karyawan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* untuk menjadi pegangan dan acuan karyawan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari secara aman dan nyaman untuk keselamatan bersama.

## Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

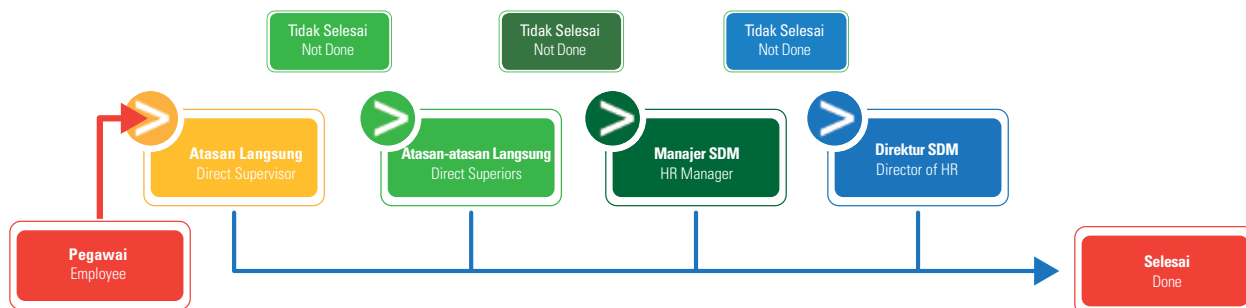
Pada tahun 2019, peraturan perusahaan akan dilakukan pembaruan yang saat ini sedang diproses untuk pengesahan oleh Kemenaker RI. Adapun mengenai pedoman disiplin pegawai sudah dikeluarkan dalam bentuk SK Direksi No. 076.K/CDB/XI/2019 tentang penerbitan peraturan perusahaan. Perusahaan telah menyusun buku pedoman pegawai sebagai salah satu usaha meningkatkan pemahaman pegawai serta membangun rasa percaya antar insan Cogindo.

## Company Regulation

The Company has Standard Operating Procedures which are written regulations compiled by PT Cogindo DayaBersama's Integrated Management System. Document No.: CDB.SOP.K3J.006 dated June 15, 2019 which is the third revision of the hazard reporting and handling of K3L issues governing the order of hazard reporting and handling of HSE. The Employee Guidelines Handbook is given to employees in the form of hardcopy and softcopy to be a guide and reference for employees in carrying out daily activities safely and comfortably for mutual safety.

## Industrial Relations Dispute Settlement Mechanism

In 2019, company regulations will be updated which is currently being processed for approval by the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia. As for the employee discipline guidelines, it has been issued in the form of Board of Directors' Decree No. 076.K/CDB/XI/2019 concerning issuance of company regulations. The Company has compiled an employee guidelines as an effort to increase employee understanding and build trust among Cogindo's employees.



Seperti terlihat pada bagan diatas, alur penyelesaian bila terjadi konflik antara karyawan dan Perusahaan dilakukan sebagai berikut:

1. Penyampaian keluhan disampaikan dan diselesaikan dengan atasan langsung Pegawai yang bersangkutan.
2. Apabila penyampaian keluhan tidak dapat diselesaikan, maka dengan sepengetahuan atasan langsungnya, pegawai tersebut dapat menyampaikan keluhannya secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung pegawai yang bersangkutan secara berjenjang untuk diadakan penyelesaian secara musyawarah.
3. Apabila dengan cara sebagaimana dimaksud pada poin kedua telah ditempuh dan belum selesai, maka atasan dari atasan langsung tersebut dapat menyelesaikan permasalahan bersama dengan manajemen di bidang Sumber Daya Manusia dan Pejabat yang setingkat dengan manajer yang mengelola bidang Hubungan Industrial.
4. Apabila dengan cara sebagaimana dimaksud pada poin di atas, telah ditempuh dan belum selesai, maka permasalahan tersebut diajukan ke Direktur Sumber Daya Manusia untuk mendapatkan arahan dan tindak lanjut.

As shown in the chart above, the flow of settlement in the event of a conflict between employees and the Company is carried out as follows:

1. Submission of complaints submitted and resolved with the direct supervisor of the Employee concerned.
2. If the submission of a complaint cannot be resolved, then with the knowledge of the direct supervisor, the employee can submit his complaint in writing to the supervisor of the employee's direct supervisor in stages for a deliberative settlement.
3. If by the means referred to in the second point have been taken and have not yet been completed, then the supervisor of the direct supervisor can resolve the problem together with management in the field of Human Resources and Officials at the level of the manager who manages the Industrial Relations field.
4. If in the manner referred to in the above point, has been taken and has not yet been completed, then the matter is submitted to the Director of Human Resources to get direction and follow up.

## Turn Over

Sepanjang tahun 2019, terdapat 82 orang karyawan yang keluar dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Description	Tahun 2019 Year 2019	Tahun 2018 Year 2018	Peningkatan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Habis Kontrak Contract ends	9	90	↓81,81%
Mengundurkan Diri Resign	66	55	↑20%
Meninggal Dunia Decease	4	1	↑300%
Pemutusan Hubungan Kerja/ Termination of Employment/Pension	0	0	-
Tugas Karya Work Assignments	3	1	↑200%
<b>Total</b>	<b>82</b>	<b>147</b>	<b>↓65%</b>

Turnover karyawan pada tahun 2019 didominasi karyawan dengan alasan mengundurkan diri yaitu sebanyak 66 orang atau 80,49% dari total 82 orang. Pengunduran diri karyawan pada tahun 2019 meningkat sebesar 20% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 55 orang.

## Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Dalam upaya mengetahui tingkat kepuasan pegawai dalam bekerja di Perusahaan, Cogindo melakukan survei kepuasan dan keterikatan pegawai secara periodik setiap tahunnya. Pada tahun 2019, survei dilaksanakan tanggal 30 Desember 2019 s.d. 10 Januari 2020 dengan hasil :

- Indeks kepuasan korporat sebesar 3,02 (dari skala 4) dan indeks keterikatan korporat sebesar 3,09 (dari skala 4).
- Persentase Pegawai yang puas terhadap kebijakan manajemen 94,2%.

## Turn Over

During 2019, there were 82 employees who left with the following details:

Employee turnover in 2019 was dominated by employees with the reason of resigning as many as 66 people or 80,49% of the total 82 people. The resignation of employees in 2019 increased by 20% compared to the previous year which was 55 people.

## Employee Satisfaction and Engagement Survey

In an effort to find out the level of employee satisfaction in working at the Company, Cogindo conducts periodic employee satisfaction and engagement surveys. In 2019, the survey was conducted on December 30, 2019 until January 10, 2020 with the results:

- The corporate satisfaction index is 3.02 (from a scale of 4) and the corporate engagement index is 3.09 (from a scale of 4).
- Percentage of Employees who are satisfied with management policies 94.2%.

## Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki sertifikasi berstandar Internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja yaitu :

- Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Bendera Emas dengan perolehan nilai sebesar 91,57 %.
- Penghargaan Subroto 2019, bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Panas Bumi pada wilayah kerja berproduksi Pratama area *Geothermal* Ulumbu pada tanggal 27 September 2019.
- ISO 45001:2018 mengenai sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## Certification and Award in Occupational Health and Safety

As of December 31, 2019, the Company had international standard certifications related to occupational health and safety namely:

- Occupational Safety and Health Management System Certification (SMK3) with a Gold Flag with a score of 91.57%.
- Subroto Award 2019, Geothermal Occupational Health and Safety in the work area of the Primary Ulumbu Geothermal area on September 27, 2019.
- ISO 45001:2018 regarding the Occupational Health and Safety Management system.

## Sosialisasi K3

Perusahaan menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, tersedianya alat keselamatan kerja, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi kejadian luar biasa (bencana), tersedianya Alat Pelindung Diri (APD), program Asuransi Kesehatan bagi pegawai menyediakan peralatan tanggap darurat dan fasilitas kesehatan lainnya seperti *medical check up*. Demikian pula dilakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

## Socialization of OHS

The Company runs a Occupational Health and Safety (OHS) program, which is by providing a hazard notification guide posted at each work location, the availability of work safety equipment, light fire extinguishers in each room, there is an evacuation route and a gathering point if extraordinary events occur (disaster), the availability of Personal Protective Equipment (PPE), the Health Insurance program for employees providing emergency response equipment and other health facilities such as medical check-ups. Similarly, regular maintenance and inspection of buildings and other work facilities is carried out.



## Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2019 tidak tercatat adanya kecelakaan maupun gangguan keamanan dan keselamatan kerja di Perusahaan.

## Occupational Accident Rate

Throughout 2019 there were no accidents or disruptions to security and work safety at Company.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social Community

Cogindo sangat menyadari bahwa keberadaan Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat umum dan Perusahaan berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbuka dalam menjalankan program tanggung jawab sosial terkait sosial kemasyarakatan. Pertumbuhan usaha yang diraih Perusahaan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum oleh karenanya Cogindo memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mewujudkan berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat pemberdayaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perusahaan berkegiatan. Terutama masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi kurang mampu.

Cogindo is well aware that the Company's existence is part of the general public and the Company is guided by Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Open Corporate Social and Environmental Responsibility in carrying out social responsibility programs related to social community. The business growth achieved by the Company so far cannot be separated from the participation of the general public, therefore Cogindo pays more attention to the development of social community by embodying various CSR activities related to the socio-cultural community.

The implementation of corporate social responsibility in the social aspect is directed at programs that are empowering and provide benefits to the community in the vicinity of the Company's activities. Especially people who are included in the category of economically disadvantaged.

## ■ **Komitmen, Perencanaan dan Pelaksanaan Program Kerja Cogindo di Bidang Sosial Masyarakat**

### **Commitment, Planning and Implementation of Cogindo's Work Program in the Field of Social Community**

Di dalam Surat Keputusan Direksi No. 49.K/CDB/IV/2013 tentang *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT Cogindo DayaBersama, telah dijabarkan secara singkat akan ruang lingkup kegiatan CSR bidang Sosial dan Masyarakat antara lain:

1. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif. Penanggulangan kejadian tanggap darurat baik kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas.
2. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam.
3. Melakukan rehabilitasi daerah korban bencana alam dalam bentuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas.
4. Mengantisipasi dan melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam, bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.
5. Melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan prioritas di sekitar wilayah operasi /pembangkit dan masyarakat luas secara selektif.
6. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.
7. Melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat.

In the Board of Directors' Decree No. 49.K/CDB/IV/2013 concerning Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Cogindo DayaBersama, has been briefly described in the scope of CSR activities in the Social and Community fields, among others:

1. Carry out construction and improvement of public infrastructure in accordance with the designation and needs, especially the community around the work area of the company's operations and the wider community selectively. Handling emergency response events both for the community around the company's work area and the wider community.
2. Reducing the adverse effects of natural disasters.
3. Conduct rehabilitation of areas affected by natural disasters in the form of construction of public infrastructure facilities both the community around the company's work area and the wider community.
4. Anticipate and disseminate early warning of natural disaster hazards, selectively for communities around the company and the community.
5. Conduct recruitment of priority workforce around the operational/generator area and the wider community selectively.
6. Carry out construction and improvement of public infrastructure in accordance with the designation and needs, especially the community around the work area of the company's operations and the wider community selectively.
7. Making humanitarian donations for the construction of public infrastructure both in the communities surrounding the company's work area and in the community.

## ■ Kegiatan Terkait Sosial Masyarakat Cogindo di Tahun 2019 Cogindo's Community-Related Activities in 2019

1. Kegiatan pemberian Bantuan untuk Korban Bencana Tsunami Selat Sunda, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat dan Unit pada tanggal 04 Januari 2019.
  2. Kegiatan pemberian bantuan perbaikan jalan Ruteng-Ulumbu pada tanggal 21 Januari 2019.
  3. Kegiatan pemberian Bantuan untuk Korban Bencana Tsunami Selat Sunda ke Posko ACT (Aksi Cepat Tanggap), yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat dan Unit pada tanggal 29 Januari 2019.
  4. Kegiatan pemberian bantuan dana untuk pembangunan Mesjid Jami' Daar El-Muttaqien, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Lontar pada tanggal 29 Januari 2019.
  5. Kegiatan pemberian bantuan dana untuk revitalisasi *Power Supply* Mesjid Lontar pada tanggal 14 Maret 2019.
  6. Kegiatan pemberian bantuan dana untuk Korban Bencana Banjir di Sentani, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Holtekamp pada 24 Maret 2019.
  7. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Al-Qosimiyah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru pada 12 April 2019.
  8. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Al-Ikhlas, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu pada 12 April 2019.
  9. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Pondok Pesantren Hidayatullah dan TPQ Al-Hikmah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Holtekamp pada 12 April 2019.
  10. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Nurussaliha, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Ulumbu pada 16 April 2019.
  11. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Putra Putri Kita, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Labuan pada 16 April 2019.
1. The activity of providing assistance to the Sunda Strait Tsunami Disaster Victims, carried out by PT Cogindo DayaBersama Head Office and Units on January 4, 2019.
  2. Activities to provide assistance to repair the Ruteng-Ulumbu road on January 21, 2019.
  3. The activity of providing assistance to the Sunda Strait Tsunami Victims to the ACT Command Post (Rapid Action Response), which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Head Office and Units on January 29, 2019.
  4. The activity of providing financial assistance for the construction of the Jami' Daar El-Muttaqien Mosque, conducted by PT Cogindo DayaBersama's Lontar Unit on January 29, 2019.
  5. Activities of providing financial assistance to revitalize the Lontar Mosque Power Supply on March 14, 2019.
  6. The activity of providing financial assistance to Flood Victims in Sentani, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Holtekamp Unit on March 24, 2019.
  7. Activities to provide assistance to the Al-Qosimiyah Orphanage, conducted by PT Cogindo DayaBersama Barru Unit on April 12, 2019.
  8. The activity of providing assistance to Al-Ikhlas Orphanage, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Pangkalan Susu Unit on April 12, 2019.
  9. Aid activities to the Hidayatullah Islamic Boarding School Orphanage and TPQ Al-Hikmah, conducted by PT Cogindo Daya Bersama Holtekamp Unit on April 12, 2019.
  10. The activity of providing assistance to the Nurussaliha Foundation, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Ulumbu Unit on April 16, 2019.
  11. The activity of providing assistance to Putra Putri Kita Orphanage, conducted by PT Cogindo DayaBersama Labuan Unit on April 16, 2019.

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>12. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Baitul Hikma Al-Ma'muni, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Kamojang pada 20 April 2019.</p> <p>13. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Al-Ikhlas, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang pada 23 April 2019.</p> <p>14. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Aulia Qalbu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama UJP Suralaya, UP Suralaya dan PLTGU Cilegon pada 02 Mei 2019.</p> <p>15. Kegiatan pemberian bantuan ke Pondok Pesantren Daarul Najib, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pelabuhan Ratu pada 03 Mei 2019.</p> <p>16. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Nurjannah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan pada 03 Mei 2019.</p> <p>17. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Hira, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sintang pada 03 Mei 2019.</p> <p>18. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Raudhatul Badriyah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pelabuhan Ratu pada 07 Mei 2019.</p> <p>19. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Hubbul Yatama Wal Masakin, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Berau pada 07 Mei 2019.</p> <p>20. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan Syamsul Ma'arif, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan pada 08 Mei 2019.</p> <p>21. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Nurul Jalal, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Priok pada 13 Mei 2019.</p> <p>22. Kegiatan pemberian bantuan ke SMPN 15 Sei Batu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sanggau pada 14 Mei 2019.</p> <p>23. Kegiatan Lomba Tahfidz Tingkat Sekolah Dasar, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Labuan bersama dengan PT Indonesia Power Unit Labuan pada 14 - 16 Mei 2019.</p> <p>24. Kegiatan Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang bersama dengan PT Indonesia Power Unit Jeranjang pada 16 Mei 2019.</p> | <p>12. Activities to provide assistance to the Baitul Hikma Al-Ma'muni Orphanage, conducted by PT Cogindo DayaBersama Kamojang Unit on April 20, 2019.</p> <p>13. Activities to provide assistance to Al-Ikhlas Orphanage, conducted by PT Cogindo DayaBersama Jeranjang Unit on April 23, 2019.</p> <p>14. Activities to provide assistance to the Aulia Qalbu Foundation, conducted by PT Cogindo DayaBersama UJP Suralaya, UP Suralaya and PLTGU Cilegon on May 2, 2019.</p> <p>15. Aid activities to Daarul Najib Islamic Boarding School, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Pelabuhan Ratu Unit on May 3, 2019.</p> <p>16. The activity of providing assistance to the Nurjannah Orphanage, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Batakan Unit on May 3, 2019.</p> <p>17. Activities to provide assistance to Hira Orphanage, conducted by PT Cogindo DayaBersama Sintang Unit on May 3, 2019.</p> <p>18. Donation to Raudhatul Badriyah Foundation, conducted by PT Cogindo DayaBersama Pelabuhan Ratu Unit on May 7, 2019.</p> <p>19. Donation to Hubbul Yatama Wal Masakin Foundation, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Berau Unit on May 7, 2019.</p> <p>20. The activity of providing assistance to Syamsul Ma'arif Orphanage, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Batakan Unit on May 8, 2019.</p> <p>21. Activities to provide assistance to the Nurul Jalal Foundation, conducted by PT Cogindo DayaBersama Priok Unit on May 13, 2019.</p> <p>22. The activity of providing assistance to SMPN 15 Sei Batu, conducted by PT Cogindo DayaBersama Sanggau Unit on May 14, 2019.</p> <p>23. Tahfidz Competition Elementary School Level, conducted by PT Cogindo DayaBersama with Labuan Unit together with PT Indonesia Power Labuan Unit on May 14 - 16, 2019.</p> <p>24. Break Fasting Activities with Orphans, conducted by PT Cogindo DayaBersama Jeranjang Unit together with PT Indonesia Power Jeranjang Unit on May 16, 2019.</p> |
|--|--|

- 
- |  |   |
|--|---|
| <p>25. Kegiatan pemberian bantuan ke Pondok Pesantren Metal, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Perak Grati pada 16 Mei 2019.</p> <p>26. Kegiatan pemberian hidangan buka puasa ke Desa Anggah Jaya dan Kelurahan Kedabang, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sintang pada 21 Mei 2019.</p> <p>27. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Kyai Ageng Majapahit, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Semarang pada 24 Mei 2019.</p> <p>28. Kegiatan pemberian hidangan buka puasa ke Yayasan Haji Anang Nurdin, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Nusa Penida pada 27 Mei 2019.</p> <p>29. Kegiatan pemberian bantuan dana untuk pembangunan Mesjid Baitul Ijabah dan pemberian hidangan buka puasa di Mesjid Huda dan Mesjid Hidayatullah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan pada 28 – 29 Mei 2019.</p> <p>30. Kegiatan pemberian Makanan Sahur di Pondok Pesantren Imam Syafi’I, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan pada 01 Juni 2019.</p> <p>31. Bantuan Kegiatan Satarmese Cup, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Ulumbu pada 25 – 27 Juli 2019.</p> <p>32. Kegiatan penyerahan dan penyembelihan Hewan Qurban, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat dan Seluruh Unit pada 11 Agustus 2019</p> <p>33. Kegiatan Penanaman Pohon, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru pada 14 Agustus 2019.</p> <p>34. Kegiatan Bantuan Dana Perayaan HUT RI ke-74, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Lontar pada 17 Agustus 2019.</p> <p>35. Kegiatan Bantuan Dana Perayaan HUT RI ke-74, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru pada 17 Agustus 2019.</p> <p>36. Kegiatan Peresmian Kampung Anti Narkoba Desa Taman Ayu, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang pada 15 September 2019.</p> | <p>25. The activity of providing assistance to the Islamic Boarding School, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Perak Grati Unit on May 16, 2019.</p> <p>26. Fast food delivery activities to Anggah Jaya Village and Kedabang Village, conducted by PT Cogindo DayaBersama Sintang Unit on May 21, 2019.</p> <p>27. Donation to Kyai Ageng Majapahit Foundation, conducted by PT Cogindo DayaBersama Semarang Unit on May 24, 2019.</p> <p>28. The activity of providing iftar meals to the Haji Anang Nurdin Foundation, conducted by PT Cogindo DayaBersama Nusa Penida Unit on May 27, 2019.</p> <p>29. The activity of providing financial assistance for the construction of Baitul Ijabah Mosque and the provision of iftar meals at Huda Mosque and Hidayatullah Mosque, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Batakan Unit on May 28 – 29, 2019.</p> <p>30. Provision of Sahur Food at Imam Syafi’I Islamic Boarding School, conducted by PT Cogindo DayaBersama, Batakan Unit on June 1, 2019.</p> <p>31. Assistance for Satarmese Cup Activity, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Ulumbu Unit on July 25-27, 2019.</p> <p>32. Donation of Sacrificial Animal, conducted by PT Cogindo DayaBersama Head Office and All Units on August 11, 2019.</p> <p>33. Tree Planting Activities, conducted by PT Cogindo DayaBersama Barru Unit on August 14, 2019.</p> <p>34. Donation for the 74th Indonesian Independence Day Commemoration, conducted by PT Cogindo DayaBersama Lontar Unit on August 17, 2019.</p> <p>35. Donation for the 74th Indonesian Independence Day Commemoration, conducted by PT Cogindo DayaBersama Barru Unit on August 17, 2019.</p> <p>36. Inauguration of Anti-Narcotics Village in Taman Ayu Village, conducted by PT Cogindo DayaBersama Jeranjang Unit on September 15, 2019.</p> |
|--|---|

- 
37. Kegiatan Hari Listrik Nasional dan Jalan Sehat, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Labuan bersama dengan PT Indonesia Power Unit Labuan pada 27 Oktober 2019.
  38. Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Doa Bersama, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang pada 28 Oktober 2019.
  39. Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru pada 18 November 2019.
  40. Kegiatan Rapat Kerja Ke-II GKI Muara Tami, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Holtekamp pada 7 – 8 Desember 2019.
  41. Kegiatan Bantuan Gempa Ambon, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat pada 10 Desember 2019.
  42. Kegiatan Parade Budaya Maulid Akbar Seribu Rengginang, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang pada 16 Desember 2019.
  43. Kegiatan Bantuan Dana Perayaan Natal Penyandang Difabel Tahun 2019, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat pada 18 Desember 2019.
  44. Kegiatan Perayaan Natal Jemaat Pemulihan Kec. Gunungsitoli, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Nias pada 22 Desember 2019.
37. National Electricity Day Activity and Healthy Walk, conducted by PT Cogindo DayaBersama with Labuan Unit together with PT Indonesia Power Labuan Unit on October 27, 2019.
  38. Orphan Donation and Joint Prayer Activities, conducted by PT Cogindo DayaBersama Jeranjang Unit on October 28, 2019.
  39. Donations for Orphans and Dhuafa, conducted by PT Cogindo DayaBersama Barru Unit on November 18, 2019.
  40. Activities of the 2nd GKI Muara Tami Work Meeting, conducted by PT Cogindo DayaBersama Holtekamp Unit on December 7 – 8, 2019.
  41. Ambon Earthquake Relief Activity, which was carried out by PT Cogindo DayaBersama Head Office on December 10, 2019.
  42. The activities of the Maulid Akbar Seribu Rengginang Cultural Parade, conducted by PT Cogindo DayaBersama Jeranjang Unit on December 16, 2019.
  43. Activity of Assistance for the Disabled Christmas Celebration Fund of 2019, conducted by PT Cogindo DayaBersama Head Office on December 18, 2019.
  44. Christmas Commemoration of Pemulihan Congregation Gunungsitoli District, conducted by PT Cogindo DayaBersama Nias Unit on December 22, 2019.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen/Pelanggan Corporate Social Responsibility Related to Consumers/Customers

### ■ **Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen/Pelanggan** Commitment and Social Responsibility Policy to Consumers/Customers

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan peningkatan kualitas dari produk dan layanan yang diberikan. Cogindo senantiasa menjaga reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen dan meyakini bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas konsumen serta keberlangsungan bisnis.

Untuk menunjang komitmen tersebut, Cogindo telah memiliki kebijakan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. 014/ ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan *Stakeholders*, pedoman bagi penanganan dan tindak lanjut keluhan *stakeholder* termasuk Pelanggan terkait layanan yang diberikan serta memastikan semua keluhan *stakeholder* terselesaikan dengan baik.

The Company has a commitment to always safeguard the interests of consumers. This commitment is realized including by improving the quality of the products and services provided. Cogindo always maintains its reputation by affirming its commitment to service excellence and customer satisfaction and it is believed that quality service is the key in maintaining customer loyalty and business continuity.

To support this commitment, Cogindo has a policy set forth in Board of Directors' Decree No. 014/ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 concerning Handling of Stakeholders Complaints, guidelines for handling and following up on stakeholder complaints including Customers related to services provided and ensuring all stakeholder complaints are resolved properly.

### ■ **Lingkup Kegiatan CSR yang Dijalankan** Scope of CSR Activities

Batasan Perusahaan dalam kegiatan sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 49.K/CDB/IV/2013 tentang *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT Cogindo DayaBersama, dengan senantiasa meningkatkan stabilitas pengadaan produk, mutu, serta peningkatan pelayanan, yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap Pelanggan.

The Company's limits on activities as the Company's responsibility to consumers are set in the Board of Directors' Decree No. 49.K/CDB/IV/2013 concerning Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Cogindo DayaBersama, by continuously improving product supply stability, quality, and service improvement, which is based on a relationship of trust and responsibility to the Customer.

## ■ Target and Pelaksanaan Kegiatan Target and Implementation of Activities

Sesuai dengan lingkup kegiatan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan, target Cogindo pada tahun 2019 mencakup peningkatan stabilitas, pengadaan produk, mutu, serta peningkatan pelayanan, yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap Pelanggan.

Cogindo semakin proaktif dan berupaya memahami rencana pelanggan atau calon pelanggan, untuk membantu membuat rencana bisnis yang selaras dengan kebutuhan. Untuk dapat mengetahui dan mengerti kebutuhan spesifik pelanggan, Perusahaan memberikan layanan kemudahan dalam memberikan informasi akan produk dan jasa, kemudahan untuk berkonsultasi, perbaikan instalasi dan jaringan, serta akses bagi keluhan pelanggan, agar pelaksanaan program kegiatan dapat dilangsungkan secara berkelanjutan.

In accordance with the scope of activities stipulated in the Decree, Cogindo's target in 2019 includes increased stability, product procurement, quality, and service improvement, which is based on a relationship of trust and responsibility to the Customer.

Cogindo is increasingly proactive and seeks to understand the plans of customers or prospective customers, to help make business plans that are aligned with needs. To be able to know and understand the specific needs of customers, the Company provides convenience services in providing information on products and services, convenience to consult, installation and network improvements, and access to customer complaints, so that the implementation of program activities can be carried out sustainably.





Perusahaan menyediakan beberapa media untuk mengkomunikasikan produk dan membuat saluran untuk memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi *web based* dan media sosial untuk mendengarkan pelanggan.

The Company provides several media to communicate products and create channels to make it easier for customers to submit their complaints by utilizing web-based technology and social media to listen to customers.

Beberapa media yang dapat diakses pelanggan untuk mengetahui Informasi produk dan layanan serta untuk menyampaikan keluhan, antara lain:

Some media that can be accessed by customers to find out information about products and services and to make complaints, among others:

Email	: info@cogindo.co.id
Situs Perusahaan/Company Website	: www.cogindo.co.id
Facebook	: www.facebook.com/cogindo.pt
Instagram	: www.instagram.com/cogindodayabersama
Fanpage	: www.facebook.com/cogindofanpage
Telepon/Phone	: +62 21 2178 9989
Sales Engineer	: 0813 1404 5998

## Mekanisme Pengaduan Masalah

Penanganan keluhan dan masalah merupakan bentuk perlindungan kepada pelanggan yang diberikan Perusahaan. Keluhan Pelanggan umumnya ditangani secara langsung, efektif dan cepat. Apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM) akan menyampaikan informasi kepada Pelanggan melalui surat, telepon, atau email yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

## Complaints Submission Mechanism

Handling complaints and problems is a form of protection to customers provided by the Company. Customer complaints are generally handled directly, effectively and quickly. If the complaint cannot be dealt with, the Business Development and Customer Relations Management (CRM) Department will submit information to the customer by letter, telephone or email explaining the status and time required for the resolution of the complaint.

Prosedur penyelesaian pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:

The procedure for resolving complaints is as follows:

1. Penerimaan keluhan dari Pelanggan;
2. Analisis permasalahan yang dikeluhkan oleh Pelanggan dan ditindak lanjut oleh Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM);
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;

1. Receiving complaints from customers;
2. Analysis of the problems complained of by the Customer and followed up by the Department of Business Development and Customer Relations Management (CRM);
3. Identify alternative solutions;
4. Determination of a solution;

5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Pelanggan;
7. Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Pelanggan.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan laporan terkait keluhan Pelanggan melalui media yang disediakan. Apabila ada keluhan dan masukan dari Pelanggan, Perusahaan senantiasa menindaklanjutinya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

5. Implementation of the solution;
6. Submitting complaints to customers;
7. Documentation & evaluation of all complaints that come in for later action in the form of work process improvements and innovations so as to produce products and services that meet business demands and customer expectations.

Throughout 2019, the Company did not receive reports related to customer complaints through the media provided. If there are complaints and input from customers, the Company always follows it up according to the policies set.

## ■ Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan, sejak beberapa tahun terakhir Cogindo secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan Pelanggan melalui survei diseluruh wilayah operasi Cogindo, dengan harapan dapat memberikan gambaran terkait produk dan layanan yang diberikan Cogindo dari perspektif Pelanggan. Hasil survei sangat bermanfaat bagi Perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perencanaan kebijakan lebih lanjut dalam menyusun strategi peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan serta keberlangsungan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan survei pada tahun 2019 bekerjasama dengan konsultan independen Freddy Rangkuti & Associates (FRAI) dengan menggunakan *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Customer Importance Index* (CII). Pengukuran *customer satisfaction index* dan *customer importance*

To improve the quality of customer service, since the last few years Cogindo has regularly measured the level of customer satisfaction through surveys in all Cogindo's operating areas, hoping to provide an overview of the products and services provided by Cogindo from the customer's perspective. The survey results are very useful for the Company as a material for further policy planning in developing strategies to improve quality and service to customers and the sustainability of the Company's business.

The survey was conducted in 2019 in collaboration with independent consultant Freddy Rangkuti & Associates (FRAI) using the Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Importance Index (CII). Measurement of customer satisfaction index and customer importance

*index* ini dilakukan secara *cross sectional* dalam artian, pengukuran dilakukan secara periodik oleh *customer* tertentu yang akan dipakai sebagai responden terhadap produk atau jasa yang diberikan oleh perusahaan.

Tujuan utama analisis *customer satisfaction* ini adalah untuk melihat sejauh mana tingkat kepuasan *customer* serta membuat *customer satisfaction index* (CSI). Sehingga manajemen dapat menggunakannya untuk:

1. Alat kebijakan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Alat untuk menyusun *marketing* strategi.
3. Alat untuk memonitor dan mengendalikan aktivitas sehari-hari yang dilakukan perusahaan.
4. Alat untuk memperoleh kepercayaan melalui kepuasan pelanggan untuk selanjutnya dapat ditingkatkan menjadi pelanggan loyal.

Survei kepuasan pelanggan mengukur beberapa aspek antara lain:

1. Kinerja Produk
2. Layanan Akses Komunikasi
3. Layanan Petugas Lapangan
4. Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual

Hasil dari survei kepuasan Pelanggan tersebut menunjukkan pencapaian yang semakin baik yang ditunjukkan dengan peningkatan indeks kepuasan Pelanggan setiap tahun. Berdasarkan indikator-indikator yang dianalisis, Secara keseluruhan tingkat kepuasan Pelanggan pada tahun 2019 adalah sebesar 82,68 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 0,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,68. Berdasarkan nilai CSI dari hasil survei 2019 ini, produk/jasa yang memberikan tingkat kepuasan tertinggi adalah kualitas layanan keluhan & purna jual sebesar 4.221 poin.

*index* is carried out in cross sectional terms, measurements are carried out periodically by certain customers who will be used as respondents for products or services provided by the company.

The main purpose of this customer satisfaction analysis is to see the extent of customer satisfaction and create a customer satisfaction index (CSI). So that management can use it to:

1. Decision-making policy tools to improve company performance.
2. Tools for developing marketing strategies.
3. A tool to monitor and control the daily activities of the company.
4. Tools to gain trust through customer satisfaction can be further enhanced to be loyal customers.

The customer satisfaction survey measures several aspects, among others:

1. Product Performance
2. Communication Access Services
3. Field Officer Services
4. Quality Complaints & After Sales Service

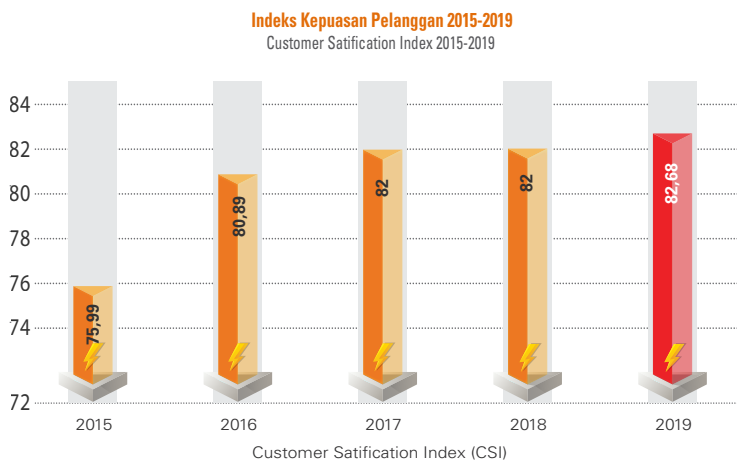
The results of the Customer satisfaction survey show better achievements as indicated by an increase in the Customer satisfaction index each year. Based on the indicators analyzed, overall the level of customer satisfaction in 2019 was 82.68, showing an increase of 0.83% compared to the previous year which was 0.68. Based on CSI values from the results of this 2019 survey, products/services that provide the highest level of satisfaction is the quality of complaints & after-sales service by 4,221 points.

Aspek Pengukuran Measurement Aspects	2018	2019	% Peningkatan/penurunan % Increase/decrease
Kinerja Produk Product Performance	4.027	4.189	4,02%
Layanan Akses Komunikasi Communication Access Services	4.161	4.101	-1,44%
Layanan Petugas Lapangan Field Officer Service	4.119	4.024	-2,31%
Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual Quality Complaints & After Sales Service	4.053	4.221	4,15%
Rata-rata Tingkat Kepuasan Average Level of Satisfaction	4.090	4.134	1,08%
Skala 100	82	82,68	0,83%
%	82%	83%	1,22%

Berikut adalah data tingkat kepuasan Pelanggan tahun 2015 - 2019

The following is the data of customer satisfaction level in 2015 - 2019

Tahun Year	Nilai Score
2015	75,99
2016	80,89
2017	82
2018	82
2019	82,68



Berdasarkan Hasil perbandingan pencapaian indeks kepuasan Pelanggan menunjukkan tren peningkatan selama 5 (lima) tahun terakhir. Hasil tersebut menunjukkan tingkat kepuasan Pelanggan yang terus meningkat setiap tahun. Pencapaian tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam mempertahankan dan terus meningkatkan pencapaian indeks kepuasan sehingga kedepan dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya secara kompetitif serta Pelanggan semakin loyal terhadap Perusahaan.

Based on the results of comparison of the achievement of the Customer satisfaction index shows an increasing trend over the past 5 (five) years. These results indicate the level of customer satisfaction that continues to increase every year. This achievement is a challenge for the Company in maintaining and continuing to improve the achievement of the satisfaction index so that in the future it can improve its competitive advantage and be more loyal to the Company's customers.

## ■ **Sertifikasi Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen** Certification Related to Consumers Responsibility

Cogindo telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan sertifikasi dalam Sistem Manajemen Mutu, sebagai jaminan bahwa kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan adalah berdasarkan standar mutu Internasional.

Cogindo has ISO 9001:2015 certification which is a certification in the Quality Management System, as a guarantee that the quality of services provided to customers is based on international quality standards.







## Referensi Kriteria Penilaian *Annual Report Award*

### Reference of Annual Report Award Criteria

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
<b>I. Umum</b>			<b>I. General</b>	
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	1.	Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2.	Annual report is printed in good quality and use readable font type and size.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.  Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	3.	Annual report should state clearly the identity of the company.  Name of the company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
4.	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	4.	Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>			<b>II. Summary of Key Financial Information</b>	
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.  Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	22-23	1.	Information of company's business result in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.  The information contained includes: 1. Operating sales/revenue; 2. Profit (loss); a. Attributable to parent entity; b. Attributable to non-controlling interest. 3. Comprehensive income for the current period; a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest. 4. Profit (loss) per share.  Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents total profit (loss) and comprehensive income for the current period.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>2. Jumlah aset;</li> <li>3. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>4. Jumlah ekuitas.</li> </ol>	24-27	<p>2. Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total investment in associates;</li> <li>2. Total assets;</li> <li>3. Total liabilities;</li> <li>4. Total equity.</li> </ol>
<p>3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p>	27-28	<p>3. Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p>
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> </li> <li>2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ol> </li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	31	<p>4. Share price information in tables and charts.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information in form of tables which contain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</li> <li>b. Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</li> <li>c. Share trading volume on the Stock Exchange where the share is listed.</li> </ol> </li> <li>2. Information in form of charts which contain at least:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</li> <li>b. Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quarter in the last 2 (two) fiscal years.</li> </ol> </li> </ol> <p>Note: The company shall disclose if it does not have market capitalization, share price information, and shall trading volume.</p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar;</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>4. Peringkat obligasi/sukuk.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	31	<p>5. Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</li> <li>2. Yield/interest rate;</li> <li>3. Maturity date; and</li> <li>4. Bonds/sukuk rating.</li> </ol> <p>Note: The company shall disclose if it does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
<p><b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b></p>		<p><b>III. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</b></p>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut;</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol>	44-53	<p>1. The Board of Commissioners' report contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;</li> <li>2. The outlook over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;</li> <li>3. The outlook over the implementation/management of a whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</li> </ol>
<p>2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;</li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Penerapan tata kelola perusahaan;</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol>	54-67	<p>2. The Board of Directors' Report contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</li> <li>2. Analysis of business prospects;</li> <li>3. Implementation of corporate governance;</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	68-69	<p>3. Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures are appended in separated sheet;</li> <li>2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</li> <li>4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</li> </ol>
<b>IV. Profil Perusahaan</b>		<b>IV. Company Profile</b>
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, No. Telp, No. Fax, email, dan website.</p>	72	<p>1. Name and address of the company contains information such as name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p>	74-75	<p>2. Brief history of the company.</p> <p>Includes among others: date/year of establishment, name and changes in the company name (if any).</p>
<p>3. Bidang usaha.</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>	79	<p>3. Business lines.</p> <p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business activities of the company according to recent articles of association;</li> <li>2. Conducted business activities; and</li> <li>3. Products and/or services produced.</li> </ol>
<p>4. Struktur Organisasi.</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	88-89	<p>4. Organizational structure.</p> <p>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan; dan</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan</li> <li>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan</li> </ol>	86-87	<p>5. Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company's vision;</li> <li>2. Company's mission; and</li> <li>3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and</li> <li>4. Statement on Company's corporate culture.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan;</li> <li>6. Pengalaman kerja;</li> <li>7. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.</li> </ol>	92-98	<p>6. Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position (including the position in other company or institution);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Education;</li> <li>6. Work experience;</li> <li>7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.</li> </ol>
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan;</li> <li>6. Pengalaman kerja;</li> <li>7. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi.</li> </ol>	100-106	<p>7. Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position (including the position in other company or institution);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Education;</li> <li>6. Work experience;</li> <li>7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.</li> </ol>
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</li> </ol>	197-200	<p>8. Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees ).</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total employees for each organization level;</li> <li>2. Total employees for each level of education;</li> <li>3. Total employees based on employment status;</li> <li>4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and</li> <li>5. The cost of employee's competency development which has been incurred.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>9. Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</li> <li>b. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham; dan</li> <li>c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> </ol>	108	<p>9. Shareholders composition. Among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</li> <li>2. Details of shareholders and their ownership percentage which include:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Name of shareholders who have 5% or more shares;</li> <li>b. Name of Directors of Commissioners who have shares; and</li> <li>c. Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</li> </ol> </li> </ol>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	110	<p>10. List of subsidiaries and/or associates. The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiaries and/or associates;</li> <li>2. Share ownership percentage;</li> <li>3. Description of subsidiaries and/or associates business line; and</li> <li>4. Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</li> </ol>
<p>11. Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i>.</p>	111	<p>11. Corporate group structure. Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle.</p>
<p>12. Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham;</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	112	<p>12. Share listing chronology. Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chronology of share listing;</li> <li>2. Corporate action that cause changes in the number of shares;</li> <li>3. Share volume changes from the beginning until the end of fiscal year; and</li> <li>4. Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).</li> </ol> <p>Note: If the company does not have a chronology of share listing, it should be disclosed.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>13. Kronologis pencatatan efek lainnya. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan efek lainnya;</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;</li> <li>3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>4. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>5. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	112	<p>13. Listing chronology of other securities. Among others, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Listing chronology of other securities;</li> <li>2. Corporate action that cause changes in the number of other securities;</li> <li>3. Changes of the number of other securities from the beginning until the end of fiscal year; and</li> <li>4. Name of stock exchange where the other securities is listed; and</li> <li>5. Securities rating.</li> </ol> <p>Note: If the company does not have a chronology of other securities listing, it should be disclosed.</p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	112	<p>14. Name and address of capital market institutions and/or supporting professions. The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;</li> <li>2. Name and address of Public Accounting Firm; and</li> <li>3. Name and address of securities rating agency.</li> </ol>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;</li> <li>2. Tahun perolehan;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	32-36	<p>15. Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale. The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of award and/or certificate;</li> <li>2. Year of acquisition;</li> <li>3. Name of agency that give the award and/or certification; and</li> <li>4. Validity period (for certification).</li> </ol>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p>	110	<p>16. Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of subsidiaries; and</li> <li>2. Name and address of branch/representative offices.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Struktur grup perusahaan (jika ada);</li> <li>3. Analisis kinerja keuangan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.</li> </ol>	113-117	<p>17. Information on Company Website Include at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</li> <li>2. Company's group stucture;</li> <li>3. Financial performance analysis;</li> <li>4. Financial statements for 5 (five) years; and</li> <li>5. Board of Commissioners and Board of Directors.</li> </ol>
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan;</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.</p>	118-121	<p>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, includes at the least the following information (types and relevant parties in participating):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Education and/or training of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Education and/or training of the Board of Directors;</li> <li>3. Education and/or training of the Audit Committee;</li> <li>4. Education and/or training of the Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>5. Education and/or training of the other Committees;</li> <li>6. Education and/or training of the Corporate Secretary;</li> <li>7. Education and/or training of the Internal Audit Unit attended in the fiscal year.</li> </ol> <p>Note: If there is no education and/or training in the fiscal year, it should be disclosed.</p>
<p><b>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b></p>		<p><b>V. Management Discussion and Analysis</b></p>
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi;</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>d. Profitabilitas.</li> </ol> </li> </ol>	146-155	<p>1. Operational review per business segment. Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of each business business segment.</li> <li>2. Performance of <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Production/business activity;</li> <li>b. Increase/decrease of production capacity;</li> <li>c. Operating sales/revenue; and</li> <li>d. Profitability.</li> </ol> </li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol>	156-171	<p>2. Description of company's financial performance. Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</li> <li>5. Cash flow.</li> </ol>
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>	172	<p>3. Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ability to pay debts, both in short and long term; and</li> <li>2. Collectibility of account receivables.</li> </ol>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.</li> </ol>	173-174	<p>4. Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure; and</li> <li>2. Management policy on capital structure policies and the basis of the policies.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	174	<p>5. Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The purpose of the ties;</li> <li>2. Source of funds expected to fulfill the said ties;</li> <li>3. Currency of denomination; and</li> <li>4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</p>
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; and</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p>	174-175	<p>6. Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital goods investment;</li> <li>2. The purpose of capital goods investment; and</li> <li>3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	176-177	<p>7. Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</p> <p>Information, among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and</li> <li>2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.</li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	176	<p>8. Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</p> <p>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	191-192	<p>9. Description of company's business prospects.</p> <p>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>		<p>10. Description of marketing aspects.</p> <p>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</p>
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	178	<p>11. Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p>Contains the description of :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend distribution policy;</li> <li>2. Total of distributed dividends;</li> <li>3. Total of cash dividend per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Announcement date and cash dividend payment for each year.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga <i>exercise</i>.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	179	<p>12. Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization;</li> <li>2. Term;</li> <li>3. The requirements for the employee and/or management; and</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol>	180	<p>13. Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds acquired;</li> <li>2. Plan of proceeds utilization;</li> <li>3. Detail of proceeds utilization;</li> <li>4. Balance of proceeds; and</li> <li>5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).</li> </ol>
<p>14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dilakukannya transaksi;</li> <li>2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan</li> <li>3. Sumber dana.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	180-181	<p>14. Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</p> <p>Contains the description of :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The purpose of transaction;</li> <li>2. The value of transaction or the restructured amount; and</li> <li>3. Source of fund.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	181-184	<p>15. Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;</li> <li>2. Explanation about the fairness of the transaction;</li> <li>3. Reasons of transaction;</li> <li>4. Realization of transaction in the latest fiscal year period;</li> <li>5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and</li> <li>6. Compliance toward relevant rules and regulations.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	185-187	<p>16. Description of changes in regulation which have a significant impact on the company.</p> <p>The description, among others, includes: changes in regulation and its impact toward the company.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</p>
<p>17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	188	<p>17. Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</p> <p>The description, among others, includes: changes in accounting policy, reason and its impact on financial statements.</p> <p>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>18. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>b. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</li> </ul> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	191	<p>18. Business Continuity Information</p> <p>Disclosure of information regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;</li> <li>b. Management's assessment on the matters on number 1; and</li> <li>c. Assumptions used by the Management to conduct assessment.</li> </ul> <p>Note: If there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.</p>
<p><b>VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b></p>		<p><b>VI. Good Corporate Governance</b></p>
<p>1. Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris.</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ul>	291-307	<p>1. Description of the Board of Commissioners.</p> <p>The description, among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners.</li> <li>2. Training program in order to improve the competency of the Board of Commissioners or orientation program for the new Commissioner; and</li> <li>3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</li> </ul>
<p>2. Uraian mengenai Komisaris Independen.</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ul>	308-310	<p>2. Description of Independent Commissioner.</p> <p>Among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Criteria for appointing Independent Commissioner; and</li> <li>2. Statement about the independency of each Commissioner Independent.</li> </ul>
<p>3. Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru;</li> <li>3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan</li> </ul>	312-329	<p>3. Description of the Board of Directors.</p> <p>The description, among others, includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors;</li> <li>2. Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and</li> <li>3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</li> </ul>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.</p>	254-260	<p>4. GCG assessment for fiscal year 2018 which covering at least the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors, contains disclosure as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Criteria used in the assessment</li> <li>2. Party that conducts the assessment</li> <li>3. Assessment scores for each criterion</li> <li>4. Recommendation from assessment result</li> <li>5. The reason for not implementing the recommendation.</li> </ol> <p>Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed.</p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.</li> </ol>	301-303  323-325	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration stipulation procedure;</li> <li>2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration stipulation procedure;</li> <li>3. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners; and</li> <li>4. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors; and</li> <li>5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.</li> </ol>
<p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	338-354	<p>6. Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting Date;</li> <li>2. Meeting Participants; and</li> <li>3. Meeting Agenda.</li> </ol> <p>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p>	108	<p>7. Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</p> <p>In form of scheme or chart, except for the SOE that is fully owned by the government.</p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	293  315-316	<p>8. Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</li> <li>2. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and</li> <li>5. Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</p>
<p>9. Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	354-364	<p>9. Audit Committee.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of the member of the audit committee;</li> <li>2. Qualification of education and work experience of the member of the audit committee;</li> <li>3. Independency of the member of the audit committee;</li> <li>4. Description of task and responsibility;</li> <li>5. Brief report on the activities carried out by the audit committee; and</li> <li>6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>10. Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.</li> </ol>	365-	<p>10. Nomination and Remuneration Committee/ Function.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;</li> <li>2. Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;</li> <li>3. Description of task and responsibility;</li> <li>4. Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and</li> <li>5. Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.</li> </ol>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi anggota komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	365-373	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;</li> <li>2. Independence of the member of other committees;</li> <li>3. Description of task and responsibility;</li> <li>4. Description of activities carried out by other committees; and</li> <li>5. Frequency of meetings and attendance of other committees.</li> </ol>
<p>12. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan</li> <li>3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.</li> </ol>	374-380	<p>12. Description of task and function of corporate secretary.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, domicile, and brief curriculum vitae of corporate secretary;</li> <li>2. Description of task implementation of corporate secretary; and</li> <li>3. Training program in order to improve the competency of corporate secretary.</li> </ol>
<p>13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;</li> <li>2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan</li> <li>3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.</li> </ol>	287-290	<p>13. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. GMS resolution of previous year;</li> <li>2. Realization of GMS resolution in the fiscal year; and</li> <li>3. Reasons in the event of any unrealized GMS resolution.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>14. Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>	381-388	<p>14. Description of internal audit unit.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the chairman of internal audit unit;</li> <li>2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;</li> <li>3. Certification as internal auditor;</li> <li>4. Position of the internal audit unit in company's structure;</li> <li>5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and</li> <li>6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.</li> </ol>
<p>15. Akuntan publik.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	389-390	<p>15. Public accountant.</p> <p>Information should contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;</li> <li>2. The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;</li> <li>3. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and</li> <li>4. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.</li> </ol> <p>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</p>
<p>16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	391-402	<p>16. Description of company's risk management.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of risk management system implemented by the company;</li> <li>2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;</li> <li>3. Description of risks faced by the company; and</li> <li>4. Attempt to manage those risks.</li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>17. Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.</li> </ol>	403-408	<p>17. Description of internal control system.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;</li> <li>2. Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and</li> <li>3. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of internal control system.</li> </ol>
<p>18. Uraian mengenai <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dengan terkait tata kelola tanggung jawab sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial;</li> <li>2. Informasi mengenai metode dan lingkup <i>due diligence</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan;</li> <li>3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan;</li> <li>4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan;</li> <li>5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban;</li> <li>6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i>;</li> <li>7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan;</li> <li>8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.</li> </ol>	431-442	<p>18. Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on commitment to social responsibility;</li> <li>2. Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities;</li> <li>3. Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities;</li> <li>4. Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities;</li> <li>5. Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation;</li> <li>6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders;</li> <li>7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business;</li> <li>8. Information about financing and social responsibility budgets.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> hak asasi manusia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> hak asasi manusia;</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> hak asasi manusia;</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang hak asasi manusia;</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia;</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia.</li> </ol>	443-447	<p>19. Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights;</li> <li>2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights;</li> <li>3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights;</li> <li>4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights;</li> <li>5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights.</li> </ol>
<p>20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> operasi yang adil.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil;</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil;</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil;</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil;</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.</li> </ol>	448-451	<p>20. Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures;</li> <li>2. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures;</li> <li>3. Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures;</li> <li>4. Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures;</li> <li>5. Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	452-456	<p>21. Description of corporate social responsibility related to the environment.</p> <p>Information should contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy set by the management;</li> <li>2. Activities of environment program carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and</li> <li>3. Certificate on environmental.</li> </ol>
<p>22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan.</li> </ol> <p>Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.</p>	457-465	<p>22. Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</p> <p>Information should contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy set by the management; and</li> <li>2. Activities that are carried out.</li> </ol> <p>In regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.</p>
<p>23. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan.</li> </ol> <p>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p>	465-470	<p>23. Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</p> <p>Information should contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy set by the management;</li> <li>2. Activities that are carried out; and</li> <li>3. Costs incurred.</li> </ol> <p>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>24. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan.</li> </ol> <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	471-477	<p>24. Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy set by the management; and</li> <li>2. Activities that are carried out.</li> </ol> <p>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</p>
<p>25. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p>	409-	<p>25. Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</p> <p>Among others, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subject of the case/lawsuit;</li> <li>2. Settlement status of the case/lawsuit;</li> <li>3. Potential impacts on the financial condition of the company; and</li> <li>4. Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if there is no dispute.</p>
<p>26. Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	410	<p>26. Access to information and corporate data.</p> <p>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>27. Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan</li> <li>5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol>	411-415	<p>27. Discussion of code of conduct.</p> <p>Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contents of the code of conduct;</li> <li>2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;</li> <li>3. Dissemination of code of conduct;</li> <li>4. Attempt to uphold the code of conduct and the sanction to the violation of the code of conduct; and</li> <li>5. Statement of corporate culture owned by the company.</li> </ol>
<p>28. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	419-426	<p>28. Disclosure of whistleblowing system.</p> <p>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of violation reports;</li> <li>2. Protection for the whistleblower;</li> <li>3. Handling the complaint;</li> <li>4. Party that manages the complaint; and</li> <li>5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.</li> </ol> <p>Note: If there are no incoming complaints and have been processed in the last fiscal year, it should be disclosed.</p>
<p>29. Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	333-337	<p>29. Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>Description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</p>
<p>VII. Informasi Keuangan</p>		<p>VII. Financial Information</p>
<p>1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p>	√	<p>1. Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.</p> <p>Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</p>
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.</p>	√	<p>2. Opinion of independent auditor on the financial statements.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>3. Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal laporan audit; dan</li> <li>3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.</li> </ol>	√	<p>3. Description of the independent auditor in the opinion.</p> <p>Description should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and signature;</li> <li>2. Date of audit report; and</li> <li>3. License number of PAF and license number of public accountants.</li> </ol>
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca);</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	√	<p>4. Comprehensive financial statements.</p> <p>Comprehensively contains the elements of financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement of financial position (balance sheet);</li> <li>2. Statement of profit/loss and other comprehensive income;</li> <li>3. Statement of changes in equity;</li> <li>4. Statement of cash flows;</li> <li>5. Notes to the financial statements;</li> <li>6. Comparative information regarding the previous period; and</li> <li>7. Statement of financial position in the beginning of previous period which presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</li> </ol>
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas menampilkan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	√	<p>5. Comparison of profitability presenting the comparison of profit (loss) in the current year and previous year.</p>
<p>6. Laporan arus kas yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	√	<p>6. Statement of cash flow which meet the following requirements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</li> <li>2. Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</li> <li>3. Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and</li> <li>4. Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>7. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen keuangan.</li> </ol>	√	<p>7. Overview of accounting policies which includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement and compliance with FAS;</li> <li>2. Basis of measurement and preparation of financial statements;</li> <li>3. Acknowledgement of income and expenses;</li> <li>4. Employee benefits; and</li> <li>5. Financial instruments.</li> </ol>
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, di mana hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.</li> </ol>	√	<p>8. Disclosure on transactions with related parties, in which disclosing several issues as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</li> <li>2. Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</li> <li>3. Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</li> </ol>
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	√	<p>9. Disclosure related to the taxation.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;</li> <li>2. Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;</li> <li>3. Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns;</li> <li>4. Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and</li> <li>5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</li> </ol>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	√	<p>10. Disclosure related to fixed assets.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method used;</li> <li>2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;</li> <li>3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model);and</li> <li>4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.</li> </ol>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	√	<p>11. Disclosure related to the operation segment.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;</li> <li>2. Information of income, assets, and liabilities of reported segment;</li> <li>3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and</li> <li>4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.</li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Kebijakan manajemen risiko;</li> <li>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	√	<p>12. Disclosures related to financial instruments.</p> <p>Issues that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of financial instruments based on its classification;</li> <li>2. The fair value of each class of financial instruments;</li> <li>3. Policies of risk management;</li> <li>4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</li> <li>5. Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.</li> </ol>
<p>13. Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>	√	<p>13. Publication of financial statements.</p> <p>Issues that should be disclosed, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The date that financial statements is authorized to be published; and</li> <li>2. The party responsible to authorize the published financial statements.</li> </ol>





08

**LAPORAN  
KEUANGAN 2019**  
2019 Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally has blank



**Surat Pernyataan Direksi  
Board of Directors' Statement Letter**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Regarding to the Responsibility for the Financial Statements**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
For the Years Ended December 31, 2019**

**PT COGINDO DAYA BERSAMA**

**No: 0732.SPn/CDB/III/2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |
|---|---|
| <p>1 Nama / Name<br/>Alamat Kantor / Office Address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP /<br/>Domicile as stated in ID Card<br/>Nomor Telepon / Phone Number<br/>Jabatan / Position</p> | <p>: Ade Hendratno<br/>: Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, RT.1/RW.1, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510<br/>: Banten Puspita Loka, Sektor III Blok K-5 No. 9-A BSD RT/RW. 003/003, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong.<br/>: 081310987499<br/>: Direktur Utama / President Director</p>       |
| <p>2 Nama / Name<br/>Alamat Kantor / Office Address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP /<br/>Domicile as stated in ID Card<br/>Nomor Telepon / Phone Number<br/>Jabatan / Position</p> | <p>: Riyanto I.U Siregar<br/>: Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.1/RW.1, Pejaten Bar., Kec. Ps. Minggu Jakarta Selatan 12510<br/>: Perum MM Blok G1 No. 1 RT/RW. 009/007 Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.<br/>: 0811925109<br/>: Direktur Keuangan / Finance Director</p> |

menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;</p>   | <p>1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;</i></p>   |
| <p>2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p>  | <p>2 <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p>  |
| <p>3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b) Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3 <i>a) All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;<br/>b) The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> |
| <p>4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.</p>   | <p>4 <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2020

Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors

**Ade Hendratno**  
Direktur Utama / President Director

**Riyanto I.U Siregar**  
Direktur Keuangan / Finance Director



**PT Cogindo DayaBersama**  
**An Indonesia Power Energy Services Company**  
**Operation and Maintenance Specialist for Power Plant**

Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia  
P. 62.21 21 789 990 F. 62.21 21 789 989 E. info@cogindo.co.id  
www.cogindo.co.id



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Nomor/Number : 00168/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Cogindo DayaBersama

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cogindo DayaBersama ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Cogindo DayaBersama ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

**Dedy Sukrisnadi**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/  
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2020

## PT COGINDO DAYABERSAMA

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018</b>		<b><i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Note</b>	<b>2019 Rp</b>	<b>2018 Rp</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	420.063	503.819	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	6	368.761	259.551	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang lain-lain	7	17.784	1.344	<i>Other receivables</i>
Persediaan	8	7.303	11.485	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	9	37.768	29.853	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	2.879	743	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset lancar lainnya		10.077	--	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>864.635</b>	<b>806.795</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	10	322.963	347.075	<i>Plant and equipment</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	20.363	23.111	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset tidak lancar lainnya		6.379	447	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>349.705</b>	<b>370.633</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.214.340</b>	<b>1.177.428</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole*

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi		61	1	Related parties
Pihak ketiga		46,661	38,450	Third parties
Utang lain-lain	13	4,040	20,769	Other payables
Utang pajak	14	34,607	8,030	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	276,612	311,870	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>361,981</b>	<b>379,120</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	22	7,190	14,585	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	37,806	22,321	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>44,996</b>	<b>36,906</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar 600.000.000 saham,				Authorized 600,000,000 shares,
modal ditempatkan dan disetor				subscribed and paid-up
514.867.770 saham	16	514,868	514,868	514,867,770 shares
Modal disetor lainnya	17	23,719	23,719	Other paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		159,332	159,332	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		113,436	63,400	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(3,992)	83	Other comprehensive income
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>807,363</b>	<b>761,402</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,214,340</b>	<b>1,177,428</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	19	961,064	916,887	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban langsung	20	773,256	818,130	<i>Direct expenses</i>
Beban umum dan administrasi	21	46,718	30,540	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>819,974</u>	<u>848,670</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<u><b>141,090</b></u>	<u><b>68,217</b></u>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan		19,201	16,464	<i>Financial income</i>
Beban keuangan		(321)	(349)	<i>Financial cost</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		21	5	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih		<u>(10,628)</u>	<u>(5,125)</u>	<i>Others - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u><b>149,363</b></u>	<u><b>79,212</b></u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	22	<u>(42,259)</u>	<u>(22,144)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>107,104</b></u>	<u><b>57,068</b></u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>				<i>Other comprehensive income for the year</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(5,434)	3,948	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Manfaat pajak terkait		<u>1,359</u>	<u>(987)</u>	<i>Related income tax benefit</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><u><b>103,029</b></u></u>	<u><u><b>60,029</b></u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Pengkuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plans Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	<b>514,868</b>	<b>23,719</b>	<b>135,844</b>	<b>53,308</b>	<b>(2,878)</b>	<b>724,861</b>
Dividen	--	--	--	(23,488)	--	(23,488)
Cadangan umum tahun berjalan	--	--	23,488	(23,488)	--	--
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	57,068	2,961	60,029
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>514,868</b>	<b>23,719</b>	<b>159,332</b>	<b>63,400</b>	<b>83</b>	<b>761,402</b>
Dividen	--	--	--	(57,068)	--	(57,068)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	107,104	(4,075)	103,029
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>514,868</b>	<b>23,719</b>	<b>159,332</b>	<b>113,436</b>	<b>(3,992)</b>	<b>807,363</b>

Dividends  
Appropriation during the year  
Total comprehensive income  
for the year

Balance as of January 1, 2018

Balance as of December 31, 2018

Dividends  
Total comprehensive income  
for the year

Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	851,854	989,123	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(848,652)	(693,928)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	3,202	295,196	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	19,201	16,464	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(21,245)	(22,262)	Payments of income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,158</b>	<b>289,398</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(27,846)	(7,793)	Acquisition of plant and equipment
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(27,846)</b>	<b>(7,793)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	(57,068)	(23,488)	Payments of cash dividends
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(57,068)</b>	<b>(23,488)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(83,756)</b>	<b>258,117</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>503,819</b>	<b>245,702</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>420,063</b>	<b>503,819</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. Umum

##### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cogindo DayaBersama (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 April 1998 dan Akta Perubahan No. 67 tanggal 28 Desember 1998, keduanya dari SP. Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 tanggal 8 Maret 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Januari 2014 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12381.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 27 Maret 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan unit bisnis pembangkit yang berlokasi di Kalimantan, Bali, Jawa, Sumatera, Maluku, Papua, Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat. Sejak tanggal 14 Maret 2018, kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Cogindo, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perindustrian: kogenerasi, energi pemanfaatan gas buang dan ketenagalistrikan

#### 1. General

##### a. Establishment and General Information

*PT Cogindo DayaBersama (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 52 dated April 15, 1998 and Deed of Amendment No. 67 dated December 28, 1998, both of Notary from SP. Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta. The Company’s Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 dated March 8, 1999.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated January 29, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to increase of authorised share capital and subscribed and paid-in capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-12381.AH.01.02.Year 2014 dated March 27, 2014.*

*The Company is domiciled in Jakarta with power plant business unit located in Kalimantan, Bali, Java, Sumatera, Maluku, Papua, Sulawesi, and West Nusa Tenggara. Since March 14, 2018, the Company’s main office located in Cogindo Building, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its core activities is to performed activities in industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities:*

- *Industrial: cogeneration, utilisation of flare gas energy and electricity*

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Jasa konsultasi energi, listrik elektronika, manajemen dan administrasi enjiniring dan teknik enjiniring; sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya; transportasi minyak, batubara dan gas; konstruksi kelistrikan meliputi konstruksi pembangkit listrik, gardu induk, jaringan transmisi dan distribusi serta instalasi; konstruksi sipil yang meliputi konstruksi gedung dan pipa gas; konsultasi manajemen termasuk efisiensi energi; dan
- Perdagangan ekspor-impor barang-barang enjiniring dan menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang diperbantukan dari PT Indonesia Power adalah masing-masing berjumlah 2.383 (tidak diaudit) dan 2.213 (tidak diaudit).

#### b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Komisaris Utama	R. Yuddy Setyo Wicaksono	R. Yuddy Setyo Wicaksono
Komisaris	Zaenal Mustofa	Muh. Ahsin Sidqi
Komisaris	Agung Siswanto	Agung Siswanto
Komisaris	Apep Fajar Kurniawan	--
Direktur Utama	--	Tri Tjahjonoputro
merangkap sebagai Direktur Operasi		concurrently as Director of Operations
Direktur Utama	Ade Hendratno	--
merangkap sebagai Direktur Sumber Daya Manusia		concurrently as Director of Human Resource
Direktur Bisnis	R. Triyono Budi P.	Ria Tri Saky
Direktur Operasi	Adi Rekn	--
Direktur Sumber Daya Manusia	--	Asep Yanyan Herdiyana
Direktur Keuangan	Riyanto I.U Siregar	Riyanto I.U Siregar

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 31 Oktober 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H. notaris di Jakarta Selatan dan telah dinyatakan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0362551 tanggal 21 november 2019, Perusahaan menetapkan R. Yuddy Setyo Wicaksono sebagai komisaris

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Energy consulting services, electrical electronics, management and administration of engineering and engineering techniques; rental power plant and supporting equipments; fuel, coal and gas transportation; electrical construction including construction of power plants, substations, transmission and distribution network as well as installations; civil construction including construction of buildings and aspipeline; management consulting including energy efficiency; and
- Export-import trading of engineering goods and running businesses in trading sector.

On December 31, 2019 and 2018, the number of the Company's employees including employees seconded from PT Indonesia Power are amounted to 2,383 (unaudited) and 2,213 (unaudited), respectively.

#### b. Board of Commissioners and Directors

On December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2019	2018
Komisaris Utama	R. Yuddy Setyo Wicaksono	R. Yuddy Setyo Wicaksono
Komisaris	Zaenal Mustofa	Muh. Ahsin Sidqi
Komisaris	Agung Siswanto	Agung Siswanto
Komisaris	Apep Fajar Kurniawan	--
Direktur Utama	--	Tri Tjahjonoputro
merangkap sebagai Direktur Operasi		concurrently as Director of Operations
Direktur Utama	Ade Hendratno	--
merangkap sebagai Direktur Sumber Daya Manusia		concurrently as Director of Human Resource
Direktur Bisnis	R. Triyono Budi P.	Ria Tri Saky
Direktur Operasi	Adi Rekn	--
Direktur Sumber Daya Manusia	--	Asep Yanyan Herdiyana
Direktur Keuangan	Riyanto I.U Siregar	Riyanto I.U Siregar

Based on deed No 37 dated 31 October 2019 from Lenny Ishak ,S.H., a notary in South Jakarta and has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0362551 dated November 21, 2019, the Company appoint R.Yuddy Setyo Wicaksono as president commissioner,

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

utama, Agung Siswanto sebagai komisaris, Zaenal Mostafa sebagai pejabat pelaksana tugas komisaris, dan Apep Fajar Kurniawan sebagai pejabat pelaksana tugas komisaris perseroan.

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Juli 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H. notaris di Jakarta Selatan dan telah dinyatakan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0300962 tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan memberhentikan secara hormat Tjahyonoputro sebagai direktur utama. Kemudian menetapkan Ade Hendratno sebagai direktur utama dan pejabat pelaksana tugas direktur sumber daya manusia, Adi rekno sebagai pejabat pelaksana tugas direktur operasi, R. Triyono Budiprayitno sebagai direktur bisnis, dan Riyanto I. U. Siregar sebagai direktur keuangan.

#### 2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

##### a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- SAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Agung Siswanto as acting commissioner, Zaenal Mostafa as commissioner, and Apep Fajar as acting commissioner

Based on deed No 15 dated 19 July 2019 from Lenny Ishak, S.H., a notary in South Jakarta and has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0300962 dated July 21, 2019, the Company honorably discharged Tjahyonoputro as president director and replaced by Ade Hendratno as president director concurrently as acting director of human resources, Adi Rekno as acting director of operations, R. Triyono Budiprayitno as acting director of business, and Riyanto I. U. Siregar as director of finance.

#### 2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

##### a. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2019

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2019, are as follows:

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes;



## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

#### b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan setelahnya

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 62 (Amandemen 2017), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71, (Amandemen 2018), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1, (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

#### b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2020 and onwards

The following interpretation to standard will be effective for year beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted:

- SFAS 62 (Amendment 2017), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: insurance Contracts;
- SFAS 71, Financial Instruments;
- SFAS 71, (Amendment 2018), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73, Leases;
- SFAS 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- SFAS 1, (Improvement 2019), Presentation of Financial Statements;

PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

#### a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

#### b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan telah disusun dengan konvensi harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of the issuance date of this financial statements, the company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company's financial statements.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies

#### a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI).

#### b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

	2019	2018	
	Kurs Rupiah/ Middle rate Rp*)	Kurs Rupiah/ Middle rate Rp*)	
Mata uang			
US\$	13,901	14,481	US\$
EUR	15,589	16,560	EUR

\*) Dalam Rupiah penuh/ In full Rupiah

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The conversion rates used by the Company and on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau;
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or;
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - viii. Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

#### e. Aset Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

#### Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan terdiri dari piutang.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

#### e. Financial Assets Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

#### Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

As of December 31, 2019, The Company's financial assets consist of receivables.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

#### **Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

#### Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired by individually in addition impairment by a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **Derecognition of Financial Assets**

*The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain*



## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

#### Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

#### Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

#### Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

##### Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

#### f. Financial Liabilities and Equity Instruments

##### Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

#### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### **g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

costs.

#### Financial Liabilities

Accounts payable, other payables and accrued expenses. Other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

#### Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

#### **g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **h. Plant and Equipment - Direct Acquisition**

Fixed assets held for use, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Lands are stated at cost.

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

*Fixed assets include major spare parts and stand-by equipment with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.*

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful life as follows:*

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	<i>Installations and power plant</i>
Bangunan umum dan prasarana	10-50	<i>Building and infrastructure</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed asset, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.*

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

*Assets that are temporary not used in operations are recorded as part of fixed asset. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful life of the fixed assets.*

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

#### j. Sewa

##### Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### i. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

#### j. Leases

##### Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

#### k. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### m. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

#### k. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

#### l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

#### m. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

#### o. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

##### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

#### p. Imbalan Kerja

##### Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable.

#### n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable values, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

#### o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services are recognized when the services are delivered.

##### Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

#### p. Employee Benefits

##### Post-Employment Benefits

The Company have established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit Method*. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

#### q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

#### Long-Term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

#### q. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event



## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

#### r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

and it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

#### r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and the transaction is not affects accounting profit or taxable profit (tax loss).

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara ekspektasi Perusahaan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of*

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

#### 4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi Yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

##### **Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang melibatkan estimasi, yang diatur di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

#### 4. Critical Accounting Judgements and Estimates

*In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

##### **Critical judgments in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt below.*

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Rugi Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

#### Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 23.

#### Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### Impairment Loss on Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 6.

#### Estimated Useful Life of Plant and Equipment

The carrying amounts of plant and equipment are disclosed in Note 10.

A change in the estimated useful life of any item of plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets.

#### Post-Employment Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit liability.

Post-employment benefits obligation are disclosed in Note 23.

#### Income Taxes

The calculations of income tax expense for the

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company require judgments and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgments and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

#### 5. Kas dan Setara Kas

#### 5. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	--	42	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	15,710	39,485	Rupiah
US\$	42	45	US\$
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	85,541	140,474	Rupiah
US\$	19	20	US\$
Euro	1	3	Euro
Jumlah pihak berelasi	101,313	180,027	Total related parties
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	315,000	310,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	3,750	13,750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah
Subjumlah	318,750	323,750	Subtotal
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>420,063</b>	<b>503,819</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Tingkat bunga deposito berjangka per tahun</b>	<b>4.25% - 7.25%</b>	<b>4.25% - 5.50%</b>	<b>Interest rate per annum on time deposits</b>

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Receivables**

**a. Berdasarkan langganan**

**a. By debtors**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
PT Indonesia Power	334,447	190,446	<i>PT Indonesia Power</i>
PT PLN (Persero)	30,105	13,692	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali	3,152	54,424	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali</i>
PT Indo Ridlatama Power	775	717	<i>PT Indo Ridlatama Power</i>
PT Artha Daya Coalindo	282	--	<i>PT Artha Daya Coalindo</i>
Lain-lain	--	272	<i>Others</i>
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>368,761</b>	<b>259,551</b>	<b>Total related parties</b>
Pihak ketiga	56	56	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	--	--	<i>Total third parties - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>368,761</b>	<b>259,551</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya**

**b. By age category of receivables that are not impaired**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Belum jatuh tempo	368,761	259,551	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
Di atas 90 hari	56	56	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>368,817</b>	<b>259,607</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>368,761</b>	<b>259,551</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang Perusahaan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp56.

Management believes that the allowances for impairment losses are adequate. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's outstanding receivables that are past due and impaired amounting to Rp56.

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Piutang Lain-lain**

**7. Other Receivables**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related party (Note 24)</i>
KSO CDB - ISS	51	--	<i>KSO CDB - ISS</i>
Jumlah pihak berelasi	51	--	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	20,887	4,498	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,154)	(3,154)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	17,733	1,344	<i>Total third parties - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17,784</b>	<b>1,344</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain sebesar Rp3.154 mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan penuh. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya.

On December 31, 2019 and 2018, other receivables amounting to Rp3,154 is impaired and allowance has been fully provided. The individually impaired receivables mainly related to third party customers, who are unexpectedly experiencing economic difficulties and other circumstances.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup.

No allowance for impairment losses was made for related parties because management believes that all such receivables are collectible. Management is in the opinion that the allowance for impairment losses for other receivables from third parties is adequate.

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Material dan suku cadang	5,985	10,042	<i>Materials and spare parts</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	1,413	1,528	<i>Fuel and lubricants</i>
Jumlah	7,398	11,570	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(95)	(85)	<i>Allowance for decline in value</i>
<b>Bersih</b>	<b>7,303</b>	<b>11,485</b>	<b>Net</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai			<i>Changes in allowance for decline in balance at beginning of year</i>
Saldo awal tahun	(85)	(56)	<i>Recovery/(addition)</i>
Pemulihan/(penambahan)	(10)	(29)	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(95)</b>	<b>(85)</b>	<b>Balance at end of year</b>



**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company does not have insurance coverage to cover the risk of possible losses against the inventories.

**9. Pajak Dibayar di Muka**

**9. Prepaid Taxes**

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka Perusahaan yang terdiri atas pengajuan restitusi atas pajak pertambahan nilai.

This account represents prepaid tax of the Company which consist of restitution on value-added taxes.

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Bagian jangka panjang	20,363	23,111	Non-current portion
Bagian lancar	37,768	29,853	Current portion
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,131</u></b>	<b><u>52,964</u></b>	<b>Total</b>

**10. Aset Tetap**

**10. Plant and Equipment**

	2019					
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	47,187	--	--	--	47,187	
Bangunan umum dan prasarana	20,236	487	--	--	20,723	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	13,642	--	--	13,642	
Perlengkapan Umum	10,688	1,029	--	--	11,717	
Instalasi dan mesin pembangkit	725,717	9,863	103,813	--	631,767	
Sub Jumlah	<u>803,828</u>	<u>25,022</u>	<u>103,813</u>	<u>--</u>	<u>725,036</u>	
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--	2,824	--	--	2,824	
Jumlah	<u>803,828</u>	<u>27,846</u>	<u>103,813</u>	<u>--</u>	<u>727,860</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan umum dan prasarana	952	894	--	--	1,846	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	941	--	--	941	
Perlengkapan Umum	11,932	1,127	--	--	13,059	
Instalasi dan mesin pembangkit	443,869	48,995	103,813	--	389,051	
Jumlah	<u>456,753</u>	<u>51,957</u>	<u>103,813</u>	<u>--</u>	<u>404,897</u>	
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>347,075</u></b>				<b><u>322,963</u></b>	
					<b>Net carrying value</b>	

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	--	--	--	47.187	47.187	Land
Bangunan umum dan prasarana	868	6.705	--	12.663	20.236	Building and Infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	817	--	--	(817)	--	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan Umum	6.682	--	--	4.006	10.688	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	727.751	1.088	--	(3.122)	725.717	Installations and power plant
Subjumlah	736.118	7.793	--	59.917	803.828	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	59.917	--	--	(59.917)	--	Construction in progress
Jumlah	796.035	7.793	--	--	803.828	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan umum dan prasarana	270	489	--	193	952	Building and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	794	--	--	(794)	--	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan Umum	5.353	377	--	6.203	11.932	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	363.741	85.730	--	(5.602)	443.869	Installations and power plant
Jumlah	370.157	86.596	--	--	456.753	Total
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>425.878</b>				<b>347.075</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban langsung (Catatan 20)	49,128	85,760	Direct expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2,829	836	General and administrative expenses (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>51,957</b>	<b>86,596</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, instalasi dan mesin pembangkit diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp576.040.

On December 31, 2019 and 2018, installations and power plant were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp576,040 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bangunan kantor diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp33.895.

On December 31, 2019, office building were insured against earthquake and other possible risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp33,895.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover risk of possible losses on the fixed assets insured.

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

**11. Prepaid Expense and Advances**

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa dibayar dimuka	2,727	--	Prepaid rental
Lainnya	152	743	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,879</b>	<b>743</b>	<b>Total</b>

**12. Utang Usaha**

**12. Trade Payables**

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa.

*This account represents payable arising from purchases of fuel, goods and services.*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related party (Note 24)
PT Indonesia Power	2	1	PT Indonesia Power
PT Indonesia Comnet Plus	59	--	PT Indonesia Comnet Plus
Pihak ketiga	46,661	38,450	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>46,722</b>	<b>38,451</b>	<b>Total</b>

**13. Utang Lain-lain**

**13. Other Payables**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak ketiga	4,040	20,769	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>4,040</b>	<b>20,769</b>	<b>Total</b>

**14. Utang Pajak**

**14. Taxes Payable**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini (Catatan 22)	27,050	2,770	Current tax (Note 22)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	186	263	Article 4 (2)
Pasal 21	6,041	3,862	Article 21
Pasal 23	708	750	Article 23
Pasal 25	622	385	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>34,607</b>	<b>8,030</b>	<b>Total</b>

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Biaya Masih Harus Dibayar**

**15. Accrued Expenses**

	2019 Rp	2018 Rp	
Mobilisasi pegawai	94,977	32,047	<i>Mobilisation of employees</i>
Bonus	84,690	76,721	<i>Bonus</i>
Biaya material <i>stockist</i>	66,446	75,075	<i>Stockist material costs</i>
Penyedia jasa pendukung	16,505	97,846	<i>Support service provider</i>
Biaya pendidikan dan pelatihan	9,877	2,336	<i>Education and training costs</i>
Material operasional	2,121	3,841	<i>Operational material</i>
Jaminan masa pemeliharaan <i>overhaul</i>	--	3,654	<i>Overhaul retention and maintenance warranty</i>
Sewa penyediaan alat berat	--	2,447	<i>Rental of heavy equipments</i>
Lainnya	1,996	17,903	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>276,612</b>	<b>311,870</b>	<b>Total</b>

**16. Modal Saham**

**16. Capital Stock**

	2019 dan/and 2018			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Indonesia Power	514,867,769	99.99%	514,867	<i>PT Indonesia Power</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power	1	0.01%	1	<i>Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan PT Indonesia Power</i>
<b>Jumlah</b>	<b>514,867,770</b>	<b>100%</b>	<b>514,868</b>	<b>Total</b>

**17. Modal Disetor Lainnya**

**17. Other Paid-in Capital**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2014).

*This account represents the difference between the carrying amount of long-term debt due to PT Indonesia Power, shareholder, with fair value related to the implementation of SFAS No. 50 and 55 (Revised 2014).*

**18. Dividen**

**18. Dividend**

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No.2924/000/IP/2019-R pada tanggal 30 Juli 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp57.068. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 30 September 2019.

*Based on Letter of Shareholders No.2924/000/IP/2019-R dated July 30 2019, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2018 amounting to Rp57,068. The cash dividends were paid on September 30, 2019.*

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Pendapatan Usaha**

**19. Revenue**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	105,795	154,934	<i>Sales of electricity PT PLN (Persero)</i>
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	421,226	378,603	<i>Revenue from operation and maintenance services</i>
Pendapatan sewa genset	21,828	3,440	<i>Revenue from generator set rental</i>
Pendapatan lain-lain	412,215	379,910	<i>Other revenue</i>
<b>Jumlah</b>	<b>961,064</b>	<b>916,887</b>	<b>Total</b>

**20. Beban Langsung**

**20. Direct Expenses**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pemeliharaan	454,327	514,406	<i>Maintenance</i>
Gaji dan tunjangan	248,915	210,192	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 10)	49,128	85,760	<i>Depreciation expenses (Note 10)</i>
Sewa genset	13,219	2,135	<i>Generator set rental</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	7,667	5,637	<i>Fuel and lubricants</i>
<b>Jumlah</b>	<b>773,256</b>	<b>818,130</b>	<b>Total</b>

**21. Beban Umum dan Administrasi**

**21. General and Administrative Expenses**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban kepegawaian	21,591	17,957	<i>Personnel expenses</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	10,364	6,820	<i>Post-employment benefits (Note 23)</i>
Honorarium	7,813	1,611	<i>Honorarium</i>
Penyusutan (Catatan 10)	2,829	836	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perjalanan dinas	290	619	<i>Business travel</i>
Konsumsi	518	494	<i>Meals</i>
Teknologi informasi	826	443	<i>Information technology</i>
Sewa	51	193	<i>Rental</i>
Lain-lain	2,436	1,567	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46,718</b>	<b>30,540</b>	<b>Total</b>

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Pajak Penghasilan**

**22. Income Tax**

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

The Company's income tax expenses consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini	48,295	25,032	Current tax
Pajak tangguhan	(6,036)	(2,888)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>42,259</b>	<b>22,144</b>	<b>Total</b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	149,363	79,212	Income before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	13,552	11,453	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	10,048	6,709	Post-employment benefits
Bonus	533	1,932	Bonus
Penyisihan nilai persediaan	10	29	Allowance for impairment losses on inventory
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Denda pajak	14,633	4,228	Tax penalties
Beban kepegawaian	20,625	9,377	Personnel costs
Beban perawatan kesehatan	755	625	Health care costs
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(19,101)	(16,464)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	2,762	3,026	Others
<b>Jumlah</b>	<b>43,817</b>	<b>20,915</b>	<b>Total</b>
<b>Laba kena pajak tahun berjalan</b>	<b>193,180</b>	<b>100,127</b>	<b>Taxable income for the year</b>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense and payable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	48,295	25,032	Current tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - PPh			Less prepaid taxes - Income taxes
Pasal 22	5,847	5,871	Article 22
Pasal 23	8,649	11,916	Article 23
Pasal 25	6,749	4,475	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>21,245</b>	<b>22,262</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah utang pajak kini</b>	<b>27,050</b>	<b>2,770</b>	<b>Total current tax payable</b>

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan  
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax  
assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset tetap	(21,544)	3,388	--	(18,156)	Fixed assets
Piutang lain-lain	789	--	--	789	Other receivables
Bonus	554	133	--	687	Bonus
Penyisihan nilai piutang usaha	14	--	--	14	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	21	3	--	24	Allowance for impairment of inventory
Liabilitas imbalan pascakerja	5,581	2,512	1,359	9,452	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>(14,585)</b>	<b>6,036</b>	<b>1,359</b>	<b>(7,190)</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset tetap	(23,941)	2,397	--	(21,544)	Fixed assets
Piutang lain-lain	789	--	--	789	Other receivables
Bonus	71	483	--	554	Bonus
Penyisihan nilai piutang usaha	14	--	--	14	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	14	7	--	21	Allowance for impairment of inventory
Liabilitas imbalan pascakerja	4,891	1,677	(987)	5,581	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>(18,162)</b>	<b>4,564</b>	<b>(987)</b>	<b>(14,585)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil  
perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak  
dengan tarif pajak yang berlaku adalah  
sebagai berikut:

Reconciliation between the total income tax  
expense and the amounts computed by  
applying the effective tax rates to income  
before income tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	149,363	79,212	Income before tax per statements of profit or loss
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	37,340	19,803	Income tax expense at applicable tax rate

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,775)	(4,116)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	9,694	6,922	<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah	4,919	2,806	<i>Total</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	--	(465)	<i>Adjustment due to deferred tax</i>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>42,259</b>	<b>22,144</b>	<b>Total income tax expense</b>

**23. Liabilitas Imbalan Kerja**

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Umur pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,82%	8,88%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,20%	7,20%	<i>Rate of salary increase per annum</i>
Tingkat mortalita dari tabel mortalitas	CSO - 1958	CSO - 1958	<i>Mortality rate from mortality table</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

**23. Employee Benefit Liabilities**

Defined Benefit Pension Plan

The Company provides defined post-employment benefits to all permanent employees in accordance with applicable Law. No funding has been made in connection with these post-employment benefits.

The post-employment benefits are calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary. The key assumptions used by the actuary are as follows:

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.



**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation for the year is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada awal tahun	22,321	19,560	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	8,396	5,373	Current service cost
Biaya bunga	1,968	1,447	Interest cost
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (keuntungan) kerugian aktuarial dari:			Charged to other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	5,434	(3,948)	Actuarial (gain) loss from change in: Financial assumptions
	38,119	22,432	
Pembayaran manfaat	(313)	(111)	Benefit payment
Pada akhir tahun	<b>37,806</b>	<b>22,321</b>	At the end of the year

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ The impact of the defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 18.18%	Kenaikan sebesar/ Increase by 23.16%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 24.33%	Penurunan sebesar/ Decrease by 19.37%	Rate of future salary increase

**24. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**24. Nature of Relationship and Transactions With Related parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Power.
- PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero)

**Nature of Relationship**

- Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("BUMN").
- PT PLN (Persero) is the majority shareholder of PT Indonesia Power.
- PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan PT Indonesia Power are the shareholders of the Company.
- PT Pembangkitan Jawa-Bali are subsidiary of PT PLN (Persero)

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- e. PT Indo Ridlatama Power merupakan anak perusahaan dari PT Indonesia Power
- f. PT Artha Daya Coalindo merupakan anak perusahaan dari PT Indonesia Power
- g. KSO CDB – ISS sebagai anggota dari Kerjasama Operasi
- h. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- e. PT Indo Ridlatama Power are subsidiary of PT Indonesia Power
- f. PT Artha Daya Coalindo are subsidiary of PT Indonesia Power
- g. KSO CDB – ISS as Member of Joint Operation
- h. Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balance and transactions with related parties

	2019		2018		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
<b>Kas dan setara kas</b>					<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400,561	32.99%	450,497	38.26%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,502	1.61%	53,280	4.53%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	420,063	34.59%	503,777	23.60%	Subtotal
<b>Piutang usaha</b>					<b>Trade receivables</b>
PT Indonesia Power	334,447	27.54%	190,446	16.17%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	30,105	2.48%	13,692	1.16%	PT PLN (Persero)
PT Pembangkitan Jawa Bali	3,152	0.26%	54,424	4.62%	PT Pembangkitan Jawa Bali
PT Indo Ridlatama Power	775	0.06%	717	0.06%	PT Indo Ridlatama Power
PT Artha Daya Coalindo	282	0.02%	--	--	PT Artha Daya Coalindo
Lain-lain	--	0.00%	272	0.02%	Others
Sub jumlah	368,761	30.37%	259,551	22.04%	Sub total
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
KSO CDB - ISS	51	0.00%	--	--	KSO CDB - ISS
<b>Jumlah</b>	<b>788,875</b>	<b>0.00%</b>	<b>763,328</b>	<b>55.60%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha</b>					<b>Trade payables</b>
PT Indonesia Power	2	0.00%	1	0.00%	PT Indonesia Power
PT Indonesia Comnet Plus	59	0.01%	--	--	PT Indonesia Comnet Plus
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>0.00%</b>	<b>1</b>	<b>1.55%</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan</b>					<b>Revenue from operation and maintenance services</b>
PT Indonesia Power	406,044	42.25%	371,459	40.51%	PT Indonesia Power
PT Indo Ridlatama Power	5,355	0.56%	7,144	0.78%	PT Indo Ridlatama Power
PT PLN (Persero)	--	0.00%	--	--	PT PLN (Persero)
Subjumlah	411,399	42.81%	378,603	41.29%	Subtotal
<b>Penjualan tenaga listrik</b>					<b>Revenue from sale of electricity</b>
PT PLN (Persero)	105,795	11.01%	154,943	16.90%	PT PLN (Persero)
<b>Pendapatan sewa genset</b>					<b>Revenue from generator set rental</b>
PT Indonesia Power	19,208	2.00%	2,071	0.00%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	1,761	0.18%	1,369	0.15%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	20,969	2.18%	3,440	0.15%	Subtotal
<b>Pendapatan lain-lain</b>					<b>Other revenue</b>
PT Pembangkitan Jawa-Bali	73,740	7.67%	78,255	8.53%	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Indonesia Power	252,390	26.26%	226,023	24.65%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	64,724	6.73%	75,211	8.20%	PT PLN (Persero)
KSO CDB - ISS	16,800	1.75%	--	--	KSO CDB - ISS
Subjumlah	407,654	40.67%	379,489	41.39%	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>945,817</b>	<b>96.67%</b>	<b>916,475</b>	<b>99.73%</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk  
tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar  
Rp1,811 dan Rp1,613.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk  
tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar  
Rp4,736 dan Rp3,701.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris  
dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan  
kerja jangka pendek.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Total remuneration of the Company's Board of  
Commissioners for the years 2019 and 2018  
amounted to Rp1.811 and Rp1.613,  
respectively.

Total remuneration of the Company's Directors  
for the years 2019 and 2018 amounted to  
Rp4.736 and Rp3.701, respectively.

All of the remunerations of the Company's  
Board of Commissioners and Directors are  
short-term employee benefits.

### 25. Ikatan dan Kontinjensi

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur  
Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan  
Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal  
29 Mei 2008 dengan PT PLN (Persero)  
Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan  
pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di  
Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini  
selama 15 tahun yang berakhir tahun 2024.  
Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan  
menerima pembayaran pasokan tenaga listrik  
sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan  
formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara  
Barat  
Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan  
Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014  
tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN  
(Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat  
tentang pengadaan dan pengoperasian sewa  
mesin genset MFO kapasitas 30 MW di  
Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu  
perjanjian sejak 22 Oktober 2014 sampai  
dengan 31 Desember 2019. Dalam perjanjian  
tersebut, Perusahaan akan menerima  
pembayaran sewa mesin genset sebesar  
jumlah yang ditentukan berdasarkan formula  
yang ditentukan.

### 25. Commitments and Contingency

PT PLN (Persero) East Kalimantan Region  
In 2008, the Company entered into  
Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated  
May 29, 2008 with PT PLN (Persero) East  
Kalimantan Region on power purchase from  
MFO diesel power plant in East Kalimantan.  
The term of this agreement is for 15 years  
ending 2024. Under the agreement, the  
Company will receive payments for electricity  
supply for an amount according to the  
determined formula.

PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara  
Region  
In 2014, the Company entered into  
Agreement No.137.PJ/041/WIL.NTB/2014  
dated October 22, 2014 with PT PLN (Persero)  
West Nusa Tenggara Region regarding the  
procurement and operation of the MFO  
generator engine rental with capacity of 30 MW  
in Pringgabaya, East Lombok. The term of  
the agreement is from October 22, 2014 to  
December 31, 2019. Under the agreement, the  
Company will receive payments for rental of  
the generator engine for an amount according  
to the determined formula.

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### PT Indonesia Power

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 367.PJ/061/IP/2019 tanggal 31 Oktober 2019 dengan PT Indonesia Power tentang pekerjaan jasa penunjang operasi dan pemeliharaan unit pembangkitan PT Indonesia Power. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran untuk jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 330.PJ/061/IP/2018 tanggal 10 Agustus 2018 dengan PT Indonesia Power tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Nusa Penida, Bali. Jangka waktu perjanjian sejak 1 September 2018 sampai dengan 28 Februari 2023. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala.

Jangka waktu perjanjian sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### PT Indonesia Power

In 2019, the Company entered into agreement No. 367.PJ/061/IP/2019 dated October 31, 2019 with PT Indonesia Power regarding the O&M Support services for power plants of Indonesia Power. The term of the agreement is from January 1, 2019 until December 31, 2019. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator for O&M for an amount according to the determined formula.

In 2018, the Company entered into agreement No. 330.PJ/061/IP/2018 dated August 10, 2018 with PT Indonesia Power regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 10 MW in Nusa Penida, Bali. The term of the agreement is from September 1, 2018 until February 28, 2023. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator engine for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 dated October 28, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in Java region and has been amended on June 28, 2015 including Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala.

The term of the agreement is from July 1, 2015 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 dated September 9, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in region Outside Java covering Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sejak 1 Januari 2014 sampai dengan  
31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut,  
Perusahaan akan menerima pembayaran atas  
jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan  
berdasarkan formula yang ditentukan.

#### PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan  
Perjanjian No.004.PJ/SAR-CDB/IX/2014  
tanggal 14 Oktober 2014 dengan PT Iradat  
Aman tentang Sewa Pembangkit Listrik  
Tenaga Diesel ("PLTD") MFO Kapasitas  
30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk  
menyediakan genset sebagaimana perjanjian  
perusahaan kepada PT PLN (Persero) Wilayah  
Nusa Tenggara Barat. Perjanjian ini berakhir  
ketika perjanjian Sewa PLTD MFO 30 MW  
Pringgabaya, Nusa Tenggara Barat berakhir.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan  
amandemen terhadap Perjanjian  
No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dengan  
Amandemen No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016  
tentang Pekerjaan Sewa Pembangkit Listrik  
Tenaga Diesel ("PLTD") MFO 38 MW di  
Pringgabaya, Lombok.

#### Kerja Sama Operasi dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan  
Perjanjian Kerja Sama Operasi No.  
011.PJ/PKR-CDB/10/2017 tanggal 2 Oktober  
2017 dengan PT Taka Turbomachinery  
Indonesia tentang Pemeliharaan dan  
Perbaikan Peralatan Turbin Pembangkit Listrik.  
Perjanjian ini berlaku selama 5 (Lima) tahun  
terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2017.

#### Kerja Sama Operasi dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan  
Perjanjian Kerja Sama Operasi  
No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 tanggal  
12 Desember 2017 dengan PT Sinar Sakti  
Matra Nusantara tentang Pemeliharaan dan  
Perbaikan Peralatan Turbin Pembangkit Listrik.  
Perjanjian ini berlaku selama 5 (Lima) tahun  
terhitung sejak tanggal 12 Desember 2017.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the agreement is from January 1, 2014 to  
December 31, 2024. Under the agreement, the  
Company will receive payment for O&M  
services for an amount according to the  
determined formula.

#### PT Iradat Aman

In 2014, the Company entered into Agreement  
No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dated October  
14, 2014 with PT Iradat Aman regarding Rental  
MFO Diesel Power Plant ("PLTD") with  
capacity of 30 MW in Pringgabaya, Lombok to  
provide generator as stated in the agreement  
with PT PLN (Persero) Region West Nusa  
Tenggara. This Agreement end when the  
aggrement about MFO generator engine rental  
with capacity of 30 MW in Pringgabaya, West  
Nusa Tenggara end.

In 2016, the Company amended the  
Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 with  
the Amendment No. 005.Amd/PKR-  
CDB/VII/2016 regarding Rental MFO Diesel  
Power Plant ("PLTD") with capacity of 38 MW  
in Pringgabaya, Lombok.

#### Joint Operation with PT Taka Turbomachinery Indonesia

In 2017, the Company entered into Joint  
Operation No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017  
dated October 2, 2017 with  
PT Taka Turbomachinery Indonesia regarding  
maintenance and repair of power plant  
equipment. The term of the agreement is valid  
for 5 (five) years from the dated October 2,  
2017.

#### Joint Operation with PT Sinar Sakti Matra Nusantara

In 2017, the Company entered into Joint  
Operation No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017  
dated December 12, 2017 with  
PT Sinar Sakti Matra Nusantara regarding  
maintenance and repair of power plant  
equipment. The term of the agreement is valid  
for 5 (five) years from the dated  
December 12, 2017.

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kerja Sama Operasi dengan PT Andalan Fluid System

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 dengan PT Andalan Fluid System tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Turbin Pembangkit Listrik. Perjanjian ini berlaku selama 5 (Lima) tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2017.

Joint Operation with PT Andalan Fluid System

In 2017, the Company entered into Joint Operation No. 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dated December 18, 2017 with PT Andalan Fluid System regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for 5 (five) years from the dated December 18, 2017.

Kerja Sama Operasi dengan PT ISS Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 001.2/SPR-CDB/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyediaan Jasa Industrial Cleaning. Perjanjian ini berlaku 5 (Lima) tahun terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018.

Joint Operation with PT ISS Indonesia

In 2018, the Company entered into Joint Operation No. 001.2/SPR-CDB/XII/2018 dated December 28, 2018 with PT ISS Indonesia regarding providing industrial cleaning. The term of the agreement is valid for 5 (five) years from the dated December 28, 2018.

**26. Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal**

**26. Financial Risk Management and Capital Risk Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

**a. Categories and classes of financial instruments**

The following table discloses the details of the Company's financial instruments based on financial instruments classification:

	2019							
	Aset Keuangan/ Financial Assets				Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities			
	Pinjaman yang diberikan dan Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets	
Aset Keuangan								Financial assets
Aset Keuangan Lancar								Current financial assets
Kas dan setara kas	--	420,063	--	--	--	--	420,063	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	368,761	--	--	--	--	368,761	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	17,784	--	--	--	--	17,784	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>806,608</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>806,608</b>	<b>Total financial assets</b>
Liabilitas Keuangan								Financial liabilities
Liabilitas Keuangan Lancar								Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	46,722	--	46,722	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	4,040	--	4,040	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	--	276,612	--	276,612	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>327,374</b>	<b>--</b>	<b>327,374</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018							
	Aset Keuangan/ Financial Assets			Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
	Pinjaman yang diberikan dan Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets		
Aset Keuangan							Financial assets	
Aset Keuangan Lancar							Current financial assets	
Kas dan setara kas	--	503,819	--	--	--	503,819	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	--	259,551	--	--	--	259,551	Trade receivables	
Piutang lain-lain	--	1,344	--	--	--	1,344	Other receivables	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>764,714</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>764,714</b>	<b>Total financial assets</b>	
Liabilitas Keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas Keuangan Lancar							Current financial liabilities	
Utang usaha	--	--	--	38,451	--	38,451	Trade payables	
Utang lain-lain	--	--	--	20,769	--	20,769	Other payables	
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	311,870	--	311,870	Accrued expenses	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>371,090</b>	<b>--</b>	<b>371,090</b>	<b>Total financial liabilities</b>	

**b. Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara

**b. Capital risk management**

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17) and retained earnings.

Directors of the Company periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

**c. Financial risk management objectives and policies**

The Company's overall financial risk management and policies are to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of the business while managing the exposure to financial risk which are market

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan menghadapi risiko suku bunga karena kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang. Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga adalah minimum karena Perusahaan tidak mempunyai liabilitas yang memiliki bunga.

Profil tingkat suku bunga

Profil tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company operates within defined policy that are approved by Directors.

**i. Foreign currency risk management**

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rates fluctuations mainly due to transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rates fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency risk exposure within acceptable limits.

**ii. Interest rate risk management**

The Company is exposed to interest rate risk because cash in bank has a floating interest rate. The Company's exposure to interest rate is minimum because the Company does not have liability bearing interest.

Interest rate profile

The interest rates profile of financial assets and liabilities are as follows:

	2019			Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rates	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ No subject to interest rate		
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	101,313	318,750	--	420,063	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	--	368,761	368,761	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	17,784	17,784	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>101,313</b>	<b>318,750</b>	<b>386,545</b>	<b>806,608</b>	<b>Total Financial Assets</b>
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	46,722	46,722	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	4,040	4,040	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	276,612	276,612	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>327,374</b>	<b>327,374</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>



**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2018					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating</i> <i>interest rates</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed</i> <i>interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>No subject to</i> <i>interest rate</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	180,027	323,750	42	503,819	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	--	--	259,551	259,551	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	--	--	1,344	1,344	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>180,027</b>	<b>323,750</b>	<b>260,937</b>	<b>764,714</b>	<b>Total Financial Assets</b>
Liabilitas Keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	--	--	38,451	38,451	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	--	--	20,769	20,769	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	--	--	311,870	311,870	<i>Accrued expenses</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>371,090</b>	<b>371,090</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan.

Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant.

50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

**iii. Credit risk management**

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company approaches customers if the customers have not made payment within the agreed period. The Company's exposure to credit risk mainly arises from receivables from its customers. For cash and cash equivalents, the Company places the

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit terkonsentrasi pada beberapa pelanggan besar yang telah bertransaksi dengan Perusahaan selama lebih dari lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sekitar 96,67% dan 99,73% dari jumlah pendapatan bersih berasal dari pihak berelasi. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pihak berelasi.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan:

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

funds in several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company exposure to credit risk.

The credit risk is concentrated in a few large customers that have been transacting with the Company for more than five years. On December 31, 2019 and 2018, approximately 96,67% and 99,73% of total net revenue were from related parties, respectively. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from related parties.

The following table shows the quality of Company financial assets:

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	420.063	--	--	420.063	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	368.761	--	56	368.705	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.938	--	3.154	17.784	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>809.762</b>	<b>--</b>	<b>3.210</b>	<b>806.552</b>	<b>Total</b>
	2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	503.819	--	--	503.819	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	259.607	--	56	259.551	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.498	--	3.154	1.344	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>767.924</b>	<b>--</b>	<b>3.210</b>	<b>764.714</b>	<b>Total</b>

## PT COGINDO DAYABERSAMA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

#### iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kecukupan kas yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual, jatuh tempo liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual Perusahaan untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2019 dan 2018.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if impairment indication is found, impairment loss is recognised individually.

#### iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivery of cash or other financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk rest with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework that is appropriate for the management of the Company's liquidity and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, the maturity of financial liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance the continuity of working capital needs.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to complete the Company's obligation at maturity as expected to occur within one year.

The following table details the remaining contractual maturity for the Company's financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2019 and 2018.

**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019					
	Dalam satu tahun/ Within one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years Rp	Lebih dari lima tahun/Over five years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Utang usaha	46.722	--	--	--	46.722	Trade payables
Utang lain-lain	4.040	--	--	--	4.040	Other payables
Biaya masih harus dibayar	276.612	--	--	--	276.612	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>327.374</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>327.374</b>	<b>Total</b>

	2018					
	Dalam satu tahun/ Within one year Rp	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years Rp	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years Rp	Lebih dari lima tahun/Over five years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Utang usaha	38.451	--	--	--	38.451	Trade payables
Utang lain-lain	20.769	--	--	--	20.769	Other payables
Biaya masih harus dibayar	311.870	--	--	--	311.870	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>371.090</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>371.090</b>	<b>Total</b>

Tabel ini disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan pada tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company is required to pay.

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga yang sesuai dengan tingkat suku bunga pasar.

**d. Fair value of financial instruments**

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

**27. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2020.

**27. Managements Responsibility and Approval of Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2020.



LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
2019



**PT COGINDO DAYABERSAMA**  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Kode Pos:12510  
Telp: (62 - 21) 21789990, Fax: (62 - 21) 21789989

[www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id)